

JANGAN TANYA AGAMAKU:

Jilid 4 dari Serial Mata Ketiga

OLEH

LEONARDO RIMBA dan TRI HANDOKO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR OLEH LEONARDO RIMBA

A. BERMAIN JIWA OLEH TRI HANDOKO

1. Tentang Tuhan
2. Perjumpaan DenganNya
3. Membongkar Memori
4. Membedah Otak
5. Mengolah Otak Mencari Jiwa
6. Melatih Kepekaan Indera
7. Kendali Otak dengan Timbangan Rasa
8. Melatih Intuisi, Meditasi dan Kontemplasi
9. Mencapai Kesadaran dari Olah Otak
10. Semesta adalah Rumah yang Hidup
11. Lolos dari Jebakan Ego
12. Berteman dengan Jiwa Sejati (JS)
13. Terkoneksi dengan Jiwa Sejati
14. Perjumpaan Bersifat Pribadi
15. Imajinasi bagian dari komunikasi
16. Berdialog dengan Jiwa Sejati
17. Hidup adalah Permainan
18. Bermain Peran

19. Dongeng Meditasi

B. PERJALANAN SPIRITUAL OLEH LEONARDO RIMBA

1. Membalikkan Energi Negatif
2. Coba Sendiri Baru Bisa Komen
3. Aslinya Saya Malaikat dari Surga
4. Semar Rawuhan Jadi Anda Juga
5. Pembukaan Cakra Juga Komoditas
6. Dingin dan Gak Punya Perasaan
7. Lebih Baik Terbuka Saja
8. Dituntun Menjadi Kesamaan
9. Sarang Laba-laba Paskah
10. Anda Normal, Bukan Paranormal
11. Penyeimbangan oleh Alam
12. Tepong-menepong Spiritual
13. Cinta Platonis
14. Semua Rasanya Biasa Saja
15. Apakah Masih Mau Tunggu Kiamat?
16. Karena Segalanya Malaikat
17. Simsalabim
18. Abrakadabra
19. Simbol Allah Tergantung Sugesti

20. Alhamdulillah
21. Bukan Tidak Boleh Bermain Tuhan
22. Asli dan Tidak Asli
23. Cultural Genocide atau Pemusnahan Budaya
24. Introvert dan Anti Sosial
25. Imajinasi Bukan Memori
26. Anak Angkat Juga Bisa Bahagia
27. Anda Stress atau Tertekan
28. Kalau Subyeknya Manusia
29. Liberal dan Fundamentalis
30. Mengajar Agama Kepada Anak
31. Agama dan Meditasi Spontan
32. Komunikasi dengan Allah
33. Bimo Dewa Ruci
34. Tujuh Cakra Utama
35. Siap Berbagi di Sarasehan Berikutnya
36. Barokah di Alam Astral
37. Kekasih di Alam Pikiran Anda Saja
38. Saya Menanyakan Kepada Tuhan
39. Bukan Membenarkan Diri
40. Memori Pengalaman Meditasi

41. Sampai Sadar Sendiri
42. Manusia Juga Energi
43. Buka Kartu Spiritualitas
44. Pengalaman Spiritual Menggunakan Otak
45. Indonesia Masih Rasis
46. Logis Bukan?
47. Pikiran Manusia Murni Gaib
48. Tidak Suka Makrifat
49. Konflik Uang Sumbangan
50. Tuhan Bicara Langsung dengan Anda dan Saya
51. Ketuhanan dan Kesetanan
52. Loro Jonggrang Mencari Cinta
53. Berselaput Lendir Rasisme
54. Membaca Sejarah Allah
55. Ritual 10 Ashura
56. Sesat dan Setara
57. Selamat Halloween
58. Menyebarkan Kebencian atau Hate Speech
59. Bukan Hanya Mata Ketiga
60. Berdalih Disuruh Allah?
61. Usir Saja Itu Setan!

62. Allah dalam Pengalaman Spiritual
63. Automatic Writing dan Automatic Speaking
64. Perlu Merebut Kesetaraan
65. Saya Juga Paranoid
66. Apakah Mau Sembuh?
67. Takut Pakai Common Sense
68. Kebengkokan atau Salah Kaprah
69. Smile with Your Liver
70. Manusia Bukan Mesin
71. Alam Al Mithal
72. Tidak Perlu Orientasi Timur Tengah
73. Yesus dan Majusi
74. Berganti Peran dan Simbol
75. Allah dan Santa Claus
76. Anda dan Legenda Natal
77. Semua Manusia Anak Allah
78. Pesan Natal 2015
79. Menyongsong Tahun Kristen 2016
80. Orang Spiritual Bukan Atheist
81. Bukan Keturunan Adam dan Hawa
82. Logika Manusia dan Logika Allah

83. Beragama dan Prosesnya
84. Gusti Allah dan Asal-usulnya
85. Yahudi dan Hibridanya
86. Rahasia Nubuwwah Allah
87. Seperti Ahok Bilang
88. Asal-usul Angka 72 dalam Islam
89. Freemason atau Illuminati
90. Kesaksian Mantan Gafatar
91. Yesus dan Teroris
92. Apakah Sudah Mau Tobat?
93. Tujuan Praktek Spiritual
94. Perjalanan Spiritual
95. Menunggu Allah Berfatwa
96. Toleransi dan Pluralisme
97. Akhir Perjalanan Spiritual
98. Kenapa Diskriminasi SARA?
99. Agama Gagal Paham
100. Allah Muncul di Kepala Anda
101. Indonesia Mercusuar Dunia
102. Perjalanan Spiritual Kelas Kampung
103. Hubungan Seksualitas dan Spiritualitas

104. Naik Kelas Spiritual
105. Paedophilia Bukan LGBT
106. Tidak Perlu Homophobia
107. LGBT Melawan Islamophobia
108. Jangan Rasis dan Seksis
109. Pribumi dan Non Pribumi
110. Dolly dan Kalijodo

TENTANG PENULIS

KATA PENGANTAR OLEH LEONARDO RIMBA

Ini bukan buku agama melainkan buku spiritual. Dalam arti tidak membawakan pandangan resmi lembaga keagamaan yg pastinya juga berbeda-beda tergantung alirannya, melainkan agama berdasarkan apa yg saya mengerti. Atau berdasarkan apa yg koresponden saya mengerti. Mewakili dirinya sendiri dan bukan lembaga agama. Koresponden adalah rekan tanya-jawab saya, bertanya-jawab di sebagian buku ini. Saya kasih tanda T untuk tulisan yg berasal dari penanya. Dan saya kasih tanda J untuk jawaban saya. Tidak semua tulisan saya mengandung tanya-jawab. Sebagian besar tidak. Buku-buku saya sebelumnya sebagian besar berisikan tanya-jawab, tetapi tidak di buku ini. Sebagian besar saya bicara sendiri disini. Atau menulis sendiri. Yg dilakukan di Facebook. Sudah pernah diposting semuanya dengan tanggapan memuaskan. Jadi jangan heran apabila saya berbicara seolah-olah anda bagian dari Komunitas Spiritual Indonesia, group spiritual umum berbahasa Indonesia terbesar di Facebook. Beranggotakan lebih dari 60 ribu orang pada saat naskah buku ini diselesaikan, dan masih bertambah terus setiap hari. Menurut saya tidak ada bedanya apakah anda ada di Facebook atau di luarnya. Apakah bagian

dari komunitas saya atau bukan. Saya tahu anda akan bisa paham. Apabila anda angkat buku ini di toko buku, maka artinya ada pesan dari dalam buku ini untuk anda. Bacalah!

Walaupun saya tidak memberikan penjelasan menyeluruh tentang konsep-konsep yg saya gunakan, ternyata pembaca di Facebook bisa mengerti. Mungkin karena pengikut Facebook berpendidikan sarjana, paling tidak. Atau mungkin kebanyakan sudah terbuka pemikirannya. Sehingga saya pikir pantas untuk dibawa keluar dari dunia maya dan masuk ke dunia nyata. Kalau tadinya di Facebook sekarang di tangan anda.

Dari tujuh buku saya, tiga di antaranya bertemakan mata ketiga. Bisa disebut sebagai serial mata ketiga yg sudah terbit sampai jilid ke-3. Buku ini bisa disebut sebagai bagian dari serial mata ketiga juga, yaitu jilid ke-4. Saya tidak akan menjelaskan panjang lebar lagi tentang apa itu meditasi mata ketiga, apa dampaknya, dan apa hasilnya bagi kehidupan anda. Atau bagaimana membedakan meditasi dan halusinasi. Hal-hal seperti itu sudah dibahas di jilid-jilid sebelumnya. Di jilid ke-4 ini saya akan melangkah lebih jauh lagi dengan memperlihatkan secara langsung penggunaan mata ketiga dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu, bagaimana saya menyikapi kejadian dalam hidup saya seperti kehilangan kedua orang tua, trauma masa kecil dan berlanjutnya rasa keterasingan, sekaligus menerima curah hati banyak teman tentang apa yg mengganggu pemikiran dan emosi mereka. Semua asli percakapan nyata dan tidak dibuat-buat. Yg saya tanggapi apa adanya, berdasarkan pengalaman dan pemikiran saya yg juga tetap bergejolak melihat ketidak-adilan dalam masyarakat. Baik yg dibawa oleh tradisi maupun berbagai salah kaprah dan gagal paham yg masih berlangsung sampai saat ini.

Pada akhirnya mungkin anda akan bisa juga menyimpulkan bahwa pejalan spiritual bukan mereka yg duduk diam seolah tanpa masalah. Masalah selalu silih berganti datang di kehidupan kita. Yg penting bukan menghindari masalah melainkan bagaimana memecahkannya. Baik masalah pribadi maupun masalah berupa keganjilan dalam masyarakat. Yg kita tahu pasti akan berlalu suatu saat, dan yg kita juga tahu pasti bahwa kita berhak mengerti. Berhak menggunakan otak kita sendiri untuk berpikir dan berpendapat. Begitulah inti dari isi tulisan-tulisan saya yg dimuat di bagian kedua dari buku ini.

Dari tujuh buku saya yg telah terbit, buku ini adalah yg paling komprehensif, dalam arti

mencakup segala macam aspek yg muncul di hadapan saya sebagai seorang praktisi meditasi mata ketiga selama setahun penuh dari bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Februari 2016. Ganti berganti topiknya sesuai apa yg muncul di mata Netizen seperti saya. Dibicarakan bersama, didiskusikan bersama, paling akhir saya tuliskan sendiri. Utuh untuk setiap tulisan.

Tentang mata ketiga masih bisa anda temukan juga, dan masih bisa saya tuliskan secara singkat di bagian Kata Pengantar ini. Mata ketiga adalah intuisi anda. Bagian dari pikiran anda yg bisa langsung tahu tanpa susah payah lagi berpikir. Kenapa bisa begitu? Karena anda rutin meditasi mata ketiga, menggunakan cakra mata ketiga yg letaknya di bagian kepala. Anda sudah menekankan penggunaan kepala dan bukan lagi penggunaan bagian dada atau yg umumnya disebut sebagai hati. Menurut saya sudah waktunya kita pindah, naik ke atas, ke bagian kepala.

Rekan saya Petrus Tri Handoko menulis bagian pertama dari buku ini. Menceritakan latar belakang pribadinya sehingga bisa bercakap-cakap dengan Tuhan. Mas Tri akan menjelaskan sendiri apa yg dimaksudnya dengan Tuhan. Bagaimana bisa sedangkan orang lain yg belajar bertahun-tahun di lembaga keagamaan tidak bisa? Mungkin karena ada kejujuran. Jujur merupakan kunci juga dalam spiritualitas manusia. Tanpa kejujuran anda hanya akan berjalan di tempat. Berputar dan berputar tanpa bisa melangkah maju. Merepotkan diri anda sendiri dan orang lain. Merasa diri selalu benar dan iri melihat orang lain yg anda anggap tidak benar tetapi lebih berhasil dibandingkan anda. Sehingga anda mulai berpikir, mencari tahu. Mempraktekkan berbagai ragam disiplin spiritual seperti doa dan meditasi. Dan mulai melahirkan pengertian-pengertian baru walaupun mungkin belum berani anda tuliskan atau ucapkan.

Saran saya, ucapkan saja. Tuliskan saja. Tidak usah takut salah. Saya tidak takut salah karena saya tidak mengaku memiliki kebenaran. Apa yg saya tulis bisa salah. Baik karena kurang informasi ataupun alasan lainnya. Selain karena saya memang memandang dari sudut pandang saya sendiri. Saya menggunakan pendekatan simbolik. Unik, lain dari yg lain. Anda bahkan tidak akan mungkin memandang persis seperti saya. Pandangan tiap orang selalu bersifat pribadi, dan jelas paling bermanfaat bagi orang itu sendiri. Yg akan membantunya untuk bisa menerima diri dan melanjutkan kehidupan. Sehingga tidak usah terlalu dipikirkan kalau anda tidak atau belum mengerti banyak ketika pertama kali membaca. Atau anda hanya memahami sedikit dan akan

coba memahami lebih banyak lagi di kesempatan membaca berikutnya. Normal saja yg seperti itu karena perjalanan spiritual memakan waktu seumur hidup. Pengertiannya maju sedikit demi sedikit. Puluhan tahun bagi seorang manusia, ratusan dan bahkan ribuan tahun bagi masyarakat. Yg penting anda paham tekniknya, dan segala penjabaran maupun pandangan anda tentang berbagai aspek kehidupan manusia bisa menyusul belakangan. Pasti ada.

Leonardo Rimba

Jakarta / 1 Maret 2016

A. BERMAIN JIWA OLEH TRI HANDOKO

Bermain jiwa ini adalah sebuah usaha dari diri saya untuk mencoba menuangkan pengalaman hidup saya dalam sebuah tulisan untuk pertama kalinya. Saya tidak pernah berkeinginan sekalipun untuk menulis sesuatu atau bahkan menjadikannya dalam hal yang berwujud buku. Bermain jiwa? Kenapa saya memilih judul ini? Sulit untuk menjawabnya karena hal ini spontan saja hadir dalam otak saya. Anda bisa bayangkan untuk seorang yang tidak pernah menulis bahkan membuat judulpun terasa sulit.

Saya tidak pernah mengenal arti kata spiritualitas yang sebelumnya, hingga saat akhirnya bertemu orang-orang yang bergabung dalam grup Spiritual Indonesia di facebook. Kejadian yang hingga saat ini pun saya rasakan penuh keanehan dan keajaiban. Entah kenapa dalam kejenuhan perjalanan hidup saya, saya berkeinginan dengan teman-teman baru yang mungkin saja membantu meringankan beban atau syukur-syukur bisa mendapat pencerahan untuk memperoleh jawaban permasalahan saya. Setiap orang pasti punya masalah sendiri dan saya juga tak luput juga dari masalah yang bertubi-tubi hingga membuat otak ini terasa penuh dan tidak bisa diajak berpikir lagi alias mentok. Saya menyimpan pengalaman spiritual ini hampir 20 tahun lebih lamanya, ya pengalaman yang kadang coba saya hapus dari memori tetapi serasa terus mengikuti saya dan tidak juga mau pergi atau terlupakan. Saya mengalami perjumpaan dengan Tuhan hampir 24 tahun yang lalu semasa saya masih duduk di kelas 1 SMA. Wajarnya anak muda saat

itu memang dalam proses mencari identitas diri. Kebetulan saya pribadi adalah seorang dengan karakter yang tidak pekaan dan penakut, saya merasa selalu merasa tidak aman ketika dalam lingkungan baru dan bahkan untuk mengenal orang baru. Awal cerita pengalaman ini bermula ketika memang saya berguru pada seseorang dengan tujuan saya waktu itu supaya paling tidak mahir bela diri agar tumbuh kepercayaan diri dan mampu mengatasi rasa ketakutan saya akan segala sesuatu. Tapi entah apa mau apa dikata, cita cita saya tersebut tak juga terwujud sekalipun sudah cukup lumayan bisa bela diri. Hingga pada suatu saat dalam satu momen bagian dari proses belajar tersebut saya sedikit mengenal apa itu meditasi. Dan entah kenapa saya justru lebih menikmati proses belajar meditasi itu sendiri dibanding untuk mendalami bela diri. Meskipun kedua materi itu bersamaan diberikan dalam proses belajar bela diri, saya memutuskan untuk lebih mendalami meditasi ini. Sedikit gambaran bahwa proses saya berguru adalah dengan tinggal bersama guru saya, dan kebetulan saja meskipun guru saya adalah berlatar belakang Kejawen tetapi dalam penyampaian proses pembelajaran lebih simple dan modern. Hampir bisa dikatakan selama dua tahun, saya menghabiskan waktu tinggal di padepokan tersebut. Saya juga rutin kembali ke rumah saya sendiri karena memang jaraknya yang tak begitu jauh tetapi hanya untuk mengambil baju dan peralatan sekolah saya.

Peristiwa penting dalam hidup saya terjadi ketika saya bermeditasi rutin setiap pagi di padepokan. Dalam satu kesempatan meditasi memandang matahari tanpa sengaja saya melihat figur simbol Tuhan dalam agama saya, saya tidak sendirian saat itu karena ada teman yang bermeditasi juga saat itu dan kebetulan mengalami hal yang sama. Meditasi dengan memandang langsung matahari ini memang diajarkan guru saya, tentu saja lewat beberapa proses persiapan. Meditasi ini dilakukan pada pagi hari matahari terbit dan bertahap mulai hanya memandang singkat hingga jika sudah cukup bisa dalam waktu lebih lama. Karena saya menikmati kegiatan ini sekalipun saat itu juga ada kekhawatiran kalau saja akan membuat mata saya rusak tapi mungkin karena dorongan kuat untuk belajar, resiko tersebut saya kesampingkan. Semenjak peristiwa itu ada yang berubah dalam diri saya, saya merasa lebih tenang dan percaya diri. Rasa takut yang selama ini dominant dalam diri saya, seperti hilang seketika. Hal yang paling aneh adalah seketika indera ke 6 saya sepertinya otomatis terbangkitkan. Semula saya tidak pernah bisa mahluk mahluk yang tak kasat mata, sekalipun juga diajarkan dalam materi belajar saya, tetapi sebelumnya saya belum bisa dan terasa sulit sekali dan setelah peristiwa itu, kemampuan itu seketika bisa saya lakukan. Setiap saat, jika ada waktu luang saya gunakan untuk meditasi

seperti orang kecanduan meditasi rasanya. Hal ini berjalan beberapa lama dan saya belum sampaikan hal ini ke guru saya. Hingga pada suatu saat, saya kehilangan minat untuk memperdalam bela diri karena saya pikir tidak mampu menghapus rasa takut saya dan justru dengan meditasi seolah olah semua masalah tadi bisa teratasi. Saya akhirnya memberanikan diri untuk mengungkapkan hal ini ke guru saya dengan maksud jika diijinkan saya akan memperdalam ilmu meditasi saja. Tanpa saya sangka ternyata guru saya telah mengetahui hal ini dan waktu itu guru saya mengatakan pada saatnya nanti beliau akan ajarkan pengetahuan tentang hal tersebut tapi butuh waktu karena usia saya dipandang belum cukup memenuhi persyaratan. Saya mengalami kejenuhan dalam proses menunggu janji tersebut, sedangkan minat saya dalam belajar bela diri sudah hilang sama sekali. Guru saya menangkap kegalauan saya tersebut dan sempat beberapa kali memberi kesempatan saya untuk mengikuti kelas pengajaran ilmu hidup bersama murid murid lain yang sudah berumur. Tetapi mungkin benar karena faktor umur, saya merasa seperti salah kelas karena seperti merasa tidak nyambung dengan materi yang diberikan.

1. Tentang Tuhan

Perjumpaan pertama saya dengan Tuhan dalam figur agama saya saat itu, begitu membekas dalam memori saya. Pengalaman ini akan saya gambarkan pada bagian akhir, kenapa? Karena makna dari perjumpaan saya dan pengalaman hidup yang berproses bersama-Nya jauh lebih berarti dalam perjalanan spiritual saya. Saya akan mencoba berbicara lebih banyak tentang siapa Tuhan bagi saya dalam tulisan ini.

Kalau ada orang bertanya kepada saya, apakah Tuhan itu ada, saya justru akan menjawab Tuhan ada ketika memang kamu butuh Tuhan. Saya mencoba menempatkan diri dalam posisi netral tanpa embel embel bahwa saya pernah berjumpa dengan-Nya. Tuhan memang ada ketika memang kita benar benar membutuhkan-Nya. Tidak sekedar ketika anda memeluk agama dan keyakinan kemudian anda bisa mengatakan bahwa Tuhan itu ada. Juga bukan hanya ketika ada pertanyaan siapakah yang menciptakan manusia. Tuhan yang saya kenal secara pribadi sangat

baik, dan sangat bijaksana. Tuhan sendiri menurut saya tidak butuh pengakuan dari manusia ciptaan-Nya. Bagi saya tidak cukup mengatakan secara pribadi bahwa ketika anda percaya Tuhan entah lewat agama dan atau keyakinan kemudian keberadaan Tuhan kemudian nyata dalam hidup anda. Sekiranya anda semua bisa hidup tanpa masalah dan beban kehidupan, bisa saya simpulkan bahwa anda tidak membutuhkan Tuhan. Jika anda bisa menemukan jawaban atas setiap permasalahan dalam hidup dan yakin darimana anda berasal dan kemana akan pergi setelah menjalani hidup maka anda bisa mengatakan bahwa keberadaan Tuhan memang tidak ada. Tuhan sudah membangun program yang maha sempurna untuk semua ciptaan-Nya di alam semesta ini. Seberapa jauh manusia mampu memahami tentang kesempurnaan program segala ciptaan-Nya tersebut tidak berhubungan dengan keberadaan Tuhan sebagai pencipta-Nya. Manusia hanya salah satu komponen dari program yang sempurna itu tadi, maka dari itu bagaimana manusia berproses didalam program itu sudah secara otomatis mendapatkan timbal balik dari berbagai pilihan yang dia jalani. Seperti manusia yang dikatakan sebagai makhluk hidup demikian pula dengan semesta yang menaungi keberadaanya juga adalah semesta yang hidup. Semua komponen di dalamnya adalah sesuatu yang hidup dan saling menghidupi dalam scenario pemrograman yang sempurna. Ketika anda membutuhkan Tuhan, anda hanya sekedar menambahkan sebuah peran akan keberadaan siapa sang pencipta dan akan terlalu sulit bahkan bisa dikatakan tidak mungkin dijangkau dengan kemampuan manusia untuk mengerti bagaimana peran Tuhan dalam hubungannya dengan keberadaan itu semua. Ketika anda menyatakan secara pribadi memang membutuhkan Tuhan maka menurut saya itu jauh lebih berarti daripada hanya sekedar kata percaya atau yakin karena saja. Jadi ketika anda memang sudah menyerah dan tak mampu mengatasi semua pertanyaan dalam diri anda maka Tuhan akan nyata keberadaannya dalam hidup anda. Menurut saya pribadi, semua hal yang anda lakukan dalam hidup untuk memanasifestasikan kepercayaan dan keyakinan anda pada figur Tuhan akan sia sia tanpa suatu kesadaran sepenuhnya untuk menjaga keberlangsungan program ciptaan yang sempurna itu tadi.

.....

2. Perjumpaan DenganNya

Bagian ini adalah hal yang paling sulit untuk saya tuliskan. Saya seperti orang dalam suasana pengakuan dosa di hadapan berbagai macam orang yang lebih paham akan Tuhan dibanding saya. Tulisan ini mewakili pernyataan diri saya bahwa saya adalah orang yang gila atau sakit jiwa dan secara resmi menyangkal predikat itu sekarang. Dari peristiwa perjumpaan awal yang hanya berupa simbol dan kemudian berlanjut menjadi pertemuan berikutnya menjadi hubungan yang lebih nyata dalam bentuk dialog dan penampakan fisik yang nyata dalam halusinasi saya. Saya sempat mengalami euphoria diri dalam proses awal tersebut, dan secara total mungkin ada hampir lima tahun saya menjalani itu semua. Saya merasa menjadi orang yang sangat religius saat itu. Banyak hal yang aneh saat itu yang saya alami pasca mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan dari penglihatan berbagai macam makhluk, kesadaran dalam tidur, bermacam macam pengalaman meditasi, perjalanan astral ke berbagai dimensi kehidupan dll. Saya jalani itu semua sendiri tanpa bantuan pembimbing/guru, karena saya sendiri memutuskan untuk undur diri dari bimbingan guru beladiri dan meditasi saya setelah kurang lebih dua tahun belajar. Tanpa sadar memang ada yang membimbing saya dalam meditasi dan mengajarkan hal-hal yang tak pernah saya ketahui sebelumnya. Dari tiga tahun kurang lebihnya setelah kemampuan dialog tersebut ada, saya perlahan mulai mencoba menolak semua kemampuan tersebut dan perlahan saya mencoba membuang semua pengalaman tersebut. Saya merasa bahwa semua itu tadi hanya khayalan atau imajinasi saya saja dan seandainya pun proses itu benar maka saya juga mempertanyakan ke diri saya sendiri, apakah saya memang layak mendapatkan semua itu. Seingat saya waktu itu memang ada maksud khusus dari Tuhan ketika saya diberikan kemampuan itu. Saya memang semacam diberikan tugas untuk mengajak/mengarahkan kepada semua orang bahwa sebetulnya kemampuan setiap manusia untuk berdialog dengan Tuhan bukan suatu hal yang tidak mungkin. Saya berpikir saat itu menjadi hal yang mustahil bagi saya untuk menjalankan itu, tidak bisa saya bayangkan bagaimana dan seperti apa prosesnya.

Perlahan saya tinggalkan kebiasaan meditasi saya dan berharap kemampuan itu akan hilang sendirinya dan saya tidak terbebani dengan maksud diberikannya kemampuan itu pada saya. Saya tidak ingin menjadi semacam nabi baru atau paranormal atau orang sakti dsb. Saya hanya ingin kembali menjadi orang normal. Untung tak dapat diraih dan malang tak bisa ditolak, ternyata kemampuan itu juga tak mau pergi dari diri saya. Kadang saat tertentu saya mendapatkan semacam vision/ penampakan visual dan memang lebih sering terjadi nyata. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan dunia roh juga masih tetap ada, tanpa ada niat apa apa

kadang saya sering dihampiri orang-orang yang sudah meninggal sekedar minta bantuan doa agar mendapat jalan. Saya coba simpan rapat pengalaman itu semua, kecuali pada orang terdekat seperti istri, kadang saya beritahukan keanehan saya. Istri saya juga korban keanehan diri saya ini, karena menurut dirinya saya selalu aneh saat tidur. Hampir 20 tahun lebih hal ini saya simpan, tetapi karena kemampuan tadi tidak hilang juga, maka timbul beban dalam diri saya karena pengingkaran itu semua. Dan pada akhirnya saya mengalami kejenuhan dalam perjalanan hidup saya yang serasa mentok tidak seperti yang saya bayangkan sebelumnya. Saya seperti terpaksa harus mengakui kemampuan ini dan menerima kembali apa yang dulu diamanatkan kepada saya. Saya merasa hidup saya tersandera karena kemampuan dan tugas yang diberikan kepada saya.

Beberapa bulan sebelum saya menulis hal ini memang saya seperti ditagih janji saya kepada Tuhan. Saya dulu memang sempat pamitan kepada Tuhan kalau saya butuh waktu untuk mengerti itu semua, saya merasa belum cukup umur untuk menjalankan itu semua dan beberapa kali saya juga diingatkan Tuhan dan saya selalu beralasan kalau hidup saya masih susah dan nanti ketika anak-anak saya sudah besar saya akan kembali ke Tuhan. Akhirnya saya angkat bendera kepada Tuhan, karena saya benar-jenuh karena berbagai permasalahan hidup saya. Kesepakatan barupun saya buat, karena Tuhan mengatakan sudah saatnya saya memikirkan kepentingan-Nya dan semua permasalahan hidup saya akan Tuhan ambil alih, karena saya memang sudah lelah berpikir rasional akhirnya saya coba memahami itu semua dan ajaib perlahan-lahan paling tidak saya kembali menemukan ketenangan. Perjumpaan saya kembali secara sadar yang terakhir ini berbeda sekali dengan perjumpaan saya sebelumnya. Kalau dulu hidup terasa bahagia sekali ketika berjumpa dengan-Nya, pada pertemuan saya kali ini saya serasa kehilangan diri saya sama sekali. Seperti kehilangan makna keakuan saya, penuh kehampaan, tanpa perasaan apapun, seperti jenuh dan serasa tak hidup nyata, tetapi ada kedamaian dalam diri saya. Saya tidak lagi menjumpai Tuhan di awang-awang sana, hanya kesadaran diri saya dalam ketiadaan arti. Saya seperti tidak mengenal diri saya lagi, kadang berpikir apakah saya masih hidup karena seperti kehilangan semua keinginan pribadi saya.

.....

3. Membongkar Memori

Saya coba menuliskan sesuatu disini tentang bagaimana proses saya berdialog dengan Tuhan, berdasarkan pengalaman saya selama ini. Apapun yang saya sampaikan ini adalah bagian dari kewajiban saya berbagi pengalaman dari karunia yang telah Tuhan berikan kepada saya. Saya tidak bermaksud untuk mengajarkan sesuatu kepada anda, karena hal ini juga bukan yang secara khusus saya pelajari. Saya mencoba menggambarkan suatu metode berdasar proses dari pengalaman saya yang coba saya bongkar kembali. Hingga saat menuliskan hal ini, saya juga dalam proses seperti belajar kembali. Kalau bukan karena petunjuk dari Tuhan setelah memang saya benar benar menyerah kepada-Nya, mungkin tulisan ini tak akan pernah terwujud. Tuhan telah memberitahukan saya bahwa pada saatnya nanti saya akan dipertemukan dengan seseorang yang akan membantu. Orang ini juga saya temukan secara tidak sengaja ketika dalam sisa kejenuhan saya akhirnya saya iseng mencoba mencari orang lewat google. Hal yang menarik adalah bahwa dari sekian orang yang saya coba cari lewat kata kunci meditasi dan berdialog dengan Tuhan akhirnya pilihan saya tertambat pada diri orang ini, padahal dari beberapa tulisan yang saya baca, justru orang ini hanya disebut hanya sekali. Saya akhirnya bisa menemukan orang yang mungkin juga dalam kategori gila seperti saya, akhirnya saya pun bisa mencurahkan segala pengalaman terpendam saya selama ini. Dan akhirnya memang mungkin sudah diatur waktunya oleh Tuhan, saya pun bisa berjumpa secara fisik dengannya. Lewat dirinyalah saya juga akhirnya juga bisa menemukan teman teman yang mungkin mempunyai pengalaman yang hampir serupa. Dia pula lah yang mendorong saya untuk menuliskan semua pengalaman ini. Pengalaman yang semula saya coba buang dan saya anggap tidak pernah ada, tetapi karena dukungannya akhirnya saya coba tulis hal ini. Saya anggap tulisan ini adalah media saya untuk berbagi dari apa yang menjadi tujuan dari karunia yang saya peroleh. Proses penulisan hal ini pun terasa sulit sekali, karena selain baru pertama kali saya menulis, ada beberapa hal yang bisa dikatakan sebagai materi yang muncul dari intuisi saya. Apapun yang muncul dari intuisi memang sulit dijelaskan secara rasional dan sistematis. Akhirnya lewat bantuan beberapa teman yang menjadi bagian dari skenario Tuhan untuk membuat tulisan ini menjadi terwujud nyata.

.....

4. Membedah Otak

Sebelum saya bercerita lebih jauh tentang proses perjalanan spiritual lebih dulu saya harus menjelaskan apa sebetulnya otak itu. Spiritualitas erat kaitannya dengan pencapaian kesadaran, kesadaran selalu berhubungan dengan kondisi pikiran manusia. Otak adalah organ penting dari tubuh manusia yang berfungsi dengan proses berpikir dan mengambil tindakan. Manusia yang bertindak tanpa kesadaran sering dikatakan “dasar ngga punya otak...!” jadi ketika kita bertindak tanpa pertimbangan dan membawa kerugian bagi orang lain, kita harus menerima kalau ada yang mengatakan demikian...

Sejauh yang saya ketahui dari buku dan informasi dari luar, otak adalah organ yang luar biasa hebatnya. Hampir semua kendali tubuh manusia diproses dari dan lewat otak tadi. Sampai saat ini pun banyak ahli masih menyelidiki tentang keberadaan otak dan kemampuan yang bisa dioptimalkan dari salah satu organ manusia ini. Menurut para ahli otak terdiri dari batang otak (brainstem), sistem limbik dan neocorteks. Batang otak juga disebut sebagai otak reptil, di batang otak ini diproses kegiatan seperti pernafasan, denyut jantung, insting dasar perlindungan. Disebut naluri hewani mungkin karena memproses kegiatan dasar manusia yang sama dengan hewan. Batang otak inilah yang menciptakan kebutuhan dasar seperti makan, tempat tinggal, berkembang biak dan perlindungan.

Sistem limbic/ otak mamalia adalah bagian lain dari otak yang lebih berkaitan banyak dengan rasa atau emosi. Sistem limbic mengendalikan emosi, kinerja hormone, rasa haus dan lapar, kesenangan, seksualitas dan tempat berlangsungnya sistem memori manusia. Sistem limbic bekerja dibawah alam sadar, para ahli mengatakan bahwa dari bagian inilah manusia mempunyai kemampuan untuk berperilaku baik. Lalu apa neokorteks, neokorteks adalah bagian penting dari otak manusia. Neokorteks hanya dimiliki manusia, sehingga inilah yang menjadi ciri perbedaan antara manusia dengan hewan. Dengan neokorteks ini maka manusia bisa berpikir, hingga manusia mampu untuk menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga manusia selalu berkembang dalam peradabannya.

Otak bekerja dengan dua cara yakni cara sadar (conscious) dan tidak sadar (sub conscious). Cara kerja sadar berarti bisa dikendalikan atau bisa kita sadari atau ketahui. Cara ini seperti ketika kita hendak mengerjakan sesuatu setelah kita melalui proses berpikir terlebih dahulu, karena ada proses itu tadi maka diri kita bisa mengendalikan tindakan kita. Cara non sadar adalah ketika suatu hal yang terjadi dalam diri kita tetapi berjalan tanpa kita pikir atau sadari proses terjadinya. Cara kerja sadar memberikan kemampuan diri kita untuk mengidentifikasi, membandingkan, menganalisis dan mengambil keputusan. Cara kerja non sadar memberikan kemampuan diri kita untuk memiliki emosi, kebiasaan, kepribadian, kreativitas, persepsi dan intuisi. Banyak fungsi tubuh kita yang bekerja tanpa kita sadari atau berproses secara non sadar. Cara kerja non sadar juga memberikan diri kita untuk memori jangka panjang.

Otak kalau dilihat dari atas bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri banyak menjalankan fungsi yang bersifat logis, linier, rasional, sistematis dan detail. Otak kanan banyak berkaitan dengan fungsi yang berhubungan dengan rasa/emosi. Otak kanan menghasilkan imajinasi, intuisi, kepekaan dan membantu untuk mengetahui segala hal yang bersifat non verbal. Oleh karenanya otak kanan bekerja secara acak, tidak teratur dan menyeluruh. Otak kanan jugalah yang memberikan kita kemampuan untuk menikmati hal hal yang berkaitan dengan seni seperti musik, lukisan dll.



5. Mengolah Otak Mencari Jiwa

Tadi secara singkat saya sudah coba jelaskan secara singkat tentang apa itu otak. Menurut saya, kunci mengolah spiritualitas bergantung pada fungsi otak. Spiritualitas adalah tak lain suatu proses mengoptimalkan fungsi otak manusia untuk mencapai kesadaran. Otak adalah organ tubuh manusia yang sangat istimewa dan penuh keajaiban, bukan dalam arti mengecilkan fungsi organ yang lain tapi semua fungsi tubuh diproses dari dan melalui otak kita. Sampai kinipun para ahli tak henti henti melakukan penelitian tentang otak, sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk menjadi lebih sempurna.

Kalau pikiran berasal dari otak, lalu bagaimana dengan perasaan? Orang mengatakan otak untuk berpikir dan hati untuk merasakan, kalau kita sedih pasti kita mengatakan “hatiku sedih...bukan otakku sedih..”. Kalau orang putus cinta maka ada istilah patah hati bukan patah otak. Kita tahu bahwa hati adalah organ yang terkait dengan pencernaan, tidak ada kaitan dengan perasaan. Ketika orang mengatakan hatiku deg-degan sambil memegang dada karena memang yang terasa berdegup jantung bukan hati. Jadi biar kita tidak salah pengertian sebetulnya bahwa semua pikiran dan perasaan adalah berasal dari otak bukan dari hati atau jantung, mungkin banyak melambungkan perasaan dengan jantung hati tetapi ini sekedar perlambang bukan fakta sebenarnya.

Penelitian tentang cara kerja otak menghasilkan gambaran bahwa otak bekerja secara sadar hanya 12% dan sebanyak 88% sisanya bekerja secara non sadar dalam kehidupan manusia sehari-hari. Entah bagaimana para ahli mengukur hal tersebut tetapi menurut saya masuk akal dan mungkin ini sebabnya kita perlu mendalami spiritualitas agar kita lebih mampu meningkatkan kesadaran dalam aktivitas hidup. Otak bekerja sadar berarti kita ikut berperan sebagai pengendali dari setiap tindakan/keputusan yang kita ambil. Sisa prosentase sebesar 88 persen tadi berarti bahwa kita lebih banyak menggunakan bagian otak reptil dan otak mammalia kita dibanding otak manusia. Kedua bagian otak baik reptil maupun mammalia memang lebih banyak berproses dibawah kondisi non sadar. Tapi tak apalah mungkin sedikit sudah menunjukkan bahwa kita memang berbeda dengan binatang, mungkin hanya para ilmuwan atau orang pintar yang bisa mempergunakan kesadaran di atas rata rata 12%.

Otak juga bisa dibagi menjadi dua bagian besar yakni otak kiri dan otak kanan. Pada dasarnya kedua bagian otak ini bekerja bersamaan, walaupun dalam beberapa kasus yang spesial ada beberapa manusia dengan kemampuan khusus bisa mengistirahatkan salah satu ketika mempergunakan kemampuannya tersebut. Otak kiri berhubungan dengan fungsi logis yang menghasilkan pikiran. Otak kanan berhubungan dengan emosi/perasaan. Otak kanan juga adalah tempat memproses segala hal yang berhubungan dengan kreativitas dan imajinasi, selain itu kita juga mendapatkan intuisi dari bagian otak kanan ini. Intuisi adalah kemampuan memahami sesuatu tanpa penalaran rasional dan intelektualitas. atau pengetahuan yang datang langsung atau seketika tanpa kesadaran.

Selama ini kita lebih banyak menggunakan fungsi otak kiri tetapi lupa memberikan porsi yang seimbang bagi otak kanan. Hal ini juga terjadi karena pola pendidikan masih menitikberatkan pada pendekatan pada kemampuan fungsi otak kiri tadi. Otak kanan berfungsi lebih banyak ketika kita masih usia anak-anak, setelah lebih besar dan bertambah umur dalam proses belajar akhirnya kita lebih banyak menggunakan otak kiri. Akhirnya kita tercetak menjadi orang yang logis dan hanya percaya pada sesuatu yang nalar, sementara kita tidak pernah lagi mendalami potensi kreativitas dan imajinasi kita yang tidak terbatas. Efek negatif lain adalah kita kurang kontrol atas segala emosi dan perasaan kita.

Problem utama dalam mengolah spiritualitas adalah kendali akan pikiran dan perasaan. Pada saat tertentu kita tidak bisa lagi membedakan mana pikiran dan mana perasaan. Bisa jadi hasil pikiran anda sebetulnya sudah tepat tetapi karena terbawa perasaan, anda menjadi salah mengambil keputusan. Pada kondisi ini anda terbawa menjadi obyek dari produk pikiran dan perasaan anda sendiri. Menurut saya pikiran adalah sesuatu yang bisa anda urai kembali karena bersifat logis dan sistematis, sedangkan perasaan adalah suatu kondisi yang tidak bisa anda ungkapkan dengan kata-kata. Pada saat anda kehilangan kendali atas pikiran dan perasaan ini maka anda tidak dalam kondisi yang disebut dengan kesadaran. Semuanya sudah campur aduk menjadi benang kusut yang sulit sekali untuk diurai.

Otak kita sangat cerdas. Otak mempunyai sistem memori jangka panjang dan jangka pendek. Apapun yang tertangkap oleh panca indera kita akan direkam semua dalam memori otak. Bagian yang ditangkap panca indera dengan fokus atau perhatian akan tersimpan di memori jangka pendek sedangkan yang tidak anda perhatikan akan tersimpan dalam memori jangka panjang. Mungkin anda pernah mengalami hal seperti ini, ketika anda pernah berkunjung ke suatu tempat dengan kendaraan pada suatu waktu tanpa sadar otak anda merekam proses perjalanan anda semua sekalipun anda tidak perhatikan, hingga setelah sekian lama berlalu dan anda mungkin sudah lupa, anda kebetulan menuju ke tempat tersebut dan sekalipun sudah banyak perubahan di lokasi sepanjang perjalanan tetapi perasaan anda seperti mengenali beberapa bagian yang dulu pernah anda lewati. Saya juga pernah membaca buku tentang riset memori bawah sadar dari seorang profesor yang dihipnotis kemudian ditanyakan tentang jumlah pohon yang ia lewati selama perjalanan dari rumah menuju universitas tempat ia mengajar dan ajaibnya, si profesor bisa menyebut tepat jumlah pohon yang ia lewati.

Demikian dalam proses hidup kita, semua kejadian terekam semua dalam otak kita. Setiap kali kita belajar sesuatu yang baru atau mengerjakan sesuatu dan kemudian berulang berulang maka secara otomatis otak mengendapkan semua dalam otak kita. Endapan ini makin lama makin menebal dan campur aduk sehingga akhirnya tanpa sadar kita terbentuk menjadi mahluk sesuai komposisi endapan dalam memori otak kita. Komposisi endapan tadi akhirnya menjadi apa yang disebut dengan karakter atau kepribadian Bagaimana kita menghadapi setiap permasalahan hidup, prosesnya muncul secara non sadar dari endapan memori tadi. Suatu hal yang tidak/belum terselesaikan akan selalu muncul dalam otak kita membawa ke khawatiran akan masa depan, sedangkan rekaman peristiwa pahit yang kuat atau mungkin biasa saja akan menjadi hantu yang menarik diri kita ke masa lalu. Jadi bisa kita bayangkan bahwa berbagai rekaman tadi tercetak kuat dalam alam bawah sadar kita, ketika ada suatu hal yang memicu baik berhubungan langsung atau tidak akan memancing reaksi seketika tanpa ada pengendalian.

Nah, sekarang mulai kita paham kenapa kita hanya sadar maksimal 12% dalam hidup, begitu hebatnya otak sehingga tanpa koordinasi dengan diri kita mampu memberikan keputusan dari setiap tindakan kita. Kita juga sedikit paham fungsi bagian otak kiri dan kanan jadi bisa membedakan antara pikiran dan perasaan. Kita juga mulai mengerti bagaimana karakter atau kepribadian terbentuk. Bagaimana proses otak kita dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan bagaimana memori otak kita bekerja. Jadi intinya menurut saya ini lho... spiritualitas adalah membebaskan otak dari korban pikiran dan perasaannya sendiri, supaya tidak menjadi senjata yang memakan tuannya tetapi tuan yang mampu memakan senjatanya....sakti?

Setelah kita paham cara kerja otak maka artinya kita telah menyiapkan perangkat kerja untuk mengolah spiritualitas. Sekarang bagaimana kita mendaya-gunakan otak agar berfungsi optimal dan membuat kita menjadi manusia yang sadar setiap saat akan tindakan atau keputusan kita sendiri. Sekali lagi ini cuma berdasar pengalaman saya, menurut saya kita harus menyeimbangkan kinerja otak kanan dan kiri, memang dua bagian otak ini bekerja bersamaan tapi karena kita tidak pahami jadi menjadi kurang seimbang. Lho... bukankah memang seperti itu cara meningkatkan potensi kecerdasan? Memang demikian, kesadaran adalah bagian dari kecerdasan kita. Jadi menurut saya cerdas disini tidak hanya mengoptimisasi fungsi logis otak dan fungsi imajinasi/kreativitas, tetapi dengan melatih keseimbangan tadi kita bisa mengurai setiap permasalahan dengan memfilter perasaan yang timbul dari memori dan memproses juga

dari pendekatan logika sehingga nantinya kita bisa melihat pikiran dan perasaan atas suatu masalah secara luas dari berbagai sudut pandang sehingga bisa menyusun berbagai alternatif tindakan yang sudah anda ketahui konsekuensinya (sebab akibat dari pilihan). Hal ini memang perlu dikondisikan setiap saat agar mulai sedikit membongkar endapan memori tadi dan mulai dapat kita netralisir endapan endapan yang merupakan sampah di otak kita. Perlahan kita akan mulai bisa menjaga keseimbangan dan mulai mengambil alih kendali otak kita. Saat nanti kita menjadi subyek pengendali otak kita sendiri maka kita otomatis mempunyai kesadaran penuh dan sedikit demi sedikit akan mulai diri mengenali diri kita yang bebas sampah sampah endapan memori, itulah diri sejati kita yang kita kenal dengan nama soul/spirit /jiwa.

.....

6. Melatih Kepekaan Indera

Kita dengan mudah mengenali kelima indera di tubuh kita, mata sebagai indera penglihatan, telinga sebagai indera pendengaran, lidah sebagai indera perasa, hidung untuk indera penciuman dan kulit kita sebagai indera peraba. Dari kelima indera tersebut semua hal di luar bisa dikenali oleh diri kita melalui otak. Proses perkembangan manusia tergantung dari keberadaan lima indera tersebut. Karena keberadaannya yang mudah kita kenali maka kita lebih mudah mengendalikannya. Lalu bagaimana dengan indera ke 6, apakah indera ke 6 itu? Indra ini adalah istilah bagi indera lain dari diri kita yang tak berwujud, karena tak berwujud maka kemampuannya melampaui batasan apa yang bisa ditangkap oleh indera ragawi kita. Indra ke 6 sebetulnya diberikan Tuhan semenjak kita lahir, namun sering tidak kita sadari. Indera ini memang sengaja diberikan oleh Tuhan untuk melengkapi kelima indera ragawi. Kendala yang dihadapi manusia dengan keberadaan indera ini adalah karena bekerja secara non sadar, sehingga perlu dilatih terus untuk menjadikannya bisa berfungsi optimal.

Kenapa saya membahas terlebih dahulu tentang kepekaan pada indera yang kita miliki, karena pada dasarnya semua indera tadi adalah pelayan bagi otak manusia, kalau bisa saya katakan bahwa sebenarnya manusia adalah otak yang bertubuh, bukan tubuh yang memiliki otak. Dari otak sebenarnya kemampuan manusia dapat berkembang dan ada dari bagian lain dari otak

yang memang oleh Tuhan disertakan memori yang berisi muatan moral. Belajar spiritualitas artinya belajar menjadi manusia yang penuh kesadaran, dan kesadaran sangat berhubungan dengan otak. Dengan bantuan indera ke 6 tadi maka otak bisa menghasilkan intuisi, apa itu intuisi? Intuisi adalah bentuk output dari kemampuan otak yang terjadi seketika tanpa melalui proses berpikir yang logis dan sistematis. Banyak orang yang sebetulnya pernah mengalami hal ini tapi biasanya dikesampingkan karena terjadi tiba tiba dan tidak rasional. Akhirnya karena sedari kecil kita selalu terbentuk dengan pola pikir yang logis maka keberadaan indera ke 6 tadi perlahan menjadi tidak aktif. Kebanyakan wanita lebih banyak mendapat intuisi karena memang secara kodrat wanita lebih menggunakan perasaan daripada logika. Wanita bisa saja tiba tiba merasa tidak nyaman ketika bertemu orang baru dan entah beberapa lama kemudian memang terbukti orang tersebut berniat tidak baik. Bentuk bentuk intuisi di awal memang lebih seperti instink yang spontan, firasat, dugaan, atau getaran yang aneh tanpa bisa dijelaskan tapi terkadang benar benar terjadi. Melatih kepekaan artinya kita mengoptimalkan kemampuan semua indera yang dimiliki manusia.

Bagaimana melatih kepekaan indera ke 6? Hal yang paling utama adalah anda harus menerima keberadaan indera tersebut, jika anda menerima berarti anda sudah menyatakan bahwa keberadaan indera ke 6 itu memang ada. Hal ini sedikit sudah membawa selangkah lebih nyata untuk menarik apa yang bekerja di bawah sadar menjadi sedikit naik ke atas artinya mulai untuk dikendalikan secara sadar. Anda harus mengurangi logika ketika indera ke 6 ini aktif, artinya mau tidak mau anda harus mempercayai tanpa berpikir kebenarannya. Anda harus meyakini akan kemampuan dari indera ke 6 tadi agar bisa berproses optimal, dan lewat beberapa kali latihan yang kontiniu maka anda akan menemukan pola pola yang bisa digunakan untuk menjadi cara kendali dari indera ke 6 tadi.

Banyak kemampuan yang bisa anda peroleh ketika mulai melatih indera ke 6 tadi seperti kemampuan membaca pikiran, kemampuan melihat tak terbatas/tembus pandang, kemampuan melihat peristiwa yang terjadi di tempat lain, kemampuan melihat masa lampau, kemampuan menerima informasi tanpa menggunakan panca indera dll. Apapun yang selama ini anda anggap kekuatan supranatural sebetulnya adalah optimalisasi kemampuan indera ke 6 tadi, anda berpikir bahwa semua itu ajaib atau sakti, padahal anda semua sudah dibekali oleh Tuhan dengan kemampuan ini, dan setiap orang pasti unik dengan kemampuan masing masing yang

tidak bisa sama. Tentunya pasti ada maksud ketika Tuhan memberikan ini kepada manusia, tentu saja anda sekarang sadar bahwa anda bukan saja makhluk yang bisa berpikir saja tapi anda juga bisa merasakan sesuatu di luar yang bisa ditangkap panca indera anda dan bisa anda manfaatkan untuk bekal hidup anda dan untuk kebaikan sesama.

7. Kendali Otak dengan Timbangan Rasa

Kita kenal bagian diri kita terdiri dari badan, pikiran dan jiwa, pada bagian tak berwujud yakni pikiran dan jiwa, saya mengibaratkan ada dua hal yang harus kita seimbangkan. Kita menyeimbangkan rasa yang timbul dari ego/keakuan dan rasa bawaan dari jiwa. Jika kita mampu menyeimbangkan dua produk rasa tadi maka kita akan mencapai level kesadaran optimal dari keberadaan kita. Kesadaran ini menempatkan kita memegang kendali atas diri kita. Kendali yang semula banyak berjalan di bawah proses kesadaran kita perlahan kita mulai kenali. Ketika kita kenali maka lama kelamaan akan kita bisa dalam proses terjadinya semua rasa tersebut. Ketika sudah kita dalam proses terjadinya rasa tersebut maka kita bisa masukkan dalam proses pikiran sadar kita, artinya kita mencapai keadaan kesadaran penuh atau lebih mudah saya katakan mindfulness (daya pikir maksimal). Daya pikir maksimal/ mindfulness tadi berisi unsur conciousness (kesadaran/eling), awareness (kewaspadaan) dan atensi /perhatian.

Rasa dari ego adalah produk rasa yang berorientasi pada pribadi aku, rasa ini muncul karena keberadaan jasmani/badan kita. Sifat produk rasa ego selalu dipenuhi dasar rasa ketakutan dan ketidakpastian, hal ini terjadi karena produk rasa ego ini lebih dekat dengan keberadaan jasmani/badan kita yang sebenarnya adalah palsu. Palsu karena jasmani kita tidak mengenal siapa aku sebenarnya. Dari semenjak kita lahir kita diberikan naluri ketakutan sebagai kontrol dan memacu kita berkembang, hanya saja selama proses perkembangan hidup manusia sisi lain dari identitas sejati manusia di dalam jiwa sering terlewatkan bahkan terlupakan sehingga terjadi ketidak-seimbangan. Karena hal ini berjalan terus menerus maka segala input yang diterima oleh indera jasmani kita masuk ke dalam memori bawah sadar menjadi kebiasaan.

Rasa dari ego menempatkan manusia selalu dalam kompetisi hidup, saling menyingkirkan demi si aku. Ego mendorong manusia untuk selalu mencari perbedaan, karena sisi keakuan masing masing. Karena selalu diwarnai rasa ketakutan dan ketidakpastian maka diri kita tidak pernah ada di realitas alam nyata saat ini, selalu terbawa bayang bayang masa lalu dan masa depan.

Rasa dari jiwa adalah penuntun manusia sebenarnya, dari sini Tuhan sudah memberikan muatan muatan nilai moral kehidupan. Jiwa adalah percikan Tuhan, karena merupakan bagian dari Tuhan, jiwa membawa sifat sifat dari si Pencipta. Jiwa tahu darimana dia berasal dan kemana nantinya ia akan pergi, oleh karena itu jiwa mengetahui siapa dia saat ini dan untuk apa dia ada disini. Jiwa juga mudah mengenal jiwa jiwa lain diluar diri manusia, jiwa selalu memandang manusia lain adalah sama dengannya karena merupakan percikan dari sang Pencipta. Rasa dari jiwa selalu mendorong manusia selalu bertindak untuk kita atau sesama. Ketika rasa dari jiwa disadari manusia maka manusia hidup dalam toleransi dan kerjasama. Jiwa selalu dipenuhi rasa kasih sebagai wujud dari sifat hakiki Tuhan sang Pencipta.

Untuk lebih mudahnya kita lebih baik mendalami rasa ego tadi dengan apa yang saya sebut timbangan rasa. Timbangan rasa adalah proses menelusuri segala bentuk ketakutan yang timbul dalam diri kita. Berbagai hal yang timbul dalam otak baik pikiran maupun perasaan selalu muncul karena kita punya instink ketakutan. Ketakutan selalu membawa pikiran kita bergerak liar tanpa kendali. Ketakutan selalu menjauhkan kita dari kesadaran kita untuk berpijak hanya pada saat ini. Segala hal yang termuat dalam memori otak berkaitan dengan pengalaman pribadi ataupun juga pengalaman orang lain yang terekam dalam otak menimbulkan berbagai ketakutan yang membuat kita takut bahwa peristiwa tersebut akan terulang atau terjadi kembali. Di sisi lain otak kita juga terbawa ke masa depan akan segala hal tentang kemungkinan yang akan terjadi berkaitan dengan apa yang kita jalani sekarang. Sekalipun kita sudah berpikir logis untuk mengambil keputusan dan menetapkan rencana tapi selalu saja bayangan masa lalu dan masa depan terus membayangi akhirnya kita justru gagal dalam menjalankan keputusan tadi.

Kita ambil contoh anda terlibat hubungan yang sulit dengan pacar, anda bingung apakah harus melanjutkan hubungan atau memutuskannya. Anda bisa memulai mendalami semua perasaan yang timbul, akan lebih baik dalam suasana yang nyaman dan dalam kondisi sendirian. Anda

bisa mulai menggali semua rasa ketakutan yang muncul kemudian mencoba menelusur semua penyebab ketakutan tersebut. Kemudian anda mulai pisahkan ketakutan ketakutan tersebut, apakah bagian masa lalu atau merupakan bayangan masa depan. Ini adalah proses untuk membuang endapan sampah memori negatif dari ketakutan anda. Misalnya anda takut untuk melanjutkan hubungan karena dia pernah mengkhianati, ini adalah sampah memori dari pengalaman di masa lalu. Anda ragu untuk melanjutkan karena anda takut dia berkhianat lagi, ini adalah ketakutan anda di masa depan dari memori yang tertanam, Anda juga takut melanjutkan hubungan karena orang tua anda juga bercerai, kemudian anda takut juga kalau hubungan anda sekarang juga berakhir dengan perceraian. Anda lanjutkan semua pendalaman rasa tadi hingga anda menemukan semua penjelasan rasa ketakutan yang muncul dan bisa mengerti antara pengalaman masa lalu dan kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang. Proses ini adalah peyeimbangan antara rasa ketakutan yang timbul dari otak kanan kemudian mencoba mencari jawaban logis dari otak kiri.

Setelah proses tersebut, sekarang saatnya anda fokus pada diri anda saat ini. Anda mencoba menggali siapa diri anda dan potensi yang anda miliki, bisa dari pendapat anda pribadi atau pendapat orang tentang anda. Seperti saya masih muda, saya cantik/ganteng, saya punya banyak teman, orang bilang saya menarik, dst. Kemudian anda mulai menyusun rencana, misal saya lanjutkan hubungan karena dia bisa memperbaiki diri, saya akan membangun komunikasi agar tidak ada lagi kesalahan yang akan terulang, jika memang dalam kurun waktu sekian lama tidak membaik maka akan saya akhiri. Di sisi lain anda membuat rencana untuk mengakhiri dengan alasan saya ingin mencari orang baru karena masih banyak orang yang bisa berhubungan dengan saya, dan ini akan membutuhkan waktu dan penyesuaian kembali ke diri saya untuk berjalan sendiri. Tahap ini adalah tahap anda menyusun semua rencana beserta resiko yang mungkin anda bisa hadapi, anda harus membatasi diri untuk tidak terbawa lagi dengan memori negatif dengan fokus apa yang akan anda lakukan dan menyiapkan solusi atas segala resiko yang akan anda hadapi.

Tahap akhir dari proses timbangan rasa ini adalah mengambil keputusan dari apa yang sudah anda rencanakan tadi. Anda bisa menanyakan pada rasa anda yang terdalam, apa yang sebetulnya anda pilih, tentukan dan anda tinggal jalani. Ini adalah proses mengambil keputusan atau bertindak dengan penuh kesadaran. Selanjutnya anda tinggal menjalankan hal itu semua

sesuai rencana, tidak perlu takut karena anda sudah siap dengan segala konsekuensi dan langkah selanjutnya.

Proses melakukan timbangan rasa yang kita lakukan juga perlu diimbangi dengan mengendapkan memori positif. Banyak orang mengatakan bahwa kita harus berpikir positif. Berpikir positif artinya memproses otak untuk menghasilkan pikiran positif, tetapi seperti yang telah saya ceritakan tentang cara kerja otak, bahwa terkadang pikiran kita lebih sering dibawa perasaan, karena segala hal yang berhubungan dengan perasaan bekerja di bawah kesadaran dan muncul seketika. Yang saya maksud dengan mengendapkan memori positif adalah membiarkan otak merekam kondisi rasa yang positif yang berhubungan dengan kebahagiaan, ketenangan, penuh kasih dsb. Misalnya anda merasa tenang ketika pergi ke pantai atau gunung, pada saat itu anda hanya perlu tenang dan membiarkan semua hal pada saat itu terinderai oleh panca indera anda atau bisa digambarkan proses menikmati suasana saat itu dan niatkan itu masuk ke dalam memori anda. Banyak hal mungkin bisa anda endapkan dalam otak anda berkaitan dengan memori positif tadi, misal mencoba menikmati lukisan, tanaman, musik dan apapun juga yang membawa rasa yang positif. Hingga pada saat tertentu anda tinggal memerintahkan otak untuk mengeluarkan memori positif sebagai bentuk kendali atas muatan memori negatif anda.

8. Melatih Intuisi, Meditasi dan Kontemplasi

Proses melatih intuisi adalah proses pendek dari apa yang saya sebut timbangan rasa. Prosesnya hampir sama, tetapi hanya memperpendek proses pikiran. Ketika anda sudah sering melakukan timbangan rasa dan mengendapkan memori positif maka anda akan lebih mudah untuk menggunakan intuisi. Seperti kasus di atas anda tinggal menelusur pada dua pertanyaan saja yaitu “apa yang pikiran saya katakan?” dan “apa ketakutan saya”. Secara singkat gambarannya seperti ini : pikiran berkata putus saja, ketakutannya susah cari pasangan lagi. Pikiran berkata jalan terus, ketakutan yang muncul adalah takut dikhianati. Anda tinggal hening sejenak dan rileks, atau bisa dibantu dengan memunculkan endapan memori positif tadi.

Kemudian langkah berikut tinggal menerima apa keputusan yang muncul di otak anda, anda bisa tanyakan ke jiwa anda, jiwa saya mengatakan jalan terus masih banyak yang bisa diperbaiki. Hanya seperti ini prosesnya, terlihat tidak masuk akal tetapi jika sering dilatih maka intuisi anda akan lebih tajam.

Meditasi adalah proses untuk menyetel tubuh dan pikiran agar tercapai kondisi rileks sehingga bisa tercapai kondisi kesadaran penuh. Seperti saya jelaskan tentang cara kerja otak sebelumnya, bahwa begitu cerdasnya otak sehingga banyak dari proses tindakan terjadi tanpa kita sadari. Hal ini karena otak menyimpan setiap kejadian di luar lewat indera kita baik dengan perhatian maupun tanpa perhatian. dan tersimpan dalam memori otak kita dan setiap saat muncul tanpa kita sadari sehingga kita kehilangan kontrol atas diri kita sendiri. Proses agar kita kembali mengambil alih kesadaran atas diri kita adalah dengan meditasi, karena supaya memori otak tadi bisa terkendali terlebih dulu proses kerja otak harus diperlambat, kemudian diminimalisir hingga otak bisa bersih dari segala macam pikiran dan perasaan tadi.. Segala sesuatu yang bekerja di bawah sadar akan sulit dikenali dan berlangsung begitu cepat. Jadi meditasi hanyalah proses menuju keadaan yang tenang atau rileks tadi, tetapi bukan kemudian bisa langsung mengatasi berbagai masalah hidup kita. Hanya ketika kita terbiasa bermeditasi maka tubuh menjadi lebih sehat dan pikiran menjadi lebih tenang. Ketika tubuh lebih sehat dan pikiran juga tenang, otak kita akan bekerja lebih maksimal.

Apa yang ingin saya sampaikan disini bukan mengenai cara bermeditasi. Ada banyak cara meditasi di luar sana, namun meditasi yang terbaik adalah yang sesuai dengan diri anda. Baik tubuh dan pikiran adalah dua komponen yang sama pentingnya untuk diolah dengan meditasi. Tubuh ibarat mobil dan pikiran adalah pengemudi/supir. Ketika tubuh anda sehat tetapi pikiran anda kacau maka anda sulit untuk bermeditasi, demikian pula ketika tubuh anda tidak prima sekalipun pikiran anda tenang maka juga tidak akan mencapai kondisi yang optimal. Jadi karena yang bermeditasi adalah tubuh dan pikiran anda sendiri maka hanya diri sendirilah yang tahu, meditasi mana yang paling sesuai bagi anda.

Otak kita terdiri dari bermilyar milyar sel yang disebut dengan neuron, dalam kerjanya menggunakan listrik untuk mengirimkan sinyal atau berkomunikasi diantara neuron-neuron tersebut. Inilah keajaiban otak kita, bahwa tanpa kita ketahui otak kita menghasilkan listrik dalam kerjanya. Sejumlah besar aktivitas listrik ini diproduksi otak karena jutaan sinyal dikirim

secara bersamaan. Berbagai aktivitas ini tadi terjadi bersamaan dengan kondisi naik turun sesuai dengan aktivitas otak ketika digunakan untuk bekerja, berpikir atau merasakan. Karena itulah otak menghasilkan gelombang listrik. Ada beberapa jenis gelombang yang dihasilkan otak yaitu gamma, betha, alpha, theta dan delta. Semua gelombang tersebut muncul secara bersamaan, tetapi pada satu keadaan hanya ada satu gelombang yang lebih dominan. Semua kondisi gelombang otak tersebut sudah dapat diukur dengan satu alat EEG (electroencephalography).

Kembali lagi bahwa meditasi adalah proses kita untuk menentukan kita apakah pikiran berjalan atas diri kita atau kita yang menentukan pikiran kita. Meditasi memungkinkan kita untuk berpindah dari gelombang otak frekuensi yang lebih tinggi untuk menurunkan frekuensi dan menenangkan pikiran. Panjang gelombang yang lebih lambat memungkinkan untuk lebih banyak waktu antara pikiran yang kemudian menawarkan kita lebih banyak kesempatan untuk terampil memilih pikiran kita.

Kondisi Gamma - Gelombang otak pada frekuensi mulai dari sekitar 30 sampai 100Hz. Ini adalah keadaan hiperaktif di otak dan pembelajaran aktif. Kondisi Gamma adalah waktu yang paling tepat untuk menyimpan informasi. Kondisi untuk meningkatkan kemungkinan asimilasi permanen informasi dan perubahan permanen menjadi satu. Jika terlalu bersemangat, dapat menyebabkan kecemasan.

Kondisi Betha - ini adalah di mana kita berfungsi sadar dalam keseharian kita. Beta dikaitkan dengan kondisi peringatan dari korteks prefrontal. Frekuensi gelombang otak pada kisaran ini kondisi dari 13 ke 30Hz dan ini adalah keadaan "bekerja" atau berpikir pikiran: analitis, perencanaan, penilaian dan kategorisasi.

Kondisi Alpha - Gelombang otak dalam kisaran kondisi Alpha dari 9 sampai 13Hz. Ini adalah kondisi di mana gelombang otak mulai melambat dari berpikir lebih dalam. Diri kita menjadi lebih tenang, damai dan berlabuh. Kita sering menemukan diri kita dalam keadaan alfa setelah kelas yoga menyeluruh, berjalan-jalan di hutan, hubungan seksual yang menyenangkan atau selama kegiatan yang membantu rileks tubuh dan pikiran. Diri kita menjadi lebih jelas, reflektif, memiliki kesadaran yang sedikit menyebar dan damai.. Belahan otak yang lebih

seimbang. Kondisi alpha adalah kondisi ketika kita berkhayal dan melamun. Perbedaan kondisi alpha dengan theta adalah kesadaran, alpha masih merasakan anggota tubuh kita.

Kondisi Theta - Ketika gelombang otak berkisar dari 4 sampai 8Hz di kondisi theta, kita dapat mulai meditasi. Ini adalah titik di mana kondisi fungsi dari otak kiri yang logis beralih ke transisi ke ke fungsi otak kanan yang visual. Diri kita mulai bergerak dari pikiran perencanaan ke keadaan yang lebih dalam kesadaran (sering merasa seperti mengantuk), dengan intuisi kuat, sehingga kita memiliki kapasitas lebih menemukan pemecahan masalah yang rumit. Kondisi Theta dikaitkan dengan chakra keenam (mata ketiga), sehingga dalam keadaan ini kita dapat berlatih visualisasi. Pada kondisi theta kita kehilangan kontrol akan keberadaan tubuh, diri kita mulai terlepas dari kondisi ruang dan waktu, ketika ada suara mendadak walaupun pelan akan mengagetkan kondisi meditasi anda.

Kondisi Delta - Keadaan akhir adalah kondisi delta, di mana gelombang otak berkisar 1-3 Hz. Biksu Tibet yang telah bermeditasi selama puluhan tahun bisa mencapai ini dalam kewaspadaan, artinya masih memiliki kesadaran tapi kebanyakan dari kita mencapai keadaan akhir ini dalam kondisi tidur tanpa mimpi. Kondisi delta diperlukan oleh tubuh untuk meremajakan sel-sel tubuh. Tentu saja bila tidak tertidur nyenyak, maka sebagian anggota tubuh tidak melakukan peremajaan sehingga kita mengalami rasa sakit saat bangun tidur.

Apa yang kita ketahui dari berbagai kondisi gelombang otak di atas membantu kita untuk lebih bisa mengoptimalkan kinerja otak. Meditasi adalah suatu proses pengkondisian otak, jika sering bermeditasi maka kita akan mengenali kondisi dari setiap gelombang yang dominan bekerja saat itu, artinya jika kita telah terbiasa maka tak akan sulit menyetel gelombang kita agar kita selalu dalam kesadaran penuh antara kondisi alpha dan theta. Jadi ketika meditasi diam membantu kita untuk lebih mengenali kondisi yang dimaksud, setelah terbiasa maka anda dapat gunakan dalam aktivitas keseharian. Ini sebetulnya manfaat meditasi, jadi meditasi bukan cara kita menyelesaikan masalah, tapi memberi kemampuan kita agar mampu mengendalikan kondisi otak sehingga optimal dalam kesadaran. Bagi saya ketika meditasi diam, kita dalam proses membuang memori negatif dan menyetel keseimbangan kinerja otak, sampai pada kondisi terdalam ini yang saya rekam ke bawah sadar saya. Jadi setelah meditasi, saya manfaatkan dalam aktivitas keseharian dengan memunculkan rekaman kondisi terdalam tadi untuk berpikir optimal untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan dan melakukan

tindakan, demikian dalam aktivitas keseharian anda sebetulnya bisa melakukan segala hal dalam kondisi alpha atau theta. Banyak orang bingung tentang hal ini, menurut saya pribadi ketika saya meditasi diam dan sudah merasa kondisi terdalam atau theta justru saya pakai membongkar masalah masalah dengan kadar berat, sederhananya ibarat belajar naik sepeda ketika sudah menguasai keseimbangan, saya gunakan untuk bermanuver dengan sepeda saya... lambat laun bisa mencoba berbagai macam gaya /freestyle.

Bagian lain yang penting dari meditasi adalah nafas. Ada apa dengan nafas? Nafas adalah tanda anda masih hidup, bagaimana anda bernafas adalah cara anda mengatur kesadaran/ gelombang otak dan sebaliknya kondisi gelombang otak/ kesadaran anda juga tercermin dalam nafas anda. Ini yang saya kagumi dari organ ciptaan Tuhan dalam tubuh kita, otak dan jantung bekerja berdampingan dan saling terkait. Anda perhatikan ketika ada orang marah seperti apa ia bernafas, pasti kalau sedang marah sekali nafas akan terengah engah, ketika anda terbangun dari mimpi buruk anda juga terengah engah seperti kehabisan nafas. Ketika anda perhatikan orang tidur bernafas dengan tenang dan panjang, kalau tidak percaya cari orang yang tidur tapi ngorok. Orang yang tidur ngorok pasti pulas tidurnya, jadi anda yang tidak bisa tidur pulas... hahaha, intinya anda menemukan keterkaitan antara panjang pendek nafas dan kondisi gelombang otak, kondisi gelombang otak mencerminkan aktivitas otak dalam berpikir dan kondisi perasaan yang ditimbulkan seperti kemarahan, kekhawatiran, ketegangan, kebahagiaan, euforia dan berbagai perasaan yang timbul baik positif maupun negatif. Cara anda bernafas berhubungan dengan detak jantung, pernafasan adalah proses memasukkan oksigen ke dalam tubuh kemudian dipompa oleh jantung lewat darah menuju otak dan organ yang lain. Bernafas panjang berarti lebih banyak suplai oksigen ke otak, memberi otak asupan energi untuk bekerja maksimal. Ketika anda sedang ketakutan, khawatir/tidak tenang atau tegang maka anda sering mengatakan hatiku deg-degan, jantung anda berdegup kencang dan nafas anda pendek, ini adalah kondisi otak kurang oksigen jadi otak tidak seimbang, anda kemudian menenangkan diri dengan mengatur nafas supaya otak anda kembali normal. Ketika anda mengantuk dalam kerja, anda menjadi bosan dan kurang fokus, anda menjadi lebih sering menguap, ini adalah proses tubuh agar otak bisa menerima asupan oksigen seketika dan membangunkan atau bisa menjaga kesadaran otak... ini bocoran, jadi kalo anda ingin menyegarkan otak ketika bekerja keras dan terasa otak anda capek, cukup menguaplah dengan sengaja beberapa kali dan rasakan bedanya... hehe anda penasaran ingin mencoba.

Apapun jenis meditasi anda pasti bersinggungan dengan masalah pernafasan. Pernafasan menjadi kunci anda mengatur fokus agar pikiran anda tidak melanglang buana entah kemana. Kenapa demikian? Anda ketika anda sedang dalam tahap awal mencoba meditasi pasti akan kebingungan, anda berpikir keras mengatur nafas menjadikan anda malah pusing dengan nafas anda sendiri.

Nafas adalah suatu proses yang bekerja di bawah kesadaran, otak sudah diprogram sempurna untuk mengelola pernafasan ini, jadi kalo pendekatan anda dengan berpikir anda malah bingung karean memang sudah terprogram. Yang perlu anda lakukan adalah merasakan pernafasan, merasakan anda berarti menggunakan fungsi otak kanan anda, kalo anda berpikir atau menganalisa pernafasan maka anda menggunakan lebih banyak otak kiri jadi malah sulit untuk relaks.

Meditasi adalah proses relaksasi, maksudnya anda merasakan semua proses non sadar tubuh sehingga menjadi lebih tenang dan rileks, jadi anda tidak bisa kalo saya perintahkan “ayo sekarang mikir relaks!”. Ini yang ingin saya katakan perbedaan antara fokus dan atensi. Fokus menggunakan proses otak kiri, sehingga terlihat ada usaha dari otak kiri untuk mencapai fokus.

Atensi adalah sebaliknya yaitu proses merasakan yang optimal, merasakan ke dalam tubuh, merasakan nafas, mendengarkan denyut jantung, merasakan tubuh anda menyentuh tanah semuanya lebih mudah jika dilakukan tanpa berpikir. Kedua cara itu tidak ada yang lebih baik tergantung pribadi anda sendiri lebih sesuai dengan cara seperti apa, jika anda kesulitan fokus maka coba dengan atensi dan begitu pula sebaliknya.

Ada dua macam pernafasan yang saya kenal yaitu pernafasan lepas dan pernafasan jeda. Pernafasan lepas terjadi berkesinambungan dari mulai menarik kemudian melepaskan nafas lagi, seperti proses kita bernafas biasa. Pengaturan ritme panjang pendek dan tarik lepas secara alami bisa kita aplikasikan ke meditasi, bisa membantu fokus kesadaran, menurunkan gelombang otak dan memberi efek kesehatan. Pernafasan jeda adalah proses jeda diantara penarikan nafas dan atau pelepasan nafas.

Proses tubuh ketika menahan nafas dapat meningkatkan kadar hb dalam darah. Dengan menahan napas ketika paru- paru dipenuhi udara maupun kosong mengakibatkan proses pengambilan oksigen oleh darah terhenti, sehingga terjadi kekurangan oksigen didalam darah.

Kondisi ini merangsang darah untuk membentuk lebih banyak sel Hb, sehingga ketika menarik napas oksigen yang diserap oleh darah jumlahnya pun meningkat, demikian pula pada waktu membuang napas jumlah CO₂ yang dibuang juga lebih banyak.

Selain itu ketika menahan napas menyebabkan jumlah oksigen dalam jaringan tubuh menjadi berkurang yang memicu meningkatnya keasaman dalam jaringan tubuh. Kadar keasaman ini menghasilkan cairan yang bisa memperlebar pembuluh-pembuluh kapiler dan pembuluh-pembuluh darah, sehingga volume darah yang mengalir menjadi lebih banyak. Pelebaran pembuluh darah berpengaruh terhadap tekanan darah yaitu memperkecil hambatan terhadap aliran darah, sehingga tekanan darah cenderung menjadi normal. Proses jeda untuk menahan napas tadi juga melatih kita meningkatkan konsentrasi dan menstabilkan emosi. Akhirnya tubuh anda menjadi lebih optimal, lebih sehat dan lebih berenergi. Demikian juga otak menjadi maksimal dan menghasilkan gelombang listrik yang lebih kuat. Olah pernafasan ini lebih sering untuk memupuk energi biomagnetis dalam perguruan beladiri tenaga dalam. Artinya kedua model nafas tersebut sama-sama memberi manfaat bagi diri anda, tinggal dikombinasikan dengan proses mengolah kesadaran lewat meditasi dan anda akan dapat memanfaatkannya untuk menjalani hidup.

Meditasi dan kontemplasi apa bedanya? Sekali lagi ini menurut saya lho, kalo ada beda pemahaman tidak mengapa, karena saya memang tidak serius belajar cara-cara meditasi. Sampai saya menulis tentang meditasi, saya juga tidak sadar kalo saya melakukan meditasi, mahlum semua terjadi karena kebiasaan saya yang gampang bosan dan suka aneh-aneh. Hal yang paling sering saya lakukan adalah melamun dan berkhayal. Saya tidak tahu kalo itu juga bagian apa yang disebut kontemplasi. Saya suka menjadikan suatu obyek atau peristiwa menjadi bahan kontemplasi saya. Apapun itu baik berupa peristiwa atau suasana selalu saya bawa dalam kontemplasi saya. Kontemplasi belakangan baru saya ketahui adalah proses menemukan keagungan Tuhan dalam setiap peristiwa atau kejadian. Kontemplasi seperti merenung dalam kesendirian untuk mensyukuri apapun wujud keagungan Tuhan. Ketika orang hanya duduk berdiam di tepi pantai, ketika orang diam menikmati bulan dan bintang di langit, ketika seorang pendaki menikmati panorama dari puncak gunung. Terkadang orang tidak melakukan apapun saat itu dan hanya terdiam menemukan satu bentuk ketenangan, kebahagiaan yang tak terlukiskan. Saya tidak tahu tentang kontemplasi, jadi setahu saya waktu

itu ya seperti melamun, apapun obyeknya bisa saya lamunkan setiap saat, tanpa sadar saya melamun tetapi saya bawa dalam perenungan lebih mendalam, mencari makna di setiap peristiwa, berkhayal seandainya saya adalah orang dalam peristiwa tersebut. Kadang hanya melihat anak kecil mengemis saya lamunkan, ada peristiwa di tv tentang tawuran, kekerasan, bencana dsb semua sering saya lamunkan... beginilah keanehan saya karena kurang kerjaan..haha. Sebetulnya kebiasaan ini juga tidak seketika, dulu karena kelebihan saya dalam meditasi, setiap saat dalam aktivitas saya bisa pergi ke berbagai dimensi, melihat makhluk yang aneh aneh, kadang seperti di dua alam dsb. Sampai suatu ketika, ada teman menepuk pundak saya, kemudian bertanya, “Kenapa kamu dari tadi bengong aja?” seketika saya sadar, memang saat itu saya lagi asyik berbincang dengan makhluk makhluk lain yang terlihat oleh saya. Sampai teman saya mengomentari aneh kelakuan saya, akhirnya sejak saat itu daripada saya bengong ngga jelas, mending saya bawa lamunan saya ke sesuatu yang nyata di dunia ini. Karena benar kata teman saya kalau nurutin hal tersebut saya seperti orang gila, ini yang saya katakan dalam aktivitas kegiatan apapun, gelombang otak bisa mencapai theta, situasi penuh imajinasi dan intuisi. Jadi sayang kalo tidak kita manfaatkan dalam kegiatan nyata. Balik lagi ke kata kontemplasi, menurut saya kontemplasi lebih bersifat pasif, hanya menikmati, merenungi, tanpa penilaian, menarik ke kesadaran terdalam.

Kontemplasi bukan fokus memusatkan konsentrasi, kontemplasi adalah memberi perhatian/atensi akan suatu obyek. Jadi untuk diri saya pribadi menyebut ketika saya duduk, diam, mengatur nafas ini yang saya sebut meditasi, sedangkan ketika dalam kondisi aktif dalam kegiatan, itu yang saya sebut dengan kontemplasi. Kedua-duanya hanya semacam istilah dengan definisi yang bisa bermacam-macam. Ada yang menyebut juga meditasi diam dan meditasi bergerak. Dsb

Meditasi yang saya ketahui juga cuma duduk diam dan mengatur nafas, saya tidak banyak belajar tentang chakra, kundalini, reiki, yoga dsb. Saya juga tidak mengatur fokus harus di mana dan seperti apa, intinya bagaimana saya bisa serileks dan setenang mungkin. Kegiatan saya dulu hanya berdoa sesuai agama saya dan kemudian saya lanjut dengan meditasi. Sampai akhirnya saya menemukan ide untuk mendalami beberapa fungsi tubuh manusia. Kepentingan saya agar bisa lebih mengendalikan tubuh dan pikiran saja, tidak ada maksud yang lain lain. Beberapa peristiwa rutin dalam tubuh coba saya dalami, bagaimana proses tidur, proses buang

air besar, respon tubuh ketika sakit dsb. Saya hanya yakin bahwa sistem tubuh ini tersusun sempurna, jika saya pelajari maka paling tidak ada yang bisa saya manfaatkan. Banyak hal yang telah saya pelajari yang mungkin bisa saya tuliskan di lain kesempatan.

Sampai sekarang yang masih rutin saya lakukan adalah meditasi tidur istilahnya. Saya mendalami proses turunnya kondisi dari sadar menjadi tidak sadar, melihat ambang batas tidur dalam kesadaran, menelusur mimpi dsb hanya untuk memenuhi rasa penasaran saya. Karena kurang-kerjaan saya itu, saya punya hobby menyambung mimpi, kadang kalau sedang mimpi indah dan terputus, saya coba sambung kembali di episode tidur berikutnya, kalau mimpi berkelahi dan kalah pasti saya lanjutkan setelah berpikir cara mengalahkan musuh dalam mimpi ini tadi, hal-hal ini cuma saya jadikan hiburan dan memang beberapa kali bisa berjalan. Saya juga pernah ceritakan pengalaman tidur saya di grup spiritual indonesia yang istilah bekennya dikatakan lucid dream, tapi ada yang aneh dari peristiwa itu karena kesadaran saya berjalan di dua ruang dan waktu. Saya biasa bermimpi buruk di awal-awal kemampuan saya hadir, saya biasa bertemu dan berkelahi dengan berbagai macam makhluk di alam mimpi saya. Entah itu mimpi atau tidak tipis batasnya, karena itu saya sering siapkan tasbih biasa saya pakai berdoa untuk senjata saya. Seandainya kesadaran saya hanya di alam mimpi maka tasbih tersebut Cuma saya ambil dalam mimpi saja, tetapi dalam kasus saya, tasbih itu benar saya ambil dan pegang sementara mimpi masih berjalan dengan kondisi mata terbuka dan badan saya sudah bergerak tidak karuan. Banyak hal yang saya alami, untuk saat ini meditasi tidur saya gunakan untuk proses grounding/membumikan memori memori negatif setiap harinya. Jadi dalam proses tidur setiap hari, selalu saya masukkan rekaman peristiwa dari pagi hingga malam kemudian saya coba netralisasi dan kemudian membuat rencana singkat untuk saya bawa ke dalam proses tidur saya.

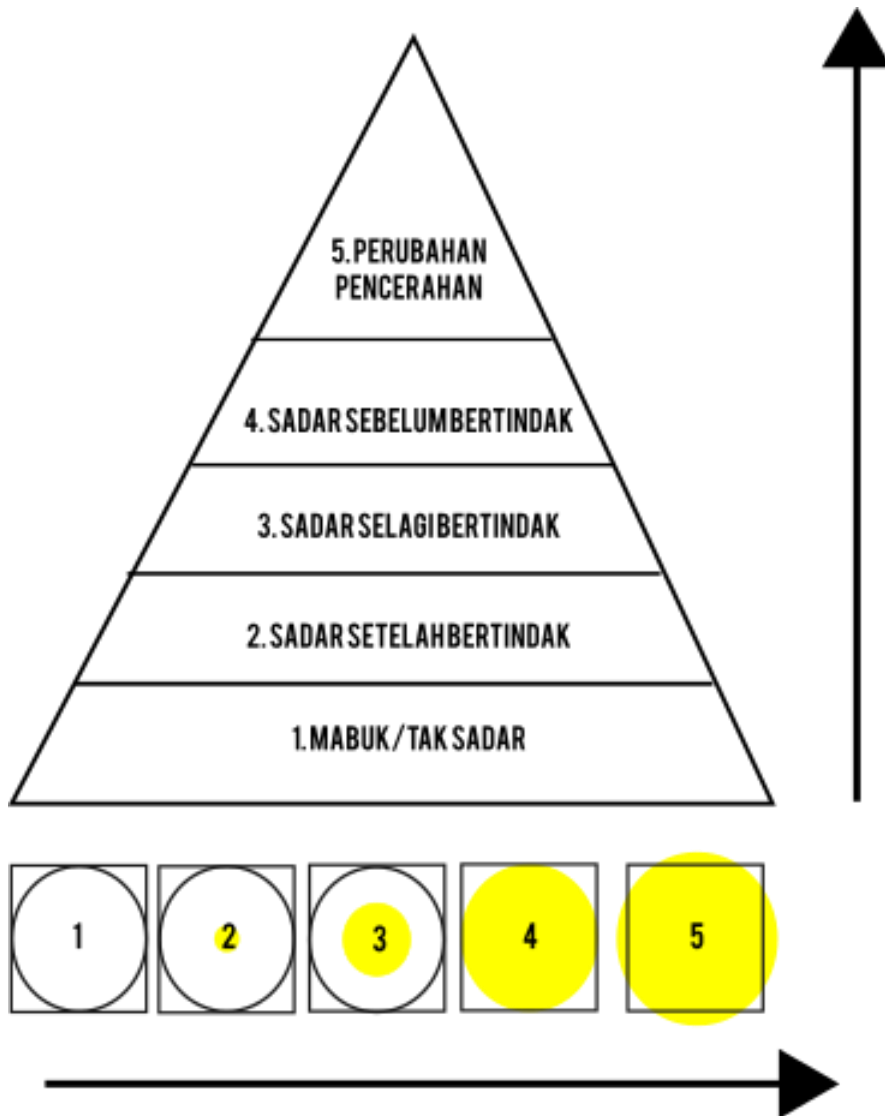
Kok malah curhat, kembali ke topik meditasi dan kontemplasi. Apa yang saya tulis di atas adalah beberapa hal yang berkaitan dengan meditasi dan kontemplasi. Saya tidak bermaksud mengajarkan satu cara, tetapi hanya menyampaikan meditasi dari beberapa hal yang saya pahami. Mengenai cara, lebih baik anda sendiri yang menemukan, syukur bisa dibagikan ke saya ketika sudah membaca tulisan saya ini. Meditasi dan kontemplasi hanya proses menarik anda untuk selalu berada di ruang waktu saat ini. Kasus merasakan napas sebagai fokus berarti anda tengah bernapas saat ini, jadi anda terjaga dalam status saat ini bukan masa lalu atau masa

depan. Kontemplasi saya juga bermaksud agar saya selalu dalam realitas yang ada saat itu. Ketika anda selalu terjaga untuk berada di ruang waktu saat ini, maka anda akan dapat bertindak dengan penuh kesadaran.

9. Mencapai Kesadaran dari Olah Otak

Kesadaran adalah kondisi dimana kita mengenal diri sejati kita. Diri kita bukanlah aku yang ada dalam pikiran. Dari apa yang telah banyak saya ceritakan tentang bagaimana otak bekerja, kita mengenal diri dengan kepribadian/karakter yang melekat tak lebih hanya tumpukan endapan memori positif dan negatif selama kita belajar dan menjalani semua proses kehidupan. Akhirnya semua muncul tak terkendali, aku atau sang ego hanyalah boneka dari berbagai endapan memori yang telah tercetak tadi. Kita belum menemukan diri sejati selama memang hanya aku/sang ego yakni pikiran dari bawah sadar yang menjadi pengendali tubuh kita.

Kesadaran mulai muncul ketika kita bisa mulai mengambil alih kendali semua keputusan dan tindakan dalam hidup dari pikiran ego. Dalam tahap ini kita mulai sedikit memiliki kontrol atas kesadaran. Selanjutnya kita harus terus berproses menjaga agar kendali bisa terus dipertahankan. Banyak masalah dalam hidup yang datang dan pergi. Kita dihajar habis-habisan dengan berbagai pengalaman baik dan buruk begitu seterusnya hidup ini terus berproses.



Saya menggambarkan diri pribadi kita terdiri dari tiga bagian : mind (pikiran), body (tubuh) dan soul (jiwa). Proses mengolah spiritual adalah seperti mewarnai bagian lingkaran yang semula kosong kemudian mulai berisi warna kuning sebagai gambaran volume kesadaran. Dari gambar level kesadaran saya ibaratkan kotak dengan lingkaran pada tingkat kesadaran no 1, disini adalah kondisi tubuh sepenuhnya di bawah pikiran dan perasaannya. Pada level kesadaran 1 bisa disebut orang tanpa kesadaran atau mungkin sedang mabuk. Semua perbuatan dilakukan tanpa kesadaran dalam arti bebas mengikuti kemauan pikiran dan perasaannya. Level kemudian meningkat seiring dengan makin meningkatnya kesadaran hingga pada level 4, posisi ini sebetulnya kita sudah mengambil alih kendali diri kita atas pikiran dan perasaan

yang muncul di bawah kesadaran. Pada kotak level 5, saya memberikan lingkaran warna kuning melampaui kotak yang menjadi gambaran tubuhnya, artinya pada titik ini kita mencapai apa yang disebut dengan pencerahan jiwa. Pada level ini tubuh sudah terlampaui dengan kesadaran sepenuhnya, pada fase ini kita akan mengenal siapa diri kita sebenarnya.

Pencerahan adalah satu fase lompatan seketika, saat dimana kita menemukan jati diri, saat diri kita kehilangan ego atau sang aku, saat dimana kita mengalami ketiadaan diri melebur menjadi satu dengan Guru Sejati. Ini adalah kondisi yang disebut manunggaling kawulo Gusti, ketika kesadaran kita hadir sepenuhnya meluap melampaui ego, di titik ini ada kesadaran lebih tinggi yang mengarahkan kesadaran kita.

Kondisi ini susah di ungkapkan dengan kata kata, seperti mengalami kematian dalam kehidupan. Mereka yang mengalami fase ini biasanya adalah titik puncak kepasrahan dalam hidup, ketika manusia dihadapkan pada berbagai cobaan berat selama hidup, hingga tak lagi mampu menemukan jawaban akhirnya hanya terjatuh pasrah tak berdaya, seperti dalam keadaan putus asa yang sangat tetapi tidak bunuh diri. Pada fase pencerahan ini manusia sadar bahwa tidak lagi memerlukan atribut atribut pemuas egonya seperti harta, kekuasaan, dsb. Manusia menjadi mati rasa, tubuh dan pikiran terlepas dari segala beban hidup yang sering menyimpannya. Tidak ada beban masa lalu yang berat. Tidak ada ketakutan hari ini yang mengganggu. Apa lagi kekhawatiran akan masa depan. Semuanya hilang dan lenyap ditelan kesadaran.

Setelah orang mencapai pencerahan, orang tersebut sadar sepenuhnya ketika melakukan segala sesuatu sepenuhnya merupakan rencana Tuhan, mereka sadar akan segala tugas atau kewajiban yang harus mereka lakukan. Mereka melakukan hal tersebut tanpa beban, mengalir begitu saja dengan selaras.

Fase pencerahan bukanlah fase akhir, hal selanjutnya adalah memlihara terus kesadaran yang ada. Kita harus menjalani kehidupan di alam nyata, masih banyak masalah yang akan menguji, dengan bekal pencerahan tadi, kita perlu mengkondisikan ke tubuh dan pikiran agar menerima dan mampu berbuat untuk sesuatu yang nyata bagi diri dan semesta.



10. Semesta adalah Rumah yang Hidup

Setelah kita mulai sadar diri, kita tahu bahwa kita adalah manusia yang terbatas. Kita tahu bahwa kita membutuhkan orang lain, kita tidak bisa hidup tanpa orang lain. Kita tahu satu sama lain bahwa kita tinggal dalam rumah yang sama yaitu semesta. Lalu apakah semesta itu? Kenapa juga saya perlu bahas dalam tulisan?

Dari perenungan saya selama ini, satu yang saya sadari adalah tentang dahsyatnya kapasitas otak manusia. Otak memberikan kemampuan kita dalam dua hal, yang pertama adalah kemampuan logis dan yang kedua adalah kemampuan tak terbatas yakni imajinasi. Kemampuan logis membantu manusia untuk bertahan hidup di alam semesta ini. Manusia juga mampu mengembangkan diri dengan kemampuan ini. Kemampuan ini juga mendorong manusia semakin mengenal kapasitas manusia itu sendiri dan mengeksplorasi alam semesta. Otak manusia menghasilkan berbagai macam ilmu pengetahuan. Dengan dasar ilmu pengetahuan, manusia mampu menciptakan penemuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, tetapi manusia lupa bahwa ada satu sistem yang berjalan sempurna diluar dirinya yaitu alam semesta. Semesta juga hidup, semesta adalah kompleksitas yang memiliki sistem dan relatif mandiri. Banyak hal yang berlaku teratur dan berpola di alam ini, matahari selalu terbit dan tenggelam, bumi terus berputar, ada musim yang berjalan, dsb. Apa yang ada dalam semesta bahkan dalam atom yang merupakan satuan dasar materi pun, di dalamnya terdiri atas inti atom serta awan elektron bermuatan negatif yang mengelilinginya. Artinya dalam atom pun ada gerakan, ada pola, ada keteraturan. Saya tidak ingin banyak berteori,.. haha karena saya memang tidak banyak tahu tentang berbagai teori. Teori hanyalah hasil abstraksi terhadap fenomena., abstraksi bukanlah kebenaran.

Saya hanya ingin mengatakan pendapat saya bahwa alam semesta adalah rumah yang hidup demikian juga kita manusia dan makhluk lain atau benda apapun yang di dalamnya adalah juga sesuatu yang hidup. Alam semesta beserta isinya adalah satu paket /kesatuan yang tak terpisahkan dari suatu maha karya ciptaan Tuhan. Kedua belah pihak sama sama hidup dan saling menghidupi.

Sederhananya jika kita adalah super komputer kecil maka alam semesta adalah super komputer besar. Jika manusia adalah otak yang bertubuh maka alam semesta juga punya otak dan tubuh. Mungkin ada yang pernah mendengar teori minimalis yang menjelaskan macrocosmos dan microcosmos. Alam semesta adalah macrocosmos dan manusia adalah microcosmos. Cosmos artinya teratur jika teratur berarti ada sistem dan program yang berjalan, jadi manusia adalah gambaran dari sistem dan program kecil sedangkan semesta adalah wujud dari sistem dan program besar. Sebelum semua tercipta, Tuhan telah telah merencanakan dengan seksama dan menyiapkan hukum untuk mengaturnya.

Tuhan telah membekalkan kesadaran (consciousnes) kepada setiap ciptaan Nya untuk mengurus diri, jenis dan lingkungan masing-masing. Begitu sempurnanya sistem dan program yang telah diciptakan Tuhan, maka tanpa keterlibatan Tuhan pun semua akan berjalan. Jika manusia bisa menciptakan super komputer yang canggih sekalipun pasti masih membutuhkan keterlibatan manusia dalam proses beroperasinya. Jika masih ada unsur keterlibatan maka dengan mudah bisa diketahui gambaran si pencipta komputer tersebut, tetapi Tuhan tidaklah demikian, maka apapun kehebatan yang kita miliki tidak akan pernah bisa menjangkau Tuhan, yang paling mungkin adalah kita pasrah membiarkan diri kita bisa dijangkau oleh-Nya.

Jadi siapapun diri anda, apakah anda percaya Tuhan itu ada atau tidak ada. Apakah anda percaya Tuhan itu satu atau lebih dari satu. Bagaimana cara anda berhadapan dengan Tuhan yang anda yakini tidak akan berpengaruh pada sistem yang telah berjalan sempurna tadi. Sebaliknya bagaimana anda mengelola dan berhubungan dengan semesta dan isinya justru akan mempengaruhi keharmonisan sistem dan program yang berjalan di dalamnya. Baik microcosmos maupun macrocosmos mengandung unsur energi. Energi berfungsi untuk pembentukan tubuh dan penyedia tenaga bagi tubuh. Energi dalam tubuh membuat tubuh dapat beraktivitas dan mempertahankan tubuh sekaligus juga bisa menghancurkan tubuh. Energi juga bisa bergoyang... hehe, joded maksudnya? Energi yang bergoyang membentuk gelombang (wave) atau sebaliknya gelombang bisa berinteraksi dengan sesamanya membentuk energi. Itu sebabnya joded anda tergantung selera anda, kalau anda suka musik rock maka jodednya beda dengan penyuka dangdut. Kalau anda penggemar dangdut ketemu dengan sesama penggemar dangdut maka anda bisa joded barengan. Kalau anda penggemar rock kemudian nonton konser dangdut dan anda goyang musik rock... bisa bisa anda ditendang dari kerumunan... haha.

Kalau ada energi berarti ada juga non energi donk? Nah... microcosmos memiliki unsur non energi, non energi ini tidak bisa dijelaskan oleh pikiran manusia. Baik non energi maupun jiwa tak terjangkau oleh kemampuan manusia. Maka saya berpendapat bahwa sebetulnya kita tidak mungkin menjangkau Tuhan kecuali membiarkan diri/pasrah dijangkau oleh Tuhan. Saat jiwa melakukan interaksi dengan tubuh yang dibangun oleh energi membentuk microcosmos, maka Tuhan akan dapat dimengerti lewat kemampuan manusia sesuai pemahaman jenis energi yang membangun tubuh. Tuhan tidak terlibat lagi dalam mengatur energi di alam ini, jika memang Tuhan masih terlibat maka macrocosmos akan selalu teratur kenyataannya dapat kacau (chaos) akibat dari ego manusia, manusia sendiri yang merusak rumah hidup tadi. Kondisi akan kembali teratur (cosmos) saat masing-masing meyakini kepentingan yang lebih besar, yaitu kepentingan bersama atau kesadaran akan satu kesatuan antara manusia dan semesta.

Seseorang yang telah mencapai pencerahan spiritual bisa memahami hal ini. Mereka yang kebetulan mencapainya bisa sadar akan peran dan tanggung jawabnya di dalam alam semesta ini. Ketika sadar akan peran dan tanggung jawab ini maka ibaratnya sebagai sebuah komponen dari sistem, anda berjalan selaras dengan kehendak/rencana sistem tadi, artinya anda tidak ngeyel dan mencoba berjalan sendiri sesuai ego anda. Ketika anda selaras maka diri anda akan diupgrade oleh sistem tadi, maka anda akan lebih mudah menjalani hidup ini.

Kemampuan otak berimajinasi adalah kemampuan yang tak terbatas. Kemampuan inilah yang bisa menjangkau Tuhan dengan syarat kepasrahan. Semua ilmu pengetahuan dan teknologi berasal dari mimpi dan imajinasi manusia. Mimpi dan imajinasi tadi menghasilkan intuisi dan baru setelah beberapa saat bisa dijabarkan menjadi teori. Jadi kalau kita mencoba menjangkau Tuhan dengan logika itu ngga nyambung vroh...! Kalau anda menggunakan bekal ilmu pengetahuan dan ilmu agama sekalipun juga tidak akan menjangkau kalau tidak ada unsur kepasrahan, Ini yang mungkin dimaksud dengan kosong adalah isi dan isi adalah kosong. Ketika anda ingin memahami Tuhan maka anda harus mengosongkan muatan diri, jika masih ada muatan maka Tuhan yang tak terbatas tadi jika dituangkan ke dalam diri anda, akan menjadi luber/meluap. Sebaliknya jika anda rendah hati, mengaku bodoh ajalah, ngga tahu apa-apa dan pasrah datang ke Tuhan... maka Tuhan akan mengisi diri anda dengan pengetahuan-Nya.

Kalau sudah sadar bahwa kita hidup bersama makhluk dan benda lain yang juga hidup dan sama sama berada dalam rumah yang hidup, maka sebetulnya kita adalah satu kesatuan. Jadi yang

namanya satu kesatuan berarti satu sama lain berhubungan, jika kita berpegang pada ego berarti kita membubarkan kesatuan itu. Kalau dunia ini kiamat... ini karena interaksi manusia dan dunia, ngga ada hubungan dengan Tuhan.

.....

11. Lolos dari Jebakan Ego

Hal selanjutnya ketika kita sudah mampu menggunakan timbangan rasa secara otomatis, maka kita masih menghadapi kendala berikutnya. Kendala ini yang disebut jebakan ego, kendala ini kadang bisa muncul setiap saat tanpa kita sadari dan dapat kita bedakan. Ketika proses menimbang sudah anda lalui maka anda memasukkan dalam proses pikir sebelum mengambil keputusan dan tindakan. Unsur jebakan ego ada tiga hal yakni rasa superioritas, penghakiman/penilaian dan hukuman. Tanpa sadar seseorang sering terjebak dalam superioritas, orang yang telah mencapai fase keseimbangan kadang merasa dirinya lebih dari yang lain, merasa lebih tahu, atau lebih paham akan siapa Tuhan. Perasaan lebih ini muncul dari dalam diri dan terdorong keluar menjadi kesombongan, walaupun sedikit kandungan rasa lebih dari yang lain ini akan menarik diri anda untuk menghakimi orang lain. Menghakimi orang lain dengan menyalahkan cara orang lain, mengatakan bahwa yang dilakukan orang lain dengan caranya masing-masing adalah sia sia dsb. Hal yang lebih parah ketika penilaian tadi kemudian diwujudkan dalam tindakan seperti pelarangan ataupun penyerangan meskipun hanya dalam wujud pendapat. Meskipun telah mencapai keseimbangan, orang lupa bahwa setiap proses mencapai keseimbangan itu dibutuhkan peyesuaian entah ke kanan atau ke kiri, jadi tidak ada benar dan salah, jadi baik proses itu benar ataupun salah, keduanya sama sama dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan.

Sebagai gambaran untuk mempermudah, misalnya : anda hobby sekali makan, anda banyak sekali mencoba berbagai makanan, kebetulan kondisi dan kesempatan anda lebih dibanding orang lain. Dengan uang anda mampu membeli berbagai makanan dari belahan dunia manapun. Anda juga pergi ke pelbagai belahan dunia, anda sudah mencicipi makanan di setiap negara tersebut. Tidak hanya itu anda juga tahu bagaimana proses makanan itu dibuat, anda tahu setiap

detil proses, anda juga tahu berbagai bahan yang digunakan. Anda akhirnya juga bisa membuat makanan itu sendiri. Coba perhatikan anda tahu semua seluk beluk masakan dan makanan, anda pasti merasa lebih tahu atau bahkan paling tahu, karena pengetahuan dan keahlian yang anda miliki jarang juga dimiliki orang lain. Pada tahap ini anda sudah menempatkan diri anda di atas orang lain. Pada suatu waktu ketika anda makan bersama orang lain tanpa sadar terlibat dalam pembicaraan makanan. Dalam pembicaraan anda tanpa sadar mengatakan bahwa selera orang itu rendah, orang belum tahu banyak dsb. Lain waktu anda juga menyalahkan cara orang menyajikan dan mengolah suatu makanan. Hal tadi masih sebatas orang per orang, saat yang lain anda masuk dalam masyarakat yang masih sederhana, anda mulai mempengaruhi masyarakat tersebut dengan segala pengetahuan yang anda miliki agar seperti pemahaman anda. Anda tidak lagi menghargai sisi kelebihan dari nilai nilai yang diyakini masyarakat tentang makanan tersebut. Anda mulai memiliki teman atau pengikut yang sepemahaman dengan anda. Anda mulai mendirikan komunitas dan mempunyai tujuan agar orang atau komunitas di luar anda bisa mutlak sama dengan pemahaman anda. Anda ingin agar orang di luar anda berubah menjadi seperti anda, anda tidak memberi ruang orang untuk menyesuaikan pendapat. Anda pada kesimpulan bahwa orang yang tidak sesuai cara anda adalah salah. Hallllloo... Apa yang contohkan tadi sebetulnya hanya sebuah makanan, tetapi karena ego anda, semua menjadi rumit dan yang nampak hanya perbedaan. Padahal intinya hanya tentang makanan, semua orang makan dan bisa hidup, sudah... selesai. Lalu apa lagi?

Ego datang tanpa anda sadari, seperti apa yang saya ulas tentang cara kerja otak non sadar, disitulah ego bekerja. Ego adalah pendukung setia anda, ego mendorong anda untuk mencapai sesuatu, tanpa ego anda juga tak akan mencapai kondisi tertentu. Ego juga yang menempatkan anda pada posisi tertentu. Ego selalu membandingkan dan mencari perbedaan. Ego membutuhkan anda untuk membuka peluang orang lain. Ego hanya berpikir dari sisi anda dan orang yang sepemahaman. Ego bukan tidak penting, ego juga tidak salah, hanya andalah pemegang kendali, bukan ego itu sendiri.

Ketika anda mungkin pernah mencapai level pencerahan, bukan berarti anda sudah bisa lolos dari jebakan ego. Pencerahan adalah satu proses yang berkelanjutan, bukan satu tujuan dari spiritualitas. Ketika anda sudah melampau ini justru anda memasuki area kritis, anda bisa

menjadi orang suci atau justru menjadi orang sangat jahat. Sudah barang tentu, semakin sulit anda berubah karena memang anda telah berubah.

12. Berteman dengan Jiwa Sejati (JS)

Ini adalah gambaran hubungan pribadi saya dengan Jiwa Sejati atau Tuhan. Kenapa saya lebih suka menggunakan istilah jiwa sejati karena keberadaan Jiwa Sejati dalam diri kita, arah pendekatan spiritualitas adalah ke dalam, kalau saya pakai sebutan Tuhan menurut saya konotasinya ada di luar diri kita. Ini adalah pengalaman pribadi saya yang saya bagikan ke anda, anda bisa belajar dari pengalaman saya atau tidak terserah anda. Pengalaman saya bukan pengalaman anda, anda sendirilah yang akhirnya menciptakan pengalaman anda.

Dalam proses berjalannya hidup, anda pasti membutuhkan teman. Dari banyak teman yang anda miliki mungkin hanya beberapa yang memang menjadi sahabat sejati anda. Kenapa saya lebih suka pendekatan berteman, karena untuk berteman anda tidak butuh aturan yang ribet. Kalau anda datang ke rumah teman, kadang anda tidak perlu membuat janji, anda bisa datang setiap saat walau sekedar untuk mampir. “Udah datang kesini aja, ngga usah sungkan... kita kan teman!”, kalimat ini mungkin sering anda dengar dari teman anda. Ketika anda ada masalah atau kepentingan, anda cukup datang ke teman anda tanpa ada embel-embel apapun. Intensitas hubungan anda dalam berteman, kemudian level pengertian dan kepercayaan membawa anda ke fase persahabatan. Persahabatan tidak selalu berjalan mulus, tapi jarang sekali bisa terpisahkan. Ketika anda butuh uang dan meminjam ke sahabat anda, dia mengatakan’ “udah pake aja dulu... santai aja, kan kamu lagi butuh...”. Ketika anda bermasalah dengan sahabat anda dan pada saat tertentu bisa berdamai keluar kata kata, “Udah lupain semua, aku juga udah ngerti kok... ngga perlu diperpanjang, kan kita sahabatan. Saya hanya ingin membawa anda pada kontemplasi sebuah persahabatan, kita bisa melihat kebebasan, saling percaya, saling menghargai, tidak menyimpan dendam, tak ada ketakutan dan rasa sungkan dan masih banyak lagi yang anda bisa dengan mudah anda bayangkan dan pahami sendiri.

Seperti itu gambaran hubungan saya dengan JS. Saya merasa intens dalam perjalanan hidup saya selama saya berdialog dengan JS. Mungkin kebetulan karena faktor perjalanan spiritual saya benar –benar alami tanpa bimbingan, jadi JS-lah yang menjadi teman dan pembimbing saya.

Semua kejadian hingga saya mampu berdialog dengan JS juga tidak seketika terjadi. Pada tahap awal saya hanya menjumpai gambaran visual, kemudian baru menjadi gambaran peristiwa yang hidup seperti film. Selang beberapa lama kemudian, saya baru mulai bisa mendengar dan ketika mulai intens baru bisa muncul komunikasi dalam bentuk dialog.

Banyak yang bertanya kepada saya, “Apakah tidak takut?” Kemudian, “Bagaimana anda yakin kalau itu Tuhan?” Hahaha... itu pertanyaan umum yang sering saya dengar. Bukan saya sok tahu dan menggurui anda, tetapi mungkin karena tidak banyak hal yang saya ketahui tentang apa itu guru sejati. Jadi saya jalani itu semua mengalir begitu saja, seandainya saya dalam posisi bertanya juga saat itu mungkin saya juga tidak akan mengalami itu semua. Akhirnya sekarang saya mungkin bisa menjawab pertanyaan itu secara lebih mendalam. Kenapa saya yakin dengan apa yang saya temui dalam dialog, karena saya terus menjaga kesadaran. Saya tetap menempatkan diri sebagai manusia pribadi yang hidup di dunia. Ketika selesai dialog tidak serta merta kemudian saya ikuti begitu saja. Saya mencoba mengolah lebih dalam dengan akal pikir saya dengan sedikit mungkin memberi penilaian. Semua yang disampaikan adalah perwujudan kasih, jadi pasti arahnya bukan untuk pemuas ego saya. Kasih selalu berlawanan dengan ego. Bagaimana kok bisa? Apa saya sudah baik mengontrol ego? Ini pertanyaan yang sulit untuk saya jawab, jujur sulit sekali mengontrol ego, jadi pasti ada pergumulan batin di dalam proses mendalami tersebut. Sekarang mungkin saya sedikit ada gambaran dari pengalaman saya tersebut, apa itu? Niat bersih... Ini berhubungan dengan pendekatan persahabatan tadi. Dalam mengolah spiritualitas harus kembali pada niat bersih. Semua yang kita niatkan akan kembali ke kita sendiri, bukan saya menakut-nakuti tetapi memang semua harus dijalani dengan jatuh bangun. Jatuh kemudian bangun, jatuh lagi dan bangun lagi, artinya ada tekad dalam kesadaran untuk selalu mengoreksi diri. Kalau anda mendalami spiritualitas dengan kepentingan tertentu pasti akan ada banyak cobaan Anda ingin sakti ketika belajar spiritualitas maka anda akan dicobai masalah yang berhubungan dengan kesaktian. Ketika anda datang dengan niat bersih, anda justru akan diberi pemahaman, dan lewat pemahaman tadi, apa yang tidak anda minta justru diberikan. Tuhan memberikan segala sesuatu pada saatnya dan menyesuaikan dengan kemampuan anda, Tidak semua yang anda minta kemudian terkabulkan... Tuhan tidak mengurus anda seorang diri bro! Tuhan udah mengatur itu semua sempurna, tinggal anda ikut aturan yang sempurna tadi maka anda akan mendapatkan apa yang sebetulnya memang anda cari dalam hidup.

Hal yang selalu saya pegang teguh adalah bahwa saya tidak memiliki apapun didunia ini... haha ini bahasa lebaynya. Betul sebagai manusia biasa saya pasti ingin memiliki sesuatu, tapi ketika berhadapan dengan Tuhan, saya tidak membutuhkan apapun, hanya sekedar niat dan melepaskan segala pengetahuan yang saya punya. Saya hanya menempatkan diri sebagai anak kecil yang polos, datang begitu saja dan menerima segala kehendak-Nya. Intinya saya datang pada Sang Sumber akan segala hal dan untuk itu semua saya kembalikan pada sumber asalnya, tidak pada ilmu pengetahuan yang saya miliki, tidak pada agama atau kepercayaan yang saya anut, tidak pada akal pikir saya yang sangat terbatas.



13. Terkoneksi dengan Jiwa Sejati

Dalam kehidupan kita, komunikasi adalah hal yang rutin kita lakukan. Sejak dari kita lahir, kemampuan ini sudah disertakan kepada kita. Semenjak dari bayi lahir ke dunia, sudah melakukan bentuk komunikasi sederhana dengan lingkungannya. Bahasa yang muncul dari kesadaran yang paling mendasar, bahasa dari gerakan naluriah tubuh dan raut muka sebagai bentuk ekspresi. Ungkapan naluriah tadi muncul dan bisa dipahami oleh seorang ibu meskipun hanya dalam bentuk yang sangat sederhana sekalipun. Bahkan ketika dalam perut, sang ibu pun menangkap kondisi emosi sang bayi meskipun tidak dalam kondisi bertatap muka.

Komunikasi bisa didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi dari satu ke pihak lain dengan menggunakan bahasa verbal maupun non verbal yang bisa dipahami kedua belah pihak yang terlibat. Ketika kita membutuhkan Tuhan maka kita juga perlu berkomunikasi dengan-Nya. Sekali lagi pada posisi kita memang membutuhkan-Nya maka kita bisa merasakan adanya hubungan itu. Ketika hubungan itu terasa maka sebetulnya proses komunikasi awal sudah mulai terjalin. Saya disini mencoba menggambarkan proses pertemuan saya dengan Tuhan dan tahap tahap yang mengantarkan saya dalam kondisi komunikasi penuh dua arah. Logika sederhana saya bayangkan untuk memulai komunikasi kita memang membutuhkan lawan bicara, bisa pihak

yang tidak kita kenal sama sekali hingga pihak yang memang kita sangat kenal. Materi pembicaraan berhubungan erat dengan seberapa kita kenal lawan bicara kita.

Komunikasi adalah satu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain dengan menggunakan bahasa verbal atau non verbal yang bisa dimengerti oleh para pihak yang terlibat dalamnya. Salah satu cara yang paling umum cara kita berkomunikasi dengan Tuhan adalah dengan berdoa. Ketika berdoa kita mengucapkan sesuatu yang ditujukan kepada Tuhan yang kita sadari ada diluar kita. Ada juga yang mewujudkan rasa atau mengungkapkan isi hati kepada Tuhan dengan ritual tertentu yang merupakan manifestasi komunikasi yang tidak verbal. Berbagai cara atau bentuk perwujudan/pengungkapan tadi hanya berbentuk komunikasi satu arah. Pertanyaan apakah memang bisa kita berkomunikasi dengan Tuhan layaknya kita berkomunikasi pada sesama manusia pada umumnya? Kendala utama kita berkomunikasi kita dengan Tuhan karena Tuhan tidak berwujud dan tidak kita tahu dimana keberadaan-Nya.

Sejak dari kita lahir, kemampuan berkomunikasi sudah disertakan kepada kita. Semenjak dari bayi lahir ke dunia, sudah melakukan bentuk komunikasi sederhana dengan lingkungannya. Bahasa yang muncul dari kesadaran yang paling mendasar, bahasa dari gerakan naluriah tubuh dan raut muka sebagai bentuk ekspresi. Ungkapan naluriah tadi muncul dan bisa dipahami oleh seorang ibu meskipun hanya dalam bentuk yang sangat sederhana sekalipun. Bahkan ketika dalam perut, sang ibu pun menangkap kondisi emosi sang bayi meskipun tidak dalam kondisi bertatap muka. Dan tak jarang sang ibu pun berucap sesuatu apakah dalam hati atau lewat kata kata, kemudian sang bayi seolah memberikan reaksi. Saya mencoba mengartikan hal ini adalah kondisi keintiman sang ibu dan bayi yang membuat komunikasi tadi menjadi terjalin. Wujud dan keberadaan menjadi bukan kendala utama selama ada kondisi keintiman yang terbangun. Keintiman tersebut susah diukur kecuali anda sendiri yang bisa merasakan. Kita harus benar terkoneksi dengan Tuhan dalam suasana yang intim agar benar benar bisa merasakan bentuk komunikasi tadi. Beberapa agama atau kepercayaan juga mempunyai simbol tertentu sebagai perwujudan Tuhan, saya berpendapat terserah saja selama memang hal tersebut untuk membangun sebuah keintiman dalam berkomunikasi atau berhubungan dengan Tuhan. Terkadang kita bisa juga merasa dekat dengan Tuhan ketika kita melihat bentuk bentuk keindahan dari ciptaan-Nya, intinya bahwa kita harus bisa menciptakan suasana keintiman tadi,

apakah dengan mewujudkan dalam simbol atau menemukan suasana dari wujud ciptaan Tuhan atau dengan cara kreatif apapun saya yakin anda pasti tahu caranya. Keintiman adalah syarat utama untuk memulai suatu bentuk komunikasi atau dialog dengan Tuhan, ini yang saya anggap sebagai proses koneksi dengan sinyal Tuhan. Ketika anda berbicara dengan lawan bicara anda dan anda masuk ke dalam suasana pembicaraan maka anda terkoneksi dengan lawan bicara anda, saat lain ketika anda sedang berbicara dan lawan bicara anda pikirannya ke tempat lain maka pembicaraan tersebut juga tidak akan maksimal. Ada satu bentuk atensi dari proses komunikasi tadi yang menjaga anda selalu masuk dalam suasana komunikasi.

14. Perjumpaan Bersifat Pribadi

Ketika saya mengingat kembali proses perjumpaan saya dengan Tuhan, hal tersebut terjadi ketika saya masih berusia muda, Seingat saya waktu itu tidak ada keinginan sama sekali bisa berjumpa, saya juga merasa bebas tidak terikat dengan aturan yang bermacam macam. Setiap meditasi pada awalnya saya hanya menemukan ketenangan batin dan kenyamanan dalam prosesnya. Saat itu juga tidak tahu kalau bisa berjumpa jadi tidak ada rasa takut sama sekali. Saya lebih seperti seorang anak anak sekedar melakukan hal tersebut begitu saja kemudian tidak pernah berpikir panjang tentang apapun dan tidak dalam kondisi seperti disuruh atau diwajibkan dengan kondisi kondisi tertentu. Saya menikmati jalannya proses tersebut apa adanya, Setelah pertemuan itu saya alami, saya merasa hanya penuh kegembiraan dan setiap saat kapan saja dan dimana saja seolah ingin bertemu dengan Tuhan. Anak anak selalu berpikir simple dan polos jadi pada setiap pertemuan keintiman itu selalu terjaga. Pikiran polos saya saat itu juga tidak membatasi diri saya, apakah saya pantas atau tidak pantas, hormat tidak hormat ketika bertemu Tuhan.

Perjumpaan dengan Tuhan adalah suatu bentuk hubungan pribadi. Ketika kita bertemu Tuhan yang tidak berwujud maka apapun yang berlangsung saat itu hanya diri kitalah yang bisa memahami. Dan ketika memang saya bisa melihat dalam wujud atau ketika terjadi dialog maka semua itu hanya ada dalam ranah pribadi saya. Kebetulan saya waktu itu juga tidak pernah

berpikir itu adalah halusinasi atau delusi, semua saya jalani mengalir begitu saja. Saya tidak takut apakah yang saya lihat itu benar pribadi Tuhan atau bukan, bagi saya yang penting saat itu adalah makna atau arti dari setiap perjumpaan ke diri saya sendiri. Saya sudah asyik dengan setiap kali pertemuan, anda bisa bayangkan ketika anda menjalin hubungan atau berpacaran dengan orang yang anda cintai maka anda kadang lupa dengan keadaan seolah olah dunia hanya milik anda berdua. Karena hubungan anda dengan Tuhan adalah ranah pribadi maka apapun yang terjadi dalam proses berhubungan adalah hak anda sepenuhnya, tidak perlu ada pihak lain yang turut serta mencampuri hubungan itu sendiri. Anda juga perlu menjaga dalam batas mana ketika proses itu terjadi menjadi suatu hal yang mungkin bisa diketahui orang lain. Anda adalah manusia dewasa yang sudah punya kontrol diri bahwa terkadang cara anda atau apapun fenomena dari setiap kejadian tidak bisa dengan begitu saja bisa dipercaya anda sendiri apalagi orang lain. Layaknya sebuah proses hubungan maka lambat laun kepercayaan antara anda dengan Tuhan akan semakin penuh. Hal yang lebih penting adalah arti pertemuan itu dalam hubungan sosial anda, apakah lebih mirip manusia seutuhnya atau sebaliknya. Ketika anda benar bertemu dengan sosok sang Pencipta maka tidak mungkin bahwa anda semakin jauh dari tujuan anda diciptakan.



15. Imajinasi bagian dari komunikasi

Imajinasi menjadi bagian penting dalam komunikasi dengan Tuhan. Sifat tak terbatas Tuhan tidak bisa dijangkau dengan logika kita yang sangat terbatas. Imajinasi adalah bagian penting dari keberadaan manusia yang mempunyai karakter bebas dan tak terbatas. Ketika kita membatasi pikiran kita hanya sebatas akal saja maka koneksi dengan Dia yang tak terbatas menjadi tidak terjalin. Saya telah tuliskan di atas bahwa sifat kepribadian anak-anak menjadikan kita lebih terkoneksi dengan Tuhan. Tuhan ada dalam imajinasi kita karena tidak berwujud dan ketika Dia hadir dalam imajinasi diri kita maka tanpa kita aturpun akan menyesuaikan dengan kapasitas diri kita. Pada saatnya nanti anda akan memahami apakah dalam proses anda berkomunikasi dengan Tuhan itu berupa usaha mengimajinasikan sendiri tentang sesuatu atau

diri anda terimajinasikan oleh sesuatu. Seandainya Tuhan berkenan hadir pada diri manusia tentu lebih mudah menunjukkan kehadiran-Nya pada anak-anak, karena dalam pikiran seorang anak tidak ada batasan bahwa segala hal bisa terjadi dan mungkin terjadi, berbeda halnya dengan orang yang sudah dewasa karena sudah pasti memandang pertemuan dengan Tuhan sudah pasti tidak mungkin.

Ketika kita hendak berkomunikasi dengan Tuhan, kita sadari bahwa kita hanya sebuah obyek dari maha karya-Nya. Sebagai sosok pencipta maka lebih mudah bagi Tuhan untuk menemukan kita. Ketika anda sudah menciptakan suasana intim dalam berkomunikasi maka anda berarti menyiapkan diri untuk ditemukan oleh Tuhan. Anda bukan dalam posisi mencari keberadaan Tuhan, anda hanyalah salah satu wujud dari sebagian ciptaannya di semesta yang sangat tak terbatas. Sangat tidak mungkin anda bisa mencari kemudian bisa menemukan Tuhan. Anda hanyalah bagian yang hilang dan hanya butuh pasrah untuk ditemukan. Dalam kondisi ini hanya dibutuhkan kepasrahan total dan keikhlasan, karena sudah pasti Tuhan tidak akan membiarkan anda hilang, anda hanya seperti orang menunggu di tepi jalan dan akan ada Tuhan yang menjemput anda. Seringkali kita terjebak dalam posisi aktif sebagai subyek pencari Tuhan. Tuhan tidak hilang dan tidak kemana-mana, tidak berada dimana-mana, Ketika anda mencari ibarat anda tenggelam dalam lautan samudera yang sangat luas dan mencoba berenang kesana kemari atau justru tenggelam ke dasar lautan. Anda hanya perlu mengapung pasrah dan hanya mencoba memberikan sinyal pertolongan.

Belief system atau system kepercayaan adalah suatu muatan yang tertanam dalam pikiran anda yang menyebabkan diri anda meyakini atau menganggap benar sesuatu. Sistem kepercayaan merupakan filter bagi otak anda yang menyebabkan anda melihat sesuatu menurut cara-cara tertentu sesuai dengan muatan yang sudah ada dalam pikiran anda sendiri. Banyak faktor yang membentuk system kepercayaan, hal yang paling penting adalah lingkungan keluarga seperti orang tua dan awal masa kecil/masa pertumbuhan/sekolah.

Semenjak lahir manusia telah dibekali kemampuan belajar untuk meniru atau mencontoh apa yang terjadi disekitarnya. Semua kejadian di lingkungan hidup anda akan terekam otak lewat indra manusia, maka bagaimana anda bertumbuh sangat berhubungan dengan keadaan lingkungan sekitar anda. Oleh karena itu, sifat dan karakter manusia tidak jauh dari orang tua mereka masing-masing. Anak-anak adalah peniru yang sempurna dan bukanlah pendengar yang

baik, seringkali orang tua lupa akan kebiasaan negatif dan tanpa sadar terekam dalam memori, sekalipun proses penyampaian pendidikan sudah disampaikan secara optimal. Hal ini juga kendala bagi setiap orang untuk menempatkan diri dalam posisi yang netral untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Muatan muatan tadi menghalangi proses komunikasi anda dengan Tuhan karena hal tersebut telah tertanam di bawah sadar. Anda perlu mengamati diri anda sendiri supaya anda bisa jelas melihat halangan tadi.

Syarat komunikasi bisa berjalan adalah keberadaan bahasa yang bisa dipahami pihak pihak yang terlibat dalam komunikasi. Ketika anda berkomunikasi dengan manusia maka anda bisa belajar berbagai bahasa yang dipahami manusia. Kemampuan anda berbahasa anda sangat tergantung dari penguasaan akan kosa kata. Lalu bagaimana kita bisa berkomunikasi dengan Tuhan? Bahasa apa yang bisa kita gunakan? Anda harus berkomunikasi dengan Tuhan yang tidak berwujud, tentunya bagian dari diri kita yang tak berwujudlah yang dapat berkomunikasi dengan Tuhan. Anda mungkin pernah mendengar istilah body, mind and soul. Secara singkat itulah bagian dari diri kita. Diri kita terdiri dari badan jasmani kemudian pikiran yang merupakan hasil kinerja otak . Dua bagian ini terkait kinerja karena sangat berdekatan. Kita mungkin lebih mudah mengidentifikasi hal ini karena kita jelas mengenali badan wadag kita sedangkan otak juga kita sudah tahu semua keberadaannya. Selama kita hidup kita sadar dan tahu bahwa kita bisa berpikir, kita belajar segala sesuatu juga dari kinerja kelima indera kita yang ada di badan kita, semua hal yang ada di luar diri kita bisa kita tangkap lewat ke 5 indera kita tadi lalu dikirim ke otak untuk diproses dan kemudian otak memberikan perintah badan kita untuk merespon input yang telah dikirimkan oleh indera kita tadi. Lalu bagaimana dengan soul atau spirit atau jiwa. Ketika kita ingin mengenal spirit maka secara tidak langsung kita sedang belajar spiritual. Spirit atau jiwa adalah bagian dari diri kita yang tak berwujud yang merupakan pemberian Tuhan. Jiwa inilah yang bisa mengenali siapa Tuhan, karena jiwa ini adalah bagian dari Tuhan yang disertakan dalam memori otak kita. Jiwa inilah yang merupakan penghubung kita dengan Tuhan, karena berasal dari Tuhan maka jiwa mengenali dari mana dirinya berasal. Oleh karena itu saya menyebut bahasa kita supaya bisa berkomunikasi dengan Tuhan adalah bahasa jiwa, untuk bisa menguasai bahasa ini anda harus belajar mengenal apa itu jiwa. Jiwa bisa kenali dengan mencari ke dalam diri kita sendiri dengan proses merasakan. Kita tahu bahwa selama kita hidup kita mengenali banyak rasa dalam diri kita. Rasa sedih, bahagia, takut, marah, iri hati, kasih dsb. Saya tidak bisa menjelaskan ini dengan kata kata, rasa tidak bisa diungkapkan dengan kata kata untuk

itu hanya diri anda sendirilah yang harus sebanyak mungkin mengenali berbagai rasa ini atau biar lebih mudah saya sebut kosa rasa. Kosa rasa anda bisa anda kenali dengan mudah tetapi lebih dari itu untuk menguasai rasa anda harus paham akan segala proses terjadinya berbagai macam rasa itu.

16. Berdialog dengan Jiwa Sejati

Banyak pengalaman dialog di awal-awal saya bisa bertemu dengan jiwa sejati, tetapi kejadian ini hampir 24 tahun yang lalu jadi Cuma beberapa saja yang masih nyantol di kepala saya. Banyak orang berpikir bahwa hanya orang suci saja yang bisa berjumpa dengan-Nya, saya pun juga berpikir demikian, hingga hampir 24 tahun lebih pengalaman ini coba saya simpan dan lupakan. Mungkin anda berpikir orang yang mengalami hal ini adalah orang yang sakti/semurna/mumpuni, kalau tidak demikian pasti orang ini gila dan mengaku-aku bertemu atau melihat Tuhan.

Bagi saya orang sakti gambarannya bukan seperti di film yang kita lihat, bukan seperti yang digambarkan dalam dongeng atau buku cerita seperti superhero atau pendekar... hahaha, kenapa semua orang membayangkan gambarannya seperti ini. Orang sakti bukan yang bisa tahu segala baik di alam nyata maupun gaib. Orang sakti juga bukan orang yang bisa melakukan sesuatu yang orang lain tidak bisa lakukan. Sesakti apapun orang pasti tunduk pada hukum alam, semua orang akhirnya mati juga, kalau ada orang yang tidak bisa mati... justru kasihan... hihi. Definisi tentang orang sakti adalah orang jauh dari maut maksudnya anda bisa terus sehat itu sudah sakti, orang sakti adalah orang yang doanya lebih cepat dikabulkan. Beberapa orang yang mengalami pencerahan spiritual mungkin setuju dengan pendapat saya, mereka bisa menjalani hidup dengan lebih bahagia, jauh dari cobaan dan penyakit, lebih sering beruntung tanpa tahu kenapa bisa begitu. Kalau ada orang mengatakan saya gila mungkin juga, tapi sampai saat ini saya masih suka berpakaian lengkap... hehe, saya juga tidak dalam kondisi dipasung, saya bertemu dan berkomunikasi dengan orang juga biasa saja. Jadi kalau saya kebetulan mendapatkan pengalaman seperti ini, juga tidak merubah kondisi saya sebagai manusia pada umumnya.

Saya kadang cuma merasa kenapa saya berbeda dengan orang pada umumnya, mungkin juga ada orang yang pengalaman spiritualnya mirip dengan saya tetapi hanya saja saya belum bertemu dengan orang-orang ini. Apa yang saya alami semua juga datang begitu saja, tidak pernah mencari ilmu-ilmu yang seperti itu, tidak juga berniat mengolah serius tentang hal-hal supranatural, semua mengalir begitu saja dalam ketidak-tahuan saya. Sampai saya mencoba menuliskan pengalaman saya ini, saya masih bingung dengan ini semua, masih mencoba mengingat semua hal yang saya alami dan mencoba menjelaskan bagaimana bisa terjadi. Jadi kalau ada beberapa hal yang masih kurang mohon dimaklumi... hihi, saya masih gagap dengan dunia spiritual, masih banyak yang harus saya pelajari, tidak pernah terbayang dalam diri saya, spiritualitas itu apa, tidak begitu sering atau mungkin hampir bisa dikatakan amat jarang saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan spiritualitas, filsafat dsb. Saya juga bukan orang yang sangat religius, cuma kategori sedang-sedang saja. Setelah saya renungi kembali kondisi ini, saya justru merasa beruntung karena tidak banyak tahu tentang hal-hal seperti ini, jadi tidak pernah banyak mikir atau kepikiran, cuma menjalani begitu saja.

Proses saya akhirnya bisa berdialog dengan JS juga tidak seketika. Saya akan coba lagi mengingatnya dan menyampaikannya, mungkin juga beberapa ada kemiripan dengan yang anda alami. Pada awal saya bermeditasi juga ada hal-hal yang umum kita sering alami, seperti badan bergoyang, kadang terasa ringan, beberapa titik ada yang seperti bergetar, seperti kesetrum kecil atau kadang seperti dihinggapi serangga atau digigit serangga. Saya juga tidak bisa melihat makhluk halus sekalipun juga sempat belajar, yang saya ingat sebelum bisa melihat, kadang hanya melihat sesuatu itu menjadi berpendar atau berkabut seperti melihat sekitar bola lampu. Lama kelamaan mulai bisa melihat dengan mata terbuka seperti wujud kabut putih tidak berbentuk, kemudian mulai berbentuk tapi masih dalam bentuk kabut/asap dan akhirnya ada seperti bayangan dari sosok bentuk sesuatu tapi juga tidak jelas apakah itu. Saat meditasi saya sudah berjalan sekian lama, mulai muncul fenomena melihat sesuatu yang visual tapi masih berbentuk gambar/foto yang acak tidak tahu hubungannya. Beberapa kali dalam meditasi mendengar suara aneh, kadang ada sesuatu yang melintas dan mengagetkan. Ketika sudah mulai tenang dalam meditasi kemudian melihat berkas cahaya putih kecil, kadang satu kadang banyak. Kemudian seperti berjalan mengikuti cahaya putih kecil tersebut dalam lorong gelap. Perubahan mulai terjadi dalam meditasi saya setelah bertemu dengan sosok Yesus berbentuk bayangan setinggi matahari dalam meditasi rutin saya memandang langsung cahaya matahari, entah kenapa

seketika saya berubah dari yang tadinya tidak bisa melihat makhluk halus menjadi begitu saja bisa melihat. Meditasi saya mulai masuk ke berbagai dimensi warna, yang terlihat mulai bermacam macam warna di sekitar saya. Mulai dari kondisi ini kalau saya tidak salah, badan saya terasa ringan dan seperti terangkat ke atas sangat cepat sekali. Kemudian mulai masuk seperti keluar angkasa yang gelap tapi penuh bintang-bintang. Kemudian berselang masuk ke pusaran lingkaran dan penuh warna (seperti gambaran yang ada di video youtube), keluar masuk ke berbagai alam lain yang penuh keindahan tapi hanya saya sendirian disitu, kemudian berulang masuk ke pusaran warna lagi dan muncul di alam yang indah lagi, demikian berulang-ulang. Saya juga mulai mendapat gambaran visual tentang Yesus tetapi masih seperti gambar atau foto. Hal yang masih saya ingat dalam satu kesempatan meditasi dari pengalaman seperti terbang keluar angkasa kemudian keluar masuk pusaran warna warni dan berbagai pemandangan alam yang indah, tanpa saya perkirakan saya masuk dalam kegelapan dan hampa tanpa terlihat sesuatu apapun tapi saya sadari tetap seperti terbang cepat sekali, kondisi ini berlangsung cukup lama sehingga saya sempat ketakutan karena tidak biasanya seperti ini kejadiannya. Saya sempat berkeinginan untuk menghentikan meditasi saya, karena takut dan mulai tidak tenang, dan baru saja timbul keinginan itu tiba-tiba diri saya seperti menabrak sesuatu dan seperti mengalami ledakan cahaya putih yang sangat terang sekali, kalau saya bandingkan dengan kebiasaan saya memandang matahari ini jauh berlipat kali silaunya, dan seperti berenang di samudera cahaya yang sangat terang tadi untuk beberapa saat. Nah... semua awal kemampuan saya berdialog mulai dari peristiwa ini.

Saya menjalani berbagai pengalaman tadi tidak mudah. Saya menjalaninya seorang diri tanpa bimbingan siapapun. Saya jatuh bangun berusaha mengalahkan ketakutan saya. Kadang justru menghentikan meditasi saya untuk beberapa hari untuk memantapkan hati. Berbagai penglihatan tentang berbagai makhluk halus juga terjadi begitu saja, di awal saya melihat dalam kondisi terjaga bukan tidur, masih bisa mengetahui posisi saya didalam ruangan kamar saya, ketakutan setengah mati... hihhi sampai pipis di celana/ngompol juga saya pernah alami. Lama-kelamaan juga mulai terbiasa dengan pengalaman semacam itu, jadi mulai agak berani menghadapi. Fase lain yang sangat membingungkan dan melelahkan adalah saya tidur dalam kesadaran. Setiap kali tidur entah badan ini seperti keluar dan melihat apa yang sedang terjadi di luar. Beberapa kali saya konfirmasi dengan orang di lingkungan saya ketika saya seperti di tempat itu ketika tidur ternyata benar kejadiannya. Ketika bangun tidur serasa bingung apakah saya sudah tidur

tadi. Hal ini berjalan lumayan lama. Itu tadi gambaran proses awal pengalaman saya hingga mulai bisa berdialog dengan Tuhan. Banyak hal lagi yang terjadi saat itu tapi mungkin karena sudah lama jadi terlupakan. Semua kondisi tersebut saya jalani saja walaupun jatuh bangun, tapi karena saya tidak tahu apa-apa, membuat saya tidak begitu peduli apa akibat/resikonya, mungkin lebih dikatakan nekad, tetapi karena tidak ada niat macam-macam, hanya keinginan saya dekat dengan yang selama ini saya rindukan jadi semua berjalan lancar saja.

Ketika saya menyampaikan bahwa diri saya bisa berdialog dengan Tuhan, pasti pertanyaan yang muncul, “berarti udah ketemu Tuhan?”, lalu “wujud Tuhan seperti apa?” Pertanyaan ini bukan hanya dari anda, tapi diri saya pun juga bertanya hal yang sama. Karena dalam meditasi saya bertemu Yesus yang dalam agama saya sebagai Tuhan yang menjadi manusia, hal ini saya tanyakan langsung kepada-Nya, bagi saya kalau memang benar saya ketemu dengan Tuhan kenapa tidak saya tanyakan langsung. Jawaban yang saya terima saat itu adalah bahwa ada banyak cara bertemu dengan Tuhan, dan tiap agama punya penggambaran tersendiri tentang sosok siapa Tuhan itu, bahkan mereka yang tidak menganut agama besar pun, juga punya gambaran tersendiri. Hal lain yang masih nyantol di kepala saya adalah ucapan, “Bukankah kamu manusia tahu bahwa kamu adalah ciptaan yang sempurna. Kamu diberikan kelebihan akal dan budimu untuk mempelajari dan mengerti semua. Dan karena itulah kamu bisa menemui-Ku dengan banyak jalan.”

Waktu itu saya balik bertanya, “Jika memang Kamu adalah Tuhan dalam agamaku, maka aku bisa bertemu dengan-Mu karena aku menganut agamaku, lalu bagaimana dengan yang lain, yang bahkan tidak pernah tahu siapa diri-Mu? Berarti ini tidak adil.” Saya ungkapkan kata-kata ini, karena saya meyakini sesuai dengan agama yang saya anut, bahwa kalau Tuhan itu satu. Waktu itu saya hanya mendapat jawaban, “Carilah maka Kamu akan mengerti!”. Saya pun memutuskan untuk menjauh dari pengertian Tuhan dalam agama saya, untuk membuktikan jawaban itu. Seperti inilah bentuk gambaran dialog saya, saya bertanya apa saja yang memang ingin saya tanyakan. Saya seperti anak kecil yang tidak memandang siapa saya dan siapa Dia yang saya hadapi. Mulai saat itu saya mencoba belajar pemahaman Tuhan dari agama lain dan juga aliran kepercayaan. Beberapa kali juga saya bisa bertemu dengan sosok-sosok lain dari beberapa agama bahkan dari aliran kepercayaan. Hal ini yang akhirnya saya bisa mengambil kesimpulan, kenapa saya repot repot mencari kebenaran dari wujud yang satu dan toh akhirnya semua menuju ke satu

tujuan yang sama. Manusia lebih suka mencari perbedaan dibandingkan berbicara dari satu kesamaan. Banyak yang ribut mengenai jalan mana yang benar, padahal semua tahu bahwa tujuannya sama. Pada waktu tertentu ketika saya bertemu dengan Tuhan, saya hanya menjumpai perwujudan cahaya yang sangat terang, bahkan untuk melihatpun saya tidak sanggup... jadi saya lebih nyaman kalau tidak melihat wujud-Nya. Hehehe... dasar manusia, pengen melihat setelah diijinkan melihat malah tidak jadi melihat. Kalau saya ketemu kenalan baru di Facebook dan kebetulan tidak memasang foto profile dan juga tidak bisa tahu seperti apa wajah kenalan baru tersebut, ternyata juga tetap bisa berkomunikasi satu sama lain. Tapi mungkin karena saya percaya bahwa orang itu adalah manusia jadi saya tidak meributkan..haha

Apa yang terjadi ketika saya berdialog dengan-Nya, tak jauh berbeda seperti saya bercakap-cakap dengan sesama manusia. Kadang pun juga hanya semacam komunikasi batin tanpa gambaran visual tetapi bisa menangkap isi pembicaraan. Hal-hal yang saya tanyakan pun tak jauh dari apa yang banyak orang bahas tentang manusia dan semesta ini.

Saya bertanya tentang keberadaan semesta, penciptaan alam semesta, tentang kematian, tentang surga dan neraka, adakah bumi dan manusia lain di semesta ini, tentang kiamat dll. Sekarang saya baru bisa mengerti ketika Tuhan memberikan jawaban pasti disesuaikan dengan kemampuan akal dan pengetahuan kita. Banyak jawaban dan penjelasan dari pertanyaan saya itu, yang sekarang baru saya bisa mengerti. Situasi atau kondisi dan waktu juga mempengaruhi pemahaman saya akan berbagai jawaban tersebut. Seperti jawaban tentang asal muasal alam semesta, saya hanya mendapatkan gambaran visual proses terjadinya, tapi tidak mungkin bisa menjelaskannya... lha wong saya juga buta masalah teori fisika. Anehnya semenjak beberapa bulan ini saya mendalami spiritualitas akhirnya menemukan beberapa bahan kajian tentang asal muasal semesta, nah... setelah membacanya saya baru tahu jawaban yang dulu saya peroleh. Tetapi sebanyak apapun teori pendekatan dari manusia, masih jauh dari gambaran yang pernah saya dapat dari meditasi saya.

Selama ini saya tidak tahu tentang aliran New Age, tidak pernah tahu cerita tentang Lemurian dan Atlantis, setelah kemarin sempat baca beberapa artikel, baru ingat rasanya saya pernah mendapatkan gambaran ini 20 tahun yang lalu. Barusan juga dapat info dari teman kalau ada semacam buku yang disebut Urantia, yang berisi tentang segala hal mengenai semesta, saya penasaran dan coba cari di Google, akhirnya nemu walaupun ringkasan. Beberapa hal yang

tertulis juga mengingatkan saya akan pengalaman meditasi yang dulu. Timbul rasa ingin tahu dari diri saya untuk mempelajari hal-hal tersebut, untuk menjawab rasa penasaran saya atas pengalaman meditasi saya dulu saya alami, tapi setelah berpikir ulang, saya urungkan niat saya tersebut. Saya merasa kalau saya turuti keinginan-tahuan saya tersebut justru akan membawa saya pada rasa penasaran yang tidak akan ada habisnya... hihi, akhirnya buang-buang waktu saja. Polanya saya sudah mengerti, tanpa mencari pun kalau sudah saatnya saya akan menemukan jawaban, jadi mengalir saja.

Saya hanya ingin fokus pada apa yang bisa saya lakukan dengan kemampuan yang telah diberikan kepada saya. Menjalani peran saya dalam hidup dan syukur bisa bagi-bagi pengalaman. Hakikat dari pembelajaran tentang spiritualitas akhirnya adalah peran saya ketika sudah menemukan jati diri dan berbagi kepada siapapun juga. Saya dulu tidak mengerti kenapa saya diberikan kemampuan meditasi tersebut di usia yang masih muda, seingat saya dulu ada semacam kehendak dari Tuhan untuk menyampaikan apa yang saya peroleh dari hasil meditasi saya. Baru 20 tahun kemudian saya bisa pahami, bahwa apapun juga yang kita miliki, ilmu pengetahuan dan ilmu agama pun akhirnya harus kita letakkan semua. Segala hal yang kita tahu dan yakini akhirnya melekat kuat dalam diri kita, tak ada yang bisa menjawab semua pertanyaan hidup dalam diri kita, selain kita hanya kembali melepaskan dan bersandar pada Dia yang ada dalam diri kita (Jiwa Sejati).

Semua akhirnya harus mengalir dan berproses tiada henti, ketika saya mempertahankan pengetahuan dan keyakinan yang saya punya, saya tidak bisa menjawab apa-apa, ketika saya selalu melepaskan itu, membiarkan diri saya kembali kosong maka saya akan selalu diberikan pemahaman-pemahaman baru yang tak berkesudahan. Setiap hari saya terbangun dari tidur dan kembali tidur lagi. Setiap hari saya makan dan setiap hari saya juga membuang makanan yang telah diproses dalam perut saya. Artinya saya hanya menjalani proses itu dan mengambil manfaat dan berbagi manfaat dari proses itu. Apa jadinya jika kita makan dan tidak BAB? pasti kita sakit perut. Kita menjadi sakit atau menderita karena kita tidak patuh pada suatu sistem yang sudah berjalan, kita lebih suka melakukan segala hal hanya untuk kepuasan semata, akhirnya tidak selaras/alamiah dan menderita sendiri.

.....

17. Hidup adalah Permainan

Dari hasil perjalanan spiritual saya tadi, saya menemukan cara pandang baru dalam mengarungi hidup ini. Saya memandang hidup ini tak lebih hanya sebuah permainan, sebuah permainan tanpa akhir. Hidup selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan yang tak habis-habisnya. Siklus hidup selalu naik turun tak tentu arah, sebagai permainan maksudnya adalah menganggap semuanya bukan hal yang serius. Permainan yang saya ibaratkan adalah permainan anak kecil, bukan permainan orang dewasa. Permainan orang dewasa lebih bisa dikatakan sebuah pertandingan atau kompetisi. Dalam pertandingan selalu ada yang menang dan yang kalah, kompetisi hidup membawa kita pada suasana hidup dan mati. Selama kita menggunakan pendekatan yang serius atau akal dan pikiran maka selamanya kita menjadi korban dari kompetisi hidup ini sendiri. Kita menjadi peserta dalam kompetisi hidup dan mati, kita tidak pernah bisa beristirahat dan menikmati hidup itu sendiri.

Permainan anak-anak berjalan mengalir begitu saja. Tetap saja ada unsur keseriusan dalam suasana ketika anak-anak ketika bermain. Kalau tidak percaya coba ketika anda ganggu anak anda sedang bermain atau ketika ada anak anak sedang bermain bermain bersama, coba anda bubarkan. Mereka pasti bereaksi, karena itu hal yang serius dan mereka butuhkan. Keseriusan anak anak ketika sedang bermain bukan fokus atau konsentrasi penuh ketegangan tetapi lebih terlihat rileks dan menikmati setiap alur permainan. Anak anak tidak bermain untuk sebuah kompetisi, mereka bermain murni wujud dari kebutuhan bersama untuk menumpahkan segala energi dan imajinasi. Tidak ada dendam berkepanjangan ketika mereka kalah dan mendapat giliran sebagai pecundang, justru mereka tertarik untuk mengulang permainan tersebut karena punya keyakinan bahwa tidak selamanya akan terus menjadi pecundang. Ketika permainan sudah berjalan tak seimbang, mereka akan bosan dan berganti permainan. Bagi orang dewasa selama mungkin mereka bisa mengendalikan orang atau memperlakukan orang lewat kekuasaan dan uang jauh lebih baik. Kekuasaan dan harta menjadi satu status keberadaan, jauh melebihi dari nilai nilai kemanusiaan yang hakiki. Semua punya kepentingan bagi dirinya sendiri dan golongannya. Bagi anak anak kegembiraan adalah hal mendasar, semua berjalan atas dasar naluri kegembiraan, kalau ada satu yang kecewa kemudian menangis itupun hanya sesaat. Anak anak

bermain tanpa batas identitas, mereka datang ke siapa saja untuk bermain tidak melihat suku, agama dan bahasa. Yang terpenting mereka bisa bermain bersama... enjoy aja!

Orang dewasa bermain untuk dirinya. Mereka bermain untuk memenuhi egonya. Mereka bisa bermain wanita, bermain kekuasaan, bermain harta... dan untuk itu mereka bermain manusia. Permainan mereka menciptakan sekat sosial, sekat kekuasaan dan sekat-sekat yang lain. Permainan mereka tidak pernah mendatangkan kebahagiaan, selalu mendatangkan rasa takut dan kekhawatiran. Permainan yang menyebabkan semua kehilangan kesadaran dan korban dari semua permainan yang telah diciptakan.

Apa yang saya maksud adalah kita menjalani hidup dengan rileks tidak tegang, menikmati semua yang kita peroleh dan tidak peroleh dengan ketulusan dan keikhlasan. Kesadaran kita berfungsi optimal jika kita dalam kondisi rileks, ketika kita rileks bisa berpikir optimal dan melepaskan segala bentuk kemelekatan. Akhirnya kita selalu terbawa dalam suasana syukur dan penuh kepasrahan.

Sampai akhirnya pada proses perenungan kembali apa yang selama ini telah saya jalani, saya menemukan sebuah kalimat yang sangat akrab ketika dulu masa kecil sering bermain bersama teman-teman. Sebuah kalimat sederhana dan selalu diucapkan tanpa saya tahu apa artinya. Kalimat yang mewakili apa yang telah saya peroleh selama ini dari proses spiritual saya. Saya anggap kalimat ini adalah credo/ syahadat spiritual saya....

“OM PIMPA ALAHIUM GAMBRENG...” DARI TUHAN, KEMBALI KE TUHAN, MARI BERMAIN.

18. Bermain Peran

Tuhan telah memberikan kita mainan semenjak kita lahir. Pada dasarnya semua bakat dan kelebihan telah disertakan untuk bekal kita menjalani hidup. Ketika kita bertumbuh, kita sebetulnya berproses untuk menemukan bakat dan keahlian itu. Ibarat sebuah mainan, tidak asyik

rasanya kalau bermain sendiri. Bakat dan keahlian tadi adalah sarana anda bermain dalam hidup. Dengan bakat dan keahlian tadi, anda akan mempunyai peran dalam hidup ini. Jika anda mampu memainkan peran ini dengan baik maka semesta akan menjadi lebih baik, sebaliknya jika peran anda buruk maka anda mulai menghancurkan semesta atau rumah hidup anda. Jika rumah hidup ini rusak maka bukan hanya anda yang akan menerima akibatnya tetapi juga orang lain. Untuk itu dibutuhkan kesadaran dari masing masing manusia untuk menjalankan peran bersama demi keseimbangan antara rumah dan penghuninya.

Menurut Nikola Tesla, seorang ilmuwan yang banyak menghasilkan banyak penemuan dan menurut Albert Einstein adalah orang jenius, mengatakan bahwa kunci pemahaman alam semesta adalah tentang energi, frekuensi dan vibrasi.

Materi, energi dan gelombang memiliki hubungan yang tidak terpisahkan, karena masing-masing keberadaannya dipengaruhi oleh yang lainnya. Energi memiliki sifat partikel (materi) dan materi memiliki sifat gelombang. Ada banyak gelombang yang kita temui di bumi ini ada gelombang cahaya dari matahari, gelombang suara, gelombang laut dsb. Manusia juga mampu menciptakan teknologi dari kerja gelombang seperti TV, radio, ponsel, internet, microwave, sinar x dsb.

Energi yang merambat akan menimbulkan gelombang. Perambatan hanya memindahkan energi tetapi tidak berpengaruh pada medium yang dilewati.

Gelombang memiliki bermacam-macam sifat dan bentuk, perbedaan frekuensi dan panjang gelombang. Setiap aktifitas manusia selalu melibatkan aktifitas energi, baik energi yang masuk maupun keluar. Adanya aktifitas energi menunjukkan adanya aktifitas gelombang baik yang dipancarkan atau diterima oleh manusia. Logika inilah yang menjadi dasar bahwa manusia memiliki kemampuan untuk menjadi semacam stasiun pemancar atau penerima gelombang. Pada frekuensi tertentu, pancaran gelombang bisa tumpang tindih dengan gelombang lain dan bisa saling mengganggu. Jadi semua aktivitas manusia dalam berkomunikasi dan bersosialisasi adalah kerja gelombang. Ketika ada orang baik berkumpul dengan sekumpulan orang jahat, jika energi lebih kuat maka orang-orang jahat tadi berubah menjadi baik, demikian pula sebaliknya. Proses manusia menemukan pasangan juga merupakan kerja gelombang juga. Kejadian aneh tentang intuisi, sugesti dan apa yang disebut rasa adalah karena kerja gelombang. Semua fenomena supranatural atau pengalaman dalam meditasi erat kaitannya dengan kerja gelombang.

Alam semesta dan seluruh isinya adalah susunan dari materi yang memiliki sifat gelombang. Jadi sebenarnya ada keterkaitan antara manusia dan alam semesta karena kedua-duanya mampu menerima dan memancarkan gelombang. Semakin besar energi akan mampu menghasilkan frekuensi gelombang yang semakin besar, dan akan memunculkan gelombang yang panjang gelombangnya semakin pendek, namun memiliki kemampuan yang semakin hebat dan besar. Manusia memiliki kemampuan untuk memancarkan atau menerima gelombang yang lebih banyak. Namun untuk mencapai kemampuan tersebut diperlukan kekuatan/ energi/ power sebagai dasar dari munculnya gelombang

Apa yang ingin saya sampaikan adalah untuk memainkan peran dalam hidup dengan maksimal adalah dengan memanfaatkan energi dari kita dan energi dari semesta. Nikola Tesla juga pernah menyampaikan bahwa frekuensi sistem biologis tubuh dan gelombang otak sama dengan frekuensi alam semesta yakni pada frekuensi alpha. Artinya ketika kondisi gelombang alpha otak kita bisa beresonansi dengan alam semesta, kita bisa mendapatkan energi yang maksimal dan menyeimbangkan kondisi biologis tubuh. Dan ketika kita bisa selaras dengan semesta kita bisa mendapatkan energi untuk memperoleh inspirasi dan pengetahuan yang tak terbatas sehingga kita memperoleh intuisi. Anda tahu banyak orang sukses mengatakan bahwa kesuksesannya adalah mimpi yang menjadi kenyataan. Kita juga sering mengalami ketika ada masalah dalam hidup akhirnya terbawa ke mimpi dan kadang apa yang terjadi di alam nyata pernah kita alami dalam mimpi. Ketika kita ingin sukses dalam peran artinya kita berusaha sekuat tenaga di alam nyata dan disertai kekuatan imajinasi untuk mewujudkannya. Manfaat belajar spiritualitas adalah hal ini, meditasi adalah sarana untuk menselaraskan diri kita dan semesta, mewujudkan semua cita-cita dan keinginan dalam imajinasi alam bawah sadar kita. Menurut saya hal-hal ingin kita wujudkan tadi kita adakan terlebih dahulu/ diimajinasikan/ berkhayal dengan bentuk niat, afirmasi atau visualisasi kemudian dengan kekuatan batin kita realisasikan dalam alam bawah sadar dan ketika selaras dengan semesta bakalan terwujud.

Contoh kasus saya adalah pemilik restoran dengan segmen orang asing. Saya sendiri bukan dari latar belakang kuliner. Saya menggunakan kekuatan meditasi untuk mengolah berbagai menu dan tanpa saya sangka bisa sesuai dengan selera orang asing. Padahal saya belum pernah mencicipi atau memasak berbagai masakan asing tetapi saya bisa mewujudkannya. Kekuatan otak mampu mengakses kemampuan tanpa batas, hanya dari bau saya bisa mengenali komposisi

masakan. Dengan intuisi saya bisa merasakan tingkat suhu yang sesuai dalam proses memasak dan menentukan takaran yang pas sesuai dengan target pasar saya.

Kita satu sama lain butuh untuk bermain bersama. Dari beberapa pengalaman yang telah saya lalui, saya mencoba beberapa aplikasi terapan untuk bisa bermeditasi dengan baik dan melatih intuisi. Saya yakin bukan hanya saya saja yang mampu berdialog dengan Jiwa Sejati, anda pun bisa melakukannya. Harapan saya ketika anda bisa berteman dengan Jiwa Sejati, anda akan mendapatkan pemahaman ajaran langsung dari sumbernya, maka anda akan menuliskan kitab suci anda sendiri. Semua ilmu sudah ada dalam diri kita dan setiap pribadi punya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Saya juga ingin bermain dengan anda. Anda bisa berbagi pengalaman meditasi anda sendiri atau mungkin pengalaman dalam hal olah spiritual kepada saya. Kita bisa saling belajar dan bermain dengan segala kemampuan yang kita miliki masing-masing.



19. Dongeng Meditasi

Seperti biasa ketika saya meditasi sering mendapatkan berbagai dongeng dalam kepala saya. Tidak selalu dalam kondisi duduk, diam dan mengatur napas kadang berlangsung begitu saja dalam pikiran saya. Kadang juga hanya ditemani segelas kopi dan rokok.

Kita semua adalah pencari jalan, bertanya kesana kemari untuk tahu jalan pulang. Banyak pertanyaan di kepala sampai di mana perjalanan saya dan seperti apa seharusnya saya melanjutkan perjalanan ini. Banyak teman dan saya bertanya seperti apa puncak spiritualitas. Bagaimana mengukur level spiritualitas pribadi kita. Dan seperti biasa selalu ada yang membantu saya dengan memberikan dongeng pengantar tidur.

Saya tidak perlu menyebut siapa pendongeng tersebut, karena toh juga hanya sekedar dongeng dalam kepala saya. Sebut saja si pendongeng ini X, saya bercakap-cakap dengan dia dan saya katakan saya lelah dan ingin beristirahat karena rasanya saya tidak beranjak dari tempat saya

mulai berjalan. Saya bertanya kepada X, seperti apakah sebetulnya puncak spiritualitas itu? Tolong jelaskan secara mudah pada saya karena saya sudah lelah.

X menjawab, puncak spiritualitas dapat kamu lihat pada seorang bayi yang “baru saja” dilahirkan. Saya sambung dengan pertanyaan, apa maksudnya? X mulai memberikan penjelasan, bayi yang baru saja terlahir adalah wujud awal spirit/jiwa menemukan bentuk wujudnya. Tidak ada apapun dalam dirinya hanya sekedar keberadaannya. Tidak tahu apa apa, tidak bisa apa apa hanya keberadaan saja yang dimilikinya.

Perlahan dia mulai menjalani peran hidupnya dengan belajar dari hal yang paling sederhana sampai kemudian dia bertumbuh kemudian mendapatkan segala sesuatu dari perjalanan hidupnya. Segala sesuatu yang berjalan tadi terekam dalam memori otaknya. Sampai pada suatu ketika, raganya mulai melemah dan kembali mendekati wujud awal seperti dia mendapatkan bentuk di dunia ini. Kemudian raganya akan mati dan jiwanya pergi membawa memori yang sudah dia jalani di dunia ini. Puncak spiritualitas berjalan terbalik seiring dia menjalani proses hidupnya. Secara ragawi dia mendapatkan berbagai pelajaran hidup dan pengakuan akan apa yang dia bisa peroleh di dunia ini tetapi secara spirit dirinya semakin jauh dari wujud awalnya. Lalu saya berkata kepada X, berarti sebetulnya saya berjalan berlawanan arah dengan apa yang ingin saya tuju? Ya, jawab X. Lalu saya tanyakan, terus bagaimana saya harus melanjutkan perjalanan ini. X menjawab ada satu kata kunci di mana dirimu bisa berjalan beriringan? Apa itu, sahut saya. X menjawab, “kesadaran”. Kamu bisa mulai dengan selalu membandingkan seperti wujudmu ketika baru terlahir dan wujudmu sekarang. Kamu bisa melihat bahwa pada akhirnya wujudmu akan kehilangan wujudnya, tetapi dia akan membawa memori perjalanan proses hidupnya. Untuk tahu darimana kamu berasal kamu hanya perlu bercermin pada wujud awal kelahiranmu. Selalu kembali pada apa yang kamu miliki di awal kelahiranmu yang hanya sekedar keberadaan saja. Kamu tidak akan pernah tahu darimana kamu berasal dan kemana kamu akan kembali, jika kamu menggunakan ukuran dari apa yang telah ragamu peroleh. Ilmu pengetahuan dan apapun yang kamu percaya tidak membantu kamu menjadi lebih mengetahui jalan pulang. Karena hanya wujud awal keberadaannya yang tahu dari mana dia berasal dan kemana ia akan kembali. Kedua wujudmu sama sama penting karena dua-duanya saling membutuhkan dan saling melengkapi. Semakin paham engkau jalani proses hidupmu akan

semakin pendek proses perjalanan yang kau tempuh, sampai pada akhirnya engkau tidak lagi perlu berjalan lagi.

Lalu bagaimana saya mengukur pemahaman saya akan perjalanan ini? X menjawab secara mudah kamu bisa lihat ke dalam dirimu sendiri. Yang pertama, ketika kamu berpikir, berucap dan bertindak segala sesuatu dengan dasar niat buruk maka ini adalah rute yang paling panjang dalam perjalananmu. Yang kedua ketika kamu melakukan segala sesuatu karena kamu punya pamrih atau kepentingan untuk dirimu. Yang ketiga ketika kamu melakukan sesuatu karena kamu mendapatkan kenyamanan hati. Yang keempat ketika kamu melakukan segala sesuatu karena kamu mencintai sesamamu, ini akan semakin mempercepat rute perjalananmu. Ok, saya jawab. Sekarang saya sedikit bisa paham bagaimana saya menjalani proses perjalanan ini. Dan X kemudian melanjutkan pembicaraannya, dan ada yang terakhir. Saya kaget, loh masih ada lagi? ya, jawab X. Yang terakhir adalah ketika kamu melakukan segala sesuatu dan tidak dengan/ada alasan apapun. Saya bingung dengan yang terakhir ini, kata saya pada X. Ya saat itulah hanya ada keberadaanmu dan engkau tidak perlu berjalan lagi, karena bukan dirimu lagi yang berjalan.

“It’s your road, and yours alone. Others may walk it with you, but no one can walk it for you.”
(Itu adalah jalanmu, dan jalanmu sendiri. Orang lain bisa jalan bersamamu, tetapi tidak ada seorangpun yg bisa menjalaninya untukmu.)

- RUMI

B. PERJALANAN SPIRITUAL OLEH LEONARDO RIMBA

1. Membalikkan Energi Negatif

Kemarin saya sampai kembali di Jakarta setelah menghilang selama 12 hari penuh ke Jawa Timur dan Jawa Tengah. Mission accomplished, tujuan tercapai ujungnya, bahkan sampai ke

cabang-cabangnya. Berujung dan bercabang yg berarti oh, pohon. Bisa berdiri dan bertumbuh. Artinya hidup. Tumbuh ke bawah, tumbuh ke atas, dan tumbuh ke samping kiri dan kanan, depan dan belakang. Saya bicara tentang hidup, dan bukan mati. Kalau sudah mati tidak ada lagi yg bisa dibicarakan. Tidak lagi ada yg bisa dilakukan. Bahkan doa untuk orang hidup, bukan untuk orang mati. Ada isyarat alam yg bisa saya tangkap kadang-kadang menjelang kematian orang. Untuk bapak kandung saya sendiri isyaratnya sudah berbulan-bulan dan ketika tiba saatnya bahkan saya tidak lagi merasa apa-apa. Kemungkinan benar sudah saya anggap mati sejak bertahun-tahun yg lalu ketika saya disiksanya habis-habisan. Bukan anda saja yg mengalami siksaan orang-tua. Mungkin saya yg terberat. Saya tahu seperti apa kelakuan seorang ayah yg terkena penyakit gila. Jutaan yg masih hidup, dan jutaan yg sudah mati. Ayah saya mati hari ini, dan saya sudah tidak merasa apa-apa lagi. Dulu saya menangis ketika dia tinggal saya untuk pergi. Saya minta datang dia tidak mau datang. Ketika dia perlu bantuan saya bantu, dan ketika saya perlu bantuan dia tidak mau bantu. Dia bantu orang yg mau puja-puji dia. Mencari hormat manusia. Pujian dari orang-orang beragama. Yg tentu saja tidak bisa dibawa mati. Walaupun kita pakai kata kiasan semoga amal ibadahnya diterima. Diterima oleh siapa wallahualam. Jadi, inilah the ending dari kisah saya tentang orang-tua yg saya tulis dalam beberapa kali catatan. Ayah saya meninggal. Dan saya menolak datang, walaupun saya anak laki-laki sah yg paling tua. Bukan anak haram tapi diperlakukan lebih dari haram jahad. Rasanya sakit, makanya saya anggap yg menyakiti sudah lama mati. Ketika benar-benar mati sudah tidak ada lagi rasanya. Semoga bisa membantu anda yg masih berada di tengah kejadian semacam. Lumrah, ikhlaskan.

Sejujurnya saya tidak berduka-cita. Duka-citanya sudah lewat bertahun-tahun yg lalu ketika saya sendiri mati disiksa orang-tua yg sekarang mati. Dia mati lebih dulu, saya masih hidup. Dan bisa menulis untuk pelajaran. Pelajaran untuk orang hidup, bukan untuk orang mati.

Orang paling jahat dalam hidup saya adalah kedua orang-tua kandung saya sendiri. Ayah saya meninggal kemarin dalam usia 80 tahun, mayatnya masih ada. Saya tidak mau datang, apalagi kasih kata sambutan. Sambutannya di facebook saja, seperti ini: Dua minggu lalu ayah saya dibawa ke rumah saya, saya biarkan pakai kamar paling depan, tapi malamnya dibawa kabur oleh istri ketiganya. Memang saat itu saya diamkan saja, tidak saya ajak bicara, apalagi setelah

mati seperti sekarang. Sudah saya bilang sejak dulu, walaupun mungkin cuma kepada diri saya sendiri, bahwa kalau dia mati saya tidak mau datang. Hidup saja saya tidak peduli apalagi mati. Seperti itu perlakuan yg pantas untuk ayah durhaka sekaligus durjana. Mementingkan amal ibadah, dan tidak peduli sama anak-anaknya. Oh, peduli juga, karena kadang-kadang ingat bahwa anaknya untuk makan saja susah karena modalnya dia yg pakai. Tapi ingatnya cuma 10 tahun sekali. Jadi 20 tahun saya di pertapaan bukan pilihan saya sendiri, tapi terpaksa oleh keadaan. Modal saya dipakai oleh ayah saya, dan ketika ada yg terjual bukan modal saya dikembalikan, malahan dia yg pakai lagi. Begitu bertahun-tahun. Ketika ada lagi yg terjual bukan dikasih saya tapi dikasih untuk Tuhan lewat tukang-tukang hipnotis yg dikenal sebagai ulama. Dapat tepok tangan meriah, walaupun dari jauh saya bilang najis. Biar saja dia bertemu malaikat dan bacakan semua sumbangannya untuk agama. Saya sudah bilang kepada itu malaikat bahwa yg mati itu seorang bapak durjana. Memang beli tiket masuk Sorga. Kalau mau dikasih masuk silahkan, tidak mau dikasih masuk juga silahkan saja. Bukan urusan gue.

Kalau orang-tua anda tidak peduli kepada anda sebagai anaknya, maka kelakuan yg pantas cuma satu, yaitu balikkan saja. Untuk menjadi positif, satu negatif harus dikalikan dengan satu negatif. Orang-tua saya yg durjana harus saya maki supaya masih bisa ada sisa-sisa baiknya. Kalau tidak saya banting, tendang dan injak-injak, maka saya sudah mati kering-kerontang sejak dulu. Untung cuma meranggas dan sedikit paranoid. Seperti ketika saya jalan ke Jawa Timur dan Jawa Tengah selama 12 hari kemarin. Yg jadi pikiran saya bukan apakah ayah saya bakal mati, tetapi apakah kamar tidur saya akan dibongkar oleh ibu saya dan dicuri isinya? Ibu saya masih ada, tinggal satu rumah sama saya. Dulu berkali-kali kamar saya dibongkar dan disikat isinya. Saya diam saja, dan berulang begitu lagi. Saya marah sedikit, dan berulang begitu lagi. Jadi, untuk mempertahankan dia supaya jadi baik saya terpaksa harus keras. Keras terhadap ayah kandung, keras terhadap ibu kandung. Kalau saya tidak keras, mereka jadi setan. Kalau saya keras, mereka cukup menjadi... setengah setan saja.

Jadi jangan coba main-main dengan saya kalau anda mau membinatangkan manusia. Saya tahu seperti apa kelakuan manusia yg mau membinatangkan manusia lainnya. Bapak kandung saya seperti itu. Saya tahu baunya. Walaupun pakai kedok agama atau ajaran spiritual. Jangan coba-coba dengan saya. Yg seperti ini seratus persen serius. Namanya membalikkan energi. Yg negatif

harus dilawan dengan negatif agar menjadi positif. Tidak ada cara lain. Alternatif lainnya anda jadi gila.

Saya tidak berdukacita walaupun ayah kandung saya meninggal kemarin. Saya tidak mau datang daripada saya khotbah kejelekannya di depan semua orang yg melayat. Bagaimana ini orang gila hormat, membuat anak-anaknya susah, dengan cara beramal gila-gilaan untuk agama. Demi dapat tiket masuk Sorga. Saya harus tulis bahwa kelakuan seperti itu tidak ada harganya. Kelakuan bangsat. Dan seperti inilah energi penyembuhan yg saya peroleh. Dan saya bagikan. Untuk anda yg bernasib seperti saya. Anda dibuat untuk merasa tidak berharga oleh orang-tua sendiri. Rasanya sakit. Dan anda ditinggal. Penyembuhannya cuma satu, dengan mengakui bahwa anda punya orang-tua bangsat. Saya sendiri sudah santet istri keduanya karena terlalu jahat, mati tahun 1994. Sekarang bapak kandung saya juga mati. Setelah saya sumpahin sejak bertahun-tahun yg lalu. Saya harus sumpahin mampus supaya saya sendiri sembuh. Karena dia tidak bisa menyembuhkan. Bisanya membuat orang lain sakit. Membuat saya sakit, yg dianggapnya seperti pohon singkong, dipotong-potong cabangnya bisa tetap hidup, dan tumbuh terus. Ini energi penyembuhan, untuk anda yg menjadi korban orang-tua bangsat. Akui anda telah jadi korban. Seharusnya anda tidak layak jadi korban. Anda bukan pohon singkong. Anda manusia, punya perasaan, punya pikiran. Layak diperlakukan seperti manusia. Bukan seperti hewan liar, tinggal dikurung dan dikasih makan. Dan dimaki. Dan dikata-katain. Dihina-hina. Oleh orang-tua laknat. Sudah bisa tangkap energinya? Gunakanlah.

Belum pernah saya bagikan sebelumnya energi penyembuhan dari kutuk dan siksaan orang-tua durhaka dan durjana. Hari ini saya bagikan. Dengan energi ini saya bisa bertahan hidup puluhan tahun sampai sekarang, dan semakin lama semakin adil dan makmur. Setelah lewat neraka jahanam yg diciptakan oleh orang-tua saya, baik orang-tua kandung maupun orang-tua tiri. Ada yg sudah mampus saya santet. Harus ada negatif yg saya keluarkan, secara umum disebut santet. Negatif harus dilawan dengan negatif. Baru bisa menghasilkan yg positif. Lewat mati berkali-kali juga. Saya sudah berkali-kali mati disiksa orang-tua, dan saya merangkak untuk hidup. Belajar melontarkan santet. Di hadapan Allah dan segala malaikatnya saya melakukan ini. Perlu usaha, ketekunan, hati dan pikiran yg bersih. Dengan sadar memilih hidup dan bukan mati. Saya mau hidup, makanya mereka yg mau membuat saya mati harus mati. Manteranya berbunyi

"Mampusluh". Sudah ada di tulisan ini. Anda tinggal ambil saja. Cuma sekali saya bagi. Bagian dari spiritualitas juga. Esoterik. Tersembunyi. Yg begini cuma pantas dikeluarkan saat tertentu saja.

T = Nasib kita mungkin serupa Leo, tapi tak sama. Aku ditinggalkan orang tua sejak usia tujuh bulan, ketika masih bayi. Ayah main perempuan sana sini. Ibu merantau entah kemana. Hingga aku hidup sama nenekku yg janda, jobless lagi. Jadi dari kecil ikutan banting tulang supaya kebutuhan tercukupi. Nah kita semua ketemu lagi ketika aku usia 18 tahun. Tapi terus terang sudah ilfil sama ortu. Menurut Leo wajar kan?

J = Wajar sekali, ilfil atau ill feel, rasanya sakit, tidak enak, tidak suka, tidak pas.

T = Ayah saya bukan orang yg tidak mampu Leo. Dia mampu, cuma yg saya heran dia tidak pernah menafkahi.

J = Ayah saya nyumbang milyaran untuk agama, tapi tidak mau memodali anak-anak kandungnya sendiri. Yg ada di pikirannya bagaimana anak-anak bisa secepatnya keluar dari rumah sehingga dia bebas mengembangkan hobbynya menyumbang agama dan dapat penghormatan dari orang. Sampai hartanya habis. Dia pikir sudah dapat rahasia Tuhan, yaitu semakin banyak menyumbang akan dapat lebih banyak lagi dari Tuhan. Ternyata yg begitu cuma hipnotis. Setelah hartanya habis lalu mengharapakan dapat sumbangan dari anak-anak. Saya tidak mau kasih sumbangan. Saya bilang, harusnya dia dapat bantuan dari orang yg pernah dia bantu. Orang-orang agama itu. Yg tentu saja sudah menghilang semuanya. Ini semacam gejala rendah diri, merasa ingin dihormati, dipuja-puji oleh banyak orang. Sedangkan anak-anaknya dianggap sudah cukup bagus karena dia kasih makan. Mungkin orang-tuanya sendiri tidak kasih dia makan.

T = Bertahun-tahun saya melewati fase membenci, bahkan menghindar. Tapi setelah aku "keceplung" di dunia spiritual ini, rasanya semua menjadi hambar. Ketemu ayah juga gak ada rasa benci, juga gak ada rasa sayang. Semuanya flat. I dont care. No feels. Nah, menurut Leo aku harus bagaimana? Karena aku juga gak bisa pura-pura care, tell me Leo.

J = Seharusnya no feeling itu tempat yg paling bagus untuk perseorangan. Tidak ada rasa apapun. Yg ada rasa amarah. Seperti saya ada amarah kepada para tukang hipnotis yg pakai simbol Allah. Bisa rasa amarah kepada orang-orang spiritual penipu. Bisa rasa amarah yg tidak pakai obyek apapun. Amarah murni. Ini energi penyembuhannya. Amarah tetap energi, bisa digunakan untuk kerja, menyembuhkan diri sendiri dan orang lain. Saya banyak pakai energi amarah yg asalnya dari cakra solar plexus. Harus dipakai daripada mubazir. Dan daripada mati berdiri maupun mati tidur ketika mengikuti khotbah pematian jati diri atau ego dari mereka yg tujuannya meninggikan diri dan merendahkan orang lain. Hilangkan ego, hilangkan amarah, hilangkan energi penyembuhan. Manusianya mati. Menjadi robot. Banyak yg seperti itu. Saya bahkan ada amarah yg berobyek manusia yg sudah dijadikan robot. Saya mungkin pernah jadi seperti itu, tapi bisa meloloskan diri. Saya meloloskan diri dari banyak hal. Lewat lubang jarum. Bahkan lebih sempit dari lubang jarum. Bahkan tidak ada lubangnya. Tapi saya bisa lolos. Seperti anda juga.

T = Nah gejala yang ada di Ayah Leo juga terjadi pada ibunya. Hasil kerja keras dia bertahun-tahun lenyap sirna karena nurutin orang pintar. Suruh bayar ini bayar itu, supaya ini itu. Mungkin ini salah satu dasar yang menjadikan aku seperti sekarang. Paranormal, dunia supranatural. Dan aku menentang dukun-dukun modus, kasihan korbannya. Waktu itu ada paranormal dari Blitar yang di eksekusi oleh Bakortanas. Namanya Haji Ibrahim, korbannya jenderal-jenderal, pejabat-pejabat. Menjadi TO selama tiga bulan. Ketemu dan dieksekusi di Malang, peluru ke 9 baru nembus badan. Orang itulah juga menghabisi harta ibu saya.

J = Sama saja seperti tukang hipnotis yg pakai Allah. Sasarannya uang yg harusnya digunakan untuk anak dan keluarga. Bapak saya mungkin tidak merasa menjadi korban hipnotis agama. Karena dia sudah puas dapat puja-puji sebagai orang beriman yg rajin beramal. Saya yg merasa menjadi korban. Karena bagian yg harusnya untuk saya diberikan untuk agama. Atau, mungkin lebih tepatnya, ayah kandung saya merasa saya sudah cukup segitu saja. Dia sudah cukup kasih makan, dan kasih makan saya tidak bisa membawa dia masuk Sorga. Cuma sumbangan milyaran untuk agama yg bisa membawanya masuk Sorga dan dapat tempat yg layak di sisi Allah. Harusnya begitu caranya berpikir. Program hipnotisnya begitu.

2. Coba Sendiri Baru Bisa Komen

Konon orang Indonesia berbudaya tinggi tapi sejujurnya saya meragukan. Budaya artinya budi dan daya, pikiran dan usaha. Pemikiran dan usahanya menurut saya terbatas sekali, walaupun dalam ruang lingkup hubungan manusia. Antara orang-tua dan anak, dan antara sesama saudara, sesama tetangga, sesama anggota masyarakat. Cenderung memperlakukan manusia seperti mesin. Dianggap sudah diprogram dan bisa berjalan dengan sendirinya. Mungkin benar diprogram, tapi versi apa? Versi jaman batu? Jaman Mataram? Jaman Belanda? Jaman perang kemerdekaan? Jaman Orde Baru? Jaman Reformasi Setengah Jadi? Atau Jaman Revolusi Mental? Orang-tua saya lahir di jaman Belanda sebelum tentara Jepang masuk ke Indonesia. Standardnya kuno sekali. Walaupun mungkin termasuk tercerahkan kalau dibandingkan dengan anda yg lahir di pedesaan. Saya lahir cuma beberapa langkah dari Monas. Bisa jalan kaki sekarang walaupun saya belum bisa waktu itu, belum belajar berjalan. Tapi orang-tua saya menganggap saya sudah bisa segalanya ketika adik saya lahir satu tahun di bawah saya. Anak harus bisa sendiri. Harus tahu sendiri. Kalau tidak bisa, tidak mengerti dan tidak tahu harus dimaki. Dimaki supaya bisa mengerti. Dikasih pekerjaan tanpa pernah dikasih tahu bagaimana mengerjakannya. Istilahnya disuruh. Disuruh ke pasar, tanpa diajar bagaimana belanja di pasar. Kalau saya bilang tidak tahu, maka dijawab bahwa saya pura-pura tidak tahu. Disuruh mengerti bahwa orang-tua mencari uang begitu beratnya sampai tidak bisa bicara dengan cara baik. Anak harus dibentak, dilecehkan, ditakut-takutin. Dijatuhkan moralnya sampai tidak bisa punya rasa percaya diri. Supaya dirinya bisa berbangga sebagai manusia superior. Bapak saya seperti itu, yg merupakan manifestasi dari rasa mindernya. Dia rendah diri, maka anak-anaknya harus direndahkan. Bapak yg bejat, saya tahu baunya seperti apa, makanya anda yg mau pakai gaya itu di hadapan saya langsung saya tendang tanpa ampun. Saya pakai gaya kebalikannya. Saya mengerti bagaimana rasanya diteror orang-tua. Anak dianggap mesin. tidak punya perasaan, tidak bisa berpikir. Kalau bertanya harus dimaki dan dikatain pura-pura tidak tahu. Kalau mengeluh kenapa tidak dikasih, maka dijawab karena masih emosional. Saya emosional karena

selalu ditekan. Dan bukan tekanannya diringankan melainkan tambah ditekan. Tidak pernah tekanan emosional kepada saya diringankan. Memang tidak kenal kasihan. Saya sendiri heran ada bapak seperti itu. Anaknya sendiri disiksa. Makanya waktu mau mati tidak saya ajak bicara. Ketika mati saya tidak datang. Dan ketika ada anak sepupu saya berusaha untuk menyindir lewat inbox saya, maka langsung saya sumpahin. Saya santet supaya ini anak punya anak-anak durhaka. Energi mampusluh yg saya keluarkan semakin kuat. Saya bagikan kepada anda yg ditindas orang-tua dengan harapan agar anda menjadi manusia kerdil. Saya tidak mau terima. Puluhan tahun saya protes. Walaupun orangnya sudah mati tetap saja saya protes. Energinya saya namakan energi mampusluh. Untuk menangkal dan membabat habis segala macam oknum. Jin berwujud manusia. Setan beragama. Orang-tua dajjal. Masih banyak berkeliaran.

Kelakuan anda sebagai orang-tua mempengaruhi akan menjadi apa anak anda kelak. Ada anak-anak yg bisa bertahan hidup walaupun orang-tuanya "gila", walaupun sebagian besar ikut "gila" juga. Anda lihat mereka yg berhasil menjadi orang-orang terkaya di Indonesia. Sebagian saya kenal pribadi sejak saya kecil. Thohir bersaudara. Garibaldi Thohir yg saya panggil Boy, seumur dengan saya. Dan Erick Thohir yg jauh di bawah saya usianya. Ketika saya kelas 3 SMP, Erick masih lima tahun usianya. Saya kenal kedua orang-tua mereka, bapaknya yg saya panggil Oom Thohir, dan ibunya yg saya panggil Tante Etna. Orang-orang baik. Sangat sayang terhadap anak-anaknya, memang sengaja membesarkan anak-anaknya untuk menjadi konglomerat. Walaupun Oom Thohir pendidikannya cuma SMA mungkin. Dan Tante Etna cuma berpendidikan diploma perawat. Beda jauh dengan kedua orang-tua saya yg menginjak-injak anak-anaknya dengan alasan semakin diinjak akan semakin menjadi orang benar. Seperti membuat tahu mungkin, perlu dihancurkan habis-habisan. Mereka lupa bahwa manusia dibesarkan oleh manusia juga, ada pendidikan, ada kejiwaan. Orang-tua saya lupa diri, bahkan jika dibandingkan dengan orang-tua rata-rata. Apalagi bila dibandingkan dengan keluarga Thohir yg sekarang menjadi konglomerat. Mulainya sama dengan kedua orang-tua saya, sama-sama mulai dari nol. Tapi kenapa mereka bisa pakai otak dan kedua orang-tua saya pakai hati sehingga segalanya hancur berantakan? Oom Thohir selalu membelikan kemeja untuk anak laki-laknya yg pertama kalau pergi ke luar negeri, yaitu Garibaldi atau Boy. Bapak saya? Oh, seingat saya tidak pernah. Tante Etna selalu berbicara dengan lemah lembut kepada anak-anaknya. Apalagi anak laki-laki, diberikan kepercayaan diri, dan tidak pernah dibentak apalagi dimaki. Tante Etna sampai kaget ketika dia melihat sendiri ibu

saya menggedor kamar mandi hotel ketika saya baru masuk. Waktu itu kami bertiga ke Hongkong. Satu kamar. Tante Etna, ibu saya dan saya sendiri. Saya masuk kamar mandi langsung digedor oleh ibu saya, disuruh keluar, dengan perkataan: "Ngapain lu lama-lama di kamar mandi?" Begitu kelakuan ibu kandung saya. Malah mungkin semakin menjadi karena ada Tante Etna disitu. Mau ditunjukkan olehnya bagaimana caranya menghajar anak. Dan saya lihat sendiri Tante Etna sampai kasih tahu ibu saya supaya jangan begitu. "Jangan gitu dong, biarin aja." Begitu kata Tante Etna. Dan ibu saya menjawab bahwa saya musti digituin. Musti dimaki. Hasilnya? Pendidikan Oom Thohir dan Tante Etna menghasilkan dua konglomerat Indonesia. Hasil pendidikan kedua orang-tua saya? Mereka berdua hancur berantakan. Anak-anaknya bisa bertahan. Tidak mau jadi "gila", walaupun mungkin sempat juga. Sakit, mati berkali-kali, hidup lagi. Termasuk saya.

Anda tidak perlu membaca kisah inspiratif untuk belajar tentang spiritualitas atau kebatinan manusia. Hidup anda sendiri penuh dengan kisah spiritual. Bagaimana anda dilahirkan oleh siapa, dirawat oleh siapa, dibesarkan oleh siapa, dididik oleh siapa, belajar apa saja, dan bagaimana caranya. Ada yg merasa masa kecilnya bahagia, ada yg merasa tidak bahagia. Kebanyakan merasa biasa saja. Saya termasuk yg tidak bahagia. Dan tidak bisa complain kepada orang-tua saya karena mereka sendiri tidak pernah bilang berbahagia. Dari saya lahir sampai seumur setengah abad lebih seperti sekarang tidak pernah saya mendengar kedua orang-tua saya bilang hidup mereka berbahagia. Tidak pernah bilang merasa bersyukur punya anak saya. Bapak kandung saya yg baru mati beberapa hari lalu malahan bilang dirinya tidak kalah dari saya yg berpendidikan Amerika Serikat. Oh, rupanya dia mau menjadi orang paling pandai satu dunia. Makanya anak-anaknya tidak mau disekolahkan ke luar negeri. Uangnya dihambur-hamburkan untuk beramal zariah. Anak-anaknya dibiarkannya mengais-ngais kesana-kemari, cari jalan sendiri, karena dia tidak mau disaingi. Mau menjadi orang nomor satu dengan cara merendahkan dan menjatuhkan anggota keluarga. Begitu modusnya. Ibu kandung saya ditekan, anak-anak kandung ditekan, anak haram jadahnya ditekan. Yg tidak ditekan cuma Tuhan yg dicari barokahnya lewat amal ibadah. Dan keseramannya belum cukup sampai disana. Anda tidak tahu bahwa raport saya seumur hidup belum pernah diperiksa oleh ayah kandung saya, sejak TK, SD, SMP, SMA, sampai lulus kuliah. Dia yg membiayai, tapi tidak pernah ditanya satupun apa pelajarannya. Kenapa dapat nilai jelek, dan apa yg harus dilakukannya supaya saya

berprestasi. Tidak pernah ditanya itu. Saya dianggap mesin. Dikasih makan, disuruh sekolah, dikasih sugesti bahwa belum tentu saya bisa menyamai dia. Bisa dibayangkan ayah kandung yg menyombongkan diri di hadapan anak kandungnya dengan kata-kata belum tentu lu bisa kayak gua? Bahasa Betawi. Belum tentu bisa luh! Bapak kandung yg najis seperti itu sudah saya anggap mati sejak bertahun-tahun yg lalu. Terlalu sakit hati kalau diingat semuanya, termasuk ketika dia menekan saya habis-habisan demi ibu tiri. Ibu tiri gila hormat, anak-anak diinjak. Dianggap menumpang dan harus berterima-kasih. Itu ibu tiri saya santet sampai mati. Dan akhirnya bapak kandung saya juga mati. Pengalaman spritual berharga? Ya, walaupun kalau bisa saya tidak mau.

Jangan anda pikir mudah bagi saya untuk berbagi pengalaman pribadi masa kecil seperti ini. Cuma baru-baru ini saja saya bisa melakukannya, itupun sedikit demi sedikit. Ada yg terlalu pahit sehingga bahkan tangan saya tidak mampu menuliskannya. Tetapi ketika saya bagikan, maka ada bagian luka yg bisa mengering. Harus ada yg dikeluarkan, walaupun tidak bisa sekaligus. Penyembuhannya seperti itu. Saya contohkan kepada anda. Walaupun susah payah saya lakukan.

T = Dear om Leo, salam kenal. Saya baru beberapa bulan masuk ke grup Spiritual Indonesia dan membaca tulisan-tulisan Om, dan donlod soal meditasi mata ketiga yg Om share di facebook.

J = Ya.

T = Saya juga udah mempraktekkan mata ketiga di setiap meditasi saya, sebelumnya saya meditasi dengan pengaturan napas tapi rasanya kurang pas, jarang bisa masuk ke meditasi dalam.

J = Ya.

T = Setelah saya praktekkan mata ketiga ajaran om, meditasi saya hampir selalu masuk ke meditasi dalam. Puncaknya beberapa hari lalu saya mimpi, dalam mimpi itu saya cerita ke suami saya kalau saya udah 2x ikut pertemuan (entah pertemuan apa), yg pertama orang-orangnya duduknya melingkar, pertemuan kedua duduknya seperti sedang seminar. Setelah itu otak saya

plong & saya ngerasa bisa mengetahui semua yg akan terjadi... semuanya ada dalam penglihatan saya, lalu saya bilang ke suami saya kalau dia bentar lagi bakal sakit maag terus musti makan apa gitu (lupa saya) biar maagnya gak sakit, eh gak berapa lama dia bilang kalau maagnya sakit (ternyata 2 hari kemudian di kehidupan nyata dia beneran ngeluh sakit maag padahal dia selama ini hampir gak pernah sakit maag, justru saya yg punya maag... & sampai sekarang saya belum cerita soal mimpi saya ini ke suami saya) terus tiba-tiba saya ngerasa badan saya enteng banget, terbang terus melayang ngambang kayak di luar angkasa... sekeliling gelap tapi ada banyak titik-titik cahaya kayak bintang gitu... enak banget rasanya, otak & hatinya plong tapi tetap sadar... dan anehnya raga kasar saya seperti ikut ngerasain, gak lama saya kebangun (sebenarnya sih saya paksa bangun karena takut keterusan gak bisa balik) dan perasaan saat melayangnya itu masih berasa.

J = Ya.

T = Setelah saya praktekin mata ketiga saya ngerasa emosi saya juga semakin stabil... emosi marah, sedih, seneng pokoknya semua emosi... jadi seimbang.

J = Ya.

T = Dulu waktu kecil saya itu orang yg paling gak bisa bilang "nggak", takut sama orang, takut ditinggalinlah, gak punya temen... maklum saya kurang kasih sayang ortu, selalu kesepian... untungnya pelarian saya cuma ke baca doa banyak-banyak.

J = Ya.

T = Akhirnya saya sering dimanfaatin sama orang laen bahkan sama temen baik sendiri... saya udah ngerasain sakitnya dimanfaatin sama yg namanya best friend terus dibuang gitu aja, dicari lagi cuma waktu dia perlu bahkan waktu saya nikah aja dia boro-boro mau datang, ngasih selamat lewat sms aja kagak padahal dulu waktu SMA saya tolongin dia sampe nama baik saya yg hancur di depan teman-teman satu SMA.

J = Ya.

T = Hehehe itulah bodohnya saya, sampe akhirnya saya nikah dengan teman SMA saya sendiri yg ternyata bisa berubah drastis gak seperti waktu masih sekolah... dia jadi arogan, malas kerja, pokoknya kalau kata orang kayak "kuda terlepas" gitu deh. Mama papanya belum lama meninggal karena kecelakaan & papanya itu orang yg keras banget didikannya bisa mukul sampe gak kira-kira tapi mamanya kebalikannya baeeeeek begitu, lembut, sampe sering juga dimanfaatin sama orang laen.

J = Ya.

T = Semua duit gaji saya dia yg pegang, dia malas kerja alesannya belum dapat kerjaan yg cocok gaji dll-nya padahal saat itu udah punya satu anak masih baby. Puncaknya dia nampar saya di jalanan sampe bibir saya pecah bengkak berdarah, bodohnya gak langsung saya visum buat laporan polisi tapi besokannya langsung saya tinggalin.

J = Ya.

T = Setelah kejadian itu, saya pisah dengan mantan suami saya (saat ini saya sudah menikah lagi) dan sifat saya berubah 180° gak takut lagi sama orang, jadi arogan maunya marah-marah kalo ada yg gak sesuai dengan yg saya mau, jadi keras kepala & saya tahu semuanya karena saya udah cape jadi orang baek bin bodoh yg akhirnya diinjek-injek sama orang.

J = Ya.

T = Saya bahkan pernah ribut dengan atasan saya, hampir saya ambil laptop dia terus mau saya lempar ke mukanya karena dia seenaknya nuduh saya ini itu padahal yg dia tuduhin itu adalah apa yg dia lakuin sendiri... dan maksa saya untuk perbaiki performa kerja saya... orang satu kantor pun tahu siapa yg "kerja" selama ini... dia ngancam akan keluarin saya dari kerjaan kalau saya gak berubah, saat saya tantang balik saat itu juga saya mau resign eh dia malah

kelabakan sendiri ...buntutnya tempo hari saya dipanggil kerja lagi disana oleh big bossnya tapi saya gak mau, cukuplah walupun atasan saya udah gak kerja lagi disana.

J = Ya.

T = Saya juga bukan dari keluarga yg bahagia, punya bapak hampir gak pernah biayain kami anak-anaknya bahkan terakhir dia punya anak dari cewek laen (yg menurut sumber, itu cewek mantan PSK), anaknya itu cuma lebih kecil satu tahun dari adik saya yg paling kecil... sekarang udah 17 tahun. Saat kuliah saya juga pernah hampir dijual sama dia & hal itu yg bikin saya takut sampe sekarang untuk ketemu sama dia.

J = Ya.

T = Punya mama juga sama aja, kena stroke tiga tahun lalu yg katanya bikinan dari papa & ceweknya... hampir lewat, tapi ternyata masih dikasih umur sama yg di atas... Tante saya udah habis-habisan sampe utang bank untuk biayain semuanya tapi hasilnya apa, begitu keluar RS bukannya dia susah payah berusaha untuk sembuh tapi malah males-malesan disuruh latihan jalan & gerakin tangan (badan sebelah kirinya mati, tapi bibir & bicara normal, cuma suaranya gak bisa disetel besar kecil & nadanya). Dia udah keenakan apa-apa dilayanin... sampe akhirnya semua yg berusaha buat nyembuhin dia angkat tangan & bilang kalo sebenarnya urat dll-nya normal cuma orangnya malas usaha.

J = Ya.

T = Gimana saya gak sakit ati, kecewa. Dia tega gak mikir gimana usaha orang buat nyembuhin dia sampe jungkir balik. Dari saya ngomong baik-baik, jelasin panjang lebar, sampe ngomongan saya kasar tetep aja kayak begitu... cuma bisa nangis, bilang mau mati, terus berubah 1-2 hari sisanya ya balik lagi kayak begitu. Setelah sembuh mama ikut saya karena adek saya keduanya cowok & yg satu kerja gak ada waktu ngurusin, yg satu lagi masih sekolah ikut mamanya papa / nenek saya. Setelah sembuh ternyata aslinya mama malah keluar semua, mulai dari kepo, ngomong gak dipikir dulu, kata-katanya kasar, dll... kadang saya suka mikir gimana gak mau

ditinggalin sama papa saya (walopun perbuatan papa juga gak bisa dibenarkan) lah wong orangnya kayak begitu, kalo gak inget kwalat & kasian sama ortu sendiri juga udah lama saya taroh di panti jompo karena gak tahan dengan semua sikapnya... untung saya dapat suami yg sabar.

J = Ya.

T = Untungnya lagi saya ketemu dengan Om Leo yg ngajarin metode mk3, jadi bisa stabilin semua emosi. Sebelumnya saya juga diajarin meditasi oleh temen saya yg paranormal, awalnya diruqyah sama dia karena sy "dikerjain" oleh mantan pacar saya sebelum ini, jadi madesu alias masa depan suram biar saya terus bergantung sama dia sementara dia sendiri taunya udah punya istri. Kirim CV lebih dari 50 tapi satu juga gak ada yg panggil interview padahal saya lulusan universitas ternama di Jakarta, track record kerja juga baik. Beberapa kali juga kena KDRT sama dia, parahnya di depan anak saya, mama & oma... anehnya mama & oma diem aja, gak berani ngapa-ngapain, buntutnya malah nyalahin saya.

J = Ya.

T = Setelah dinetralin oleh temen saya itu, saya diajarin meditasi sama dia. Semuanya mulai berubah, intuisi mulai keasah tapi kebanyakan saya ngeliatnya dari mimpi. Ada beberapa contoh misalnya sebelum saya nikah saya mimpi gaun pengantin saya digunting oleh salah satu temen kantor lama... terus saya tanya soal temen kantor lama saya itu ke ponakannya, best friend saya yg indigo (bisa baca pikiran orang, bisa liat masa depan, dll) katanya teman saya itu iri dengan sy... pantesan dalam mimpi gaun pengantin saya digunting sama dia dengan raut muka yg nyeremin yg gak pernah saya liat tiap kali ketemu dia... terus ada lagi mimpiin teman saya yg udah lama gak ketemu, dalam mimpi dia bilang kangen pengen ketemu, setelah bangun saya langsung cari-cari nomor telponnya ke temen-temen yg laen karena saya udah gak nyimpen, terus saya hubungi, ternyata dia bilang beberapa hari yg lalu dia nyariin saya cuma belum sempet hubungi saya.

J = Ya.

T = Setelah meditasi mata ketiga rasanya semua makin keasah lagi, dan yg paling penting emosi saya jadi seimbang, sebelumnya waktu meditasi biasa emosi saya masih belum bisa kekontrol dengan baik. Sekarang saya udah lebih tenang, lebih bisa kontrol emosi, gak sampe marah meledak-ledak, nangis sesengukan sampe mata bengkak (sekarang mau nangis malah susah), terus kalau ada "sesuatu" yg gak seperti diharapkan kecewanya gak berlebihan. Intinya hidup jadi seimbang.

J = Ya.

T = Kalau boleh mau minta Om ajarin cara menyalurkan energinya buat nyembuhin orang, target pertama mama saya pastinya karena saya penasaran masi gak bisa sembuh juga padahal tiap kali yg ngobatin bilangnyanya semuanya normal.

J = Gunakan tangan anda untuk menyembuhkan orang lain. Harus disentuh pakai telapak tangan karena anda elemen api. Kuat sekali apinya, makanya harus menyentuh secara fisik. Gunakan saja dan lihat hasilnya. Praktekkan dan buktikan.

T = Makasih banyak ya Om. Tulisan-tulisan Om banyak membantu saya & saya yakin bakal masih banyak lagi yg kebantu asal mereka benar-benar praktekin. Ngutip perkataan Buddha "ehipassiko" datang & buktikan... coba sendiri baru bisa komen.

J = Ya.

.....

3. Aslinya Saya Malaikat dari Surga

Penyebab utama gangguan kejiwaan adalah emosi yg tidak tersalurkan, dan emosi berasal dari pikiran yg tidak bisa dikeluarkan. Pertanyaan tidak bisa terjawab, atau tidak mau dijawab oleh manusianya sendiri. Kalaupun berusaha dijawab akan dibantah oleh manusia-manusia di sekelilingnya, menimbulkan konflik batin. Batin disini berarti pikiran dan perasaan dengan ciri kehilangan orientasi atau tujuan. Apa yg dituju tidak diketahuinya lagi, apa yg dirasakannya tidak dimengerti lagi. Mungkin bisa diselesaikan dalam waktu singkat apabila ada penanganan segera. Dipegang pakai tangan atau sejenisnya. Tetapi di Indonesia hal seperti ini termasuk tidak dianggap. Dianggap semuanya bisa mengikuti apa yg sudah digariskan. Budaya yg termasuk agama juga dianggap garisnya. Dan manusia adalah yg harus dibuat bergaris-garis. Banyak yg tidak suka tetapi terpaksa dianggap bergaris. Terjadilah konflik menahun. Bisa berupa hubungan antara orang-tua dengan anak, suami dengan istri, kekerabatan, ketetanggaan. Semuanya pakai garis yg sebenarnya cuma garis-garisan. Tidak ada tapi dianggap ada. Manusia yg hidup harus selalu mengalah kepada garis yg mati. Cuma dibuat hidup oleh pemaksaan. Yg kalau sudah bergenerasi, ratusan atau bahkan mungkin ribuan tahun akan menyebabkan tumor disana-sini. Sebagian bisa menyembuhkan diri sendiri dengan mengambil kesimpulan bahwa kesehatan jiwanya tidak tergantung dari manusia lain. Dirinya sendiri yg menentukan. Sebagian lagi masih mengharapkan kepuasan dari orang lain yg tentu saja tidak akan pernah didapat. Baik secara langsung, baik tidak langsung lewat ayat yg diucapkan, atau drama yg dipentaskan. Semuanya hanya jalan keluar sementara. Penundaan yg mungkin tidak akan pernah tuntas. Dalam bahasa dramatik bisa disebut tragedi dan dilema. Tragis dan dilematis.

Kalau syarat-syarat membuatmu sakit sendiri, buanglah syarat-syarat itu. Bukan kamu yg buat, tapi orang lain. Walau ada juga yg kamu buat sendiri. Semuanya tetap disebut syarat. Tapi kamu tidak sadar. Kamu pikir memang seperti itu realitanya, syaratnya. Sudah ada dari sononya. Dan kamu jatuh bangun ingin mencocokkan diri dengan itu syarat-syarat. Baik yg dibuat orang maupun dibuat oleh dirimu sendiri. Pantas kamu tidak kunjung sembuh. Kamu lupa bahwa kamu ada di dunia ini tanpa syarat.

Mungkin kita tertarik sekaligus tertolak oleh mereka yg berelemen lawan. Bawaannya begitu menggoda karena seperti itulah diri kita sebenarnya, tapi kita tolak habis-habisan itu bawaan yg ada di dalam diri sehingga ketika muncul di diri orang lain akan kita lawan. Bukan melawan

orang itu yg cuma simbol dari energi yg adanya di dalam diri kita. Kalau kita melawan orang fanatik, bukankah orang fanatik itu cuma simbol dari kefanatikan yg ada di dalam kita sendiri? Energi fanatik itu ada dan hidup di diri kita, bukan di diri orang lain. Makanya kalau tidak ada kefanatikan di dalam diri kita rasanya akan biasa saja menghadapi orang fanatik. Mungkin tidak perlu menghadapi karena kesempatannya belum tentu ada. Tetapi cukup menerima realita kefanatikan yg akan terasa biasa saja. Karena tidak fanatik, maka tidak ada energinya. Tidak ada sesuatu yg dicoba untuk dilawan, dengan mengambil bentuk figur orang lain yg dianggap fanatik, baik fanatik asli maupun fanatik imajiner. Prinsipnya seperti itu sehingga anda bisa memasukkan sifat apapun yg umum dilawan oleh seseorang. Seperti kegigoloan, yg artinya suka menjadi gigolo. Biasanya yg menjadi gigolo berjenis kelamin lelaki, dan yg memelihara berjenis kelamin perempuan. Dan biasanya dilakukan demi uang. Gigolo memberikan servis berupa pelayanan seks, dan imbalannya uang dan fasilitas dalam bentuk rupiah ataupun dollar. Karena saya tidak punya energi negatif kegigoloan di dalam diri saya, maka saya netral. Anda menjadi gigolo ataupun istri peliharaan tidak akan menjadi masalah bagi saya. Saya tidak akan berusaha memadamkan energi itu yg memang tidak ada di dalam diri saya. Tetapi akan berbeda manifestasinya pada anda yg sudah memiliki bakat menjadi gigolo dan menekannya habis-habisan di dalam diri anda sendiri. Bisa gigolo laki-laki, bisa juga gigolo perempuan. Anda antipati karena anda sedang berusaha melawan energi yg terasa nyata di dalam anda sendiri. Anda tertarik secara kuat menjadi gigolo, maka anda melawannya dengan menyerang figur yg anda anggap sudah menjadi gigolo. Seperti itu proses kejiwaannya.

Aslinya saya tidak galak tapi dibuat galak oleh orang-tua saya sendiri. Modusnya demi anak, tapi buktinya demi diri mereka sendiri. Kasih nasehat tapi mereka sendiri tidak kenal nasehat. Anak tidak boleh salah, tapi diri mereka sendiri penuh salah. Dan masih mau dianggap benar, padahal tidak benar. Banyak dari anda disini masih tidak sadar seperti itu kelakuannya. Berani-beranian datang ke hadapan saya dan menawarkan nasehat yg akan saya banting langsung di hidung anda. Bagusnya makin lama makin sedikit yg seperti itu, sudah habis saya tendang ke neraka. Jadi, jangan anda pura-pura goblok di hadapan saya, dan menuntut saya mengerti anda. Saya tidak mau mengerti anda yg mau memanipulasi saya. Orang-tua saya tukang manipulasi segalanya. Baunya sudah bisa dicium dari jarak 1000 meter. Busuk, dan ada di antara anda yg berbau busuk disini. Tidak total busuk karena kalau benar-benar busuk anda tidak berani masuk kemari. Tapi

anda masih setengah busuk. Berusaha membela diri yg tidak perlu. Anda tidak bisa dan tidak perlu membela diri karena anda memang bangsat. Untungnya anda akan mampus lebih dahulu dari saya karena anda sudah tua. Anda bisa berdoa dan meminta balas jasa dari Tuhan berupa tiket di Surga yg akan saya aminkan karena saya tahu anda berhalusinasi. Anda halusinasi, anda manipulasi, anda lakukan segala-galanya. Bukan demi anak tapi demi diri anda sendiri. Normal, asal tidak mengganggu saya.

Anda akan total sembuh ketika mengakui kejahatan orang-tua. Secara umum orang-tua bersifat jahat. Kalau itu sudah diakui, maka penyembuhan diri sendiri akan mulai. Dan tidak akan mulai sembuh kalau fakta mendasar itu tidak mau diakui.

Dari luar saya mungkin terlihat biasa saja, dan rasanya saya juga biasa saja. Pertama-kali saya tahu saya beda adalah pada waktu kuliah. Ketika itu ada kakak teman kuliah saya yg meninggal, dan teman-teman bersepakat untuk datang beramai-ramai. Saya dengar saja, tanpa komentar apa-apa. Karena saya diam saja, akhirnya saya ditanya: "Lu ikut juga kan?". Saya jawab bahwa saya mau pergi ke tukang cukur. Rambut saya sudah panjang, dan rencananya memang mau pergi ke tukang cukur. Sudah saya rencanakan sejak paginya, sejak sebelum bertemu teman-teman kuliah dan mendengar rencana itu, jadi ketika ditanya langsung saya jawab apa adanya. Tidak masuk di pikiran saya bahwa kakak teman kuliah meninggal merupakan kejadian luar biasa. Secara teoritis saya bisa mengerti, tapi tidak ada rasanya. Rasa di saya adalah apa yg sudah direncanakan harus dijalankan. Begitu saja. Saya tidak merasa ada yg aneh. Tapi mereka semua tertawa mendengar itu. Orang-orang mau melayat saya malahan mau ke tukang cukur. Mereka pikir itu lucu. Buat saya tidak lucu karena bahkan saya saat itu sudah mati rasa. Walaupun tidak benar menyadarinya. Tinggal bersama ibu tiri dan bapak durjana yg tidak peduli anak bahagia atau tidak. Cukup dilihat saja. Dilihat bahwa masih bisa makan. Mau makan dan minum. Masih hidup. Itu sudah cukup buat bapak saya. Dia tidak mengerti anaknya stress berat. Merasa wajar sebentar-sebentar saya dipanggil untuk diberi kuliah khusus bagaimana menghormati ibu tiri yg akhirnya saya santet mati, terlalu jahat. Itu kejadian tahun 1985, mungkin. 30 tahun lalu. Salah satu teman saya yg hadir juga disitu sudah menjadi menterinya Jokowi, dia mungkin masih ingat. Ketua Bappenas yg sekarang teman akrab saya, dia perantauan dari Sumatra Barat. Saya perantauan di dunia manusia, aslinya malaikat dari Surga.

4. Semar Rawuhan Jadi Anda Juga

Jangan silau dengan label spiritual karena pejalan spiritual juga banyak yg error. Tidak masalah buat saya selama tidak mengganggu. Biasanya error karena kurang duit, kurang disodok, kurang menyodok. Sumpal-menyumpal adalah modus spiritual yg selama ini berusaha saya berantas sampai ke akar-akarnya walaupun pakai timing. Diluncurkan sesuai jadwal perputaran bola-bola Bumi Matahari Bulan dan sebagainya yg bentuknya bulat-bulat. Tinggal lepaskan bolanya, bukan bola dilempar tetapi talinya diputuskan. Tali pengikat bola saya lepaskan sehingga pengganggu itu bisa terjun bebas ke dunia spiritual yg gelap gulita dan kelam itu. Tanpa pegangan dan mampuslah. Santet seperti ini cara kerjanya, dan bukan seperti yg anda bayangkan. Cukup anda biarkan tali-temali itu menegang, sekencang-kencangnya, setelah itu lepaskan.

Kegilaan orang bermacam-macam dan selama tidak mengganggu orang lain sebaiknya dibiarkan saja. Begitu situasinya sejak manusia mulai bisa berpikir, yaitu mengkonsepsikan ada manusia pertama dengan nama Adam. Atau membayangkan terciptanya alam semesta lewat proses memeras susu oleh para makhluk gaib, yg kita tahu cuma gambaran kasar dari pemerasan susu laki-laki untuk menghasilkan keju atawa susu membeku. Bukan susu kehidupan kecuali bagi anda yg mau ikut aliran tadah mulut menerima segala sesuatu yg dicekakkan ke dalam mulut anda. Artinya dimasukkan dengan paksa. Mengakibatkan gilanya anda. Yg sekali lagi sebaiknya saya biarkan saja selama anda tidak mengganggu orang lain. Sedangkan kalau sudah mengganggu maka anda tahu ganjarannya yg berlipat-lipat, yaitu anda akan saya tendang untuk kembali ke habitat anda yg asli. Yaitu jalan pikiran berlika-liku, mencoba menyelaraskan kemampuan berpikir anda yg terbatas dengan neraka dunia. Bagaimana anda bisa hidup sejahtera di dalam neraka. Sebaiknya lewat jalan halal dan bukan menipu seolah anda ahli spiritual kelas kacang, berfilsafat kelas teri, dan merasa sangat tercerahkan. Apalagi ketika anda bisa memaki

orang lain dengan cara meninggikan diri anda. Begitu gejalanya yg umum. Gejala khusus kegilaan tidak terhitung. Untungnya saya sudah tahu sehingga anda yg gila akut, kronis menahun, dan jelas tidak bisa disembuhkan lagi akan saya tendang keluar dari kehidupan dunia maya. Biar anda kembali ke dunia nyata dan merenungi kenapa nasib anda begitu susah. Anda bikin diri anda susah, cari pelampiasan disana-sini. Ingin membawa pencerahan seolah anda avatar, yg tentu saja benar. Anda tokoh komik. Manusia jadi-jadian, manusia palsu. Dan saya merasa beruntung tidak harus berurusan dengan anda. Tidak membawa manfaat. Yg cukup saya tuliskan disini supaya anda bisa berubah, kalau mau. Kesempatan terakhir sebelum pembakaran ogoh-ogoh dilakukan satu tahun Saka ke depan. Anda yg gagal dan jadi ogoh-ogoh sampai sehari sebelum Nyepi sudah saya bakar kemarin. Sekarang dibuka pendaftaran baru, anda melamar jadi manusia biasa, masuk waiting list. Seperti ini prosedur group kita. Paling realistis.

Namanya menetralkan negatif dengan negatif juga. Agar hasilnya menjadi positif. Ini termasuk ajaran esoterik atau tersembunyi. Disembunyikan terjadi-jadinya karena akan membawa pembebasan, lewat jalan sempit satu-satunya. Semakin sempit semakin enak. Jalan yg terbuka lebar namanya memaafkan atau positif. Semakin lebar atau longgar semakin tidak enak. Karena yg dimaafkan tetap negatif. Hasil akhirnya negatif, tetap dan bahkan bertambah karena negatif dikalikan positif menjadi negatif. Dan kena kepada orang yg memaafkan. Makanya banyak yg sakit pikiran dan tubuhnya, bahkan sampai gila. Jalan termudah adalah memberikan sentilan negatif atau kemarahan. Marah akan membuat kelakuan negatif menjadi positif. Marah sifatnya negatif, dikalikan dengan negatif juga menjadi positif. Orang yg mengeluarkan amarah artinya memberikan energi penyembuhan kepada penyakit yg ditimbulkan pihak lain. Diberikan kepada dirinya sendiri. Mengakui bahwa dirinya marah. Itu sudah cukup untuk bertahan dan hidup. Bukan memaafkan dan mati seperti salah kaprah selama ini. Memaafkan cuma kata basa-basi, karena yg penting energinya. Mulut bisa bilang memaafkan, tetapi energi marah harus tetap dikeluarkan untuk menetralkan kebangsatan yg dikeluarkan pihak lain itu. Kata lainnya kebencian. Marah dan kebencian yg saya keluarkan sifatnya negatif, membuat saya sehat walafiat karena menetralkan racun yg ditebar bangsat-bangsatan. Heran? Oh, pikirkanlah.

Energi negatif yg dilawan dengan energi positif akan menghabiskan banyak energi. Seperti -5 yg dibalas dengan +10. Memang akhirnya bisa menghasilkan +5. Tetapi anda menghabiskan energi

sebesar 10 untuk menarik kenegatifan menjadi sesuatu yg positif. Setidaknya anda harus mengeluarkan energi sebanyak negatif yg dipertontonkan di hadapan anda. Itu kalau menggunakan cakra solar plexus dan cakra jantung. Negatif dilawan dengan positif merupakan modus permainan cakra-cakra menengah ini.

Cakra mata ketiga tidak seperti itu, karena anda cukup mengalikan saja. Bukan tukar tambah melainkan perkalian. Kalau ada sesuatu yg negatif, anda tinggal kalikan dengan sedikit energi negatif dari anda. Misanya ada -1000 dipajang di hadapan anda dengan maksud agar anda telan bulat-bulat sehingga anda mati. Biasa seperti itu, orang jahat bergaya baik-baik. Kata-kata manis beracun. Negatif seratus persen tetapi bergaya positif. Anda tahu itu negatif, dan menghadapinya cukup dengan cara menyentil sedikit negatif dari anda. Tinggal sentil atau lontarkan energi penarik. Menarik artinya negatif. Sedikit saja. Saya beri nilai -1. Jadi ada -1000 yg sekarang anda kalikan dengan -1. Nilai akhir menjadi +1000. Tanpa tenaga melainkan cukup sedikit ditarik atau dibetot.

Santet pakai cakra solar plexus, pada umumnya. Tetapi santet yg berasal dari cakra mata ketiga lain lagi modusnya. Bukan adu kuat perut, tapi pakai akal kepala. Kalikan negatifnya dengan sedikit negatif dari anda. Kalau dia mengeluarkan terus negatifnya, dan anda kalikan terus dengan sedikit negatif dari anda, hasil akhirnya adalah positif yg berlebih-lebihan. Orangnya akan mati kelelep di tengah lautan energi positif. Bisa seperti itu. Hilang ingatan, hilang tujuan, bingung tanpa berkeliling. Biar saja sampai mati sendiri.

Setiap orang dari anda sudah, sedang dan masih menderita gara-gara dipaksa oleh budaya sado-masokistis untuk memaafkan. Semakin anda berusaha memaafkan, anda semakin sakit. Sekarang kita balik, akui kepada diri anda sendiri bahwa anda marah. Anda mau orang yg sadis itu masuk ke neraka jahanam. Manteranya berbunyi "Mampusluh!". Anda tahu siapa saja itu orang-orang bangsat. Jin laknat berwujud manusia. Tidak perlu disebutkan namanya, dan cukup anda niatkan dalam pikiran dengan ucapan "Mampusluh!". Efeknya langsung terasa kalau anda benar terhubung dengan saya, karena saya terhubung dengan Allah dan segala macam perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Terlebih perangkat setengah keras dan setengah lunak atawa yg lebih dikenal sebagai barang haram. Bisa melunak dan mengeras tergantung kebutuhan.

Praktekkanlah, sekarang kalau mau. Dan nanti bisa berbagi di inbox saya karena saya tahu anda malu-malu. Anda juga jelmaan Setan, tapi anda malu mengaku. Kalau lewat inbox anda tidak malu. Sesama Setan dilarang saling malu-malu. Silahkan.

Saya tidak pernah menasehati orang untuk sabar dan tawakal, menggunakan segala macam kata-kata klise, busuk dan beracun itu. Tidak pernah pakai kata Allah ataupun dewa dewi lainnya yg dipanggil sejadi-jadinya belum pernah muncul sejak zaman dahulu kala sampai sekarang. Yg saya lakukan cuma mendengarkan dan mengerti. Ujungnya tinggal saya tarik sedikit supaya orangnya mulai merasa gatal, menggaruk dan bergoyang. Tinggal dihentakkan secara tiba-tiba, yg artinya hantam saja

Saya juga tidak pernah bicara teori melainkan pengalaman pribadi yg berasal dari praktek. Jatuh bangunnya kehidupan. Barang hidup yg bisa jatuh, dan juga bisa bangun. Omong kosong itu segala macam kata-kata mutiara tentang welas asih. Pengalaman pribadi saya bilang, masyarakat Indonesia cuma mengenal teror mental. Asalnya dari keluarga, yg paling dekat sampai yg paling jauh. Alasan bisa bermacam-macam. Untuk bertahan hidup setiap orang harus menteror orang lainnya. Menggunakan ancaman halus maupun kasar, dan terkadang tindakan fisik. Ini lumrah di masyarakat Indonesia, dan tidak lumrah di masyarakat non-indonesia. Yg mana masyarakat budak? Dan yg mana masyarakat tuan? Anda bisa menjawabnya sendiri. Tanpa perlu khotbah dari saya lagi. Lagipula khotbah saya juga bukan berisi nasehat, melainkan pengalaman saya yg mirip dengan pengalaman anda. Budayanya sama. Saya bukan alien atau penduduk angkasa luar. Yg menyaru sebagai penduduk bumi dengan maksud menyebarkan teori mata ketiga. Tidak begitu, ini semuanya asli. Tapi yg asli membuat anda ketar-ketir karena anda terbiasa dengan yg palsu. Semakin palsu semakin dianggap bergizi tinggi. Saus tomat palsu, keju palsu, anggur palsu. Makanan dan minuman palsu. Manusia palsu. Kalau ada pujian, maka jelas diberikan kepada yg palsu-palsu. Itu ciri khas masyarakat Indonesia. Kalau asli akan dimaki, kalau palsu dipuji. Keyakinan palsu dipuji, keyakinan asli dimaki. Apa yg diyakini disembunyikan, yg tidak dipercayai disodorkan. Saling menyodorkan kepalsuan adalah ciri generasi tua. Saya harap yg muda sudah berubah. Dan saya tidak malu mengaku beda. Mengaku bahwa saya "durung Indonesia". Belum jadi orang Indonesia, karena saya tidak suka kepalsuan. Bukan tidak diajarkan, melainkan saya tolak. Salah satu sumber pertengkaran antara saya dan orang-tua saya

adalah kekerasan kepala ketiga saya yg tidak mau pasang aksi palsu. Mulut palsu. Tindak-tanduk serba palsu yg selalu dipuji sebagai tindakan dan kelakuan yg benar. Oh, sejak kecil saya tahu mana yg palsu dan mana yg asli. Walaupun saya dilahirkan dari lingkungan palsu, saya tetap manusia asli. Belum dipalsukan. Masih masuk kategori orang dari dimensi lain. Alam pewayangan. Suka rawuhan seperti Semar yg bicara ngoko dengan wayang-wayang lainnya. Tidak peduli pujian atau makian. Asli, kemana-mana menyamar, mungkin jadi anda juga.

.....

5. Pembukaan Cakra Juga Komoditas

T = Mas Leo, selamat pagi. Terima kasih untuk memperkenalkan meditasi dengan iringan musik. Terus terang, buat saya rasanya kok lebih gampang fokus ke mata ketiga, ya Mas? Selama ini meditasi saya hanya diam dan mematung seperti Patung Budha. Setelah mencoba dengan iringan musik yg Mas Leo sarankan, saya bisa keluar dari pakem kolot itu. Dan yg lebih dari itu, setelah meditasi dengan musik itu selesai, saya merasa terbangun dari tidur yg lelap. Lebih fresh rasanya. Apakah setelah merasakan deep meditation rasanya seperti habis tidur lelap seperti itu, Mas?

J = Ya, rasanya seperti itu.

T = Semalam saya sempat merasakan hal yg sama, meski tanpa iringan musik. Tapi dampaknya jadi segar dan agak susah tidur, Mas.

J = Tidur tapi tidak terasa tidur, rasanya seperti melek terus. Artinya sadar terus walaupun tidur.

T = Benar, Mas. Tapi terkadang juga seperti terbawa dalam mimpi lalu tiba-tiba tersadar. Normalkah ini?

J = Normal, saya juga begitu.

T = Saya dulu berdzikir focus ke jantung kemudian merasakan getaran, dan ketika itu rasanya jadi religius sekali, adanya pasrah saja dalam hidup, nafsu sex menurun tajam. Kemudian setelah itu saya meditasi dengan focus di ubun-ubun/cakra mahkota, dan setelah itu ubun-ubun seperti ditiup-tiup dan dirambati semut, ada perubahan, nafsu sex saya tambah besar, tapi saya rasakan saya jadi kecil, tidak ada artinya, hanya datang dan pergi. Apakah yg saya raskan itu benar Mas?

J = Benar.

T = Semakin lama saya meditasi dengan focus di ubun-ubun tubuh seperti enteng, dalam aktifitas sehari hari saya sering berbicara dengan diri sendiri, seperti menghayal. Apakah itu hayalan saya atau memang saya berbicara dengan alam bawah sadar saya ya Mas?

J = Oh, apa bedanya?

T = Maksudnya, berbicara dengan diri sendiri itu sama dengan hayalan ya Mas?

J = Khayalan dalam arti semuanya konsep yg adanya di dalam pikiran kita sendiri. Kita menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya. Hubungannya cuma ada di dalam pikiran kita sendiri. Ketika diwujudkan di dalam dunia fisik baru bisa dibilang nyata. Konkrit secara fisik. Kalau diwujudkan dalam hubungan antar manusia maka masih bisa dibilang khayalan karena bentuk fisiknya tidak ada. Konkritnya cuma ada di dalam pikiran. Dan ketika pikiran kita berubah, maka hubungannya berubah. Yg fisik tidak begitu. Kalau menyambung benar menyambung. Di dunia hubungan antar manusia, apa yg menyambung dan membelah cuma dikonsepskan. Sifatnya setengah khayalan. Dan semuanya bermula dari berbicara dengan diri sendiri. Komunikasi dengan diri sendiri. Dengan alam bawah sadar, yg sebenarnya sadar juga.

T = Mas, saya sampai sekarang masih sering merasa asing jika berkumpul di keramaian (walaupun itu teman-teman saya), saya berpikir "paling ini yg dibicarakan dan hasilnya seperti

ini"... Jadi kebanyakan saya hanya diam, walaupun saya tetap mikir. Kira-kira yg terjadi dengan saya apa ya Mas?

J = Yg terjadi namanya perubahan selera, perubahan gaya, perubahan hidup. Berubah tapi tetap hidup.

T = Kalau berkenan saya meminta saran dari Mas dalam hal meditasi, energi dan kehidupan saya ke depannya, dan yg menjadi penghalang utama buat hidup saya menurut Mas apa ya?

J = Mungkin terlalu banyak berpikir dan terlalu sedikit bergerak.

T = Wah bener juga itu, actionnya yg kurang. Itu hubungannya dengan elemen udara ya Mas?

J = Ya, udara yg kekurangan tanah sebagai penyeimbangannya. Tanah adalah hasil konkrit, nyata, bisa dipegang.

T = Bagaimana cara untuk menyeimbangkannya Mas? Apakah dengan meditasi mata ketiga bisa dilakukan?

J = Untuk awal harus memaksakan diri membuat hasil. Bekerja demi hasil. Ada yg dihasilkan, dan bukan cuma dipikirkan. Lama-kelamaan akan terbiasa menjadi sedikit materialis. Lama-kelamaan menjadi benar-benar materialis. Materialistis adalah ciri utama elemen tanah. Kalau kekurangan elemen tanah maka akan banyak melayang di... udara.

T = Benar Mas, apa saya kurang percaya diri ya Mas?

J = Kurang memaksakan diri.

T = Mas, dari mana semangat / energi untuk "memaksakan diri" itu bisa dipicu berkali-kali lipat? Karena rasanya saya juga sudah banting tulang sekarang.

J = Bisa ditarik dari cakra mata ketiga.

T = Berarti dengan masukkan niat terus menerus ketika meditasi mata ketiga sudah masuk ke frekwensi rendah ya Mas?

J = Ya.

T = Karena secara logika, apa yg saya lakukan sudah sangat maksimal menurut saya, saya ingin perubahan dalam hidup tanpa saya duga.

J = Amin.

T = Selain Cakra Ajna yg aslinya sudah terbuka, bagaimana dengan cakra-cakra yg lainnya, apakah memang sudah terbuka atau perlu dibuka dengan latihan-latihan tertentu?

J = Biasanya sudah terbuka sendiri, walaupun bisa juga dilakukan latihan tertentu. Latihan olahraga, latihan toleransi, latihan bicara, dll.

T = Berarti pembukaan cakra di reiki, kundalini, yoga dll itu cuma komoditas saja ya?

J = Tekniknya sama, yaitu fokuskan pikiran untuk mengaktifkan bagian tubuh tertentu. Bagian paling bawah adalah Cakra Dasar. Bagian goyang paha dan pantat disebut Cakra Sex. Bagian menyerang adalah Cakra Solar Plexus. Bagian bersimpati adalah Cakra Jantung. Bagian bicara Cakra Tenggorokan. Bagian diam dan mengerti Cakra Mata Ketiga. Bagian kesimpulan di Cakra Mahkota yg kemudian akan turun lagi ke paling bawah. Dan mulai lagi naik ke atas. Harus difokuskan, baik pakai teknik kundalini ataupun kuda lumping. Baik dengan yoga maupun olahraga.

.....

6. Dingin dan Gak Punya Perasaan

Kalau anda main perasaan terus, maka terlihatnya cenderung hijau. Kalau main pikiran, maka terlihatnya cenderung ungu. Beda hasil antara menggunakan dada dan kepala. Perasaan di dada, pikiran di kepala. Orang kira pikiran mengikuti perasaan karena ada begitu banyak ungkapan menggunakan kata "hati" di dalam bahasa kita. Kenyataannya terbalik total. Perasaan mengikuti pikiran. Kalau pikiran anda berubah, maka perasaan anda akan mengikuti. Dan bukan sebaliknya. Pikiran, the mind, cipta. Mengheningkan cipta artinya mendiamkan pikiran. Diam saja. Dan kalau diam saja disebut kesadaran.

Apa yg muncul dalam meditasi disebut penglihatan kalau mau pakai sudut pandang simbolik. Bahasa psikologinya halusinasi. Delusi kalau menganggap apa yg dilihatnya nyata, padahal cuma simbol atau tidak nyata. Halus sekali, tidak bisa dipegang karena rambutnya jarang. Dan pencipta artinya pemikir. Menciptakan artinya memikirkan. Ciptaan saya, hasil pikiran saya. Cipta itu fungsi dari kesadaran. Yg sadar thok itu. Karena sadar maka bisa berpikir. Makanya ngapain anda mendebatkan penggunaan simbol? Seolah-olah simbol sesuatu yg nyata, padahal cuma tulisan atau gambar belaka. Gunanya untuk visualisasi di dalam mata batin anda, yaitu yg letaknya di kepala. Itupun kalau anda punya kepala. Biasanya punya hati bukan kepala.

Oleh karena itu naikkanlah semuanya ke cakra mata ketiga walaupun tidak ada rasanya. Yg ada cuma tahu apa yg harus dilakukan. Lakukan apa yg harus, pada waktunya, dan setelah itu enjoy aja, kalau bisa dan mau. Kalau tidak mau tidak apa. Kita tidak wajib harus merasa sedih atau bahagia. Marah atau suka. Cuma wajib melakukan apa yg harus dilakukan. Anda tahu apa yg harus anda lakukan, maka lakukanlah. Kalau tidak merasa, tidak usah dilakukan. Dengan kata lain, anda bisa mengambil keputusan. Putuskan apa yg anda mau. Bukankah sekarang hidup itu milik anda? Sudah bukan anak di bawah umur? Bukan tawanan manusia? Yg namanya pembebasan adalah ketika anda menyadari bahwa anda telah bebas. Merdeka tidak dijajah oleh energi negatif yg ditanamkan oleh orang-tua, oleh keluarga, oleh masyarakat dan ulama. Memang disengaja karena ada minat ingin memanfaatkan anda. Penangkalnya cuma satu, tunjukkan anda tidak bisa dimanfaatkan. Tapi bisa memanfaatkan orang lain kalau anda mau.

T = Saya lahir Kamis Kliwon, dan shionya Naga Api. Saya sadar watak saya keras, berapi-api dan sering tidak masuk akal menyebalkannya buat sebagian orang.

J = Ya.

T = Mas Leo sudah banyak membantu saya melek. Jujur, dulu beli buku pertama kali judulnya "Membuka Mata Ketiga", cover hitam, itu unsur ketidak-sengajaan. Saya sedang galau dan pengen tahu kenapa sih laki-laki itu demanding dan sulit dimengerti. Saya baca salah satu buku di Gramedia, tak terasa udah kelamaan baca akhirnya memutuskan beli, sampai kasir, ditanya: 'Mbak gak mau yg masih plastikan cover nya?' Oh, oke mau! Lalu saya balik ke rak buku dan ambil buku yg 'salah' tapi ternyata 'bener' yg saya butuhkan untuk masalah saya. Mbaknya juga gak periksa langsung scan, saya juga pulang dengan pede. Sampai rumah baru ngeh salah ambil buku and bingung, apa-apaan ini mata ketiga? Saya kan masih begok dan gak ngerti spiritual. Jadi saya gak baca-baca sampai kemudian saya menang buku spiritual di Twitter, judulnya "1111 the Awakening Code". Singkat cerita, saya baru mengerti bahwa pesan ke saya selama ini lebih afdol kalo lewat angka, lalu saya mulai 'berani' buka bukunya Mas Leo. Ternyata isinya BIG WOW. Saya tercerahkan sekali dengan bahasa yg gamblang dan sederhana. Blak-blakan. I like your style.

J = Thank you.

T = Tidak lama saya main YM, kebetulan email Mas Leo lagi on. Katanya ini terakhir mau online pake YM, besok-besok gak pake YM lagi. Ternyata ada saya yg minta ditarik ke grup. Kurang lebih begitu bunyi chat kita. lalu Mas Leo invite saya di FB, masuk ke grup Spiritual Indonesia. Aduh, saya happy bukan main. Ternyata kalau mau praktek dan cepat pintar, gak dikibulin, dan langsung melek, ya interaksi di Spiritual Indonesia ini.

J = Ya.

T = Langsung ada event Jogja waktu itu, saya ikut, dan belajar meditasi beneran, tadinya gak ngerti begitu-begituan.. saya kan begok.. pulang dari sana saya langsung tahu, bahwa saya adalah si angka 3. Beli buku meditasi mata ke3. Ketemu banyak angka triple yg menuntun ikutan event di Jogja, bertepatan ultah saya.. berangkat ke Jogja ber 3. Dapat kursi nomor 3. Pulang tadinya mau pagi, dapatnya yg jam 3, dlsb.

J = Ya.

T = Mas Leo pernah menjelaskan ke saya makna angka 3 dalam spiritual adalah refer to leadership. Karena path saya adalah decision maker. Saya semakin mengerti kenapa meski saya gak suka dan kesal, selalu saja jadi ketua, jadi yg ngurusin, jadi yg tanggung-jawab dlsb bahkan dimanfaatin juga sama orang gara-gara mau-an aja ditaro di depan, pasang badan.

J = Ya.

T = Saya juga sudah tidak terkungkung dogma agama lagi. Pelan-pelan saya lepas tanpa harus terbebani. Saya mulai nyaman menjadi diri saya sendiri dengan segala keunikannya.

J = Ya.

T = Banyak teman-teman dan guru di komunitas lain menyarankan saya gak usah ikutan di Spiritual Indonesia, karena disana itu energinya kusut, kotor, dlsb. Tapi saya merasa cocok kok. Disini gak pake munafik. Ketuanya aja gak munafik. Gak hitung-hitungan. Saya jarang bayar selama ikutan Spiritual Indonesia kecuali uang akomodasi atau konsumsi sewajarnya. Di tempat lain, kan bisa jutaan mas satu hari.. hehehehe saya tahu setelah ngalamin dan mbandingin sendiri.

J = Ya.

T = Saya menyadari ketulusan dan niat baik Mas Leo di grup Spiritual Indonesia ini. Bikin meleak kita semua. Yg doyan melekat supaya sadar. Yang doyan maksa supaya malu. Untuk itu,

secara tulus juga, saya ucapkan terima kasih banyak yah mas.. efekmu, terutama buat diriku, dahsyat semua penjelasanmu buatku, brilliant.

J = Terimakasih juga.

T = Berasa enggak, udah lama saya gak tanya-tanya arti mimpi, karena saya sudah tahu pola nya dan clue nya. Dari efek curhat ke Mas Leo juga. Dari manfaat meditasi mata ketiga juga. Malahan gantian, teman-teman saya pada nanya saya arti mimpi dan kode-kode lain.

J = Ya.

T = Kerjaan saya juga lancar karena intuisi kenceng dan biasa handling dengan ajna. Fokus pada masalah, gak merembet ke yg gak penting. Itu otomatis meskipun kesannya saya dingin dan gak punya perasaan.

J = Ya.

T = Sekarang, ajarin saya cari cowok yang bener yah? hehehehe

J = Cobain dulu cowok-cowok yg gak bener itu, dan pilih salah satu yg paling bener.

T = Saya udah capek ah nyobain terus tapi emang bener sih, harus dicoba.

J = Sekarang tinggal pilih yg paling bener dari yg sudah dicoba.

T = Oh jadi pilih yg udah pernah dicobain yah.. eh bener juga. Daripada gambling nyobain yg lain lagi.. ha!

J = Ya, that what came to my mind just now.

7. Lebih Baik Terbuka Saja

Lebih baik terbuka saja kepada semua orang, tanpa ada sesuatupun yg disembunyikan. Anda akan lega, dan orang yg melihatnya juga lega. Yg sakit juga merasa lebih lega. Kalau lebih lega ada kemungkinan penyembuhannya lebih cepat. Emosi yg terpendam menyebabkan munculnya penyakit lainnya. Mungkin tadinya tidak ada. Saya tahu memang sulit untuk bersikap terbuka tapi tidak ada salahnya untuk dicoba. Saya sendiri masih mencoba. Tetap berusaha sejujurnya menghadapi kehidupan sehari-hari, walaupun tata-krama mengharuskan saya pura-pura tidak tahu. Atau diam saja. Saya tahu bahwa saya perlu bicara secara baik, walaupun masih ada trauma. Walaupun saya tahu bahwa dulu saya harus meledak baru situasinya bisa membaik.

Gaya bersemangat tiap orang berlainan. Tidak semuanya ekspresif. Ada yg sudah maksimum bersemangat tetapi penampilannya tidak bersemangat. Ada yg penampilannya semangat 45 tapi hasilnya mengecewakan. Yg jadi patokan bukanlah penampilan tetapi hasil. Kalau hasilnya sesuai yg diharapkan artinya sudah cukup. Kalau tidak sesuai dengan harapan artinya memang seperti itulah kemampuannya saat ini. Bisa diperbaiki oleh orangnya sendiri. Harus dari dalam, tidak bisa dari luar. Kalau orangnya mau terpuruk, maka tidak ada apapun dari luar yg bisa menariknya bangun. Kalau orangnya mau bangun, tidak ada apapun dari luar yg bisa menjatuhkannya.

Kebanyakan anak Indonesia tidak berani bicara langsung dengan orang-tua. Bicara biasa tentu ada, tetapi bicara langsung yg saya maksud adalah bicara terus terang. Karena anak sudah tahu jawaban orang-tua pasti tidak. Orang-tua bisa bilang ya bagi hal serupa untuk anak orang lain. Tapi untuk anak sendiri jawabannya tidak. Bisa anak yg ulet mengajak orang-tua berbicara bertahun-tahun sampai mengerti. Anak yg keras kepala seperti saya bisa langsung mencap orang-tua sebagai durjana. Anak orang dimodalin, anak sendiri ditindas. Dan dikata-katain, dihina-hina,

serta sedikit dipuji ketika bisa menghasilkan uang pertama kali. Maksudnya supaya bisa langsung angkat kaki.

Saya punya motivasi untuk belajar karena cuma itu satu-satunya cara untuk saya hidup saat itu. Kedua orang-tua saya bercerai, dana untuk saya belajar ke luar negeri dihambur-hamburkan oleh ibu saya. Habis begitu saja. Saya tetap bisa sekolah ke luar negeri, tapi ayah kandung saya memilih untuk beramal ke agama. Bawa uang di dalam karung untuk lembaga agama, dan dapat tepuk tangan meriah. Anak harus sekolah di tempat yg ada. Apa adanya. Walaupun saya selesai kuliah lama sekali. Sembilan tahun kuliah, cuma satu tahun kurang dari batas DO. Karena saya sambil kerja. Bapak kandung saya menekan, tidak ada uang lebih, tidak ada modal untuk saya. Harus kerja sendiri. Bicaranya mensyaratkan saya harus keluar rumah secepat mungkin. Berdiri sendiri. Jadi, kekerasan orang-tua saya bukanlah pendidikan. Memang disengaja karena saya dianggap anak kesalahan. Salah buat anak. Sudah jadi anak, dan beban. Bukan untuk dibanggakan, tetapi untuk dikeluarkan secepatnya. Sehingga bisa beramal ibadah dengan damai. Dan masuk Sorga. Tapi tidak kejadian karena saya hancurkan. Saya balas menghancurkan ibu tiri saya. Saya santet sampai mati. Karena ternyata dia itu yg mendorong ayah kandung saya untuk memberikan hartanya untuk agama. Yg terbukti mubazir. Keduanya sudah mati sekarang. Tidak ada sisanya. Bahkan nama baik tidak ada. Sebagai anak saya bilang mereka orang-tua gagal. Pendidikan saya berhasil karena saya mau berpendidikan. Saya belajar dengan kemauan saya sendiri. Bukan didorong oleh orang-tua. Dalam banyak bidang, termasuk pendidikan, orang-tua saya termasuk laknat. Anda mungkin orang-tua yg jauh lebih baik.

T = Mas Leo, saat ini aku belajar untuk memahami buku buku Jiddu Krishnamurti tapi aku mengalami kesulitan.

J = Ya.

T = Berawal dari penasaranku untuk tahu arti Mantra Gayatri lalu aku meditasi untuk itu, tapi aku malah dibawa ke suatu bilik yg banyak terdapat buku buku di dinding bilik itu. Buku-buku itu sampulnya berwarna tanah dan hijau lumut dan dibingkai dengan warna emas.

J = Warna tanah artinya siap dipakai, warna hijau artinya penyembuhan perasaan, dan warna emas artinya berharga sekali, tak ternilai.

T = Aku sangat penasaran dengan buku-buku itu. Ada yg sudah aku baca yaitu buku karya Mas Leo sebanyak enam buku. Saat itu aku sedang baca ebook "Dampak Meditasi Mata Ketiga, ada peristiwa ledakan kecil aku pikir laptop tapi masih menyala, lalu aku keluar kamar untuk mencari, memang kamar itu tidak plong, setelah plong aku lanjutkan untuk baca ebook trus HPku kok bunyi seperti baru di on, lalu HP itu aku buka ternyata memang begitu, padahal HP itu dalam keadaan hidup.

J = Ya.

T = Ternyata suara ledakan kecil itu dari HP. Lalu aku cari aku harus melakukan apa, ternyata ada hubungan dengan buku-buku yg di dinding itu. Aku teringat Mas Leo pernah menulis di email tentang Jiddu Krishnamurti, lalu aku buka lagi email itu.

J = Ya.

T = Aku coba buka internet tentang beliau dan aku menemukan tujuh ebooks karya beliau. Empat buku sudah aku baca antara lain: "Terbangnya Rajawali", "Duduk Diam dan Hening", "Andalah Dunia Itu" dan "Satu-satunya Revolusi".

J = Ya.

T = Yg aku tangkap isinya sama dengan ajaran Mas Leo. Kalau aku baca karya anda aku merasa diaduk-aduk emosiku, aku bisa tertawa, menangis, bisa monyong-monyong karena pas banget dengan pengalaman hidupku.

J = Ya.

T = Yg aku tangkap ajaran yg sama dengan Mas Leo: Hidup yg sesungguhnya adalah disini dan saat ini dengan sadar dan harus selalu berkwalitas dalam kebenaran. Kita bagian dari alam semesta, kalau batin kita sudah mampu ambil bagian dari gerak alam semesta hidup kita akan mengalir bersama alam semesta. Meditasi adalah hidup kita dari awal sampai akhir dengan dasar batin yg bersih dan bebas, hidup disini dan saat ini saja, langkah kaki dua menit yg lalu adalah masa lalu.

J = Ya, memang begitu.

T = Aku juga mampu untuk mengendalikan pikiran yg selalu mengganggu keheningan.

J = Ya.

T = Ada saran dari anda Mas agar aku mampu memahami karya beliau?

J = Apa lagi yg mau dipahami dari Krishnamurti? Intinya adalah menjadi diri sendiri dengan memahami bahwa tiap orang punya cara pandangnya sendiri. Dan bisa merubah cara pandangnya kalau mau. Kalau cara pandang anda berubah maka pemandangan anda akan berubah juga. Cuma itu saja.

T = Selain tsb di atas aku juga mau tanya sesungguhnya apa beda energi mata ketiga dan energi kundalini? Apa kalau sudah katam mata ketiga juga otomatis energi kundalini bangkit? Dan apa penggunaan dari kedua energi itu juga beda?

J = Cakra mata ketiga adalah bagian dari sistem kundalini, yaitu bagan abstrak jalur energi astral di tiap manusia. Ada tujuh cakra utama. Cakra mata ketiga adalah cakra keenam dalam sistem kundalini. Menurut saya ini cakra tertinggi karena bertepatan dengan kelenjar pineal. Di atas kelenjar pineal tidak ada kelenjar lagi di tubuh manusia. Jadi sebenarnya tidak beda. Energi astral adalah vibrasi, getaran, yg bisa mempengaruhi apapun yg diam. Diam artinya mati. Kalau bergetar artinya hidup. Makanya harus digetarkan. Bergetar segalanya. Dari bawah sampai

kepala, dan balik ke bawah lagi. Bukan dibangkitkan karena anda tidak pernah mati. Melainkan digetarkan. Dan digunakan untuk hidup sehari-hari. Semua membutuhkan getaran.

T = Barangkali memang dalam hal spiritualitas aku belum mampu mandiri sehingga aku masih selalu bertanya kepada anda karena aku takut tersesat. Demikian Mas Leo permasalahanku mohon bantuan anda untuk menguraikan.

J = Anda sudah jadi Krishnamurti yg selalu bertanya. Bertanya sendiri dan menjawab sendiri. Teknik Krishnamurti adalah tanya-jawab. Anda bertanya, Krishnamurti menjawab. Anda bertanya, saya menjawab. Kapan-kapan saya bertanya, dan anda menjawab.



8. Dituntun Menjadi Kesamaan

Tidak ada yg salah karena anda sudah pada jalur yg semestinya. Emosi anda harus dikeluarkan satu demi satu supaya anda sehat jiwa. Selama ini anda mati jiwa, dimatikan dalam jantung. Menjadi robot budaya dan permainan orang-orang yg ada di sekeliling anda. Anda dianggap wayang, bayangan, bisa dimainkan sekehendak orang. Setelah anda mempraktekkan meditasi mata ketiga, anda baru menyadari bahwa anda orang. Dan bukan wayang. Keluarkan saja emosinya dan jadi manusia sebenarnya. Penyembuhan dan bukan pura-pura sembuh. Lepaskan emosi anda satu persatu. Ucapkan apa yg harus diucapkan. Ucapkan apa yg disukai. Dan ucapkan apa yg dibenci. Makilah apa yg harus sudah dimaki. Dan pujilah apa yg harusnya dipuji. Dimulai dari pikiran anda yg mengakuinya, lalu ucapkan dengan atau tanpa suara. Keluarkan saja satu persatu, dengan atau tanpa suara, dan lihat hasilnya seperti apa.

T = Saya Awank, saya silent reader di grup Spiritual Indonesia, semalam saya mimpi ketemu Pak Leo. Kemarin ding bukan semalam.

J = Very good, enjoy aja.

T = Saya sempat kesal sama wajah Pak Leo karena wajah Pak Leo mirip suami kakak saya yang menduakan kakak saya. Itu sudah berlangsung lama sampai pada akhirnya saya mimpi. Saya liat saya ngadu ke Pak Leo karena dalam mimpi saya itu dalam situasi kumpulan Spiritual Indonesia. Saya bilang ke Pak Leo.. pak saya sebal sama orang itu, mirip Pak Leo.. dia menyakiti hati kakak saya.

J = Ya.

T = Lalu Pak Leo bilang... baca buku ini. Saya buka-buka itu buku putih. Gak taunya tadi pagi saya nemu artikel Pak Leo, ebook "Dampak Meditasi Mata Ketiga.

J = Ya, buku itu untuk anda.

T = Saya selama ini mengikuti ajaran Kenal Gesang atau Kenal Hurip... dimana di dalamnya ada istilah bahasa roh. Ketika ritual bahasa roh keluar sendiri dari mulut dalam keadaan sadar, dan saya dapatkan itu di tulisan Pak Leo tentang sensasi mata ketiga.

J = Ya.

T = Ada yg cerita tanganya gerak sendiri, lidah gerak sendiri. Nah dalam mimpi saya itu setelah bapak kasih buku, kegiatan kumpulan Spiritual Indonesia dimulai. Saya di belakang, lalu tiba tiba blarr... bahasa roh saya keluar, semua orang melihat saya, dua orang wanita di belakang saya kesetrum, saya teriak histeris.

J = Ya.

T = Saya disuruh berenti melantunkan bahasa ruh oleh imam yg memimpin di kelompok kumpulan Spiritual Indonesia itu. Saya liat si perempuan bukan Pak Leo, lalu saya tetap melantunkan bahasa ruh saya.

J = Ya.

T = Hingga tiba orang laki berkemeja merah menodongkan potongan aluminium, lalu saya diam. Sontak imam menemui saya.. dalam mimpi imam itu berubah jadi tante saya wajahnya... (tapi dalam mimpi jadi wajar-wajar saja). Lalu saya bilang ke imam ini bahasa ruh. Imam menjawab: bukan... itu bukan bahasa ruh, tampar mulutmu sendiri kalo mau keluar. Saya hanya diam.. lalu keluar. Sebelumnya imam bilang ke rekannya: dia anak baru belajar aliran Kenal Gesang... Kenal Hurip... dia pikir saya gak tau aktifitas dia.

J = Ya.

T = Lalu sudah saya terbangun, siangnya ada orang ketempelan seperti yg tergambar dalam mimpi, ada yg kesurupan. Saya coba obati.

J = Ya.

T = Lalu semalam setelah subuh saya buka facebook Pak Leo hingga ketemu pdf ini. Saya baca, saya suka, saya tertawa. Pak Leo lucu, sembari baca ... mata ketiga saya aktif berdenyut sampai ada tulisan.. "memang tulisan saya sudah saya kasih doa". Itu kata Pak Leo, dan saya merasakan... baca sembari fokus di mata ketiga. Baru kali ini gak pake diam, seperti merasakan topo ngrame.. tapa dalam keramaian, sambil baca sambil tertawa, sambil fokus ke Ajna.

J = Ya.

T = Saya menemukan ada benang merah antara ajaran yg saya ikutin Kenal Gesang / Kenal Hurip dengan ajaran fokus mata ketiga. Dari beberapa tulisan yg menceritakan sensasi tangan bergerak sendiri, mulut bergerak dan indra lain. Cuma kalau di kami sampai keluar bahasa yg tidak bisa diterjemahkan. Pak Leo apa pernah dengan ajaran Kenal Gesang / Kenal Hurip yg mengeluarkan istilah bahasa roh?

J = Saya tidak pernah dengar istilah itu, kalau bahasa roh saya tahu, dari aliran Karismatik atau Pentakosta. Mata ketiga saya bilang anda sudah tamat dengan bahasa roh. Mulai sekarang pakai bahasa manusia untuk mengobati manusia.

T = Hehehe saya selalu menggunakan bahasa roh untuk mencoba mengobati pak.. mata ketiga saya aktif belum ya pak? Saya masih bingung rasanya bagaimana kalo aktif.

J = Rasanya seperti sekarang.

T = Saya dikenalkan istilah mata ketiga atau Ajna belum lama dari kawan... saya coba googling, lalu saya coba praktekan, hasilnya setelah meditasi saya tidur mimpi buruk, campur gelisah gak karuan.. Setelah mimpi Pak Leo, saya coba buka facebook Pak Leo dan baca-baca ternyata Pak Leo khuson mengulas Ajna. Baru sadar setelah sekian lama saya baca tulisan Pak Leo.

J = Anda terhubung dengan saya, sudah saya ijazahkan lewat alam astral.

T = Amin terima kasih rahayu rahayu rahayu, telinga saya hangat.

J = Rahayu.

-

T = Pak.. boleh nanya lagi?

J = Boleh, tulis saja.

T = Karena dalam mimpi saya yang menyangkal bahwa "itu bukan bahasa roh" adalah orang dalam sebuah perkumpulan acara Spiritual Indonesia, saya mau tanya... bahasa roh menurut Pak Leo itu apa to?

J = Mengeluarkan energi juga, yg terlalu cepat kalau dikeluarkan pakai bahasa manusia. Energi yg cepat. Aslinya seperti itu. Tapi pengalaman saya bilang kita manusia modern sudah bisa mengontrol diri. Energi bisa dikeluarkan dengan bahasa manusia. Walaupun hanya dengan sepotong kata saja. Hasilnya sama atau malah mungkin lebih bagus.

T = Energi yg dibahasakan?

J = Ya.

T = Menurut kawan kundalini, dan beberapa kawan supranatural yg mencoba ikut dalam ritual kami katanya kumparan energinya besar sekali... seperti badai... apa iya? Kenapa bisa begitu menurut Pak Leo?

J = Karena menggunakan cakra-cakra tubuh, walaupun mungkin tidak disebut dengan istilah itu.

T = Ada saran pak? Saya bingung mau nanya apa.

J = Praktekkan saja langsung, ikuti apa yg muncul di dalam pikiran. Begitu cara kerjanya.

T = Kalau saya sebut pakai rasa bagaimana pak? Rasa saya harus begini begini begini. Saya kalo mencoba menyembuhkan, maka saya namakan rasa saya... karena saya sendiri pikiran akal, saya sendiri juga gak paham terkadang atas apa yg saya kerjakan untuk proses penyembuhannya.

J = Bisa begitu, nanti akan dapatkan pemahaman baru sendiri, ikuti saja.

T = Pada akhirnya, saya ada sedikit kesimpulan entah benar atau tidak... bahwasanya apa saja berkaitan dengan energi, dan benang merahnya satu. hanya nama dan kemasannya serta cara yg bermacam macam, apa begitu pak?

J = Ya, memang begitu.

T = Apa yg bapak sampaikan... garis besarnya sama dengan apa yg guru saya sampaikan...
makasih pak.

J = Sama-sama.

T = Saya semalam ngobrol sama guru saya bab Niat, setelah subuh saya baca pdf Pak Leo..
banyak penekanan di niat. Saya berasa sedang dituntun menuju sebuah kesamaan.

J = Ya.

9. Sarang Laba-laba Paskah

Bahkan orang-orang spiritual jarang yg tahu bahwa ritual terbesar di Kekristenan dilaksanakan menurut kalender Yahudi, dan bukan berdasarkan kalender Kristen atau Masehi, yaitu kalender Internasional seperti yg kita gunakan sekarang. Buktinya adalah selalu berubahnya tanggal dua hari raya terbesarnya, yaitu Jumat Agung dan Paskah. Kristen memang aslinya sempalan dari agama Yahudi. Menyempal dan disempalkan karena ngeyel. Konon ada Isa yg sekarang disebut nabi tapi dulu disebut rabbi, yg diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi tuhan. Maksudnya tuan. Pada Kamis malam Tuan Yesus melaksanakan hajat makan malam terakhir bersama murid-muridnya. 12 orang laki-laki semua, termasuk Yudas yg dirasuki oleh Iblis sehingga menjadi mata duitan. Tadinya relawan tetapi sekarang UUD dengan slogan mahar seiklasnya. Dengan mahar seiklasnya itu Yudas menunjukkan siapa Yesus kepada para prajurit Romawi yg menangkapnya di malam buta. Orang-orang Romawi ini petugas tantrib atawa keamanan dan ketertiban di Yerusalem. Dapat laporan dari ulama-ulama Yahudi bahwa ada geng pengacau yg dipimpin oleh Yesus. Suka ngeyel dengan cara tidak menghormati hari Sabbath atau Sabtu yg seperti Nyepi di Bali harus dihormati dengan diam dan tidak bekerja apapun. Kecuali beribadah kepada YTBDN, yaitu singkatan dari Yang Tidak Boleh Disebutkan Namanya.

Walhasil, para prajurit Romawi yg boleh juga disebut sebagai pecalang di Yerusalem saat 2000 tahun lalu itu bergegas mengejar itu oknum. Gelap gulita karena belum ada lampu listrik, lampu petromax juga tidak ada, senter juga tidak. Yg ada cuma obor. Dalam remang-remang obor itu Yudas menunjukkan kepada para prajurit Romawi siapa Yesus. Dan ditangkaplah, dibawa ke hadapan Pontius Pilatus yaitu yg menjadi penguasa militer Yerusalem saat itu. Yesus divonis bersalah dan perlu dihukum dengan cara disalib. Mati pada Jumat sore. Bumi dan langit gelap gulita ketika Yesus mati, petir menggelegar, dan tirai pemisah yg luar biasa tebal dan berat di Baitullah di Yerusalem robek tiba-tiba. Terbelah sendiri. Terbuka sehingga tidak ada lagi pemisah antara ruang biasa dan ruang maha kudus. Tidak ada lagi beda antara berdiri disini dan duduk disana. Semua sama. Begitu interpretasi spiritualnya tanpa perlu mempersoalkan apakah benar Yudas menunjukkan Yesus yg asli. Ada kemungkinan yg disalib bukanlah Yesus, tapi itu tidak menjadi masalah. Penyaliban adalah simbol bahwa manusia memang perlu mati tatkala hidup. Ujung-ujungnya hidup. Biarpun terlihat seolah mati, ujungnya sebenarnya hidup. Baru dipandang sudah hidup. Tapi itu nanti lagi pada hari Minggu paskah. Yesus tidak mati, tetapi hidup. Sama seperti anda yg juga hidup, tidak mati.

Salah kaprah orang Indonesia sampai sekarang menyangkut jala-jala import dari surga yg bermerek "keyakinan". Dianggap bahwa keyakinan harus dibeli dari suatu organisasi tertentu. Kalau sudah beli tidak bisa dikembalikan. Barang yg sudah dibeli tidak bisa dikembalikan walaupun isi tidak sesuai dengan iklan. Bahkan ketika petunjuk pemakaian tidak menghasilkan dampak yg diharapkan. Maklum barang gaib atau tidak ada. Keyakinan adalah omong kosong yg dipercaya harus diyakini. Yakin haqul yakin supaya bisa berfungsi. Lucunya, orang yg kemampuan otaknya terbatas masih tidak kapok juga setelah diterapkan berkali-kali, bertahun-tahun, puluhan tahun, dan ternyata tidak menghasilkan. Barang yg sudah dibeli dan tidak bisa dikembalikan cuma punya satu nasib, yaitu dibuang saja. Kecuali sarang laba-laba.

T = Mau curhat soal Paskah... yg banyak orang munafik (sori hanya plas-plos yg terpikirkan) kalo minggu biasa aja sepi begitu Paskah membludak. Dan aku bersyukur sadar akan dogma agama yg bikin ga bebas dan sekarang lebih bebas. Dan aku ke gereja hanya untuk Mami biar ga ngomel dan seneng aja (karena aku uda gay, belum bisa bikin bangga, ya lakukan apa yg bisa

dilakukan sekarang). Thanks to Leo atas konselingnya (dari yg oh memainkan bola-bola, sampai sekarang). Aku memilih jadi orang Samaria tapi lebih humanis (manusiawi).

J = Ya.

T = Kedua mau minta pendapat Leo soal progress ku dari awal sampai sekarang. Well... aku berprinsip "I always upgrade my life".. so apa yg harus di upgrade? Terakhir Leo kasi masukan soal fokus, ga tau itu waktu fokus apa ga... tapi dalam keadaan melek or merem, aku liat ada kaya sarang laba-laba transparan tapi slalu bergetar... what is it Le?

J = The sarang laba-laba is a symbol of your own system of energy. Sudah siap untuk menjaring another laki-laki yg minta diserpis. Simbolnya seperti itu.

T = Ow gitu.... kenapa harus menjaring laki-laki laen yg siap diserpis? Aku sudah ada boy friend Le. Dan.... soal menjaring, akhir akhir ini emang merasa bisa menjaring laki laki... tapi buat apa? Bukan itu yg mau aku cari (bukan yang utama.. kalo sampingan mungkin). Aku lebih mencari bagaimana mengakses soal.. hmm gimana ngomongnya ya... ga jadi deh. Nanti kalo sudah ketemu kata-kata yg pas. Yang pasti bukan untuk menjaring laki-laki Le... mosok iya cuma buat esek esek . Lacur amat gw.

J = Lak-laki disitu juga maksudnya simbolik, bisa berbentuk apa saja. Duit, prestasi kerja, happiness, joy, whatever you wish to have. Energinya sudah ada, kemampuannya ada, tinggal ditebar jaringnya.

T = Oww.... simbolik ya... haha... paham paham. Kalau itu merasa aja... akhir-akhir ini yg diniatkan dan diimani dan diamini koq terjadi. So.... nextnya tebar jaring ya. Oh tebar jaring... mau jaring apa... oh suka-suka gw. Abis oh memainkan bola-bola, sekarang oh menebarkan jaringnya. Oh terima kasih Leo.

J = Terimakasih juga sudah berbagi lagi.

T = Ah ada lanjutane (abis chat sama boy friend jadi inget) soal cl Le... cl (cokli-kocokp*li-masturbasi). Ga tau ini efek apa... kalo ga cl, jadi kegatelan liat cowo badan bagus. Aku memilih untuk ga fun, karena aku sudah ada pacar. Tapi kalo terusan cl, efeknya pas maen sama boy friend jadi hambar. Aku kudu pie-what should I do? Gimana cara kontrolnya? Nafsu oh nafsu akan cowo badan bagus.

J = Saya tidak tahu, gak pernah punya pengalaman seperti itu. Mungkin anda harus memutuskannya sendiri.

.....

10. Anda Normal, Bukan Paranormal

Kalau saya pakai istilah dukun, cenayang, paranormal, fortune teller dan semacamnya, maka artinya saya sedang guyon. Tidak pernah saya anggap serius klaim seperti itu. Buat saya segalanya biasa saja. Penyembuhan bisa dilakukan oleh semua orang, cari duit juga, kirim dan tolak santet, pasang dan buang pelet. Piara Jin baik dan Jin jahat, biasa... Yg penting anda stabil lahir dan batin, sehat jasmani dan rohani, bisa bekerja dan bermain. Berteman dan bercinta. Bukan tepong-menepong seperti kaum tidak normal. Anda normal, bukan para atau di atas normal.

Saya bukan master begituan melainkan Master of Business Administration, gelar pendidikan profesional dari universitas besar di Amerika Serikat, yaitu the Pennsylvania State University. Mereka yg manggil saya master sudah tahu rahasia ini secara gaib dan astral, walaupun tidak pernah saya kasih tahu sebelumnya seperti kali ini.

Anda bisa pakai berbagai macam istilah canggih seperti Nur Muhammad, Roh Kristus, Kesadaran Buddha, Brahman. Yg dicapai lewat laku puasa dan doa, ritual dan ibadah, amal dan kurban. Bisa juga dicapai dengan biasa-biasa saja. Cukup mengerti bahwa yg namanya kesadaran

sudah ada sejak anda mulai sadar. Yg sadar thok itu. Sadar bisa membaca, bisa mengetik, bisa berpikir. Bukan hasilnya, tetapi yg sadar itu. Sadar bahwa dirinya sadar. Namanya kesadaran biasa saja. Tapi anda tidak percaya, maunya dibohongin.

Tidak ada lagi sentimen keagamaan di dalam diri saya walaupun saya sering pakai musik dan lagu meditasi yg berasal dari semua tradisi. Saya tampilkan lagu dan musik dari berbagai tradisi dalam meditasi online sebagai bagian dari proses pembelajaran bersama. Kita belajar akses energinya, dan bukan kepercayaannya. Kepercayaan atau yg lebih sering disebut keyakinan di Indonesia bisa apa saja. Bisa dibuat dan dibuang kapan saja. Tetapi energi tetap

Saya baca energinya dan bukan simbolnya yg cuma berlaku seperti pintu, perlu dibuka dan diambil energinya. Setelah itu biarkan terbuka agar orang lain ikut ambil karena yg seperti ini gratis. Bukan pelatihan berbayar pakai valuta lokal sejumlah sekian jeti yg tidak gratis. Saya bisa buat berbagai pelatihan dengan topik eksotis, seperti bagaimana menerima satu milyar dalam rekening anda tanpa anda mengetahuinya, atau bagaimana bertemu dengan soul mate anda di facebook dan sarasehan kita. Soul mate asli dan bukan mantan istri atau suami orang. Itu baru dua contoh saja dan saya bisa adakan karena berdasarkan pengalaman pribadi saya sendiri. Ada Jin yg sudah menempel di saya dan bisa saya asosiasikan dengan anda. Jin saya menjadi Jin anda dan walah, anda semua pakai Jin. Kita menjadi komunitas klenik yg terkenal suka bagi-bagi ilmu gratis. Itulah harapan dan impian saya untuk Komunitas Spiritual Indonesia dan masalahnya cuma satu yaitu saya paling malas buat pelatihan. Mungkin, sekali lagi, karena tidak tergantung dari pemasukan di dunia beginian tapi di dunia begituan. Jadi, kebutuhan memunculkan kreatifitas. Anda bisa kreatif menciptakan dagangan dan jasa apabila butuh.

Minggu Paskah dua puluh lima tahun lalu jatuh pada tanggal 25 April, saya memulai perjalanan spiritual seperti Musa yg membelah Laut Merah, bukan dengan tongkat ketiga tetapi dengan tongkat alamiah saya. Di usia saya yg ke 26 saat itu, my tongkat sedang aktif-aktifnya, suka berjalan-jalan sendiri di malam sunyi senyap untuk membuat mesum. Tapi Tuhan panggil saya sehingga tongkat itu ditertibkan dan tidak boleh dipakai lagi. Sebagai gantinya diberikanlah cakra jantung untuk saya. Semua harus pakai hati kata Tuhan, yg ternyata Tuhan-tuhanan. Saya bergelombang dalam sakit hati selama puluhan tahun berikutnya sampai diselamatkan oleh

Ganesha yg muncul ketika saya wiridan pakai amalan Nabi Sulaiman. Berturut-turut muncul Syekh Abdul Qodir Jaelani dan Dewi Kuan Im. Lalu terdengar di kuping saya bisikan berbunyi Gayatri. Tanpa satu kalipun Tuhan Yesus muncul di hadapan saya. Arti simboliknya apa? Apa masih belum jelas juga? Yesus cuma simbol manusia, simbol saya dan anda, makanya secara khusus tidak pernah muncul di hadapan saya. Saat ini saya bukan brondong gatel lagi seperti dua puluh lima tahun lalu, yg kesenangan karena telapak tangannya tiba-tiba bisa merasakan energi. Saya tidak tahu namanya apa saat itu. Jalan spiritual saya dimulai dari aspek keagamaan yg mengharamkan prana, chi, reiki yg semuanya dicap berasal dari Setan. Bahkan dupa juga haram jadah. Yg tidak haram ketika anda menangis mengingat kebaikan Tuhan serta pasrah dihipnotis untuk beribadah dan mendengarkan hipnotis lainnya. Itu semua berada di dimensi cakra jantung. Hati. Perasaan. Yg membuat tongkat saya tidak dipakai bertahun-tahun. Tapi Tuhan yg asli baik hati, tongkat yg membuat malu kalau dipamerkan itu tidak dipotong dan disalibkan, melainkan disihir menjadi tongkat ajaib. Bukan berdiri dari pusar ke arah depan saja, tapi kini juga dari bawah ke atas. Dan dari kiri ke kanan. Namanya energi manusia. Berasal dari saya ke segala penjuru dunia. Dan dari segala penjuru dunia datang ke saya, namanya energi alam semesta. Saya sembuh, alampun sembuh.

Simbol penyembuhan telah muncul lagi di dalam mimpi saya baru-baru ini karena kita meditasi bersama online menggunakan Doa Bapa Kami dalam bahasa aslinya seperti digunakan oleh Yesus. Simbolnya malaikat yg berbentuk seorang penyembuh, bapak tua yg tanpa diminta langsung datang ke saya, dalam sedetik saja menyentuh tangan dan kaki saya, menghasilkan bunyi keretek keretek. Lalu pindah ke punggung saya, menyentuh tulang belakang saya dari bagian atas sampai ke bawah. Setiap sentuhan menghasilkan bunyi keretek. Dan langsung terasa walaupun saya tidur. Rasanya seperti tulang-tulang saya bergerak. Saya tahu diluruskan. Rasanya tidak sakit cuma ngeri saja karena berbunyi begitu keras. Setelah itu saya bangun, saya lihat jam setengah empat pagi, saya mengerti bahwa ternyata kita mengakses energi penyembuhan dari Yesus. Simbolnya sudah muncul. Jangan lupa, Yesus terkenal sebagai seorang penyembuh handal. Hanya sekali sentuh orang bisa sembuh. Bahkan terkadang hanya dengan bicara saja. Kita sudah akses energinya. Dan menurut saya sudah sampai kepada anda juga.

Dasar dari segalanya adalah meditasi dengan fokus. Kalau anda fokus, anda bisa meniatkan segalanya. Bisa dapat energi dari alam semesta, bisa melihat kejadian sambung menyambung menjadi satu seolah ada yg atur. Fokus pada cakra-cakra utama menurut sistem Kundalini bisa dilakukan dengan mudah, dari cakra dasar sampai cakra mahkota. Fokus satu persatu di tulang ekor, bagian perut, dada, tenggorokan, dahi dan puncak kepala. Lalu rasakan tulang belakang, ada energinya, mengalir dari paling bawah sampai paling atas. Kalau sudah bosan bisa fokus di dahi saja karena di tempat itulah motor penggerak segalanya. Secara implisit anda tahu begitu, dan kata kuncinya adalah garis tengah tubuh anda sendiri, tengah-tengah tubuh dari bawah sampai atas. Kalau anda mau fokus di kiri juga bisa, asal juga pegang yg kanan. Mau fokus yg kanan juga bisa, asal pegang yg kiri. Supaya tetap seimbang dan tidak jatuh terguling. Energi bisa dipindah dari bawah ke atas, dari atas ke bawah, dari kiri ke kanan, dari kanan ke kiri. Bisa dipusatkan dan bisa disebar. Menggunakan kekuatan niat yg adanya di dahi anda. Yaitu yg secara populer saya sebut sebagai cakra mata ketiga. Anda bisa buat niat apapun dengan kemampuan anda untuk fokus. Bisa fokus agar dapat uang untuk punya kekasih baru, mobil baru, rumah baru, Tuhan baru. Bisa fokus untuk disayang boss, istri sendiri dan istri orang, suami sendiri, suami orang ataupun brondong tidak terikat. Bisa fokus untuk menyembuhkan sakit hati diri sendiri maupun orang lain. Bisa fokus untuk peningkatan kemampuan pribadi sehingga lebih manusiawi sekaligus spiritual. Material dan intelektual. Cerdas cermat dan kebal hipnotis. Beda jauh dengan anda yg meditasi tanpa fokus. Anda mempersiapkan diri untuk moksha, menghilangkan kemampuan alamiah anda untuk beradaptasi dan memproduksi. Anda siap mati, menyatu dengan alam atau simbol apapun yg anda gunakan. Yg begitu pilihan, yg begini juga pilihan. Semuanya ditentukan dan dijalankan oleh anda sendiri. Kalau anda paham prinsip ini, anda bisa membuat merek dagang apapun. Bisa buat ilmu gonjang ganjing wara wiri. Pelatihannya bayar sepuluh jети, dapat sertipikat.

Yg penting anda fokus, itu tanggung jawab anda. Pikiran ngalor ngidul bukan tanggung jawab anda. Saya tulis "fokus", bukan ngurusin pikiran ngalor ngidul. Fokus tidak berarti pikiran anda hilang. Bukan berarti tidak bisa berpikir. Fokus bisa tetap berpikir, bukan hilang ingatan. Bukan jadi lupa diri, dan juga lupa segala-galanya seperti salah kaprah selama ini. Yg seperti itu konon disebut meditasi tanpa fokus.

Padahal semua meditasi pakai fokus, jadi yg menggunakan slogan meditasi tanpa fokus, tanpa konsentrasi, dan tanpa segala-galanya cuma bermain kata-kata saja. Ada yg dijual, dan ada yg dibeli. Biasanya yg dijual konsep buang ego. Anda diharapkan membeli itu konsep, buang ego anda, duit anda, dan segala-galanya yg berharga dan penting bagi berlangsungnya kehidupan normal anda di dunia. Yg anda dapat adalah pujian dan makian. Pujian karena anda menurut, dan dimaki karena anda tidak akan pernah sampai. Karena ego tidak bisa dibuang. Tanpa ego anda akan kehilangan kontrol atas diri anda sendiri. Dan tersisa dua pilihan, yaitu masuk RSJ atau menghamba kepada guru anda. Biasanya tidak gratis. Krishnamurti tidak begitu. Ajarannya bukan buang ego. Kalau Krishnamurti buang ego dia akan jadi gelandangan, gembel setengah gila atau sepenuh gila seperti yg suka lewat di depan rumah anda itu. Di pinggir-pinggir jalan, banyak di Indonesia. Menurut saya tidak perlu tambah lagi.

Rasanya biasa saja walaupun saya dapat simbol penyembuhan dan ada yg sembuh. Permainan pikiran, tubuh dan energi. Kalau bisa sembuh kenapa memilih sakit? Kenapa menyiksa diri sendiri? Kenapa ngeyel? Kenapa mau bayar mahal? Kenapa banyak tingkah? Kenapa bertahan untuk terus sakit? Kalau ada energi penyembuhan yg saya buka portalnya untuk anda, maka saya kebagian. Saya ikut sembuh. Dimulai dengan niat untuk menyembuhkan. Saya lihat dan saya kasihan. Saya meditasikan, berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan. Sampai keluar simbolnya. Simbol penyembuhan yg bahkan tidak bisa saya perkirakan sebelumnya akan seperti apa. Sekarang sudah keluar. Simbolnya malaikat yg menyamar sebagai tukang pijit. Sekali sentuh tulang-tulang tangan dan kaki saya bergerak. Seperti ditarik, disentak, dengan bunyi tulang yg bergeser. Lalu pindah ke punggung saya, memijat titik-titik di tulang punggung dari atas sampai bawah. Sekali pijat beberapa tulang bergerak, lengkap dengan bunyinya. Lalu saya bangun dari tidur. Mengerti bahwa simbol energi penyembuhan yg saya meditasikan sudah keluar.

.....

11. Penyeimbangan oleh Alam

Jangan salah kaprah mengira saya sabar dan bersifat kebabakan dalam memberikan konseling kepada anda yg sedang korslet atau menderita gangguan jiwa, baik dalam kadar sedang, tinggi ataupun rendah. Di darat maupun di udara sifat saya selalu tidak sabar. Kalau setelah sekali dua kali anda tidak mau dengar mata ketiga, maka anda akan saya serahkan kepada dua mata anda. Ada yg cuma bisa melihat benda padat, ada yg cuma bisa melihat benda halus, dan ada yg melihat antara padat dan halus. Tidak bisa membedakan apa yg nyata dan apa yg halusinasi. Anda kena waham atau delusi yg akan saya sukurin dengan ucapan rasain luh. Banyak tingkah, banyak lagu, too many songs. Ribet kejiret sendiri.

T = Salam Om Leo, apa kabar? Udah lama saya mengikuti postingan om. Kemarin saya baca baca, masih kerasa enak. Entah apa yg terjadi dalam diri, menolak tapi menerima pencerahan dari Om Leo. Mudah-mudahan om bersedia untuk diskusi sama saya mengenai "Dosa". Pertama saya ingin tanya apa arti dosa menurut Om Leo?

J = Gak pernah mikirin dosa. Gak pernah pakai istilah itu juga. Mungkin cuma berguna untuk orang yg pakai istilah itu dan memikirkannya. Saya sendiri cuma melihat aksi dan konsekwensi. Pilihan-pilihan yg bisa dibuat dalam hidup. Apa yg mungkin dan tidak mungkin. Yg sederhana seperti saya saja jalannya masih susah, apalagi kalau ditambah dengan berbagai macam beban. Seperti konsep dosa, reinkarnasi, surga, neraka, dan berbagai macam pemikiran manusia masa lalu. Hidupnya sendiri susah, dan mau buat orang lain ikut susah.

T = Nah itu pun akal saya menerima. Tapi kenapa ya om setiap kali saya melakukan yg menurut saya dosa (saya diajari demikian di islam), seperti sex, maaf. baik onani atau dengan wanita bukan muhrim (tidak ada hubungan suami istri), terjadi hal-hal yg gak baik menimpa saya? Sugestikah atau memang perbuatan itu memang berakibat gak baik?

J = Kemungkinan besar karena ada pemaksaan dalam mengajarkan dosa di masa lalu. Di satu pihak sudah tidak percaya, di pihak lain belum bisa melepaskan dari pengajaran masa lalu. Tidak mau secara simbolik memutuskan ikatan dengan masa lalu. Karena masih ada ikatan energi, maka bisa terjadi yg negatif. Kalau sudah lepas total, maka tidak akan ada pengaruhnya.

T = Gimana caranya saya bisa melepaskan total energi tersebut? Jujur saya merasa terbebani. Yg berakibat menghambat setiap langkah bisnis, atau langkah-langkah lainnya. Saya ingin bebas, saya ingin merdeka. Tapi memang ada rasa takut.

J = Buat tindakan simbolik bahwa anda sudah tidak percaya dengan ajaran masa lalu. Makan sesuatu yg diharamkan, misalnya. Itu yg paling mudah. Cara lainnya lebih ekstrim, seperti bicara kepada orang-orang terdekat bahwa anda sudah tidak percaya lagi dengan figur A sebagai pengajar agama. Atau B, atau C, atau semuanya. Dengan alasan yg semuanya sudah ada di dalam kepala anda. Ucapkan saja walaupun orang kaget. Seperti itu bermakna simbolik memutuskan ikatan dengan energi yg bisa membawa sial kalau anda tidak ikut ajarannya.

T = Jika saya tidak memutuskan ikatan energi itu, apakah saya akan terus sial om?

J = You can answer that yourself.

T = Ya, honestly I know the answer. Boleh om jelaskan bagaimana itu bisa terjadi?

J = Karena ada energi yg mengikat. Ajaran dan pengikut ajaran punya energi yg saling berhubungan. Bisa saling menguatkan. Dan bisa juga saling melemahkan kalau sudah ada kebocoran energi. Energi yg berasal dari ajaran selalu bocor. Kalaupun stabil tidak lama. Karena masyarakat berkembang terus. Apalagi di masa komunikasi serba cepat seperti sekarang.

T = Kenapa mereka yg disebut dekat dengan Allah, para suci, bisa hidup dengan tenang, punya banyak kelebihan, mujizat, karomat, lancar segala urusan dan bisa melancarkan urusan orang lain, penyembuhan, terawang, terbang, menghilang, bahkan setelah matinya pun banyak peristiwa luar biasa (menurut cerita masyarakat yg mengaku sudah mengalami) sampai berbondong-bondong untuk datang ziarah dengan harapan-harapan?

J = Yg seperti itu namanya mitos, realitanya para suci itu gatel juga, dan garuk-garuk juga.

T = Jadi hanya mitos. Cerita belaka. Tapi apakah manusia bisa memiliki kemampuan seperti itu? Maksudnya sampai sejauh mana potensi kemampuan manusia? Saya pernah baca dan dengar ada yg sampai bisa membaaur dengan energi, menciptakan benda fisik seketika seperti cerita-cerita jin yg bisa mengabulkan keinginan Aladin. atau Babaji yg bisa mengeluarkan materi dari bagian tubuhnya.

J = Yg begituan isapan jempol.

T = Tapi di buku Om Leo sepertinya hal-hal seperti itu gak mustahil dilakukan.

J = Dalam penceritaan bisa seolah terjadi. Seperti saya yg melihat Naga muncul di Gunung Salak sebelum pelantikan Jokowi. Atau saya sudah umumkan bahwa Jokowi akan menang sebelum pemilu dilaksanakan. Tetapi ini kan cuma tentang intuisi. Apa yg muncul di pikiran, lalu diungkapkan dengan gaya bahasa sehari-hari. Terkadang dengan laku jalan-jalan, bersama beberapa atau banyak orang. Bisa pakai istilah Jin. Yg penting ada hasilnya yg bisa dilihat oleh semua orang. Jadi seolah-olah terbukti. Penyembuhan juga begitu. Tapi dalam situasi fisiknya tidak sebegitu heboh. Biasa saja. Bagi saya segala mukzizat biasa, saya menganggapnya biasa, dan melaporkannya juga dengan gaya biasa. Mungkin yg baca atau dengar akan melebih-lebihkannya. Dan jadilah mitos. Seperti itu prosesnya. Kalau Sai Baba, dia itu pakai tricks. Tipuan sulap. Para suci-suci itu, kalau komersil juga pakai tricks.

T = Jadi kemampuan-kemampuan manusia yg digembar-gembor hanya ada dalam pikiran? Tidak ada dalam realitanya? Selama ini saya percaya bahwa manusia memiliki potensi kemampuan yg luar biasa atau unlimited. Dengan pengolahan rasa, energi, kesadaran, tenaga dalam, metafisik, kabbalah, dll.

J = Memang ada, tetapi jalannya tidak seperti sulap.

T = Apa dengan meditasi mata ketiga salah satu jalannya?

J = Bisa.

T = Terakhir kita ketemu di Jakarta. Waktu mengundang Kang Dicky. Saya pernah belajar tenaga dalam & metafisik dari beliau. Masih kuat memory saya pas Om Leo nyapa. Padahal kita baru ketemu sekali di Tebet. Perasaan seneng banget waktu itu sekaligus kaget, saya kira om lupa. Makasih Om Leo udah mau diskusi. Saya sudah bisa berkata "Oh" atas beberapa pertanyaan dalam diri.

J = Oh..

Dan anda salah kaprah lagi kalau mengira mitos Indonesia sebagai mercusuar dunia berasal dari leluhur kita. Luhur artinya atas, leluhur artinya yg luhur-luhur, yg atas-atas tempatnya dalam daftar silsilah. Siapa kawin dengan siapa, siapa hamil dan melahirkan, resminya bapaknya yg mana, tidak resminya yg mana. Banyak yg begitu makanya secara umum disebut leluhur. Atawa mereka yg tempatnya di atas-atas, karena ada juga yg di bawah-bawah yaitu anda dan saya. Ada juga yg lebih bawah daripada anda dan saya, yaitu yg dilahirkan lewat hubungan kelamin oleh anda. Oleh saya. Oleh siapa saja yg satu angkatan dengan kita. Berkembang-biaknya dengan cara itu. Lalu dikasih pakaian dan makanan, sandang dan pangan. Kalau rajin bekerja dikasih papan untuk buat rumah. Yg juga simbolik karena anda dan saya tidak lagi membuat rumah sendiri dengan bahan papan. Sekarang berbahan-baku batu karena kita masuk jaman batu kedua. Batu di tangan, batu di paha. Batu mencari batu, saling menggosok batu pasangan supaya kinclong. Dan menghasilkan batu generasi berikutnya. Jadi, bahkan sandang, pangan dan papan juga bermakna simbolik. Tetapi batu tidak simbolik melainkan nyata. Anda jalan di atas batu, tinggal di dalam bebatuan, dan nanti berkesempatan menjadi batu. Leluhur anda bukan hanya telah membatu melainkan juga sudah menjadi tanah. Ada juga yg sudah menjadi pupuk berkali-kali, dan anda tidak sadar juga. Pupuk yg terlihat kotor itu terdiri dari partikel yg pernah menjadi leluhur anda. Anda juga sama nasibnya. Tubuh anda dari tanah, dan akan kembali menjadi tanah. Kalau nasib sedang beruntung, anda bisa membatu atawa menjadi fosil. Punya kesempatan untuk ditemukan oleh keturunan kita berjuta tahun kemudian ketika bumi sudah berubah porosnya. Mereka kaget, oh ada bahan baku batu yg indah punya, begitu katanya. Ada bayangan burung garudanya. Atau ada merah putihnya. Mereka belum tentu tahu bahwa itu tubuh anda yg telah membatu. Yg jelas, anda berkesempatan untuk dibuat menjadi batu cincin, kalung, gelang dan sebagainya. Dijual di

pasar batu antar galaksi. Begitulah nasib leluhur manusia dan keturunannya. Daur ulang dari tanah menjadi tanah. Sebagian jadi fosil atau membatu, layak jadi perhiasan yg so pasti berkhodam. Di zaman inter galaksi nanti, bebatuan dari Indonesia mungkin akan tersohor punya khodam bernama mercusuar dunia. Berasal dari periode zaman pemerintahan Presiden Sukarno yg mulai menanamkan ide tentang Indonesia sebagai mercusuar dunia. Ide mana masih hidup sampai sekarang. Bukan dari leluhur, tapi dari Sukarno yg mulai mewujudkannya sejak saat itu. Membangun proyek-proyek mercusuar seperti tugu Monas, Hotel Indonesia, Hotel Bali Beach, Toserba Sarinah, dll. Menurut para ahli karena gejala minder. Merasa perlu memberikan simbol-simbol kemegahan bagi bangsa baru Indonesia. Di zaman Sukarno simbolnya bebatuan modern. Serba Barat dan ada Yahudinya juga seperti penulis biografi Sukarno. Cindy Adams, perempuan Yahudi dari Kota New York, AS.

Jangan lupa juga bahwa bahkan gejala alam bersifat simbolik dan bisa diartikan. Ada hubungannya dengan kehidupan manusia yg tinggal di wilayah itu, dan bukan karena kehendak Allah. Apa kehendak Allah ditentukan oleh apa suka-suka anda. Anda sukanya Allah berkehendak apa, maka itulah yg anda ucapkan atau anda tulis. Seperti itu rahasianya, dan perlu saya buka sekali lagi supaya anda yg delusi atau kena waham akut segera memperbaiki diri supaya kejahatan anda tidak segera terbongkar. Bertobatlah dan mengaku bahwa apa yg anda bilang tentang Allah cuma berasal dari pikiran anda, atau anda copas dari pikiran orang lain yg menjanjikan anda Surga. Anda sodorkan dengan meyakini-yakinkan diri anda sendiri, atau umumnya disebut keyakinan. Yaitu tidak lain dan tidak bukan sesuatu yg anda coba untuk lebih yakin. Coba yakin siapa tahu bisa benar-benar yakin. Ada yg berhasil, dan mereka inilah yg kena delusi total. Wahami. Dipahami. Yaitu masuk kategori tidak tertolong. Beyond help. Tidak bisa direformasi lagi, baik dengan cara halus, kasar, pakai Jin atau pakai Batik. Tetapi kehendak alam tidak begitu. Karena ada buktinya. Ada hujan ada panas, ada mendung ada tsunami, ada gempa bumi, ada gunung meletus. Bisa disebut kehendak Allah, bisa juga disebut bukan kehendak Allah tapi kehendak Setan. Tidak ada bedanya karena cuma istilah saja. Keluar dari mulut manusia. Mulut atas mengeluarkan ucapan, dan mulut bawah mengeluarkan cairan. Bisa disebut kehendak alam juga, artinya proses alamiah. Bukan pakai remote control yg menurut anda dipegang oleh Allah yg duduk di atas singgasana di Surga, dilayani oleh para malaikat. Itu kisah Allah menurut anak-anak, dan menurut orang dewasa yg jalan pikirannya masih seperti anak-anak. Nah, gejala

alam yg simbolik seperti apa? Seperti tsunami atau air bah tiba-tiba. Artinya manusia yg hidup di tempat itu sudah terlalu banyak aksi. Tindak sana tindak sini atau elemen api semata, tidak pakai perasaan. Dilakukan dengan rutin. Sehingga alam ambil tindakan untuk membuatnya stabil. Tiba-tiba dikeluarkanlah elemen lawannya, yaitu air. Simbol dari perasaan atau hubungan antar manusia yg selama ini dianggap sampah. Alam bilang itu bukan sampah tapi sepele. Yg kita tahu selalu dibuang. Karena dibuang terkumpul di dasar laut yg ketika titik jenuhnya tercapai akan memunculkan barang hitamnya berupa tsunami. Simbolnya jelas, perasaan yg anda tendang seolah tidak ada artinya akan balik kembali kepada anda. Kalau anda suka menekan orang dengan alasan Allah, maka bisa tiba-tiba alam menendang anda. Penyeimbangan oleh alam.

12. Tepong-menepong Spiritual

Kalau saya pakai istilah supranatural, maka artinya juga main lucu-lucuan. Segalanya natural atau alamiah, bedanya cuma fakta keras dan fakta lemah. Fakta keras ada bukti fisiknya, dipencet keras seperti batu walaupun tadinya lembek seperti busa. Fakta lemah adalah yg tidak memiliki bukti fisik melainkan ceritera. Gocapkacarita. Pencitraan. Dicitrakan. Diceritakan. Olah daya khayal dan daya pikir. Bisa membawa hasil berupa fakta keras, bisa juga cuma berupa fakta lembek. Yaitu fakta lemah yg tidak pernah menjadi keras tetapi tetap lemah. Gunanya memberikan semangat atau gairah untuk menggunakan imajinasi, kreatifitas. Kemampuan membayangkan yg bisa mewujudkan menjadi benda keras. Tanpa itu hidup akan steril. Tidak ada humornya. Jadi, supranaturalisme bisa dipakai asal anda tahu diri. Mengerti bahwa imajinasi adalah imajinasi. Sensasi adalah sensasi. Bisa pakai simbol apapun asal tetap diingat bahwa yg beginian sifatnya selalu antara ada dan tiada. Kalau dibilang ada, dan anda ngotot bahwa itu ada, anda menjadi gila. Kalau dibilang tidak ada, anda juga akan terbelit pemikiran untuk mempertahankan sikap anda. Keduanya terlalu serius, kehilangan kemampuan berhumoria. Saya namakan ujung ekstrim spiritualitas. Percaya gaib boleh, tetapi jangan terlalu percaya. Tidak percaya boleh, tetapi tidak sampai keterlaluhan. Kalau anda berjalan di tengah, maka segalanya akan jauh lebih mudah. Bisa kerja dan bermain. Siap untuk tendang Setan, sekaligus untuk peluk

Malaikat jadi-jadian. Jangan terlalu serius di kedua ujungnya. Serius selalu di tengah. Tempatnya. Lalu cara testing keseriusannya dimana? Periksa dompet. Dompet anda apakah masih lengkap isinya? Otak anda apakah masih utuh? Sudah masuk ke celah mana saja hipnotis itu, yg kalau sudah main uang-uangan yg dianggap uang asli, atau uang asli anda dianggap barang gaib, disebut mahar yg harus ditransfer, maka sudah tidak jadi lucu. Anda sudah termakan Setannya. Mungkin juga sudah kesetanan. Periksalah.

Hampir semua iklan paranormal yg muncul di majalah-majalah misterius masuk kategori penipuan terbuka. Begitu pula iklan paranormal di facebook, baik yg terselubung maupun terang-terangan minta mahar. Kenapa mereka begitu jahat? Karena ada kepercayaan di kalangan begituan bahwa kalau ada orang awam yg terjaring dan kena tepong, maka yg salah adalah orang awam itu sendiri. Pasiennya yg minta dibohongin, begitu kata kaum paranormal yg kita tahu memang tidak normal. Umumnya suka membandingkan satu sama lain dapat berapa. Semakin ahli menepong semakin dikagumi di kalangan mereka sendiri. Contoh kecil, satu batu akik yg beli Rp 5 ribu bisa dijual dengan harga Rp 5 jeti setelah pakai isi. Isinya bernama khodam tepong. Dibeli oleh anda yg suka ditepong. Makanya saya paling rajin tendang paranormal yg beriklan di group Spiritual Indonesia. Sekali muncul langsung saya tendang tanpa peringatan. Mereka tidak tahu bahwa saya paranormal yg sudah tobat.

Spiritualitas manusia selalu menggunakan segala kemampuan yg ada, terutama logika. Kemampuan manusia yg terbesar bukanlah fisik yg tidak seberapa dibandingkan gajah dungkul makan nasi sebakul. Padahal gajah tidak doyan makan nasi karena tidak bisa menanam padi. Tapi ada pantun seperti itu di zaman dahulu kala. Kenapa dungkul? Oh, itu artinya dengkul. Yg biasanya diasosiasikan dengan otak orisinil. Otaknya di dengkul, konon, dan diakibatkan karena selalu makan nasi sebakul. Yg juga tidak mungkin. Impossible. Anda mungkin tidak pernah lihat bakul, yaitu tempat menaruh nasi yg gede. Very big. Anda bukan raksasa, tidak mungkin muat nasi sebegitu banyak. Kecuali anda pakai Jin Tomang. Yg tidak mungkin dibicarakan di masyarakat Barat yg tidak percaya Jin. Lalu apa seharusnya? Mungkin lebih tepat kalau kita bilang kecuali anda dihipnotis. Tapi itu hipnotis yg kejam punya. Anda dihipnotis untuk makan nasi sebakul. Dan anda bahagia karena bisa. Apalagi ketika dikasih tahu bahwa ada Jin yg ikut berperan disana. Lalu, apakah jenis spiritualitas seperti itu yg mau dibawa ke dunia internasional

supaya Indonesia diakui sebagai mercusuar? Bukankah yg seperti itu sifatnya malu-maluin? Memalukan. Yg tidak bikin malu adalah ilmu pengetahuan. Baik eksakta untuk bikin pesawat ulang-alik maupun humaniora. Saya pegang yg kedua, yaitu berhubungan dengan budaya. Bagaimana simbol-simbol yg hidup di dalam pikiran manusia bisa menginspirasi, menyembuhkan, dan bukan menakut-nakuti dan bikin sakit seperti kebiasaan sebagian orang yg belum tercerahkan. Anda dibuat sakit kecuali anda bayar. Pikiran anda diputar-putar. Pakai hipnotis, bisa dari jenis agama, bisa juga dari jenis spiritual. Lalu solusinya apa? Sekali lagi, gunakan logika anda. Kalaupun kemampuan akademik anda terbatas, setidaknya anda masih bisa mengurutkan satu demi satu. Batu tidak bisa melahirkan Jin. Dan Jin tidak bisa membawa batu. Batu berasal dari kali, dan turun ke tukang batu. Dari situ dijual di facebook. Diiklankan sebagai batu yg ditarik dari dunia ghoib. Yg kalau dibawa ke Belanda atau negara Barat lainnya harus diberi nama batu hahaha. Menembus dimensi astral lewat tangan gaib saya atau anda. Tidak dilarang asal jangan terlalu serius supaya tidak dianggap gila.

T = Om Leo.. mau tanya tadi kan ikut seminar spiritual gitu.. disana dijelaskan tentang chakra.. Nah.. menurut pembicara kita harus kuat di chakra jantung om, agar bisa naik ke step di atas chakra alam semesta.. agar menuju Tuhan.. Kebetulan kita diwajibkan agar cinta kasih om kepada sesama.. Nah yg saya bingung pentingan chakra jantung maupun ajna itu om? Sebaiknya prioritasnya yg mana.. Oya.. pembicara ahli reiki juga bisa melihat aura seseorang, tadi juga ada yg dicontohkan.. sebelum dan sesudah.. Katanya ada kaitan antara chakra jantung dan alam semesta om.

J = Itu aliran penggoblokan massal, anda akan diikat kepada itu orang lewat chakra jantung. Jadi tidak berani karena dikasih iming-iming akan bisa mendekati dan mungkin melihat Tuhan. Menjadi orang yg sangat tercerahkan. Anda bisa tercerahkan secara spontan dengan tendang itu orang. Biar dia makan dia punya jantung yg tentu saja maksudnya hati. Biar dia makan hati. Bertemu sakit hati.. Tidak bertemu lain hati. Yg jelas bukan tujuannya. Tujuannya kantong anda. Modus.. modus..

T = Hemm.. tapi ibunya tadi itu banyak keliling dunia om.. kita juga ada pembersihan dari hal negatif.. kayaknya semua pada terpukau om.. oya.. ibunya juga buat buku dan laris manis.. hehe.

Ibunya banyak pengalaman om, saya banyak sependapat dengan seminarnya tadi.. hanya tentang chakra tadi yg mengganjal saya kerena pernah baca ebook Om Leo.

J = Tentu saja laris manis karena dia mengharamkan penggunaan otak. Pakai jantung dan tidak pakai otak. Laris manis karena yg beli tidak pakai otak. Kalau anda pakai otak, pasti anda akan buang buku semacam itu ke tempat sampah. Dari Bali ada yg mengirimkan saya buku kumpulan renungan meditasi. Konon dari mahaguru yg sangat tercerahkan. Saya bilang itu sampah. Dia mengikat murid-muridnya seperti orang mengikat binatang. Sebagian tidak bisa melepaskan diri. Sebagian bisa melepaskan diri. Sebagian orang bahkan tidak mau kenal, seperti saya. Manusia bukan binatang yg harus dibentuk untuk menurut kepada manusia lain. Dengan sebutan guru atau apapun namanya. Saya contohkan, saya tidak mau disebut guru. Kita saling belajar dari satu sama lain. Itu karena saya pakai mata ketiga. Pakai otak. Nah, yg menekankan cakra jantung mana bisa seperti itu? Jualannya akan kosong karena yg dijual kopong. Cuma renungan. Bukan pengalaman asli melainkan mengajar dengan cara menekan. Modusnya seperti itu. Perhatikan saja, dan ambil keputusan sendiri. It's your own life.

T = Tapi beneran cess pleng om.. rilex sekitaran 15 menit.. dan murid-muridnya keliling dan jantung saya seperti berdetak kencang gitu om..

J = Semacam gendam yg pakai chakra solar plexus dan chakra jantung. Bisa kena orang yg kesadarannya terbatas. Belum berani menjadi diri sendiri. Untuk saya tidak kena. Malah saya akan kasihan kepada orang semacam itu. Dia mengikat dirinya sendiri, dan juga mengikat orang-orang lainnya. Menghipnotis diri sendiri dan sekitarnya. Menurut saya itu tidak manusiawi apalagi kita tahu ujungnya duit anda.

T = Owh..bisa gitu ya om Btw.. kenapa om bisa ga kena? Haha

J = Kalau anda kuat di cakra mata ketiga, anda tidak bisa kena gendam cakra jantung. Anda akan merasa sesak dan rasanya mau tendang itu orang. Karena itu orang pakai gendam, menekan. Sedangkan cakra mata ketiga membebaskan. Anda mau jadi orang bebas atau orang yg tertekan? Relax itu hipnotis sementara, tapi setelah itu apa? Anda akan mencintai dan mencinta dan

mencintai sampai anda kering kerontang. Mungkin akhirnya bayar dan bayar terus supaya bisa bertahan hidup dan terus mencintai. Sampai anda sadar sudah dibohongin.



13. Cinta Platonis

Halusinasi kalau pakai istilah psikologi. Dalam sudut pandang yg sama, bahkan pengalaman keagamaan juga termasuk halusinasi. Simbol-simbol dalam penglihatan juga disebut halusinasi. Artinya halus-halus. Terlalu halus untuk dipegang. Bahkan oleh orang terdekat yg harus punya sesuatu untuk anda pegang. Kalau barangnya tidak bisa dipegang artinya bukan orang dekat, apalagi terdekat. Namanya orang jauh. Apa yg harus anda lakukan ditentukan oleh niat anda. Kalau berniat untuk membiarkan segalanya berjalan alamiah, maka biarkan saja dia bilang apapun. Apa yg anda alami dan lakukan adalah urusan anda sendiri. Apa yg dia lakukan juga urusan dia sendiri. Ada batas antara apa yg bisa dipegang dan apa yg tidak bisa dipegang. Bilang bahwa pengalaman pribadi anda bukan untuk dipegang. Dibicarakan bisa, dipegang tidak bisa. Dan belum tentu ada hubungannya dengan orang lain. Anda cuma bisa menyambung dengan yg ada hubungannya dan merasa terbantu. Kalau tidak terbantu, maka tidak ada hubungannya. Mau anda bicarakan atau tidak tentu tidak masalah. Menyambungannya di tempat lain. Di tempat yg ada pegangannya. Apa yg dipegang tiap orang berbeda-beda. Kalau ada yg tidak bisa pegang, maka berarti itu bukan bidangnya. Tidak perlu dipaksakan untuk pegang.

Tidak ada gunanya pura-pura menghancurkan hambatan dalam dan luar diri kalau anda tidak mau jujur kepada diri sendiri mengakui bahwa anda saling menipu. Orang-tua menipu anak, dan anak menipu orang-tua. Suami menipu istri, dan istri menipu suami. Pacar resmi maupun pacar gelap saling menipu. Pemerintah menipu warganegara, dan sebaliknya. Ulama menipu umat, dan umat saling menipu satu sama lain dengan harapan dapat diploma beriman. Tukang batu menipu tukang beli batu. Tukang beli batu yg tertipu terpanggil untuk menjadi tukang batu berikutnya. Ada juga tukang semen, memancarkan semen kemana-mana, ditampung oleh kelas khusus,

namanya kelas penampung semen. Batu dicampur sama semen mengeras, jadi tembok. Di Indonesia dikenal sebagai kelas muka tembok. Karena asal-usulnya dari batu dan semen.

Kenapa ada begitu banyak penderitaan di dunia ini kalau kita semua tahu begitu banyak cara pula untuk menghindari atau mengatasinya? Tapi kita tidak mau, tertutup pikirannya selama hayat dikandung badan, dan baru mulai sedikit terbuka ketika mendekati akhirnya seperti saya. Mungkin cuma tinggal 20 tahun sekian saja saya bersama anda. Saya sudah lihat penderitaan karena ego manusia, saya sudah pakai ego saya untuk membuat diri sendiri dan orang lain menderita. Dan saya bertahan karena takut untuk lebih menderita. Sampai saya bilang cukup. Ego bisa digunakan untuk mendera, bisa juga untuk mencinta. Kalau saya bisa mencintai anda kenapa saya harus menyiksa anda? Padahal saya bukan seorang masokistik yg memperoleh kepuasan dengan cara menyakiti pasangan maupun bukan pasangan sexnya. Saya bisa merasakan anda. Anda senang saya bisa merasa senang. Anda sakit saya bisa merasa sakit. Dan bukankah itu yg dikatakan Tuhan ribuan tahun lalu kepada leluhur kita. Aku bukan Tuhan yg suka menyakiti manusia. Manusia saling menyakiti diri mereka sendiri. Walau tetap masih banyak rahasia yg tak terungkap.

Spiritualitas manusia berjenis-jenis, berjenjang-jenjang. Bukan hanya dengan sesama jenis melainkan juga dengan lawan jenisnya, Bisa agama lain atau sistem kepercayaan yg belum menjadi agama. Mungkin tidak akan pernah menjadi agama karena diperlukan banyak syariat. Harus melewati tes penerimaan dan evaluasi penolakan. Cek dan ricek sampai akhirnya bisa diputuskan dengan suara bulat bahwa kepercayaan itu layak dapat bintang yg berarti status agama resmi. Di luar itu namanya agama tidak resmi atau umumnya yg kita kenal sebagai kepercayaan. Bisa kepercayaan pribadi, sendiri dan rahasia. Bisa kepercayaan kelompok, sektarian dan eksklusif. Bisa juga kepercayaan satu komunitas etnik di lingkungan lokal tertentu. Terbatas panjangnya. Seperti percaya Bandung Bondowoso. Percaya Roro Mendut. Percaya Loro Jonggrang. Dua yg terakhir ini saja sudah suatu kontras. Lawan sekaligus sesama jenis. Lawan karena yg satu mendut atawa gendut, dan satunya lagi jonggrang atawa kurus. Sekaligus sesama yaitu kaum hawa. Roro dan Loro jenisnya perempuan, kayaknya.

Lebay Roro disingkat menjadi Loro. Dalam bahasa Inggris dituliskan menjadi Lara, yg memang nama khusus wanita. Kalau anda lelaki namanya bukan Lara tetapi Larry. Lara and Larry. Lara dibawa kabur sama Larry. Sambil berleri-leri sampai akhirnya Lara kembali ke Indonesia dan menggunakan nama aslinya yaitu Loro, yg berarti Lebay Roro. Setelah tidak lebay menjadi Roro saja. Sangat simple prosedurnya.

T = Pagi Mas Leo.. aku akhir-akhir ini uringan.. apa karena sex yg tinggi dan nggak disalurkan ya? Aku coba tahan yg satu itu.. don't wanna deal with it.. tapi malah nggak karuan.. terlalu sering meditasi apa yah?

J = Tentang sex tinggi, kenapa itu menjadi masalah? Bukankah status menikah? Kalau menikah berarti bisa sex sampai habis napsunya. Jadi bukan benar-benar masalah. Kecuali jika sex dengan pasangan sudah tidak memuaskan. Klimaks tanpa memberikan kepuasan emosional. Apabila begitu, maka sex dengan istri sampai berapa kalipun tetap saja akan menimbulkan kehampaan. Rasanya bukan hanya hambar tapi juga mengesalkan. Sakitnya tuh disana-sini. Digaruk, digoyang, dipencet sampai basah dan kering lagi tidak membantu. Apa yg bisa membantu? Oh, mungkin ganti kocokan. Siapa mengocok siapa tidak ada masalah apabila ada keterikatan energi antara yg mengocok dan dikocok sehingga mengembang. Tinggal dipanggang dan menjadi kue. Yg membuat kenyang dan tidak lapar lagi sebelum saatnya.

T = Iya I'm married, but no longer get any feeling.. frankly, I'm trying to convince myself that I need her.. I feel sorry for myself.. I mean the relationship.. it's just like platonic love.. I think I need to find someone else but I dont know.. it's just not fair I suppose..

J = Dulu waktu mau get married kan sudah inbox aku, di bulan Oktober tahun 2011. Kalau empat tahun sudah menjadi platonic love mending platonic love yg bisa berubah menjadi romantic love setelah empat tahun. Sex itself is not hard to find. Jadi benarnya bukan masalah. Cuma, kalau mencari kepuasan emosional dari hubungan pribadi, maka sex bukan jawabannya. Musti bisa bertemu mind to mind, heart to heart and hort to hort.

.....

14. Semua Rasanya Biasa Saja

Anda seperti berusaha untuk mengambil-alih sebagian jiwa anda sendiri yg seolah berlawanan dan dimiliki oleh orang lain. Laki-laki adalah simbol dari belahan jiwa anda. Jiwa anda sendiri yg utuh, dan anda belah. Belahannya tetap ada tetapi berwarna gelap karena tidak terkena sinar. Anda pikir belahan itu dimiliki oleh orang lain. Yg dimiliki oleh orang lain adalah miliknya sendiri, walaupun mirip. Yg milik anda sendiri ada di dalam jiwa anda. Tidak pernah hilang dan selalu ada. Jenisnya laki.-laki karena secara fisik anda perempuan. Belahan jiwa laki-laki jenisnya perempuan. Jadi seperti ada balik-membalik kelamin di alam astral. Kalau perempuan, belahannya lelaki. Kalau lelaki belahannya perempuan. Semua ada dan lengkap di dalam kejiwaannya sendiri. Atau alam pikiran. Ghoib dan tidak bisa disentuh dengan tangan maupun kelamin. Tetapi yg seperti ini namanya ajaran esoterik. Orang pikir harus mencari belahan di luar tubuh fisiknya. Dan jenisnya harus benar-benar klop. Dengan lawan jenis secara fisik. Padahal dengan sejenis juga bisa karena yg benar-benar berlawanan jenis cuma ada di alam astral. Simbolik. Kalau sudah mau direalisasikan bisa dengan lawan jenis maupun sejenis. Sedangkan penyatuan jiwa berlaku di dalamnya. Di dalam diri anda sendiri. Antara anda dan anda sendiri. Bukan gara-gara bersetubuh dengan manusia lain.

Pengalaman spiritual lewat jalan jatuh bangun. Kesalahan demi kesalahan sampai anda bertemu dengan kebenaran. Anda berbuat salah sampai suatu saat anda berbuat benar. Anda disalahkan sampai akhirnya anda dibenarkan. Perlu waktu, tidak bisa sekejap. Bukan lewat kata-kata mutiara. Bukan lewat konsep ideal yg anda dapat dari masyarakat, ajaran agama, orang tua dan guru. Bukan lewat mimpi-mimpi yg coba anda wujudkan dalam bentuk fisik. Melainkan mimpi yg menyambung. Mimpi tatkala anda tidur, dan mimpi tatkala anda melek. Semuanya mimpi. Dan semuanya melek. Anda bisa melepaskan semuanya. Semua mimpi yg ada. Tapi anda tetap dapat bangun dari mimpi. Anda bisa melepaskan kemelekatan dengan yg fisik, tapi anda tetap ada. Ada di dalam mimpi. Dan hidup jalan terus. Dan anda berbahagia. Mengharapkan semuanya juga bahagia dengan caranya masing-masing. Anda ambil cara anda. Setiap orang mengambil

caranya. Setiap orang berusaha mencari kebahagiaan. Dan saling berucap semoga semua makhluk berbahagia. Yg artinya masih belum berbahagia. Ketika anda pakai kata bahagia, artinya anda bisa tidak bahagia. Mungkin anda tidak bahagia, tapi mencoba untuk percaya anda bahagia. Mungkin saya juga begitu, walau saya juga bisa bilang bahwa semua rasanya biasa saja. Hambar. Ada atau tidak ada sama saja. Berhasil atau tidak berhasil. Terkenal atau tidak terkenal. Menyambung atau tidak menyambung. Tapi saya jalan terus. Berusaha untuk menyambung setidaknya dengan jalan pikiran saya sendiri. Agar tetap waras. Berpijak di atas tanah, simbol hal nyata, konkrit. Dan bukan berpijak di langit, simbol alam pikiran. Yg tidak bisa dipijak dengan kaki selama anda masih punya tubuh fisik. Berpijak di langit hanya bisa dilakukan oleh alam pikiran. Yg ada bilang sejatinya kita. Sejatinya kita alam pikiran maka bisa berpijak di langit. Mungkin tepatnya di atas bumi dan di langit. Tetap harus selalu ada dualitas untuk bertahan hidup.

Peace of mind atau kedamaian batin lebih penting dibandingkan kebahagiaan sesaat. Cuma bisa diperoleh ketika segalanya telah dilepaskan. Tidak sebegitu mudah karena harus lewat konflik. Inner conflict atau konflik batin. Yg akan meledak sendiri kalau ditahan dan ditahan demi alasan apapun. Terkadang saya meledak dan menyesal. Walau saya juga tahu bahwa itu yg terbaik. Ada yg bergerak di dalam saya dan jalan sendiri. Menemukan jalan keluarnya sendiri. Seharusnya yg terbaik dari berbagai pilihan yg ada pada saat itu. Tapi alam sadar tidak bisa memilah dan memilih. Banyak kendalanya yg cuma bisa lepas kalau fokus di cakra mata ketiga. Sampai semuanya selesai. Yg bisa bikin kaget juga. Tidak masuk akal tapi terjadi. Alamiah dan ajaib. Mungkin alam sadar tetap tidak mau terima, tetapi telah terjadi. Lewat intervensi langsung dari alam bawah sadar. Saya tahu cara bekerjanya, dan saya bilang ada yg terlepas. Bukan cuma satu, tapi banyak. Satu persatu. Semua berubah, terlepas. Walau saya sendiri tetap. Dan menerima perubahan. Namanya peace of mind, kedamaian batin. Tidak bisa dicari, tapi akan datang sendiri. Meledaknya konflik batin punya istilah tersendiri dalam psikologi, yaitu catharsis.

Jadi bukan semata hal menurunkan gelombang otak untuk mencapai samadhi. Apalagi lewat penggunaan narkoba. Sabu bukan menurunkan gelombang otak, walaupun bisa kalau mau. Yg dilakukan oleh sabu menstimulir hormon-hormon anda sehingga bisa fokus. Kalau anda fokus, maka apapun bisa dilakukan. Termasuk menurunkan gelombang otak. Termasuk

membayangkan anda sudah makrifat. Atau belum makrifat. Atau sekarang namanya pakrifat. Atau ganti nama menjadi pakrifit. Karena benar-benar bisa fokus, maka rasanya nyata. Coklat rasa apel. Dunia terasa surga. Atau neraka adanya di rumah tetangga ketika anda berhalusinasi. Semuanya serba halus. Sebegitu halusny sampai anda tidak sadar telah terkena delusi. Atau waham. Yaitu ketika anda benar-benar percaya bahwa pasangan anda berhubungan lewat facebook ini cuma menyodorkan topeng belaka. Anda juga pakai topeng. Walhasil topeng berhubungan dengan topeng. Dan anda akan marah ketika topeng anda dibuka dan diperlihatkan bahwa apa yg anda tuliskan atau ucapkan secara umum maupun rahasia cuma hasil imajinasi belaka. Rasa dekat kepada Tuhan cuma delusi belaka. Karena hormon-hormon anda keluar deras mengalir lewat gerakan jahat sabu-sabu. Tapi anda tetap tidak mau terima. Anda bilang teman imajiner anda manusia baik. Yg tidak menjadi masalah bagi saya. Tinggal anda buktikan saja. Apakah benar anda terkena waham? Delusi akut menahun? Halusinasi tanpa batas sehingga apa yg anda pegang anda anggap sampah, dan sampah kosmik yg bertebaran di facebook anda anggap permata.

Hidup seperti film bisa diulang kembali, rewinding, sampai bosan dengan jalur yg sama kalau mau. Dengan jalur kiri atau jalur kanan kalau anda orang ekstrim. Ekstrimis sejati, pengkhayal, illusionist, menipu diri sendiri dan orang lain. Menipu Tuhan dan Setan. Malaikat dan Dajjal. Walau pilihan medianya tetap. Film yg seperti hidup. Atau kehidupan yg seperti film. Diputar di dalam pikiran anda, baik melek maupun tidur. Terkadang aktornya hidup, terkadang mati. Kemarin hidup dan hari ini mati.

Hidup dan mati manusia cuma di bumi ini. Seperti itu yg saya tahu berdasarkan pengalaman pribadi saya yg tidak beda dengan anda. Kita lahir dan mulai bernapas. Kita berhenti bernapas dan kita mati. Di masa antara keduanya kita berkiprah. Menjadi bocah kecil nakal selama 10 tahun pertama. Dan menjadi bocah tua nakal selama 10 tahun terakhir hidup kita di dunia. Bisa bersama Allah, Tuhan Yesus, Sang Buddha, Saraswati, Kanjeng Ratu, Semar. Bapak Angkasa dan Ibu Bumi. Lalu apa maksud dan tujuan, visi dan misi saya di dunia ini? I don't know. Saya tidak tahu kalau pakai syariat buatan orang lain. Kalau berdasarkan fakta keras hidup saya maka bisa ada. Keras karena tidak bisa diubah. Atau susah. Seperti jenis kelamin dan kewarganegaraan. Lahir sebagai orang Indonesia dan mau mati sebagai orang Indonesia. Bisa hidup di diaspora atau negeri-negeri dongeng, sebagai perantau. Tapi kayaknya jalan hidup saya

tetap di Indonesia. Ada beberapa gelintir dharma harus saya tuntaskan, setelah itu say goodbye, melangkah ke keabadian atawa moksha. Bukan hanya Jayabaya yg bisa moksha, setiap orang dari anda juga bisa. Sementara itu, mumpung belum dan masih tetap ada disini, bekerjalah.

Jalan bisa dimana saja asal masih tetap di bumi, menginjak tanah. Jadi tidak melayang karena kita bukan burung tapi manusia. Cara bisa apa saja asal ada beritanya, namanya berita acara. Kabar acara. Pesan yg disampaikan dari apa yg dicarakan. Caranya apa, pesannya apa. Disampaikan oleh burung-burung yg selalu ada di sekitar manusia. Siap siaga menyampaikan kabar yg kita semua tahu disebut sebagai kabar burung. Kabar atau pesan yg disampaikan oleh burung. Bukan tentang pembawa kabar atau si burung, tetapi tentang anda dan saya. Manusia.

.....

15. Apakah Masih Mau Tunggu Kiamat?

Berlainan dengan anda, agama sama sekali tidak menjadi masalah bagi saya. Sudah tidak menjadi masalah karena saya sudah khatam tentang asal-usul penciptaan agama. Ada visi misi, latar belakang pemikiran, sumber pendanaan maupun budgetting atau perencanaan keuangan. Dapat uang dari mana, untuk beli apa, dan nanti dapat apa. Yg saya tidak paham sepenuhnya adalah hubungan antar manusia. Lelaki dengan perempuan serta lelaki dengan lelaki. Satu lelaki lawan banyak lelaki dan perempuan. Yg terkenal dengan pameo kesepian di keramaian. Atau tidak menyambung. Terkena gejala depresi berat, takut berjalan ke luar rumah dengan alasan bisa diperkosa. Pernah saya begitu, sekarang sudah tidak. Ingin berkenalan lebih jauh juga pernah. Tapi ujung-ujungnya akan kembali kepada diri saya sendiri. Ujung spiritual saya tahu, yaitu kesadaran sendiri. Mulai dari bayi yg sadar, dan berakhir pada keadaan saya saat ini. Saya selalu sadar, sadar ada saya dan anda. Walaupun tidak selalu ada yg sama atawa homo. Bukan antithesis atau lawan saya. Saya tidak anti homonim atau nama yg sama. Homosex atau sex yg sama. Homosapiens atau sesama manusia. Saya tidak anti apapun karena saya tahu bahwa saya cuma sendiri saja. Dari dulu dan entah sampai kapan. Orang-orang di luar saya juga cuma sendiri

saja. Dengan berbagai topeng-topeng kejantanan atau kebetinaan. Ingin dianggap sebagai lawan main yg belum tentu saya mau. Karena saya juga tahu bahwa sex sebagai permainan sangat membosankan kecuali untuk digaruk-garuk. Setelah gatalnya hilang muncullah alasan untuk ribut karena itu hubungan tidak memuaskan. Cuma menyambung di kelamin tidak akan membuat siapapun bahagia. Bahkan hewan buas juga tidak bisa bertahan di hubungan seperti itu. Apalagi anda yg hewan tidak buas.

Mungkin anda bisa coba relationship dengan saya. Hubungan jarak jauh tapi dekat. Setidaknya masih ada yg bisa nyambung. Bukan semata sex yg sifatnya seperti bayangan. Habis terang bayangan pulang. Bukan pula membayangkan sex yg kita semua tahu selalu terbayang-bayang. Bayangkan saja dan jadilah. Jadi bayangannya. Anda akan terbayang-bayang. Anda menjadi bayang-bayang yg membayangkan. Saling membayangkan jadi bayangan. Yg bukan mustahil melainkan umum. Umumnya begitu. Ada proyeksi menggunakan proyektor. Anda proyektor, memproyeksikan bayangan yg ada di kepala anda kepadanya. Anda pikir manusia yg anda lihat seperti bayangan yg anda proyeksikan. Bayangan yg anda sorotkan tanpa kenal lelah dan menempel memang. Tapi tetap saja namanya bayangan. Dari sesuatu yg anda lewatkan dalam cetakan kaku yg anda buat di dalam kepala anda. Sinar kesadaran anda lewatkan, masuk dalam cetakan, dan keluar lagi menjadi bayangan bolong-bolong yg menempel di kepala manusia lain yg anda anggap soulmate anda, twin flame anda. Padahal cuma bayangan buatan anda.

Ataukah masih tetap mau tunggu kiamat? Kiamat artinya hidup baru. Itu makna esoteriknya. Memang kehancuran dan penghancuran. Supaya yg baru bisa muncul. Dengan kata lain, lahir baru. Jadi manusia berbeda. Bukan manusia yg membosankan seperti selama ini.

Dan bukan salah saya kalau makin lama tatapan mata saya makin mirip Krishnamurti, walaupun saya tidak mau. Fokus meditasi di cakra mata ketiga memang bisa mengubah sinar mata anda. Dan cara menatap anda. Yg tidak pernah dibahas di tempat lain. Di buku apapun atau status facebook siapapun. Saya bicara dari pengalaman pribadi. Mengamati foto-foto Krishnamurti sejak muda sampai tua, dan ternyata memang berubah. Tatapannya, pancaran sinarnya. Tidak bisa diubah kembali ke tampilan masa lalu.

T = Assalamualaikum wr wb, selamat sore menjelang malam Pak Leo, saya mau mengucapkan terimakasih karna Pak Leo mau mengkonfirmasi permintaan pertemanan dari saya. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri pak, nama saya Mulya Aji Saputra, saya seorang sopir angkutan umum di Jakarta tepatnya. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan ke Pak Leo, sudikah kira-kira bapak menjawab pertanyaan saya?

J = Ya.

T = Pertama saya hanya seorang silent reader di grup Spiritual Indonesia, setelah bergabung dan membaca buku-buku dari Pak Leo saya mulai melakukan meditasi mata ketiga, awalnya biasa saja tapi semakin lama saya semakin melihat "ada yang salah dengan perilaku kita" dan saya juga melihat "banyak yang salah dengan dunia ini". Apakah itu normal pak? Sebagian kawan dan keluarga saya menganggap saya gila.

J = Normal saja.

T = Pertanyaan saya yang kedua, beberapa waktu yang lalu waktu saya sedang nyupir angkot dari daerah Cililitan menuju Pondok Gede ada seorang anak yang memberhentikan mobil saya, awalnya saya biasa saja sampai akhirnya dia naik dan saya baru tau bahwa dia (maaf) penyandang autisme. Dia duduk di kursi depan tepat di samping saya, tersenyum ke segala arah menertawakan kemacetan. Seorang penumpang wanita di belakang kursi supir mulai angkat bicara, "mas dia kan autis, kok diangkut sih? rugi dong kalo nggak bayar". Pendapat yg masuk akal dalam bisnis angkutan namun entah kenapa yang "di dalam" diri saya tidak menghiraukan itu. Di dekat pool taksi anak itu turun dari angkot dan benar saja dia tidak membayar ongkosnya, saya masih ingat dia tersenyum ke arah saya, anehnya saya tidak marah seperti biasanya, lalu penumpang di belakang saya mulai bicara "tuh kan mas ngapain si idiot diangkut segala?" FYI yang bicara adalah seorang wanita dengan kepala yang tertutup rapat. Saya tidak mau menggeneralisir Pak Leo, tapi apakah nilai kemanusiaan kita mulai hilang digerus ego kesempurnaan?

J = Ya, mulai hilang. Semua orang tahu itu.

T = Saya mulai muak tinggal di sini, dianggap tidak normal hanya karna saya melihat sesuatu dari perspektif yg berbeda. Sekritis itukah kondisi kita?

J = Ya, sekritis itu.

T = Sebelumnya maafkan kata kata saya yang lebay pak, maklum saya hanya sopir angkutan hehe..

J = Saya juga sopir, kendaraan saya astral, banyak yg ikut gratis.

T = Saya melihat dunia anak itu lebih baik daripada yang kita tinggali sekarang. Mungkinkah "angkot" saya bisa membawa para penumpang yang sevisi dengan saya pak?

J = Tentu bisa, mengapa tidak?

.....

16. Karena Segalanya Malaikat

Saya tidak sempurna dan belum stabil. Mungkin anda mengharapkan pengakuan seperti itu dari saya yg harusnya saya sampaikan dari dahulu. Saya pikir semua orang sudah tahu bahwa kita semua "sakit". Ada penyakit hati dan ada penyakit non-hati. Yg jelas semuanya sakit dan berusaha sembuh. Tekniknya macam-macam. Berbeda tapi satu. Saya tidak bisa bilang teknik saya yg paling unggul karena tiap orang harus menyesuaikan diri dengan pembawaannya. Bawa apa? Kalau bawaannya berat, maka teknik penstabilan diri mungkin berat juga. Kalau seperti saya, maka mungkin tidak berat karena saya sudah buang banyak barang bawaan. Yg berlebihan saya sumbangkan daripada mubazir tidak saya pakai. Tanpa saya merasa perlu membanggakan berbagai barang saya. Saya sendiri tidak pakai, untuk apa saya banggakan kepada anda? Apakah

ini spiritual? Ya. Apakah saya total sembuh karenanya? Belum. Seperti anda, saya juga masih belajar terus.

Satu ciri pejalan spiritual adalah mood yg naik turun. Ada beberapa dari kita yg punya mood konstan, stabil sepanjang waktu. Sebagian kecil sekali-sekali meledak seperti petasan cabe rawit. Yg lain meledak seperti petasan kembang api. Energi spiritual sifatnya seperti itu dan merupakan pengecualian gen apabila orangnya bisa tenang sepanjang waktu. Sebagian besar selalu gelisah atau geli-geli basah. Seolah ada roh yg mendorong dan mendorong terus. Tidak mau tapi mau. Mau-mau kucing atau suka mengeong. Semakin mendekati masa kawin semakin ribut sehingga perlu disiram dengan air. Supaya bubar dan kawin di tempat lain yg tidak mengganggu manusia tetapi kalangan terbatas. Cukup diketahui oleh keluarga kucing. Simbol sex. Cat woman and doggy man. Proyeksi dari napsu kekucingan dan keanjingan yg berada di dalam diri manusia ketika sedang lapar dan haus. Setelah kenyang maka kembali lagi menjadi orang spiritual baik-baik. Heran? Jangan dong. Karena kita bisa buka sedikit demi sedikit di tempat terbatas dan untuk kalangan sendiri saja, oh..

T = Mat siang Mas Leo. Apa khabar ? Anda sehat kan ! Mas aku curhat ya. Ada beberapa pengalaman hidup yg lum bisa kucerna baik melalui mimpi maupun meditasi.

J = Ya.

T = Dari mimpi : Aku mimpi mau pergi kondangan mau ambil baju warna ungu, baju itu aku beli di butiq kupu-kupu di Bandung, memang ada lukisan tangan bergambar bunga mawar dan kupu-kupu berwarna ungu. Di almari satu gak kutemukan, dan aku buka almari kedua tapi gak ada juga sehingga pastilah di almari ketiga, tapi aku gak bisa ambil baju tadi karena ayahku sedang tidur di depan almari itu.

J = Artinya ada hambatan emosional dengan figur ayah anda.

T = Mimpi yg kedua. Aku mau diberi sepasang giwang oleh ibu-ibu yg aku gak kenal tapi yg diberikan padaku malah sepasang sepatu sandal dan tas, dan sepatu itu tak pakai dan merasa

nyaman dan pas di kaki, aku tahu bahwa sepatu itu mahal. Lalu ibu itu bilang padaku: "aku gak jadi berikan giwang ini tapi kamu besok pagi harus bekerja di rumahku untuk masak, baru giwang ini kuberikan padamu lalu ia pergi. Aku sempat monyong-monyong tapi kayaknya aku mau masak juga, pikirku pekerjaan masak gampang aku kan pinter masak.

J = Artinya ada hambatan emosional dengan figur ibu anda.

T = Sesungguhnya aku mengalami konflik batin yg membuat aku gusar, tetapi tetap itu salahku. Aku menemukan bahwa dulu semasi muda aku terlalu keras mendidik diriku sendiri, terlalu keras berjuang untuk mencapai hasil baik dalam pekerjaan di organisasi dan dalam semua kegiatan yg kulakukan. Sebenarnya itu semua terjadi karena prinsip bahwa sebagai pengikut Kristus melayani sesama adalah utama. Sehingga dalam semua yg jadi tanggung jawabku harus behasil tanpa cela. Hasilnya adalah jabatan kehormatan, sanjungan yg semua itu sekarang membuat batin menjadi miskin dan ringkih. Dulu gak ada kamus aku merasa kesepian, gak ada kamus aku merasa suka pada lawan jenis karena seluruh hidupku total aku berikan kepada pekerjaan dan organisasi.

J = Ya.

T = Saat ini aku benar-benar menarik diri dari dunia keramaian untuk belajar memahami diri sendiri, berusaha untuk mengasihi diri sendiri sambil terus belajar dari karya anda dan kak Krishna, tiada hari tanpa itu sehingga karena kebiasaan ketika aku mau baca ebook aku selalu bilang kak Krishna bantu aku memahami ini atau Mas Leo bantu aku memahami ini. Akhirnya aku merasa dekat banget dengan anda berdua karena aku selalu menyertakan di setiap pergumulanku. Kadang aku bingung dengan hal itu tapi akhirnya aku temukan jawabannya ketika aku meditasi di pagi hari menghadap matahari yg sinarnya indah banget dan aku mengulang-ulang mantra Gayatri secara hikmat, aku rasakan sesuatu menyatu dalam tubuhku, dan aku menemukan bahwa aku ini bagian dari yg lain, Roh yg satu itu. Kenapa aku harus gusar merasa dekat dengan kak Krishna, dengan anda, barangkali aku takut salah arti. Kalau dengan kak Krishna aku gak masalah karena beliau gak punya tubuh fisik tapi dengan Mas Leo kan

masih punya tubuh fisik, gawat kalau diteruskan hidupku total di daerah bencana, bencana yg timbul dari diriku sendiri.

J = Ya.

T = Sekarang aku paham bukankah ajaran itu lahir dari perjuangan batin yg suci murni ? Kalau aku setiap hari menggumulkan ajaran itu berarti aku mau tak mau juga harus berhubungan dengan batinnya. Rasa-rasa kedekatanku bukan lahir sari naluri tapi dari batinku yg semakin bersih, hanya ingin dari saat ke saat langkahku berada dalam kebenaran saja. Jadi aku sudah tahu jawabannya.

J = Ya.

T = Satu lagi Mas. Malam itu aku sakit kepala sehingga tak bisa tidur, tapi aku merasa tak masuk angin, aku melihat dengan batinku ada sosok pengantin perempuan di luar kamar, berdiri dekat bambu kuning Bali, aku gak kenal siapa dia. Aku gak cari malam itu karena merasakan sakit kepala dan susah banget. Paginya simbol sosok pengantin perempuan itu masih ada, tangan kirinya pegang seikat bunga dan tangan kanan pegang gaun seolah mau melangkah masuk rumah. Pagi itu aku bawa meditasi mau tahu apa yg ada di balik simbol itu. Aku berusaha masuk dalam batinku yg paling dalam. Seolah aku lari di lorong dan keluar di tempat yg ada pagar bambu, yg agak ruwet aku mencari jalan keluar, dan aku seolah-olah mengadakan perjalanan di alam.

J = Ya.

T = Tahu tahu aku sudah bergelantung di sebuah sulur, kakiku bertumpu di sulur itu sedang tangan kiriku berpegang pada sulur dan tangan kananku melempar buah ke bawah entah buah kedondong entah alpukat. Aku lihat ke bawah ternyata banyak tangan-tangan yg ingin meraih buah itu sambil nendang-nendang keatas, buah yg kulempar ke bawah gak habis-habis yg keluar dari tangan kananku. Aku gak kenal tangan itu karena kepalanya hanya kelihatan samar-samar, tapi ada satu orang yg aku kenal, dia saat ini sedang sakit dan aku sering bantu dengan transfer

energi, dia juga ingin menangkap buah itu sambil bilang aku bu aku bu aku bu, tapi anehnya aku gak bisa melempar buah itu khusus untuk dia, akhirnya dia juga dapat menangkap buah itu, dia senang sekali lalu dimakan, ternyata isi buah itu berwarna putih seperti susu kental manis.

J = Ya.

T = Tiba-tiba aku dah lari di lorong itu lagi, aku yg lari memakai gaun pengantin yg tangan kiri pegang bunga dan tangan kanan pegang gaun. Aku merasa lariku sangat ringan.

J = Simbol energi malaikat. Anda malaikatnya. Ketika anda menjadi malaikat anda pakai busana itu. Busana pengantin busana malaikat.

T = Pertama aku kenal J Krishnamurti dan lihat fotonya aku gak berani menatap fotonya. Rasanya kedua matanya bagaikan sepasang mata elang yg tatapannya begitu tajam. Akhirnya setelah aku mengenalnya aku penasaran dengan tatapan mata itu dan aku beranikan diri menatapnya seolah dia berkata mampu gak kamu memahami ajaran ini. Aku jawab tantangan kak Krishna dengan tekun belajar memahaminya karena aku tahu bahwa dia akan mendampingiku.

J = Ya.

T = Kenapa aku bisa dekat banget dengan Krishnamurti ternyata kalau tanggal lahir Kriahnamurti pakai penanggalan brahmana tanggal lahirku sama dengan Krishnamurti. Akhirnya karena sudah dekat banget dan dia seperti kakakku sendiri aku minta ijin dia untuk panggil kakak sampai sekarang.

J = Ya.

T = Mas Leo sesungguhnya aku masih penasaran apakah Mas Leo itu juga kak Krishna ? Batinku sangat dekat dengan anda berdua sampai saat ini seolah olah kita bertiga ini menjadi satu keluarga.

J = Mengapa tidak?

T = Okey Mas ini yg aku curhatkan rasanya peristiwa yg satu berkaitan dengan yg lain. Menurutku aku disuruh kerja untuk masak dan aku bergelantung di sulur itu ada persamaan yg artinya aku harus melayani orang sesuai dengan kemampuanku. Saat ini aku juga sudah dengan orang-orang yg terhubung denganku. Ada satu no hp yg tak pernah saya matikan karena memang kadang tengah malam ada yg minta bantuan. Tapi barangkali karena rasanya aku sudah capai ngurusi orang sejak muda sampai sekarang, dalam hatiku ingin hidup untuk diri sendiri saja, barangkali itu gak pas.

J = Menjadi malaikat artinya hidup untuk diri sendiri karena segalanya malaikat.

T = Trus yg pingin pakai baju warna ungu apa itu ada kaitannya dengan inginku mencapai spiritualitas berwarna ungu, dan barangkali aku lari dengan baju pengantin untuk mencapai itu ?

J = Yg mungkin sebenarnya tidak perlu. Mau lari kemanapun tetap disini saja. Pemandangannya berubah, yg berubah pemandangannya. Tapi tetap saja namanya disini.

T = Setelah aku jadikan diriku bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa, dan aku kini tak memiliki apa-apa dan siapa-siapa justru disini aku menemukan banyak hal. Ternyata dibalik kata kata "hiduplah menjadi diri sendiri dengan hidup apa adanya dan di saat ini ". Kalau dihayati dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, wah tak ada waktu untuk mikirin yg lain.

J = Ya.

.....

Perasaan tidak berdaya atau depresi merupakan lawan dari perasaan melambung tidak keruan atau ekstasi. Depresi lawannya ekstasi. Ketika anda merasa berjalan di awan dan dilindungi oleh Tuhan maka anda terjankiti ekstasi. Anda bilang semuanya salah, dan hanya andalah yg benar dengan bukti anda bisa melayang. Depresi ketika anda merasa berjalan di atas bumi dan tidak bisa terbang. Anda duduk di atas tanah berlumpur, sedikit demi sedikit masuk ke dalamnya hingga anda bernapas di dalam lumpur. Anda tahu bahwa anda sudah menjerit sejadi-jadinya kepada Tuhan tetapi tetap saja tubuh anda tersedot seluruhnya, dan bukan cuma ujungnya saja seperti diiklankan oleh pornografi. Anda tetap bisa berpikir dan merasa semuanya tak berguna. Dari tanah akan kembali ke tanah. Bahkan sekarangpun anda sudah menjadi tanah, cuma belum membusuk saja karena ada sel-sel yg masih hidup di tubuh anda. Makan minum dan membelah diri sehingga anda bisa hidup terus sebagai satu organisma. Atau makhluk. Bisa bergerak tapi apalah gunanya karena anda tahu bahwa ini cuma sementara. Apapun yg anda lakukan tidak ada gunanya. Makanan dan minuman hanya muat sebesar perut anda. Sex hanya sekuat goyangan anda. Harta hanya sebatas isi toko yg susah dibawa pulang karena tidak tahu mau ditaruh dimana. Tidak semua bisa anda pakai. Kalaupun anda pakai yg kagum hanya segelintir teman di facebook yg me-like foto anda yg senyum memamerkan pernak-pernik spiritual dan non spiritual yg menempel di tubuh anda. Oh angin surga, kata anda kepada diri sendiri. Semuanya ini angin surga. Surgaku bukanlah angin, tapi terasa dingin. Anda kedinginan karena semua manusia hanya mengagumi uang anda. Tubuh anda. Kekuatan sex anda untuk memelintir maupun dipelintir. Dan kekuatan spiritual anda tidak bisa membawa anda berjalan di awan kecuali dalam imajinasi saja. Oh neraka dunia, kata anda lagi kepada diri sendiri. Anda menikmati ini semua tanpa rasa gembira dan bahagia. Rasanya seperti makan berbumbu masak. Mecin dengan berbagai merek yg bisa mengakibatkan kanker tapi digunakan secara meluas dan merata di Indonesia. Seolah bisa membawa kebahagiaan dunia dan akherat yg ternyata bukan. Cuma kenikmatan lidah atas dan bahkan tidak mencapai lidah bawah. Sesekali terlintas kenikmatan membayangkan akan masuk surga ataupun ketakutan akan masuk neraka. Pemandangan semut merah yg kagum melihat anda menunggu pacar yg datang dan pergi lagi melihat anda tidak mau membelikan mobil mercy karena anda hanya mampu membawa avanza. Oh, dia hanya mencintai hartaku. Anda terduduk lagi. Dan itu belum lagi ditambah penderitaan ketika anda sakit gigi, pusing masuk angin, dan gemas membaca berita adpertensi orang masuk agama anda ataupun

meninggalkannya. Semuanya membosankan, jerit anda sejadi-jadinya tanpa keluar suara. Inilah derita jadi manusia. Anda depresi. Mungkin masih sampai sekarang. Penyakit akut yg berulang. Dengan alasan yg dicari atau muncul sendiri.

T = Mas Leo mengatakan surga dan neraka hanya konsep, bahasa sederhananya gimana mas?

J = Hasil olah pikir manusia. Dipikirkan oleh manusia, dikonsepskan oleh manusia. Bukan berarti aslinya benar-benar ada seperti itu. Aslinya hasil imajinasi manusia. Diimajinasikan seperti itu. Apa benar ada tentu saja soal lain. Yg jelas adanya di dalam pikiran manusia sendiri. Manusia yg memikirkannya, mengkonsepskannya.

T = Lantas bagaimana dengan perjalanan Nabi Muhammad ketika isra' dan mi'raj yg melewati surga dan neraka bersama malaikat Jibril?

J = Terjadinya di alam pikiran, dan bukan alam fisik. Termasuk pengalaman spiritual yg umum. Tetap terjadi sampai sekarang. Tapi sebaiknya disimpan sendiri saja dan tidak cerita ke orang lain, karena akan dianggap gila. Kecuali orangnya bisa menjelaskan bahwa semuanya cuma penglihatan. Artinya terlihat. Cuma terlihat saja. Dan melihatnya di dalam alam pikirannya sendiri. Bukan di alam materi.

T = Jadi hikayat yg diceritakan di dalam kitab kuning karangan ulama Timur Tengah tentang seorang wali masuk neraka gara-gara berzina dengan pelacur dan seorang pelacur yg masuk surga hanya gara-gara memberi minum seekor anjing kehausan di padang pasir itu hanyalah pengalaman spiritual di alam pikiran sang penulis ya mas?

J = Ya, namanya hasil imajinasi.

T = 15 abad yg lalu seorang yg bernama Muhammad berkata kelak menjelang kiamat atau hari kehancuran akan datang sosok yg bernama Sammiri atau istilah kerennya Dajjal. Kalo itu hasil imajinasi, apa sama dengan imajinasi Mas Leo tentang hal itu?

J = Dajjal berasal dari kepercayaan Kristen. Dalam Kekristenan disebut namanya Antikristus. Atau lawan dari Al Masih. Bahasa simbolik tentu saja. Kalau Al Masih artinya penyelamat, maka lawan dari Al Masih mestinya penjerumus. Dua sisi dari kesadaran yg sama. Keduanya ada di dalam kesadaran tiap manusia. Seperti simbol malaikat dan setan. Kalau dibuat kisah namanya hasil imajinasi juga.

T = Jadi menurut Mas Leo kalo bumi memang mau kiamat ya kiamat aja, tidak ada yg namanya tanda-tanda yg menyebabkan kiamat akan datang, begitu mas?

J = Ada kiamat kecil dan ada kiamat besar. Menurut catatan geologis, bumi ini sudah berkali-kali kiamat, termasuk terlempar keluar dari porosnya sehingga kutub utara dan kutub selatan bergeser. Tanda-tandanya tentu ada, karena ini gejala alam. Bisa diperkirakan. Sedangkan masyarakat manusia lain lagi. Kiamat suatu masyarakat bisa berarti mulainya jenis masyarakat baru. Kiamat pribadi berarti mulainya hidup baru. Yg lama mati, dan yg baru lahir. Dengan dajjalnya masing-masing.

T = Lantas bagaimana dengan tanda kiamat yg dilukiskan nabi, misalnya anak yg menjadi majikan dari orang tuanya, terjadinya perang besar diantara negara-negara besar, dan tiupan sangkakala yg kesemuanya tidak ada hubungannya dengan gejala alam? Pasti ada makna tersirat walaupun itu hasil imajinasi!

J = Yg tersirat artinya yg muncul dalam imajinasi pembaca atau pendengar. Yg tersurat artinya yg tertulis. Anak menjadi majikan orangtuanya serta perang antar negara merupakan hal umum, ada dimana-mana. Gejala kemasyarakatan biasa. Dan tiupan sangkakala adalah hal tidak biasa. Bukan gejala alam melainkan berasal dari kepercayaan Kristen. Tertulis di kitab Wahyu dalam Alkitab bahwa ada tujuh sangkakala akan dibunyikan pada hari kiamat. Dibunyikan oleh para malaikat, dan syahdan ada maknanya. Tiupan pertama artinya apa, tiupan kedua apa, dan seterusnya. Tertulis seperti itu. Tersurat bukan tersirat. Hasil imajinasi.

T = Dulu ketika masih belajar agama ada suatu kitab mengatakan rejeki itu adalah makhluk, akan datang menghampiri kepada siapa saja yg disukai dan akan pergi jika memang tidak disukainya,

terkadang hanya mampir sebentar eeeh pergi lagi! Ini nyata lho dalam kehidupan kita sehari-hari, tanggapan Mas Leo?

J = Rezeki diumpamakan makhluk yg bisa bergerak sendiri mengikuti nalurinya. Atau prinsip-prinsip pergerakan tertentu. Dan manusia bijak diharapkan bisa mengerti prinsipnya. Kalau mau rezekinya menetap dan bertambah. Bukan cuma singgah sebentar dan pergi lagi.

T = Saya termasuk orang yg belum faham dengan prinsip-prinsip pergerakan rezeki itu mas, bisa dicontohkan mas?

J = Banyak prinsipnya, antara lain berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian.

T = Ah yg itu udah ngerti donk mas! Kirain ada yg spektakuler gitu, misal simsalabim buh... buh... langsung jadi kaya raya he.. he!

J = Kaya raya dan mati masuk surga. Itu manteranya, simsalabim.

T = Mas makasih lho sudah bersedia menjawab pertanyaan saya yg segudang banyaknya karena saya memang buta sekali tentang kehidupan, tapi mas semakin sering saya bertanya seperti banyak energi dari Mas Leo yg saya terima, misal saya sudah bisa melihat diri saya sendiri dan yg lucu dan menggelikan saya coba-coba menyedot penyakit istri saya melalui telapak tangan saya dan itu benar-benar terasa, istri saya pun sembuh... wah wah saya kagum sama Mas Leo.

J = Jangan lupa, mantera yg saya berikan untuk anda bunyinya simsalabim.

.....

Niat bisa sekejap, tinggal diaminikan. Realisasi bisa berkejam-kejam. Namanya proses. Harus diproses dulu. Beragama salah satunya. Saya tidak anti orang pindah agama. Ataupun keluar dari agama. Keluar masuk berkonotasi enak karena ada proses, sesuatu yg diremas dan dikunyah. Digigit dan ditelan. Kalau menyehatkan bisa diteruskan, kalau membuat sakit bisa dihentikan. Agama bukan masalah, atheisme bukan masalah, agnostisme bukan masalah. Yg membuat masalah adalah manusianya. Kalau manusianya bermasalah, agama apapun yg dianutnya akan dijadikannya alasan untuk membuat masalah. Padahal agama hanya berisi konsep. Agama akan mati tanpa ada penganutnya. Yg hidup penganutnya, manusianya, dan bukan agamanya. Yg bisa merasa muak dan bosan manusianya. Bosan dengan rutinitas dan tak ada gairah adalah gejala umum, setiap orang mengalaminya termasuk saya. Cuma tidak semua orang mau mengakuinya tanpa menyalahkan. Biasanya kita cuma bisa lihat gejala kosong. Tanpa perasaan. Tapi memaksakan diri untuk merasa senang, sedih, napsu maupun tanpa napsu. Daripada terlihat tidak merasa apapun dan tidak berdaya karena tidak bisa memaksakan diri lagi untuk merasa. Topeng zaman sekarang ada yg berbentuk perasaan bahagia. Seolah bahagia, padahal tidak merasa apa-apa secara rohaniah.

Definisi roh tidak sama. Kita cuma bisa bersepakat bahwa roh tidak bisa dipegang dengan tangan. Kalau anda tidak bisa dipegang artinya anda sudah jadi roh. Kalau anda masih bisa dipegang, maka kemungkinan anda punya roh, yaitu yg tidak bisa dipegang itu. Segala sesuatu yg bisa dipegang namanya pegangan. Sedangkan pegangan yg punya roh sifatnya optional, pilihan. Tidak semua pegangan punya roh. Kalaupun bisa dipegang, yg dipegang cuma gagangnya, bukan rohnya. Ada bagian yg hidup dan bagian yg mati. Mati berarti tidak bisa berpikir dan tidak bisa komunikasi. Ada yg tubuhnya hidup tapi memenuhi syarat tidak bisa berpikir dan komunikasi. Menurut saya sama saja mati. Manusia hidup bisa berpikir dan menyampaikan isi pikirannya. Itupun belum tentu nyambung, walaupun sudah memenuhi syarat untuk hidup. Setidaknya hidup bagi dirinya sendiri. Yg bisa saja dianggap mati oleh orang lain. Kalau kita tidak bisa komunikasi dengan sesuatu, maka sesuatu itu tidak ada bedanya dengan mati bagi kita. Bisa dibahas tapi tidak hidup. Kecuali di alam imajinasi. Sedangkan mati secara biologis dan legal bukan seperti itu definisinya. Berhenti napas dan berhenti gelombang otak, diikuti dengan tubuh yg membusuk. Resminya begitu. Tidak resminya banyak macam.

T = Berhenti napas dan berhenti gelombang otak, artinya tidak ada sesuatu yg keluar dari tubuh kita, begitu maksudnya mas?

J = Berhentinya gelombang otak artinya secara klinis atau kedokteran sudah mati. Diikuti dengan mulai membusuknya tubuh. Ini definisi mati secara biologis dan legal.

T = Lalu roh atau jiwanya kemana mas?

J = Gak tau kemana karena aku belum pernah mati.

T = Ayo dong mas! Aku pengen tahu kemana roh itu melayang, jangan-jangan Mas Leo juga merahasiakan.

J = Kita tidak bisa tahu pastinya bagaimana walaupun bisa kita bayangkan seperti tidur dan bermimpi. Mungkin mirip itu.

T = Ok la mas, saya kok jadi puyeng mikirin... gini aja mas, apakah kita hidup disini dn selesailah hidup kita sampai disini, artinya tidak ada kelanjutannya gitu, dalam bentuk apapun itu?

J = Apapun yg ada di alam ini sifatnya abadi, yg ada cuma perubahan bentuk. Begitu kesimpulan ilmu pengetahuan, dan secara filsafati bisa diterima juga.

T = Apakah suatu benda bisa diambil energinya mas, misal batu, tumbuh-tumbuhan, gunung atau bahkan manusia yg dianggap punya kelebihan dalam hal itu?

J = Bisa pakai istilah "diambil energinya", walaupun mungkin "dicopy energinya" lebih tepat kalau anda menggunakan alat pengambil berupa pikiran anda sendiri. Seperti facebook yg bisa diakses atau dicopy dari segala penjuru. Bukan ada yg disedot dari facebook, tapi setiap pesawat penerima memang punya perangkat untuk mengcopy apa yg tertulis di facebook.

T = Mantra untuk mengcopy tetap simsalabim ya mas?

J = Bisa pakai mantera atau doa apa saja karena yg penting niatnya. Diniatkan di dalam pikiran anda sehingga terjadilah abrakadabra.

19. Simbol Allah Tergantung Sugesti

Pernikahan sejenis sekarang legal di AS sehingga anda yg sudah menemukan si buah hati berikut bijinya bisa pergi kesana untuk mendaftarkan penyatuan hidup dan mati anda. Hidup seperti mati dan mati dalam hidup. Yg bergerak cuma satu yaitu ujungnya. Baik bergerak sendiri, pakai tangan maupun alat elektronik. Selamat untuk teman-teman aktivis LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender, saya tahu ini berita gembira bagi anda. Di luar itu atau mayoritasnya adalah para pegiat seksual. Giat bergerilya terbuka atau tertutup mencari mangsa dan mangsi. Untuk dibawa menikah ke catatan sipil di AS. Atau cuma untuk selingan. Apapun itu tetaplah bagian dari perjalanan spiritual anda untuk menjadi manusia seutuhnya. Kalau anda merasa utuh dalam pernikahan, kejarlah. Baik dengan lawan maupun sesama jenis. Tantangannya sama saja. Perbedaan temperamen dan gaya main. Sikap matre, idealis ataupun realistik. Ribut cakar-cakaran and jambak-jambakan plis jangan dilakukan karena itu KDRT, okay?

Pernikahan adalah simbol yg diberikan nilai legal. Mengikat secara hukum walaupun pelaksanaannya bisa maju mundur. Maju kena mundur tidak kena, kurang lebih begitu implementasinya. Dan hidup bukan mati. Sedangkan kalau memangnya sudah harus mati, maka tidak ada kaitannya dengan siapapun. Harusnya kita sudah tahu yg seperti itu. Manusia lahir sendiri dan mati sendiri. Pengalaman pribadinya sendiri. Orang-orang yg ada di sekitarnya cuma pelengkap penderita. Saksi bisu atau saksi bicara.

T = Sekarang bulan puasa kan mas. Apa pendapat Mas Leo tentang malam Lailatul Qadar atau malam yg lebih baik dari 1000 bulan dan ummat Islam disuruh mencarinya pada malam ke 21 - 30 bulan Ramadhan dengan cara ber i'tikaf di dalam masjid.

J = Menurut saya malam berkadar atau malam berharga bisa terjadi setiap malam. Kepada siapapun. Bukan malamnya beda, tetapi pengalamannya beda. Beda sehingga disebut malam yg berkadar. Beda bagi siapa? Bagi manusia yg mengalaminya. Malam berkadar bagi satu orang tidak otomatis berlaku bagi orang lainnya. Anda bisa bilang biasa saja, tapi menurutnya itu berkadar. Kekadaran malam tergantung dari si pelaku. Dan bukan si penderita.

T = Apakah Mas Leo mau mengatakan ritual i'tikaf di masjid sama saja dengan meditasi mata ketiga untuk mendapatkan keistimewaan itu?

J = Keistimewaan ditentukan oleh pelakunya, dan bukan oleh siapapun.

T = Ok mas saya faham, sebab sebenarnya saya menginginkan itu sejak dulu, tapi setelah saya kenal dengan Mas Leo dan melakukan meditasi mata ketiga ternyata sensasi yg didapat sama dengan sensasi yg diperoleh ketika mendapat keistimewaan malam Lailatul Qadar, itu kata orang yg pernah dapat mas! He... he...

J = Semuanya sensasi karena, ketahuilah, yg namanya meditasi juga bersifat sensasional. Ada sensasinya. Kalau tanpa sensasi namanya mati, dan anda tidak bisa lagi baca atau tulis. Mungkin bisa di alam anda karena ceritanya anda sudah tidak jadi manusia. Bisa dibayangkan oleh saya karena saya juga akan ke alam sana. Tapi selama masih di alam ini maka segalanya berhubungan dengan sensasi. Inderawi. Panca indra. Panca sila. Panca buta. Panca warna. Yg terakhir nama batu akik yg marak di Jawa Barat. Makanya sadarlah, meditasi sama seperti istirahat mengumpulkan tenaga, apakah tenaga yg terkumpul dapat menyelesaikan segala permasalahan setiap manusia? Tenaga disini bisa berarti energi.

Energi artinya penggerak. Menurut metafisika bisa sesuatu yg adanya di dalam pikiran sehingga tidak bisa diukur. Sedangkan ilmu pengetahuan memberikan ukuran berdasarkan materinya.

Atau berdasarkan energi yg dihasilkan sesuai dengan besaran tertentu. Jadi energi berdasarkan metafisika bisa berarti non energi di dalam ilmu pengetahuan saat sekarang karena alat pengukurnya belum ada.

Simbol sendiri tanpa manusia tidak ada artinya. Simbol Allah tanpa manusia cuma simbol thok. Tidak ada yg mengerti. Tidak ada energinya. Energi dari simbol Allah cuma bisa bekerja apabila ada insan yg mengerti. Saya dan anda mengerti dan bisa akses energi dari itu simbol. Tepatnya energi dari dalam pikiran kita sendiri yg dipicu oleh simbol yg kita mengerti artinya. Orang yg tidak mengerti simbol Allah tidak akan bisa akses energinya. Karena dia tidak mengerti. Dia bilang itu apa?

T = Simbol Allah menarik mas, apakah ini tentang simbol Allah sendiri, atau sugesti kita? Gini, apakah ada kemungkinan simbol Allah diganti dengan simbol gelas, tapi energinya sama? Ataukah memang simbol Allah itu ada dan berdiri sendiri, tidak bisa diganti dan ditambahi?

J = Arti dari simbol tergantung anda. Apapun anda bisa jadikan simbol beserta asosiasinya. Atau energi yg akan ditimbulkan oleh tubuh anda apabila simbol itu dimunculkan. Sama saja seperti ketika anda berfantasi tentang benda berbentuk vagina. Itu simbol untuk anda. Simbol juga untuk orang lain. Tapi energinya tergantung dari anda. Apakah anda mengartikannya sebagai rahim, penerimaan seutuhnya? Ataukah anda menafsirkannya sebagai lubang kenikmatan, keenakan tidak mau lepas? Semua ditentukan oleh anda. Begitu juga simbol Allah dan sejenisnya.

T = Saya kurang sensitif mas, melihat hanya melihat, udah gitu aja sih. Memang menurut mas pribadi, bagaimana sensasi energi simbol Allah tadi?

J = Tergantung saya mengartikannya. Kalau menurut pendapat saya pribadi, alam sadar dan alam bawah sadar sekaligus, bahwa itu simbol cuma gambar biasa saja, melingkar-lingkar, maka tidak ada energinya. Kebalikannya juga berlaku, kalau saya menganggapnya simbol yg penuh arti. Oh, arti atau bukan tergantung anda sendiri.

T = Oh ya saya baru paham, jadi memang simbol itu hanya simbol, simbol tok, kembali kepada bagaimana kita membelainya, mengeksplornya.. gitu ya?

J = Oh, saya jadi ingat kalau saya jarang dibelai.



20. Alhamdulillah

Puasa bagi saya ditentukan oleh saya sendiri. Apa yg ingin saya hindari artinya saya puasakan. Dalam jangka waktu tertentu sampai suatu saat saya merasa sudah waktunya berbuka puasa. Seingat saya, satu-satunya puasa saya sampai saat ini adalah puasa sex. Sudah saya lakukan sejak tahun 1999 mungkin. Berarti sudah 16 tahun. Rasanya biasa saja, tidak merasa tambah sakti atau berkurang sakti. Dan itu beda jauh dengan beberapa teman saya yg sangat lebai karena merasa jablai atau jarang dibelai. Saya juga jarang dibelai dan jarang membelai. Malahan sama sekali tidak pakai acara belai-membelai. Tapi itu pilihan, bukan keterpaksaan. Saya merasa lebih enak tanpa digosok. Natural, alamiah. Bisa dicuci tapi tidak perlu digosok karena bukan pakaian atau batu cincin. Bukan berarti saya tidak mendukung pernikahan.

Saya mendukung pernikahan sejenis bagi orang-orang yg menginginkannya dengan alasan bahwa segala macam argumen hukum alam maupun hukum Allah sudah dipatahkan. Dengan bukti satu persatu negara-negara maju melegalkannya. Kalau Amerika Serikat sudah melegalkan berarti tinggal soal waktu sampai semua negara melegalkan. Indonesia paling akhir tentu saja, mungkin 50 tahun lagi. Dan tidak perlu saya ulangi argumennya disini, baik pro maupun kontra, karena kita bukan group LGBT, Lesbian Gay Bisexual Transgender. Saya juga bukan aktivis LGBT, cuma kebetulan saja saya dapat hidayah sehingga mengerti. Untuk group spiritual cukup saya jelaskan evolusi kesadaran manusia yg tadinya saling menerapkan diskriminasi atau membedakan perlakuan berdasarkan agama. Kedzoliman yg ini hilang di dunia Barat 100 tahun lalu. Diskriminasi berdasarkan kebangsaan hilang di muka bumi 50 tahun lalu, dengan hasil berupa kemerdekaan Indonesia dll. Diskriminasi berdasarkan jenis kelamin dan warna kulit hilang total 35 tahun lalu di Amerika Serikat. Dan sekarang diskriminasi berdasarkan orientasi seksual hilang 0 tahun lalu. Semuanya bergerak berdasarkan instruksi Wallahualam, dan anda

mungkin agen-agennya. Terselubung alias malu-malu kucing. Anda ingin hidup di dunia beradab, berspiritual, bermaterial, berseksual. Tapi survey membuktikan anda terjebak di dunia materi yg lumayan berat seperti Indonesia. Spiritualitas Indonesia masih di bawah kadar Amerika Serikat dan negara-negara maju lainnya. Saya tidak malu mengakui itu dan karenanya mengajak anda untuk maju mengejar ketertinggalan kita.

Saya tidak ikut-ikutan selain memberikan dukungan moril. Saya bukan anggota komunitas LGBT dan cuma punya satu koresponden gay di mailbox saya. Mungkin lebih banyak gay dan lesbian kalau semua membuka diri. Mungkin juga orangnya sendiri tidak tahu. Penelitian memperlihatkan bahwa kecenderungan gay dan lesbian ada di sebagian besar manusia. Umumnya ditekan ke bawah sadar sehingga menjadi gangguan kejiwaan yg disebut homophobia. Cirinya berupa ketakutan tak beralasan. Saya tidak punya penyakit homophobia, makanya sikap saya biasa saja. Bisa mendukung HAM mereka walaupun saya tidak ikut galang-gulung. Mendukung pernikahan sejenis bukan berarti anda harus menikah dengan orang yg berjenis kelamin sama. Tidak ada bedanya seperti mendukung pernikahan beda agama yg bukan berarti anda harus menikah dengan orang yg berbeda agama. Dukung-mendukung beginian bagian dari kedewasaan spiritual, yaitu membiarkan orang lain menjadi dirinya sendiri. Memilih jalan hidupnya sendiri. Dengan konsekwensi yg ditanggungnya sendiri. Tanpa bilang yg ini benar dan itu salah. Atau yg ini lebih baik dan yg itu kurang baik. Bukan begitu. Kedewasaan spiritual tidak membedakan pilihan orang. Semuanya sama kadarnya. Sama pertimbangan moralnya yaitu tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Pilihan pribadi dan bukan paksaan.

Argumen agama tidak bisa diterapkan untuk perluasan hak-hak asasi manusia. Heran? Oh, jangan diteruskan karena saya bisa kasih tahu anda bahwa dunia Kekristenan selalu terbelah dua apabila ada issue tentang hak anda dan saya. Kotak Pandora terbuka tiba-tiba lima abad lalu ketika Gereja Katolik Roma mengumpulkan dana untuk membangun Basilika Santo Petrus di Vatikan. Dengan alasan untuk Tuhan Yesus dijuallah surat pengampunan dosa sehingga pemberontak punya alasan untuk berbidah ria. Bidat-bidat bilang bahwa gereja telah menjadi Dajjal atau Antikristus. Dan gereja sejati sekarang ditempati oleh tukang protes atawa yg sekarang dikenal sebagai kaum Protestan. Sama-sama Kristen tapi yg satu Katolik dan satunya lagi Protestan. Puluhan tahun perang sampai dicapai kesepakatan bahwa orang berhak menjadi

Katolik atau Protestan. Eng ing eng... dan Syaiton bergerak terus menggoda umat Tuhan. Kali berikutnya yg jadi issue adalah kemerdekaan bangsa-bangsa. Protestan lawan Protestan. Dengan hasil kemerdekaan Amerika Serikat. Lanjut eng ing eng... Syaiton melemparkan issue perbudakan manusia yg dihalalkan oleh separuh orang-orang Protestan warga negara Amerika Serikat. Separuhnya lagi mengharamkannya. Terjadi perang saudara, untung Abraham Lincoln menang sehingga budak-budak kulit hitam menjadi bebas. Begitu pula ketika muncul gerakan emansipasi wanita di Amerika Serikat dan negara-negara Barat yg mayoritasnya Kristen. Separuh mendukung dan separuh menentang. Semuanya perang terselubung dan terbuka antara sesama penganut Kekristenan. Liberal lawan konservatif. Tercerahkan lawan terbutakan. Pola yg sama diulangi dalam issue pernikahan kaum gay dan lesbian. Perang tanding antara sesama orang Kristen sendiri dan kita di negara-negara dunia ketiga cuma menjadi penonton saja. Tuhan Yesus juga nonton saja. Kita disini tinggal copas apa yg diperjuangkan mati-matian oleh orang-orang Kristen aliran Liberal dan para pendukung hak-hak asasi manusia beraliran agnostik dan atheis. Kita cuma mau enaknja saja. Memaki-maki dan setelah itu memuji diri sendiri. Seperti kemerdekaan Indonesia yg seolah-olah datang begitu saja. Padahal diperjuangkan oleh orang-orang Kristen Liberal di Belanda dan Amerika Serikat. Bukan untuk Indonesia saja tapi juga untuk seluruh dunia. Hak-hak perempuan diperjuangkan oleh mereka juga. Hak-hak anak-anak juga. Hak-hak gay dan lesbian juga. Hak-hak orang miskin juga. Anda tinggal terima enaknja, bilang alhamdulillah.



21. Bukan Tidak Boleh Bermain Tuhan

Salah kaprah terbesar orang Indonesia adalah mengira agama berbeda dari budaya. Agama jalan sendiri dan budaya jalan sendiri. Orang akan bingung kalau saya bilang bahwa agama bagian dari budaya. Orang kebanyakan berpikir bahwa agama bukan seperti itu tetapi berasal dari Tuhan. Budaya dibuat oleh manusia, sedangkan agama dibuat oleh Tuhan. Begitu salah kaprahnya yg sekarang anda sudah tahu ternyata parah luar biasa. Tanpa bermaksud melecehkan

seharusnya kita sudah cukup dewasa untuk mengakui bahwa budaya adalah semua kegiatan manusia yg berlandaskan pemikiran tertentu, baik aliran hitam maupun putih. Terkadang ada hasilnya seperti kitab-kitab tertulis, lontar, prasasti, piramid Mesir, batu berundak di Gunung Padang, Borobudur, berbagai vihara dan pura, gereja dan masjid. Istana, jembatan, kanal, gorong-gorong dan berbagai pabrik pengolah maupun pembuat limbah yg membahayakan makhluk hidup dan mati. Semuanya produk budaya. Bahkan Tuhan, Allah, Siwa, Buddha, Nyi Roro Kidul, Nyi Loro Jonggrang, Miss World, None Jakarta, keperawanan, keperjakaan, kisah lebai, heroik, jatuh-menjatuhkan dan berdiri-memendirikan semuanya bagian dari budaya. Bahkan teknologi seperti facebook ini. Teknologi bagian dari budaya, kesenian baik tingkat tinggi maupun rendah bagian dari budaya, agama primitif maupun modern bagian dari budaya. Budaya adalah semua kegiatan manusia dan hasilnya. Manusia yg menggunakan budinya, yaitu pikirannya, dan dayanya, yaitu tubuh fisiknya. Jadi agama, pemikiran spiritual, yoga, tari-tarian, olahraga, masak-memasak dlsb adalah bagian dari budaya. Hasil olah budi dan daya oleh anda, saya dan siapa saja. Dan itu bukan berarti anda tidak boleh bermain Tuhan. Tidak ada yg larang.

T = Beberapa hari yang lalu saya berdoa mohon ke Tuhan supaya dipertemukan dengan orang yang bisa berbagi. Latar belakang saya singkatnya karena saya dalam kejenuhan karena dulu semasa SMA kira-kira 24 tahun yang lalu saya mendapatkan karunia dari Tuhan untuk berbagi tentang meditasi. Saya mendapatkan karunia untuk berdialog dengan Tuhan secara langsung seperti saya berkomunikasi dengan sesama manusia. Tuhan menjelaskan secara singkat karunia itu adalah kesempatan besar bagi tiap manusia untuk berdialog langsung dengan-Nya.

J = Ya.

T = Saya membantahnya sebagai hal yang tidak mungkin dan hanya ada di kitab suci atau mungkin hanya lewat para Nabi dsbnya. Tuhan menjelaskan bahwa hal tersebut bukan hal yang aneh/ ajaib, bahwa sejak semula manusia bisa berdialog langsung dengan Tuhan semasa masih di Eden. Kemudian karena ego manusia jatuh dalam dosa dan komunikasi itu terhambat maka munculah berbagai agama yang membantu manusia untuk kembali pada Tuhan tetapi ternyata juga kurang efektif. Dan yang Tuhan ajarkan kepada saya adalah doa pasif/ doa mendengarkan/ doa penyerahan yang intinya (karena kebetulan saya katolik) bahwa Roh Kudus/ Tuhan ada

dalam diri manusia ketika kita memberikan diri kita/ menyerahkan diri agar Roh Kudus bertahta dalam diri kita dan maka terjadilah kehendak Tuhan di atas bumi seperti di dalam surga yang berarti semakin banyak orang mencapai kesadaran penuh/ terselamatkan/ menjadi manusia seutuhnya.

J = Ya.

T = Dari dialog dalam buku meditasi Mata Ketiga, secara garis besar pengalaman saya juga tidak jauh berbeda tetapi beruntung saya ketemu Bung Leo jadi ada partner untuk berbagi. Pengalaman saya berawal karena latar belakang keluarga broken dan saya anak bungsu laki laki dengan dua kakak saya perempuan. Saya merasa tidak tenang/ khawatir/ takut karena jauh dari figur ayah. Saya mulai mencari solusi mulai belajar beladiri dan meditasi. Sampai pada suatu saat saya bertemu dengan almarhum guru saya yang berlatar belakang kejawen. Saya berguru intensif dan tinggal bersama guru saya dan tanpa saya duga saya terhitung cepat untuk mempelajari ilmu kasepuhan tetapi guru saya mengatakan untuk menahan diri karena usia saya masih belum cukup umur untuk belajar ilmu itu. Berbagai kemampuan saya kuasai (saya sendiri merasa tidak memiliki) mulai kebal, gendam, sirep dll sejenisnya supaya orang jadi "sakti" tetapi itu semua tidak saya minati.

J = Ya.

T = Saya berbicara kepada guru saya bahwa yang saya cari adalah ketenangan/ bebas rasa takut/ khawatir atau kebahagiaan jadi saya ingin belajar kasepuhan bukan kanoman/ katosan. Tetapi guru saya mengatakan saya untuk bersabar karena waktunya tidak tepat. Hingga pada suatu hari, di tempat saya berguru saya diajarkan meditasi memandang matahari. Pada hari itu tanpa sengaja ketika saya meditasi matahari bersama teman saya, tiba tiba matahari menghilang dan sosok yang muncul adalah Yesus berdiri setinggi matahari dan sangat terang dan Dia mengulurkan kedua tangannya kepada saya. Dan hal yang sama dialami teman saya juga jadi waktu itu saya tidak berhalusinasi.

J = Ya.

T = Semenjak itu, meditasi malam adalah rutinitas saya dan kadang bisa dua jam lebih dan saya sangat menikmati. Berbagai pengalaman seperti roh keluar dari tubuh, melihat makhluk halus, masuk ke alam/ dimensi lain menjadi hal yang biasa. Hingga satu saat ketika meditasi malam saya mendengar suara yang mengatakan bahwa Dia adalah yang saya cari (Allah Bapa). Saya membantah dan meminta bukti kalo Dia yang berbicara berbeda dengan roh roh yang saya lihat. Pada saat yang sama tiba tiba ada cahaya putih kuat sekali, berkali kali lipat silaunya dibanding matahari masuk ke tubuh saya. Tubuh saya hilang dan saya seperti menyelam dalam lautan cahaya maha terang. Perasaan saya campur aduk antara bahagia, sedih, takut, takjub dll yang tidak bisa saya gambarkan. Saya berusaha bangun dari meditasi dan saya kaget karena saya seperti buta dan tidak bisa melihat apa-apa. Saya takut setengah mati dan suara itu berkata percayakah kamu? Saya jawab ya Tuhan, saya percaya. Dan perlahan penglihatan saya mulai pulih.

J = Ini pengalaman yg mirip dengan yg dialami oleh Rasul Paulus dalam perjalanan dari Yerusalem ke Damaskus.

T = Momentum itu yang membuat saya bisa berdialog dengan Tuhan kapan saja dan di mana saja. Saya merasakan bahagia dan tenang di kehidupan saya. Tuhan seperti sudah membimbing saya di setiap langkah. Saya heran waktu itu karena dalam situasi apapun saya masuk dalam suasana meditasi, tanpa saya duduk atau berdiam diri. Kadang saya lelah karena saya merasa tidak tidur. Ketika tidur saya merasa terjaga dan bisa tahu apa yang terjadi di sekitar saya tetapi ketika bangun saya juga merasa habis tertidur.

J = Ya.

T = Semakin banyak pengalaman membuat saya tidak percaya. Saya berganti guru hanya sekedar untuk meyakinkan bahwa kemampuan itu benar adanya. Tetapi setiap kali belajar meditasi cara lain hasilnya pun justru menguatkan kemampuan itu. Pernah saya belajar yoga dari orang india langsung dan hari pertama saya bermeditasi tanpa sengaja saya melihat dua figur. Figur pertama orang tua dengan baju sama yang dipakai guru saya, memakai kacamata dan terlihat tenang

sekali. Figur kedua adalah orang tinggi besar tapi berbadan hitam/ gelap tetapi wajahnya menyilaukan sekali. Teman teman yang bermeditasi bersama saya saat itu padahal hanya merasakan sensasi awal meditasi. Ketika saya ceritakan ke guru yoga tersebut dan saya tanyakan siapa yang saya lihat. Dia mengajak saya masuk ke kamar pribadinya dan menunjukkan foto di dinding, dan menanyakan ke saya apakah orang itu yang saya lihat? Saya jawab ya betul, sama persis. Ternyata orang itu adalah pemimpin tertingginya dan figur yang satunya dia katakan bahwa itu adalah Sri Rama Khrisna.

J = Ya.

T = Sampai sekarang Bung Leo saya masih susah percaya dan merasa itu adalah halusinasi yang kebetulan. Tapi saya merasa konflik batin karena saya semacam diberi tanggung jawab Tuhan untuk menyampaikan hal ini ke banyak orang supaya setiap orang dapat tercerahkan. Kalo saya sampaikan ini pasti saya dianggap gila dan tidak waras. Tuhan juga mengajarkan pada saya bahwa agama hanyalah alat/ jalan. Ketika kita sudah berjumpa dengan Tuhan maka mau lewat jalan apapun tidak menjadi masalah. Mau apapun keadaan kita, selama kita rendah hati dan berserah diri maka Tuhan bersemayam dalam diri kita.

J = Ya, memang begitu.

T = Berapa minggu terakhir ini saya mulai memberanikan diri untuk berbagi. Saya sudah tidak peduli lagi reaksi orang, saya mulai dari lingkungan agama yang saya anut (kristen/ katolik). Saya ceritakan hal ini kepada pendeta, dan mereka berpendapat itu bisa saja sekalipun beliau apatis menanggapi hal ini. Saya juga share ke romo gereja saya dan romo bilang supaya ikuti terus anugerah tersebut karena beliau tidak seberuntung saya tetapi beliau percaya.

J = Ya.

T = Bung Leo, maaf sudah panjang lebar. Rasanya tidak habis pengen bercerita karena banyak pengalaman yang saya pendam bertahun-tahun. Saya hanya ingin bertanya sesuatu ke Bung Leo, bagaimana secara riil saya harus membagikan pengalaman dan kesempatan ini ke orang-orang?

Saya rindu ingin merasakan kondisi di mana dulu saya merasa dekat sekali dengan Tuhan (ketenangan, kebahagiaan, bebas rasa takut dan khawatir). Apakah hal tersebut hanya fase tertentu yang telah terlewati atautah bisa diulangi? Saya merasa hampa dan hambar ketika bermeditasi jadi sulit untuk mengulangi lagi ketika dulu saya merasa jatuh cinta berat pada Tuhan. Atautah karena saya dari unsur tertentu yang Bung Leo bisa mungkin bisa berikan pemahaman. Saya pernah bertanya dulu sekali kepada Tuhan bagaimana saya harus bermeditasi dalam hidup saya dan Tuhan jawab : Engkau hidup sadar tetapi tidak sadar akan hidup..... dan saya tanyakan ke Tuhan saya mencari kebahagiaan sejati seperti apakah itu? Tuhan menjawab kebahagiaan sejati adalah ketika engkau bisa menangis ketika berbahagia dan bisa tertawa dalam kesedihan. Menurut Tuhan hidup adalah harmoni/ keseimbangan, tidak ada baik atau buruk, benar atau salah jadi biarkan Tuhan berkarya dalam diri kita masing -masing. Jangan pernah memiliki/ berhak atas sesuatu karena semua yang ada dan terjadi atas dasar kemurahan dan kasih-Nya.Jadi saya singkatnya saya pengen bertanya ke Bung Leo.....aku kudu kepiye?/ saya harus bagaimana?

J = Harus menikmati diri sendiri sekarang. Kalau tidak bisa kembali merasakan seperti dulu, maka nikmatilah. Nikmat sekarang tidak sama dengan nikmat dulu. Tapi apakah nikmat itu yg dicari? Menurut saya nikmat ketenangan dan nikmat kesenangan hanya beberapa saat. Akan terasa biasa saja setelah bersaat-saat kita menikmatinya. Itulah yg saya bagikan juga bahwa pada akhirnya semua terasa biasa saja. Khusus bagi anda, saya merasa pengalaman spiritual anda mirip pengalaman spiritual Santo Paulus. Merasa melihat cahaya yg membutakan. Sampai benar-benar buta tapi akhirnya bisa melihat kembali. Ini iman yg tak tergoyahkan. Karena berdasarkan pengalaman pribadi. Tidak ada yg perlu mengkhobahkan ajaran lagi kepada anda. Anda tahu sumber ajarannya darimana. Dari dalam kesadaran anda sendiri. Yg anda lihat itu, yg anda alami itu. Apapun namanya. Bagikanlah.

T = Saya selalu menolak/ membantah apapun yg saya terima dalam meditasi saya. Pikiran saya selalu berkata itu salah/ tidak benar jadi saya ragu untuk berbagi. Ini memang karakter saya atau karena karena unsur tertentu?

J = Karena terlalu dominan elemen udara jadi sifatnya selalu ragu. Coba diamkan saja dan terima, lalu lihat apa hasilnya.

T = Ok Bung Leo, terimakasih sarannya.

J = Terimakasih juga sudah berbagi.

22. Asli dan Tidak Asli

Buku-buku karya asli penulis Indonesia tidak sampai separuh dari seluruh buku yg diterbitkan di Indonesia, begitu menurut perkiraan saya. Karena tidak layak diterbitkan dengan alasan isinya begitu-begitu saja. Antara lain kisah tekanan batin karena dipaksa kawin dengan alasan sudah cukup umur buat dikawinkan. Seperti hewan ternak. Dikawinkan, ditenakkan. Mungkin oleh Allah atau orangtua. Ada pula yg tidak dipaksa tapi memaksakan diri dengan alasan semua anak tetangga sudah pada kawin, dan tinggal dirinya satu-satunya perjaka tua atau perawan tua.

Batasnya umur 30 tahun. Kalau sudah over thirty dan belum pernah kawin artinya anda barang reject atau expired. Masa kedaluwarsa sudah dilampaui dan sekarang anda bisa kawin dengan siapa saja tanpa perlu memenuhi kaidah umum. Karena anda sudah habis-habisan disiksa dan menyiksa diri. Anda sudah kebal. Begitu pula yg sudah berkali-kali kawin, baik resmi maupun tidak resmi. Dengan orang yg dikenalkan atau mengenalkan diri kepada anda di sarasehan kita atau lewat facebook. Biasanya yg seperti ini sudah terlanjur tahu teknik merayu dan dirayu. Saling tipu-menipu dengan alasan hubungan jarak jauh benci tapi rindu. Tapi seyogyanya jangan cepat ketemu muka dulu karena kemungkinan besar anda akan tercerahkan. Atau setidaknya jangan bertemu terlalu sering apalagi tidur dan tinggal bersama. Karena apabila dilakukan maka anda akan melihat dalam cerahnya matahari. Anda bisa pura-pura kaget dan berkesimpulan bahwa penampilan bisa menipu, sifat bisa menipu, kata-kata dalam status facebook maupun sms bisa menipu. Tapi sudahlah karena semuanya permainan. Kalau anda suka bermain ya

bermainlah. Karena di luar dunia virtual seperti itu juga kenyataannya. Baik di dalam facebook maupun di luarnya.

Selalu ada manajemen muka atas dan muka bawah. Bisa disetel mau pasang muka apa. Licin berkilat bagaikan habis diseterika atau berkerut-merut seperti habis dijemur. Makanya jangan menjemur muka anda langsung di hadapan pencerahan. Atau pun meditasi mata ketiga di bawah cahaya bola lampu. Cintailah diri anda, carilah yg sejuk. Saran dari saya karena sudah kebanyakan bertemu dengan manusia api. Yg memang belajar dari kesalahan tabrak sana tabrak sini. Mungkin saya begitu juga dulu, tapi tidak lagi. For your information saya bukan over thirty tapi over fifty. Tapi rasanya, as always, under twenty. Tanpa perlu digunjingkan memang begitu rasanya.

Bergunjing tentang Tuhan dan agama tidak akan menyelesaikan masalah anda. Bergunjing tentang kodrat sesuai dengan pemahaman sempit anda juga tidak akan mencerahkan melainkan membutakan. Anda cari kunci tapi bertemu tembok. Karena bukan disana letak kuncinya melainkan di tempat yg berlubang. Lubangnya berbentuk apa? Letaknya dimana? Apakah di kepala anda, di dada anda atau di paha anda? Apakah ada pemikiran anda yg terlalu bertolak belakang dengan pemikiran radikal sehingga anda menjadi terlalu kolot? Kalau kolot artinya OOT. Out of topic. Berbicara tidak nyambung. Makanya orang akan bingung melihat anda. Kalau anda muncul orang... memperoleh kesan melihat makhluk purba yg bertutur kata seperti manusia biasa. Cuma referensinya kepada kisah ribuan tahun lalu. Atau anda terlalu ekstrim berpatokan masa depan? Julukan anda ekstrimis. Selalu bermain dengan alien dan malaikat yg kita tahu pasti datang suatu saat ke hadapan anda dalam bentuk manusia buruk rupa dan manusia bagus rupa. Alien selalu jelek dan malaikat selalu bagus. Tapi mereka tercerahkan dan anda terkagum-kagum. Makanya suara anda seperti berasal dari masa depan yg jauh. Tidak nyambung juga. Anda berdua titik yg berseberangan, banyak di Indonesia. Anda terlalu kolot atau OOT. Bisa juga terlalu ekstrim modern. Menyambungnya sedikit.

Mungkin anda selalu memaksakan diri untuk tidak menyambung karena memang itu keahlian anda. Untuk diakui sebagai pakar. Yaitu pakar kesalahan komunikasi. Tidak bisa komunikasi. Anda yg tidak bisa komunikasi karena kemampuan berpikir dan berempati yg terbatas. Tetapi

karena tidak menyambung anda sekarang punya alasan bisa memaki kanan kiri dan memuji diri sendiri. Tapi tetap saja masalah anda ada. Anda tidak memecahkan masalah. Malahan anda membuat masalah. Makin lama makin bertambah. Asli makin lama makin banyak. Mungkin akan anda rangkai di seputar tema budaya asli.

Saya tidak fanatik budaya asli karena saya tahu mereka yg fanatik punya banyak muna. Dengan bukti mereka masih pakai baju. Menyodorkan baju-baju adat lelaki dan perempuan yg mengenakan baju. Mereka bilang asli dan saya tahu mereka bohong. Yg asli adalah busana lelaki dan perempuan tanpa baju. Baik lelaki maupun perempuan cuma mengenakan penutup antara pinggul dan dengkul. Kalau ada lubang atawa batang maka itu ditutup. Bagian lainnya dibuka sambil tertawa haha. Anda bisa melihat perkembangan busana Nusantara dalam adat Jawa. Aslinya cuma pakai kain. Baik lelaki maupun perempuan cuma pakai seikat kain menutupi kemaluan. Lalu muncullah pedagang Tionghoa yg memperkenalkan baju. Mulailah lelaki Jawa mengenakan baju lelaki Tionghoa. Dengan bahan baku kain lurik untuk kaum kebanyakan, dan bahan baku kain sutra untuk kaum priyayi. Baju ini sekarang dikenal sebagai baju Peranakan. Dari namanya saja sudah ketahuan bahwa ini baju peranakan Tionghoa, yaitu anak-anak orang Tionghoa yg lahir di Jawa. Modelnya seperti baju kungfu dengan tutup yg bersilang. Kancingnya tidak lurus seperti baju Barat tetapi menyilang.

Kalau busana adat lelaki Jawa yg seperti jas dengan kancing lurus, maka itu bukan baju peranakan Tionghoa melainkan baju pejabat Belanda. Dipakaikan di atas kain yg sudah ada dari sononya. Begitu pula baju-baju kebaya perempuan di Jawa. Kebaya panjang sampai dengkul adalah pakaian perempuan Tionghoa di abad ke 19 Masehi. Kalau sudah menjadi kebaya pendek, maka itu pakaian perempuan Tionghoa di awal abad ke 20. Waktu baru muncul menghebohkan. Dianggap terlalu sexy. Mereka lupa bahwa yg sexy adalah nenek-nenek kita ratusan tahun lalu karena aslinya tidak pakai baju melainkan cuma kain penutup lubang kemaluan. Dari situ ditambah dengan baju Tionghoa. Dan sekarang ditambah lagi dengan tutup kepala. Pakai konde dan pakai tutup kepala sebagai tambahan terbaru di abad ke 21 ini. Tutup kepala ini aslinya tidak ada, sekarang mungkin dianggap mutlak, namanya jilbab. Begitulah perkembangannya.

.....

23. Cultural Genocide atau Pemusnahan Budaya

Istri muda seorang teman ternyata matre, mengancam untuk memberitahu kesukaan suaminya akan buah-buahan segar kepada sang istri tua yg berat tubuhnya akan turun drastis kalau dibocorkan rahasia itu. Mogok makan. Si istri muda kebalikannya, doyan menggigit dan bukan menghisap-hisap saja seperti seharusnya. Selalu giat belanja dan tidak mau memelihara anaknya sendiri, hasil berhubungan badan dengan suami orang itu. Anaknya dititipkan ke orang-tuanya lagi dan si istri muda bersenang-senang. Keluar masuk mall dan belanja baju, sepatu serta tas. Kemungkinan sebagai kompensasi karena menjadi istri peliharaan. Dan itu masih termasuk beruntung dibandingkan dengan para wanita yg harus menjajakan diri di pinggir jalan demi sesuap nasi. Banyak di kota-kota besar di Jawa. Termasuk di tempat saya di pinggiran Jakarta. Bahkan ada yg mengontrak kamar di tempat saya. Hampir 20 kamar saya sewakan tanpa diskriminasi. Sebagian ditempati wanita korban lelaki. Dulu jadi korban dan sekarang masih tetap jadi korban. Saya baru tahu salah satu sedang hamil. Saya tanya, siapa suaminya? Ternyata tidak ada. Dan masih "terima tamu" sampai sekarang walaupun sudah hamil besar. Tadi saya sudah pesan kepada yg mengurus kamar-kamar itu bahwa saya bersedia memberikan kondom gratis. Daripada hamil tanpa suami dan bayinya tidak bisa digugurkan karena sudah terlalu besar. Oh wanita, deritamu tiada akhir. Dan yg kau buat menderita juga belum berakhir kegatalannya. Karena ada konsep pernikahan yg baku?

Bahkan konsep pernikahan sudah berubah di negara-negara maju. Menikah adalah partnership, hubungan sukarela saling mengikatkan diri dengan dasar cinta dan bukan sex. Cinta dan kasih sayang nomor satu, dan nomor duanya adalah kecocokan untuk hidup bersama. Anda tidak harus berorientasi homoseks untuk menikah antara sesama lelaki. Tidak juga harus lesbian untuk menikah antara sesama perempuan. Bisa saja sepasang laki-laki straight atau heteroseks memilih untuk menikah. Karena saling cinta. Sedangkan urusan esek-esek bisa dilakukan di tempat lain. Atau tidak perlu sex. Yg penting ada cinta haha. Dan setahu saya ini berlaku untuk semua penduduk bumi. Asal anda warga bumi maka anda berhak menikah dengan sesama jenis di

negara-negara yg sudah melegalkannya. Sedangkan bagaimana pelaksanaan dan tindak-lanjutnya ditentukan oleh anda berdua tentu saja. Kalau dengan saya syaratnya tanpa sex, mau gak? Bisa nikah sama laki tapi gak mau ngesex.

Dunia ini tidak hitam putih melainkan bergradasi. Tidak ideal atau mengikuti ide kita melainkan membentuk ide-idenya sendiri yg bisa saja bertolak-belakang dengan apa yg seharusnya kalau mengikuti kita punya ide. Jadi, apapun bisa terjadi. Warna apapun bisa muncul. Kadang bisa ditebak, kadang tidak bisa. Seperti random atau acak. Makanya ada yg ketakutan sama saya, dan ada juga yg tidak. Padahal saya biasa saja kepada semua orang. Bicara apa adanya, menulis apa adanya, berperilaku apa adanya. Jadi apa penentu ketakutan itu? Menurut saya semuanya berasal dari dalam alam pikiran orang itu sendiri. Apa yg dibayangkannya itu diproyeksikan kepada saya. Disentarkan ke arah saya. Seolah-olah saya makhluk menurut apa yg tercipta di dalam kepalanya itu. Tentu saja salah, karena saya adalah saya, bukan ciptaan alam imajinasi orang. Walaupun tetap saja saya akan mengakui bahwa tiap orang berhak untuk memainkan fantasinya itu. Membayangkan saya begini atau saya begitu. Dengan akibat ketakutan sendiri seperti lihat hantu. Atau tidak ketakutan sendiri seperti lihat Tuhan. Rasa takut adalah produk dari permainan pikiran anda sendiri. Anda yg mengfantasikannya, menciptakannya, bukan saya. Karena anda yg buat sendiri, maka anda sendirilah yg harus membubarkannya. Mengumpulkan dan membubarkan ketakutan yg diciptakan diri sendiri termasuk tugas manusia. Tanggung-jawab anda masing-masing. Bukan masalah bagi saya apabila anda ketakutan. Asal tidak di depan saya melakukan perbuatan tidak senonoh. Karena seharusnya dilakukan di hadapan anda sendiri. Ini tentang anda dan permainan pikiran anda. Tidak berhubungan dengan saya.

T = Setelah gabung ke grup Spiritual Indonesia di facebook jadi ingat pengalaman meditasi yang sampai saat ini masih nyantol di kepala. Pengalaman ini saya alami sewaktu masih SMA, kebetulan dalam komunitas doa saya sempat berdiskusi tentang reinkarnasi, kematian dan lain-lain yang berhubungan dengan itu. Setiap ada topik yang menarik, saya terbiasa membawa dalam meditasi saya. Dalam satu kesempatan meditasi saya coba bertanya hal tersebut kepada Yesus. Dalam meditasi saya lebih sering berkomunikasi dengan Yesus atau Maria. Jarang sekali saya menghadap ke Allah Bapa kecuali dengan ijin-Nya.

J = Ya.

T = Ketika bertemu dengan Allah Bapa saya jarang berdialog karena figur Allah Bapa yang begitu Maha Agung. Ketika berhadapan dengan Bapa, lidah saya seperti kelu dan untuk menengadahkan kepala pun tak sanggup karena silau sekali. Ketika saya tanyakan hal tersebut ke Yesus, saya justru dibawa menuju Allah Bapa. Sebetulnya saat itu saya berharap mendapat jawaban dari Yesus karena ketika berdialog saya bisa rileks seperti berhadapan dengan manusia biasa tetapi entah kenapa saya dibawa ke Allah Bapa, mungkin ini bukan domain-Nya.

J = Ya.

T = Seketika saya sampai di istana Bapa, oleh Bapa saya seperti diajak masuk ke ruangan (karena melewati pintu) tetapi setelah lewat pintu tersebut saya seperti melihat langit. Bapa menunjukkan satu bagian tata surya yang ternyata ada bumi di dalamnya. Bapa menunjukkan juga di sekitar galaksi kita ada juga galaksi lain. Saya coba lihat detail satu persatu, seperti proses zoom-in dan zoom out kalo lihat monitor. Kalo saya hitung bodoh aja, jumlah galaksi bisa sebanyak bintang di langit, jadi mungkin bumi bumi lain bisa tak terhitung banyaknya. Kemudian Bapa menunjuk salah satu galaksi dan secara singkat saya melihat proses bagaimana bumi terbentuk, baru tahu sekarang ketika ada internet ada gambaran tentang teori black hole atau big bang atau apa persisnya saya juga tidak begitu tentang teori-teori tersebut. Singkatnya saya melihat seperti proses memadat, berputar dan meledak untuk satu galaksi yang ditunjuk tersebut, sementara di sebelahnya juga ada galaksi laen juga yang terbentuk tetapi prosesnya berbeda seperti beberapa magnet dalam satu lokasi terbatas dan satu sama lain ada yg tarik menarik dan ada juga yg tolak menolak sampai pada satu saat ada yg jadi satu dan yg lain tetap kemudian memutari si magnet yg menjadi satu tadi. Di tempat yang laen (galaksi sekitarnya) juga terjadi seperti itu tapi tidak sama persis seperti teracak tetapi polanya hampir sama.

J = Ya.

T = Bapa mengatakan bahwa hal tersebut adalah gambaran penciptaan semesta. Penciptaan terjadi dalam satu kali program aja dan setelah itu setiap galaksi seperti barang yang hidup, bisa

rusak dan tumbuh lagi. Sekali Bapa menciptakan semesta, Beliau seperti tidak campur tangan lagi, artinya membiarkan semua ciptaan tadi berproses sendiri. Kemudian saya dijelaskan bahwa manusia juga hampir sama prosesnya hanya sekali penciptaan saja untuk ada di tiap galaksi yang tercipta tersebut. Sempelnya Tuhan menciptakan manusia yang hidup di bumi/ galaksi yang hidup juga. Tuhan juga menjelaskan bahwa manusia juga tidak mati permanen tetapi secara otomatis hidup lagi cuma tidak dijelaskan apakah dalam galaksi yang sama atau di galaksi lain. Kemudian saya diajak menuju ke beberapa bumi yang ada. Di tiap bumi yang Tuhan tunjukkan ada perbedaan tentang kondisi baik fisik maupun lingkungan makhluk yang menghuninya.

J = Ya.

T = Setiap manusia di tiap bumi tersebut berbeda-beda wujudnya meskipun sama sama punya kepala, badan, tangan dan kaki. Ada yang secara peradaban tinggi sekali dan ada yang primitif sekali. Ada yang bisa terbang dan ada pula bisa hidup di air, macam - macam seperti kalo kita baca komik. Tuhan secara singkat mengatakan setelah semua itu ada, Beliau tidak terlibat banyak/ campur tangan dengan ciptaan-Nya tersebut, karena semua sudah diprogram secara sempurna artinya seperti mengatakan bahwa semua itu semua tergantung hubungan manusia dan rumah hidupnya sendiri, satu sama lain hidup dan saling menghidupi (di dialog yang laen saya sempat bertanya masalah kiamat).

J = Ya.

T = Tuhan mengatakan pada saya maksud dan tujuan penciptaan manusia adalah supaya menjadi sempurna secara kemanusiaanya dan pada akhirnya akan kembali hidup bersama Tuhan dalam kerajaan-Nya. Selama itu pula manusia diberi kesempatan untuk dilahirkan atau hidup kembali. Jadi yang saya tangkap bahwa kerajaan Tuhan itu adalah surga akhirnya, tempat di mana saya sering sowan/ menghadap pada Bapa. Jadi di setiap saya meditasi tempat ini adalah titik akhir tempat saya bisa bertemu Bapa. Tempat yang membuat saya betah berlama-lama ketika meditasi karena takjub akan keindahannya. Tempat ini seperti kerajaan yang sangat besar sekali dengan kondisi di mana manusia/mahkluk lain satu lokasi dengan penciptanya.

J = Ya.

T = Entah kenapa Bapa tidak menunjukkan di mana neraka kepada saya tapi kalo menelaah perkataan Beliau tadi berarti neraka secara fisik tidak ada tetapi mungkin yang dimaksud neraka adalah hubungan manusia dengan bumi/ semesta tempat tinggalnya. Bumi ibarat rumah yang kita tinggali tapi ketika rusak bisa memperbaiki sendiri dengan alami dan manusia akan terseleksi alami dengan proses ini. (kiamat bumi karena manusia sendiri yang merusak dan bumi memperbaiki/ lahir kembali).

J = Ya.

T = Dialog ini pula yang membuat saya pengen memperlambat proses perjalanan astral saya untuk mengetahui semacam rute perjalanan meditasi untuk mengetahui lebih jauh tentang gambaran tadi (surga permanen dan surga antara/ neraka). Saya coba ingat awal meditasi saya, ketika bingung melihat tubuh saya sendiri, kemudian seperti masuk lorong dengan mengikuti titik cahaya, kemudian masuk ke dalam titik cahaya itu sendiri. Kemudian masuk ke dimensi penuh warna, Baru masuk ke berbagai alam lain baik yang berpenghuni maupun tidak berpenghuni, setelah itu masuk kondisi gelap, hening tanpa rasa. baru terakhir masuk ke kerajaan-Nya. Tetapi ternyata sulit sekali dan tidak akan pernah mungkin karena tidak pernah tahu berada di mana dan sampai di mana.

J = Ya.

T = Sekian Mas Leo, sebagian pengalaman meditasi yang masih nyantol di kepala saya karena berbeda sama sekali dengan agama Katolik (kebetulan) yg saya anut. Mas Leo adalah orang ke dua tempat saya berbagi setelah komunitas doa saya. Terkadang susah sharing sekalipun ke orang yang seagama apalagi kalo berbeda dengan kitab suci. Dialog tadi mengubah persepsi saya tentang surga dan neraka tetapi meneguhkan iman saya kalo Tuhan Maha Baik, Pengasih dan Penyayang. Tuhan tidak pernah mengatur kita, bahkan menyerahkan sebagian kedaulatan-Nya (kehendak bebas manusia) demi kesempurnaan ciptaan-Nya.

J = Allah Bapa, Maria dan Yesus simbol dari tiga aspek yg ada dalam setiap manusia. Aspek orang tua laki-laki, aspek orang tua perempuan, dan aspek diri kita sendiri sebagai anak. Aspek artinya bagian, pecahan, serpihan. Yg tetap utuh kesadaran anda, sedangkan berbagai simbol itu percikannya. Karena percikan makanya anda bisa menggunakan banyak simbol. Artinya pembawa pesan. Dari anda dan untuk anda sendiri. Dari satu pikiran ke pikiran lainnya. Yg dikomunikasikan adalah isi pikiran. Bukan simbolnya yg cuma wadah pembawa pesan.

Untuk anda ketahui, kita di Jawa Bali seperti hidup di Surga kalau dibandingkan dengan teman-teman di Papua. Disana untuk buat acara adat susah sekali. Transport susah, biaya susah, dukungan pemerintah susah. Kita disini tanpa perlu dukungan bisa jalan sendiri. Hanya dengan biaya minimal. Tinggal diumumkan saja dan teman-teman akan datang dengan biaya sendiri dari seluruh Indonesia. Papua tidak seperti itu. Kita mau bantu, dan masih bantu sampai saat ini, untuk cari dana agar mereka bisa buat acara juga. Tapi susah. Para pejabat orang Papua asli sendiri tidak menganggap penting orang-orang Papua yg tinggal di kampung-kampung. Dibiarkan begitu saja. Seolah tidak ada suaranya. Makanya kalau keluar suara jadi separatisme. Mau jadi nasionalis Indonesia juga tidak didukung. Mungkin cuma dibagikan amplop kalau pemilu atau pilkada. Menyedihkan sekali situasinya. Papua biaya serba mahal, adatnya beda, harus potong babi segala macam. Dan para pejabat dan orang-orang intelektualnya tidak perduli dengan adat istiadat lokal. Malah saya baru dengar, ada yg menyarankan untuk buat acara di Merauke hanya dengan makan ubi saja. Kita di Jawa Bali bisa karena sudah biasa. Tetapi di Merauke? Harus ada masa transisi dan tampaknya para pejabatnya juga tidak mengerti. Tidak menyambung. Kalau saya rasa, memang masuk akal kalau orang-orang Papua merasa seperti terjajah. Bukan terjajah Jawa tapi mungkin lebih tepat terjajah oleh para pejabat mereka sendiri. Sistem komunikasinya tidak menyambung. Mau langsung memaksakan seperti di Indonesia bagian Barat. Bahkan mau memaksakan seperti kita di Jawa Bali yg sudah lama terbiasa praktis dan tidak tergantung. Sudah biasa tidak perduli dengan omongan pejabat yg asal bunyi. Kalau kita anggap perlu bisa kita buat acara dengan topik yg kita anggap penting. Di Papua tidak seperti itu. Bahkan apa yg dianggap penting oleh mereka di kampung-kampung harus disensor. Bahasa yg hampir punah dianggap biasa. Ritual adat dengan potong babi harus diganti dengan makan ubi saja. Saya mendengarnya saja sampai hampir muntah. Benar-benar tidak ada empati terhadap adat istiadat lokal. Kita di Jawa Bali walaupun tidak punya adat seperti itu masih bisa

menghargai kebiasaan lokal. Orang-orang berpendidikan di Papua, para pejabat dan elitnya, tidak begitu. Memuaskan sekali kelakuannya. Sehingga barangkali saya sekarang netral terhadap separatisme. Yg lihat dari jauh seperti saya saja sampai bisa muak mau muntah, apalagi mereka yg mengalaminya sendiri. Orang-orang Papua asli yg tinggal di kampung-kampung cuma jadi obyek. Dianggap terlalu primitif. Kalau berpikir dan bersuara langsung dibungkam.

Salah satu topik yg mau dibawakan oleh teman-teman kita di Merauke adalah bahasa Kanum-Marori yg hampir punah. Dimengerti cuma oleh 5% komunitas orang Kanum-Marori yg tinggal di seputar kota Merauke. Mau tahu reaksi orang intelek di Papua? Mereka bilang bahasa di Merauke tetap ada tidak punah. Saya jawab: goblok sekali tanggapannya. Tentu saja bahasa tetap ada. Bahkan kalau semua bahasa lokal punah mereka tetap bisa pakai bahasa Indonesia. Bahasa asli di seputar kota Merauke hampir punah dan yg perduli cuma ANU, Australian National University, yg mendokumentasikan bahasa ini sebelum total punah. Tidak ada usaha sama sekali dari Pemda untuk melestarikan bahasa ini. Mungkin dianggap semakin cepat punah semakin baik supaya semua orang Papua pakai bahasa Indonesia saja. Ini cultural genocide, pemusnahan budaya.



24. Introvert dan Anti Sosial

Anda mau membedakan segalanya. Meninggikan diri anda dan merendahkan orang lain. Kalau beda berarti lebih rendah. Kalau sama berarti bisa setingkat. Padahal anda bilang tidak boleh sama karena akan tolak-menolak. Anda mau yg beda lobangnya. Atau beda tongkatnya. Harus sama tapi ukuran atau ukirannya beda. Biar dapat ridho dan semacamnya. Anda tidak tahu ridho berasal dari diri sendiri, bukan dari orang lain. Walaupun bawa nama Allah ataupun Dewa Dewi dan Buddha Buddhi. Ridho artinya rela. Pasrah. Menerima kecenderungan anda. Anda yg memberi dan anda juga yg menerima. Anda pemeran utama dan bukan pemeran pembantu.

Anda tidak biasa berbagi pengalaman spiritual pribadi karena anda tidak terbiasa menghargai diri anda sendiri. Anda dididik dalam keluarga yg tidak menghargai manusia sehingga anda tidak menghargai manusia juga, termasuk diri anda sendiri. Makanya anda ringan sekali merendahkan orang dan meninggikan diri sendiri. Seolah bumi anda yg punya, barokah dari Allah, terutama untuk anda dan orang-orang sejenis anda. Walaupun secara formal anda menyatakan anti terhadap yg sejenis itu. Yg anda pertahankan mati-matian sebagai bertolak belakang dengan mengambil ilustrasi dari magnet yg kutubnya saling menolak apabila sejenis. Anda lupakan itu, bahwa anda manusia, bukan magnet. Kalau anda magnet maka anda bisa menempel kepada logam besi. Ternyata tidak bisa. Tapi anda tetap bertahan dengan maksud tertentu, yaitu menjadikan diri anda bagian dari klub eksklusif umat pilihan Allah dan sejenis Allah. Anda tentu saja tidak tahu bahwa umat pilihan Allah ditetapkan oleh manusianya sendiri, yg tinggal bilang bahwa dirinya pilihan Allah. Begitu prosedurnya.

T = Assalamualaikum, Pak Leo sebelumnya apa bapak berkenan menerima curhat galau anak ABG ini? Saya merasa punya masalah kepribadian dan gangguan Jiwa yang saya anggap cukup serius. Ada banyak dilema permasalahan hidup dan kekhawatiran yang saya rasakan. Saya harap mungkin bapak bisa meluruskan pola pikir saya.

J = Boleh, tulis saja disini.

T = Saya ini bisa dibilang adalah orang yang introvert dan anti sosial parah, karena untuk bicara atau menceritakan pengalaman bahkan dengan teman sebaya saja, saya kesulitan. Entah kenapa kondisi emosi saya sering tiba-tiba drop dan seketika itu saya hilang fokus, saya tahu ada banyak pikiran lain yang sering muncul dengan tiba-tiba di kepala saya, tapi tentang apa yang saya pikirkan itu, saya tidak tahu. Entah saya menganggap semua hal itu tidak menarik atau entah saya anggap apa yang saya pikirkan ini tidak menarik, intinya saya hilang fokus. Bahkan untuk menulis pesan inipun saya butuh banyak waktu untuk memilah-milah kosakata mana yang tepat.

J = Ya.

T = Sebab awal saya menjadi seperti ini adalah ketika saya masuk SMP sampai saya SMA kelas 1, hal ini lebih dari sekedar tindakan bullying, tapi yang jelas saya mendapat tekanan batin serius akibat dari tindakan teman sekelas yang mereka lakukan terhadap saya. Di kelas 2 SMA saya baru agak cukup sadar akan situasi dan kondisinya kenapa saya diperlakukan seperti itu, saya sadar bahwa perilaku saya bisa dibilang lebih rendah dari seorang lebay yang sombong. Kadang saya sempat berpikir bahwa ini salah orang tua saya, karena mereka kurang mendidik saya dengan kebijaksanaan dan ketegasan, saya terlalu dimanjakan oleh mereka. Yang pada akhirnya bentuk kepribadian saya ini tidak cocok atau berbeda dari lingkungan sebaya saya. Jadi saat ini saya berusaha keras menyesuaikan diri dengan lingkungan, tapi saya tidak punya pedoman dan pendirian yang kokoh, disini saya benar-benar kehilangan fokus.

J = Ya.

T = Dan satu lagi, saya punya epilepsi yang saya sembunyikan selama bertahun-tahun, bisa dibilang penyakit ini yang memberikan tekanan terbesar kepada saya. Kegiatan saya sangat terhambat, apalagi saat kambuh banyak orang yang heran dan ada juga teman-teman saya yang menertawakan, tapi saya memakluminya, saya rasa mereka tidak tahu tentang apa yang saya rasakan dan saya juga tidak bisa menuntut mereka untuk tahu. Saya masih beruntung epilepsi saya tidak terlalu parah, kadang saya bisa kendalikan tapi kadang tidak. Saya bisa menyamakannya selama ini ke semua orang dengan mengatakan ini hanya sekedar kaku otot biasa atau kram, tapi yang jelas itu sangat aneh.

J = Ya.

T = Saya tinggal di lingkungan yang orang-orangnya seolah-olah saling peduli dan terlalu ramah, jadi ini yang membuat situasi saya menjadi semakin sulit bagaimanapun saya harus memposisikan diri saya sebagaimana orang biasa yang normal.

J = Saya juga harus memposisikan diri saya sebagaimana orang biasa yg normal. Setiap orang harus memposisikan diri seperti itu karena setiap orang tidak normal. Tidak normalnya bermacam-macam. Aneh-anehnya juga macam-macam. Tidak bisa saya sebutkan satu persatu

ataupun saya ceritakan. Aneh tapi nyata. Dan benar-benar ada. Makanya semua harus berpura-pura normal. Supaya tidak mengagetkan. Dan tidak jadi skandal.

T = Tapi kira-kira apa yang bisa membuat saya mampu bertahan, saya bingung karena saya tidak punya pendirian yang kokoh atau apapun yang bisa saya jadikan acuan untuk normal itu sendiri, karena rata-rata orang punya cara tersendiri untuk menjadikan dirinya normal dan orang nyaman dengan cara itu dan hal itu berlaku dominan di lingkungan saya, sedangkan saya seolah-olah keluar dari dominasi tersebut? Ini bukanya akan benar-benar mengagetkan kalo tiba-tiba saya punya rencana untuk membunuh orang?

J = Anda sudah tahu jawabannya harus bagaimana. Orang yg kecerdasannya terbatas tidak akan menulis seperti itu.

T = Maaf, maksudnya bagaimana ya pak?

J = Maksudnya, ikuti petunjuk sesuai apa yg diketahui sendiri.

T = Oh begitu, ya baiklah saya akan coba. Terimakasih untuk jawabannya pak.

J = Sama-sama.

.....

25. Imajinasi Bukan Memori

Teknologi berkembang belakangan setelah alam pikiran anda berubah. Teknologi, cara berpikir dan spiritualitas adalah tiga patokan dasar untuk menentukan anda sudah menjadi mercusuar atau masih berupa lampu teplok. Atau lampu minyak tanah yg menempel di dinding. Kalau anda ingin Indonesia menjadi mercusuar dunia, maka alam pikiran anda harus berubah terlebih

dahulu. Akan semakin lambat kalau anda masih penuh dengan ketakutan akan hasil imajinasi anda sendiri seperti tuyul dll. Dan spiritualitas anda harus berubah terlebih dahulu sebelum alam pikiran anda bisa berubah. Akan benar-benar lambat kalau anda masih mengira ada sesuatu yg memerintahkan anda berpuasa dan berdoa, dan setelah mati menyiapkan anda sorga. Setelah keduanya berubah barulah anda bisa mengembangkan teknologi. Setelah itu baru Indonesia bisa menjadi mercusuar atau panutan satu dunia. Asal-usulnya dari perubahan kerohanian. Bukan mendekati diri kepada hasil imajinasi anda melainkan menelanjinginya. Telanjangi ayat dan akui sebagai hasil imajinasi. Yg terakhir bocoran doang. Kalau anda serius.

Imajinasi bukan memori walaupun mirip. Memori terkadang muncul sendiri. Seperti tentang ini, ketika saya sampai di Amerika Serikat bulan Desember 1991, turun di kota Atlanta, negara bagian Georgia. Tidak kenal satu orangpun dan tidak sangka begitu dinginnya. Menginap di hotel dekat airport satu malam dan langsung cari tempat kos. Yg paling murah tentu saja. Saya hubungi satu nomor dan diangkat oleh seseorang bernama Tom. Dia jemput saya di hotel dan saya tinggal bersamanya selama beberapa bulan berikutnya di kota ini. Tom ternyata seorang Kristen yg taat, setiap hari Minggu saya diajak ke gerejanya. Beberapa hari setelah sampai di Atlanta saya mencoba jalan sendiri dengan kereta rel listrik, namanya Marta. Di dalam kereta saya bingung, berdiri saja, sampai ditegur oleh seseorang, disuruh duduk. Bangku banyak kosong dan saya berdiri terus yg tentu saja menarik perhatian. Orang ini tanya saya dari mana. Saya bilang dari Indonesia dan baru pertama-kali ke AS, kedinginan. Orang ini yg bernama Larry ternyata kerja di sebuah gereja. Saya diajak ke gerejanya dan dikasih satu bungkusan besar yg isinya banyak jaket musim dingin. Bawanya saja susah, tapi saya tahu tidak sopan untuk menolak pemberian. Jaket-jaket itu dikumpulkan oleh jemaah gerejanya, pastinya untuk dibagikan kepada orang tak mampu. Larry lalu tanya saya: "Would you like to talk to God?". Saya bingung lagi, maksudnya apa? Ternyata dia menawarkan saya untuk berdoa di gereja itu. Gedung gereja yg indah itu kosong karena bukan hari Minggu. Ruangannya besar dan bulat melingkar dengan tempat khusus di tengah untuk mimbar dan juga untuk orang berlutut berdoa. Larry mengajak saya berlutut dan berdoa disitu. Saya bilang, no thanks, dan balik pulang sambil bawa itu bungkusan raksasa. Tom dengan mana saya tinggal juga begitu. Selalu mengajak saya ke gerejanya. Bukan duduk saja dan mendengarkan, tapi diajak berdoa juga. Seingat saya mereka tidak pernah tanya saya beragama apa. Ini Amerika Serikat bagian Selatan yg penduduknya

terkenal ramah tamah. Dulu mendukung perbudakan kulit hitam. Tetapi sekarang mengundang orang-orang baru untuk masuk gereja dan berdoa. Sekian kesan pertama saya tentang Amerika Serikat ketika dikunjungi langsung. Dulu, waktu saya sedikit lebih muda dari sekarang. Dan berjodoh dengan beberapa orang bule.

Jodoh artinya kedua belah pihak mau dan bisa. Mau saja tidak cukup karena harus bisa juga sikonnya. Ada kalanya sikon bisa tapi orangnya tidak mau yg artinya complicated karena sikon selalu menempel sama orangnya, tidak bisa jalan sendiri. Makanya harus orangnya mau dan sikonnya bisa. Jodoh di tangan Tuhan? Tangan Tuhan artinya Tangan Tuan. Tuan punya tangan, punya sikon, menempel terus dan tidak bisa lepas. Kalau sikon bisa dan Tuan mau maka artinya berjodoh. Sikon bisa dan Tuan tidak mau artinya tidak. Tuan mau kali ini menjadi bulan Ramadhan terdamai selama 10 tahun terakhir di Indonesia. Ternyata damai tapi gersang bisa direkayasa. Berpangkal dan berujung di duit. Pangkal duit dan ujung duit. Tengah-tengahnya juga duit. Mau pakai cara damai ataupun cara gersang tetap berada di ranah duit. Makanya saya tidak terlalu bergairah kalau mainannya duit. Walaupun kamu pede sekali memainkan peranmu. Pede atau percaya diri, bahasa Inggrisnya self confident. Kata kerjanya to confide yg menimbulkan kesan seperti menyampaikan sesuatu. To confide to somebody artinya menyampaikan sesuatu kepada seseorang. Confident berarti mantap menyampaikan sesuatu. Self confident berarti diri yg mantap menyampaikan sesuatu. Kalau anda merasa mantap menyampaikan sesuatu kepada diri sendiri dan orang lain artinya anda sudah percaya diri. Sudah self confident.

T = Saya punya seorang ayah, sifatnya seperti perempuan alay. Cabe cabean lah kira-kira gitu modelnya. Orang yang banyak omong ngalor ngidul, orang yang tidak puas dengan keadaannya saat ini, orang yang menurutku kurang bersyukur dan kurang manajemen diri. Banyak sekali ketidakcocokan sama dia, saya lebih suka seperti burung hantu. Lebih suka mendengar dan melihat daripada bicara. Entah kenapa lama-lama saya jadi muak juga.

J = Pengalaman yg cukup umum.

T = Apakah wajar saat kita mulai menua kita jadi seperti itu? Atau memang pengaruh dari sikap orang itu sendiri?

J = Mungkin itu yg disebut generation gap. Perbedaan cara pandang yg bisa dibesar-besarkan atau dikecil-kecilkan, tergantung maunya apa.

T = Umur dan mati? Beliau memang sudah tua dan konon banyak pikiran. Entah apa yg dipikirkan. Aku sering membandingkan dia dengan mbah putriku. Mbahku orang yang peka, bahkan seperti peramal dan tau seperti apa kondisi saya... beliau juga sudah tua, sakit rematik sama jantung tapi mbahku bisa hidup menikmati nafas-nafasnya saat ini walaupun tidur di rumah reot dan makan seadanya.

J = Mungkin manusia bisa jadi aneh mendekati saat akhir.

T = Aneh memang... saya dulu dididik cara Islam. Orang tua yang utama, maha tua maha benar. Entah kenapa saat kelak nanti saya mempunyai anak saya mau mengajarkan anak saya untuk menampar saya saat saya salah di mata mereka... saya ingin mendengar persepsi mereka, ingin tau cara pandang mereka. Saya mau tanya juga apa mungkin di usia muda ada orang yg kehilangan nafsu materi atau bahkan jadi orang yang terlalu "nerimo"?

J = Mungkin saja.

.....

26. Anak Angkat Juga Bisa Bahagia

Lucu juga mengerti berbagai isi kepala manusia yg dipengaruhi oleh jalan hidup mereka. Ada yg minta bantuan kepada saya dan bisa saya bantu. Ada juga yg tidak bisa saya bantu. Kemampuan orang terbatas. Apapun yg terjadi selalu ada pelajarannya. Yg paling mudah dibantu apabila orang terbuka pikirannya. Yg paling susah atau mustahil adalah yg tertutup. Kepribadian dasar

mungkin paling berperan. Apakah berkecenderungan merusak diri sendiri? Peran kedua diberikan oleh lingkungan keluarga dekat. Apakah keluarga mengajarkan budi pekerti? Dan peran ketiga oleh masyarakat? Apakah masyarakat mendukung sikap positif orang yg mau maju atau malah justru menekannya? Dengan tiga faktor ini saja sudah rumit sekali mengurai benang kusut kehidupan seseorang yg juga tidak mau saya lakukan. Orangny sendiri yg harus berusaha, saya cuma memberikan masukan.

Saya tidak membedakan SARA, jenis kelamin, orientasi sex dan usia. Buat saya semua sama saja. Anda beragama ataupun tidak. Berkelamin maupun tidak. Hetero, homo, lesbian, bisex maupun asexual. Brondong maupun tua-tua keladi. Janda, duda, perawan dan perjaka. Tapi anda mau membedakan. Anda punya grading system atawa cara penentuan hirarkis yg mana kualitas unggul dan yg mana kualitas reject atau barang buangan. Manusia dianggap barang. Ajaran siapa itu? Siapa yg mengajarkan anda untuk membedakan?

PERCAKAPAN SATU

T = Kalo soal membeda-bedakan itu saya baru menyadarinya pak kalo saya selama ini begitu, berarti itu yang membuat saya terhambat dalam hal pergaulan itu ya pak? Kalo iya berarti jahat banget dong ortu saya sampai saya menderita begini.

J = Ya.

T = Kalo soal membeda-bedakan itu iya karena dari kecil saya sudah dibedakan sih pak, maaf saya jadi curhat lagi pak. Soalnya saya merasa anak angkat, jadi tak pantaslah kalo menikmati fasilitas yg ada di rumah misal mobil atau yang lain-lain, atau gak boleh minta ini itu, karena prinsip keluarga saya itu seharusnya saya bersyukur sudah diangkat dan disekolahkan. Itu sudah cukup bagi mereka. Lah, yang mau diangkat sebagai anak siapa? Saya emangnya mau begini kan tidak pak. Dan mereka terutama ibu tidak mau mengatakan saya anak angkat, dia mengakui kalo saya anak kandungnya. Itu kan lucu. Saya kok dibodohi, jelas ibu membedakan saya jauh sekali. Dan juga ibu kayaknya kalo sama orang-orang yg high class pasti sikapnya berbeda banget, lain

dengan orang-orang yg biasa. Iya itu contoh kecil saja. Masih banyak lagi membeda-bedakan itu pak. O iya ibu saya juga pernah mengalami trauma masa kecil juga karena diasuh oleh ibu tirinya. Dan kerap dia ceritakan kepada saya juga, dia membandingkan lagi dengan saya, katanya saya harus bersyukur kalo sekarang saya bisa sekolah dibandingkan dia dulu, mau sekolah sampai dilarang dan sampai diikat pake tali. Apa salah saya diikutsertakan dengan masalah dia itu?

J = Ya.

T = Begitu ceritanya Pak Leo, dan akar masalah membanding bandingkan itu. Sampai akhirnya ibu saya meninggal saya tidak merasa sedih dan tertekan. Tidak merasa kehilangan juga. Dulu saya tertekan berada disana. Saya gak minta kok lahir disana, kelihatan doang kaya dari luar tapi abal-abal banget. Mending saya hidup biasa-biasa aja tapi punya keluarga yang damai dan tentram. Kalo ibu kandung saya pasti dia tidak tahu kalo saya hampir gila di rumah itu, seenaknya juga titip bayi disana, mungkin dia pikir aman dititip di keluarga kaya. Udah takdir saya kali ya pak saya lahir di keluarga seperti itu?

J = Saya bisa mengerti anak angkat yg diperlakukan beda oleh orangtua angkatnya. Karena dibedakan makanya bisa membedakan orang tanpa merasa bersalah. Seolah wajar saja seperti itu. Mungkin yg saya alami berikut merupakan pengecualian. Mungkin juga umum. Saya tidak tahu pasti karena cuma ada satu kasus dimana seseorang ingin menjadi anak angkat saya. Saya perlakukan seperti anak selama beberapa minggu, tetapi susah sekali komunikasinya. Bicara seperlunya dan selalu menjaga jarak. Seperti mau menjadi anak sekaligus takut. Kalau bertemu langsung dengan saya menjadi aneh. Seperti berhadapan dengan tembok. Dia cuma bisa komunikasi lancar lewat sms, bahkan dengan saya yg ada di satu ruangan dengannya. Ujungnya minta duit yg bisa saja saya berikan asal sudah saya lihat bagaimana sikapnya, tanggung-jawabnya. Tapi yg ini minta langsung dan tersinggung ketika saya tunda. Marah jika ditanya. Dan seperti orang idiot yg komunikasi terus lewat sms dengan orang-orang lain sepanjang hari. Sedangkan dengan saya yg ada di satu rumah cuma bicara seperlunya. Padahal dia sudah pindah ke tempat saya dengan alasan ingin jadi anak saya, tidak betah jadi anak angkat orang lain. Dia biasa dibedakan, dan ketika saya perlakukan seperti anak sendiri satu-satunya mungkin jadi

kebingungan. Berusaha menjaga jarak dengan segala cara dan akhirnya lari dengan alasan tidak dikasih uang untuk modal. Baru beberapa minggu bersama saya, dan itupun dengan mempertahankan sikapnya yg tertutup, berakhir dengan kaburnya dari rumah saya. Balik lagi ke tempat orangtua angkatnya yg membedakan dia. Mungkin karmanya kesana, dan bukan ke saya.

T = Oh iya, saya mengalami juga seperti anak itu Pak Leo, susah berkomunikasi dengan sodara dan orang-orang di rumah. Iya macam begitu juga kaya tembok dan bicara seperlunya saja.

J = Saya juga begitu dengan kedua orangtua kandung saya, tetapi itu setelah melalui proses galang-gulung puluhan tahun. Ada kisahnya kenapa saya membatasi diri dalam komunikasi dengan orangtua kandung. Bisa dijelaskan asal-muasalnya. Yg tidak bisa dijelaskan adalah kelakuan anak angkat saya itu, yg sejak pertama-kali datang ke rumah saya dengan maksud untuk tinggal bersama sudah membatasi komunikasi. Dia sendiri yg membatasi. Saya tidak boleh duduk dekat. Tidak boleh banyak tanya. Tidak bisa diajak bicara yg juga dia akui. Punya kelemahan dalam komunikasi. Yg saya bisa terima asal dia juga tidak komunikasi dengan orang-orang lain. Sayangnya, komunikasi dengan orang-orang lain lewat sms berlangsung terus-menerus tanpa henti sepanjang hari . Saya perhatikan saja. Oh, komunikasi intens! Sedangkan dengan saya yg di satu rumah cuma berbicara sepotong-sepotong. Tapi dia ingin saya membiayai proyeknya, kasih modal sekaligus supaya dia segera bisa berangkat. Bisa saja saya lakukan tapi buktinya apa? Bermodalkan kepercayaan? Apa yg saya bisa percaya darinya? Orangnya tidak bisa dipegang dan terbukti satu kali ditegur sudah cabut. Tegurnya juga tidak lewat ucapan tapi lewat sms, walaupun orangnya ada di situ juga. Saya kirim sms, bilang tidak sopan tiap kali saya datang dia selalu jalan setelah beberapa saat. Rupanya dia mau pakai gaya musuhan dengan saya. Kalau saya masuk ruangan, dia akan keluar. Kalau saya keluar ruangan, maka dia masuk. Yg ini pembelajaran baru juga buat saya, belum pernah pegang kasus seperti itu. Mungkin di tempat orangtua angkatnya dia diperlakukan seperti itu. Harus angkat kaki kalau orangtua angkatnya masuk ruangan. Mungkin dia comfortable dengan gaya itu, makanya kabur dari tempat saya dan balik kesana. Alasannya karena tidak suka ditegur tidak sopan, tapi dari sms yg dikirimkannya saya bisa menyimpulkan bahwa dia mengincar modal dari saya. Maunya langsung dikasih modal, tapi bagaimana? Walaupun saya mau kasih, ada yg menahan di dalam saya. Bukti sederhana saja tidak bisa diberikan. Komunikasi yg normal saja tidak bisa.

PERCAKAPAN DUA

T = Saya speechless dengan tulisan status anak angkat Om Leo. Mungkinkah dalam jiwa anak angkat memiliki kemiskinan sendiri, rasa tidak percaya diri bahwa dia benar-benar pantas disayangi? Jika orang lain terlalu baik padanya, ia bersikap semakin kaku dan keras, takut kebaikan itu hanya bermuatan negatif untuk dirinya. Keinginan melindungi diri sendiri yang terlalu besar, sehingga perasaannya peka sekaligus egois?

J = Ya, pengalaman traumatis. Jadi anak angkat sejak usia 6 tahun, diperlakukan beda, tanpa kasih sayang. Sekarang sudah 29 tahun.

T = Dan traumatis itu mungkin sangat halus, karena banyak dari anak angkat mungkin diperlakukan dengan baik oleh orang tua angkatnya, tapi mengalami pembullying tidak langsung dari keluarga dan kerabat lainnya.

J = Ya.

T = Aku gak tau ya om, keluarga-keluarga di Indonesia bisa punya anak, tapi kadang tidak tau bagaimana bertanggung jawab dengan psikis si anak. Anak mana yg mau disebut "cukuplah kamu anakku" tanpa perlu peduli anggapan di mata orang lain, saat si anak dihadapkan pada kenyataan kalo ada pandangan orang lain yg terkadang membentuk mereka?

J = Dibully secara halus maupun kasar. Diperlakukan beda secara tertutup maupun terbuka. Melukai jiwanya, sehingga menjadi tidak sensitif terhadap perasaan orang lain. Karena perasaan yg terlalu terluka menjadikan orang kehilangan perasaan. Seperti kebal. Tapi tetap merasa ingin sembuh. Tetap mencari dan mencari. Sebagian bisa menemukan kesembuhan. Sebagian lagi tidak.

T = By the way, saya juga anak angkat. Dan ortu sepertinya tidak ingin mengakui hal tsb, terlalu sayang, terlalu terikat, terlalu takut kehilangan. Dan keluarga serta kerabat jelas memperlakukan saya dengan berbeda, mungkin agak aneh kalo saya bilang saya sadar saya merasa traumatis tentang hal ini. Dan memang saya mencari kesembuhan, tapi bagaimana mau sembuhnya om? Toh ini bukan pilek yg bisa disembuhkan hanya dengan obat dan istirahat yg cukup?

J = Love yourself. Bisa dijabarkan dengan berbagai cara.

T = Love myself, contohnya?

J = Mungkin bisa dimulai dengan mengakui segala fakta. Berdasarkan data, beginilah faktanya. Tapi berusaha dikaburkan dengan alasan seperti itu. Tuliskan atau mengerti saja dengan pikiran. Lalu jalankan program untuk membuat diri sendiri pelaku dan bukan pelengkap penderita. Walaupun lahir di lumpur, ternyata saya mutiara. Akui tempat kelahiran, dan akui status sekarang. Akui data yg ada berikut sikap orang yg berbeda-beda. Sama saja seperti menonton film dengan jalur cerita. Dengan peran yg baik dan yg jahat. Bisa diceritakan kembali kepada orang yg mau mendengarkan. Ceritakan tanpa perlu merasa bersalah atau malu. Orang bisa mengerti. Walau yg lebih penting, diri sendiri sudah mengerti. Saya mengerti dan saya ceritakan ke orang lain. Orang lain mau mengerti atau tidak bukan urusan saya. Yg penting saya mengerti.

T = Jujur dengan diri sendiri sebelum mencoba jujur dengan orang lain, menerima fakta bukan sebagai kemalangan hidup, tapi cuma cerita di atas pentas kehidupan.

J = Ya.

T = Sampai saat ini, saya mungkin masih kurang jujur kepada diri sendiri, sehingga rasa egois, malu, gengsi, membuat diri ini gak tau harus bercerita apa atau menulis apa, seperti gak ada yg bisa diungkapkan. Mungkin perlahan demi perlahan, step by step. I will. Thanks ya om. Kadang saya lupa bagaimana mencintai diri sendiri.

J = Mencintai diri sendiri berarti menerima diri sendiri beserta masa lalunya.

T = Cintai masa lalu, cintai keseluruhan dalam hidup. Menerima semua seperti apa adanya. Karena cinta diri sendiri bukan berarti menjadikan diri ini sebagai pusat kehidupan, tapi menerima apa adanya masa lalu kita, dan perlahan berhenti bersikap seolah dunia berpusat untuk saya, karena saya, dan demi saya. Bukan menjadikan diri ini pusat dunia, pusat kehidupan, tapi mulai belajar menerima semua yg kehidupan ini berikan kepada saya. Yg baik dan buruk adalah bagian dari hidup saya. Thank you again. Lebaran, awal tahun baru Syawal. Happy Eid Mubarak om!

J = Sama-sama.

27. Anda Stress atau Tertekan

Saya toleran dalam arti tidak peduli dengan apa yg anda perbuat dengan hidup anda sendiri. Bukan berarti saya mau menerima kelakuan anda kalau dilakukan di depan saya. Apalagi kalau statusnya dalam hubungan pribadi dengan saya. Jadi jangan salah kaprah mengira anda bisa sembarangan kalau berhubungan dengan saya. Ada demarkasi atau garis batas ruang lingkup pribadi antara saya dan anda. Kalau anda masuk ke dalamnya maka harus negosiasi dengan saya. Tidak bisa membawa kelakuan anda yg seenaknya kalau menyangkut saya. Di luar itu saya tidak peduli. Itu makna toleransi dalam segala hal. Yg kaitannya dengan tanggung-jawab pribadi masing-masing. Bertanggung-jawab terhadap hidup masing-masing. Dan menghormati pilihan hidup orang lain asal tidak mengganggu.

Pakai logika anda dan jangan asal percaya. Berikan kepercayaan kepada orang yg patut dipercaya. Setelah membuktikan diri, dan bukan setelah minta dipercaya. Jangan anda pikir saya percaya begitu saja kepada klaim ghoib kaum paranormal yg saya tahu kebanyakan atau bahkan semuanya berasal dari trick. Permainan ketangkasan dengan alat-alat bantu persulapan yg bisa dibeli di Glodok, Jakarta Kota. Itu yg paling lengkap. Ada gunanya juga, yaitu untuk

memberikan sugesti supaya anda mau berubah. Sayang maharnya tidak sebanding dengan alat sulapnya. Teknik saya tidak seperti itu. Bukan gendam bukan sihir melainkan komunikasi. Kalau anda tidak bisa komunikasi artinya kartu mati. Tidak bisa menegosiasikan jalan anda kemana-mana.

Agama tidak terlalu berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Buat saya seperti itu situasinya. Tanpa ibadah, tanpa sembah menyembah, tanpa puja puji. Bahkan tanpa meditasi formal yg duduk seperti patung Buddha. Tanpa perlu mengeluarkan ucapan indah. Yg penting tindakan. Apa yg bisa dilakukan itulah yg dilakukan. Bukan mulut bilang apa dan tangan kerjakan apa. Tentu saja saya tidak langsung begitu, melainkan lewat beberapa tahap yg untungya cepat. Pernah seperti sebagian dari anda yg mempertanyakan agama. Tapi tidak lagi. Saya lebih suka membahas hidup sehari-hari. Bagaimana anda berusaha tetap waras di dunia yg setengah waras. Atau bagaimana anda berusaha mempertahankan sikap anda yg tidak waras di dunia yg relatif waras. Semuanya tentang anda dan bukan tentang saya. Begitu kiat konseling. Dan tanpa perlu paksa memaksa seperti layaknya adat istiadat Nusantara. Di mulut bilang tidak memaksa, tapi kelakuan memaksa. Yg seperti itu sebaiknya ditinggal saja. Hargailah hidup anda karena belum tentu anda hidup kembali ke dunia. Bisa percaya reinkarnasi, bisa juga tidak. Bukti memperlihatkan anda tidak bisa pergi kesana dan balik kembali untuk cerita. Jadi, saya kembali kepada dictum pertama ketika saya turun gunung, yaitu enjoy aja. Dengan alasan, apa lagi yg mau anda paksakan?

Urus diri masing-masing, cari uang dengan cara halal, dan hidup aman sejahtera di lingkungan kecil anda. Begitu cara menjadi waras di masyarakat yg berkembang cepat seperti Indonesia dengan ribuan kelompok kecilnya yg relatif tidak waras. Saya akan bicara beda apabila berhadapan dengan orang yg berasal dari masyarakat maju. Yg sudah melepaskan delusi kelompok dan kebanyakan terbenam dalam delusi pribadi. Terkena halusinasi dikejar-kejar bayangan si jantung hati. Jantung hatinya cuma ada di dalam mimpi. Lalu diwujudkan dalam film romantis kontemporer yg dieksport ke dunia ketiga. Menjadi santapan anda yg tentu saja kurang bisa menyambung. Kalau anda mau berhalusinasi pribadi maka anda akan ditekan oleh keluarga dekat. Dianggap orang gila. Buat saya tidak masalah karena saya bisa mengerti. Anda melarikan diri dari realita kesusahan dalam hidup anda. Terlalu banyak ditekan, dituntut untuk

berperan tanpa diberikan kompensasi dan ganti rugi yg sepadan. Makanya anda berusaha bertahan dalam dunia mimpi. Antara lain dengan menekan orang di sekitar anda.

Tekan-menekan adalah ciri khas Indonesia, atau bisa secara umum disebut ciri khas masyarakat berkembang. Kembangnya belum jadi, dan sejak puluhan tahun lalu statusnya masih. Artinya masih berusaha menjadi kembang. Itupun kalau tidak layu sebelum berkembang yg alasannya bisa dicari-cari. Pencaharian alasan untuk menekan merupakan keahlian khas orang Indonesia. Kebiasaan jelek yg membuat banyak orang tetap terpuruk di sangkar burung tanpa tahu mengapa dan tidak tahu cara keluarnya. Kalau anda suka mencari alasan untuk memaksakan kemauan anda, maka anda termasuk kaum penekan. Anda akan selalu menekan orang lain untuk mengikuti kemauan anda. Wajar menurut pikiran anda yg sudah terbiasa ditekan sejak lahir. Anda lahir saja sudah ditekan. Masih anak-anak semakin ditekan. Dewasa menjadi manusia tertekan.



28. Kalau Subyeknya Manusia

Membedakan atau diskriminasi termasuk salah satu kemampuan intelektual manusia. Ada yg bisa dan ada yg tidak bisa. Ada yg mau dan ada yg tidak mau. Tetapi tetap diperlakukan sama kalau subyeknya manusia. Hak dan kewajibannya sama. Sopan santunnya sama. Harganya sama. Baik dalam dollar maupun rupiah. Sanak keluarga anda sendiripun akan berlaku aneh apabila selalu dibedakan. Anak yg dibedakan, teman yg dibedakan. Selalu diberikan yg paling sedikit dengan alasan ada yg lebih berhak, padahal haknya sama. Anda bisa memilih apa yg anda suka tanpa perlu menginjak yg satu dan menjunjung yg lain. Kalau hakekatnya harus diinjak, maka injaklah semua. Kalau harus dijunjung, junjunglah semua. Walau kita semua tahu bahwa cuma satu yg diinjak, namanya bumi. Dan cuma satu yg dijunjung, namanya langit. Bisa anda populerkan junjungan anda, termasuk kalau anda fans berat dari Sang Buddha.

.

Simbol Buddha yg paling populer di Indonesia dan dimana-mana bukanlah figur historik atau yg benar-benar pernah hidup di atas bumi seperti Siddharta Gautama, melainkan figur etherik, yaitu yg hidup di dunia ether. Ether, either atau antara. Belum moksa atau tidak bisa dijangkau lagi dengan cara apapun seperti Siddharta. Tetapi tidak juga menginjak bumi seperti anda dan saya. Adanya di alam antara yg tidak lain dan tidak bukan berupa alam pikiran manusia. Namanya Avalokitesvara, seorang avatar atau manusia yg tercerahkan. Tidak mau moksa melainkan bertahan di dimensi ether agar bisa membantu semua manusia yg dilahirkan di bumi agar tercerahkan dan bersamanya moksa. Selama masih ada anda yg belum tercerahkan, maka Avalokitesvara tetap ada. Khusus untuk membantu pencerahan anda. Di Indonesia terkenal sebagai Dewi Kuan Im, jenis kelamin perempuan. Dan dalam bahasa Jepang disebut Kannon, jenis kelamin laki-laki. Avatar Avalokitesvara yg sama, yg berasal dari permenungan orang India, dan bermutasi menjadi perempuan di Negeri Cina, berubah kelamin menjadi laki-laki lagi di Jepang. Bisa perempuan bisa lelaki. Yg rupanya tidak berkaitan dengan pencerahan melainkan pilihan. Anda mau jadi laki-laki atau perempuan tidak masalah karena pencerahan tetap bisa menjangkau anda, asal anda tidak bertahan ingin senantiasa berjenis kelamin sama.

T = Kosmik kecilku memang sedang dalam tekanan, bisa jadi dalam keadaan stress. Namanya juga dunia (sempat baca tulisannya yg berjudul "Anda Stress atau Tertekan"). Kalo dari sisi saya pribadi sih ga ada masalah, tapi saya memang berada dalam lingkungan tersebut, jika ga eling bisa bisa saya juga ikut arus pusaran keadaan tersebut.

J = Ya.

T = Bagi yg melekat dengan dunia memang akan kena atau bisa ikut arus. Dunia ingin sekali menggrogoti yg suka dengan alam materi, yg kebahagiaannya dalam level materi atau dunia, karena mereka berpikir dengan ukuran pikiran mereka terhadap kita, mengukur kita dengan pikiran sempitnya.

J = Ya.

T = Manusia memang sama tapi kualitasnya berbeda apalagi kualitas manusia berbeda beda dengan persepsinya masing masing, ga heran jika manusia masih ada jiwa saling tekan menekan, menekan orang lain karena jiwanya juga sedang tertekan. Dan bahagianya jika dia mampu menekan orang lain, dia bisa bernafas jika bisa menekan orang lain dan sikapnya tersebut memperbesar ke aku annya. Dan hal itu membuat dirinya merasa eksis.

J = Ya.

T = Biasanya saya suka memikirkan love love and love. I think love lebih dari semua itu. Kenapa orang ada yg tertekan atau stress karena mereka butuh itu, butuh love dengan ekspresi kebutuhan yg aneh aneh. Kemungkinan semua orang pernah mengalami itu, terkadang berujung pada tindakan kekerasan. Yg mengerti yg mengalah, bisa ganti gantian.

T = Menurut pengalaman saya, orang stress yg ingin menekan sebaiknya diusir saja. Saya tidak bisa ditekan oleh orang stress. Daripada saya ditekan lebih baik saya tendang.



29. Liberal dan Fundamentalis

Setahu saya, Papua bagian Utara mayoritasnya Kristen Protestan, dan Papua bagian Selatan mayoritasnya Kristen Katolik. Tetap miskin dari dahulu sampai sekarang sehingga tidak benar kristenisasi menggunakan uang atau Indomie. Entah menggunakan apa saya tidak tahu pasti, selain orang-orang yg memang turun langsung dan tinggal di tengah-tengah penduduk asli sejak jaman Belanda masih berkuasa sampai sekarang. Terkenal dengan sebutan sebagai misionaris. Biasanya cukup ditakuti kalau muncul di Jawa atau daerah-daerah yg paranoid. Obat-obatan sangat dibutuhkan di kampung-kampung yg berada di tengah hutan Papua; juga pakaian layak pakai, buku-buku bacaan bekas, dan entah apa lagi yg umum bagi kita di bagian Indonesia lainnya. Tapi tidak disuplai dengan memadai. Masih banyak yg meminta-minta dan tidak

ditanggapi, atau cuma ditanggapi ala kadarnya. Saya dengar peninggalan-peninggalan budaya Papua asli berupa ukiran Asmat dlsb relatif aman di Papua bagian Selatan, karena orang Katolik umumnya menghargai tradisi. Tetapi sudah banyak yg hancur, mungkin sengaja dihancurkan, di Papua bagian Utara, karena orang Protestan anti tradisi. Katolik masih pakai dupa dalam ibadahnya. Bagi Protestan, dupa termasuk barang haram. Haram baik bagi Protestan yg Liberal maupun Fundamentalis. Perseteruannya tidak menggunakan kekerasan fisik tapi anda bisa melihat nuansanya dari nama yg dipakai. Seperti GIDI yg tiba-tiba tersohor itu, ini gereja dari mazhab Injili. Atau Evangelical dalam bahasa Inggris. Termasuk kategori Fundamentalis. Percaya penuh kitab sucinya yg dianggap berasal dari Allah. Dan bukan seperti orang-orang Liberal yg menganggap kitab suci sebagai respon atau tanggapan manusia terhadap bekerjanya Allah di dalam kehidupan manusia. Walau demikian, gereja-gereja selalu memegang prinsip bebas politik. Anda mau jadi separatist ataupun nasionalis merupakan urusan anda pribadi. Makanya gereja-gereja di Indonesia tidak pecah ketika terjadi perang kemerdekaan. Mau pro Belanda ataupun RI urusan anda sendiri. Mau jadi OPM juga urusan anda sendiri. Gereja artinya kumpulan manusia yg punya visi dan misi sama dalam menyembah Sang Pencipta menurut apa yg mereka anggap paling baik. Memang komunitas, dan bukan gedung. Gedung gerejanya tidak suci, yg suci orangnya. Orang suci artinya orang yg dipisahkan, untuk menjadi milik Allah di bumi ini, dan kelak di dalam surga. Begitu antara lain ajaran Injili yg termasuk kaum Fundamentalis.

Liberal dan Fundamentalis dalam lingkup keagamaan bisa dibedakan dari cara pandang terhadap kitab suci. Orang Fundamentalis artinya orang yg berpegang kepada fundamen atau dasar. Dasarnya adalah ucapan Tuhan sendiri dan manusia yg mengeluarkan ayat-ayat itu cuma berfungsi sebagai corong. Tinggal buka mulut saja maka meluncurlah perkataan Tuhan. Atau tinggal pegang alat tulis saja dan bergerak sendirilah tangannya. Seperti permainan Jaelangkung, datang tak diundang pulang tak diantar. Datang tiba-tiba. Orangnya kehilangan kesadaran dan mulutnya diambil alih oleh Allah atau Tuhan lainnya. Atau tangannya diambil alih. Si manusia itu bisa terkaget-kaget karena ada yg keluar tanpa diinginkan, pada saat yg tidak diduga. Walaupun bisa juga seperti orang kesurupan asli, yaitu sama sekali tidak ingat apa yg terjadi. Kebalikannya, orang Liberal sudah meninggalkan pandangan kekanakan seperti itu. Dengan lapang hati diakui bahwa ayat-ayat memang dikeluarkan oleh si manusia sendiri. Berdasarkan

pengalaman pribadi si manusia yg sekarang dinabikan itu. Berdasarkan apa yg dipelajarinya, dan bukan tiba-tiba tahu sendiri berbagai kisah penciptaan dunia atau peribahasa yg dikeluarkan manusia-manusia sebelumnya yg sudah dijadikan nabi sebelum dirinya. Dipelajari dan bukan tahu sendiri begitu saja seperti anggapan orang Fundamentalis. Bagi orang Liberal, ayat-ayat yg disucikan itu bukan berasal dari Sang Pencipta, melainkan dari si manusia sendiri. Tanggapan dari manusia itu terhadap bekerjanya Allah di dalam hidupnya. Dan bukan tanggapan Allah terhadap perilaku manusia. Allah adalah apa yg dikonsepsikan oleh si manusia itu sendiri, baik secara sadar maupun tidak.

T = Siang, Leo.

J = Siang juga.

T = Mau tanya sedikit, kapan hari saya tidur dengan anak istri. Saat tidur, saya awalnya mimpi, tapi lanjut menjadi semacam setengah mimpi. Di samping tempat tidur, saya lihat ada sosok-sosok hitam. Saya bersuara, dan saya mendengarnya. Tetapi suara saya terdengar bukan seperti suara saya biasanya. Perasaan saya waktu mengeluarkan suara itu berat sekali. Kalau tidak salah ingat, yang saya sebutkan waktu itu semacam padanan tingkatan dengan simbol tertentu. Simbol yang diambil kalau tidak salah nama-nama Pandawa dan tokoh lain. Saya baru bangun setelah wajah dipukul-pukul istri dengan keras. Adakah makna tertentu dari mimpi itu, Leo?

J = Ada pemahaman spiritual dari alam bawah sadar anda yg mungkin perlu dikeluarkan sedikit demi sedikit, dengan bahasa sederhana, dan terus-menerus. Kalau tidak dikeluarkan bisa tiba-tiba muncul sendiri semuanya. Memang rasanya berat. Kalau sudah dikeluarkan secara berkala tidak akan terasa berat lagi ketika muncul di dalam mimpi.

T = Iya, saya sudah lama mengetahui dan mencoba mempraktikkan meditasi mata ketiga setelah tahu penjelasan dari Anda. Tetapi memang yang rutin dua kali selama sekian hari itu belum pernah bisa. Bawaan saya dari dulu, untuk melakukan sesuatu yang rutin teramat sangat sulit. Tetapi secara berkala, meditasi mata ketiga masih terus saya lakukan. Dalam rentang waktu tidak lama setelah saya mengenal meditasi mata ketiga, saya secara kebetulan masuk paguyuban

kebatinan Jawa yang berpusat di Purworejo Jateng. Kawruhnya diberikan dalam bentuk wirid-wirid Jawa. Saya sempat berpikir, wirid-wirid itu sengaja disusun dengan bahasa tertentu sebagai salah satu bentuk sinergi dengan Islam yang sudah menjadi mayoritas. Sehingga perkembangan kawruh tersebut tidak menimbulkan gesekan dengan lingkungannya. Banyak istilah dari bahasa Arab masuk dalam kawruh, tetapi maknanya beda jauh dengan yang dikenal oleh umum. Dalam waktu cepat, saya sudah sampai pada wirid tingkat tinggi. Tinggal satu wirid lagi yang akan saya ambil pada bulan Sura nanti. Setiap wirid yang diberikan, saya bisa menghafal dalam waktu cepat. Menurut pembimbing saya, sangat jarang yang bisa seperti saya. Pada tataran laku tertingginya, saya pikir sama dengan meditasi mata ketiga. Karena ada pola meditasi dengan konsentrasi di kepala agar kita selalu "Eling". Tapi ya seperti yang saya sampaikan di atas, saya sulit melakukan sesuatu secara rutin. Jadi saat saya mau. Saya padukan antara sikap dan bacaan wirid dengan meditasi mata ketiga. Setelah selesai mengucapkan wirid, saya lanjutkan dengan meditasi mata ketiga.

J = Mulai sekarang bisa praktekkan meditasi setiap saat. Bisa dibilang wirid setiap saat. Itu bisa, otomatis jalan sendiri. Saya seperti itu sejak bertahun-tahun yg lalu. Sampai sekarang.

T = Iya, itu yang saya lakukan, kadang-kadang mengharap saya bisa punya kelebihan seperti orang-orang "sakti", tapi kok semuanya justru terasa biasa saja. Tetapi ada manfaat-manfaat luar biasa dari sekadar "sakti". Saya bisa menghadapi segala sesuatunya dengan begitu tenang dan wajar, termasuk saat menghadapi kenyataan ayah saya sakit dan tidak lama kemudian meninggal dunia di depan saya. Persoalan keuangan memang belum bisa teratasi sepenuhnya, imbas dari banyaknya masalah beberapa waktu lalu. Tetapi minimal sekarang sudah ada pekerjaan lagi, tinggal sekarang berharap segera dapat momentum untuk mendapatkan uang besar untuk menyelesaikan utang. Meditasi mata ketiga difokuskan dan diniatkan untuk itu bisa kan, Leo?

J = Bisa.

30. Mengajar Agama Kepada Anak

Time flies adalah ungkapan dalam bahasa Inggris. Bahasa Indonesianya, waktu terbang. Seperti burung asli dan bukan burung anda yg tidak bisa terbang dan cuma bergerak maju mundur di porosnya saja. Yg terbang cuma waktu sedangkan kesadaran anda tetap. Anda tetap dan waktu berterbangan di seputar anda. Rasanya seperti kemarin. Kemarin satu hari lalu atau kemarin sepuluh tahun lalu, tanya saya kepada diri sendiri. Oh, apa bedanya? Rasanya sama saja. Dan saya tetap sama. Secara fisik sedikit beda tapi tetap saja saya melihat dari mata yg sama.

Makanya saya suka heran melihat orang pakai kedok usia. Seolah-olah menjadi orang yg berbeda ketika berkepala 4, berkepala 5, berkepala 6. Seperti ular kundalini yg kepalanya banyak.

Semakin lama meditasi akan semakin banyak kepalanya. Muncul dari tulang belakang dan membuka rahangnya di atas kepala anda. Aneh tapi nyata. Dan ada spesialisnya juga. Yg akan bilang ular kundalini anda sudah berapa besar. Bisa goyang Karawang atau hip hop. Biar pun kesadaran tetap, energi jelas beda. Semakin tua manusia, semakin menurun kemampuan elastisitasnya. Makin lama makin tidak elastis. Makin kaku tubuhnya. Dan terkadang makin kaku juga jalan pikirannya. Dibawa waktu yg terbang melayang entah kemana.

T = Dibutuhkan kejujuran untuk mengakui bahwa semua kitab suci adalah hasil karya berupa tulisan. Salut juga buat gereja Katolik yg terang-terangan menyatakan bahwa kitab suci juga mengadopsi berbagai mitologi, sastra dan berbagai aspek kebudayaan/ kearifan lokal serta latar belakang penulisnya. Bukan melulu wahyu yg didengar dari langit dan manusia sebagai tukang ketiknya.

J = Bukan cuma gereja Katolik melainkan semua gereja yg imamnya berpendidikan sudah mengerti dan mengajarkan bahwa kitab suci dibuat oleh manusia, bukan jatuh dari langit. Cuma sebagian kecil gereja yg bertahan bahwa kitab suci merupakan perkataan Allah sendiri. Jadi seperti ada orang kesurupan yg berceles ria dan bilang bahwa dirinya Allah, sedangkan mereka di sekelilingnya kerepotan untuk mencatat dengan teliti apa saja yg dikeluarkan Allah dari mulut itu orang. Yg begitu pandangan terbelakang. Dianut oleh gereja fundamentalis. Tetapi Katolik dan Protestan mainstream tidak seperti itu. Sudah lebih berpendidikan, tidak bertakhayul lagi. Kitab suci isinya ucapan atau tulisan manusia biasa yg bisa saja disucikan, dianggap berasal dari

Allah. Bukan berarti benar-benar ada Allah yg memasukkan ayat ke mulut manusia. Yg seperti itu takhayul jaman dulu. Fakta semua kitab buatan manusia tidak ada hubungannya dengan debat theist vs atheist. Faktanya seperti itu. Atheist mungkin bilang kalau faktanya seperti itu ajarkanlah seperti itu. Dan theist mungkin bilang bahwa walaupun faktanya seperti itu, ajarkanlah bahwa ada campur tangan Tuhan. Seberapa jauh campur tangan Tuhan bisa-bisa didebatkan karena Tuhan tidak bisa ditanya seberapa jauh campur tangannya. Yg bisa ditanya cuma manusia, dan jawabannya suka-suka dia.

T = Mungkin Anda punya pengalaman atau pengamatan tertentu mensinergikan pemahaman spiritual kita dengan anak-anak? Saya sedikit-sedikit mulai mempelajari Hindu dan kadang berpikir untuk satu saat nanti masuk Hindu. Istri sangat mengerti. Tetapi pada momen tertentu ada kebingungan juga menyikapi pola pengenalan agama untuk anak-anak. Dalam pemahaman saya, sekarang ada masalah karena tolok ukur masyarakat langsung terbelah pada dua hal. Yang baik itu agama, dan di seberangnya adalah hal buruk, pola hidup hedonis yang menurut alam pikiran mereka, selalu berasal dari barat. Menurut saya, ada celah di tengah yang mestinya diisi dengan nilai-nilai lokal kita. Tetapi struktur kemasyarakatan di banyak tempat dan keterbatasan pribadi saya, belum memungkinkan untuk membangun garis tengah yang bisa menjadi pilihan orang yang tidak cocok dengan agama mayoritas di lingkungan.

J = Sebagai anak saya belajar sendiri tanpa bimbingan orangtua. Saya menjadi korban penderita ketika orangtua saya kena hipnotis orang-orang agama. Saya tahu agama ujung-ujungnya duit. Dari pengalaman pribadi dan bukan karena baca status facebook. Tahu dari pengalaman hidup saya sendiri. Bergalang-gulung dengan berbagai orang dari kalangan spiritual juga saya jalani sendiri. Tidak ada yg menyarankan dan mengharuskan. Tidak ada juga yg berani melarang. Makanya saya punya pemahaman sendiri yg tidak bisa diberikan oleh siapapun. Sinerginya dari saya. Saya mensinergikan diri saya dengan setiap pemahaman baru yg saya dapatkan langsung dan bukan karena diperhatikan oleh orangtua. Jadi saya memang punya pengalaman sebagai anak. Dan tidak punya pengalaman jadi orangtua. Karena saya tidak menikah dan tidak punya anak kandung. Ada yg mengaku anak angkat saya, tetapi yg satu ini tidak bisa dikasih tahu. Selalu merasa tersinggung. Yg bisa belajar banyak dari saya justru yg biasa saja. Tanpa ada hubungan pribadi dengan saya. Mungkin mereka mengamati saya dari jarak jauh dan jarak dekat.

31. Agama dan Meditasi Spontan

Saya baca kemarin, Muhammadiyah membangun sekolah-sekolah di wilayah yg mayoritasnya Kristen. Seperti di Flores, NTT, dimana 80% dari siswa-siswi sekolah Muhammadiyah berasal dari kalangan non Islam. Tentu saja tidak ada masalah. Tidak ada masalah juga bagi berbagai tarekat Katolik dan mazhab Protestan membangun sekolah-sekolah di wilayah yg mayoritasnya Islam. Saya sendiri cuma punya pengalaman pribadi menjadi siswa di sekolah Katolik dimana semua pelajar dan pengajar ikut beribadah seminggu sekali di gereja. Baik Katolik maupun tidak semuanya beribadah di gereja tanpa pengecualian. Yg saya tidak tahu apakah Muhammadiyah juga melakukan hal itu. Apakah ada kewajiban bagi semua siswa, baik Islam maupun tidak, untuk mengikuti sholat Jumat seminggu sekali di sekolah-sekolah Muhammadiyah? Yg seperti ini ditentukan oleh pengurus sekolahnya masing-masing. Saya cuma tahu bahwa ibadah Kristen dari aliran apapun terbuka bagi penganut semua agama. Sama saja seperti ibadah Buddha dan Hindu. Terbuka bagi semua orang kalau mau ikut. Tidak pernah ditanya agamanya apa. Dan tidak dilarang ikut walaupun orang tahu agamanya beda. Seperti itu prakteknya di seluruh dunia dari jaman dahulu kala sampai sekarang.

Di jaman saya sekolah, misa di gereja seminggu sekali. Saya pikir prakteknya masih seperti itu di seluruh Indonesia. Australia beda. Keponakan saya yg bersekolah di sekolah Katolik di Australia cuma dapat ibadah misa 3 bulan sekali. Cuma 3 bulan sekali beribadah bersama di gereja. Itupun pilihan, bukan harus. Tidak diharuskan seperti di Indonesia. Yg semuanya serba harus. Kebanyakan harus.

Tidak ada gunanya merumpi soal agama sendiri atau agama orang karena ujungnya selalu terbuka. Ada yg masuk dan keluar. Kalau suka bisa dimasukkan, kalau tidak suka bisa dikeluarkan. Bisa anda tahan selama mungkin kalau suka, walau kita tahu suatu saat akan keluar juga. Kalau sudah keluar rasanya lega. Sampai muncul lagi gairah berikutnya untuk merumpi

dengan alasan ujungnya ditutup oleh majelis tukang paksa yg tidak juga benar sepenuhnya karena itu barang milik anda. Anda yg buka dan anda yg tutup. Buka tutup ujungnya. Mau ditahan atau mau dikeluarkan? Atau cuma mau dihebohkan?

Heboh di Indonesia tentang pendidikan agama di Singapura dan Australia yg ternyata tidak dipaksakan kepada murid-murid sekolah cuma mengena kepada anda yg hidup di bawah tempurung. Baik tempurung kelapa ataupun tempurung kepala. Buat saya tidak menghebohkan karena saya sudah tahu bahwa pemaksaan agama kepada anak-anak yg masih sekolah dan anak-anak yg sudah tidak sekolah seperti anda dan saya cuma akan menghasilkan spiritualitas sedang-sedang saja. Tidak rendah tapi tidak juga tinggi. Tidak bisa mencapai setinggi mercusuar atau menara penyinar jalan masuk ke pelabuhan Sunda Kelapa ratusan tahun lalu. Orang Belanda bikin itu menara karena mereka memang sudah ditakdirkan oleh Allah untuk jadi mercusuar bagi seluruh dunia. Walau penduduknya sedikit, tidak ada pemaksaan agama di Belanda. Makanya orang Belanda tidak memaksakan agama mereka kepada penduduk Hindia yg sekarang dikenal sebagai pulau-pulau antara Sabang sampai Merauke. Berjajar dan berjijir di antara dua benua dan dua samudera. Terkenal ke santero dunia sebagai wilayah yg sangat mengidolakan agama. Sampai untuk menikahpun harus diatur agar seagama oleh negara. Dikiranya agama akan membawa masyarakat adil makmur. Menyejahterakan keluarga. Membahagiakan bapak, ibu dan anak. Yg tentu saja tidak benar. Agama cuma alat yg digunakan oleh para ulamanya untuk mengontrol pikiran dan kantong anggota masyarakat. Di Indonesia dulu bersimbiosis mutualisma dengan penguasa. Ulama dan penguasa mengontrol kepala dan kepili anda dan saya. Tapi haram untuk bilang begitu.

T = Meditasi itu sebenarnya bagaimana sih?

J = Meditasi cuma diam saja dan merasakan semua indra yg ada. Sambil fokus di kepala.

T = Harus ada gurunyakah?

J = Tidak harus.

T = Soalnya dari kecil saya sepertinya sudah sering melakukan hal itu, tapi saya tidak tahu itu sedang apa. Saya baru ngeh setelah ada yg memberi tahu itu meditasi, dzikir atau lain lain. Ternyata dari kecil sudah terbiasa, ga ada yg ajarin. Hanya saja hal itu sering otomatis terjadi, itu kenapa ya?

J = Gapapa.

T = Badanku sering bergerak sendiri, otomatis gitu. Hanya saja orang terdekat saya yg memperhatikan melihatnya aneh katanya. Saya juga ga tahu bisa begitu. Kadang gerakannya muncul tanpa doa atau mantra. Setelah besar saya baru tahu itu gerakan gerakan apa. Karena dibilang aneh maka saya berusaha sekali untuk menghilangkannya. Itu termasuk dibilang kebiasaan ga sih?

J = Termasuk.

T = Kalo dibilang kebiasaan saya tidak meniatkan untuk melakukan gerakan itu.

J = Namanya gerakan spontan.



32. Komunikasi dengan Allah

72 bidadari surga yg menghebohkan jiwa raga anda itu masih ditambah lagi dengan 72 aliran agama. Anda bingung kenapa Allah bisa menurunkan angka 72. Apakah anda masih tidak mau mengaku bahwa anda bingung? Anda jaim sekaligus benar-benar tidak tahu bahwa angka 72 berasal dari kepercayaan Yahudi. Tidak muncul begitu saja melainkan ada urutannya berdasarkan abjad Ibrani yg aslinya cuma memiliki 22 huruf mati dan tidak memiliki huruf hidup. Bahasa Ibrani sudah setengah mati bahkan sejak lebih dari 2000 tahun lalu ketika kitab-kitab Yahudi diterjemahkan ke bahasa Yunani. Orang-orang Yahudi sudah hidup di perantauan

atau diaspora sejak ribuan tahun lalu, dan cuma memunculkan batang hidungnya setahun sekali ke Yerusalem bagi yg mampu. Untuk potong dan bakar kambing domba atau merpati di atas kompor raksasa di Baitullah di Yerusalem. Sebagai persembahan bagi Allah yg tentu saja kita tahu mubazir. Begitulah syariat Yahudi yg konon didiktekan oleh Allah kepada Musa. Ada Yahudi syariat dan ada Yahudi spiritual. Yahudi spiritual menggunakan ajaran esoterik atau tersembunyi. Tidak sembarangan orang tahu.

Berdasarkan nama Tuhan yg terdiri dari empat huruf Jod He Vau He dibuatlah turunannya. Menggunakan ilmu Gematria dimana setiap huruf mempunyai nilai angka. Setiap abjad Ibrani sekaligus angka. Walhasil setelah digothak gathuk muncullah sebanyak 72 nama malaikat Allah. Bisa juga disebut atribut Allah. Bisa juga disebut 72 bidadari atau bidadara surga. Bisa disebut 72 aliran. Karena cuma 72 itulah jumlah maksimum penjabaran nama Jod He Vau He yg diterjemahkan menjadi Tuan atau Tuhan di bahasa Indonesia. Kekristenan mainstream tidak merepotkan diri dengan Kabalah atau ajaran esoterik Yahudi yg dicap kafir dan musyrik syirik oleh gereja sejak dulu. Islam mainstream masih karena ada angka 72 itu di dalam khazanah Islam. Walaupun tidak dijelaskan darimana asalnya.

Tapi bahasa Ibrani dihidupkan lagi setelah negara Israel modern didirikan. Tadinya sudah tidak dipakai sebagai bahasa sehari-hari dan cuma dipakai sebagai bahasa ibadah. Selama 2000 tahun lebih orang-orang Yahudi pakai bahasa lain, bukan bahasa Ibrani. Tetapi bahasa jaman Musa ini sudah dipakai lagi sekarang sebagai bahasa resmi di Israel. Bahkan orang-orang Yahudi yg kembali ke Palestina harus mulai dari nol untuk belajar bahasa Ibrani. Yesus sendiri yg hidup 2000 tahun lalu tidak memakai bahasa Ibrani tetapi bahasa Aram. Begitu juga Petrus, Paulus dan berbagai rasul yg dianggap menyesatkan banyak orang itu. Mereka tidak pakai bahasa Ibrani, tetapi pakai bahasa Aram yg sekarang digunakan di sebagian wilayah Suriah.

Sebagai orang spiritual anda bisa berkomunikasi dengan Allah atau simbol apapun yg anda pilih untuk diajak komunikasi. Bukan hanya menggunakan bahasa Ibrani, Arab, Sansekerta, Mandarin, dll. Bukan hanya menggunakan bahasa Jawa atau dialek Papua. Melainkan menggunakan segala bahasa manusia dan setengah manusia. Begitulah faktanya sejak ribuan tahun lalu. Tapi umat manusia yg suka merendahkan diri sejadi-jadinya dan meninggikan orang

lain sampai tingkat tidak masuk akal menolak mengakuinya. Ngeyel maksimum. Seolah hanya orang tertentu yg bisa berkomunikasi dengan Allah. Menggunakan bahasa tertentu. Dan anda hanya bisa bermain dengan bayangan Allah. Atau bercengkerama dengan para hamba Allah. Atau para penjaja Allah. Seolah Allah bicara melalui mereka dan tidak sudi bicara dengan anda. Anda mempertahankan tingkat kebodohan anda sendiri. Anda pikir benar-benar ada Allah yg berkomunikasi dengan orang-orang yg anda sebut terpilih. Walau alam bawah sadar anda tahu bahwa kata terpilih juga pilihan. Anda bisa tunjuk diri anda sendiri dan sebut anda orang terpilih. Bisa juga tunjuk hidung orang lain dan bilang tidak terpilih. Pilih memilih yg umumnya ditentukan oleh arah mengalirnya duit. Apakah ada duitnya kalau anda sebut diri sebagai orang terpilih? Apakah anda dapat fasilitas? Semacam tunjangan atau bahkan janji masuk surga?

T = Mas Leonardo, apakah benar ada Dewa Yama menjagaku?

J = Sebaiknya ditanyakan langsung kepada Dewa itu.

T = Belum bisa komunikasi dengan Dewanya.

J = Komunikasi dengan Dewa cuma istilah saja. Sama seperti komunikasi dengan Allah. Anda cuma berkomunikasi dengan diri sendiri membayangkan Dewa atau Allah.

T = Lalu akan ada suara, tapi kita harus yakin ya Mas?

J = Biasanya tidak ada suara kecuali anda berbakat halusinasi.

T = Suara batin maksudnya?

J = Batin artinya suara di dalam diri sendiri, tidak ada orang lain yg dengar.

.....

33. Bimo Dewa Ruci

Sifat suka memaksa sudah mendarah daging di hampir semua orang Indonesia karena seperti itulah ajarannya. Entah siapa yg mulai. Mungkin leluhur, mungkin juga alien. Mungkin juga Allah atau Dewa Dewi lainnya. Sedari kecil sampai tua anda bergelimang dalam budaya paksa memaksa. Segala macam dipaksakan. Pemaksaan beragama, pemaksaan berdoa, pemaksaan ibadah, pemaksaan menikah, pemaksaan berbakti kepada suami, pemaksaan melayani istri, pemaksaan menghormati orangtua, menyembah Allah, menghormati ulama. Karena itu anda akan kehilangan pegangan kalau hidup tanpa paksaan. Yg anda pegang cuma satu yaitu paksaan dan arahnya. Diarahkan kemana anda oleh itu paksaan. Kalau tanpa paksaan anda akan gemetar. Seperti layangan putus. Anda akan mencari dan mencari sampai menemukan orang yg mau memaksa anda. Tapi tentu saja anda tidak sadar. Anda baru akan terbuka kesadarannya kalau bertemu dengan budaya beda, atau lebih khusus lagi budaya yg sekarang dikenal sebagai masyarakat berteknologi tinggi. Anda akan heran sekaligus takjub karena ternyata mereka tidak mengenal pemaksaan. Anda pikir mereka dipaksa beragama dan berbakti kepada banyak illah seperti anda di Indonesia. Anda pikir paksaannya berhasil sehingga mereka menjadi negara maju. Oh, anda terkena salah kaprah yg sempurna. Faktanya bilang, mereka sudah memasuki periode paska paksa memaksa. Sudah melepaskan paksaan sedikit demi sedikit. Setiap paksaan yg dilepaskan akan menaikkan tingkat spiritualitas suatu masyarakat sebanyak satu derajat. Begitu juga dengan anda, tingkat spiritualitas anda meningkat setiap kali satu paksaan anda lepaskan.

Gerakan spiritual universal sudah menyebar ke seluruh dunia selama 100 tahun terakhir, tanpa paksaan. Dipelopori oleh organisasi subversif berskala internasional semacam Teosofi. Sudah masuk ke Indonesia sejak masih menjadi koloni Belanda. Mengilhami berbagai aliran kepercayaan. Baik yg masih punya syariat maupun yg sudah melepaskan segalanya seperti parabule, yaitu orang-orang bule yg terjerat guru-guru meditasi dari India. Walau suka meditasi dan sering hapal mantra India, parabule tidak kenal syarat-syarat. Apalagi seruan anda untuk menghilangkan keakuan. Banyak dari antaranya berhasil di dunia komersil, al. Steve Jobs. Bukan jualan ilmu-ilmu spiritual tapi jualan computer Apple. Yg nama dan logonya diilhami oleh kisah Adam dan Hawa. Ada godaan Setan yg membujuk Hawa untuk makan buah Apel. Atau

dipegang-pegang saja sepasang apelnya dan diberikan kepada Adam untuk digigit. Setelah itu difoto dan dijadikan logo computer merk Apple.

T = Mas Leo, saya sempat baca tentang simbol ular kundalini dalam tulisan Mas Leo beberapa waktu lalu. Saya jadi ingat pengalaman saya waktu awal-awal bisa melihat mahluk halus. Dulu saya biasa doa rosario tengah malam dan selesai sekitar jam 1 pagi, habis itu baru tidur. Cuma biasanya kalo pas doa terasa ngantuk berat tapi setelah selesai malah hilang. Nah biasanya sewaktu mau mulai tidur biasanya sering lihat mahluk halus, dan kebetulan yg sering saya lihat salah satunya wujud ular hitam.

J = Ya.

T = Saking seringnya saya jadi hapal, jadi udah bersiap-siap dulu. Di bawah bantal biasanya saya taruh rosario saya, untuk senjata pengusir kalo ada yang mengganggu saya (seperti di film-film). Guru saya bilang untuk membiasakan diri jika melihat mahluk-mahluk tersebut, nanti juga lama lama hilang rasa takut. Tetapi untuk mahluk yg satu ini saya benar-benar takut campur geli, masih mending kalo lihat mahluk lain yg bahkan lebih jelek penampakannya, kalo ular baik nyata atau halus tetap aja saya ketakutan. Saya melihat mahluk itu dalam kondisi sadar dan terlihat nyata, pertama kali lihat ular sepertinya di lantai kamar banyak sekali ular hitam masuk sampai saya terkepung di pinggir ranjang dan saya coba usir dengan bantal atau selimut akhirnya menghilang.

J = Ya.

T = Penampakan berikutnya saya udah antisipasi dengan logika, kalo cuma 1 ular mungkin nyata tapi kalo banyak berarti cuma mahluk halus. Secara logika ngga mungkin ular itu bisa masuk begitu saja, kalo benar mahluk halus biasanya dengan rosario bakal hilang, tapi yang saya pikir kalo beneran ular nanti mo saya apain.... bingung juga. Beberapa kali ular yg muncul adalah mahluk halus, jadi saya udah mulai biasa nanti juga hilang sendiri, jadi udah mulai berani membiarkan saja. Nah peristiwa terakhir yang masih saya ingat, mungkin si ular tadi udah

ketahuan modulusnya oleh saya. Dalam posisi saya berbaring biasanya si ular cuma muncul di kanan kiri, saya cuekin aja terus hilang.

J = Ya.

T = Kali ini beberapa ular udah naik ke kaki saya, salah satu mulai membelit saya dan mulai naik ke atas, di luar perhitungan saya ternyata tangan saya juga dibelit, saya mulai panik karena saya tidak bisa meraih rosario saya. Saya benar-benar terkunci tidak bisa bergerak, sesak napas dan sekuat tenaga berusaha meraih rosario saya. Si ular mulai membelit lewat belakang kepala dan kemudian kepalanya persis di depan muka saya, saya heran karena sewaktu awal membelit cuma sebesar lengan tetapi ketika mulutnya menganga entah kenapa ukuran mulutnya bisa seukuran muka saya.

J = Ya.

T = Saya coba atur napas dan sekuat tenaga mencoba meraih rosario saya dan ketika teraih baru dia lenyap. Setelah malam itu, saya siapkan rosario tidak di bawah bantal, lebih ke samping jadi lebih mudah meraihnya tapi ternyata itu penampakan terakhir si ular.

J = Ya.

T = Mas Leo, apakah penampakan si ular tadi simbol bangkitnya kundalini saya? Kalo benar, kenapa bisa? Padahal saya tidak tahu persis apa itu kundalini dan tidak pernah belajar tentang hal tersebut. Kalo bukan lantas penampakan ular yg berkali kali dan bukan mimpi itu tadi perlambang apa?

J = Anda mengalami sleep paralysis, di Indonesia dikenal sebagai gejala replepan. Tubuh fisik tidur lelap sehingga tidak bisa digerakkan, sedangkan pikiran masih aktif. Apa yg ada di dalam pikiran otomatis terlihat nyata. Kalau punya obsesi tentang ular maka ular akan muncul setiap kali memasuki kondisi replepan. Cirinya tidak bisa menggerakkan tubuh, semakin dipaksa semakin tidak bisa bergerak. Dan apa yg terlihat benar-benar nyata. Seperti mengalami dibelit

ular, maka ularnya terlihat nyata. Padahal tidak ada ular, dan anda tidur. Tubuh tidak bergerak, malah tidak bisa digerakkan. Ada saatnya kita sering mengalami sleep paralysis, ada saatnya ketika gejala itu menghilang. Dalam istilah anda ada ular dan tidak ada ular. Dulu ada ularnya, sekarang cuma ada ular-ularan. Bukan ular kundalini tapi ular naga panjangnya bukan kepalang. Dalam khazanah perwayangan, pengalaman spiritual seperti ini diceritakan ulang lewat kisah Bimo Dewaruci.



34. Tujuh Cakra Utama

Bangkitnya kundalini cuma istilah saja. Bangkit sesuai berubahnya pemahaman manusianya. Ada pemahaman spiritual dasar, yaitu bagaimana bertahan hidup dengan makan dan minum. Di atas itu pemahaman tentang enaknyanya sex, tidak mau makan dan minum tapi mau sex, baik dengan lawan jenis, sejenis maupun tanpa jenis atawa bermain sex dengan you punya kelamin sendiri. Di atasnya pemahaman keseimbangan tubuh fisik, harus cukup makan dan minum, dilengkapi sex secukupnya tanpa perlu paksa memaksa karena kalau dibiarkanpun akan keluar dengan sendirinya. Naik lagi sedikit ada pemahaman hati, cirinya selalu bilang hati-hati di jalan. Berdoa di dalam hati. Taruh Tuhan di hati, semuanya pakai hati sampai akhirnya makan hati atawa kurus kering. Yg diseimbangkan dalam pemahaman di atasnya yaitu kemampuan berpikir logis dan rasional. Kalau buatan manusia jangan bilang buatan Allah. Siapa yg pertama kali membuat konsep Allah? Orang Yahudi atau orang Mesir? Ini semuanya dipahami di cakra tenggorokan. Paham secara intelektual tanpa luber ke emosi atau terbawa-bawa birahi. Tapi itu tidak cukup karena terlalu bertele-tele sehingga akan naik lagi ke cakra di atasnya yaitu cakra mata ketiga yg bisa langsung tahu bahwa anda suka berguru kesana kemari, baik berbayar maupun gratis. Akhirnya anda jenuh dan mau mulai berpikir dan bertindak. Anda sudah capek dengan segala kelakuan anda yg ngeyel. Anda ngeyel dan anda capek. Orang yg meghadapi kengeyelan anda juga sudah capek sehingga anda sekarang berjalan sendiri. Di sepanjang jalan kenangan atau cakra mahkota. Ada mahkotanya berbentuk putih mengkilat tapi cuma bisa dilihat

oleh guru-guru reiki kundalini dengan tarif sekian jети. Ada umpan pemikat berupa tiket murah early bird. Anda jadi burung yg ditangkap dan diberi imbalan berupa attunement sampai naik kundalininya dari cakra dasar sampai cakra mahkota. Tapi anda tidak perlu karena pada hakekatnya anda sudah bete dengan itu semua. Anda sudah pakai mahkota yg karena terlalu berat berubah menjadi payung. Payung ghoib yg anda bawa kemana-mana sampai akhirnya anda buang saja karena sudah lapuk. Tidak turun hujan sudah lama sehingga tidak perlu pakai payung. Dan tidak perlu main hujan karena bisa masuk angin. Anda menjadi manusia biasa. Utuh tanpa merasa kurang inisiasi dari guru-guru spiritual maupun agama. Dan itulah puncak spiritualitas, antara lain. Yaitu ketika anda sudah melewati semuanya dan kapok.

DVD bajakan "the Fifty Shades of Grey" tidak disensor. Jadi anda bisa cukup puas melihat toket, pantat dan rambut kemaluan di film ini. Bukan film porno melainkan film 17 tahun ke atas biasa saja. Pemeran utama perempuan memajang payudaranya tanpa selembar benangpun. Dan pemeran utama lelaki memperlihatkan rambut kemaluannya. Sebelum main kuda-kudaan yg menurut saya sama sekali tidak porno. Bernuansa psikologis dan sangat artistik sehingga, mungkin, yg menontonnya akan lupa untuk ngaceng. Beda dengan film porno yg lumayan vulgar memperlihatkan keluar masuknya alat anda yg dibalut dengan selaput tipis. Vulgaritas semacam itu berada di cakra kedua, cakra sex. Sedangkan kalau sudah masuk ke roman kejiwaan artinya menggunakan cakra jantung yg letaknya di dada anda. Pakai perasaan dan bukan napsu saja. Bagian dari spiritualitas manusia juga yg memiliki tujuh lapis langit atau pemikiran. Dari pemikiran bertahan hidup dengan makan dan bernapas yg letaknya di Cakra Dasar. Pemikiran tentang genital atau alat reproduksi yg letaknya di Cakra Sex. Pemikiran keseimbangan fisik di Cakra Solar Plexus. Pemikiran hubungan antar manusia di Cakra Jantung. Pemikiran tentang keseimbangan hidup kemasyarakatan di Cakra Tenggorokan. Pemikiran yg muncul sendiri di Cakra Mata Ketiga. Dan tidak berpikir apa-apa lagi di Cakra Mahkota.

Berbagai jenis Tuhan dan atributnya berasal dari perenungan manusia sendiri. Berdasarkan pengalaman pribadi, dan bukan berasal dari alien yg kemudian dinamakan Jibril dan Mikail oleh orang Yahudi. Dua ini malaikat resmi pelindung orang Yahudi, penghubung antara Allah dan orang-orang Yahudi yg menjalankan syariat dari Allah. Atau lebih tepat lagi syariat dari leluhur mereka yg mengatas-namakan Allah. Sepuluh perintah Allah diberikan oleh Musa yg bilang

bahwa itu perintah berasal dari Allah sendiri. Tapi apa anda percaya benar-benar ada Allah yg memberikan itu perintah untuk manusia lewat Musa? Kalau benar dari Allah kenapa tidak langsung kepada saya? Oh, tidak bisa kata anda, karena saya bukan nabi. Oh, kenapa tidak bisa, jawab saya lagi. Musa juga bukan nabi tetapi manusia biasa. Nabi yg anda maksud adalah gelar kebesaran. Atau kedodoran. Longgar sekali sehingga bisa dipakai menjadi apa saja. Bukan hanya untuk kolor tapi juga bisa jadi kerudung, baju, celana, sarung, dlsb. Dan anda tidak tahu bahwa Musa adalah tokoh sentral yg diciptakan oleh kelas cendekiawan Yahudi ribuan tahun lalu. Kultus Allahnya orang Yahudi dipusatkan pada tokoh Musa yg dianggap memberikan syariat untuk dijalankan oleh orang Yahudi sampai titik komanya. Makanya kitab-kitab Musa atau Taurat menjadi landasan bagi penciptaan agama Yahudi. Bukan kitab-kitab para manusia lainnya seperti Daud dan Sulaiman. Dan Ayub. Daud menggubah Zabur atau bait-bait lagu. Dan Sulaiman mengeluarkan Amsal atau kata-kata mutiara. Sedangkan Ayub kemungkinan besar merupakan kitab saduran dari kisah yg sudah ada sebelumnya di Timur Tengah. Tentang seorang manusia alim yg dikerjain oleh Setan sehingga berkudis tanpa sembuh. Hilang semua keluarga dan hartanya. Tapi bertahan untuk tetap percaya kepada Allah. Begitu indah karya ini sehingga dianggap suci juga oleh orang Yahudi. Bukan berarti ada figur Allah yg memberikan ayat-ayat kepada Ayub. Tidak begitu. Melainkan memang sudah ada cerita dengan tokoh bernama Ayub. Semacam novel pendek yg bisa menghibur hati anda yg sedang susah karena banyak tagihan kartu kredit, cicilan rumah, mobil, dll. Selain mungkin tuntutan cerai dari pasangan resmi dan tuntutan menikah oleh pasangan tidak resmi. Mungkin juga tuntutan untuk segera mengakhiri masa lajang karena anda sudah termasuk perawan atau perjaka tua.

T = Saya lihat di Youtube, workshop aliran reiki dari Bali, disitu grandmasternya bilang bahwa kundalini dan energi bisa turun kalo praktisinya minum alkohol walaupun tanpa sengaja, contoh ketika praktisi makan coklat dari Eropa yg biasanya didalemnya ada sejenis rum atau alkohol, otomatis bisa mempengaruhi energi si praktisi, dan juga lebih bagus harus vegetarian, jangan nonton pornografi, jangan berzinah dll, kayaknya udah seperti aliran agama yg banyak larangan, apa betul begitu?

J = Saya tidak peduli begituan.

T = Maksudnya gak ada pengaruh ya pak?

J = Semua hal ada pengaruhnya, tanpa perlu dibuat menjadi ajaran yg penuh ketakutan.

T = Oh gitu, soalnya saya gak punya istri, tapi masih sering berhubungan sex dengan wanita yg bukan istri saya.

J = You have to decide about that, bukan urusan orang lain.

T = Takutnya energi saya menurun.

J = Minum STMJ saja kalau menurun.

.....

35. Siap Berbagi di Sarasehan Berikutnya

Saya sudah sampai lagi di Jakarta setelah berjalan selama 9 hari dan 9 malam berturut-turut mengunjungi Surabaya, Bali dan Yogyakarta dalam rangka bertemu dengan teman-teman dari perwakilan dunia gaib dan dunia tidak gaib. Yg gaib sudah merasa bosan dan sekarang ingin menjadi tidak gaib. Yg tidak gaib kelihatannya masih ingin memaksakan diri menjadi gaib atau tidak terlihat dengan mata biasa. Saya bilang kepada mereka, kalau tidak terlihat akan menjadi masalah lagi. Anda akan merasa diabaikan dengan sempurna atau dicuekkin dalam bahasa Jakarta. Karena anda akan tembus pandang. Kalau orang memandang ke arah anda, yg terlihat bukan anda tetapi sesuatu di belakang anda. Anda sendiri tidak terlihat. Mau yg seperti itu?

Spiritualitas manusia menggunakan semua cakra dari bawah sampai atas, makanya ada bibir bawah dan bibir atas. Gigi bawah dan gigi atas. Kalau anda hanya pakai gigi atas maka anda tidak bisa menggigit. Gigitan mengasumsikan gerakan atas dan bawah, dan yg digigit adanya selalu di tengah. Boleh saja asal tidak meninggalkan bekas seperti ketika saya dan beberapa

teman diundang untuk berkaraoke di klub Boshe, Yogyakarta, kemarin sore. Cukup beberapa tetes Johnny Walker versi Black Label yg dicampur dengan Coca Cola bisa membuat tangan atas dan tangan bawah saya berdoa dengan sendirinya. Bukan dengan Mantra Gayatri melainkan dengan lagu Baby Blue. Tapi anehnya Madame Suluk paling terkesan dengan lagu Obladi Oblada yg ketika saya nyanyikan terasa energinya cukup berlawanan dari kegemarannya, yaitu lagu-lagu romantis dari Pance Pondaag.

Madame Suluk? Oh, setelah maju mundur berkali-kali akhirnya Dhian Nostalia memantapkan diri sebagai seorang medium atau perantara antara manusia biasa dan manusia luar biasa. Begitulah hasil pembicaraannya ketika saya bertemu untuk kedua kalinya secara langsung atau tatap muka. Medium yg satu ini bisa kemasukan barang mati ataupun barang hidup dengan pertanyaan-pertanyaan yg berasal dari anda. Pertanyaannya apa, tanya Madame Suluk, yaitu nama komersilnya di dunia keparanormalan, mengingat sudah begitu banyaknya kaum normal yg dibuat menjadi tidak normal di komunitas kita. Suluk bisa melayani nafsu terpendam ataupun nafsu terbuka bagi anda yg berdomisili di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya dengan mahar negotiable atau bisa ditawarkan. Jumlah akhir akan tergantung dari kesepakatan atau hubungan suka sama suka di balik pintu tertutup atau setengah tertutup karena, ketahuilah, banyak dari kita selalu diincar oleh hidden camera. Kamera tersembunyi yg mungkin menyimpan sejuta rahasia anda. Perlu dibuka dan diposting satu demi satu demi menghilangkan trauma. Ketika traumanya hilang anda jadi netral, sembuh.

Secara singkat bisa disebutkan dengan terbuka maupun tertutup bahwa tujuan perjalanan spiritual adalah untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani dan kantong. Baik kantong kiri, kantong kanan maupun kantong tengah. Caranya bermacam-macam, makanya tidak ada dari kita yg fanatik atau menjadi fans dari satu aliran saja. Kita gemar mencoba aliran-aliran yg ada. Aliran deras, aliran lemah dan aliran sedang. Itulah alasannya sehingga sebagian dari kita masih suka berperibahasa menggunakan istilah mengalir saja. Seolah kita air. Atau semacam wadah yg mengandung air. Baik air biasa maupun air yg tidak biasa seperti air susu dan air-air lainnya. Ada teman yg gemar mengalirkan, dan teman lainnya gemar dialirkan karena merasa dirinya gersang. Ingin menjadi subur sehingga selalu minta sumbangan air mineral maupun non mineral atau yg tidak mengandung jasad renik tapi mengandung roh. Bisa disebut air kehidupan, living

water. Air yg hidup. Dipegang seperti air tapi bisa menciptakan makhluk hidup. Secara klenik atau menggunakan ilmu sihir yg sudah dikuasai oleh sebahagian besar dari kita walaupun tidak menyadarinya. Jadi jangan lupa, tujuannya kesehatan. Bukan kesakitan. Menggunakan berbagai simbol lokal maupun import, termasuk simbol Majapahit.

Majapahit cuma salah satu langkah menuju masa kini, dan bukan satu-satunya. Banyak langkah lainnya yg sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia. Sebagai satu tonggak sejarah sifatnya simbolik, ada di alam pikiran; gaib atau astral. Sisanya ada di alam arsitektural atau hias rias tempat tinggal domestik sebelum berangkat ke mancanegara yg di jaman itu bisa berarti Jawa bagian Tengah, bagian Barat dan berbagai pulau-pulau tanah airku. Spiritualitas universal umumnya harus melewati spiritualitas kebangsaan, dan sebelum itu harus melewati spiritualitas lokal yg bisa berupa adat istiadat setempat ataupun agama turun temurun. Tentu anda maklum walau tidak diucapkan bahwa kita tidak berhenti di tengah. Semuanya bersifat dialektis dan dialogtis. Ada tarik menarik dan tolak menolak antara kutub-kutub berseberangan untuk mencapai titik tengah yg di dalam lingkup kemasyarakatan bisa disebut sebagai dialog atau tanya-jawab. From mind to mind, dari pikiran ke pikiran, dan bukan dari mulut ke mulut karena yg seperti itu tidak menyambung ke otak dan hati melainkan cuma di bibir saja.

T = Mas Leo, hari ini tadi saya sempat berbicara dengan istri dan ibu kandung saya, sekedar meminta pendapat tentang keputusan saya untuk membagikan kemampuan spiritual saya ke siapa saja. Sekarang saya sudah mantap memulai babak baru spiritual saya. Mungkin kebetulan atau tidak, keinginan menulis udah muncul dari beberapa hari lalu dan saya sudah membuat blog "Bermain Jiwa" walaupun belum saya publish. Entah nantinya berbentuk buku atau blog, yang penting saya sudah membuat satu langkah. Idenya sih sekedar menulis proses spiritualitas dari pengalaman pribadi yang lebih pada pendekatan yang santai, atau semacam bermain dengan Tuhan tetapi bukan main-main. Hasil sharing kemaren dengan teman-teman juga membuka mata saya akan kemampuan dialog dengan Tuhan yang mungkin bisa saya gunakan untuk membantu siapa saja yang ingin bertanya/ berdialog dengan Tuhan. Hari ini entah mengapa ketika keinginan kuat untuk menulis sering muncul, ada energi kuat yang pingin segera saya lepaskan, kadang tubuh terasa seperti teraliri listrik dan suasana emosi jadi sensitif sekali. Bagaimana

menurut pendapat Mas Leo? Ingin rasanya jika mungkin bisa saya bagikan nanti sewaktu kopdar/ sarasehan Spiritual Indonesia di Jogja.

J = Very good, siapkan saja materinya. You shall be one of the speakers.

T = Hi hi... kadang ngga pede, kalo harus muncul, tapi mungkin harus dipaksa baru mikir belakangan. Kemarin sharing sama teman-teman, jadi modal keyakinan kalo ternyata memang saya punya kemampuan. Tinggal saya biasakan. Thanks Mas Leo, rahayu.

J = Rahayu.

36. Barokah di Alam Astral

Anda buta sastra dan budaya dunia karena anda mengira Tuhan membenci dunia ini dan cuma mencintai anda dan agama atau adat istiadat anda, baik lokal maupun import. Bayar bea masuk maupun diselundupkan. Bergerak bebas maupun terbatas. Bergerilya mencari pengikut maupun tertutup. Di dunia tidak seperti itu situasinya. Anda bebas eksport import tanpa dikenakan pajak karena orang tahu sebagai penganut agama tugas anda untuk memungut pajak. Anda pungut pajak dari orang yg berhasil anda hipnotis, baik menggunakan versi gendam atau hipnotis kasar, ataupun menggunakan hypnotherapy atau hipnotis halus. Sugesti demi sugesti anda arahkan kepada calon korban anda sehingga statusnya berubah menjadi korban. Siap dikorbankan dan mengorbankan diri kepada Tuhan yg anda jajakan.

Dunia bebas tidak menghiraukan praktek rekrut merekrut penganut agama karena memang tidak ada paksaan. Anda bebas berkreasi menggunakan teknik sulap jenis kuno maupun mutakhir. Sampai mulut anda berbusa atau bahkan kering kerontang. Tidak ada yg peduli bahkan untuk memaki anda karena orang tahu bahwa anda cari duit. Dan tidak ada yg memaksa orang lain ataupun diri anda sendiri untuk menganut agama tertentu yg kita semua tahu merupakan nama generik untuk organisasi yg bertujuan duit. Awal duit, tengah duit, dan akhirnya duit.

Tidak ada paksa memaksa, makanya tidak ada juga caci mencaci. Atau cari mencari. Tidak ada yg dicari untuk dijadikan kambing hitam atau kucing hitam. Karena asalnya memang hitam seperti arang. Anda aliran hitam dan ingin menghitamkan banyak manusia lainnya supaya kantong anda semakin hitam atau penuh dengan duit asli dan duit palsu. Yg ditinjau secara sosiologis dan ekonomis merupakan kerja yg cukup menggiurkan. Nikmatnya melebihi surga asli karena inilah surga dunia.

Tapi Indonesia beda, karena kalau anda memperdagangkan agama di Indonesia ada kemungkinan anda dapat perlindungan. Malah dianak-emaskan. Anda dianggap barokah, bisa mencerahkan masyarakat. Dan masyarakat tahu pengelabuan itu. Bukan orang bodoh. Makanya anda yg berprofesi penjaja dan penyohor agama selalu dilecehkan. Karena ada pemaksaan makanya ada pelecehan. Kalau tidak memaksa, tidak akan ada yg perduli. Apakah anda sudah cukup belajar sehingga mampu untuk tidak memaksa? Mampu merelakan orang lain menjadi dirinya sendiri?

Barokah yg tersembunyi berada di balik segala macam petaka. Di Jakarta disebut permainan Petak Umpet. Dimulai dengan hompimpah halayom gambreng, yg kalah tutup mata dan hitung sampai sepuluh. Sisanya ngumpet dan gak boleh kelihatan. Kalau kelihatan akan ditembak, artinya kalah dan harus gantian tutup mata. Hitung sampai sepuluh lagi ketika yg lain ngumpet. Begitu seterusnya sampai bosan. Permainan Petak Umpet di jaman saya masih kecil. Campur anak laki dan anak perempuan. Barokahnya jadi pinter ngumpet. Di kolong meja, di balik pintu, dan segala macam tempat tersembunyi dari pandangan mata anda. Ada yg terbuka dan ada yg tertutup. Membuka dan menutup seperti mata asli. Dalam rangka belajar menjadi mata-mata. Belajar menggunakan mata untuk membaca, mencari pengetahuan dari sumbernya. Belajar membedakan sumber akurat dan hoax. Tidak sekaligus jadi melainkan berkali-kaligus.

T = Dapat mimpinya itu tentang sahabat kecilku. Mimpi di rumah tapi sekarang posisi gak di rumah. Di mimpi kelihatan kawan-kawan lamaku kumpul semua. Bercanda tawa cuma yg mencolok sahabatku itu. Kumpulnya di rumahnya malem malem. Dan yg aku ingat terakhir mimpinya aku itu pakaian yg kupakai basah kuyup. Entah dari mana kali mungkin tapi temen

responnya seperti biasa gitu, dibilang suruh ganti baju. Dan beberapa mimpiku yg muncul sosok yg aku kenal, kayak tetangga, kakak, dan lebih sering sosok kawan lama, dulu pernah akrab yg sekarang kurang akrab.

J = Rumah simbol dari tubuh sendiri. Pakaian simbol dari kepribadian yg ditampilkan. Rumah masa lalu artinya tubuh masa lalu, ketika masih kecil. Pakaian basah artinya kepribadian yg sudah tidak bisa dipakai lagi. Dengan kata lain ini semua tentang pelajaran masa lalu yg sekarang sudah lewat.

T = Emmm.. Yes, kepribadian. Setelah aku nulis inbox tadi, aku langsung tidur lagi jam 2 dini hari. Dan sampe gak ikut jamaah subuh, baru bangun. Dan aku ingat, mimpi dan ajibnya Om Leo ada disana, di tempat yg gak aku tahu, seperti mau ke hutan (piknik, kemah). Ada yg mencolok yaitu kunci dan teman akrabku dulu. Aku seperti tergesa-gesa, ikut kemah tsb (ketinggalan, sendiri) dan di tengah jalan aku terjebak di sebuah terowongn (lobang) entah ukurannya besar sekali, diameter tujuh meter, dan anehnya itu ada mesinnya di tengahnya (teknologi canggih), muter-muter gitu. Aku jatuh kesitu, di pinggiran mau naik dan sempat kena komponen mesin itu, ada rasa takut, dan ternyata gapapa (gak seperti yg difikirkan). Udah, lalu pindah tempat, seperti di tempat penginapan (temen-temen and Om Leo). Disana aku mau masuk, tempatnya gede tapi sepi (sendirian), ada petugas dan aku dikasih kunci (mungkin disitu aku ambil perlengkapan kemah untuk nyusul Om Leo). Dan sampe di hutan (di saat inilah aku melihat Om Leo, seperti buat api unggun gitu/ ritual). Senang rasanya, lalu aku mendekat ke teman akrabku dulu dan ada pesan tuh. Gini bunyinya, "Kamu yg serius kalau ikut kayak ginian (kemah), mancep kanthi ati mantep". Itu yg aku ingat Om Leo. Hehehe... Koq bisa ya, setelah chat tidur lalu ketemu di mimpi?

J = Oh, artinya kita memang selalu bersama di alam astral.

.....

Fisik saya tidak sekuat psikis saya. Masih berusaha pulih dari flu berat ketika sampai di Surabaya tanggal 8 Agustus 2015 untuk membuka sarasehan kita. Berlainan dengan anda, saya tidak anti obat-obatan buatan pabrik yg mengandung bahan kimia berbahaya maupun tidak berbahaya. Tapi tetap saja tidak mempan. Orang lain so pasti akan kesurupan dalam kondisi demikian, tetapi saya tetap sadar. Sambil mencari ke kanan dan ke kiri siapakah yg bisa melakukan operasi pengerokan? Oh, ada Eyang Ratih. Saya dikerok oleh Eyang Ratih ketika Bambang Budiharto presentasi tentang alien dan kemampuan mata ketiganya untuk mendeteksi makhluk begituan. Kemudian besok siangnya saya dipijit oleh Wahyudi Cmv. Langsung lapar sehabis dipijit oleh Wahyudi sehingga sebungkus nasi ayam yg dibelikan oleh seksi konsumsi di pagi buta bisa saya habiskan juga. Sorry, saya lupa namanya. Ingat orang tapi lupa nama. Mungkin saya juga lupa nama anda. Banyak yg namanya saya lupa. Yg saya ingat cuma rasanya saja ketika saya berangkat ke Bali pada malam hari tanggal 9 Agustus 2015. Di Denpasar dapat pijat lagi dari seseorang yg berasal dari Klungkung yg dibawa oleh Sidharta Adhimulya. Lupa namanya juga. Tapi syukurlah saya berangsur sembuh dan sudah fit total ketika turun di Yogyakarta tanggal 15 Agustus 2015 untuk bertemu dengan banyak teman dan si buah hati.

Beberapa hari kemudian saya harus balik ke Jakarta dengan pesawat jam 7:30 pagi tapi tidak ada taxi. Sudah telpon tapi tidak ada taxinya. Jadi Pak Priyo pemilik homestay yg saya tempati menyuruh asistennya untuk mengantarkan saya ke Bandara Adisutjipto naik motor. Pengalaman pertama bagi saya naik motor ke bandara. Memang dekat, cuma 10 menit. Lewat jalan-jalan kampung yg asri, dan bukan jalan beton di atas rawa-rawa seperti menuju Bandara Cengkareng di Jakarta. Atau jalan beton di atas Teluk Benoa yg menghebohkan itu seperti di Bali. Reklamasi Teluk Benoa masih kontroversial. Wacana revolusioner, bisa bikin revolusi. Oh, apakah demikian? Saya pikir harusnya bisa dibangun gedung pencakar langit di Bali sehingga tidak perlu ada pengrusakan lingkungan lewat pengurukan Teluk Benoa atau lahan pesisir lainnya. Hawaii yg lebih terbatas luas lahan tanahnya tetap bisa jadi pusat pariwisata dunia, walaupun penuh dengan pencakar dan penggaruk langit. Kenapa Bali tidak bisa? Apakah ditolak Dewa Dewi?

T = Om maaf, saya butuh nasehat. Dalam diri saya rasanya gak karuan, penuh emosi negatif, rasa marah, kecewa, sakit hati terhadap seseorang yg selama 4-5 tahun mengganggu hubungan saya dengan kekasih. Padahal dia sudah punya istri. Selama ini saya tidak pernah balas kiriman-kiriman metafisik ke saya atau pelet ke pasangan saya. Tapi hari ini rasanya saya sudah tidak kuat lagi menahan rasa yg selama ini saya pendam di dalam. Saya selalu berusaha sabar, tetapi seakan saya menipu diri sendiri. Saya ingin berontak, ingin melepaskan semua penyakit hati, ingin hidup damai. Mohon nasehat dari Om Leo supaya saya bisa melepaskan emosi negatif ini.

J = Ya.

T = Selama ini yg saya lakukan hanya berdoa untuk menetralsir pelet di kekasih saya, tapi selama ini hal itu terulang terus, kena lagi-kena lagi tak ada habisnya. Ini yg membuat saya lelah dan putus asa. Capek. Saya berharap orang tsb sadar, tapi sampai saat ini masih saja terjadi terus.

J = Anggaplah itu benar pelet. Tapi hanya bisa bekerja karena anda masih punya niat dengan siapa yg anda sebut kekasih. Kalau anda netral, tidak ada kekasih dan musuh, maka segalanya akan menjadi netral. Tidak ada lagi yg akan anda sebut pelet.

T = Apa saya harus melepas impian yg selama ini saya perjuangkan om? Apa saya harus pasrah, terima nasib ini? Kalo saya menjadi netral artinya saya harus melepaskan semua impian dan keinginan ya om?

J = Ya.

T = Maaf sebelumnya om, selama ini saya hidup dengan keyakinan kalo impian harus diperjuangkan, mungkin ini yg membuat saya sulit untuk pasrah. Saya selalu mengikuti pelajaran-pelajaran yg om bagikan di group. Suatu kali om pernah mengulas tentang melepaskan emosi negatif supaya jiwa kita sehat.

J = Emosi negatif dinetralkan dengan cara dibuang. Lepaskan. Kalau anda melekat terus dengan impian itu maka negatifnya masih tetap ada. Tetap negatif sampai anda melepaskan segala-

galanya. Bisa saja suatu saat anda memperoleh apa yg anda impikan, tapi lewat cara non attachment. Tanpa kemelekatan. Kalau melekat anda cuma dapat negatifnya. Positifnya anda buang. Kalau anda buang negatifnya maka positifnya bisa datang. Anda jadi netral. Baik dapat maupun tidak dapat anda tetap netral. Dan dilihat dari segi negatif, maka kenetralan nilainya positif. Lebih positif dibandingkan selalu negatif.

T = Terima kasih om atas penjelasannya, maaf kalo saya agak kurang nangkep. Om dalam studi tentang pikiran (law of attaction), pikiran akan menarik hal yg serupa, hal ini yg selama ini saya pakai (perjuangkan lewat pikiran). Dalam hal ini jika kita menjadi netral apakah artinya kita jg harus melepas gambaran positif dari hasil akhir yg saya coba setting di pikiran melalui law of attraction?

J = Lepaskan semuanya dan lihat hasilnya.

.....

38. Saya Menanyakan Kepada Tuhan

T = Dalam kontemplasi pagi ini, entah kenapa Dia mendengar curhat saya. Saya sadari mengenal Tuhan itu tidak mudah, dari sekian agama yang ada pasti berusaha membelenggu dalam komunitasnya, tetapi Tuhan memberikan isyarat tentang siapa diri-Nya jika kita tidak menolak semua keberadaan agama tersebut. Entah kenapa saya melihat pemahaman akan Tuhan lewat meditasi saya sementara ini berbeda dengan kebanyakan teman. Kemarin saya sempat lemparkan pemahaman saya ke teman teman dan sebetulnya mereka dalam hati juga setuju dengan pemikiran saya tetapi ada dogma lain yang mereka sebut cukup sampai disini dan saat ini saja atau terkadang ada yang mengatakan itu adalah jebakan ego.

J = Konsep Tuhan memang jebakan ego.

T = Jujur... sulit bagi saya mengatakan bahwa ini ego atau bukan, tetapi bagi saya yang lebih seperti anak kecil yang pengen serba tau... saya pasti bertanya itu terus dan saya merasa bahwa saya adalah saluran saja jadi membiarkan hal tersebut mengalir adalah suatu hal yang lebih alami karena tidak ada awal dan akhir. Semua berputar tanpa akhir... kenapa saya harus mengakhiri hal tersebut. Saya hanya ingin membiarkan semua itu berjalan... sampai itu terhenti sendiri.

J = Ya.

T = Berawal dari satu status di FB tentang berbagai cara menyingkap Tuhan, ada beberapa versi pengertian tentang hakekat Tuhan dan saya rasa agama Hindu mungkin yg paling mendekati. Lalu saya berpaling kepada Tuhan di sebelah saya, saya tanyakan apakah pendapat tersebut sesuai dengan yang dimaksud? Tuhan hanya mengangguk dan tersenyum. Lalu kenapa ada banyak agama di dunia ini? tanya saya. Supaya engkau tahu, ketika engkau tahu engkau akan coba mengerti dan setelah mengerti engkau akan memahami, pemahamanmu akan melahirkan kepercayaan dan dituliskan menjadi agama, pada akhirnya hal tersebut kamu temukan dalam diri kamu sendiri dan kamu menjadi yakin dan memiliki keyakinan. Jika keyakinan itu ada dalam diri setiap manusia dan manusia sadar adalah bagian yang tidak terpisahkan dari tubuh-Ku maka nyatalah Aku.

J = Bukankah itu konsep ego?

T = Saya menanyakan kepada Tuhan, lalu bagaimana dengan peradaban lain yang saya lihat dalam meditasi saya, mereka semua sudah tidak menggunakan agama dan sebetulnya bisa dikatakan secara level spiritualitas mereka tinggi, lalu apa lagi yang menjadi masalah? Tuhan tersenyum kembali.... Tuhan melanjutkan pembicaraan, dalam diri mereka yang telah sadar bahwa kita adalah satu kesatuan maka masalah berikutnya adalah bagaimana menjaga keseimbangan atau harmoni. Mereka yang tidak bisa menjaga keseimbangan akan musnah dan dimusnahkan oleh sistem keseimbangan itu sendiri dan kembali mengulang proses pencapaian keseimbangan.

J = Ego harus stabil, diri anda harus stabil. Kalau belum stabil harus mengulangi lagi prosesnya dari awal.

T = Tuhan mengatakan pada saya, bahwa Tuhan pun punya aturan yang Dia patuhi. Tuhan mengatakan kepada saya, kenapa saya sulit menuliskan pemahaman saya dan menyuruh saya menjadi alat tulisnya saja karena ada hukum atau peraturan yang telah berjalan dalam sistem yang maha sempurna ini. Tuhan tetap konsekwen bahwa kebebasan manusia adalah suatu hal yang harus Dia patuhi tetapi Tuhan juga harus memenuhi kondisi keselarasan dari semua pemrograman yang sudah tercipta sempurna. Saya tetap bisa menulis karena kehendak bebas saya tetapi apa yang saya tuliskan adalah materi yang merupakan bagian dari proses keseimbangan tadi. Pada titik ini saya menyadari bahwa yang menjadi hukum Tuhan adalah menjadi hukum bagi manusia juga. Menurut saya intinya adalah bagaimana menyelaraskan kehendak bebas manusia dalam satu kondisi keseimbangan demi berjalannya suatu sistem yang maha sempurna tadi (rencana Tuhan). Seleksi alam atau evolusi atau kiamat adalah mekanisme pemeliharaan dari suatu program yang maha sempurna itu tadi.

J = Begitulah proses penyeimbangan ego, supaya waras.

T = Sampai pada akhir dialog ini, kembali saya mempertanyakan keinginan saya untuk menuliskan pengalaman saya. Seandainya saja saja semua hal tersebut saya tuliskan apakah bisa saya memposisikan diri sebagai alat tulis saja? Dan jika saja semua tertulis, apakah tidak mengulang kesalahan yang sama? Bagaimana dengan semua tulisan yang sudah ada? baik itu kitab suci dan sejenisnya? Inti dari keinginan saya berbagi dan misi berbagi dari Tuhan adalah menumbuhkan keyakinan di diri masing-masing pejalan supaya mereka punya buku sendiri tentang Tuhan menurut diri mereka. Saat ini, saya dalam kondisi tanpa emosi... entah apa yang saya rasakan, kembali blank.

J = Memang seperti itu prosesnya menampung suara Tuhan. Harusnya tiap orang dari kita bisa dan berani melakukannya. Sebagian sudah bisa, dan sebagian lagi masih takut. Takut dengan suara Tuhan yg keluar dari dalam dirinya sendiri. Suara Tuhan adalah suara manusia yg

diposisikan seolah berasal dari luar. Padahal dari dalam manusia. Prosesnya seperti apa yg anda praktekan, walaupun istilahnya berbeda-beda.

T = Entah kenapa beberapa hari ini, emosi saya turun naik. Kemarin rasanya melow banget... tiba tiba mo nangis. Tadi pagi kondisi saya blank, dan siang ini sangat emosional. percakapan ini juga mengingatkan saya lagi pada waktu meditasi sempat berdialog dengan bentuk manusia lain dari peradaban yg lebih baik dibanding bumi ini. Saya sempat berjalan jalan di dunianya. Saat itu saya masih belum paham bagaimana kehidupan mereka berjalan. Kondisi masyarakatnya jauh lebih tinggi secara spiritualitas maupun teknologi. hal-hal yang dianggap supranatural di sini berjalan alami disana. Kehidupan juga lebih harmoni, tapi dia mengatakan bahwa mereka juga sedang dalam perjalanan menuju ke bentuk berikutnya. Saya bingung waktu itu, karena saya lihat perilaku mereka sangat bermoral; itupun masih berusaha mencari jalan untuk kehidupan berikutnya. Makanya kemarin sewaktu di Jogja saya sempat tanyakan ke Mas Leo... apa itu lightworker? Siapa yang memberikan status lightworker pada Mas Leo?

J = Banyak juga yg tulis pekerjaannya sebagai lightworker. Dulu cukup populer. Yg seperti ini aliran New Age, kebarat-baratan. Harusnya jenis pekerjaan itu sudah saya ganti menjadi writer.

T = Emosi saya naik turun terus... jadi capek Mas Leo. Saya sadar mungkin memang saya bagian dari misi Tuhan. Dulu sekali dalam kontemplasi saya juga pernah dinyatakan seperti itu, kemudian saya abaikan berharap bisa hilang, ternyata tidak. Kadang pada waktu tertentu saya sempat tahu/ terlibat dengan beberapa team penyelamat di dimensi yang lain. Saya anggap waktu itu sebagai halusinasi. beberapa makhluk dimensi lain yang sempat saya ajak dialog pun sempat menyatakan bahwa hal tersebut rahasia untuk dibicarakan dengan saya. Dan sekarang entah kenapa semua spontan terbuka kembali. Saya seperti terjebak dengan tubuh saya yang sekarang, saya dipaksa mengikuti settingan skenario tanpa boleh tahu dan protes bahkan menolak. Saya berusaha kontrol emosi karena bagaimanapun harus saya jalani. Kadang saya kepikiran jadi cepat mati, karena kondisi yang tidak stabil. Saya yakin bahwa ada yang setting saya ketemu Mas Leo, dan Mas Leo juga termasuk dalam misi tersebut. Saya hanya ingin bertemu orang yang senasib dengan saya lebih banyak, supaya saya merasa tidak sendiri. Saya mencoba mengingat apa dulu yang menjadi misi saya, kalo tidak salah memang saya membawa jiwa-jiwa kembali

pada Tuhan, pernah juga disampaikan bahwa saya juga membuka peluang itu lebih besar ke pada tiap orang, saya sendiri tidak tahu caranya. Bisakah kita jalan kolektif tanpa terikat aliran apapun?

J = Bisa.

T = Ok, semoga bisa terwujud.. Apakah itu juga misi Komunitas Spiritual Indonesia?

J = Ya.



39. Bukan Membenarkan Diri

Saya lupa membuat tanda salib ketika masuk ke Goa Maria di Sendangsono, Yogyakarta. Mungkin sengaja karena saya tahu bahwa Yesus, Maria dan Yosep juga tidak pernah membuat tanda salib. Bagian dari perjalanan spiritual kita bersama mengunjungi banyak tempat ziarah milik golongan Kejawen (Srandil, Imogiri), Hindu (Pura Besakih, Pura Jagadkarta, Tirta Empul), Buddha (Vihara Trowulan), dan yg terakhir Kristen (Sendangsono). Tema perjalanan terbaru melintasi Jawa Bali ini adalah Peradaban Matahari. Main mata bersama hari-hari ini yg merupakan ruh feminin. Keperempuanan di dalam diri kita yg selama ini dijajah laki-laki di dalam diri kita juga. Apakah perempuan di dalam diri anda sudah bebas?

Berlainan dengan masyarakat berkembang yg masih berpikir bahwa kitab-kitab suci dihasilkan oleh Tuhan dan sejenisnya lewat proses gaib, maka masyarakat maju sudah berpikir lebih jauh lagi, yaitu apakah benar ada semacam Tuhan yg menciptakan alam semesta ini. Dan bukan cuma menciptakan Adam dan Hawa serta menyuruhnya untuk berkembang biak lewat hubungan sex. Kitab-kitab suci tidak menjadi masalah karena mereka tahu bahwa yg seperti itu dibuat oleh manusia. Bisa seolah-olah ada Tuhan yg menggerakkan mulut, tangan atau bagian tubuh anda lainnya. Terlihat bergerak sendiri. Tapi tetap saja hitungannya buatan manusia. Kalau ayatnya

dikeluarkan oleh mulut atau tangan manusia, maka faktanya itu buatan manusia. Bukan buatan Tuhan. Yg menjadi pertanyaan bukanlah kitab-kitab suci melainkan alam semesta besar dan alam semesta kecil. Besar artinya berada di luar tubuh anda. Kecil di dalam tubuh anda. Bahkan yg sekecil sel sperma anda bisa triliunan galaksi isinya. Dan siapa bilang alam semesta besar cuma terdiri dari bumi, bulan, matahari dan bintang-bintang? Mereka hanya setitik debu. Dan ada triliunan debu serupa mereka di luar sana. Dipertanyakan oleh kita siapa penciptanya. Apakah betul ada Tuhan yg bilang jadilah? Maka langsung jadilah. Atau sebaliknya, yaitu tercipta dengan sendirinya? Apapun jawabannya, kita ingin tahu prosesnya bagaimana. Terperinci satu demi satu seperti serial cerita silat. Begitu yg jadi pokok pencaharian saat ini di masyarakat maju. Bukan tentang kitab-kitab suci itu dan isinya. Kalau tentang itu, semua orang sudah tahu bahwa mereka dibuat oleh manusia. Cuma anda sendiri saja yg belum tahu atau, lebih mungkin lagi, anda berpura-pura tidak tahu yg merupakan ciri khas masyarakat berkembang, khususnya yg bernama Indonesia tanah air beta pusaka abadi nan jaya.

Sebagian dari anda sudah dicuci otak sehingga mengira sila pertama Pancasila berarti keharusan beragama. Ketuhanan yg maha esa diartikan sebagai status beragama. Yg jelas bohong karena di zaman pemerintahan Sukarno masih banyak orang yg tidak beragama dan sama sekali tidak dipermasalahkan oleh negara maupun oleh Tuhan. Ketuhanan yg maha esa diartikan sebagai beragama merupakan pelintiran dari Pancasila yg asli, yg dirumuskan oleh Sukarno. Lalu apa maksud ketuhanan yg maha esa menurut Sukarno? Kuncinya ada di urutan semua sila, dari sila pertama sampai sila kelima. Urutannya dari yg paling pribadi sampai yg paling umum. Berlaku untuk semua orang Indonesia. Ketuhanan yg maha esa jelas paling pribadi. Dan maksudnya apa? Anda juga tidak tahu walaupun getol ingin bertuhan saja dan tidak beragama. Oh, saya kasih tahu sekarang bahwa ketuhanan adalah istilah baru pada saat itu. Diciptakan oleh Sukarno. Kemungkinan diambil dari kata berbahasa Inggris, yaitu godliness. Godliness memang bisa diterjemahkan menjadi ketuhanan. Tetapi arti akuratnya adalah kesalehan. Jadi, kesalehan adalah sila yg paling pribadi. Diikuti dengan kemanusiaan. Lalu persatuan Indonesia dan sistem pemerintahan kerakyatan. Yg paling umum adalah keadilan sosial. Logis bukan? Dari yg paling pribadi sampai yg paling umum, semuanya ada di Pancasila. Tanpa pernah membawa-bawa agama. Sukarno bukan orang bodoh, dan begitu juga anda dan saya.

T = Mas Leo ada satu bagian cerita dari pengalaman meditasi saya yang kebetulan masih sedikit teringat di memori otak saya. Pengalaman ini terjadi di awal-awal proses saya bisa berdialog dengan Tuhan. Ada kalanya pada saat tertentu saya merasa sangat berdosa dan tidak pantas ketika bermeditasi dan akhirnya bertemu dengan Tuhan. Akhirnya kadang dalam beberapa hari saya sengaja untuk tidak bermeditasi atau berdoa. Memang kebiasaan saya adalah berdoa rosario setiap jam 12 malam kemudian setelah doa berakhir saya sambung dengan meditasi, jadi rutinitas berjalan setiap malam dan kadang paling cepat jam 1 pagi dan kadang bisa sampai jam setengah tiga. Sebetulnya kalo berlama lama kadang menyiksa saya karena saya paling susah duduk bersila, tapi mungkin waktu itu lagi getol-getolnya jadi tak terasa, akhirnya butuh waktu 15 menitan hanya untuk berdiri ketika selesai bermeditasi.

J = Ya.

T = Pada satu momen, saya tidak bisa menolak karena serasa ada panggilan batin yang kuat untuk segera menghadap-Nya. Akhirnya saya bermeditasi, dan pada kesempatan itu Tuhan menanyakan pada saya kenapa saya menjauh dari pada-Nya. Saya jawab saya itu orang berdosa, saya tidak pantas untuk bertemu Tuhan. Tuhan menjawab bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu, sekalipun kamu merasa berdosa dan tidak pantas tetapi bukan kamu yang menentukan itu. Untuk itulah Aku memanggil kamu, supaya kamu datang pada-Ku dan juga kepada siapa saja bahwa hal ini bukan suatu yang tidak mungkin tetapi dimungkinkan. Saya sedikit lega, karena selama ini hal tersebut mengganjal pikiran saya ketika bermeditasi dan bertemu dengan-Nya.

J = Ya.

T = Saya berkata ke Tuhan... tapi Tuhan, saya takut ketika dalam kondisi seperti ini, apa yang saya dapatkan nanti bukan berasal dari Tuhan. Tuhan menjawab, manusia terlalu sibuk dengan cara dan aturannya sendiri hingga akhirnya itu membuat jarak dengan-Ku, kamu tidak perlu berprasangka apapun ketika bertemu dengan-Ku, cukup terimalah dan dengarkan. Jadilah kamu seperti anak-anak, mereka bisa datang dan pergi kepada-Ku kapan saja. Sekiranya kamu ragu tentang apa yang kamu lihat dan kamu dengar, kamu bisa melihat buah kasih. Apapun yang

kamu dapat dan dengan cara apapun, ketika menghasilkan buah kasih lalu apa lagi yang kamu pertanyakan. Segala yang datang daripada-Ku pasti menghasilkan buah kasih. Saya jawab Tuhan sekarang saya tahu, dan semenjak itu memang saya lebih sering bertemu dengan-Nya, dimana saja dan kapan saja tidak selalu dalam kondisi saya duduk dan berdoa. Hal ini mungkin yang membuat saya semakin peka, karena dalam kondisi apapun saya bisa berdialog dengan-Nya.

J = Ya.

T = Lain waktu, keraguan saya datang lagi, pada saat bertemu dengan-Nya dalam meditasi. Saya mengatakan... Tuhan kenapa saya bisa bertemu dengan-Mu, saya pikir ini tidak adil karena mungkin kebetulan saja karena agama saya kemudian menjumpai diri-Mu dalam sosok ini. Jika memang ini adalah satu kebenaran, berarti bagaimana dengan mereka yang tidak seagama dengan saya, apakah mungkin juga bisa bertemu dengan-Mu? Tuhan menjawab...barang siapa percaya kepada-Ku dia akan melihat Aku. Saya katakan bagaimana bisa manusia yang tidak mengenal-Mu bisa bertemu juga dengan-Mu dengan sosok seperti ini. Tuhan menjawab... hanya saja kebetulan engkau mengenal Aku sebagai manusia maka lebih mudah dirimu menjumpai Aku, tetapi siapapun juga bisa berjumpa dengan-Ku... carilah maka engkau akan menemukan jawabannya.

J = Sola gratia, by grace only. Hanya dengan kemurahan Tuhan. Bukan lewat amal ibadah. Konsep dosa rontok dengan sendirinya kalau kita menggunakan prinsip sola gratia. Ada di semua tradisi agama dan kepercayaan bahwa manusia dibenarkan. Dan bukan membenarkan diri. Dibenarkan oleh Tuhan atau apapun yg mau disebutnya untuk sesuatu yg adanya di dalam kesadarannya sendiri itu. Tapi ini ajaran subversif. Kalau dibuka untuk umum akan mengacaukan agama-agama. Orang akan sadar bahwa segalanya yg sekarang masih dipaksakan itu ternyata tidak perlu.

.....

Amal ibadah termasuk teknik spiritual untuk mencapai kondisi ikhlas pasrah. Beramal agar bisa ikhlas. Dan beribadah agar bisa pasrah. Ikhlas dan pasrah terhadap gerak alam besar di luar manusia, dan gerak alam kecil di dalamnya. Ikhlas terhadap masa lalu, dan pasrah terhadap masa depan. Bukan berarti tidak ada teknik lain untuk mencapai ikhlas pasrah. Ada banyak tekniknya, termasuk tanpa amal ibadah. Kalau bisa ikhlas dan pasrah tanpa beramal dan beribadah mengapa harus memaksakan diri? Mubazir membuang uang, tenaga dan waktu untuk hal yg sudah anda punya. Anda memilikinya, sudah bisa ikhlas pasrah, kenapa harus meneruskan beramal dan beribadah? Oh, karena anda cari penghormatan. Ingin dihormati oleh manusia lain dan diberi judul manusia yg baik dan benar.

T = Mas Leo kebetulan saja, ada lagi memori pengalaman meditasi saya yang muncul kembali dan pengen segera saya tuliskan supaya tidak hilang lagi. Saya sebetulnya ragu untuk menuliskan hal ini, dan lewat beberapa saat perenungan, saya sadari mungkin ini kesempatan saya untuk membagikannya, karena butuh waktu 20 tahun lebih untuk mengerti apa sebenarnya yang saya alami waktu itu.

J = Ya.

T = Dulu sekali, saya sangat senang sekali pergi ke lokasi ini dalam meditasi saya. Saya menemukan dunia yang saya impikan. Disana pun saya hanya berjalan-jalan dan lebih banyak duduk di suatu lokasi untuk menikmati keindahannya. Dunia yang sulit saya gambarkan karena berbeda sama sekali dengan dunia ini. Dunia di mana selalu terang dan tidak ada kegelapan/ malam. Dunia yg penuh kedamaian tidak ada hiruk pikuk ambisi diri dan tidak ada kekuasaan. Semua pohon berbuah setiap saat dan setiap makhluk entah itu manusia atau hewan dan bentuk lain hidup berdampingan penuh harmoni. Dunia di mana segala makhluk yang ada disitu hidup bersama Sang Cahaya. Saya menjadi ketagihan untuk pergi ke dunia ini setiap saat, kadang walau saya hanya sebentar, saya pergi hanya untuk menciumi tanahnya, menghirup udaranya, meminum airnya dan sesekali mencoba buah buahan yang ada.

J = Ya.

T = Buah yang aneh menurut saya, karena ketika saya masukkan ke mulut seketika menguap tetapi ada rasanya dan entah kenapa juga membuat saya kenyang. Dan karena naluri anak-anak dalam diri saya, saya pergi menjelajah di situ, sekalipun saya kadang harus petak umpet dengan entitas semacam penjaga gerbang masuk ke dimensi ini. Di dunia ini, makhluk tidak lagi bekerja karena semua kebutuhan dasar telah ada tercukupi, untuk berhubunganpun tidak butuh bahasa, tidak ada hubungan kekeluargaan, tidak ada ikatan perkawinan, tidak ada jabatan, tidak ada lagi perkembangan biakan seperti manusia. Tidak ada teknologi yang spektakuler/ canggih di dunia ini, tapi yang saya lihat tanpa itu semua pun mereka bisa menciptakan sendiri apa yang mereka butuhkan

J = Ya.

T = Saya melihat bahwa penduduk disitu juga punya kesibukan tapi bukan bekerja seperti manusia disini tetapi semacam kerja sama/ gotong royong tanpa imbalan apa-apa. Setiap ketemu orang disana, saya serasa agak tidak dipedulikan... entah kenapa, tapi menurut saya mereka tahu keberadaan saya disitu. Hingga pada satu saat, kebetulan ada seseorang yang mengajak saya mampir di rumahnya, dan saya sempat bercakap-cakap sebentar. Dia mengatakan bahwa semua yang ada disini punya misi untuk bekerja sama dengan Tuhan membantu untuk suatu kebaikan bagi kehidupan yang sebelumnya pernah mereka jalani.

J = Ya.

T = Sekarang bisa saya pahami, seandainya semua kebutuhan dasar mereka telah terpenuhi lalu apalagi yang harus mereka kerjakan dan untuk apa kalau bukan untuk mewujudkan kasih Tuhan. Beberapa pembicaraan lain juga sempat terjadi, tetapi sulit bagi saya saat itu untuk mengerti karena saya berbeda "dengannya" (mungkin bisa saya gambarkan bahwa saya masih terikat dengan fisik saya sedangkan dia berbeda, fisik bukan satu hal yang nyata seperti kita, ah sudahlah terlalu sulit untuk menggambarkan ini karena saya tidak mengalami wujud dia).

J = Ya.

T = Komunikasi saya dengannya lebih seperti percakapan dalam hati tapi bisa saling mengerti, jadi kadang susah kalo mau saya ungkapkan, yang saya tangkap seperti ingin mengatakan secara analoginya seperti ketika ada anak kecil bertanya ke orang dewasa apa itu perkawinan, dan berusaha menjelaskan tetapi ada batasannya. Mereka terlibat untuk membantu manusia tapi dari belakang layar dan berusaha tidak melampaui kehendak bebas manusia. Pembicaraan terputus dan segera dia menyuruh saya pergi karena ada beberapa hal yang khawatir nanti saya jadi tahu.

J = Ya.

T = Sekarang bisa saya mengerti, dalam diri saya ada keinginan untuk menjadi bagian di dunia tersebut, tetapi saya juga bisa merasakan bahwa merekapun ingin mendapatkan kesempatan menjadi seperti kita dalam kepentingan mewujudkan kasih Tuhan. Segalanya berputar tanpa akhir, tidak ada awal dan akhir. Bagi kita, pencerahan spiritual ketika jiwa bisa mengambil alih kendali tubuh, bagi mereka pencerahan ketika mereka bisa terlibat dalam misi mewujudkan kasih Tuhan.

J = Amin.

.....

41. Sampai Sadar Sendiri

Tuhan bisa menjadi dewa atau dewi tertinggi, teragung, terbesar dan termewah satu-satunya milik orang Indonesia karena kosa kata itu cuma ada di Indonesia. Berasal dari penerjemahan Alkitab ke bahasa Melayu ratusan tahun lalu. Asal katanya Tuan. Tetapi ditambahkan H sehingga menjadi Tuhan. Dan belakangan Tuhan disamakan dengan Allah juga oleh orang Indonesia. Makanya saya bilang ini kata asli. Tidak dipakai oleh bangsa lain sehingga patut dilestarikan. Mungkin perlu didaftarkan dulu. Supaya tidak diklaim oleh negara lain atau agama tertentu.

Tuhan dan Setan cuma simbol yg hidupnya di dalam alam pikiran anda sendiri. Ditanamkan ke dalam kepala anda oleh orangtua, keluarga dekat, keluarga jauh, guru-guru dan sebagainya ketika anda masih kecil dan belum bisa berpikir sendiri. Anda pikir benar ada Tuhan, dan benar ada Setan. Karena anda belum tahu apa itu berbohong. Ketika dikatakan kepada anda ada Tuhan yg memperhatikan, maka anda percaya. Begitu juga ketika dibilang ada Setan yg siap menerkam. Setan menjadi si jahat, dan Tuhan menjadi si baik. Cuma dengan cara jatuh bangun dan sedikit demi sedikit barulah tanaman masa kecil itu bisa dicabut dengan akar-akarnya. Anda cabut sendiri dengan bantuan meditasi dan logika. Sekarang anda mengerti bahwa para tua-tua berbohong karena anda masih kecil. Anda bahkan menemukan bahwa mereka akan terus berbohong ketika anda sudah besar. Kalau anda menampilkan wajah lugu tak berdosa, maka mereka tergoda untuk berbuat dosa lagi. Yaitu berbohong kepada anda dengan lajur Tuhan dan Setan. Tuhan setir kanan. Dan Setan setir kiri. Indonesia menggunakan setir kanan karena ini negara tempat Tuhan. Negara lain yg menggunakan setir kiri termasuk tempat Setan. Begitu dan banyak lagi omong kosong lainnya ditanamkan ke dalam kepala anda yg walaupun sudah sebesar buah kelapa tetap mempertahankan keluguan sebesar buah kedondong. Anda pikir Tuhan akan berpihak kepada anda kalau anda percaya. Yg biasanya disebut sebagai iman dan keyakinan. Anda pikir iman dan keyakinan diperoleh dengan menerima bulat-bulat apa yg dijejalkan dengan cara sedikit memaksa kepada anda. Karena kalau anda tidak mau terima maka paksaan akan diperkeras. Makin lama makin mengeras sehingga bisa masuk lubang yg terletak di dalam kepala anda. Anda dibilang keras kepala karena diperlukan tusukan tajam dan keras untuk menembusnya. Sudah tembus sekali, dua kali, tiga kali, berkali-kali sampai anda lupa jumlah pastinya. Anda sudah disebut manusia beriman. Punya keyakinan yg akan anda pertahankan mati-matian melawan tawaran yg diberikan pihak lawan. Yg akan memberikan Tuhan dan Setan versi lainnya. Ada banyak versi Tuhan dan Setan yg beredar, dan semuanya cuma simbol. Yg anda sudah mengerti.

Yg tersulit bukan mengajarkan meditasi mata ketiga atau membaca kartu tarot, melainkan mengajarkan konseling. Tanya-jawab dengan banyak orang dari segala latar belakang, usia, pengalaman dan pendidikan. Bagaimana bisa mengerti cara pandang orang dan membaca dengan jelas apa yg diinginkannya. Lewat cara apa. Apa yg mau dan mungkin dilakukannya, serta apa

yg tidak berani disentuhnya. Tiap orang berbeda sehingga cara penanganannya juga berbeda. Kita tidak bisa memberikan prinsip-prinsip kaku lewat paksaan halus maupun kasar. Tidak bisa memberikan janji dan alamat palsu. Tidak bisa memberikan cinta buta maupun cinta melek. Teknik konseling mungkin bisa dipelajari juga dengan susah payah di Fakultas Psikologi atau sekolah-sekolah Theologia. Atau di pesantren dan berbagai lembaga yg berkaitan dengan keagamaan ataupun Hak Asasi Manusia. Walau mungkin juga jarang yg mau kalau tidak berbayar. Walau justru itu juga yg saya sarankan, dan bahkan lebih dari itu. Anda bisa belajar sendiri praktek konseling lewat intuisi yg muncul sebagai hasil meditasi rutin anda. Intuisi artinya bisa tahu sendiri tanpa ada bisikan gaib maupun tidak gaib. Anda akan bisa langsung tahu itu pasien gatal di bagian mana. Bagian atas, tengah atau bawah? Siapa yg mau digaruknya? Atau ingin minta digaruk oleh siapa? Garukannya terbuat dari apa? Dan kalau sudah tahap itu punya jebakan batman berupa kegiatan saling menggaruk antara anda sebagai konselor dan pasien anda. Atau secara spontan dan bersama menceburkan diri dalam kolam susu kenikmatan dan ketika selesai membuat kesaksian di facebook secara terbuka maupun terselubung. Menjadi bahan tertawaan satu Indonesia. Tapi bukan itu yg saya maksud. Ada etikanya yaitu pagar tidak boleh makan tanaman. Pagar tidak boleh makan. Kalau mau jadi pagar jadilah pagar yg baik. Jadilah konselor yg baik. Saling memberikan konseling tanpa menjebak. Masih jarang walau kesempatannya terbuka lebar menjadi pekerja bakti spiritual.

Teknik konseling saya bukan berarti komunikasi lisan dan tulisan terus-menerus. Tanya-jawab tak ada habis-habisnya tanpa batas. Memang ada yg seperti itu kalau sesuai, tapi ada juga yg saya hentikan karena lebih baik bagi orangnya. Orangnya akan sakit terus kalau permainannya saya tanggap. Kalau saya jawab terus. Begitu cara dia untuk jalan di tempat dan tidak mau berubah. Ada yg bisa berubah ketika bertanya-jawab dengan saya, dan ada yg tidak. Kalau anda jenis ngeyel, maka anda akan berputar terus di hadapan saya. Ngeyel terus. Dan cara menghadapinya cuma dengan menghentikan komunikasi. Anda bisa coba kontak saya terus, tetapi tidak akan saya jawab. Saya lihat anda dari jauh dan saya senang karena saya lihat anda bisa berubah juga. Kalau nempel terus dengan saya, belum tentu anda bisa. Jadi, diam dan menghentikan komunikasi termasuk teknik konseling juga. Saya pakai semua teknik.

T = Saya mau curhat kang? Soal cuci otak ini kang?

J = Tidak akan terpengaruh kalau fokus terus di cakra mata ketiga.

T = Jika seseorang dicuci otaknya cara termudah mengembalikannya dengan cara yg bagaimana kang? =

J = Biarkan saja sampai sadar sendiri.

T = Kok didiamkan kang? Saudara, kasihan kang.

J = Kalau belum sakit parah susah dikasih tahu.

T = Iya kang memang susah, apa harus nunggu waktu yg membuatnya sadar kang?

J = Ya.

T = Tapi masih merasa kasihan melihat hidupnya kaya gitu sih kang, apa tetap harus merasa tak usah diperdulikan kang?

J = Dia sendiri tidak peduli dengan dirinya sendiri.

T = Iya ya kang, dirinya sendiri aja sudah tak diperdulikan he he he. Kang apakah seseorang itu bisa tidak sadar dengan apa yg diperbuatnya?

J = Bisa.

T = Jika berkeinginan itu apa harus menggunakan kesadaran kang?

J = Otomatis.

T = Berbuat jahat juga kang?

J = Ya.

T = Kan sadar itu mengetahui konsekwensinya? Kalau sudah tahu akibatnya kok tetap berbuat jahat itu kesadarannya gimana kang?

J = Belum tentu sudah tahu akibatnya karena kecerdasan tiap orang berbeda.

T = Kan sadar itu berarti menyadarinya kang?

J = Sadar artinya sadar thok. Bukan berpikir tentang konsekwensi.

T = Kalau bisa mengetahui akibat tindakannya, orangnya itu dikatakan apa kang?

J = Namanya orang yg sempurna, dan yg seperti itu tidak ada.

T = Berarti yg ada yg bagaimana kang?

J = Yg tidak sempurna.

.....

42. Manusia Juga Energi

Kita sudah naik beberapa dimensi sejak mulai berkumpul secara tetap dan berkala sejak akhir tahun 2007. Cuma delapan tahun yg lalu. Mulai dari Jakarta dan sekarang telah eksis di banyak kota. Saya berubah, anda berubah, kita semua berubah. Tidak jelas apa yg berubah selain penampakan luar. Tambah lebat, tambah berat, tambah makmur. Bahkan error dan terpental. Terbanting masuk neraka dan kalau berjodoh akan balik kembali lagi dengan pikiran baru. Kesadaran lebih utuh yg tak mungkin dicapai tanpa anda jatuh lebih dahulu. Tak ada penalti dari

saya selain diam-diam bersyukur melihat anda telah lulus. Lolos dari lubang jarum atau lubang-lubang lainnya. Anda yg berlubang tak akan tobat tanpa mencari penyumbat yg lebih besar dari lubang anda. Anda yg berstatus penyumbat tak akan puas sebelum mencoba masuk ke dalam lubang sekecil jarum walaupun berbisa. Itulah jalan spiritual. Tak ada yg berani mengatakannya kepada anda walaupun lewat bahasa kiasan. Kecuali saya.

Saya bicara sesuai usia anda. Tidak bisa pukul rata dan anggap pesan saya akan sampai menggunakan kosa kata dan pengertian milik saya sendiri yg merasa seperti orang Barat yg terdampar di dunia Timur. Atlantis yg berkiprah di Lemuria. Astral travel menggunakan kode genetika dengan pola mix and match. Saya tahu anda yg berusia 19 bergerak di bidang fantasi; membentangkan imajinasi ke masa depan yg luas. Bisa jadi apa saja dengan cara berusaha membuang tekanan masa kecil dengan sedikit atau banyak pemberontakan. Usia 29 tahun anda sudah berubah, sekarang sangat percaya diri bisa menaklukkan dunia dengan menginjak orang yg lebih tua dan membohongi yg lebih muda; persis seperti yg orang lain lakukan kepada anda selama ini. Atau anda rasa telah orang lain lakukan. Yg ternyata terbukti tidak bisa ketika anda berusia 39 tahun dan terpaksa menerima nasib yg tak bisa diubah karena kesalahan cetak mencetak oleh anda sendiri atau lingkungan. Anda cetak anak sah atau anak haram yg menjadi jangkar bagi perahu layar anda yg terpaksa berlabuh di teluk penuh nyamuk. Nasi sudah menjadi bubur sumsum dan cuma bisa dikeringkan dengan dijemur sampai anda berusia 49 tahun. Setengah abad yg percuma karena anda bukan belajar dari sejarah tapi membuatnya. Anda mulai menghitung apa saja milik anda yg bisa dibawa ke surga dan apa yg harus ditinggal di neraka. Tapi anda tidak percaya apa yg saya tulis, so saya bilang lihat saja. Lihat saya bicara berbeda, tergantung usia dan fantasi anda. Yg harusnya sudah membeku dan bersih-bersih saja ketika berusia 59. Atau kebalikannya, yaitu berusaha menebus kesempatan yg hilang. Anda ngotot ingin begini ingin begitu, napsu besar tenaga kurang. Atau terlalu besar hingga nyungsep.

T = Pagi mas Leo. Saya cerita ya? Semalam sehabis meditasi, saya tidur. Dalam tidur itu saya bermimpi, diajak seseorang ke sebuah patirtan. Di situ saya bertemu dengan seorang wanita yang sosoknya mirip dengan gambaran dewi Sarasvati (memegang alat musik wina). Kami berpelukan, seperti sudah lama tidak bertemu. Anehnya, saya memanggilnya dengan sebutan "Dewi Laksmi", padahal saya tahu yang ada di depan saya adalah Sarasvati. Di situ saya dipeluk,

lama sekali, tanpa berkata-kata tetapi saya tahu kami sedang bercakap-cakap, seperti saat seorang anak berpelukkan dengan ibunya dan tiba-tiba tahu-sama-tahu apa yang dimau. Saya diajak berkeliling patirtan, dan baru sadar di tengah-tengahnya ada air mancur yang tinggi sekali. Entah mengapa sambil memandangi air mancur itu saya tertawa-tawa, lalu sosok Saraswati tadi berubah menjadi Laksmi (membawa bunga), kami tertawa bersama dan sudah. Saya terbangun.

J = Saraswati simbol pengetahuan, dan Laksmi simbol penyembuhan emosi. Jadi, Saraswati yg berubah menjadi Laksmi berarti penyembuhan emosi lewat pengetahuan. Pengertian yg membebaskan.

T = Lalu soal air mancur dan peluk-pelukan itu?

J = Air mancur simbol energi penyembuhannya. Pelukan artinya menyatu. Simbol-simbol itu sudah menyatu dengan dirimu, energinya juga.

T = Ngomong-ngomong soal energy, seperti yang saya bilang dulu, saya tidak bisa lihat yang aneh-aneh dengan dua mata di kepala. Saat acara Spiritual Indonesia di Surabaya kemarin saya diajari oleh seorang teman untuk merasakan energi lewat telapak tangan, dan benar saja terasa seperti setrum. Ada juga yang terasa lembut seperti kapas, sama seperti yang saya rasakan di Sendangsono kemarin. The other question, is it important to feel every energy? Adakah itu semua berhubungan dengan energi penyembuhan yang baru saja dirimu bicarakan itu?

J = Tentu saja ada hubungannya. Manusia juga energi. Penyembuh juga, setidaknya bagi diri sendiri.

.....

43. Buka Kartu Spiritualitas

Seorang guru besar filsafat menulis novel kelas dunia yg diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi "Dunia Sophie". Ini novel tentang sejarah filsafat, perkembangannya sejak mulai

muncul di Yunani Kuno sekitar 2500 tahun yg lalu. Sezaman dengan munculnya Siddharta Gautama di India. Dan lebih muda 500 tahun dibandingkan dengan Taurat Musa yg anti logika. Untuk anda yg belum tahu, kisah Adam dan Hawa makan buah terlarang termuat di dalam Taurat Musa, yaitu kitab tertua di dalam kanun Yahudi dan Kristiani. Usianya sekarang sudah 3000 tahun tapi dulu sangat up to date. Di zaman itu merupakan suatu kehebatan kalau bisa tahu bahwa Allah menciptakan manusia pertama di Taman Firdaus, dan namanya Adam dan Hawa. Bukan Adam dan Tomi. Atau Hawa dan Lisa. Dua jenis pasangan terakhir baru muncul 100 tahun terkini saja, dan umumnya dikenal sebagai pasangan homo dan lesbi. Tapi Taurat kena tafsir terus-menerus. Tafsir yg pertama namanya Talmud, yaitu kumpulan tafsir oleh para guru agama Yahudi. Talmud kemudian ditafsirkan lagi. Tafsirannya ditafsirkan lagi. Begitu terus-menerus dalam Keyahudian sehingga tetap kontemporer atau sesuai dengan perkembangan zaman. Walaupun asal-usulnya dari suatu tulisan yg dipercaya diberikan kepada Musa oleh Allah sendiri. Tapi orang zaman sekarang tahu bahwa itu bohong. Yg benar, Taurat Musa adalah editan dari cerita rakyat Yahudi. Digabungkan dengan kepercayaan Mesir Kuno dan wilayah Timur Tengah lainnya. Adam dan Hawa versi kafir lebih asli, tapi sudah disunat menjadi halal oleh orang Yahudi. Sunat penis menjadi tanda inisiasi dalam Keyahudian. Tetapi orang Yahudi lainnya yg muncul belakangan bilang tidak perlu. Pecahlah Yahudi, melahirkan sekte yg disebut Kristiani. Yg bilang bukan sunat penis yg penting, tapi sunat hati. Hati yg bersunat artinya yg bersih dari virus dan bakteri. Yg baru bisa dimengerti maknanya akhir-akhir ini saja karena filsafat Yunani perlu ribuan tahun untuk dicerna oleh umat manusia. Kepercayaan Yahudi yg dikawinkan dengan filsafat Yunani menjadi aliran Kristiani. Aliran Kristiani yg percaya Adam dan Hawa secara harafiah disebut konservatif atau memelihara tradisi. Yg bilang Adam dan Hawa cuma perumpamaan disebut kaum liberal. Artinya berani melakukan tafsir ulang. Selalu tafsir ulang, selamanya. Tanpa tafsir ulang maka agama akan mati, membusuk atau menjadi fosil. Terurai sebagai bangkai atau mengeras sebagai batu. Oh, bahkan nama Sophie di novel itu punya makna. Sophie adalah Sophia dalam bahasa Yunani. Artinya hikmat. Masuk ke khazanah Islam sebagai Sufi. Ajaran tersembunyi, sama seperti Kaballah di Yahudi. Atau Freemasonry di Kristiani. Yg menjadi cikal bakal terobosan ilmu pengetahuan di Eropa sehingga berhasil membawa satu dunia ke zaman kita. Bukan membawa ketakwaan yg kita semua tahu cuma bersifat di bibir saja. Karena mau takwa kepada siapa? Kepada halusinasi yg dituliskan ribuan

tahun lalu? Bukan begitu. Ketakwaan adalah kepada panggilan diri. Siapa yg panggil anda? Untuk apa?

Anda bisa bertanya dan menjawab bahwa berdoa dan sejenisnya buat orang hidup, bukan buat orang mati. Makanya saya tidak membuat selamatan 3 hari, 7 hari, 40 hari dan 100 hari untuk kedua orang tua kandung saya yg baru meninggal beberapa bulan lalu. Tidak juga ketika mencapai hari ke 1000 kalau saya masih hidup. Bukan itu saja, saya juga tidak suka mengunjungi kuburan. Bahkan kuburan orangtua kandung saya sendiri. Tidak pernah saya jenguk sampai sekarang, dan sepertinya tidak akan sampai kapanpun. Makanya saya tidak pernah masuk ke dalam kuburan ketika kita buat sarasehan di Sitihiinggal Trowulan dan Makam Panembahan Senopati. Bukan berarti saya anti terhadap mereka yg mempraktekkan tradisi leluhur atau keagamaan, tetapi saya punya prinsip bahwa segala sesuatu yg kita lakukan untuk manusia hidup. Bukan untuk manusia mati. Kematian hal biasa dan setelah dilakukan ritualnya maka sudahlah, selesai. Mereka sudah jadi satu dengan alam semesta besar. Dan saya tahu saya selalu satu dengannya, selalu jadi bagian dari alam semesta, baik saya hidup maupun mati. Kematian bukan hal yg istimewa. Yg istimewa kehidupan. Apa yg ditugaskan oleh alam semesta kepada anda dan saya. Dan bukan berarti saya kaku sama sekali tidak mau membuat exception, pengecualian. Ada satu keinginan saya yg belum terlaksana sampai sekarang, yaitu mengunjungi makam Gus Dur dan membacakan Al Fatihah. Saya tahu bisa, kalau sudah sampai waktunya. Buat saya artinya simbolik, saya menempatkan diri di belakang Gus Dur.

Spiritualitas tentang manusia hidup, bukan tentang Leluhur yg semuanya sudah mati. Bukan juga tentang Tuhan atau Dewa Dewi yg aslinya cuma konsep atau ide. Yg hidupnya cuma di dalam manusia yg masih bernapas seperti anda dan saya. Hidup kalau dipercaya, dan mati kalau tidak dipercaya. Makanya ada orang yg kebakaran kantong kalau anda tidak percaya. Why? Karena ide tentang Tuhan dan Dewa Dewi berkaitan dengan fasilitas. Bagaimana menyiapkan akomodasi, konsumsi dan edukasi supaya tetap ada yg percaya. Kalau perlu menggunakan pemaksaan. Pembeneran dan pelecehan yg semuanya masuk kategori manipulasi. Anda saling memanipulasi supaya percaya Tuhan dll. Dan anda tidak sadar itu. Ketika saya kasih tahu baru mulai sadar. Dengan ogah-ogahan. Anda lebih suka berhalusinasi tentang Tuhan yg anda bayangkan berserba-serbi. Serba Tuhan. Disana-sini ada Tuhan. Sekaligus anda bilang disana-

sini ada Setan. Anda bermain dengan konsep Tuhan dan Setan yg adanya di dalam kepala anda sendiri. Yg tidak salah. Asal anda tidak mencoba memaksakan Tuhan dan Setan versi anda kepada manusia hidup lainnya. Cuma bisa dipaksakan kepada manusia mati. Anda bisa bilang apapun tentang manusia mati. Anda juga bisa bilang apapun tentang Tuhan dan Setan yg sifatnya seperti orang mati. Tidak bisa menjawab tuduhan dan sapaan anda. Diam sejuta bahasa karena, sadarlah, anda cuma berkomunikasi dengan diri anda sendiri menggunakan konsep Tuhan dan Setan. Atau menggunakan konsep Dewa Dewi. Caranya memang begitu. Tidak ada cara lainnya. Tapi tentu saja anda mau tetap ngeyel terus karena enak. Anda mau jadi jurubicara Tuhan dan Setan, Leluhur dan Dewa Dewi. Mungkin karena anda sudah mempersiapkan kantong. Mau tadarikan kantong anda. Menerima persembahan untuk Tuhan. Seolah untuk Tuhan, tapi untuk anda. Begitu cara kerja agama dan sejenisnya. Tercerahkan? Kalau ya mulai bicara saja. Bicara sekarang. Tulis sekarang.

Jangan takut menjadi beda. Anda boleh berbeda di depan saya. Sebagian sudah tahu, sebagian lagi belum. Mengira harus meniru saya atau berpura-pura. Yg tanpa sadar anda lakukan karena memang seperti itulah modus anda selama ini. Menampilkan wajah yg sama. Anda tidak percaya diri menjadi orang yg berbeda kecuali menjadi Setan. Kalau sama artinya Tuhan, beda artinya Setan. Klasifikasi simplistis. Kategori kanak-kanak usia pra sekolah ini masih anda pakai terus bahkan ketika kepala anda sudah bertambah menjadi dua, tiga, empat dan lima. Anda sudah pernah bermain balon berwarna-warni. Ditambah balon rasa coklat, strawberry, dan terutama rasa pisang. Tapi tetap saja anda merasa bahwa yg normal cuma balon transparan yg bisa memperlihatkan warna kulit anda dan bulu-bulunya. Anda tahu kalau anda memiliki kecenderungan menyimpang karena menyukai balon-balon eksotik. Anda suka meniup dan menghisapnya. Yg merupakan hal sangat normal kalau kepala anda menjadi satu lagi. Bukan pecah kepala dan berpura-pura. Berkepala dua, tiga dan angka lainnya. Tapi anda tidak biasa seperti itu. Anda tidak merasa normal menjadi manusia yg utuh. Anda biasa terpecah-pecah dalam berbagai peran yg dipaksakan oleh lingkungan anda. Harus sama untuk masuk kubu Tuhan. Karena kalau berbeda akan dianggap Setan atau benar-benar menjadi Setan. Yaitu memperlihatkan gigi anda yg kuning itu, lengkap dengan peribahasa dari zaman kuno. Yg anda pakai karena anda pikir akan menempatkan anda kembali dalam barisan Tuhan. Padahal anda tahu sudah menjadi Setan. Anda Setan yg malu sebagai Setan. Beda tapi memaksakan diri. Cuma

bisa sembuh atau menjadi Tuhan kalau anda beda dan bersikap wajar atau biasa-biasa saja. Biasa, tidak overacting.

Agama adalah permainan kanak-kanak untuk saya, usaha manusia masa lalu dan sekarang untuk melemparkan tanggung-jawab kepada Setan dan Tuhan buatan pikirannya sendiri. Dewa-dewi dari khazanah Hindu, para avatar Buddhisme, santa dan santo atau orang-orang kudus dari Kekristenan, kaum makrifat dan kalangan murtad. Allah dan segala asma maupun anti asmanya. Dan penyakit-penyakit lainnya di luar sakit asma. Oh, semuanya permainan kanak-kanak. Pura-pura sehat atau pura-pura sakit. Dengan jurus kura-kura dalam perahu karena siapa tahu ada yg belum tahu sehingga hap, lalu ditangkap. Masuk jerat hati, tertekan hatinya. Dipelet pakai Roh Kudus dan roh-roh lainnya. Baik roh bersih maupun roh kotor. Rok panjang ataupun rok mini. Sama saja.

Sedangkan kata keyakinan gunanya untuk meyakinkan diri. Kalau anda tidak yakin, gunakanlah kata itu. Bilang anda punya keyakinan. Atau sedang berusaha memperdalam keyakinan yg sifatnya seperti sumur. Kalau tidak ada airnya akan digali dan digali terus. Bisa tembus ke ujung bumi yg satunya lagi. Walhasil membuat bocor ini bola kalau belum sempat runtuh duluan. Teruruk tanah atau anda sudah bosan. Jenuh dengan upaya gali menggali. Yakin meyakinkan yg tidak ada habis-habisnya karena walau bagaimanapun juga yg namanya keyakinan sifatnya selalu palsu. Kalau asli ada maka anda akan bilang anda tahu. Kalau anda cuma yakin, maka artinya anda menggunakan energi yg diperoleh dari bahan makanan. Anda makan, dapat energi. Dan energi itu anda gunakan untuk meyakinkan diri. Tapi susah. Anda tetap saja belum yakin karena obyeknya fiksi. Fantasi anda membayangkan hal-hal gaib. Atau kerusakan sel-sel otak anda sehingga sering melihat hal gaib. Yg kita sebut halusinasi karena bentuknya halus sekali. Menyelusup ke dalam alam pikiran anda sehingga tidak stabil. Anda mengira menjadi orang terpilih. Sebagai indigo atau makhluk astral. Alien atau lelembut. Segala macam kelembutan anda puja dan puji. Untuk memantapkan anda punya keyakinan yg tetap saja bolong-bolong belakangnya. Depan isi belakang bolong. Seperti kuntilanak atau bentuk tubuh anda. Yg memang gaib dalam arti bisa terurai sekaligus bisa membentuk. Anda bisa membelah diri sekaligus dibelah. Bersifat seperti kelapa walaupun punya kepala. Yg anda buat miring-miring sepanjang hari dan malam selama bertahun-tahun, belasan tahun, puluhan tahun hidup anda di

bumi ini, sampai anda tobat dan tidak mau lagi pakai kata keyakinan. Anda tahu bahwa keyakinan adalah usaha meyakinkan-yakinkan.

44. Pengalaman Spiritual Menggunakan Otak

"Lord, bless Daddy!" Begitu ucap saya di dalam mimpi kemarin subuh. Mimpi memeluk kepala ayah saya dan mengucapkan kata-kata itu. Mimpi yg hidup sekali. A lucid dream. Ada skenario ketika ayah saya menciumi wajah saya, dan saya balas menciumi wajahnya. Seperti penerimaan penuh tanpa emosi ketika kita harus berpisah. Ada kepasrahan. Secara spontan saya berucap apa yg ada di kepala saya saat itu. Lord, bless Daddy. Artinya: Tuhan berkatilah Daddy. Ayah saya yg saya panggil Daddy meninggal tujuh bulan lalu tanpa saya mau datang dan tengok kuburnya. Mungkin tak akan pernah karena sekarang saya tahu semua sudah selesai. Moksha. Saya lepaskan energinya di alam astral.

Kalau anda jeli bisa dilihat jelas bahwa saya tidak pakai kata God melainkan Lord. Saya tidak pernah panggil Allah yg bahasa Inggrisnya God. Saya panggil Tuhan. Lord dalam bahasa Inggris adalah Tuhan dalam bahasa Indonesia. Allah lain lagi. Allah adalah pikiran anda sendiri, tidak ada wujudnya. Makanya anda tidak pernah bisa melihat Allah, baik meleak maupun merem. Anda bisa tahu ada Allah kalau anda ada. Anda merasa ada, maka adalah Allah. Anda merasa tidak ada, maka tidak adalah Allah. Allah ditentukan oleh perasaan anda. Anda merasa atau tidak merasa ada?

Tuhan adalah simbol yg saya ajak komunikasi, kadang-kadang. Bukan sesuatu yg memberikan syarat-syarat untuk dipatuhi. Bukan itu. Sama sekali jauh dari bayangan anda tentang Tuhan yg secara gaib memegang seikat wortel di tangan kiri atau sepotong cambuk di tangan kanan. Wortel itu disodorkan ke depan mata anda yg diharapkan untuk membuka mulut dan mencoba melahapnya. Tentu saja tidak akan pernah bisa karena wortelnya dilihat boleh dilahap jangan. Tapi anda tidak percaya. Tidak mau terima kalau seperti itulah Tuhan buatan agama. Anda pikir

Tuhan yg ditawarkan agama bukan membawa wortel melainkan cambuk yg tidak pernah anda lihat itu. Anda cuma bisa merasakan lecutannya. Lecutan cambuk di punggung anda kalau enggan menjalankan syarat agama. Oh, ketahuilah bahwa yg seperti itu Tuhan buatan agama wortel atau agama cambuk. Atau bahkan yg lebih sempurna lagi yg dinamakan agama cambuk wortel. Dibuat oleh mereka yg mengaku petinggi agama. Khusus untuk konsumsi anda sebagai perendah agama. Bukan buat saya sebagai pembuat Tuhan jenis baru. Yg bisa saya ajak komunikasi walaupun saya tahu bahwa saya cuma komunikasi dengan diri saya sendiri. Tapi tidak masalah. Setidaknya Tuhan buatan saya lebih wajar. Alamiah. Tidak sadis dan manipulatif.

Apakah Tuhan bisa jadi manusia seperti Yesus? Oh, itu pertanyaan goblok karena terbalik. Harusnya anda bertanya apakah Yesus bisa menjadi Tuhan? Jawabnya tentu saja ya. Anda dan setiap orang lainnya juga bisa menjadi Tuhan yg artinya Tuan. Setidaknya Tuan atau Nyonya bagi diri anda sendiri. Tetapi kenapa jadi begitu runyam? Karena ada salah kaprah yg mengartikan Tuhan sebagai Allah. Cuma di Indonesia saja yg salah kaprah seperti itu. Dan jelas itu konyol karena Tuhan adalah kosa kata Kristen, dan artinya Tuan. Tidak lebih dan tidak kurang. Bahkan Allah disebut Tuan atau Tuhan. Tapi tidak setiap Tuan atau Tuhan adalah Allah. Allah hanya salah satu dari banyak Tuhan.

Anda tidak perlu mendebatkan Allah yg eksistensinya tergantung dari fantasi manusia seperti anda dan saya. Sudah lama saya tidak berfantasi tentang Allah karena saya tahu tidak berguna. Sama sekali tidak ada gunanya. Fantasi apapun tentang Allah yg saya rangkay dan rangkiy akan selalu jadi. Setelah jadi itu fantasi bisa ngomong sendiri dan bilang: aku tergantung prasangka hambaku. Oh, kurang ajar, jawab saya. Kamu hasil fantasiku, kenapa sekarang kamu bilang aku hambamu? Cut. Potong. Adegan tidak memuaskan. Enough is enough. Cukup sudah energiku terbang percuma membayangkanmu. Seperti membayangkan si dia datang untuk menganggang di bawahku. Ternyata maunya menganggang di atasku. Tapi lebih baik si dia yg berbentuk manusia daripada si dia yg berbentuk imajinasi. Manusia hidup ada materinya. Bisa dipakai mengeluarkan cairan setelah anda patri. Dipatri dengan cairan panas sehingga meleleh dan akhirnya membeku dengan napas ngos-ngosan. Imajinasi atau fantasi tidak begitu. Bergeraknya tidak lewat makhluk lain baik lawan maupun kawan jenis. Harus anda sendiri yg menggerakkan makanya disebut illahiah. Artinya, cuma di alam pikir saja.

Coba sekali-sekali pakai otak anda. Kalau dituliskan menurut agama, maka artinya menurut seorang manusia yg beragama tertentu. Atau sekelompok orang yg beragama tertentu. Agama sendiri tidak bisa berpendapat karena agama bukan manusia. Agama tidak bisa berpikir, tidak bisa bicara, tidak bisa protes. Tapi survey membuktikan bahwa anda semakin lama semakin tolol. Anda mau saja dibohongin dan percaya kalau ada yg bilang beginilah Allah menurut agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dll. Anda pikir sudah paten. Pendapat agama yg tidak bisa diganggu gugat. Anda belum tercerahkan karena mengira agama bisa berpendapat. Anda tidak atau belum tahu bahwa agama tidak bisa komunikasi. Bisanya cuma dijadikan alasan, seolah bisa berpendapat sendiri. Padahal tidak bisa. Anda tidak punya iman untuk mengakui bahwa agama bukan manusia. Agama tidak bisa berpikir dan berpendapat. Manusalah yg berpikir dan bilang menurut agama tertentu. Oh, apakah sekarang anda sudah mulai tercerahkan? Silahkan baca lagi kalau belum. Jangan lupa pakai otak anda. Jangan menyerah kepada teror manusia beragama yg bilang anda menuhankan otak. Anda tidak menuhankan otak. Anda cuma mau pakai otak anda.

.....

45. Indonesia Masih Rasis

Ucapan pembuka standard oleh moderator atau Master of Ceremony di Jakarta saat ini berbunyi: "Bismillah irrohman irrohlim, assalamualaikum wa rahmatullah wa barokatu, salam sejahtera bagi kita semua". Begitu bunyinya tanpa perlu dapat balasan dari hadirin dan hadirat. Karena akan langsung ke pokok pertemuan. Tanpa penghormatan berlebihan kepada pejabat ataupun anda sendiri yg hadir. Ternyata masyarakat Jakarta tidak gila hormat karena sudah ratusan tahun tidak lagi feodal. Sejak Belanda mendirikan Batavia dan menyingkirkan selamanya Kerajaan Sunda yg lumayan cukup feodal karena bisa mengerahkan ribuan kawula untuk membangun kanal atau saluran pembuangan limbah anda. Limbah industri dan rumah tangga. Sudah diprediksi saat itu. Atau lebih tepatnya diterawang. Tapi tidak cukup memadai sehingga pembuatan kanal dilanjutkan oleh Belanda dengan ribuan kuli yg didatangkan dari Tiongkok. Lelaki semua. Boleh bilang tidak pernah balik lagi ke tempat asalnya. Kawin mawin dengan

perempuan pribumi dan menurunkan dua jenis penduduk asli Jakarta. Yg Muslim menjadi orang Betawi. Dan yg percaya Toapekong menjadi Tionghoa Betawi. Makanya pakai bismillah ataupun dupa tidak masalah. Sedangkan salam sejahtera itu tambahan baru. Nampaknya untuk mengakomodasi orang Kristen. Dikiranya orang Kristen bisa gembira ria kalau ada salam sejahteranya. Padahal biasa saja kayaknya.

Kristen Nusantara sudah ada sejak jaman negara kolonial Hindia Belanda, dan memang sengaja disponsori dan didukung sepenuhnya oleh oknum-oknum pejabat kolonial yg berasal dari benua Eropa. Sama sekali tidak menimbulkan heboh karena Kekristenan bukanlah penjajahan melainkan kemerdekaan. Memerdekakan manusia untuk menyadari bahwa dirinya sederajat di hadapan pejabat Belanda dan pejabat pribumi. Jadi tidak seperti upaya mencari jati diri Islam Nusantara yg kena maki kanan kiri itu. Kristen Nusantara sudah dimulai sejak lebih dari 100 tahun lalu dengan bukti banyaknya gereja etnik di Indonesia masa kini. Akar muasal nya sejak nenek dan kakek buyut anda masih menjadi kawula Belanda. Bisa jadi Kristen tanpa dapat jatah pembagian Indomie karena menurut pemahaman Kristiani yg itu haram. Semua manusia harus bekerja dan agama cuma berfungsi sebagai agen perubahan dari cara berpikir terbelakang ke cara pandang yg lebih maju. Dan itu diperlihatkan oleh gereja-gereja Nusantara. Atau gereja etnik. Atau gereja kesukuan. Yg didukung oleh Belanda agar anak-anak bangsa segera cepat maju dan melampaui, atau paling tidak sejajar dengan orang Belanda sendiri. Masih tidak percaya? Oh, lihat saja buktinya di Gereja Jawa, Gereja Batak, Gereja Toraja, Gereja Maluku, Gereja Minahasa, Gereja Papua, Gereja Sunda, dlsb. Jadi anda tidak usah paranoid. Kenusantaraan cuma ciri biasa saja. Kebetulan menempel di anda. Anda tidak perlu jadi orang Eropa, jadi orang Arab, jadi orang Tionghoa, jadi orang India. Bisa ambil elemen-elemen dari budaya luar, tapi akhirnya anda tetap jadi orang Indonesia. Manusia merdeka, bukan budak. Orang Kristen Nusantara bukan budak pendeta Kristen. Anda yg mengaku menganut Islam Nusantara juga bukan budak.

Saya pakai istilah "oknum" karena secara resmi pemerintah kolonial Belanda tidak ikut campur dalam urusan keagamaan. Secara pribadi beberapa pejabat Belanda duduk dalam lembaga keagamaan Kristen yg baru dibentuk saat itu, di awal abad ke 20 M. Mensponsori pembentukan sekolah tinggi theologia yg pertama, sekarang namanya Sekolah Tinggi Theologia Proklamasi.

Masih di lokasi aslinya sekarang, di Jl. Proklamasi, Jakarta Pusat. Sekaligus mendorong terbentuknya gereja-gereja lokal di berbagai daerah. Yg pakai nama kesukuan seperti Batak, Jawa, Maluku, Minahasa, Papua, Toraja, dll. Kalau anda ingin pintar maka anda bisa mulai mencoba berpikir waras disini. Cobalah walaupun susah. Menurut saya agama bukan alasan bagi pemberontakan wilayah-wilayah koloni. Amerika Serikat melepaskan diri dari Inggris yg sama-sama Kristen Protestan. Amerika Latin melepaskan diri dari Spanyol yg sama-sama Kristen Katolik. Timur Tengah melepaskan diri dari Turki yg sama-sama Islam.

Bahkan di negara-negara Barat yg sudah maju tidak ada penghinaan habis-habisan terhadap simbol Islam dan Arab, simbol homo, dan berbagai simbol yg menyatakan penganut atau pengidapnya memiliki kelainan. Penghinaan seperti itu terlalu biasa kita jumpai di media sosial beraliran Indonesia. Sedangkan di surga dunia atau negara-negara Barat yg sudah maju itu hukumnya haram jadah untuk bersikap rasis, baik terbuka maupun tertutup. Bersunat maupun berkulup. Tapi semuanya dilanggar di Indonesia. Dinjak-injak dan diperas itunya secara astral karena dianggap sebagai pembalasan yg baik dan benar. Orang Indonesia masih lebih jujur dibandingkan dengan orang Barat yg sudah lebih bisa menahan diri. Jaga mulut dan tangan dalam menyampaikan info. Disaring lewat penggunaan otak. Yg semuanya jebol di negara kita karena anda masih membiarkan segalanya terjadi di dunia fisik. Anda diinjak secara fisik, dan anda membalas secara gaib lewat media sosial. Saya serukan untuk hentikan. Walaupun negara Indonesia masih rasis dengan bukti diskriminasi yg dilegalkan, pelecehan HAM yg dijadikan hukum negara. Contohnya terlalu banyak.

Saya orang Barat yg kebetulan lahir kembali di dunia Timur. Saya harus belajar dari 0 bagaimana anda bisa mengerti nilai 1. Dengan abjad Latin dan dalam bahasa Indonesia, yg saya pelajari dari guru-guru SD yg sama dengan yg mengajari Presiden AS Barack Obama karena, ketahuilah, di sekolah dasar Katolik itu semuanya yg bukan berasal dari keluarga Katolik akan dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Kelas A untuk anak Katolik, dan kelas B untuk bukan Katolik. Saya di kelas B, begitu juga Obama yg usianya tiga tahun di atas saya. Obama orang Timur yg kembali lagi ke dunia Barat. Saya orang Barat yg hidup di Timur. Bahkan saya harus mempelajari dengan susah-payah cara berpikir orangtua kandung saya dalam kehidupan kali ini. Aneh luar biasa. Antara lucu dan konyol. Mission impossible. Yg bener-bener impossible. Tapi

oh sudahlah. Semua bagian dari pembelajaran hidup saya. Kita harus lahir di semua dunia. Baik Barat ataupun Timur. Utara maupun Selatan. Benua maupun kepulauan. Kalau anda dari mana? Mungkin asli, bukan alien seperti saya.

Alienation di bahasa Inggris diterjemahkan menjadi alienasi dalam bahasa Indonesia. Konsep yg berasal dari Karl Marx sebelum istilah alien menjadi begitu populer seperti saat ini. Alien artinya warganegara asing. Suatu istilah legal dalam bahasa Inggris. Tapi sekarang menjadi warganegara antariksa. Yaitu makhluk antar bintang. Bukan hanya bintang tujuh tapi seribu bintang bertaburan yg menguatkan cakra bawah dan cakra atas. Tanpa perlu merasakan alienasi atau keterasingan. Atau kesepian kalau mau pakai istilah yg lebih umum. Walaupun alien, saya sudah tidak bisa lagi merasakan kesepian. Sendiri tapi tidak kesepian. Yg jelas suatu penyimpangan seksual dan kejiwaan. Atau tidak normal.

46. Logis Bukan?

Trik spiritual tidak susah kalau anda mau bertahan pakai logika, dan semuanya berkaitan dengan hubungan antar manusia. Anda tahu manusia berubah. Untuk bertahan hidup harus berubah, bergerak lewat langkah kiri dan langkah kanan. Kaki kiri melangkah diikuti dengan kaki kanan. Setiap orang melakukannya. Otomatis, intuitif, naluriah. Bedanya cuma satu, yaitu besaran langkah. Berapa besar langkahnya, berapa miring goyangnya, dan apakah sambil mendorong atau berteriak? Melangkah terhuyung-huyung atau pakai acara guling-guling? Mencakar dan menggigit atau biasa saja? Cepat dan rapih seperti saya atau lambat seperti pengantin jalan? Kurang makan dan diatur supaya anggun yg menurut saya sangat menyebalkan. Nah, gaya Bergeraknya itulah yg bisa kita sebut sebagai modus. Operandi adalah gerakannya. Modus operandi artinya cara itu orang bergerak secara konsisten. Anda tahu seperti apa kalau dia ke kiri, jauhnya sebagaimana? Kalau bergerak ke kanan akan mencapai apa? Apakah anda yg di sebelahnya akan tersudut, tersenggol atau tertusuk? Kalau anda tidak suka ditusuk, kenapa anda mau bertahan menghadapi dan menghidupi orang seperti itu? Oh, semuanya pilihan bagi anda. Anda bisa

berpikir dan mengambil keputusan karena, walaupun sekarang orangnya ada di tengah antara melangkah ke kiri dan ke kanan berikutnya, anda tahu bahwa jangkauannya tidak enak dipandang dan dirasa. Dia bisa menendang karena geraknya memang goyang. Dan yg satu ini goyangnya menggoncangkan goyang anda yg relatif aman. Jadi jangan anda pikir bahwa anda bisa menghadapinya karena sekarang orang itu "seimbang". Memang seimbang karena sedang ada di titik tengah. Tapi tunggu beberapa saat lagi ketika modulusnya mencapai titik terkiri dan titik terkanan. Anda yg akan digoyang. Maka itu sekali lagi saya ulangi, trik atau kiatnya mudah saja. Cukup ambil keputusan pakai logika.

Kamu kuliah apa hari ini? Begitu tanya saya lewat sms kepada anak saya yg kuliah di luar kota Jakarta. Akan saya tanya langsung lewat mulut kalau kuliahnya dekat dan tinggal bersama saya. Suatu hal yg tidak pernah dilakukan oleh ayah saya sendiri. Tidak pernah tanya saya kuliah apa, tidak pernah tanya pelajaran sekolah, tidak pernah tanya saya mau jadi apa. Ayah saya mungkin pakai filsafat tanam singkong. Tinggal tancap dan tumbuh sendiri. Tanpa perlu ditanya kamu singkong kuliah apa karena, ketahuilah, kamu cuma anak singkong. Anak Si Ngkong. Yg artinya anak kakek. Kakek leluhur yg saya tidak pernah kenal. Asalnya dari berbagai penjuru dunia. Yg menggunakan air mani atau money. Membuat patung dari money. Money dikumpulkan sehingga menjadi modal. Begitu banyak money dari berbagai etnik yg bunga-bunga menghasilkan saya. Untung sudah lulus kuliah. Anak singkong sudah jadi singkong dan hampir jadi tape. Tape singkong, turunan singkong. Yg tentu saja tidak valid. Bukan argumen yg sah dan berdaulat. Karena manusia bukan buah, bukan pula ternak. Cuma mirip saja. Bukan berarti sama. Mungkin banyak dari anda punya pengalaman serupa saya. Cara satu-satunya cuma keluarkan. Akui itu dan putuskan anda beda. Tidak mau begitu, walaupun mungkin seperti itulah leluhur. Anda bisa jujur memutuskan ikatan karma dengan masa lalu, dan membuat masa depan penuh harapan. Untuk generasi berikut, bukan generasi yg sudah lewat. Anda tidak salah untuk bilang generasi sebelum anda salah. Anda salah kalau mau balas dendam ke saya dengan alasan ayah anda memperlakukan anda seperti binatang dan saya seumur ayah anda. Balas dendam anda akan lunas total kalau anda bisa berubah. Memutuskan rantai sebab akibat dengan generasi sebelum anda. Dan memulai rantai yg lebih manusiawi antara anda dan generasi berikutnya. Logis bukan?

Logis artinya bisa dimengerti logika. Atau masuk akal. Misalnya simbol berupa kalimat "Sesama Setan Dilarang Saling Usir" sudah muncul di pagi harinya sebelum kejadian bencana di Mina, Saudi Arabia, yg menewaskan ratusan orang itu. Muncul begitu saja ketika saya menulis status baru. Kita semua tahu kalimat itu asalnya dari mana. Diucapkan oleh siapa dan merujuk kepada kegiatan apa. Ada lokasi yg ditunjukkan oleh alam bawah sadar saya dan muncul lewat status baru. Secara sadar saya tidak tahu, dan secara prinsip tidak boleh bernubuh negatif. Walaupun saya ikut merasakan pada saat kejadian. Berupa panas luar biasa, mengakibatkan migraine yg baru bisa hilang setelah saya telan obat-obatan kimiawi karena saya tidak fanatik. Kalau pusing minum obat. Disini saya cuma mau tekankan bahwa intuisi kerjanya seperti itu. Jarang yg langsung memperlihatkan apa yg sebenarnya sedang dan akan terjadi. Dan selalu memperlihatkan secara simbolik lewat kejadian biasa sehari-hari. Seperti cuaca terasa berubah dan anda melihat keluar dari jendela. Ada pemandangan lewat, pemandangannya itu yg simbolik.

T = Mas Leo pernah menangani orang kesurupan bekas menghadiri KKR gak? Ada family nih dua hari yg lalu menghadiri KKR terus maju ke depan, begitu disentuh pendeta dia langsung kesurupan. Sampai sekarang ini di rumah mama saya. Mau dibiarin gimana, antara kasian dan gimana gitu. Teriak-teriak, katanya diguna-gunai sepupu neneknya sudah tujuh tahun ini. Ntar sore mau dibawa tante ke pendeta, mau didoain katanya.

J = Orang ini bermasalah, stress berat. Alam bawah sadarnya mau mengeluarkan apa yg ada di dalam, tapi lingkungan tidak mendukung. Akhirnya mengambil skenario jadi agak gila. Bisa diajak bicara biasa saja. Mungkin masalahnya masih tetap ada sehingga gilanya tidak hilang. Kecuali mau ambil keputusan dan jalankan.

T = Saya bilang bawa ke dokter psikiater aja, malah semua mendelik ke saya. Lucunya ada beberapa family yg ikut kesurupan karena ngobatin dia. Jadi kesurupan dilawan kesurupan.

J = Kelihatannya ini keluarga yg stress. Banyak pemaksaan. Biar saja urusan orang. Saya bisa bantu kalau dibawa ke tempat saya. Akan saya ajak bicara. Dan akan saya jelaskan teknik hipnotis yg dipraktekkan para pendeta begituan. Yg diincar uang sumbangan. Bukan kejujuran yg bisa membawa kesembuhan orangnya.

T = Makasih Mas. Saya bilang biarin aja, ntar berhenti sendiri. Tapi biarlah mereka mau bawa ke pendeta sore ini. Mungkin sekalian diruqyah, masih suka metode sesuai syariat.

J = Mereka tidak pakai syariat, cuma berteriak-teriak usir setan dalam nama Yesus. Terus setannya bilang, sesama setan dilarang saling usir.

47. Pikiran Manusia Murni Gaib

Anda bisa berbagi pengalaman spiritual pribadi tanpa perlu menjadi lebay dan sikat kanan kiri. Sikat kakus, sikat gigi, sikat sepatu, sikat rambut, sikatin dong. Garuk-garuk lipatan yg berkutu asli maupun jasad renik. Pernak-pernik spiritualitas manusia normal yg ditidak-normalkan oleh orang Indonesia. Memuja-muji leluhur tanpa mau mengakui bahwa keterpurukan Indonesia juga dibawa oleh leluhur. Bukan ditipu oleh orang asing melainkan karena kita memang keturunan asing. Datang dari benua Asia: Tiongkok, India dan Arabia. Dari benua Eropa: Spanyol, Portugal dan Belanda. Sebagai keturunan campur-campur kita ini termasuk anak cucu yg keterlaluan karena kita bilang leluhur kita asli. Yg asli cuma segelintir dari leluhur saya. Banyak gelintir leluhur saya berasal dari luar Nusantara. Kalau saya keturunan asli maka kecerdasan saya terbatas. Tidak ada perbaikan gen. Makanya dia orang import segalanya. Terutama dari India berbentuk kepercayaan kepada Betara dan Betari. Dari Tiongkok berupa tata-cara menghormati leluhur menggunakan dupa dan sesajen makanan. Saya juga masih mending dibandingkan dengan anda yg sudah begitu keterlaluannya sehingga bilang pakaian adat Indonesia sebagai asli. Padahal baju atasannya rata-rata modifikasi dari busana Tionghoa. Baik yg digunakan laki-laki ataupun perempuan. Yg benar asli cuma kain penutup selangkangan anda. Seharusnya seperti itu yg anda pertontonkan kalau festival keaslian Nusantara. Kita aslinya telanjang. Murni keturunan Adam dan Hawa yg bukan orang bule tapi agak item. Seperti kita. Atau lebih tepatnya kita punya gradasi dari yg putih sekali sampai yg hitam legam. Seperti keluarga saya. Makanya tidak bisa

rasis. Perempuan dan lelaki juga bergradasi dari punya kecenderungan hetero total sampai homo total. Kebanyakan biseks tapi ditutup-tutupi dengan alasan tidak disukai Allah.

Semua mencari ridha Allah. Sedangkan Allah mencari umat yg mau menyembahnya terutama dengan uang sumbangan. Yg setelah bergenerasi menimbulkan sakit jiwa akut. Makin lama makin sakit tanpa tahu lagi siapa jati dirinya. Yg ada cuma jati diri kalengan. Seperti banci kaleng. Bencong ketimpring yg tidak sepatutnya kita hina karena mereka juga umat Allah. Oh, berpikirlah. Gunakan kemampuan otak anda. Anugerah alam, bukan dari Allah. Alam memang ada dari sononya, sedangkan Allah bentukan budaya. Dibuat oleh nenek-moyang anda dan saya. Kalau menyehatkan bisa dipakai. Kalau menyesatkan bisa dibuang. Spiritualitas manusia jalan terus, makin sehat dan dewasa. Makin jujur.

Saya nonton film "the Pursuit of Happyness" di HBO . Seorang diri saja karena saya masih single walaupun sudah punya anak. Saya pernah jadi anak, dan saya harus punya anak. Beranak-pinak. Cukup satu saja karena kalau lebih dari satu bisa error. Di film itu sang ayah cuma punya satu anak. Semata wayang, karena wayang matanya cuma satu. Satu-satunya anak yg dibawa kesana kemari ketika dirinya bangkrut. Ditinggal oleh istrinya yg matre. Istri bisa lari ke kota New York, tetapi anak harus tinggal bersama saya karena saya seorang ayah teladan. Saya menangis beberapa kali melihatnya karena saya tidak pernah punya ayah seperti itu. Ayah saya melihat saya dengan contempt. Menyepelekan. Mungkin karena dianggapnya saya berasal dari air mani. Dia lupa bahwa air mani sudah jadi anak, tidak bisa kembali lagi menjadi mani. Paling jauh bisa jadi money. Buat money, cari money. Money oriented atau berorientasi uang. Tapi itu urusan lain karena secara astral kebatinan kita semua anak. Ada Tuhan yg hidup. Kita selalu jadi anak. Dan hidup selalu jadi Tuhan. Semua serba hidup, jangan dilecehkan. Jangan bersikap unfriendly atau tidak ramah kepada saya karena saya anak Tuhan. Ada ayah saya yg hidup selamanya, membela saya. Membawa saya kemana-mana walaupun tak punya rumah. That's my eternal father. Ayah saya yg abadi. Hidup di dalam saya. Dan anda juga.

T = Tuhan di luar yg ada di dogma menurut Mas Leo, itu apa?

J = Di alam ini ada materi, energi, frekwensi, dalam berbagai bentuknya. Cuma itu saja. Kalau dinamakan Tuhan maka jenisnya suka-suka. Tinggal bilang saja ini Tuhan itu Tuhan, dimana-mana ada Tuhan. Yg bilang begitu manusia. Sedangkan aslinya tidak bernama. Cuma ada materi, energi, frekwensi.

T = Jadi pemilik tertinggi seperti pendapat orang banyak itu menurut mas saat ini, memang tidak ada?

J = Pemilik proses alam adalah alam itu sendiri. Manusia bisa berusaha untuk mengontrol proses alam lewat teknologi. Tapi apakah alam bisa dikontrol oleh manusia? Yg terkontrol cuma sebagian kecil saja, itupun masih suka bocor. Menghasilkan bayi-bayi yg tidak diinginkan karena lupa pakai sarung.

T = Aku juga lebih memilih itu, cuma ketika aku dipertemukan dengan seorang teman yg berkata bisa melihat dimensi lain (astral/jin) aku jadi berpikir ulang. Apa benar penguasa tertinggi itu ada. Kalo memang tidak ada, kenapa bangsa-bangsa memiliki aturan mengenai kepemimpinan? Tidak demikiankah dengan alam ini? Cuma aku juga gak terlalu setuju dengan konsep tuhan dia. Karena tuhannya menghukum dengan seenaknya. Ketika salah, maka artinya tindakan aku tidak direstui tuhan. Padahal aku merasa bahwa salah itu ada karena benarpun ada. Jadi salah memiliki porsi yg sama dan tidak harus dihindari. Kita bisa benar karena tau salah. Dan lagi, salah dan benar aku terkadang beda dengan salah benarnya.

J = Konsep benar salah adalah permainan pikiran manusia. Sama seperti konsep Tuhan. Cuma dimainkan di dalam pikiran manusia.

T = Aku masih bingung dengan istilah essensi dan substansi dalam masalah keyakinan, maksudnya itu bagaimana sih mas?

J = Essensi itu dzat, cuma ada di dalam pikiran manusia. Tidak ada wujudnya. Kalau sudah berwujud, maka namanya substansi. Ada materinya, bisa dipegang dan dipencet. Makanya

dibilang Allah itu dzat, cuma ada di dalam pikiran anda. Kalau sudah jadi anda maka namanya substansi, materi.

T = Apakah bisa Allah dijadikan substansi? Bagaimana caranya?

J = Bisa diniatkan tarik energi Allah kemana-mana, lewat pikiran manusia. Begitulah yg dilakukan selama berabad-abad hingga sekarang. Permainan pikiran manusia seperti anda dan saya.

T = Tarik energi Allah kemana-mana? Maksudnya gimana mas?

J = Doa, ritual, dan menyebut-nyebut nama Allah.

T = Bagaimana kita bisa mengetahui perubahan dari essensi menjadi substansi? Apa yang menjadi indikatornya mas?

J = Indikatornya anda sendiri, tinggal menyebarkan kabar berita bahwa anda sudah menggerakkan Allah untuk membuat anak.

T = Apakah itu hanya akan menjadi berita bualan belaka?

J = Kita tidak pakai istilah bualan, tetapi keyakinan.

T = Mas, kenapa membatasi diri dengan permainan pikiran? Tak adakah yg benar-benar murni gaib?

J = Pikiran manusia murni gaib.

.....

Cukup sekali kita buat sarasehan dengan tema kesaktian Pancasila. Karena energinya jelek sekali. Mereka yg pada dasarnya bodong akan terlihat bodongnya. Badut akan menjadi badut selamanya. Kalau saat itu masih tidak normal, maka setelah menghadirinya akan menjadi normal. Yaitu menjadi pelawak spiritual yg sempurna. Makin spiritual lawakannya. Atau lebih gila kalau pakai bahasa yg gamblang. Itu Sarasehan Surabaya II. Jadi anda tidak bisa menuduh saya tidak peduli dengan Pancasila. Saya peduli, dan sudah pernah mengedepankannya. Sehingga berbondong-bondonglah roh penasaran datang. Banyak yg kesurupan. Hampir seratus orang admin group Spiritual Indonesia terpaksa dicopot. Mereka tidak kuat karena dasarnya cuma anti agama. Yg bukan merupakan dasar spiritual yg baik. Kalau cuma bermodalkan anti agama maka akan kena imbas roh-roh penasaran yg dilibas oleh hoax yg sekarang dikenal sebagai kesaktian Pancasila. Ini pengalaman pribadi saya mencopot para admin yg kesurupan. Sebagian sudah menghilang dari dunia maya, mungkin mati ditelan gerakan sapu. Ada yg sudah menjadi sapu atau menyapu kanan kiri. Berfungsi sebagai sapu. Seperti ikan sapu-sapu yg tugasnya membersihkan aquarium. Terkurung dalam batok kelapa masing-masing yg memang tidak fanatik agama tapi tidak tahan mata ketiga. Cuma bisa goyang pantat dan bibir. Jadi korban.

Lebih banyak saya diam dan menikmati kesendirian seperti saat ini. Tidak merasa apapun kecuali sedikit kekenyangan dan kepanasan. Buka baju dan cuma pakai kolor kotak-kotak kalau di luar kamar. Satu rumah sendiri saja dan tidak ada yg lihat kecuali para roh yg mungkin sudah bosan dengan saya. Merokok di luar kamar tanpa baju. Matikan rokok, masuk kamar dan pakai baju. Daripada bertahan setengah telanjang dan masuk AC. Nonton tivi kabel, film porno dan tidak porno, meditasi. Tanpa pakai postur meditasi resmi melainkan tidak resmi. Ada pemasukan sedikit hari ini karena dua penerbit berbeda mengirimkan royalty. 10 eksemplar buku ketujuh saya juga sudah sampai. Bukti dari penerbit bahwa bukunya sudah benar-benar jadi. Saya pegang sebentar, bolak-balik, tanpa buka bungkus plastik transparannya. Kelihatan pakai kertas hvs putih yg mungkin paling bagus dibandingkan buku-buku saya sebelumnya. Sambil ingat ini menjelang Oktober, tiga perempat tahun masehi sudah lewat. Setelah ini akan meluncur lagi dan tanpa terlalu terasa akan memasuki Desember, ketika kita punya tradisi meminta barokah dari

Sinter Klaas tiap tanggal 5 Desember. Dilanjutkan dengan Natal dan Tahun Baru. Seperti itu dari tahun ke tahun sejak saya bisa merasakan kesadaran yg biasa.

Jelek-jelek begini saya seorang master of business administration atau MBA dengan konsentrasi manajemen keuangan. Bukan perklenikan walaupun tidak tertutup kemungkinan untuk itu. Setelah terkungkung mendung spiritual yg cukup memabukkan sekian lama akhirnya digunakan juga ilmunya, yaitu memastikan saya dapat uang kontan sebesar Rp 850 jети saja tepat 11 tahun yad. Cuma perlu waktu dua jam dan sedikit uang, yaitu sejumlah Rp 36 ribu yg saya keluarkan dari dompet untuk beli meterai tadi. Ditambah menuliskan banyak sekali tandatangan tanpa pena dan kertas yaitu yg umumnya dikenal sebagai praktek sihir atau transfer secara ghoib. Program Provista dari AIA BCA cuma meminta saya setor Rp 60 jети tiap tahun dengan iming-iming hadiah langsung emas murni seberat 4 gram. Kalau saya mati mendadak karena sakit dapat uang santunan Rp 300 jети. Kalau mati kecelakaan dapat santunan Rp 600 jети. Kalau mati dalam kendaraan umum atau sedang umroh dapat santunan Rp 900 jети. Sedangkan kalau saya tidak mati sampai akhir tahun ke 10 maka saya akan dapat uang kontan dan halal sebesar Rp 850 jети. Walaupun ini normal, bukan syariah. Syaratnya cuma setor uang Rp 60 jети tiap tahun selama 10 X, dan tarik semuanya di akhir tahun ke 10 atau 11 tahun yad. Buat saya yg menarik adalah santunan kematiannya itu. Jumlah akhir investasi termasuk biasa saja, bunga-berbunga yg menghasilkan pembuahan. Tetapi santunan kematian termasuk baru buat saya walaupun bukan untuk saya sendiri. Orangtua saya tidak mau pakai perencanaan keuangan semacam itu dengan akibat beban biaya kematian mereka ditanggung oleh anak-anaknya. Saya pakai, sehingga anak saya tidak perlu repot kalau saya mati. Setidaknya dapat santunan Rp 300 jети yg jelas lebih dari cukup karena saya tidak mau upacara berlebihan. Tidak perlu pakai sesajen dan dupa. Doa-doa semalam suntuk ataupun cuma sekejap saja. Cukup ala kadarnya tanpa perlu dibuatkan peringatan 3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari dan 1000 hari karena, ketahuilah, orang mati sudah tidak mengenal hari. Kayaknya begitu walaupun saya belum pernah mati. Tidak mati dalam hidup, apalagi hidup dalam mati. Dan tidak suka makrifat.

Makrifat tidak ada artinya bagi saya dan sebagian teman. Walaupun mungkin berarti sangat buat anda. Anda masih berjiwa menggebu-gebu dalam irama deru campur debu. Anda ingin makrifat dengan cara menjalankan syariat. Atau mempertontonkan kesalehan anda dalam beribadat. Yg

anda pikir akan mendekatkan barang anda kepada pencipta barang anda. Atau yg umumnya anda sebutkan gelarnya dengan nada kagum sekaligus takut. Anda terpesona. Dan anda sebut itu sebagai sang pencipta. Ada hak ciptanya, yg kita semua tahu biasanya sudah kedaluwarsa. Diperpanjang tiap tahun lewat musyawarah ulama yg hasilnya tinggal anda aminkan. Dengan penuh keyakinan berusaha untuk anda percaya sepenuhnya bahwa itulah kehendak sang pencipta anda dan barang anda. Kehendak ilahi yg disalurkan lewat badan musyawarah yg bermartabat. Dengan hidangan berupa martabak. Yg sudah semestinya dipastikan dari jenis halal karena energi yg dihasilkannya akan digunakan untuk menyalurkan bakat terpendam anda. Yaitu yg berniat menjadi manusia yg makrifat. Sedangkan anda yg sudah makrifat akan dijadikan martabak haram. Atau orang yg dipaksa untuk menjalankan syarat-syarat yg ditentukan oleh pemegang hak cipta. Begitu mekanisme penciptaan agama sejak zaman dahulu kala yg tentu saja akan tertutup bagi anda yg tidak berani meditasi mata ketiga dengan alasan akan melek dan melihat setan. Ketika pertama melek anda akan bilang musyawarah ulama sebagai musyawarah setan. Dan dalam proses menuju makrifat anda berusaha menjadi setan yg baik dan setan yg jahat. Harus anda jalani sampai anda buang segalanya. Sampai ide tentang makrifat tidak ada lagi artinya bagi anda. Karena sekarang anda sudah jadi manusia normal. Artinya tidak mempan dimanipulasi lagi. Terbuka mata ketiganya.

T = Om Leo percaya Allah? Hehehe sorry pertanyaannya. Om Leo ga percaya kan ya?

J = Saya tidak percaya Allah ciptaan orang lain, yg saya percaya ciptaan saya sendiri. Karena saya tahu Allah adalah konsep buatan manusia. Bukan yakin tapi tahu. Karena saya mempelajarinya. Asal-muasalnya. Dari mana mau kemana. Jalan-jalan kemana saja, dan lain sebagainya.

T = Ciptaan orang lain maksudnya bagaimana? Ciptaan sendiri bagaimana?

J = Maksudnya ya begitu, bisa dibaca kembali dari atas. Kalau belum mengerti bisa diulangi bacanya sampai mengerti.

.....

49. Konflik Uang Sumbangan

Anda lebih cerdas daripada murid-murid Osho yg terkenal itu. Kekurangan anda cuma satu, yaitu tidak menghargai diri sendiri. Pakai nama asli saja anda tidak mau. Pakai foto asli tidak sudi. Maunya meracau tentang jati diri dan membanggakan keaslian budaya leluhur. Tanpa mau mengakui bahwa leluhur anda tidak asli. Kelebihan anda cuma meleknnya anda kalau soal materi. Tidak sudi menyerahkan materi anda kepada guru sejati anda seperti dilakukan oleh murid-murid Osho. Sehingga Osho bisa punya begitu banyak mobil mewah Rolls Royce dan jam tangan berlian. Anda sadar diri kalau soal materi. Dan lupa diri kalau soal jati diri. Setengah sadar setengah lupa diri kalau soal agama. Masih bilang ada Tuhan dengan berbagai namanya yg mengirimkan Dewa Dewi atau para malaikat. Sehingga muncullah kitab panduan atau kitab suci. Untuk anda ikuti. Dalam soal satu ini anda ketinggalan jauh dari murid-murid Osho yg mungkin sudah mengerti cara kerja agama. Yaitu melalui sugesti. Tidak ada bedanya dengan hynotherapy. Aliran kepercayaan juga seperti itu kerjanya. Menggunakan berbagai macam simbol sesuai dengan budaya penganutnya. Tarot sebagai medium konseling juga menggunakan simbol dan sugesti. Dilakukan dalam gelombang otak rendah sekaligus tinggi sehingga bisa tercetak di alam astral niat anda itu. Kalau sudah ada di alam astral, maka tinggal soal waktu sampai bertelur di alam fisik. Apa yg terjadi secara fisik sudah terjadi secara astral. Atau setidaknya bersamaan kalau anda percaya teori quantum. Dan tidak ada yg sakral disini. Tidak suci maupun kotor. Tidak perlu mengorbankan kambing ataupun uang. Sikap ikhlas memang perlu supaya anda bertelur emas. Tapi untuk ikhlas tinggal dilakukan saja. Ikhlas. Pikirkan, ucapkan dan lakukan. Tanpa perlu potong hewan atau titit anda. Yg tentu saja mutlak dilakukan di zaman dahulu kala karena kemampuan akal budi mereka terbatas. Harus ditipu supaya mau berubah dan maju sedikit demi sedikit melewati masa kegelapan, pencerahan dan paska modern. Yaitu kita di masa kini. Tanpa perlu berkonflik kalau anda tidak main uang sumbangan.

Konflik sektarian artinya perseteruan antara sesama sekte. Sekte ini melawan sekte itu. Sekte berarti sekat, bagian yg terpisah dari keseluruhan, walaupun masih berada dalam wadah yg sama. Wadahnya satu tapi bersekat-sekat. Bersekte-sekte. Biasanya digunakan dalam pengertian

keagamaan. Terlebih yg memiliki kepentingan untuk bertahan karena yg dipertaruhkan adalah kelestarian isi kotak sumbangan. Ada sumbangan anda untuk fakir miskin maupun fakir kaya dengan imbalan masuk Surga. Dan yg satu ini tidak boleh masuk ke sekte sebelah tapi seyogyanya masuk ke sekte saya. Kalau tidak begitu saya akan makan apa karena, ketahuilah, manusia tidak bisa hidup hanya dari roti saja. Begitu kata Yesus yg tentu saja benar karena kita bisa juga hidup dari nasi. Terbuat dari beras dan bukan dari gandum. Yesus makan roti dan saya makan nasi. Sama-sama bisa hidup tanpa perlu berdebat. Karena Yesus tidak mengedarkan kotak sumbangan. Begitu pula saya, bukan bendahara amal zariah. Tapi tidak begitu dengan mereka yg terpilih atau memilih dirinya sebagai pengurus lembaga keagamaan. Apalagi dengan jabatan ketua dan bendahara yg bertugas membagi-bagi uang yg terkumpul. Berapa masuk rekening pribadi saya, dan berapa yg akan disetorkan kepada lembaga negara sebagai pembayaran untuk mencetak kitab suci. Pembeneran sekte atau sekat saya diperlukan. Kalau tidak dibenarkan mana bisa saya dibayar? Apalagi dibayar lebih daripada jumlah seharusnya tanpa perlu dituntut lewat pengadilan tindak pidana korupsi.

Maka begitulah situasinya sejak ribuan tahun lalu. Walau kita disini lebih tertarik untuk memulai sejak 2000 tahun lalu ketika sekte Nasrani atau orang Kristen mulai muncul dan membenarkan diri sebagai sekat yg punya Al Masih yg artinya Sang Penyelamat. Oh, ternyata sudah muncul sedangkan sekat utamanya yaitu agama Yahudi bilang belum muncul dan masih ditunggu terus kedatangannya sampai sekarang. Begitulah, Nasrani berkembang terus dan muncullah sekat-sekat baru lainnya, kali ini memperebutkan sepiring berlian dengan topik status Al Masih. Apakah tiga dalam satu atau satu dalam tiga? Yaitu apa yg sekarang kita kenal sebagai Trinitas atau Three in One. Ataukah cuma satu atau semata wayang hakekatnya? Yaitu manusia biasa yg terpilih oleh Allah dan bulat-bulat terangkat ke Surga, kepercayaan mana akhirnya tergulung hampir sempurna. Sekte Three in One yg pakai mantera atas nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus menang dimana-mana. Sedangkan orang Kristen yg bilang Yesus tidak disalib tetapi bulat-bulat masuk Surga menjadi sekte terkalahkan. Untungnya bisa muncul kembali sebagai ajaran Muhammadan, yg sekarang dikenal sebagai Islam. Semua berasal dari Keyahudian.

T = Apakah lebih baik pura-pura religius (ikut arus), atau jadi diri sendiri (melawan arus)? Tapi kalau melawan arus jadi susah sendiri di negeri ini. Saya bahkan ditegur romo karena gak pernah

beribadah. Ingin rasanya saya lawan, tapi kan di negeri ini gak ada demokrasi. Apalagi kala yg lebih tua wajib dihormati. Apalagi kalau tokoh agama atau orang berpendidikan tinggi pasti dapat tempat yg bagus di negeri ini. Romo tuh kan lebih tua dariku, tokoh agama, master pula. Kalau berdebat, pasti aku dikatain kurang ajar. Kalau beribadah itu kan harus sesuai keinginan hati. Kalau gak pengen dan gak siap untuk apa ibadah? Apa aku harus tetap hadir di gereja, terus mata lirik sana-sini, pikiran entah kemana.

J = Ya.

T = Pernah tuh saat di gereja aku bingung, "Aku disini mo ngapain ya?" Itu kataku dalam hati. Aku gak tau untuk apa aku berada disana. Dan setahuku nih ya, kalau beribadah itu harus FOKUS. Kalau gak bisa mending tidur di rumah. Jadi mereka yg rajin beribadah tapi gak ngerti apa yg mereka lakukan apa lebih baik daripada aku yg malas beribadah? Disini tuh umatnya gak punya etika dan gak disiplin kalau beribadah. Kalau rajin, iya. Jadi apa aku harus bersandiwara? Tapi aku gak suka kayak gitu. Kalau gak dilakuin, citra diri jadi jelek, dikatain orang. Ini juga udah dikatain orang. Harusnya negara ini membiarkan warganya jadi diri sendiri. Membiarkan warganya mencari sisi spiritualnya. Jadi semua orang juga jadi sadar bahwa keyakinan/iman itu urusan pribadi. Kalau orangnya gak rajin ibadah, jangan dikatain dong. Ya gak pak? Bapak juga cari tau sendiri, kan? Bukan karena dipaksa atau terpaksa. Dan bukan karena mengekor.

J = Saya tidak pernah beribadah dan tidak ada yg berani memaksa saya. Mungkin karena saya lebih galak.

50. Tuhan Bicara Langsung dengan Anda dan Saya

Tuhan bicara langsung kepada saya lewat kejadian sehari-hari. Yaitu apa yg jadi. Termasuk lika liku proses penjadian itu. Bagaimana sesuatu yg tidak ada menjadi ada? Setelah ada lalu mau jadi apa? Mau diapakan? Apa untuk ini atau untuk itu? Segalanya merupakan pertanyaan eksistensial. Berkaitan dengan eksistensi saya. Keberadaan saya. Karena ketahuilah, saya ada maka Tuhan

ada. Dan Tuhan selalu menunjukkan cara bagaimana agar saya tetap ada. Bukan seperti anda yg gemar menyuruh saya tutup mulut atas dan mulut bawah. Supaya saya menjadi tidak ada. Dan menjadi jati diri saja. Atau pohon kayu dari jenis jati. Yg ditanam untuk ditebang. Diambil kayunya. Berguna bagi orang banyak dan melupakan bahwa dirinya manusia. Kena waham dan berbangga dirinya telah menjadi jati di tengah padang rumput atau tidak terhitung manusia lainnya. Tuhan tidak seperti itu. Tidak pernah menyuruh saya diam karena Tuhan sendiri tidak pernah diam. Tidak pernah main diam-diaman dengan saya atau musuh. Tidak mengajukan syarat. Tidak menuntut. Makanya saya tahu anda bohong karena menyodorkan Tuhan buatan dari kualitas rendah. Harus saya sembah itunya yg saya tidak mau. Walaupun Tuhan saya juga sintetik atau buatan, kualitasnya lebih tinggi. KW satu. Untuk apa bertuhan KW dua atau tiga kalau bisa bertuhan KW satu? Tinggal ciptakan. Pikirkan. Komunikasikan. Perhatikan isyarat-isyaratnya. Modus pembicaraannya. Tema abadi kisah hidup anda yg unik. Anda dan Tuhan anda. Dan itulah spiritualitas manusia paska modern yg sudah bisa menemukan kosa kata indah bersahaja untuk mengungkapkan hubungan incest antara anak dan bapaknya. Bisa bercinta dan segala macam lainnya. Berdua saja. Yg menjadi pilihan oleh Yesus. Selalu bicara tentang bapaknya yg ada di surga sekaligus hidup di dalam dirinya. Dan dirinya hidup di dalam bapaknya itu. Hubungan gelap yg dibawa ke dalam terang atau dibuka di tempat umum. Dan saya buka saja kepada anda.

Banyak yg saya buka, termasuk rahasia malaikat. Tiap orang punya malaikat pelindung. Atau guardian angel kalau dalam bahasa Inggris. Pertama kali saya tahu waktu masih SD di sebuah sekolah Katolik di Jakarta. Ada juga doa untuk malaikat pelindung. Jadi, malaikat pelindung anda bisa diajak bicara walau jelas anda cuma bicara dengan diri sendiri. Begitu juga doa untuk Allah. Komunikasi dengan diri sendiri. Makanya diri anda harus bersih. Habis main balon mandi pakai sabun. Istilah malaikat berasal dari bahasa Arab, artinya pembawa kabar. Cikal bakal facebook sebagai pembawa kabar gosip mutakhir tentang sepak terjang anda di dunia maya dan dunia baka. Angel dalam bahasa Inggris juga berarti pembawa kabar. Dalam bentuk gaib. Kalau berbentuk manusia disebut evangelist. Yg biasanya selalu saya hindari. Karena mau menangkap saya untuk diserahkan kepada Tuhan Yesus. Istilahnya diselamatkan dari godaan duniawi, dan mau dijadikan korban surgawi. Atau menyerahkan diri diperas oleh evangelist. Point tambahan dari saya cuma satu yaitu insentif yg diberikan. Biasanya evangelist atau pembawa kabar

berbentuk manusia biasa akan menawarkan pengampunan dosa dari Allah. Seolah-olah saya tidak tahu bahwa dosa cuma konsep buatan kaum evangelist. Dan ujungnya semua dosa diampuni. Dimaafkan secara gretongan. Jadi ngapain bayar kalau sudah tahu? Memang semuanya dimaafkan. Diampuni kalau pakai istilah keagamaan. Makanya gereja Katolik di zaman peralihan menuju masyarakat modern pernah jualan surat pengampunan dosa. Sertifikat pakai cap dan tandatangan, bertuliskan nama anda dan pernyataan bahwa dosa anda sudah diampuni. Memang begitu teorinya. Semua diampuni. Yg orang tidak tahu, pengampunan dosa selalu gratis. Dikiranya bayar. Harap kalau sudah tahu jangan dibocorkan. Karena mencerdaskan. Anda akan jadi cerdas seperti saya dan para malaikat gaib.

T = Sekarang saya merasa semuanya biasa saja, sudah nggak ada yg saya takuti, seolah terlepas dari belenggu walaupun saya masih harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Hanya satu yang saya takutkan yaitu GIMANA KALAU SAYA NGGAK PUNYA UANG.

J = Ya.

T = Perlahan saya mulai memberi penyadaran kepada teman-teman yg terpelajar. Misalnya saya mengatakan bahwa AGAMA ITU DICIPTAKAN PASTI SATU PAKET DENGAN TUHAN, MALAIKAT, NABI, KITAB SUCI, SURGA DAN NERAKA DAN SEBAGAINYA YANG BERKENAAN DENGAN YANG TIDAK KELIHATAN ALIAS GHAIB. Tapi saya nggak punya target apa-apa untuk memberi penyadaran kepada mereka, yg penting saya sampaikan apa yang saya alami dan rasakan karena saya juga hidup di daerah yg kental agama dan benar-benar fanatik.

J = Ya.

T = Saya juga merasa intuisi saya mengalir apa adanya, yg ajaib menurut orang lain buat saya biasa saja, yg aneh menurut orang lain buat saya biasa saja. Saya kadang ketawa sendiri liat orang-orang yang kayaknya mau aja dibodohi mengalahkan akal sehatnya. Kesimpulan saya, BERUNTUNG ORANG YANG DILAHIRKAN TANPA BELENGGU AGAMA.

J = Semua manusia lahir dalam belenggu agama, apapun bentuknya. Yg beruntung bisa melepaskan diri, suatu saat dalam hidupnya.

.....

51. Ketuhanan dan Kesenangan

Istilah ketuhanan buatan Sukarno sedangkan kesenangan istilah asli orang Jakarta seperti saya. Mungkin anda yg bukan lahir dan besar di Jakarta tidak tahu artinya. Anda pikir benar-benar ada setan yg dimaksud. Padahal lebih dari itu. Anda yg kesenangan terbagi dua jenis, yaitu perempuan dan laki-laki. Perempuan yg kesenangan akan beriklan sejadi-jadinya lewat penampilan dan penampilin. Mempopulerkan dirinya sebagai calon penikmat embatan seksual. Ingin diambil itunya oleh lekong idaman. Tapi itu cuma segelintir kata dan kiti di bibir atas dan bibir bawah. Mengundang sekaligus mengunci. Pada kenyataannya dia ini ingin mempermainkan barang anda karena barangnya sendiri tidak bisa dicoba. Maunya dijadikan adik atau semacamnya. Disayang tapi tidak bisa dipegang. Dia kesenangan dan cara menyembuhkannya cuma satu yaitu dibanting saja. Sedangkan mereka yg dari jenis laki-laki akan bermusuhan dengan segalanya dengan alasan sedang mengejar dewi tercantik satu dunia. Tambatan hati, soul mate sekaligus twin flame. Tidak ada yg boleh menghalangi, menghambat ataupun menjadi perintang cinta sejati antara dirinya dan si jantung hati. Tentu saja ini lekong goblok. Sama-sama kesenangannya seperti dari jenis perempuan karena, ketahuilah, mereka tidak berani bertemu dengan anda yg konon diharapkannya untuk menjadi pasangan tetap sehidup semati di dunia sekaligus di akhirat. Setan betina dan betini ini ada di sekitar kita. Hidup di facebook dan mati di luarnya.

Ketuhanan artinya kesalehan. Tidak sama dengan agama. Kesalehan bisa dimana saja, baik ada agama maupun tidak, sedangkan penciptaan agama bisa ditelusuri dari asal-usulnya. Seperti agama Yahudi yg menurut anda punya nabi dari yg namanya Adam sampai yg namanya Isa. Yg tentu saja salah besar karena Adam bukanlah nabi dalam keyahudian. Melainkan nama yg dicomot begitu saja oleh orang Yahudi sehingga Allah bisa punya gawe menciptakan langit dan bumi serta segala isinya hanya dalam waktu enam hari saja. Pada hari ketujuh Allah beristirahat sehingga orang Yahudi juga beristirahat. Hari ketujuh ini Sabtu sehingga semua kegiatan

diarahkan untuk Allah, yaitu dengan cara bergembira ria. Bernyanyi dan menari. Karena begitulah cara menyembah Allah dalam tradisi Yahudi. Dan bukan menyiksa diri meminta belas kasihan. Atau memaki-maki Setan dan menimpukinya dengan batu atau benda apa saja yg kalau keterlaluan bisa menyebabkan KDRT atau Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Terlalu keras masuk ke tempat yg tidak semestinya. Sedangkan Isa atau Yesus, walaupun asli orang Yahudi termasuk aliran sesat atau yg sekarang dikenal sebagai kekristenan. Penyesatan oleh Yesus antara lain dengan menyepelekan syariat Yahudi, termasuk haram makan babi. Disinyalir Yesus makan babi karena tercatat mau datang dan ikut makan di rumah orang kafir. Yg menurut orang Yahudi Orthodox sifatnya haram. Yesus sendiri disunat, murid-muridnya disunat. Tetapi pengikut Yesus yg baru tidak diwajibkan sunat karena ternyata Yesus sudah meninggalkan wasiat yaitu sunat yg asli tidak terlihat. Buat apa titit anda bersunat sedangkan hati anda penuh daging lebih? Begitu kata Yesus yg tidak terekam dalam Injil atau kabar baik. Heran? Oh, janganlah. Injil artinya kabar baik. Good news. Bukan berita buruk seperti anjloknya harga saham atau ruqiyah yg tidak berhasil mengeluarkan Setan. Malah mendatangkan semakin banyak Setan yg tidak mempan diruqiyah. Tidak juga mempan dibully di media sosial semacam facebook. Yg berarti akhir zaman sudah dekat. Sehingga anda tidak kenal lagi penciptaan agama ketika orang-orang Yahudi susah payah mengumpulkan kitab-kitab yg terpecah. Ditulis selama lebih dari 1000 tahun oleh orang-orang eksentrik dari berbagai latar belakang dan tinggal berjauhan. Anda menyebutnya sebagai para nabi. Tidak saling kenal tetapi cuma disatukan dalam kanun kitab suci orang Yahudi yg baru sah terkumpul dan disepakati pada abad ketiga masehi. Ratusan tahun setelah kekristenan muncul yg tidak mau kehilangan kesempatan untuk menyamakan kitab-kitab mereka. Makanya semua kitab suci Yahudi masuk menjadi kitab suci Kristen. Dalam kanun kitab suci Kristen disebut sebagai Alkitab bagian Perjanjian Lama. Dulu ditulis di atas kulit kambing. Atau pakai papyrus. Sekarang pakai kertas biasa. Diproduksi di percetakan.

Penyebaran agama lain lagi. Tidak ada hubungannya dengan ketuhanan atau kesalehan itu. Gold gospel and glory dipraktekkan lima abad lalu ketika orang Spanyol dan Portugal yg Katolik baru saja membebaskan diri dari penjajahan Arab selama delapan abad. Sedang berusaha mengalahkan dominasi Arab yg masih bercokol di Timur Tengah, menghalangi kekuatan Barat untuk mencapai surga dunia yg diperkirakan berada di Indonesia. Maka diutuslah Columbus oleh

penguasa Spanyol untuk mencari jalan ke firdaus itu. Kita tahu Columbus akhirnya sampai ke benua Amerika. Spanyol dan Portugal menjadi kekuatan dunia, bertikai, dan bahkan sempat dimediasi oleh Vatikan yg membagi dunia baru menjadi milik Spanyol dan Portugal. Masing-masing separuh. Yg kita tahu tidak berlangsung lama karena segera muncul kekuatan Protestan dalam bentuk monster bernama Belanda dan kemudian Inggris. Tidak lagi pakai semboyan gold gospel and glory melainkan dagang ini dan dagang itu. Makanya saya tidak pernah pakai itu semboyan. Tidak relevan sejak ratusan tahun lalu. Tapi entah mengapa sebagian orang Indonesia masih saja suka memakainya. Seakan seperti itulah dunia kita di masa kini. Yg membuat saya bingung mengapa dan akhirnya saya putuskan ya begitulah, rupanya mereka gagal move on. Dikiranya masih ada perebutan rempah-rempah di Maluku. Persaingan Ternate dan Tidore yg masing-masing menjagokan Spanyol dan Portugal. Bukan piala dunia tapi rempah. Gagal move on.

.....

52. Loro Jonggrang Mencari Cinta

Menyebalkan sekali melihat anda bermain maju mundur cantik cantik. Berpatut ria di depan cermin virtual untuk membuktikan pemahaman anda yg paling sempurna. Anda terobsesi dengan kesempurnaan. Karena logika anda kena virus. Anda lugu atau lucu dan belagu. Merasa mengerti bahwa ada Allah yg menyempurnakan segalanya. Anda tidak mengerti bahwa kesempurnaan cuma bahasa iklan. Dibuat oleh pabrik rokok dan semacamnya. Menghasilkan duit. Elemen tanah atau dikubur saja. Kalau sudah sempurna artinya sudah mati. Mati total atawa moksha beybeh.

Saya juga tidak sempurna. Termasuk pengertian saya ketika di depan Candi Plaosan merasa ada yg bisikin saya bahwa oknum kurus kering ini namanya Loro Jonggrang yg bagi saya cukup biasa walaupun saya tidak praktek membaca past life seperti Lissa Marine. Di dalam kompleks candi, oknum yg mencurigakan ini mengajak saya berfoto berdua saja tapi akhirnya jadi berempat karena ada Arfa dan Guruh di bahagian depannya. Ketika diajak berfoto, saya langsung

menyampirkan udeng saya yg panjang dan lembut itu ke bahunya. Saya tidak tahu mengapa, hanya rasanya kepengen saja. Dengan pasrah seolah tanpa tenaga, walaupun terasa tetap tegar, Loro Jonggrang bertanya kepada saya kenapa harus begitu? Saya lupa jawab apa kepadanya, walau saya sadar bahwa cuma kali itulah saya menggunakan udeng pusaka dari Surabaya dengan cara sedemikian aneh. Yg baru beberapa detik lalu saja saya mengerti kenapa. Oh, ternyata di tempat inilah Loro Jonggrang ingin menampakkan keasliannya, yaitu tanpa baju atau payudara terbuka. Maklumlah karena secara begitu natural atau alamiah kita sudah memasuki dimensi astral gaib, yaitu tepatnya yg berasal dari abad ke tujuh Masehi ketika Loro Jonggrang pertama kali muncul di Pulau Jawa.

Tidak ada yg sempurna, jadi pandai-pandailah membawa diri dan tak perlu keterlaluhan kalau tipu-menipu orang. Kalau anda bermasalah, selesaikanlah masalah anda sendiri. Masalah pribadi harus diselesaikan secara pribadi. Pribadi anda bermasalah dengan pribadi yg mana? Maka dengan orang itulah harus anda arahkan segala daya dan upaya supaya anda terpuaskan. Memperoleh dan memberikan servis dengan prinsip simbiosis mutualisme. Saling menguntungkan. Kalau anda mau merugikan, rugikanlah pasangan simbiosis anda. Jangan menjadikan saya atau komunitas kita sebagai sasaran anda. Kalau anda mau bercokol dan menjadi nabi yg merongrong, maka anda akan saya tendang keluar. Lalu pasangan kumpul kebo anda tidak puas dan coba menyerang komunitas kita secara verbal yg tidak perlu saya balas. Tapi cukup saya tendang keluar orangnya.

Tapi mungkin saya mendekati kesempurnaan ketika bilang mengerikan sekali kalau mercusuar dunia dikuasai oleh orang Indonesia termasuk anda yg begitu berambisinya menjadi panutan satu bumi dengan alasan sudah didawuhkan oleh leluhur. Anda merasa layak dan pantas dapat bintang yg terbuat dari plastik, penghargaan atas kegigihan anda mempopulerkan cara berpikir dan berbudaya Indonesia yg menurut anda begitu mengagumkan seantero dunia. Ketinggian budaya, ketinggian hati, puncak gunung yg tinggi-tinggi sekali. Termasuk pemahaman anda tentang pelangi atau rainbow dalam bahasa Inggris. Sebagai kandidat mercusuar tanpa malu anda bilang pelangi ciptaan Tuhan. Makanya tidak pernah terpilih. Anda masuk kategori anggota masyarakat berkembang. Yaitu yg masih mengalami pertumbuhan sel-sel tubuhnya, terutama sel-sel otak. Masih cukup jauh bagi anda untuk menjadi mercusuar. Sekarang jadi mercon dulu

saja, yaitu bikin kaget satu bumi ketika anda berulah. Dapat komentar yg berbunyi: Oh, my God! Yg anda artikan sebagai orgasme sex. Karena jelaslah sudah bahwa organ sex anda masih berkembang, sel-sel otak anda apalagi. Tapi anda merasa dewasa, jaga image keluhuran dlsb. Yg tentu saja tidak terlalu berarti bagi saya dan banyak dari mereka yg mengerti. Semua mengerti anda. Jadi teruskanlah berulah dengan gaya anda yg tinggi-tinggi sekali itu. Yg ingin dimuliakan seperti logam. Logam mulia atau mas. Yg tidak berlaku untuk saya. Bisa panggil Leo saja. Tidak apa karena saya reinkarnasi bule. Orang Jerman yg lahir di Russia dan hijrah ke Indonesia. Yg seperti ini namanya gaya bahasa atau retorika. Sesuatu yg adanya di alam wacana. Menggunakan simbol-simbol dan kosa kata umum dan langka. Gunanya untuk membuka cakrawala pemikiran yg selama ini tersumbat dan tersambit. Seperti ini teknik saya. Anda bisa juga pakai kalau mau. Menyehatkan dan bisa membawa perubahan tanpa perlu memaki kanan dan kiri atau atas dan bawah.

Mungkin saya tidak sentimen terhadap Islam karena saya tidak dibesarkan dalam budaya Jawa. Tidak ada pemaksaan untuk beribadah di dalam keluarga saya yg agama resminya bermacam-macam, dan tidak resminya lebih bermacam-macam lagi. Suka macam-macam? Oh, itu istilah orang Jakarta juga yg artinya suka dengan keadaan tidak normal. Normalnya apa, maka dipilihlah yg tidak normal. Khusus agar dapat gelar orang yg suka macam-macam. Yg dalam konteks Jakarta tidak menjadi masalah. Karena urusan masing-masing tidak dicampur adukkan kecuali yg namanya gado-gado, mungkin satu-satunya masakan khas Indonesia yg sudah mendunia. Rendang masakan eksotis, tetapi gado-gado masakan rakyat jelata. Makan sampai dijilat-jilat daun pembungkusnya yg tentu saja sudah tidak ada. Diganti dengan kertas hasil produksi pabrik. Waktu saya masih kecil, makan gado-gado masih di atas daun pisang. Sekarang, untuk makan di atas daun pisang anda harus pakai motto cinta leluhur yg diperluas dengan cinta tanah air. Lupakanlah bahwa tanah air sudah import kertas pembungkus gado-gado dari Tiongkok, bahkan kertas dan plastik pembungkus pisang juga barang import. Dan kalau bisa kita juga punya pasangan hidup import. Hidung mancung dan kulit putih yg merupakan nilai lebih bagi kebanyakan orang Indonesia. Mungkin peninggalan dalam memori kolektif kita sehingga kita menganggap hitam dan pesek sebagai pilihan kedua. Pilihan pertama putih dan mancung. Bisa membuktikan bahwa kita keturunan ras hitam dan pesek yg ditaklukkan oleh ras putih dan mancung. Hasilnya berkulit belang seperti anda dan saya. Yg kalau meningkat status

ekonominya akan berpasangan dengan yg putih dan mancung lagi. Kalau menurun karena banyak dosa akan dapat jodoh yg hitam dan pesek. Untungnya kita tidak rasis. Yg begini cuma pilihan dalam hal pasangan faking-faking saja, kayaknya. Dorongan untuk memperbaiki generasi demi generasi berikutnya. Tulisan seperti inilah yg saya sebut sebagai berbagi pengalaman spiritual pribadi demi pemerdayaan batin atas dan batin bawah. Bisa diambil pelajarannya, kalau ada. Tidak perlu harus selalu dengan bahasa Dewa Dewi yg kalau anda gunakan tidak dimengerti. Yg mengerti cuma Dewa Dewi, sedangkan kita manusia. Belum mati dan masuk surga menjadi Dewa Dewi. Itupun belum tentu masuk surga.

.....

53. Berselaput Lendir Rasisme

Kita bisa mendiskusikan agama tanpa perlu meninggikan diri sendiri dan merendahkan orang lain. Tanpa cacik maki dan cuci muka. Ada spiritualitas yg pakai agama, ada juga yg tidak. Bahkan aliran dalam satu agama juga tidak terhitung. Setiap orang punya satu aliran energi dan simbol khusus yg digunakannya agar bisa komunikasi dengan dirinya sendiri atau mencapai tauhid. Kesatuan lahir dan batin, kerja dan main, bangun dan tidur, berhubungan singkat dan panjang, bertemu dan berpisah. Semuanya gejala biasa karena anda juga hewan sepenuhnya dan manusia sepenuhnya. Begitu pula Yesus, seorang Yahudi yg dinabikan di Arabia, dituhankan di Eropa, dan dimusuhi di Indonesia secara salah kaprah. Seolah ajaran Islam jatuh dari atas langit yg tinggi. Padahal Islam bermula sebagai satu sekte Kristen. Sama juga seperti Kristen yg bermula dari satu sekte Yahudi. Tapi karena ada kekuasaan dan uang maka berpisahlah. Saya yg tidak punya kepentingan apapun tentu saja tidak mau membela salah satu. Saya tidak dapat fasilitas apapun. Walau saya tahu bahwa Yesus atau Isa itulah benang simpul atau pemersatu dari ketiganya. Yahudi menolak Yesus, Kristen pakai Yesus yg didogmakan dalam Trinitas atau satu keilahian dalam tiga pribadi yg berbeda, dan Islam pakai Yesus yg tidak didogmakan dalam Trinitas. Melainkan dibiarkan apa adanya seperti kepercayaan asli, yaitu remang-remang. Tidak

jelas manusia atau malaikat. Fisik atau gaib. Aslinya seperti itu tetapi menimbulkan perpecahan di Eropa sehingga didefinisikan menjadi Trinitas. Kristen di Timur Tengah tidak pakai Trinitas, dan itulah yg kemudian menjadi ajaran Muhammaddan yg sekarang disebut Islam. Tidak ada yg aneh. Merupakan proses kesejarahan biasa. Tidak membutuhkan keyakinan atau berusaha yakin dengan cara memaksakan diri sendiri dan orang lain. Tidak perlu iman juga karena yg seperti ini bisa dipelajari oleh semua orang lewat sumber-sumber terpercaya. Bisa dipercaya karena netral. Biasanya kajian ilmiah. Bisa juga kajian populer seperti yg saya dan anda biasa praktekan.

Beberapa minggu terakhir ini group kita kita secara kontiniu atau berkala mendapat santapan rohani dari IslamLib. Biasanya tulisan yg dibuat oleh Ulil Abshar Abdalla. Saya tidak pernah baca tetapi hanya melihat judulnya saja dan mendeteksi energinya which is okay beybeh. Tulisan anda yg sepanjang apapun cuma saya baca beberapa detik. Jadi jangan anda pikir saya menelaah kata per kata. Lebih mudah bagi saya untuk baca langsung ke dalam isi kepala penulisnya. Saya rasakan energinya. Khusus untuk IslamLib, energinya mirip sekali dengan Kristen Protestan aliran mainstream. Atau aliran utama, dominan, umum dimana-mana. Dengan kata lain Kristen Liberal. Yg tentu saja tidak pernah pakai istilah liberal karena di kekristenan yg seperti itu pasaran. Liberal dan fundamentalis cuma soal gradasi. Yaitu seberapa besar pemaksaan dirinya untuk percaya bahwa ayat-ayat di kitab sucinya itu benar-benar berasal dari Allah. Kalau percaya 100% artinya fundamentalis. Kalau tidak percaya 100% artinya liberal. Ada yg fifty-fifty. Tapi semuanya mengakui bahwa itu ayat-ayat dikeluarkan oleh tangan atau mulut manusia. Cuma, sebagian ada yg bilang bahwa manusianya kesurupan Allah. Sebagian lagi bilang manusianya menyurupkan dirinya sendiri, mengalami halusinasi sehingga merasa mendengar suara Allah. Istilah psikologinya kena delusi atau waham. Kalau di jaman sekarang akan dibawa ke rumah sakit jiwa dan diberikan obat-obatan lewat jarum suntik ataupun lewat mulut untuk ditelan sehari beberapa kali sesuai petunjuk dokter. Di jaman dulu bisa dipasung. Bisa juga dianggap dukun sakti. Sebagian dianggap nabi yg sama sekali bukan jabatan seperti salah kaprah orang Indonesia. Nabi artinya orang yg bernubuh atau meramalkan kejadian yg akan datang. Nabi yg ramalannya benar disebut nabi asli. Yg ramalannya tidak benar nabi palsu. Sekarang juga banyak yg praktek ramal meramal. Antara lain pakai medium kartu tarot, kartu remi, kartu ceki, dll. Mungkin ramalannya benar, mungkin juga tidak benar. Saya beda, bukan meramal melainkan memberikan konseling. Sehingga orang bisa berdialog dengan dirinya sendiri. Bisa melihat apa

yg ingin dihindarinya dan apa yg dikejanya. Dalam hubungan benci tapi rindu dengan agama yg berselaput lendir rasisme.

Saya suka risih membaca rasisme orang Indonesia, terutama terhadap kata Arab. Saya sendiri tidak punya rasa alergi terhadap Arab. Mungkin karena ada nenek buyut saya yg keturunan Arab, mungkin juga karena tidak ada pemaksaan agama di dalam keluarga saya. Menurut saya tidak pantas melecehkan suatu ras atau etnik apapun. Kalau anda tidak suka kelakuannya, itu saja yg dibahas. Tidak perlu generalisasi keterlaluan. Bisakah kita disini menjadi garda depan juga dalam menghapuskan rasisme? Kita mulai dari diri kita sendiri dahulu. Rasisme artinya generalisasi dan pelecehan berdasarkan ras dan etnik, yg dalam konteks paska modern termasuk juga pelecehan terhadap LGBT, yaitu lesbian, gay, biseks dan transgender. Kalau ada setan yg menggoda anda untuk melakukan pelecehan ingatlah bahwa kita semua manusia. Manusia biasa, tidak superior dibandingkan yg lain, walaupun mungkin sebagian dari kita disini berasal dari luar angkasa atawa yg dikenal sebagai alien.

.....

54. Membaca Sejarah Allah

Membaca sejarah Allah merupakan cita-cita saya sejak dahulu kala. Sayangnya saya cuma diberikan kesempatan membaca tulisan Karen Armstrong sekali saja sampai sekarang, yaitu ketika saya berada di Melbourne, Australia. Tentang asal-usul konsep akal budi dan hidup penuh etika dalam tradisi India dan Tionghoa. Saya pinjam dan sekarang sudah kembalikan lagi kepada Adi, seorang anak kristal yg pertama kali saya kenal ketika berusia 17 tahun dan masih kelas 2 SMA di Jakarta. Sekarang sudah 23 tahun dan menurut seekor burung akan segera menikah dengan seorang perempuan islami tanpa kerudung beraliran Syiah. Terakhir bertemu saya di Jakarta beberapa bulan lalu dalam diskusi tentang Islam Syiah yg masih mensyariatkan baiat. Dibaiat atau disumpah setia. Mungkin semacam baptisan kudus kalau di Kekristenan aliran Katolik Roma. Dari Sunni ke Syiah menurut saya tidak masalah. Bukan karena seperti itulah pendapat Prof Quraish Shihab, melainkan karena buat saya puluhan agama dan ratusan alirannya semua sama saja. Formalitas belaka demi tradisi leluhur atau yg berasal dari atas. Luhur artinya

atas. Siapa yg lahir duluan itulah yg berada di atas. Di luhur. Ka luhur artinya ke atas. Masih seperti itu dalam bahasa Sunda. Ka jero artinya ke dalam. Jeroan artinya bagian dalam tubuh binatang. Hewan pemamah biak yg kita makan secara halal maupun haram. Walaupun saya juga menyadari bahwa umumnya jeroan digunakan untuk sapi dan kambing saja. Ayam tidak punya jeroan karena terlalu kecil atawa leutik. Kelentikan jari saya ketika coba meraba sejarah Allah yg dipelesetkan dalam bahasa Indonesia menjadi sejarah Tuhan. Ada ebook gretongan dari buku berbahasa Inggris the History of God oleh Karen Armstrong. Tapi kesadaran murni saya merasa antipati terhadap terjemahan karya kolossal ini. Alam bawah sadar saya yg mengandung Higher Self menuntut agar saya segera membaca hasil riset berkelas dunia ini dalam bahasa aslinya. In English. Bahasa yg saya kuasai hampir sama fasihnya dengan bahasa Indonesia. Karena saya bicara dengan Allah dalam bahasa Inggris. My Lord, artinya Tuanku. What should I do, Lord? Apakah yg harus kulakukan, Tuanku? Siapa yg harus kujilat? Siapa yg mau menjilatku? Licking and sucking. Jilat dan hisap. Supaya masuk dan menjadi hidup. Karena begitulah prinsip samawi atau ajaran budaya kerohanian yg berasal dari Timur Tengah. Yg sekarang menjadi agama-agama besar dan kecil yg berputar porosnya di sekitar Keyahudian, Kekristenan dan Keislaman. Makanya sebagian dari anda disebut kristen-kristenan atau islam-islaman. Tidak ada yahudi-yahudian di Indonesia. Adanya sebagian teman yg merasa bangga dikononkan keturunan Yahudi. Seperti sebagian penduduk di seputar Borobudur, Jawa Tengah. Dan sebagian dari mereka yg berasal dari sekeliling Danau Toba.

Mungkin tidak ada pembaiatan kalau turun temurun penganut Syiah. Kalau asalnya bukan Syiah barulah dibaiat. Begitu pengertian saya dan Adi saat itu. Atau mungkin juga pembaiatan ini special order. Diminta sebagai mas dan perak bekal kawin oleh calon bapak mertuanya. Karena Adi ingin menikahi anak perempuannya, maka dimintalah syariat itu. Special order. Personal request. Take it or leave it. Dan, yes, menurut saya Syiah lebih dekat ke aliran spiritual daripada agama yg kaku. Yg lebih dekat dengan Kekristenan adalah Syiah ini. Begitu menurut saya. Karena setiap ulamanya bebas melakukan interpretasi dan berbeda pendapat dengan satu sama lain. Tanpa perlu melakukan pengrusakan. Yg kemungkinan disebabkan karena tradisi kerohanian Persia pusat Syiah yg begitu tua. Sudah 4000 tahun juga, setidaknya, sama usianya dengan Keyahudian. Malah mungkin lebih tua lagi. Syiah begitu dekat dengan Kekristenan karena penekanannya akan kedatangan Imam Mahdi yg terakhir, yg merupakan versi Islam dari

kedatangan Yesus Kristus atau Isa Al Masih untuk kedua kalinya. Tentu saja Imam Mahdi ini bermakna simbolik bagi para kepala, dan bermakna literal bagi para kaki. Kaki tangan mengartikan secara harafiah. Melakukan apa yg diperintahkan kepala atau otaknya. Makanya kalau ada kabar gembira atau kabar buruk selalu dicari otaknya. Ditanyakan apa tafsiran yg diberikan oleh otak. Tangan dan kaki fungsinya untuk bekerja. Tidak pernah ditanya apa pendapatnya selain disuruh melangkah maju mundur cantik cantik. Atau remas meremas saja.

Yg saya sudah lihat namanya film the Vatican Files yg sekarang masih diputar di bioskop. Menurut saya jelek, walaupun temanya gede banget, yaitu fiksi tentang data yg konon disembunyikan oleh Vatican mengenai sudah munculnya Antikristus atau Dajjal. Dasarnya penglihatan 2000 tahun lalu yg dialami oleh seorang pertapa bernama Yohannes di Pulau Patmos, Turki. Sekarang dikenal sebagai kitab Wahyu tentang akhir zaman. Film ini cenderung norak dengan adegan exorcism atau usir setan pakai salib dan percak percik air suci yg prinsipnya mirip dengan ruqiyah dan ruwatan. Saya cuma suka kata-kata berbahasa Aram yg dikeluarkan oleh si Antikristus. Bahasa yg indah, bukan Ibrani dan bukan juga Arab. Jadi ini Dajjal versi dunia Barat. Mungkin versi yg orisinil sebelum diadaptasi untuk diproduksi dimana-mana. Saya lihat matanya normal saja. Berjumlah dua dan bukan tiga. Pada akhirnya yg menang si Antikristus atau Dajjal ini. Jadi anda siap-siap saja.

T = Spiritual bukan apa yg disembah. Bukan apa yg dicari. Spiritual itu ketika seseorang yg hendak beribadah ke rumah Ibadah atas kehendak dirinya, dia berjalan dalam sisi spiritualnya secara independen / bebas. Kehendak dalam diri baik yg disengaja / tidak membuat orang berproses terhadap pencarian atas nilai kebenaran yang ilahi bukan pada apa yang dipercaya. Singkatnya menjalani kehidupan dengan petunjuk & intisari yang Tuhan berikan langsung kepada kita. Bagaimana menurut Pak Leo? agak-agaknya saya agak ngantuk pas nulis hehe.

J = Ya, memang begitu. Setidaknya saya begitu. Tuhan bicara langsung dengan saya. Saya bicara langsung dengan Tuhan. Dengan bahasa isyarat. Bukan syarat tapi isyarat. Pertanda. Tandanya apa. Kalau menonjol maka itulah tandanya. Begitu buat saya, makanya tinggal pegang saja.

T = Jadi pada awal mulanya memang manusia gak beragama sehingga manusia mencari dari mana asalnya, dirinya. Hingga akhirnya bertemu. Dengan yg mereka sebut Sang Pencipta, Sang Sumber Utama. Kemudian manusia itu menciptakan dalam bentuk dan karya ciptanya, terlahirlah Dewa Dewi yang bernama macam-macam namun sebenarnya itu semua merujuk untuk yang namanya sangat universal, Sang Pencipta. Nah manusia-manusia yang ikutan inilah yang semakin generasi ke generasi hanya mengerti Tuhan itu dengan nama personalnya dan bermacam macam dan pada bingunglah koq Tuhan banyak? Padahal sebenarnya itu satu, merujuk pada keuniversalan Sang Pencipta.

J = Ya.

T = Fanatis lahir dari ketidak mengertian yang mendalam tentang ini. Yang bercabang dengan lahirnya fanatis yang professional dan tidak profesional alias terselubung. Padahal mereka fanatis tapi malu malu ngaku fanatis.

J = Seperti kucing, pakai acara malu-malu.

55. Ritual 10 Ashura

Tidak ada konsep Allah pencipta alam semesta dalam kepercayaan asal etnik-etnik penghuni Nusantara. Tidak ada konsep Allah juga dalam kepercayaan Tionghoa, India dan Jepang. Allah atau God dalam bahasa Inggris merupakan konsep unik yg berasal dari Timur Tengah. Suatu gabungan dari berbagai asma atau sifat, sangat baik sekaligus sangat jahat. Baik kalau anda menyembah Allah, dan jahat kalau anda menyembah bayangan Allah. Allah dan bayangannya merupakan kesatuan. Anda diharapkan menyembah Allah dengan berbagai cara; bisa duduk, berdiri, jongkok dan menungging. Menjedut-jedutkan dahi anda ke tembok atau ke lantai. Sekaligus diharapkan memaki bayangan Allah dengan cara menimpuknya pakai batu, menginjak dan menendang pakai kaki. Memasukkan segala anggota badan anda ke lubangnya. Sedangkan

terhadap Allah anda menjadi lubang yg siap dimasukkan. Lubang dan pengisinya adalah konsep universal. Ada dimana-mana. Termasuk di kepercayaan Nusantara, Tionghoa dan India. Terkenal sebagai yoni dan lingga atau lubang dan tutupnya. Di Timur Tengah mengambil bentuk Allah dan bayangannya. Atau yg lebih umum dikenal sebagai Allah dan setannya. Allah adalah penutup, penyumpal. Makanya terhadap Allah anda harus maju sebagai lubang. Siap ditutup atau disumpal olehnya. Bayangan Allah atau lubangnya selalu menyedot, menghisap, menarik apapun bentuk anda yg diharapkan menjadi penyumpal atau penutup itu lubang karena anda mengikuti garis Allah. Untuk menutup segala macam kebocoran yg tidak ada habis-habisnya. Karena memang begitulah hakekatnya. Alamnya. Naturalnya. Penarik segala macam upaya dan daya anda. Yg membuat anggota badan anda sekaligus aspek kejiwaan anda tetap hidup. Anda diam seperti Allah, dan cuma menjadi hidup ketika ikhlas dan pasrah disedot oleh bayangan Allah. Yg kalau anda sudah senewen dan error akan anda sebut sebagai setan.

Lingga dan yoni. Allah dan setannya. Jarum suntik dan pantat. Anda dan gerak semesta, sama saja. Yg tidak perlu anda mengerti kata per kata melainkan mata per mata. Kenapa tidak mulai pakai mata ketiga atau kemampuan intuitif anda?

Melihat ritual 10 Ashura di tahun 2015 Masehi yg baru lewat ini, yg dipraktekkan oleh kaum penganut Islam Syiah di mancanegara, tanpa disangka saya tiba-tiba jadi ingat buku laris berjudul "the Da Vinci Code" yg mendeskripsikan praktek mencambuk diri sendiri oleh seorang fanatik. Seingat saya pengikut salah satu ordo Katolik peninggalan zaman kegelapan yg sekarang kita sebut abad pertengahan, yaitu sebelum munculnya abad pencerahan atau Renaissance. Langsung teringat ketika melihat praktek mencambuk diri sendiri yg dilakukan kaum Syiah pada tanggal 10 Ashura. Apapun alasannya, jelas praktek ini meniru kelakuan orang Kristen di Eropa masa lalu ketika gereja Katolik mendominasi kehidupan masyarakat yg baru terbuka kesadaran atasnya. Diajarkan bahwa Allah menuntut, dan manusia harus siap dituntut. Tetapi pemaksaan taat membabi buta hanya bisa dilakukan terhadap pengikut ordo, yaitu para rahib. Pakai baju dan celana yg tidak bisa mengakibatkan ereksi walaupun mungkin bisa menyebabkan infeksi. Kesana kemari membawa cambuk sehingga setiap kali merasa berdosa bisa mencambuk dirinya sendiri. Seperti itu yg saya baca di buku "the Da Vinci Code" yg dibuat berdasarkan data sejarah yg dikawinkan dengan imajinasi. Tetapi penyiksaan dirinya asli pernah terjadi di masa lalu. Bukan

hanya mencambuk diri melainkan juga berjalan dengan lutut menaiki tangga ratusan meter menuju tempat suci. Di setiap anak tangga berhenti untuk berdoa kepada Allah dengan permohonan supaya sanak keluarga yg mati bisa masuk surga. Bisa juga permohonan supaya punya anak, punya suami, punya istri, punya bayi. Permohonan sembuh dari penyakit. Bisa juga mengunjungi tempat-tempat suci yg tersebar di seluruh Eropa dimana para orang suci mati, dikuburkan dan menjadi tanah. Tidak ada beda dengan praktek Kejawaen mengunjungi tempat-tempat yg dipercaya berkaitan dan dikaitkan dengan leluhur. Kejawaen bermain dengan leluhur, kekristenan di Eropa masa lalu bermain dengan para santo dan santa, yaitu lelaki dan perempuan yg dipercaya suci dan dekat dengan Allah. Sebagai orang yg jauh dari Allah selayaknya anda menyiksa diri untuk mendapat perhatian dan barokah. Begitu jalan pemikiran primitifnya yg syukur alhamdulillah sudah tidak lagi dipercaya. Kekristenan juga bergerak maju, walau tidak seragam. Ada yg lebih cepat, ada yg lebih lambat. Begitu pula agama-agama lainnya. Imajinasi manusia yg terbatas terkadang lucu juga. Ada maunya, ada tingkahnya. Mungkin beginilah kalau orang percaya bulat atau memaksakan diri untuk percaya bulat bahwa ada Allah yg diam di dalam surga dan mengawasi bumi dan segala isinya.

Bahkan simbol seperti salib juga tidak bisa dibuat sembarangan, walau dalam prakteknya memang sembarangan. Yg bagi kita di zaman paska modern ini tidak menjadi masalah. Tidak akan membawa kutuk ataupun berkat dari Allah. Oh, mengapa? Karena menurut pengertian sebahagian orang percaya, membuat salib yg sempurna dari kayu harus dari sebatang kayu yg utuh. Lurus dari atas ke bawah. Melambangkan tidak ada lagi yg terputus antara Allah dan manusia. Allah di salib bagian atas, dan manusia di salib bagian bawah. Makanya harus lurus tanpa sambungan. Tiada yg menyimpang antara aku dan Allahku karena, ketahuilah olehmu, bahwa Allahku dan diriku satu. Satu kayu utuh dari atas sampai bawah. Setelah itu baru dibuat potongan kiri dan kanannya. Disambungkan ke batang kayu utama yg lurus dan utuh dari atas sampai bawah. Kiri dan kanan ini anggota badan. Kaki dan tangan anda. Pernak pernik. Tetek bengkek. Unimportant. Tidak penting. Bisa dibuang dengan cara dicopot begitu saja tanpa mempengaruhi hubungan antara saya dan Allah yg dilambangkan dengan satu kayu utuh dari atas sampai bawah. Berdiri tegak atau ereksi. Lingga. Kesadaran manusia. Kesadarannya itu satu, menyatu antara Allah dan anda. Allahnya simbol, sedangkan anda asli ada. Makanya kalau

ditanya oleh saya cuma anda sendiri yg akan menjawab. Allahnya ada di dalam anda, simbol yg anda gunakan.

56. Sesat dan Setara

Bukan hanya penganut Islam yg saling mengkafirkan, penganut Kristen juga. Atau tepatnya antara pengikut aliran Kristen yg disebut Katolik Roma dan Protestan. Proses dan praktek pengkafiran ini dimulai 500 tahun lalu, yaitu ketika Protestantisme baru muncul. Dianggap aliran sesat oleh orang Katolik, dan sebagai balasannya orang Protestan menyebut kepala gereja Katolik sebagai Antikristus atau Dajjal. Mereka saling jegal sehingga terjadilah perang agama di Eropa selama 30 tahun. Melibatkan negara-negara yg sekarang dikenal sebagai negara maju yg saat itu masih mundur atau paling jauh cuma maju mundur atau jalan di tempat. Perang agama di Eropa adalah perang terbesar dan terdahsyat saat itu, yg cuma bisa dikalahkan oleh perang terbesar berikutnya yg dikenal sebagai Perang Dunia I. Tapi ini bagian dari masa lalu, dijalani oleh leluhur anda dan saya yg berasal dari benua Eropa. Yg dibawa-bawa ke dunia baru yaitu Indonesia yg saat itu masih terpecah belah dalam berbagai kerajaan kecil maupun besar. Leluhur anda yg dari Spanyol dan Portugal merasa berharga diri lebih tinggi. Sedangkan leluhur anda yg berasal dari Belanda dan Inggris tidak kalah sombongnya. Merasa dirinya lebih tinggi daripada mereka yg menempatkan diri paling tinggi. Persaingan antara negara-negara Katolik yaitu Spanyol dan Portugal melawan negara-negara Protestan yaitu Belanda dan Inggris dibawa-bawa terus sampai kemari. Spanyol akhirnya bercokol di Philipina. Portugal bercokol di Macao, Goa dan Timor Leste. Sisanya dicaplok oleh kekuatan Protestan yaitu Belanda dan Inggris yg berkuasa di Indonesia dan India. Sambil sedikit demi sedikit berdamai dengan Allah dan agamanya. Tidak lagi saling mengkafirkan melainkan saling menguntungkan. Dalam kemitraan beradab yg sekarang dikenal sebagai perdagangan internasional. Pengkafiran hanya bagian dari masa lalu yg jauh, bukan di masa kini. Sejarah mencatat bahwa VOC tegas melarang keras penyebaran agama oleh orang Katolik. Di wilayah yg dikuasai Belanda, gereja Katolik baru bisa masuk setelah abad ke 19, yaitu setelah VOC dibubarkan dan wilayah yg akan menjadi Indonesia

ini diresmikan sebagai koloni Belanda. Tapi untungnya orang Portugis sudah bergerak cepat mengkatolikkan wilayah yg sempat dikuasainya di Indonesia bagian Timur seperti Flores dll. Yaitu sebelum ditendang dengan sempurna oleh pemain Belanda ke Timor Leste. Bahkan sebelum ada Piala Dunia.

Saya baru saja menonton film laris berjudul "SELMA" tentang pergerakan mati-matian merebut kesetaraan rasial orang kulit hitam di Amerika Serikat yg dipimpin oleh Dr. Martin Luther King Jr. Jadi jangan anda pikir orang hitam di AS memperoleh segalanya begitu mudah. Perang saudara yg mengakhiri perbudakan kulit hitam di AS cuma awal saja karena diskriminasi masih ada. Masih ada segregasi atau pemisahan berdasarkan ras. Sebagai orang hitam anda terlarang untuk masuk tempat-tempat eksklusif untuk orang putih. Anda dihalang-halangi untuk memilih dalam pemilu dan pilkada. Anda dicemooh, dianggap sekumpulan manusia yg dibenci Allah. Sampai akhirnya tampil beberapa kandidat juruselamat. Termasuk Malcolm X yg militan dan mati tertembak. Tapi pergerakan jalan terus. Pendeta Martin Luther King Jr. tidak kenal takut karena dilindungi oleh Tuhan Yesus. Memimpin demonstrasi besar-besaran di ibukota AS, Washington DC. Ini gerakan kesetaraan ras antara sesama orang Kristen karena, ketahuilah, orang-orang Negro yg sekarang haram disebut Negro melainkan orang kulit hitam, atau lebih halus lagi sebagai orang Afrika-Amerika mayoritasnya beragama Kristen. Sangat relijius dan nyata sekali bahwa pergerakan ini diilhami oleh semangat Kekristenan untuk persamaan hak dan keadilan sosial. Berhasil. Orang hitam sekarang setara di AS. Tapi itu belum seberapa karena berhasilnya kesetaraan hitam di atas putih memunculkan gerakan serupa seperti revolusi kaum perempuan yg tidak mau lagi dijajah pria. Dimasukkan sangkar emas dan dipajang di mall-mall di Jakarta, setelah itu dibawa pulang dan dimasukkan ke sangkar lagi. Oh, tidak. Begitu kata kaum ibu di ibukota kita yg sejak beberapa tahun terakhir ini mulai memelihara burung pejection untuk dikeluarkan dari sangkar besinya sekali-sekali saja. Diberi makan sekaligus memberi nafkah batin. Tanpa perlu menarik perhatian kaum spiritual yg masih mabuk leluhur di pedalaman yg dekat maupun jauh. Mengira kita bangsa Indonesia mengejar hasrat menjadi mercusuar dunia. Padahal kita memuaskan hasrat lahir dan batin sendiri. Kesetaraan. Bisa di atas, bisa di bawah. Asal suka sama suka dan sama-sama dewasa. Bukan anak di bawah umur. Dengan kata lain, kita mencari pembebasan yg bertanggung-jawab. Kita bukan burung-burungan melainkan burung asli. Kalau politiknya belum bisa terang-terangan maka prakteknya bisa gelap-

gelapan. Dan itulah yg dilakukan kaum homo dan lesbian di seluruh dunia. Bermula gelap dan sekarang terang. Berjuang keras dan berhasil dengan direbutnya hak untuk menikah dengan sesama jenis. Yg tidak perlu dihina karena ini bukan akhir jaman melainkan tengah jaman. Masih banyak diskriminasi atau pelecehan sesama manusia yg anda pertahankan. Anda merasa mayoritas dan anda pikir hak anda untuk menginjak minoritas. Anda tidak tahu pikiran anda sungsang. Anda menyimpang dari berpikir waras atau di jalan yg lurus.

T = Kebetulan saya kemarin baru beli bukunya bapak yang terbaru berjudul "Mata Ketiga oleh Leonardo Rimba", kemudian muncul statement yang menggelitik saya, disitu bapak mengatakan kalau J Krishnamurti menggunakan meditasi mata ke 3/ meditasi raja kalo gak salah. Perihal ini bisakah bapak menjelaskannya lebih dalam, perihal yang dilakukan Krishnamurti ini, kemudian darimana bapak mengambil referensinya sehingga bapak bisa mengeluarkan statement demikian?

J = Jiddu Khrisnamurti memang mempraktekkan rajayoga. Yoga pikiran. Meditasi dengan fokus di kepala. Walaupun tidak pernah menyebutkannya secara eksplisit. Gaya bicara Khrisnamurti selalu berputar dan berputar. Tidak bisa dicerna. Ujungnya tentang cara pandang. Sudut pandang. Yg bisa berubah kalau manusianya mau berubah. Dan yg bisa bicara seperti itu cuma praktisi rajayoga. Meditasinya fokus di kepala. Atau di cakra mata ketiga kalau mau lebih spesifik. Tapi mereka yg mengaku pengikut Khrisnamurti di Indonesia tidak tahu atau ilmunya tidak sampai. Makanya ada yg saling menyalahkan atau menjatuhkan. Krishnamurti bicara berputar-putar supaya orang bisa melepaskan diri dari ikatan konsep. Bukan berarti Krishnamurti tidak pakai konsep. No concept juga konsep, konsepnya no concept itu. No method bukannya tanpa method, methodnya no method itu. Atau paling tidak menggunakan istilah itu untuk berputar dan berputar terus ketika berbicara dan menjelaskan tentang meditasi. Yg bagi Krishnamurti sendiri tidak masalah ketika berhadapan langsung dengan orang karena orangnya akan bisa merasakan frekwensi meditasi yg dimaksudkannya. Krishnamurti bisa menginduksi frekwensi meditasi seperti saya, orang akan langsung bisa merasakan dan tahu sendiri. Sayangnya, induksi langsung seperti itu tidak bisa dilakukan oleh pengikut Krishnamurti di Indonesia. Bisanya cuma bilang no method atau begini salah begitu salah. Semuanya salah. Makanya pengikut Krishnamurti di

Indonesia terkenal kasar. Cenderung tidak sopan kepada semua orang. Menyalahkan semua orang. Memang begitu jadinya.

T = Jadi terlihat dari cara beliau berkomunikasi ya Pak Leo? Memang terlihat tiada konklusi dalam cara berkomunikasi, seolah-olah beliau ingin kita mendapatkan kesimpulannya untuk diri pribadi.

J = Ya, dan tidak pernah memaki orang kanan kiri yg tidak sepaham dengannya. Bahkan tidak pernah mengajarkan tekniknya. Saya tahu teknik Khrisnamurti yg bisa membuat gelombang otak orang turun terus dan masuk samadhi bahkan hanya dengan cara mendengarkan dia bicara. Saya juga begitu. Malahan bukan bicara tapi tertawa-tawa.

T = Terimakasih info dan jawabannya Pak Leo, saya sendiri pengagum Krishnamurti, tapi ketika berinteraksi dengan mereka para pengikutnya saya merasakan ada sebuah keganjalan, sangat kasar, dan secara tidak sadar mereka yang selalu mengkhotbahkan kejernihan batin sesungguhnya malah jadi tidak awas dengan batin mereka sendiri. Kalau saya boleh bertanya satu lagi Pak Leo, selain Krishnamurti siapakah tokoh lain yang juga menggunakan meditasi rajayoga?

J = Sebenarnya banyak. Yg tidak banyak kemampuan khususnya itu, yaitu untuk menurunkan gelombang otak orang. Bisa tiba-tiba membawa hadirin memasuki kondisi samadhi. Meditasi mata ketiga bukan hanya menghasilkan gelombang otak samadhi melainkan juga gelombang otak gamma yg kecepatannya 2 X gelombang otak normal atau beta. Saya tidak tahu apakah Khrisnamurti juga bisa menstimulasi gamma. Yg jelas dia bisa menstimulasi theta atau delta, yaitu gelombang otak meditasi mendalam. Pada pihak lain, meditasi mata ketiga bersama saya ada gammanya. Walaupun tanpa postur dan bahasa formal. Hanya dengan tertawa tawa. Ini gelombang otak penyembuhan. Kita ternyata bisa masuk gelombang ini. Begitu setiap kali sarasehan di Jawa Bali. Makanya banyak yg ketagihan berkumpul. Selalu dalam gelombang otak ini kalau kita berkumpul. Walaupun tanpa meditasi formal.

T = Iya pak hmm... mengenai komunikasi yang bisa membuat kesadaran kita langsung ke kondisi alpha-delta sebetulnya pernah saya rasakan waktu saya melihat percakapan Krishnamurti di youtube, kalimat beliau ini yang sempat membuat saya seperti sedang "trance"/hening sekali, ketika beliau bilang..."pernahkah anda melihat pohon hanya sekedar melihat tanpa perlu mengkonsepkan apapun mengenai pohon tsb, pernahkah anda menyentuh daun hanya sekedar menyentuh tanpa anda mengkonsepkan apapun mengenai daun tsb"... seolah-olah langsung "teng" gitu, ada sebuah keheningan dalam sekali pada diri saya, saya jadi ketawa-ketawa sendiri, dan melihat dunia benar-benar jernih, sangat tenang. Mungkin itu salah satu efek rajayoga yang dimaksud itu kali ya Pak Leo? Atau memang ada sesuatu pada kata-kata itu yang bikin saya langsung merasa ya "this is it". And then I'm vanished, just like that.

J = Ya, semacam itu.

T = Pikiran benar-benar hadir penuh pada saat ini. Saya berbicara, menulis uneg-uneg dsb langsung tulis, spontan, rasanya bebas sekali. Oh iya, terimakasih juga atas saran Pak Leo, bahwasanya meditasi yang baik adalah yang enjoy dalam melakukannya, sekarang meditasi yang saya lakukan gak terlalu saya bikin ribet, tinggal cari titik enjoy di antara dua alis aja hahaha, makasih Pak Leo.

J = Makasih juga, enjoy aja.

.....

57. Selamat Halloween

Pantas saja tadi malam banyak film setan di televisi saya, khususnya channel HBO dan Fox Movies. Sambung menyambung film tentang setan yg masuk ke manusia sehingga kesurupan atau kerawuhan. Seperti biasanya pemainnya orang-orang bule. Yg terasa kasihan sekali karena disana tidak ada dukun atau paranormal. Semuanya normal. Makanya mereka lari kesana kemari. Very busy cari cara menyelamatkan diri dari sang setan. Tanpa minta bantuan Tuhan yg

nampaknya cuek bebek. Saya cuma kaget kalau ada yg berteriak histeris tiba-tiba. Tanpa kalimat oh my God, yg rupanya sudah dikhususkan untuk film biru triple x atawa film porno bertemakan faking-faking. God berhubungan dengan sex, dan setannya tidak berhubungan dengan God. Melainkan emosi atau hubungan antar manusia yg sudah hingar bingar sejak beberapa malam menjelang Halloween yg jatuh hari ini, dirayakan setiap tanggal 31 Oktober. Hari perayaan setan yg simbolnya labu bulat berwarna kuning. Jelas mengisyaratkan cakra sex sampai solar plexus. Makanya cakra-cakra bawah itulah yg dilatih ketika tahun demi tahun anak-anak kecil dibiasakan untuk tidak takut setan tapi takut kepada orang biasa. Takut berbuat tidak baik, bukan takut dimakan setan atau menjadi atheist.

Normal dan tidak ada lebihnya ketika anda menjadi atheist ataupun theist. Tidak beragama maupun beragama. Mengaku spiritual maupun material. Yg begituan cuma aku mengaku. Mengaku sebagai apa? Tidak otomatis menyebabkan anda naik kelas dan masuk menjadi kaum terpilih. Walaupun sebagian dari anda merasa seperti itu. Makanya disebut waham atau delusi. Menipu diri sendiri dan orang lain seakan anda berderajat lebih tinggi karena sudah terpanggil menjadi penganut sesuatu yg ditawarkan oleh pasar. Bisa ditambah dengan keyakinan. Yakin seyakin-yakinnya yg tidak ada bedanya dengan tidak yakin. Anda yakin maupun tidak yakin sama sekali tidak akan mengubah warna anda yg natural. Warna alamiahnya tetap saja sama. Tidak otomatis menyebabkan anda berwarna kinclong ketika mengaku yakin. Tapi anda tidak mengerti hal itu. Anda meronta-ronta tidak mau terima karena ingin dapat perhatian dan pengakuan sesama manusia. Ingin merasa menjadi anggota kelompok eksklusif. Atau bukan untuk orang sembarangan. Eksklusif karena anda atheist. Atau eksklusif karena anda beragama. Anda berbangga hati karena merasa lebih smart atau cerdas dibandingkan manusia lainnya. Dengan pilihan anda yg tepat itu. Tepat memilih sehingga anda akan dapat hadiah. Yg semuanya hanya ada di dalam pikiran anda sendiri. Anda sendiri yg menetapkan kenapa anda tepat, dan anda sendiri juga yg memberi hadiah. Baik asli berupa materi maupun cuma berupa pujian dari mulut dan hati anda yg bersih maupun kotor. Yg buat saya sama sekali tidak menjadi masalah. Apapun label yg anda kenakan kepada diri anda tidak membuat anda nampak beda di hadapan saya dan lensa kamera.

Pertanyaannya sekarang, adakah Allah yg masuk ke dalam pikiran anda dan menyuruh ini atau itu? Menyelipkan ayat-ayat ke mulut anda, atau ke sela-sela jari anda? Atau bisa juga ditanyakan, adakah Dewa atau Dewi yg menyurupkan dirinya ke dalam kepala seorang empu atau empi sehingga menuliskan lontar berisikan goyang seribu nagageni? Atau nagagenit lebih tepatnya. Atau menguasai kepala seorang brahmana atau brahmani sehingga menulis puisi tentang keajaiban tendangan kaki ketiga yg di Indonesia lebih dikenal sebagai si kaki satu? Atau manusia tersamar yg merasuki otak anda sehingga merasa bertemu dengan leluhur dan leluhir? Bertemu Mbah Petruk atau elemen api, Mbah Gareng atau elemen air, dan Mbah Bagong atau elemen tanah? Bisa dijawab ada. Tapi semuanya berupa bayangan dalam goa Plato. Kepala anda goanya, dan ada bayangan di dalamnya. Anda pikir itu bayangan diberikan oleh Allah. Oleh Dewa Dewi. Oleh Sang Buddha. Oleh Tuhan Yesus, dlsb. Anda tidak tahu bayangannya dibuat oleh tetangga anda yg sedang meong atau bermain kucing-kucingan dengan pasangan resmi atau pasangan selingkuhnya. Dunia fisik berbayang di otak anda. Dan bukan sebaliknya. Sifatnya berupa kesan atau gambaran non fisik, cuma ada di otak anda. Sebagai pemilik itu otak anda bisa disebut Plato atau pemikir.

Allah adalah Dzat berasal dari filsafat Plato, seorang kafir yg berdomisili di Yunani. Semua agama samawi mengambil dari filsafat ini. Diambil begitu saja tanpa bayar royalty, dan bahkan mengajarkan bahwa seperti itulah wahyunya. Mungkin benar, tapi aslinya diwahyukan kepada Nabi Plato. Yg jelas tidak mengenal Allah versi Timur Tengah, melainkan Allah versi Yunani. Yaitu yg bertakhta di Gunung Olympus. Ada banyak Dewa Dewi atau Allah di puncak gunung itu. Membantu dan menjegal manusia sesuka hatinya. Terekam dalam kisah rakyat Yunani yg dituliskan oleh para pujangga dan pujanggi. Dipercaya oleh rakyat jelata dan diberikan persembahan. Untuk melancarkan jalan hidup, enteng jodoh dan murah rezeki. Tetapi cuma bisa dijelaskan oleh para filsuf seperti Plato yg hidup sekitar 350 tahun sebelum Masehi atau Al Masih. Sebelum datangnya Kristus atau Tuhan Yesus yg menyebut Allah sebagai Abba atau bapak. Cuma kristalisasi ke dalam bentuk konkrit walau tanpa menggunakan bahan baku kristal seperti orgonite. Yesus bilang Allah bapakku. Plato bilang Allah cuma Dzat, yaitu adanya di alam ide saja. Murni tidak terkontaminasi. Tidak bisa diturunkan atau dinaikkan karena bukan bendera, selain karena tidak ada tiangnya. Sama saja seperti ide anda tentang cinta, kasih sayang, kemanusiaan, kesetanan dan ketuhanan. Semuanya Dzat atau ide murni. Yg anda lihat sebagai ini

itu atau pernah pernah Allah di dalam dunia ini bukanlah Dzat. Yg anda bilang hukum-hukum Allah bukanlah Dzat. Bukan ide murni yg tidak bisa didefinisikan lagi selain bilang bahwa itu Dzat. Terkadang orang bandel dan menyebut Allah sebagai roh atau spirit; yaitu usaha menjelaskan pemikiran Plato tentang Allah. Karena roh atau spirit bisa lebih dimengerti oleh manusia dengan IQ terbatas seperti anda dan saya. Allah sebagai bapak juga lebih bisa dimengerti. Tentu saja dalam hal ini bapak yg baik, bukan bapak yg jahat yaitu yg bikin anak seandainya dan setelah itu ditinggal.

.....

58. Menyebarkan Kebencian atau Hate Speech

Hate speech atau perkataan yg menyebarkan kebencian kepada SARA dan genital sudah terlalu banyak di Indonesia karena memang diajarkan. Diajar untuk membenci yg berbeda dengan alasan seperti itulah Allah atau leluhur. Leluhur asli makanya agama import harus dibenci. Leluhur dan Allah mencintai lawan jenis maka percintaan sejenis harus dibenci. Allah benci orang Yahudi apalagi saya. Tanpa saya mau berkaca dan belajar dari sejarah maupun literatur atau bahan pustaka ilmiah, netral dan independen bahwa Allah sebagai satu-satunya yg disembah merupakan kreasi orang Yahudi. Kalau Allah dikonsepsikan oleh orang Yahudi, mengapa anda harus membenci Yahudi? Ada mulut yg sungsang. Kaki menjadi mulut, dan mulut anda menengadahkan ke lubang pembuangan kotoran milik orang lain. Anda makan kotoran dan lemparkan lagi ke dunia suku maya dan suku fana sebagai hate speech. Anda juga korban.

Konsep hate speech berasal dari Amerika Serikat dimana segala macam diskriminasi sudah dihapuskan besar-besaran. Diskriminasi artinya pembedaan perlakuan terhadap sesama warganegara dengan bilang pemeluk agama bintang sebagai warganegara kelas satu dan pemeluk agama bulan warganegara kelas dua. Selama ada pembedaan perlakuan yg sistematis oleh negara maka artinya ada diskriminasi. Masih ada diskriminasi terhadap orang atheis atau tidak percaya kepada Tuhan Allah, Tuhan Yesus, Dewa Siwa dan Sang Buddha. Dibedakan dan tidak boleh begitu kata tukang buat KTP anda. Harus mengisi kolom agama sebagai umat atau pengikut

Allah yg maha esa, Yesus yg maha kudus, Siwa yg maha dewa, atau Buddha yg semoga semua makhluk berbahagia.

Diskriminasi ini masih ada di Indonesia. Negara dan aparatnya secara sistematis mempraktekkannya. Belum lagi diskriminasi dalam pendirian rumah ibadah. Diskriminasi dalam pencatatan pernikahan. Diskriminasi dalam memperlakukan pasangan homo dan lesbian. Semuanya dipraktekkan segamblang-gamblangnya. Pengusiran umat Allah dari wilayah yg konon milik umat Dewi Durga. Pengusiran umat penganut sex bebas dari tempatnya bekerja mencari nafkah dengan menjual dirinya. Yg merupakan hak asasi karena bukan menjual diri anda melainkan dirinya sendiri. Atau lebih tepat lagi menyewakan perkakas genital atau sex milik pribadinya untuk anda pakai sementara.

Semuanya diinjak-injak secara sistematis oleh negara dan perangkatnya. Sebagai warganegara asli baik-baik atau setengah baik-baik anda ikut-ikutan. Anda pikir seperti itulah praktek di masyarakat beradab. Anda tidak tahu bahwa praktek negara anda tidak beradab. Belum ada peraturan jelas dan tegas yg melarang diskriminasi berdasarkan SARA, jenis kelamin, orientasi seksual, dlsb. Jadi negara dan aparatnya secara suka-suka membedakan perlakuan terhadap anda. Anda malu protes. Dan kini tiba-tiba Kapolri bilang hate speech melanggar aturan. Memang melanggar, tetapi yg satu itu diterapkan paling belakangan setelah semua perbedaan perlakuan diharamkan.

Di Indonesia masih halal diskriminasi, mana bisa melarang hate speech? Normalnya, yg berteriak hate speech kaum homo dan lesbi, bukan Kapolri. Begitu prakteknya di AS. Indonesia tidak normal.

Anti hate speech seharusnya disuarakan oleh pejuang HAM seperti teman-teman kita yg membela hak-hak minoritas yg dilecehkan semena-mena di Indonesia. Begitu praktek normalnya selama ini di AS. Merupakan kejadian langka dan satu-satunya di dunia ketika kepala kepolisian menyatakan hate speech melanggar aturan. Memang melanggar tapi normalnya disuarakan oleh mereka yg diinjak. Bukan oleh mereka yg menginjak.

Saya tidak mengerti apakah Kapolri termasuk golongan yg diinjak atau yg menginjak. Yg saya mengerti, bukan seperti itu prakteknya. Tidak pernah kepala kepolisian negara tiba-tiba complain kebanyakan hate speech. Biasanya kepala kepolisian yg beradu argumen dengan pejuang HAM yg bilang ada hate speech kepada para bencong. Atau ada hate speech yg ditujukan kepada kaum yg di Indonesia disebut sebagai golongan onta dan golongan domba. Atau ada hate speech kepada kaum atheis yg tidak percaya kepada Tuhan sesuai agama resmi. Atau ada hate speech kepada penganut aliran keagamaan yg dicap sesat. Atau ada hate speech kepada penganut aliran kepercayaan.

Yg complain hate speech para korban, bukan Kapolri. Apakah selama ini anda jadi korban hate speech? Kalau ya, suarkanlah. Bisa lewat media cetak mencetak, bisa juga secara lisan atau diucapkan, melalui media elektronik atau langsung berhadap-hadapan.

59. Bukan Hanya Mata Ketiga

Anda semua homo dari species Homo sapiens. Mulai muncul di atas bumi sejak 120 ribu tahun yg lalu. Sebelum itu juga ada semi manusia yg disebut Homo neanderthalensis, sudah punah total sejak 35 ribu tahun yg lalu. Sebagai homo anda harus berevolusi terus kalau tidak mau punah. Kalau punah tidak bisa diciptakan lagi, dan bumi akan dikuasai alien. Atau setan-setan.

Bahkan setan juga cuma simbol dari kesadaran anda sendiri. Anda sadar bahwa anda sadar, dan yg sadar itu tidak bisa didefinisikan selain dibilang sadar saja. Sadar bahwa anda sadar. Menurut istilah keagamaan tertentu yg sadar ini disebut Godhead atau Kepala Allah. Menurut istilah keagamaan lainnya disebut kesadaran Buddha. Yg lain menyebutnya Atman. Sedangkan kesadaran anda yg bisa melihat, bisa berpikir, bisa merasa disebut sebagai kesadaran Kristus, Al Masih, Nur Muhammad. Berbagai Bodhisatwa dan Avatar. Simbol-simbol yg merujuk kepada anda yg bisa bergerak mengganggu-anggukkan kepalanya di atas batang anda yg juga bisa bergerak sendiri. Batang itu digerakkan oleh kesadaran anda juga, tapi otomatis, makanya

disebut kesadaran roh dalam tradisi tertentu. Kalau tidak gatal disebut Roh Kudus, Rohul Quds. Kalau gatal disebut nafsu birahi. Bisa menggerakkan tubuh anda atau jasad. Jadi jangan anda sangka anda tunggal. Anda terdiri dari bermacam-macam lapisan. Warna warni pelangi yg bisa anda ubah dalam sekejap kalau anda sadar diri bahwa anda punya Kepala Allah atau Godhead. Bahkan sebagai kepala anda juga tidak bebas merdeka melainkan harus melawan bagian dari diri anda sendiri yg disebut Setan. Menjadi Setan karena kemauan anda sendiri untuk berbuat jahilliyah atau menyebarkan hate speech. Bisa juga menjadi Setan karena dibuat oleh golongan lain yg bilang bahwa kesadaran anda itu Setan. Cuma kalau anda masuk ke agama milik itu orang anda akan menjadi Allah atau lebih tepatnya hamba-hamba Allah karena, ketahuilah, ada cukup banyak organisasi di luar sana yg mencari mangsa dengan cara itu. Anda dijaring dengan iming-iming akan masuk Surga, masuk Nirwana, Moksha. Atau dibuat takut dengan agama import. Padahal seharusnya anda sudah export agama leluhur anda yg di alam bawah sadar sudah menjadi mercusuar. Tapi lupakanlah itu semua dan meditasilah. Cukup sadar saja. Merasakan anda sadar. Sadar bahwa anda sadar. Anda menjadi Godhead atau Kepala Allah.

Jadi dari sudut pandang spiritualitas yg jujur merupakan pelecehan agama untuk bilang benar-benar ada Allah yg turun dari sorga dan memberikan hukum-hukum yg harus dipatuhi manusia kalau tidak ingin masuk neraka. Bahkan orang-orang Timur Tengah di zaman dahulu kala mengerti bahwa bukan begitu situasinya. Melainkan adat istiadat di wilayah itu memang mensyaratkan kata-kata demikian. Yg dimulai oleh Hammurabi, raja terbesar di masa lalu. Menerima hukum-hukum dari Allahnya untuk disahkan olehnya. Dipraktekkan di wilayah kerajaannya. Bukan benar-benar ada Allah yg turun dari langit dan memberikan hukum-hukum. Tetapi gaya bahasa. Yg dilanjutkan oleh Musa dengan gayanya, menerima hukum-hukum dari Allah yg beda. Lain hukum lain Allahnya. Walaupun tidak benar-benar lain. Ada samanya, yaitu di wilayah Timur Tengah juga. Memang begitu adat istiadat mereka. Runyamnya juga ada, yaitu tidak semuanya tahu.

Sayyidina Isa Al Masih adalah Tuhan Yesus Kristus, begitu pengertiannya karena Tuhan berarti Tuan dan bukan Allah. Tuhan sebagai Allah adalah salah satu pelesetan dalam begitu banyaknya pelesetan atau jebakan licin yg menghadang anda di jalan spiritual berbahasa Indonesia. Sebagai simbol, Yesus muncul di banyak manusia di bumi sejak 2000 tahun lalu tanpa memandang apa

bulu anda, agama anda, jenis kelamin anda, status sosial ekonomi ataupun selera sex anda kepada sesama jenis ataupun lawan jenis. Dalam Buddhisme, orang seperti Yesus dikenal sebagai Bodhisatwa, yaitu penolong sesama manusia. Tidak mau moksha tetapi memilih menetap di bumi ini saja sampai semua manusia masuk nirwana tanpa kecuali. Dalam Hinduisme, manusia seperti Yesus dikenal sebagai Avatar. Yg maksudnya sama saja yaitu penolong sesama manusia. Karena begitu maka Yesus ada dimana-mana, bisa menolong orang yg minta bantuannya. Terkadang muncul begitu saja di dalam kesadaran kita dan menunjukkan jalan pulang. Anda dihina dan dicaci oleh mantan istri atau suami, tetapi Yesus tetap mencintai anda. Anda kena PHK tetapi Yesus memberikan anda nasi bungkus. Anda sakit parah tetapi Yesus menyembuhkan anda. Datang dan mengulurkan tangan sehingga pagi-pagi buta anda bisa berdiri dan menatap matahari. Itulah Sayyidina Isa atau Tuhan Yesus. Anda tidak perlu menjadi penganut Kekristenan untuk menggunakan simbol Yesus yg, sekali lagi, sering muncul sendiri di kesadaran anda tanpa diminta. Karena ketahuilah, alam bawah sadar anda selalu terhubung satu sama lain. Menyambung atas dan bawah, depan dan belakang, masa lalu dan sekarang. Tidak ada yg bisa disembunyikan dari Allah dan mata-matanya. Disini mata disitu mata, dimana-mana ada mata. Bukan hanya mata ketiga.

Saya menghindarkan kontroversi penyaliban karena ujungnya sama, yaitu Tuhan Yesus tidak mati. Itu saja yg anda pegang. In pelajaran spiritual bagi anda yg masih merangkak dan bertahan untuk merangkak di jalan Allah dan mata-matanya.

Bahkan sampai titik yg cuma sedikit maju ini saja anda sudah rentan untuk terpeleset lagi. Anda pakai istilah Tuhan padahal yg anda maksudkan Allah. Kalau maksudnya God dalam bahasa Inggris, maka bahasa Indonesianya Allah. Bukan Tuhan. Tuhan itu Tuan, Sayyidina. Tapi anda tetap saja pusing tujuh keliling karena terbiasa terpeleset dan terpeleset lagi. Sampai sekarang. Kenapa? Oh, karena anda merasa risih pakai kata Allah. Padahal God itu Allah, bukan Tuhan. Tuhan itu Tuan, Rabbi, Sayyidina. Bukan Allah. Tapi anda masih ngeyel terus. Situasinya beda di dunia internasional. Dalam bahasa Inggris tidak begitu. Tidak ada kerancuan antara God dan Lord, antara Allah dan Tuhan. Mereka yg berbahasa Inggris tidak pernah terpeleset dalam istilah Tuhan yg dipertukarkan-balikkan dengan Allah seperti di Indonesia. Rancu sejadi-jadinya. Dan mungkin menyebabkan kita tersendat-sendat di jalan spiritual. Kecuali jika anda fasih bahasa

Inggris seperti saya. Dan tahu apa bedanya. Tuhan itu istilah asli milik orang Kristen yg maksudnya Tuan. Pertama kali digunakan dalam penerjemahan Injil ke bahasa Melayu ratusan tahun lalu. Cuma belakangan saja istilah Kristen itu dibajak dan dijadikan Allah.

Kalau sudah mengerti itu, anda mungkin akan bertanya juga apakah perlu meninggalkan ibadah? Cepat atau lambat pertanyaan seperti itu akan masuk ke dalam batok kepala anda yg mempraktekkan meditasi mata ketiga. Karena anda sudah keenakan. Mau enak saja dan tidak mau susah lagi. Baik susah karena dibuat sendiri maupun oleh orang lain. Anda akan mengerti bahwa ibadah pada nyatanya cuma praktek spiritual menyembuhkan diri anda sendiri. Dengan gerak tubuh atas bawah, bergerak ke atas dan bergerak ke bawah. Atasnya bergerak dan bawahnya bergerak. Tengahnya diam saja. Dan tengah ini mata ketiga anda, titik akhir perjalanan spiritual anda di dalam kelas dasar. Dasarnya cuma itu. Yaitu belajar menggunakan dua mata saya dan si mata satu yg terletak di antara kedua paha saya. Ditambah dengan mata ketiga yg bergerak mondar-mandir antara dua mata saya dan si mata satu. Setelah anda paham menggunakan mata ketiga maka anda bisa memutuskan sendiri apakah mau meneruskan ibadah. Urusan masing-masing. Kita tidak membicarakan yg seperti itu. Karena ada yg suka, ada juga yg tidak suka. Ada yg merasa terpanggil, ada yg dipanggil tidak mau. Yg semua urusan orangnya sendiri, bukan urusan kita. Kita cuma bisa berbagi teknik. Apa yg bisa dibagi akan dibagi. Apa yg bisa dimakan sendiri tidak bisa dibagi. Seperti ibadah yg harus diputuskan oleh orang per orang. Makanya jangan harap saya mengkhotbahkan Allah, atau Tuhan Yesus, atau Sang Buddha, atau Siwa, atau Ibu Ratu, atau para leluhur dan karuhun yg minta menyan. Kemenyan, dupa, dan santunan untuk anak yatim atau ibu-ibu janda muda. Dan bapak-bapak duda, baik ditinggal mati maupun ditinggal hidup-hidup. Karena KDRT atau PHK.

60. Berdalih Disuruh Allah?

Gerakan Kristen Karismatik yg membuat gesekan dimana-mana itu baru muncul 100 tahun terakhir. Bermula dari Amerika Serikat sebagai perwujudan spiritualitas kaum kelas bawah yg

membutuhkan jamahan langsung dari Allah. Terjawab dengan berbagai manifestasi yg dianggap berasal dari Roh Kudus. Seperti berbicara dengan bahasa lidah atau glossolalia yg memang bisa menyembuhkan emosi orang. Di Indonesia dikenal sebagai bahasa roh. Bisa mengeluarkan apa yg tersekat dan terikat di dalam relung hati terdalam. Kalau mau anda juga bisa. Mulai ucapkan saja apa yg terasa di ujung lidah anda. Lalu hubungkan dengan segala emosi di dada. Otomatis energi emosi yg berasal dari dada akan tersambung ke lidah, dan keluar ketika anda ucapkan. Hal yg normal dan sama sekali tidak ada gaibnya. Penyembuhan yg konon katanya berasal dari Roh Kudus juga merupakan hal biasa. Kita kaum spiritual universal juga mempraktekkan penyembuhan. Tidak semuanya sembuh. Kalau sekali-sekali ada yg sembuh maka itu sudah bagus luar biasa. Tanpa perlu gembar-gembor di gelanggang olahraga yg khusus disewa bahwa Tuhan Yesus melakukan penyembuhan. Apalagi semua orang juga sudah tahu bahwa yg datang sakit pulang dengan sakit juga. Satu atau dua orang yg merasa sakit dan pulang merasa sembuh bukanlah keajaiban. Cuma gejala neurosis biasa.

Yg tidak biasa adalah bagaimana gerakan ini sudah berubah total dari yg mulanya mementingkan kesucian hidup menjadi gerakan yg sangat materialistis. Tanpa malu menggunakan ayat tentang persembahan 10% dari penghasilan kepada Allah yg dipraktekkan di zaman Musa. Seolah-olah Tuhan Yesus kesana kemari menjadi pemungut perpuluhan anda dengan imbalan masuk Surga. Tidak begitu. Yesus itu penginjil keliling yg membuka kotak sumbangan sukarela. Boleh kasih berapa saja. Tapi tentu saja merupakan Hak Asasi Manusia untuk percaya apapun. Tidak ada yg larang. Asalkan tidak merusak harta-benda orang lain. Sayangnya mereka sering merusak juga. Berdalih disuruh Allah?

Jadi orang-orang Kristen Karismatik yg membakar Reog Ponorogo di Konsulat Jendral RI di Davao, Philipina, bisa berdalih disuruh oleh Roh Kudus, oleh Tuhan Yesus, oleh Allah. Dan memang seperti itulah gaya bahasa mereka. Seperti gaya nabi-nabi Yahudi yg bilang disuruh Allah. Tidak ada yg aneh bagi saya karena saya juga bisa pakai gaya bahasa itu. Kalau anda masih ingat, saya pernah tulis bahwa saya bicara dengan Allah setiap hari. Kalau saya bicara dengan diri saya sendiri, maka saya berbicara dengan Allah. Karena Allah cuma apa yg saya konsepsikan di dalam pikiran saya. Saya konsepsikan Allah hidup di dalam pikiran saya, maka jadilah. Apakah benar ada Allah atau tidak sama sekali bukan masalah karena saya cuma

bermain dengan kebenaran subyektif. Benar bagi saya pribadi tapi belum tentu benar bagi orang lain. Sedangkan Allah sebagai Dzat adanya di alam antah berantah. Tidak bisa dipikirkan. Tidak bisa diketahui. Tidak bisa dibicarakan. Semua serba tidak makanya ada aliran yg sama sekali tidak mau pakai istilah Allah karena jadinya akan seperti dagelan. Saya dan beberapa orang yg sepakat dengan saya akan menjadi robotnya Allah seolah-olah benar ada Allah yg pegang remote control dari Surga.

Jadinya konyol dan memang benar. Berbondong-bondong dan ganti berganti bermacam orang yg terkena waham atau delusi Allah akan beralasan dapat jamahan . Melalui Roh Kudus atau bisikan Tuhan Yesus. Untuk menghancurkan berhala berbentuk benda mati. Biasanya milik orang lain. Mereka tidak sadar bahwa berhalanya cuma ada di dalam pikiran mereka sendiri. Yg memberhalakan konsep mereka tentang Allah yg menurunkan kitab suci. Dan kisah hancur menghancurkan yg ada di dalamnya. Menghancurkan patung, reog, tempat ibadah milik orang lain. Mereka cuma berdelusi, berwaham. Berbuat kriminal untuk mengalihkan kesakitan yg mereka rasakan. Jiwa-jiwa sakit yg mencari pelampiasan dengan merusak barang orang.

Kenapa saya hanya menyoroti Kristen Karismatik? Karena hanya itulah sekte Kekristenan saat ini yg berpedoman bakar-bakar dan hancurkan. Tidak masalah kalau yg dibakar dan dihancurkan milik mereka sendiri. Bermasalah dengan hukum negara kalau milik orang lain. Begitu barbar sifatnya karena menggunakan ayat-ayat yg berasal dari ratusan tahun sebelum Yesus lahir. Tidak mereka lihat bahwa Allah memberikan petunjuk berbeda-beda. Tidak sama kepada setiap nabi. Karena Allah cuma pengalaman batin manusia. Mengalami Allah di dalam batinnya, sesuai dengan situasi yg dihadapinya. Bukan berarti seperti itulah Allah yg memerintahkan bakar dan hancurkan. Allah yg muncul di saya tidak seperti itu. Allah yg muncul di anda tidak seperti itu. Walaupun kemungkinan besar orang fanatik akan menyebut Allah yg muncul di anda dan saya sebagai Setan. Seperti ini jawaban saya kenapa hanya menyorot Kristen Karismatik yg dosanya bukan hanya membakar Reog Ponorogo. Tapi jasanya juga ada yaitu membantu orang menghilangkan rasa bersalah. Yg dilakukan menggunakan simbol Yesus. Suatu hal yg juga tidak aneh dan ajaib. Karena segala kesalahan anda bisa dihapuskan. Jiwa anda bisa diperbaharui. Apabila anda mau berubah. Buang yg lama pakai yg baru. Bisa pakai simbol apa saja.

.....

61. Usir Saja Itu Setan!

Anda cuma masuk ke dalam alam pikiran anda sendiri. Yg masih menggunakan simbol-simbol keagamaan, kepercayaan, ilmu pengetahuan, takhayul, alien, malaikat baik dan buruk. Makanya kita tidak peduli dengan agama orang, suku bangsa, kewarganegaraan, jenis kelamin, orientasi sex, status perkawinan maupun dosa-dosa asal ataupun yg dibuat sendiri. Dibuat berdosa karena ada orang lain yg bilang anda berdosa, atau karena merasa berdosa sendiri. Karena melanggar perintah Allah yg anda konsepkan sendiri. Menurut pendapat saya begitulah latar belakang dan latar depan spiritualitas manusia. Tidak ada yg tersembunyi kecuali bagi anda yg berusaha menyembunyikan diri dalam formula baku dengan alasan ingin memperoleh penghormatan dari para manusia hidup di sekeliling anda. Anda ingin dihormati sebagai manusia yg taat kepada Allah sesuai dengan pandangan orang. Atau manusia yg menghormati leluhur sesuai dengan pandangan budaya. Seolah budaya bisa memandang padahal tidak. Yg memandang anda sendiri. Menggunakan dua mata saya yg terbuka ketika anda membaca tulisan ini, dan tertutup ketika anda tidur. Yg bahkan masih tetap bisa melihat juga menggunakan mata ketiga. Yg tidak lain dan tidak bukan cuma istilah saja. Karena gelombang otak anda tetap bekerja walaupun tidak ada mata-mata yg bekerja untuk anda. Tapi anda tidak mau terima. Tetap bertahan bahwa benar-benar ada Allah yg memberikan hukum-hukum untuk dipatuhi oleh umat manusia. Tidak mau terima bahwa para nabi semuanya seperti anda. Cuma bermain dengan mereka punya imajinasi yg dikerjain habis-habisan oleh mereka punya pengalaman hidup yg pahit penuh derita. Tidak ada beda dengan anda semua yg merasa sudah tidak mau hidup lagi karena begitu pahitnya cinta. Manis di mata dan pahit di lidah. Yg cuma menandakan anda masih hidup. Dan mencoba menyadarkan anda bahwa segalanya cuma pengalaman. Apa yg dialami. Secara lahir. Secara batin. Lahir dan batin yg cuma berarti bahwa anda sadar sesadar-sadarnya. Tapi seperti saya tuliskan di atas, anda tetap tidak mau percaya pengalaman anda. Anda ingin ada orang lain yg memberikan penegasan bahwa anda telah bertemu malaikat. Telah dekat dengan Allah. Bertemu Buddha, Tuhan Yesus, Ibu Ratu, Bunda Maria, Dewi Kuan Im, Kuan Kong, leluhur anda yg berasal dari seluruh muka bumi tapi anda tolak karena anda hanya mengakui leluhur anda yg berasal dari Nusantara yg berarti kosong melompong. Karena semuanya pendatang baik dari

alam fisik maupun alam gaib. Anda manusia Indonesia yg tidak percaya diri. Sama tidak percaya dirinya dengan leluhur anda. Ingin pengakuan. Ingin beragama. Ingin dihormati. Ingin menjadi menara yg dilihat dan dipandang. Obyek masturbasi. Yg anda wujudkan dalam bentuk foto selfie.

Kita ini praktisi sufisme yg ngeyel, tidak mau dan tidak bisa diatur pakai simbol apa. Maunya mengatur diri sendiri yg terkadang bisa dan terkadang tidak bisa. Karena kita pakai prinsip resiko tanggung masing-masing. Biarpun kelakuan seperti anak-anak, pikiran harus dewasa. Kalau gatal garuk sendiri atau minta digarukkan. Baik oleh lawan jenis maupun sejenis. Seumur atau beda umur. Lintas generasi, lintas kelamin, walaupun saya masih ragu untuk bilang lintas species. Karena jelas kita satu species yaitu Homo sapiens. Cuma terbagi dalam banyak varietas seperti Mongoloid yg kulitnya kuning dan matanya sipit. Atau varietas Semite yg hidungnya mancung dan berkulit putih. Atau varietas Aryan atawa yg berasal dari Lembah Indus dan menjelajah sampai benua Eropa dan sekarang disebut sebagai Indo-Eropa. Artinya India-Eropa. Kita Indonesia. Artinya India kepulauan. Indo-Eropa termasuk orang Jerman, Belanda dan Inggris. Indonesia termasuk Jawa, Sumatra, Sulawesi sampai Papua. Walaupun saya tahu sebahagian dari anda merasa risih dengan istilah itu dan memilih untuk pakai istilah Nusantara. Atau Nusanantara. Kepulauan di antara dua benua Asia dan Australia. Bedanya apa? Oh, cukup besar. Indonesia mensyaratkan ada manusia, orang-orang Indo yg bertempat tinggal di kepulauan. Nusantara tidak mensyaratkan manusia melainkan nusanya, kepulauannya. Makanya saya tidak suka pakai istilah Nusantara melainkan Indonesia. Kita bangga sebagai orang Indo, yaitu keturunan India seperti saya dan mungkin anda juga. Walaupun ada yg Indianya jauh sekali, ada juga yg dekat. Ada yg sudah mengkafirkan asal-usul Indianya, ada juga yg masih menghormatinya. Kita punya hubungan benci dan rindu dengan India. Yg memang berhubungan secara genetik dengan Eropa. Ney kata orang India. Nay, kata orang Inggris jaman dulu. Artinya no dalam bahasa Inggris modern. Atawa oh, tidak! Begitu juga istilah sufi di Indonesia yg berasal dari kata sophia dalam bahasa Yunani. Salah satu bahasa Indo-Eropa juga. Artinya kebijaksanaan atau hikmat. Anda punya hikmat kapan mau sembahyang dan kapan mau disembahyangkan. Ada yg sembahyang pada saat yg ditentukan, ada juga yg tidak pernah mau sembahyang. Sehingga begitulah situasinya dari dahulu sampai sekarang. Seperti ketika kita

membuat janji untuk berkumpul di tempat Syech Achmad Chodjim bertahun-tahun yg lalu. Di rumah pribadinya. Ada yg sembahyang dan ada yg tidak.

Sebagai spiritualis universal di era paska modern perlu juga anda ketahui bahwa figur Tuhan Yesus Kristus atau Sayyidina Isa Al Masih tidak merusak seperti orang-orang Kristen Karismatik di Indonesia yg bilang segala peninggalan leluhur anda mengandung Setan dan harus dibakar. Yesus dan murid-muridnya tidak pernah bakar membakar harta benda orang. Tidak juga membakar harta benda sendiri. Satu-satunya bakar membakar yg tercatat di dalam Injil adalah ketika Yesus membakar ikan untuk dimakan. Bahkan Yesus dan murid-muridnya tidak pernah mengkafirkan orang. Yesus mengajarkan bahwa Allah berada di dalam manusia. Dan bilang bahwa komunikasi dengan Allah berlangsung terus-menerus di dalam dirinya. Sehingga bisa mengusir kuasa gelap atau Setan yg bercokol di dalam anda. Yg tak lain dan tak bukan merupakan sisa-sisa perasaan yg membeku karena anda pernah menyakiti dan tersakiti di masa lalu. Penyakit hati dan pikiran anda ini dibuat oleh hubungan antar manusia dan bukan karena anda punya benda-benda seni. Kuasa gelap atau gampangnya disebut Setan adalah emosi yg sudah basi karena anda ditinggal pergi oleh bapaknya anak-anak yg kawin lagi. Dan bahkan sampai menikah lagi. Karena anda hilang nafsu berahi kepada bapaknya anak-anak dan sekarang doyan anak-anak yg mau main bapak-bapakan. Anda ingin dininabobokan. Seolah anda boneka cantik dari India. Atau anda kesakitan gara-gara orangtua anda tidak pernah menikah dan hanya kawin saja. Atau anda kesakitan gara-gara mereka bubar jalan setelah membuat anda. Atau anda kesakitan gara-gara ditipu oleh guru agama dan guru spiritual. Kenapa Yesus bisa menyembuhkan anda? Oh, karena menggunakan energi yg diperolehnya lewat praktek meditasi terus menerus yg disebutnya doa dan puasa. Sehingga bisa mengusir emosi membeku itu yg disebutnya roh jahat. Bukan itu saja. Yesus juga melayani semua orang. Pelayanan tanpa henti. Dan mencontohkan bagaimana menjadi seorang guru yg baik, yaitu mencuci kaki murid-muridnya. Melayani, dan bukan minta dilayani. Bukan memaksa orang. Mungkin info yg ini lebih bermanfaat untuk anda yg berlatar-belakang Kristen, yg juga telah mengalami godaan Setan habis-habisan. Bukan hanya godaan melainkan benar-benar didatangi oleh Setan berupa pendeta dan penginjil Kristen Karismatik yg kesana kemari mengkhobahkan benda-benda peninggalan anda mengandung Setan. Usir saja itu Setan!

Memang benar kedegilan beragama ada dimana-mana di Indonesia. Kemarin baru saja seorang teman dengan malu-malu mengakui bahwa barang-barang peninggalan leluhurnya dibakar oleh seorang penginjil Kristen Karismatik di tahun 1997. Dengan alasan ada roh jahat yg berdiam di benda-benda itu dan mengikuti keluarganya sehingga dua anak perempuan dari teman itu mengalami gangguan. Yg menurut saya cuma gejala kejiwaan biasa karena stress masalah keluarga. Hubungan tidak harmonis, dan sama sekali tidak ada hubungannya dengan kegiatan Setan. Apalagi ini penginjil ikut membakar baju adat yg berasal dari Bali. Rupanya bagi orang Kristen Karismatik segala yg bukan berbau Tuhan Yesus berasal dari Ilblis. Yg tentu saja kebohongan luar biasa. Tuhan Yesus sendiri tidak pernah membakar harta benda orang. Kalau benar bisa usir Setan, maka usirlah. Hanya dengan mengucapkan. Begitu teknik Yesus. Yg tidak bisa dilakukan oleh para penginjil materialistis ini. Mereka materialistis. Orientasinya uang. Membakar harta benda orang dan menerima bayaran. Apakah orangnya sembuh setelah peninggalan leluhurnya dibakar? Oh, tentu saja tidak. Sakit emosi karena hubungan pribadi harus disembuhkan dengan konseling. Bicara saja. Menggunakan pikiran waras dan bukan kegilaan seperti itu. Sayangnya kedegilan ini masih berlangsung. Sampai sekarang.

62. Allah dalam Pengalaman Spiritual

Anda tidak wajib untuk mengerti apa yg diucapkan dan dimaksud oleh Jiddu Krishnamurti (1895-1986) karena pakai bahasa Inggris. Cukup anda perhatikan caranya bicara, ekspresi wajahnya. Terima energinya. Inilah yg saya maksudkan dengan fokus di cakra mata ketiga setiap saat. Khrisnamurti contohnya. Dan mendengarkan Krishnamurti bicara bisa membawa anda masuk ke dalam meditasi mata ketiga, walaupun Krishnamurti sendiri tidak pakai istilah itu. Ini attunement atas bawah, kepala dan kelapa. Muda dan tua. Intuisi dan sex. Kenapa saya tahu? Karena seperti itulah teknik saya, walaupun kebanyakan lewat tulisan. Saya membaca kata-kata yg lewat di depan mata ketiga saya ketika menulis. Khrisnamurti membaca kata-kata yg lewat di depan mata ketiganya ketika berbicara. Blank total. Jalan sendiri. Cuma ada sedikit beda dengan kita, yaitu mungkin Khrisnamurti tidak pakai gelombang otak Gamma yg cepatnya dua kali

gelombang otak Beta. Mendengarkan Khrisnamurti bisa membawa anda masuk gelombang otak meditasi mendalam, Alpha, Theta dan Delta. Tapi bukan Gamma. Kita beberapa generasi di bawah Khrisnamurti. Sudah jauh lebih maju. Ada Gamma dan entah ada apa lagi gaibnya. Saya bisa membawa anda masuk gelombang otak meditasi mendalam hanya dengan ngobrol dan tertawa. Bertemu langsung dengan saya selalu seperti itu. Saya masukkan juga gelombang otak Gamma yg cepat sekali sehingga anda juga cepat menangkap. Anda suka ditangkap dan banyak yg ingin menangkap. Untuk dimasukkan ke dalam sangkar emas atau perak. Baik anda masuk kategori ingin ditangkap atau ingin menangkap bukan urusan saya. Saya cuma wajib melakukan attunement, penyelarasan. Ada frekwensi gelombang otak Gamma yg menyebabkan anda lebih. Dibandingkan pejalan spiritual jaman dulu anda punya lebihnya. Lebih panjang, lebih tebal, lebih enak, lebih berpendidikan, lebih kurang ajar, lebih ngeyel.

Khrisnamurti tidak banyak bicara tentang Allah karena mengerti bahwa yg begitu cuma soal persepsi atau cara pandang. Beda lagi dengan Abu Hamid al-Ghazzali (1058 -1111), yg menemukan eksistensi Allah dalam pengalaman spiritual. Eksistensi atau keberadaan disebut "wujud" dalam bahasa Arab, dan berasal dari kata "wajada" yg artinya dia menemukan. Anda menemukan eksistensi atau wujud saya apabila anda bisa menemukan saya dalam pengalaman spiritual anda. Di dalam batin atau pikiran anda. Anda bisa menemukan eksistensi atau wujud Allah apabila anda bisa menemukan apa yg anda cari itu di dalam pengalaman batin anda. Pengalaman spiritual. Apapun tekniknya yg 1001 macam, apapun kepercayaannya yg juga 1001 macam. Makanya ada kisah 1001 malam. Karena yg jadi pokok disini adalah eksistensi Allah, keberadaan Allah, dan anda telah menemukannya. Bukan soal Allah ada atau tidak, melainkan hal menemukan Allah yg cuma bisa berada di dalam pengalaman spiritual anda sendiri. Itulah yg hendak saya arahkan selama bertahun-tahun sehingga selalu mendorong anda untuk berbagi pengalaman spiritual pribadi yg betapapun anehnya tentu saja sah bagi anda sendiri. Tidak ada salah ataupun benar. Bahkan ketika anda tidak pakai istilah Allah yg rupanya menjadi momok atau mimik bagi manusia sezaman al-Ghazzali. Tapi tidak sebegitu hebohnya bagi manusia sezaman kita. Yg penting anda menemukan Allah, yg penting anda menemukan siapa diri anda. Yg lebih penting lagi anda bisa bertahan hidup dan menikmatinya. Begitu realistisnya bagi kita yg hidup 900 tahun setelah al-Ghazzali, yg rasanya juga baru kemarin saja. Makanya berbagilah, ceritalah tentang pengalaman anda menemukan. Menemukan Allah, menemukan si jantung hati,

soul mate ataupun twin flame, asli ataupun abal-abal. Tidak ada yg perlu disalahkan. Tidak usah takut salah. Tidak salah. Karena ketahuilah, Allah melihat dan menghargai segalanya. Allah yg tak akan pernah anda bisa mengerti. Tapi bisa anda temukan. Anda tahu sekarang seperti apa wujudnya yg menurut pendapat saya ada hubungannya juga dengan wajah. Apa wujudnya, apa wajahnya. Apa rasanya bagi anda.

Jadi bagi saya jelas menyebalkan sekali membaca perdebatan kitab suci antara sesama penganut agama. Agama yg sama dalam perkembangannya, penganutnya saling serang menyerang, bukan hanya secara seksual, melainkan juga secara verbal dan fisikal. Terutama dalam konteks agama-agama Timur Tengah. Yaitu agama dari Barat. Bukan kisah Sun Go Kong yg walaupun mencari kitab dari Barat tetapi itu bukan agama Barat melainkan agama Timur. Hinduisme dan Buddhisme termasuk agama Timur. Yg agama Barat cuma Yahudi, Kristen dan Islam. Menurut saya ujung-ujungnya kekuasaan dan duit. Tidak ada nilai spiritualnya melainkan nilai politiknya. Yg mungkin susah dicerna oleh anda yg bukan sarjana ilmu politik dari Universitas Indonesia seperti saya. Tetapi harus dibaca juga, namanya refreshing atau penyegaran otak. Otak saya disegarkan dengan cara itu dan bukan dengan siraman rohani seperti yg biasa anda saksikan tiap pagi di TV. Apapun siram-siramannya, semuanya tidak mempan lagi untuk saya. Oh, kenapa? Karena saya tahu semuanya rekayasa. Direkayasa untuk menimbulkan rasa takzab di diri anda sebagai pemirsa dan pemirsi. Berbeda dengan segala praktek kita yg spontan. Kalau kita berkumpul, bukan begitu spiritnya, rohnya. Tidak ada kekuasaan dan duit. Tidak ada kultus individu. Tidak ada niat untuk menakut-nakuti orang dengan membawa-bawa Allah. Seolah-olah Allah bisa dibawa kesana kemari oleh anda dan saya. Bukan dibawa tetapi hidup. Allah hidup di dalam anda dan saya. Menurut saya begitu prinsipnya, teorinya, hakekatnya, pada dasarnya. Baik anda percaya maupun tidak. Tanpa menuntut ini ataupun itu. Kalau menuntut ini dan itu namanya Allah-allahan. Dipakai jualan. Karena kita tidak jualan, kita bisa pilih Allah yg asli. Yg gratis beybeh. Allah bicara langsung dengan anda dan saya. Tapi manusia tetap saja bebal yg juga merupakan urusan masing-masing. Kalau masih mau yg begituan maka itu urusan orangnya sendiri. Saya sendiri tidak mau lagi. Jadi tidak perlu pura-pura bego dan bilang semua agama baik karena menurut pengalaman saya semua agama pada dasarnya tidak baik. Terlalu banyak manipulasi, jebakan, baik disengaja maupun tidak. Kalaupun ada yg baik, maka itu oknum. Yg baik oknumnya, manusianya. Agamanya bukan baik ataupun tidak baik karena agama bukan

manusia. Agama barang mati dari kategori abstrak. Benda mati abstrak. Yg hidup manusianya, anda dan saya. Makanya mereka, para nabi-nabi, selalu menendang agama yg ada. Kalau anda menendang agama yg ada sekarang maka anda termasuk golongan nabi-nabi. Bisa jujur melihat kebengsekan agama dan tradisi yg ada. Allah bersama anda, bukan bersama para penganut agama yg merasa diri punya Surga itu. Itulah pesan para nabi dari agama-agama Timur Tengah. Cuma bisa dibaca secara astral dengan mata ketiga.

Surga mungkin sinonim dengan titik nol energi yg kalau dihubungkan dengan lokasi tempat ziarah cuma bisa saya temukan di Goa Maria Sendangsono, Yogyakarta. Energinya kosong. Kekosongan, emptiness. Belum berbentuk. Seperti pada hari pertama penciptaan ketika Roh Allah melayang-layang dan melihat segalanya masih kosong. Konon begitu karena seperti itulah yg tertulis di dalam Beresith. Bahasa Ibrani yg berarti pada mulanya. Pada mulanya segalanya masih kosong dan Roh Allah melayang-layang di atasnya. Ayat itu mengawali sekumpulan kata-kata yg berasal dari ribuan tahun lalu dan sekarang dikenal sebagai Taurat Musa. Digunakan oleh orang Yahudi dan orang Kristen. Diakui oleh orang Islam tapi tidak digunakan dengan alasan sudah dipalsukan yg mungkin cuma alasan saja, yg juga bukan urusan saya. Energi penuh ada di Srandil, Cilacap, Jawa Tengah. Segalanya serba penuh sehingga tubuh saya bergetar. Getaran-getaran alamiah karena energi bumi yg begitu besar. Disana pakai simbol Semar tapi saya lihat juga ada patung Buddha dan Wisnu. Sinkretik atau mencampurkan segalanya seperti ciri khas manusia di Pulau Jawa sejak jaman dahulu kala. Di Pulau Bali yg energinya mirip Srandil atau penuh sekali cuma Pura Besakih. Buat saya seperti itu rasanya walaupun belum saya periksa kembali akhir-akhir ini. So, apa hipotesanya? Mungkin bisa diajukan bahwa energi Kekristenan atau spiritualitas Barat cenderung bertahan dan mengumpul di titik nol. Atau kosong. Sedangkan energi spiritualitas Timur seperti agama Jawa, Hinduisme, Buddhisme cenderung berada di titik penuh. Atau satu. Nol dan satu. Begitu berganti-ganti. Atau bilangan binair. Biner. Gerakan maju mundur yg mengilhami Bahasa Basic yg digunakan oleh computer anda. Menjadi penopang arsitektur perangkat lunak yg dikombinasikan dengan perangkat keras. Lunak dan keras. Nol dan satu. Surga dan neraka. Surga kosong dan neraka penuh. Kosong dan isi. Bukan permainan pikiran saja karena tubuh juga berasa. Merasakan dan tidak merasakan.

Saya menulis dengan teknik automatic writing, tangan jalan sendiri mengikuti kata-kata yg muncul di dalam kepala saya. Setelah jadi baru saya baca kembali. Kalau harus berpikir dahulu saya tidak bisa menulis. Harus ada yg mendorong dari dalam dan saya tinggal menggerakkan jari-jari. Mungkin seperti mengendapkan pengalaman dan membiarkannya terolah sendiri di dalam pikiran bawah sadar. Setelah siap baru dikeluarkan otomatis. Teknik umum menurut saya. Dan ada tujuannya juga. Saya ingin mengatakan bahwa jawaban dari semuanya adalah pengalaman spiritual pribadi. Subjective. Substansi dari spiritualitas manusia adalah pengalaman subjective itu. Semua valid atau sah.

Makanya saya selalu merasa khotbah keagamaan seperti bohongin orang. Mulanya tidak suka saja ketika saya masih kecil. Lama-lama bukan tidak suka tetapi merasa bodoh ketika mendengarkan. Saya tidak mau dengar tanpa merasa perlu melarang orang yg mau dengar karena ini soal selera. Alasan saya cukup sederhana, yaitu kenapa mereka yg berkhotbah merasa yakin akan kemauan Allah? Dijawab karena tertulis di kitab. Lalu apakah benar apa yg tertulis di kitab itu berasal dari Allah? Konon seperti itu. Pengakuannya seperti itu. Tapi bukankah setiap orang bisa bilang dapat kunjungan Allah dan menulis kitab? Saya bisa begitu, anda bisa begitu. Setahu saya bisa dan tidak dilarang. Tidak ada copy right atau kewajiban bayar royalty. Untuk klaim anda menulis kitab karena Allah, mencintai karena Allah, membenci karena Allah. Atau Elohim. Atau God dalam bahasa Inggris. Selama ribuan tahun begitu situasinya. Lihat saja film, novel, khotbah. Kejadian nyata di sekolah, di rumah, di ranjang. Lidah memang tak bertulang. Sama seperti batang anda yg juga tak bertulang.

Pengalaman spiritual subjective seperti apa contoh mudahnya? Oh, perhatikan isi mimpi-mimpi anda apabila anda ingin tahu apa yg benar-benar anda percayai. Dari menganalisa ratusan mimpi asli yg dialami oleh teman-teman sekalian, saya hanya menemukan satu atau dua potong mimpi yg bertemakan ketuhanan atau kesalehan. Sama sekali tidak ada mimpi tentang Allah dan malaikat. Kebanyakan mimpi tentang manusia yg dikenal maupun tak dikenal. Simbol candi dan Buddha, leluhur dan leluhur. Dikejar setan berbentuk manusia, ular, anjing atau buaya. Lalu dimanakah yg namanya ketuhanan yg maha esa? Kalau diamati dari mimpi-mimpi saja maka bisa saya simpulkan bahwa kebanyakan orang Indonesia neurotic atau menderita dalam hubungan antar pribadi. Mungkin karena menikmati disakiti atau masokistik. Ada juga yg

menikmati menyakiti atau sadistik. Menurut saya begitu modusnya, cara pengoperasian barang dan baring anda. Saling memasukkan. Siapa yg masuk lebih dulu menang. Sayangnya terkadang lelaki suka begitu dengan sesama lelaki. Dikiranya saya perempuan. Makanya saya tendang saja ke neraka jahanam. Ada juga perempuan yg dia pikir dia lelaki sehingga saya tendang ke tempat yg sama. Semua mimpi anda refleksi dari kehidupan nyata atau realistik. Ketika anda melek dan belum tutup mata dalam situasi tidur asli dan bukan karena dihipnotis agama. Ketuhanan sendiri berarti kesalehan dan itu langka di dalam mimpi-mimpi orang Indonesia. Semuanya narsis dan egois, suka selfie bahkan sampai terbawa dalam mimpi. Yg kalau sudah jenuh akan memunculkan simbol air. Berendam dalam air seperti kerbau, yg artinya sedang dalam hubungan pribadi yg menyheramkan. Melibatkan kerbau-kerbau terhormat yg umumnya berpakaian lengkap di muka umum. Atau berendam di laut yg indah, sepi tanpa seorangpun sehingga anda merasa bebas menjadi seorang nudis. Bisa diartikan sebagai pembersihan jiwa anda. Tadinya anda berjiwa lumayan kotor karena suka halusinasi. Dan sekarang membersihkan diri dalam komunitas kita yg ramai ini. Tapi anda merasa sunyi dan tenteram. Emosi anda dibersihkan. Begitu simbolnya.

63. Automatic Writing dan Automatic Speaking

Semua tulisan saya automatic writing. Atau lewat tangan yg berjalan sendiri tanpa otak saya ikut berpikir. Ada yg berpikir untuk saya. Berbentuk malaikat baik maupun malaikat jahat. Ingin caranya? Oh, bisa mulai saja ketika anda merasa ada yg mendorong. Dari dalam. Anda merasa ingin menusukkan anda punya barang ke suatu lubang. Tusuk saja. Tulis saja. Rasakan ujung barang anda atau dalam hal ini apa yg lewat di depan mata ketiga anda. Anda polos total. Menuju puncak pengalaman spiritual. Atau climax. Sebelum mulai mendaki lagi dari bawah.

Ada teorinya juga bagaimana anda bisa berubah menjadi insan yg lebih baik, lebih oke, lebih enak untuk dimainkan sekaligus lebih enak memainkan barang orang lain, yg suka sama suka dengan anda, dan dengan syarat sudah sama-sama dewasa. Oh, bagaimana? Dengan cara masuk ke dalam Pengalaman Pribadi anda sendiri berhadapan dengan Mitos, yaitu kumpulan dongeng asli maupun tidak asli yg anda pegang dan bawa kemana-mana. Dari tahun ke tahun anda menjalani Ritual, sesuai dengan yg disyaratkan oleh Mitos yg anda pegang. Anda buang sial, mohon dapat jodoh, dapat anak, dapat uang, dapat jabatan, sembuh dari penyakit, naik pangkat. Di dalam Mitos dan Ritual ada entitas yg anda namakan Dzat Allah, Dzat Buddha, Dzat Tuhan Yesus, Dzat Bunda Maria, Dzat Dewi Kuan Im. Yg di sebelah kanan bisa anda uraikan sejadi-jadinya karena tergantung dari imajinasi anda, makanya disebut alam Mitos. Sedangkan kata Dzat di sebelah kiri nama-nama itu tidak bisa diuraikan. Diasumsikan ada dan tidak ada. Karena kalau anda bilang ada maka sudah menjadi Mitos lagi. Anda bilang tidak ada juga akan menjadi Mitos. Mitos adalah segala sesuatu yg anda uraikan dan jelaskan. Ingin agar orang lain percaya dengan segala bukti yg anda perlihatkan dari sejarah dan Pengalaman Spiritual anda. Anda tidak mengerti bahwa apa yg anda mengerti sebagai Pengalaman Spiritual juga tidak luput dari pengaruh Mitos yg anda pegang. Kalau anda percaya Mitos tentang Allah dan malaikatnya, maka kemungkinan Pengalaman Spiritual anda akan bertemu dengan simbol-simbolnya. Bisa berupa malaikat. Kalau anda percaya Mitos tentang Buddha maka Pengalaman Spiritual anda akan penuh dengan simbol-simbol Buddha seperti Dewi Kuan Im dan para bodhisatwa. Percaya Dewa Dewi dalam Hinduisme juga begitu. Bisa bertemu para Avatar. Harusnya begitu tetapi realitanya tidak. Alam pikiran anda sudah tidak percaya lagi Mitos. Anda tahu realita sesungguhnya, yaitu Pengalaman Spiritual yg berubah terus-menerus. Ketika Mitos anda berubah, maka Pengalaman Spiritual anda berubah. Ini saja yg anda mengerti dahulu karena yg seperti ini termasuk dimensi dalam. Personal. Pribadi. Antara anda dan diri anda sendiri. Karena sisi lainnya masih ada, yaitu dimensi luar. Di luar diri anda. Melibatkan Doktrin, yaitu sistem kepercayaan yg biasanya dipaksakan oleh orang lain. Agar anda percaya.

Susah bagi kebanyakan orang untuk benar-benar percaya Doktrin di masa sekarang karena sudah bocor rahasianya bahwa Doktrin atau kepercayaan dibuat oleh manusia juga. Sesuai dengan simbol yg digunakannya. Baik simbol Allah, Buddha, Yesus dlsb. Bukan dibuat oleh Dzat yg asli itu Allah yg asli itu. Buddha yg asli itu. Kalau asli tidak bisa membuat apapun. Tidak bisa

dibicarakan. Tao yg asli tidak bisa diuraikan. Kalau sudah diuraikan dan berusaha dipaksakan kepada anda artinya itu bukan asli melainkan buatan. Tetapi anda masih hidup di dunia, sehingga anda kompromi dalam berperilaku. Anda punya patokan kelakuan apa yg benar dan apa yg tidak benar. Kelakuan anda ini disebut Etika. Anda beretika ketika merasa benar merusak barang orang lain dengan alasan anda punya Tuhan menganggap barang milik orang itu berasal dari Setan. Ada Etika seperti itu. Ada pula Etika sebaliknya, yg menganggap bahwa tanggung jawab dan hak tiap orang terbatas, yaitu hanya hanya dalam ruang lingkup pribadinya saja, sehingga tidak berhak merusak harta benda orang lain apapun alasannya. Berbagai Etika dipraktikkan oleh jutaan anggota masyarakat yg memegang jutaan Mitos atau kepercayaan pribadi. Yg seringkali berusaha disatukan lewat agama menjadi Doktrin yg di masa kini tidak efektif karena tidak ada yg bebas nilai atau tanpa pamrih. Agama-agama cuma kelembagaan yg diurus oleh manusia biasa. Pamrihnya banyak, terutama uang, jabatan dan juga sex. Sehingga dampaknya juga kalang kabut. Aspek dampak dalam kehidupan bersama ini disebut Sosial dalam teori. Artinya kemasyarakatan. Sosialnya bagaimana? Sosialnya serabutan. Banyak tercabut. Seperti anda yg merasa tercabut dari alam Mitos asal dan sekarang berusaha sekuat tenaga untuk membangunkan anda punya Mitos sendiri. Lewat Ritual berupa kegiatan kita bertemu secara rutin. Dan dievaluasi terus menerus lewat Pengalaman Pribadi anda. Sudah semakin majukah anda?

Jadi apapun nama sumber yg menurut pengertian kita memberikan petunjuk lewat pikiran kita sendiri, tetap saja semuanya pikiran kita sendiri. Secara faktual kita cuma bicara dengan diri sendiri. Kalau percaya bicara dengan Tuhan atau malaikat, maka itu urusan lain. Soal kepercayaan. Percaya seperti itu walau faktanya bukan begitu. Jadi tidak perlu merasa minder berhadapan dengan orang yg bicara dengan Tuhan atau malaikat. Semuanya manusia biasa, bicara dengan dirinya sendiri. Memang suka-suka orangnya, mau pakai istilah Tuhan ataupun tidak. Yg jelas semuanya dari pikiran manusia itu sendiri. Kalau langsung diucapkan namanya automatic speaking. Langsung dituliskan namanya automatic writing.

.....

64. Perlu Merebut Kesetaraan

Tegas bukan berarti kasar. Dan halus atau tepatnya lembek bukan berarti tidak busuk. Karena memang sengaja dibusukkan dahulu supaya bisa jadi lembek. Seperti benda padat berupa singkong yg keras, dibusukkan untuk menjadi tape yg lembek. Ada pula cairan seperti susu yg dibusukkan agar menjadi benda padat yg lembek, yaitu mentega. Dikeraskan lagi untuk menjadi keju. Sudah melewati proses pembusukan atau fermentasi. Menggunakan segala macam kuman yg tidak berbahaya melainkan bermanfaat bagi kesehatan anda. Karena tubuh anda juga mengandung kuman. Virus dan bakteri yg bisa menjadi pembantu tanpa dibayar apabila dosisnya tepat. Menjadi musuh dalam selimut kalau over dosis. Merupakan bagian dari spiritualitas manusia juga untuk meramu kelembekan dan kekerasan barang anda. Yg berupa benda padat maupun benda gaib. Yg kalau tidak pas akan menyebabkan anda jatuh dalam samsara atau hidup mati berkali-kali. Hidup dalam mati, dan mati dalam hidup. Atau tidak peduli lagi segalanya yg anda pikir merupakan suatu nilai spiritual yg luar biasa menggiurkan. Padahal tidak. Yg hidup dalam kematian anda cuma bakteri dan virus. Dan yg mati dalam hidup anda cuma kumpulan memory atau ingatan dari masa lalu. Mati kecuali anda hidupkan lagi untuk diputar di layar kaca pribadi berupa mata ketiga yg sifatnya netral. Bisa melihat segala kebusukan tanpa menghakimi. Yg menghakimi bukan mata anda tapi perasaan. Rasanya tidak enak makanya anda bilang jahat. Rasanya enak makanya anda bilang baik. Enak dan tidak enak selalu relatif. Tergantung dari indra anda. Soal selera, pengalaman masa lalu, pengharapan masa depan. Complicated. Rumit. Tidak semudah diucapkan atau dituliskan karena anda membawa batang tubuh anda kemana-mana yg tetap harus dikasih minum dan makan. Tidak mati. Makanya perlu ketegasan untuk bilang tidak kalau tidak mau. Bilang mau kalau mau. Tanpa perlu menjadi kasar seperti biasanya. Seperti yg umum dipraktekkan di seluruh pelosok Indonesia.

Untuk anda ketahui, saya sama sekali tidak pernah merasa menjadi seorang guru spiritual walaupun kadang-kadang suka membanting mereka yg mengaku sebagai guru spiritual. Dari jenis petasan sehingga ketika dibanting akan meledak. Di Jakarta namanya petasan banting.

Oleh karena itu tidak perlu main master-masteran dengan saya. Dulu anda panggil saya Mas Leo ketika saya baru turun gunung. Langsung praktek dukun di Glodok, Jakarta Kota. Keliling Jawa mengunjungi tempat-tempat keramat bagi orang Kejawaen. Membuat pelatihan Kundalini semalam suntuk. Membacakan nasib anda lewat kartu tarot di yahogroup. Menjawab pertanyaan-pertanyaan anda di Yahoo Messenger yg sekarang sudah almarhumah itu. Anda masih panggil saya Mas Leo ketika kita mulai rutin bertemu di darat, dimulai sejak tahun 2008, dan bukan di antariksa saja seperti kebiasaan saat itu. Anda tetap panggil saya Mas Leo ketika saya memulai hijriah lima tahun lalu ke suatu kota virtual bernama Facebook. Karena dibujuk oleh Iblis yg tak berdosa atau Innocent Devil. Ini benar, saya tidak pernah bohong kepada anda. Bahkan anda masih panggil saya Mas Leo sampai tiga tahun lalu ketika komunitas kita sudah terkenal ke seantero Nusantara. Membuat sarasehan berbagai suku bangsa, agama dan kepercayaan di Jawa dan Bali. Dari kota ke kota tanpa henti sepanjang tahun. Walaupun hanya mereka yg barangnya besar saja seperti Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar yg nasibnya sedang beruntung, yaitu bisa tersentuh oleh tangan Mas Leo. Yg tiba-tiba menjadi Master Leo akhir-akhir ini. Saya dengar seorang teman lama menyapa saya: "Mas... ter Leo". Ada sedikit jeda ketika dia tiba-tiba teringat bahwa saya punya gelar master yg memang benar. Saya master of business administration. Atau magister administrasi niaga dalam bahasa Indonesia yg kita cintai ini. Bahasa yg penuh basa basi spiritual dan material. Tapi jangan gundah karena saya tidak akan habis-habisnya membuat perubahan di dalam hidup saya sendiri. Dan hidup anda juga. Itupun kalau anda mau ikut berubah bersama saya. Tidak usah panggil saya Master. Tidak juga Mas. Panggil saya Leo. Kita selalu yg paling dulu atau pertama di dunia spiritual di Indonesia. Mulai sekarang panggil saya Leo saja.

Saya membawa kitab dari Barat yg dulu dikejar-kejar dengan sangat antusias oleh para pejalan spiritual dari Tiongkok. Semacam Sun Go Kong dan Ti Pat Kay. Siluman kera dan siluman babi yg sudah muallaf atau menjadi pengikut Buddha. Kitabnya ada di dalam kepala saya, tidak bisa terbuka tanpa berinteraksi dengan anda baik di atas tempat tidur maupun di bawahnya. Atau peraduan. Tempat beradu. Bukan kelamin saja melainkan segala-galanya yg bisa diadu. Saling menunjukkan barang dan baring kepada satu sama lain. Sehingga terjadi friksi atau konflik internal dan eksternal. Memunculkan kitab dengan cara kejedat-jedut. Benjal dan benjol. Sehingga anda kapalan atau kebal dari segala godaan. Anda menjadi the Devil atau Iblis itu

sendiri. Mau kenal Tuhan? Jadilah Iblis. Adulah diri anda dengan diri saya yg cuma berada di seputar tempat tidur atau peraduan. Tempat beradu. Kepala anda. Pusing sedikit untuk menjadi cerah berkali-kali.

Pakai Gamma! Komunitas kita seperti sebagian biksu Tibet yg setelah dicek dengan alat canggih ternyata mengandung gelombang otak Gamma. Begitu karena rutin meditasi selama puluhan tahun. Cirinya berupa persepsi atau cara pandang yg sangat tajam. Anda dapat melihat nuansa yg berbeda tipis, walaupun disembunyikan oleh makhluk halus maupun kasar. Ketebalan kulit anda menjadi relatif karena setrumnya begitu heboh. Anda yg sensitif merasa bagian kepala seperti diremas. Atau rambut berdiri dan berlari-lari di tempat. Goyang ke kanan kiri. Tubuh anda seperti oleng dan mabuk. Tapi bisa tetap tegak dan melanjutkan kegiatan seperti tidak ada apa-apanya. Padahal ada. Mulut anda tidak berhenti berbicara kalau ditanya. Dijawab sampai terasa cukup untuk berhenti sendiri. Tetapi jangan risau dan takut gila karena gelombang otak meditasi mendalam seperti Theta dan Delta selalu mengimbangi munculnya gelombang otak Gamma atau persepsi tinggi ini. Kita seperti itu kalau berkumpul bersama. Entah siapa yg menularkannya pertama kali. Mungkin juga hadiah dari Dewa Dewi di Tibet atau atap dunia yg dingin, mengingat kita bertempat tinggal di lantai dunia yg panas ini. Makanya anda tidak perlu heran melihat manifestasinya. Seperti mabuk tapi tidak mabuk. Berbeda dengan komunitas meditasi umumnya yg lalu akan letoy atau lemas. Menikmati kebahagiaan tapi tanpa persepsi. Mereka begitu karena pakai cakra jantung. Kita begini karena fokus di cakra mata ketiga. Anda mau cerdas? Fokuslah di mata ketiga atau titik di dahi anda setiap kali meditasi. Jangan percaya saya tetapi coba saja sendiri. Gratis.

Banyak manifestasinya seperti Kamis pagi kemarin ketika saya bangun dengan sebuah lagu di dalam kepala saya, yg setelah saya search di Youtube ternyata berjudul "Dream of Me". Begini liriknya yg ada di dalam kepala saya, yg saya bawa keluar dari dunia mimpi, atau dari alam bawah sadar:

"Dream of me when you're lonely
Dream of me when you're sad
'Cause darling I want you only
You're the nicest, nicest love I've ever had"

Mungkin pesan alam bawah sadar berupa lagu itu berkaitan dengan seseorang. Saya ingin orang itu memimpikan saya ketika dia merasa kesepian. Atau ketika dia sedih. Karena saya hanya menginginkannya. Dia adalah cinta termanis dari yg paling manis yg pernah saya miliki. Tapi tentu saja mustahil berromantis seperti itu dengan manusia hidup. Makanya saya naikkan ke atas. Saya bercinta dengan diri sendiri saja. Saya bagikan energinya dalam meditasi bersama online selama dua hari berturut-turut, kemarin dan hari ini. Dengan lagu "Dream of Me".

Dan saya akui tidak bisa melarang cukup banyak members kita yg terlibat hubungan singkat cinta satu malam maupun hubungan cukup panjang atawa permanen yg melibatkan alat bantu seksual atau alat seksual asli. Baik bersifat hetero, homo, lesbian maupun bisex. Dilakukan oleh sesama lajang maupun sesama jalang atas dasar suka sama suka. Makanya anda diharapkan jaga barang masing-masing. Di satu dunia paska modern seperti ini situasinya, baik anda berkulit putih, hitam maupun belang-belang. Cuma perlu diingat bahwa ada etika berpasangan silang, yaitu menjaga batas privasi masing-masing. Yg belum dipahami secara meluas di Indonesia. Kalau gatal keterlaluan gatalnya sehingga tembok juga mau diajak berhubungan sex. Jangan begitu. Melainkan perlu merebut kesetaraan.

65. Saya Juga Paranoid

Paranoia termasuk salah satu gangguan jiwa dari jenis ringan atau neurosis. Kebanyakan dan rata-rata orang Indonesia mengidap neurosis. Pengidapnya disebut orang neurotik. Bahasa Indonesianya sarap yg sering diartikan sebagai gila. Padahal belum gila tapi kadang-kadang gila. Suka lupa diri mengira dipilih oleh Allah atau Dewa Dewi untuk membawa kabar keselamatan, ancaman masuk neraka, atau ritual wajib untuk menjaga keseimbangan alam sehingga kelompok kebo girang tidak terpilih lagi memimpin negeri. Melainkan lebih suka dipimpin oleh tante girang. Yg sekarang sudah menjadi janda karena di zaman dahulu, yaitu ketika saya masih kecil sekali dan duduk di sekolah dasar, yg namanya Tante Girang punya pasangan juga yg disebut Oom Senang. Tante Girang dan Oom Senang. O harus dobel karena itu

bahasa Belanda. Kalau anda pakai istilah Oom dan Tante artinya anda sudah kebelanda-belandaan atau dipengaruhi oleh otak penjajah. Tapi anda suka itu, dan tidak mau dibilang membela penjajah. Anda malah balik menuduh orang lain sebagai antek onta, maksudnya pengikut aliran padang pasir Arabia yg berusaha mengkafir-kafirkan anda. Di dalam hati kecil, anda tahu bahwa anda kafir, dan anda tidak peduli itu. Tapi anda berusaha menutup rapat itu rahasia, bahkan kepada diri anda sendiri. Anda mencoba meyakinkan diri anda bahwa anda percaya kepada Tuhan. Tapi tidak bisa. Anda sudah dapat bocoran dari Leo bahwa agama diciptakan oleh manusia. Anda tidak bisa memaksakan diri lagi untuk percaya bahwa benar-benar ada Allah yg menurunkan agama, menunjuk nabi-nabi, dan sekarang menghitung amal ibadah anda secara terperinci untuk menjadi input atau masukan bagi ujian akhir di akhirat ketika semua catatan dibuka dan anda akan divonis masuk surga atau masuk neraka. Kalau amal ibadah lebih banyak daripada dosa maka anda akan masuk surga. Kalau dosa lebih banyak akan masuk neraka. Anda tidak percaya itu. Tapi anda tidak mau orang lain tahu. Sehingga kesana kemari anda melecehkan aliran Islam Liberal dengan alasan otaknya sudah kena setrum pemikiran Kristen yg memang benar. Tapi lebih tepatnya pemikiran humanis universal yg walaupun di Indonesia punya kesan menyeramkan sebenarnya tidak salah. Melainkan benar sebenarnya. Karena anda sudah menemukan sendiri bahwa segala aliran yg ada di dunia sifatnya humanis atau berasal dari manusia dan untuk manusia. Bahkan yg pakai Allah. Bahkan yg tidak pakai Allah atawa atheist. Bahkan yg agnostik. Bahkan yg spiritual. Bahkan yg membanggakan kejawaan atau kejawen. Bahkan yg minder setengah mati dan selalu berteriak demi leluhur dan NKRI. Semuanya humanis. Bahkan yg bilang Allah kasih syariat. Karena semua berasal dari manusia dan untuk manusia. Jadi, anda masih mempertahankan sedikit nuansa remang-remang agar tetap dikira percaya kepada Tuhan. Anda berpura-pura dan tidak ingin ada yg tahu. Makanya anda selalu curiga, mengira dibicarakan oleh orang lain di belakang anda. Mengira anda dituduh atheist dan ditertawakan. Anda resah dan gelisah terus. Tidak bisa tidur. Sampai menulis pakai ayat yg sudah anda tidak percayai lagi. Munafik, bingung, dan membuat orang lain bingung juga. Depresi, melankolis, paranoid.

Saya juga paranoid, saya selalu pegang rekor sebagai manusia yg paling introvert di komunitas kita. Tidak pernah mau keluar dan diajak silaturahmi kesana kemari. Tidak mau mencari jejak leluhur ke Gunung Padang yg energinya bisa saya akses dari mana saja. Cuma mau naik ke Pura

Jagadkarta di Bogor sekali saja, karena ada panggilan dari alam gaib. Dan ada maksudnya karena ternyata Naga mau muncul. Dan saya lihat itu Naga muncul di tengah-tengah lingkaran ketika kita berkumpul. Bersama teman-teman dari group Spiritual Batak. Sehingga kerap kali saya dianggap orang Batak juga yg tidak menjadi masalah. Karena saya juga admin dari group Spiritual Gunung Toba yg bersifat tertutup dan terbatas. Banyak yg panggil saya Lae. Tapi tetap saja menjadi Mas Leo kalau saya ke Yogya seperti minggu lalu untuk menghadiri pertemuan bulanan komunitas kita di Yogyakarta. Belum tentu saya bisa hadir kembali di pertemuan berikutnya. Saya datang karena mau bertemu dengan Lois Aan dan si buah hati. Dan tentu saja dengan teman-teman baru. Lebih dari 30 orang teman hadir di pertemuan bulanan Yogyakarta minggu lalu yg mungkin paling kuat energinya. Frekwensi Cakra Mahkota yg saya ambil dari lereng Bukit Menoreh di Magelang. Dari titik di atas panggung sandiwara dunia dimana kita bisa memandang Candi Borobudur lurus di depan mata. Yg menurut saya merupakan titik pijakan kaki leluhur kita ketika menentukan titik di hadapan dua mata yg akhirnya menjadi monumen kelas dunia yg sekarang dikenal dengan nama Candi Borobudur. Tempat yg seharusnya lebih sakral karena bahan baku batu-batuan untuk Borobudur diambil dari bukit ini. Memang bukit batu, bukan bukit tanah. Batu yg kita kenal sebagai batu candi, bahan baku pembuatan candi. Aslinya lahar gunung berapi yg sudah membeku. Tinggal dipotong-potong dan dipahat sesuai selera.

Kalau bicara tentang Indonesia dan titik-titik di jidatnya, maka berarti saya menjadi orang spiritual beraliran kebangsaan yg berusaha untuk menjadi orang humanis universal. Tapi jangan girang dahulu karena saya juga terkena imbas pengaruh Timur Tengah.

Walaupun ada ebook "Sejarah Tuhan oleh Karen Armstrong" di bagian files di group kita, saya lebih memilih untuk membaca dalam bahasa aslinya. Beli buku seharga Rp 265 ribu dan dibaca sedikit demi sedikit karena saya sudah tahu sejarahnya, dan ini cuma refreshing atau menyegarkan yg gersang karena kemarau panjang. Seperti kegalauan sebagian orang yg tidak menyangka kalau agama Yahudi berkembang pesat dan tersendat-sendat selama ribuan tahun. Tidak begitu saja muncul Allah yg lalu jadi satu-satunya Tuhan. Malah anda akan kaget kalau saya kasih tahu bahwa Allah digunakan oleh 10 suku Israel yg menetap di Utara. Dan Tuhan digunakan oleh 2 suku Israel yg bertempat tinggal di sekitar Yerusalem. Yaitu suku Yehuda dan

Benyamin. Dari nama Yehuda muncullah Yahudi. 10 suku di Utara hilang dimakan setan atau musuh Tuhan, yaitu ketika diserang dan diculik oleh orang Suriah. Tidak kembali lagi dan keturunannya sekarang menjadi penduduk wilayah itu yg dominan Muslim. Jadi orang Suriah juga keturunan Yahudi selain keturunan campur-campur lainnya. 2 suku di Selatan bisa bertahan sebelum diserang dan diangkut ke Irak. Dan kemudian, setelah beberapa generasi, baru diperbolehkan kembali lagi oleh penguasa baru dari Persia. Semua terjadi sekitar 7 abad sebelum Masehi atawa sebelum kelahiran Tuhan Yesus. Serang menyerang yg dalam konteks waktu itu termasuk culik menculik. Penculikan berjamaah karena tidak ada sistem pengiriman TKW dan TKI dari Indonesia yg tentu saja masih kosong karena nenek moyang kita belum datang. Indonesia masih kosong dan leluhur kita mungkin masih berada di benua Asia. Antara India dan Tiongkok. Mungkin juga sudah sampai di Indochina, dan sebagian mulai berakit-rakit untuk sampai ke pulau-pulau tanah airku.

Dan di Kerajaan Yehuda itulah, pada tahun 622 SM, muncul monotheisme dalam bentuknya yg asli atawa fanatik membabi buta. Raja Josiah, penguasa Yerusalem pada saat itu, merekayasa penemuan kembali kitab yg ditulis oleh Musa. Konon ditulis Musa tapi kita tahu itu rekayasa karena Musa hidup ratusan tahun sebelum Josiah. Rekayasa yg umum dalam setiap tradisi keagamaan, tidak beda dengan kitab "Darmo Gandhul" yg konon berasal dari akhir masa Majapahit tetapi ditulis pada awal abad ke 20 M. Jadi itu kitab Musa-musaan ditemukan di Baitullah di Yerusalem yg masih penuh dengan berhala. Macam-macam berhala. Ada dewa dan dewi. Dewa Duit, Dewi Kesuburan, dll. Termasuk para healer atau penyembuh spiritualnya yg pada saat itu dikenal sebagai nabi-nabi. Nabi untuk dewa apa, untuk dewi apa. Yg semuanya dibasmi habis karena Josiah melakukan reformasi, membersihkan Keyahudian sehingga murni monotheistik, menyembah Tuhan saja. Yg belum bisa dituntaskan oleh Musa, Daud dan bahkan Sulaiman. Orang Yahudi pada dasarnya politeistik. Mirip dengan Hindu awal, mirip nenek moyang kita juga yg mungkin jauh lebih parah lagi politeismenya. Ada manusia pemakan segala atau karnivora, ada juga yg percaya segala, segalanya dipercaya. Bahkan yg ditulis oleh saya.

T = Mengapa setiap orang mengamalkan ilmu spiritual seringkali mendapatkan banyak rintangan dan halangan dalam hidupnya?

J = Mungkin spiritualnya salah kaprah, percaya yg tidak keruan, tidak realistis, penuh takhayul. Atau mungkin cuma pelarian dari masalah dalam hidupnya. Sejak awal memang bermasalah, dan bukannya menyelesaikan masalahnya malahan menceburkan diri dalam dunia spiritual yg dianggapnya glamour atau berkilauan. Ingin jadi selebriti atau setidaknya orang sakti. Atau dianggap suhu, master, guru, orang pintar. Mungkin pintar bohongin orang lain, tapi lebih pintar lagi bohongin diri sendiri.

T = Bagaimana agar dapat mengendalikannya?

J = Gunakan logika semaksimal mungkin, jangan takut pakai otak. Bukan setan, tidak diharamkan kecuali oleh orang tertentu.

T = Apakah otak dapat mengendalikan yg gak nampak? Dan apakah juga dapat mengendalikan yg nampak? Terkadang yg saya gunakan itu tidak pernah berhasil apabila orang tsb gak percaya sama saya.

J = Otak gunanya untuk berpikir, bukan untuk mengendalikan yg tampak ataupun yg tidak tampak.

66. Apakah Mau Sembuh?

Saya mengaku paranoid bukan berarti akan benar-benar paranoid seterusnya. Mengaku megalomaniak bukan berarti akan benar-benar terus megalomaniak. Mengaku suka kena halusinasi bukan berarti benar-benar akan terus berhalusinasi. Mengaku neurotik bukan berarti akan begitu terus. Pengakuan jujur seperti ini cuma pijakan, langkah pertama dalam proses penyembuhan. Kalau sudah tahu sakit, maka pastinya ada obatnya. Apakah saya mau sembuh? Tentu saja ya. Kalau saya sudah mengaku sakit artinya saya mau sembuh. Kalau anda mengaku

sakit, artinya anda mau sembuh. Kalau sakit dijadikan alasan untuk terus lebay, maka Tuhan dari agama apapun tidak bisa menyembuhkan sakit kejiwaan anda. Gangguan ringan dalam kejiwaan anda seperti saya sebutkan di atas bisa disembuhkan oleh anda sendiri setelah mengaku bahwa anda mengidapnya. Kemungkinan akibat pengalaman traumatis di masa lalu. Karena kuncinya ada di perasaan, emosi yg menetap dan menyeret anda terus untuk menjadi paranoid, megalomaniak, neurotik. Penyembuhannya cuma menggunakan akal. Logika berdasarkan fakta. Berpikirlah. Apakah perasaan anda benar untuk terus merasa takut? Apakah anda begitu dibutuhkan sehingga merasa diri begitu besar? Apakah benar ada yg mengejar-ngejar anda sampai ke sudut ruangan? Kalau tidak benar, maka buanglah perasaannya. Perasaan ketakutan dan turunannya tidak real. Cuma bayangan yg dimunculkan oleh keliaran pikiran anda. Kendalikan pikiran anda. Gunakan data lapangan tanpa perlu mendistorsinya. Memputar-balikkannya untuk membenarkan paranoia anda. Dan setelah itu mengeluh kesana kemari karena anda merasa tersiksa. Anda sakit sehingga merasa tersiksa. Dibuat sakit oleh perasaan anda sendiri yg mengikuti pikiran anda yg liar. Makanya luruskan pikiran anda, emosi akan ikut. Emosi mengikuti pikiran. Dan bukan sebaliknya. Cuma begitu saja.

Penyembuh fisik menggunakan kemampuan alamiah tubuh anda untuk sembuh. Penyembuh kejiwaan seperti saya menggunakan kemampuan alamiah pikiran anda untuk sembuh. Saya berdialog dengan anda, tetapi tetap saja pikiran anda sendiri yg bekerja, mereparasi sel-sel otak dan hati yg sakit itu. Walaupun jelas saya menggunakan gelombang otak Gamma yg tajam dan keras. Untuk mengusir setan dan sejenisnya yg menghantui anda. Begitu frekwensi gelombang otak saya ketika memberikan konseling. Karena anda merasa terasing dari segalanya.

Alienasi atau keterasingan adalah perasaan tidak menyambung dengan mereka yg berada di sekitar anda. Biasanya orang lain. Bisa dekat sekali, sedang maupun jauh. Tidak menyambung dengan sesamamu manusia. Bahkan ketika kelamin anda bersambung, tetap saja anda merasa teralienasi, terasingkan. Anda merasa berada di alam antah berantah. Tanpa keinginan anda. Tanpa anda minta. Tiba-tiba sudah jadi seorang anak kecil yg diajar untuk menghormati orang tua, mengikuti kata guru. Belajar mencuri kebahagiaan bermain dengan teman sebaya, biasanya sejenis. Dan belum berapa lama sudah harus ditinggalkan pula karena anda merasa ada yg aneh dengan titik di antara kedua belah paha. Anda memasuki masa pancaroba atau lima perubahan.

Berubah fisik, kelamin, emosi, cara berpikir, dan cara beribadah. Anda tidak mau lagi beribadah kepada Tuhan yg kejam itu. Yg membawa anda ke dalam bumi penuh penderitaan. Yg cuma bisa anda nikmati apabila anda lupa diri. Lupa bahwa anda terasing dan tidak menyambung dengan siapapun. Anda berusaha menyambung sejadi-jadinya dengan cara menjadi pacar yg baik, ibu yg baik, bapak yg baik. Bagi anak-anak kandung anda atau anak-anak asuh. Memberikan contoh dengan mengikuti apa yg diajarkan kepada anda di masa lalu, walaupun anda tahu bahwa itu tidak benar. Karena anda tidak punya contoh lain. Dan otak anda tidak mampu untuk menyerap segala terobosan dari negara maju yg di Indonesia dianggap sebagai buatan Setan. Anda ingin bilang bahwa anda hidup di masyarakat kesetanan, tapi ada yg menahan mulut anda. Anda berpura-pura. Berusaha bahagia dalam segala keterasingan anda. Terima nasib dengan ikhlas dan pasrah, membesarkan anak-anak, dan nanti menikmati hari tua. Sebelum mati dan dikubur atau dibakar. Pakai doa-doa. Oh, begitulah siklus hidup manusia Indonesia. Dari lahir sampai mati. Menurut saya normal saja. Malah terlalu umum. Makanya tidak dibicarakan.

Tao yg bisa dibicarakan bukan Tao. Allah yg bisa dibicarakan bukan Allah. Anda cuma bisa membicarakan hasil olah pikir anda sendiri, baik berbentuk nubuah, falsafah maupun syariah. Syariah artinya syarat-syarat yg anda keluarkan untuk diterapkan oleh anda sendiri. Kalau anda bilang syariah itu dari Allah, maka anda sudah melanggar prinsip dasar. Dzat Allah sama sekali tidak bisa dibicarakan. Tidak diketahui. Bahkan anda tidak bisa bilang ada atau tidak ada. Kalau sudah bilang ada Allah dan punya asma sebanyak 99 butir, maka artinya anda sudah melenceng jauh. Sama saja dengan penganut Tao yg bilang bahwa Tao mengikuti perjalanan bumi dan perjalanan langit. Tao apaan itu? Sudah jelas dibidang bahwa Tao yg bisa dibicarakan bukanlah Tao. Kalau sudah mengaku-ngaku mengerti jalan Tao maka jelas itu guru palsu. Guru asli akan mengajarkan pendapatnya sendiri, tentang aliran energi yin dan yang. Tanpa membawa-bawa Tao. Rabbi atau guru agama berlatar-belakang Timur Tengah akan memberikan fatwa atau pendapatnya sendiri berdasarkan akal dan data lapangan yg akurat atau fakta. Tanpa bilang bahwa begitulah pendapat Allah. Kalau membawa-bawa Allah artinya sudah melanggar prinsip dasar tentang Dzat Allah yg tidak bisa dibicarakan itu. Kalau bisa dibicarakan dan dipertontonkan ayatnya yg konon dipercaya berasal dari Allah, maka jelas itu ayat palsu. Dzat Allah saja anda tidak tahu dan tidak mungkin tahu. Lalu bagaimana anda bisa benar-benar tahu bahwa ayat itu memang berasal dari Allah yg wujud atau eksistensinya tidak bisa dibicarakan?

Anda lalu ijtihad atau berpikir. Dan mengambil kesimpulan bahwa Tao atau Dzat Allah memang tidak bisa dibicarakan. Tidak bisa diketahui. Tapi nyatanya ada yg namanya ayat-ayat yg berasal dari Allah. Oh, ijtihad anda lanjutkan. Berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan, bertahun-tahun, belasan dan puluhan tahun sampai hari ini. Anda sudah mengambil kesimpulan tapi tidak berani mengucapkannya karena akan menjadi orang benar. Anda berkesimpulan bahwa merupakan hak manusia untuk merasa menerima ayat dari Allah. Walaupun jelas berasal dari alam pemikirannya sendiri. Muncul di setiap orang, dan bukan hanya orang-orang yg ditetapkan oleh para ulama. Kalau sudah sampai tahap ini maka anda lulus. Untuk menghadapi ujian tahap berikutnya. Yaitu menyebarkannya.

Apakah anda mau sembuh? Sebarkanlah, keluarkan apa yg ada di pikiran anda. Keluarkan semuanya sampai tidak tersisa. Ketika tidak ada lagi sisa artinya anda sudah sembuh. Bisa mulai dari nol lagi.

T = Salam, Leo. Bagaimana caranya untuk mencapai gelombang otak Gamma? Dan apa yang terjadi pada tingkat kesadaran tersebut?

J = Fokus terus di cakra mata ketiga, setiap saat ketika sedang tidak tidur. Yg terjadi cuma meningkatnya kemampuan untuk mengamati. Tajam sekali. Walaupun ada juga bahayanya, yaitu bisa paranoid. Karena terlalu fokus. Paranoia terjadi apabila anda melibatkan ego anda. Kalau tanpa ego atau netral saja, maka tidak bisa paranoid. Yg melibatkan ego misalnya mengamati orang yg punya hubungan dekat dengan anda. Otomatis ego terlibat karena anda memainkan peran. Ego ada karena ada peran. Ada pejabat dan ada yg dijabat. Ada bawahan dan ada yg di bawah. Ada yg ingin enaknya saja, dan ada yg ingin tidak enaknya saja. Semuanya peran manusia sehingga harus melibatkan ego. Otomatis. Dan yg seperti itu bisa mengakibatkan paranoid. Merasa jadi pembesar, merasa barangnya besar. Sehingga menuntut untuk diakui kebesarannya. Atau kedodorannya. Tanpa ada peran timbal balik tentu bisa. Yaitu ketika anda sendiri. Peran antara anda dan diri anda sendiri. Pikiran anda dan ego anda. Berdialog dengan diri sendiri. Bahkan dialog dengan diri sendiri perlu ego untuk menentukan siapa yg dibahas. Kalau menghilangkan ego lebih parah lagi karena sama sekali tidak bisa. Anda bukan batu. Jadi jangan jatuh ke perangkap orang spiritual berbisa. Bisa bikin orang lain ikut gila karena ego

selalu ada kecuali anda sudah membatu. Solusinya bagaimana? Ulas terus ego atau konsep diri anda supaya realistis. Sesuai kenyataan di lapangan. Tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Bukan menghilangkan karena itu tidak bisa. Tapi bisa diulas dan dipoles.

67. Takut Pakai Common Sense

Semua sudah mengerti bahwa Allah dan berbagai Tuhan atau Dewa Dewi cuma simbol yg digunakan oleh manusia untuk berdialog dengan dirinya sendiri dan tetangga. Orang juga maklum kalau ada sebahagian pendahulunya yg mengaku mendapat ayat atau bahasa kiasan dari Allah. Perumpamaan dalam kosa kata Kristiani. Seperti Yesus dan perumpamaan-perumpamaannya. Merupakan ucapan Yesus sendiri dan terekam dalam Injil. Yg sekarang dianggap sebagai Firman Allah. Membuat saya tidak habis pikir Firman Allah dari mana? Sudah jelas itu kata-kata Yesus. Dan sudah jelas tidak ada perkataan dari Allah di dalam seluruh Alkitab maupun kitab-kitab Timur Tengah lainnya. Semuanya perkataan manusia yg dibela mati-matian sebagai perkataan Allah. Menyebabkan terjerumusny jutaan orang sehingga bernapas dalam lumpur. Baru bisa bernapas lega akhir-akhir ini saja setelah galang-gulung dengan saya yg juga pernah kena hipnotis seperti itu. Allah bicara langsung kepada saya dan bilang itu bohong. Apakah Allah yg bicara kepada saya yg anda percayai? Ataupun Allah yg bicara kepada para nabi Timur Tengah yg anda percayai? Oh, sebaiknya anda tidak percaya semua. Cukup percaya Allah yg bicara kepada anda seorang. Dan begitulah hakekatnya. Hakekat dari nubuah atau permainan kata-kata yg dianggap bernilai Ketuhanan. Cuma tentang anda dan diri anda sendiri saja. Bisa dipaksakan seolah-olah Allah yg bicara kepada saya menitipkan pesan agar anda jangan makan daging ayam karena itu haram. Atau jangan makan daging babi. Atau jangan makan daging sapi. Atau jangan berhubungan dengan sesama jenis manusia. Melainkan dengan lawan jenis atau hewan-hewan lainnya. Bisa begitu kalau di masa lalu. Tetapi tidak bisa lagi di masa sekarang karena anda sudah pintar. Anda tahu permainan kata. Anda tahu cara permainannya sekarang.

Akan lebih banyak dan cepat orang menjadi atheist kalau anda memaksakan kitab-kitab suci keagamaan untuk diterima sebagai perkataan Allah. Manusia sekarang sudah jauh lebih cerdas daripada yg anda kira dan bayangkan. Memang harus begitu caranya untuk mempertahankan kewarasan. Dan ini sudah terjadi di Indonesia. Jadi semuanya memang rekaman kegiatan manusia yg konon berdialog dengan Allah. Tidak ada yg salah tentang itu. Anda juga bisa. Itu yg mau saya katakan. Sederhana sekali tapi mungkin anda tidak sampai. Waktu baru turun gunung saya pakai istilah Higher Self. Begitulah sehingga buku mata ketiga saya yg pertama memakai istilah itu. Ketika semua orang sudah pakai istilah yg sama berarti saya bebas untuk bilang bahwa Higher Self tetap saja diri anda sendiri gitu lho. Bukan alien.

Kita ambil contoh kisah Nuh. Alkisah ada air bah yg melanda seluruh bumi dan cuma Nuh dan sanak keluarganya yg diselamatkan oleh Allah. Karena Nuh mendapat bisikan goib dari Allah yg ingin menghancurkan semua manusia yg sudah keterlaluan jahatnya. Begitulah sehingga muncul air bah yg menenggelamkan semuanya. Nuh masuk ke dalam bahtera atau perahu raksasa yg memuat semua jenis binatang, masing-masing sepasang. Makanya hingga sekarang tidak ada yg musnah. Tetap berkembang biak setelah air bah surut. Karena Allah mengingat untuk menyelamatkan Nuh beserta anak-anaknya. Kemudian manusia berkembang-biak lagi, berkumpul di suatu tempat dan tidak mau berpisah. Membangun menara raksasa yg disebut Menara Babel di dalam Taurat, yaitu kitab yg digunakan oleh orang Yahudi dan Kristiani. Menara yg menjulang tinggi ke atas langit dan dibuat sebagai pusat peradaban. Manusia mau berkumpul dan hidup di sekitar menara itu saja. Tidak mau berpisah. Sehingga membuat Allah jengkel. Karena rencana Allah menyebarkan umat manusia ke segala pelosok bumi terhambat. Makanya Allah mengacaukan dengan cara menciptakan bahasa. Bahasa berbeda-beda tercipta di situs Menara Babel. Karena bahasanya beda akhirnya bubar. Manusia mulai bergerak ke seluruh penjuru bumi. Kenapa ada kisah Menara Babel di dalam kitab suci Yahudi? Oh, karena kerajaan Yehuda dengan pusatnya di Yerusalem dikalahkan oleh orang Babel atau Babylonia pada tahun 586 SM. Ribuan orang Yahudi diangkut ke Babel dan bisa menyaksikan sendiri sisa-sisa reruntuhan menara kuno itu. Yg dibangun 15 abad sebelum orang Yahudi menginjakkan kaki di Babel. Sudah hancur pada saat itu. Dan menurut saya bisa mengilhami orang Yahudi untuk membuat kisah Nuh dan air bah. Lengkap dengan penutupnya berupa Menara Babel yg sekarang menjadi sisa karena manusianya dibubarkan Allah sehingga menyebar ke seluruh bumi. Kisah air bah sendiri diambil oleh orang Yahudi dari kisah yg lebih orisinil, yg memang terekam dalam

perpustakaan di Babylonia. Tetapi Nuh dan air bah, serta Menara Babel dan campur tangan Allah merupakan kreasi Yahudi. Menara Babel tetap ada, terkubur ribuan tahun, dan baru ditemukan akhir-akhir ini saja oleh orang bule. Ternyata letaknya di Irak Selatan.

Atau barangkali anda mau mengikuti tauladan kaum tertentu. Seperti Hanifiyah yg berasal dari Mekkah dan berusaha menemukan agama Ibrahim yg asli. Makanya simaklah kisahnya ketika Ibrahim mau menyembelih anak lelaki pertamanya sebagai qurban bagi Tuhannya.

Kemungkinan bernama El, yaitu Dewa Tertinggi di dalam pantheon atau koleksi Dewa Dewi di wilayah Timur Tengah. Mengorbankan anak pertama merupakan kebiasaan di masa itu, yaitu sekitar tahun 1800 SM. Tapi Ibrahim ijtihad atau menggunakan otaknya untuk berpikir. Sehingga Tuhannya berbicara dan memerintahkan untuk mengganti qurban manusia dengan kambing saja. Sejak itu mulailah dihentikan qurban manusia. Bukan karena ada malaikat yg datang, walaupun bisa saja kosa kata keagamaan menggunakan istilah malaikat. Dalam ilmu kejiwaan modern kita bisa bilang bahwa Ibrahim mengalami pergulatan batin. Apakah mengikuti adat istiadat nenek moyangnya atau mengikuti intuisi yg muncul dari dalam pikirannya sendiri? Ternyata intuisinya menang. Ibrahim menemukan konsep baru lagi tentang Dewa Tertinggi itu. Dewanya tetap. Namanyapun tetap. Di dalam tradisi Yahudi dan Kristen disebut El Shaddai. Seperti itulah Ibrahim menyebut Dewa atau Tuhannya. Yg sekarang ternyata menunjukkan sifat barunya lagi. Yaitu tidak haus darah seperti sebelumnya dikira. Hikmahnya? Oh, sederhana sekali. Ijtihad atau gunakan kemampuan otak anda untuk berpikir. Seperti kaum Hanifiyah dari Mekkah di abad ke 6 M. Termasuk Waraka bin Nawfal. Yg mencari agama Ibrahim yg asli untuk digunakan bagi penduduk Mekkah yg belum mengerti Hak Asasi Manusia. Agama Ibrahim bukan agama Yahudi, dan bukan pula agama Kristiani atau agama-agama lainnya. Agama Ibrahim cuma ijtihad, menggunakan otak. Imanya cuma berserah kepada apa yg muncul di dalam pikirannya. Lewat jatuh bangun pengalaman fisik dan spiritual. Lewat kesalahan, kekalahan dan kemenangan. Ini yg sering dilupakan oleh anda yg mengaku berorientasi Timur Tengah.

Menurut saya tidak penting siapa nama anak lelakinya. Yg penting anaknya tidak jadi dikorbankan karena El muncul di dalam pikiran Ibrahim dan bilang stop. Aku tidak perlu korban manusia lagi. El inilah yg sekarang kita kenal sebagai Allah. Tadinya dikira haus darah manusia. Ijtihad bukan pembuktian ilmiah. Saya tidak bicara agama tapi common sense. Jadi tidak perlu

tegang. Tidak perlu paranoid atau takut. Anda cukup pakai otak anda yg ada, semampunya tanpa perlu memaksakan diri. Coba dulu, anda pasti kaget sendiri lihat hasilnya.

Bisa diteruskan lagi dengan pembahasan Dzat. Kalau benar Allah adalah Dzat, maka sama sekali tidak bisa diketahui oleh manusia. Manusia yg bilang kenal Allah berarti bohong. Yg mengaku dapat ayat dari Allah berarti bohong. Kecuali manusia itu mengakui juga bahwa Allah bisa hidup di dalam pikiran manusia. Allah sebagai Dzat bisa hidup di dalam manusia. Dan anda bisa tahu itu. Caranya menggunakan imajinasi. Membayangkan ada Allah yg teorinya bilang tidak terbayangkan. Tidak terbandingkan. Tidak terbantingkan. Tidak bisa dibanting. Tidak bisa dipungut. Tidak bisa segala-galanya. Tidak bisa disogok dengan amal ibadah. Tidak bisa disembah. Tidak bsa dipuji. Dengan kata lain mirip Pak Ogah yg artinya tidak mau. Ogah bahasa Jakarta, artinya tidak mau. Ogah disembah, ogah dikasih, ogah mengasih, ogah intervensi urusan anda pribadi. Ogah mengurus janda dan fakir miskin. Yg tidak ogah adalah anda sendiri. Dan anda tidak ogah mengaku bahwa anda disuruh Allah. Padahal Allah sendiri tidak bisa anda ketahui. Tidak bisa anda sebut Allah begini atau Allah begitu. Lalu apa yg sebenarnya terjadi? Oh, anda mengalami goncangan jiwa. Anda ingin tahu apa yg berlaku dalam dunia rohani. Anda termasuk kaum Hanifiyah seperti Waraka bin Nawfal yg menjadi rahib Nasrani dan mempelajari segalanya tentang cara kerja Rohul Quds yg konon bisa menggerakkan mulut orang sehingga mengeluarkan ucapan-ucapan Allah. Istilahnya dapat urapan atau siraman berupa energi. Terasa mengucur dari atas kepala. Sama saja seperti yg anda alami ketika meditasi mata ketiga. Kita bilang itu energi prana, chi, reiki. Tetapi orang jaman dulu bilang itu Rohul Quds. Manifestasi kegiatan Allah di dalam diri manusia. Bisa menghinggapi semua orang. Bisa menghinggapi anda sehingga anda merasa ingin membuka mulut dan berkata-kata seolah-olah dari Allah. Itu yg dilakukan oleh orang Nasrani dan saya percaya Waraka bin Nawfal mengerti. Memang begitu prakteknya. Tanpa harus bilang bahwa cuma orang tertentu saja yg bisa. Semuanya bisa kalau sudah sampai kepada gelombang otak nubuah.

Ada 613 perintah Allah yg termuat di dalam Taurat Musa. Disebut Mitzvah dalam Yudaisme. Atau Mitzvot kalau jamak. Istilah dalam bahasa Ibrani tentu saja karena Musa orang Yahudi, dan bahasanya bahasa Ibrani yg sudah menjadi bahasa liturgi atau keagamaan bahkan pada 2000 tahun lalu ketika Isa Al Masih hidup dan mengajar selama tiga setengah tahun saja. Waktu yg sangat singkat dibandingkan dengan Siddharta Gautama yg setahu saya mengajar selama 40 tahun. Saat itu orang-orang Yahudi sebahagian besar sudah hidup di perantauan atau diaspora. Menggunakan bahasa internasional seperti Aram dan Yunani. Bahasa Ibrani sudah menjadi bahasa dewa. Atau bahasa tuannya orang Yahudi. Disebut Adonai pada masa itu yg artinya tuan. Tetapi sekarang disebut Hashem. Yg artinya sama seperti Hashim dalam bahasa Arab. Orang Yahudi tidak pernah menyebut Allah karena haram. Yg tidak haram pakai istilah Allah cuma sekte Yahudi yg sekarang dikenal sebagai Kekristenan dengan ribuan alirannya. Paling cuma menggunakan 10 dari 613 perintah Allah, yaitu yg dikenal sebagai Decalogue. Atau 10 perintah Allah. Yg 10 itupun sudah dipermak seperti Levis. Ukurannya disesuaikan dengan selera. Walaupun semua 613 perintah atau syariat itu termuat di dalam kitab suci Kristen dari dulu sampai sekarang. Semua kitab suci Yahudi adalah kita suci Kristen juga. Hukum-hukumnya termuat tapi tidak dipakai. Alasannya karena mereka diberikan di masa Musa sehingga tidak relevan lagi di masa Isa atau Yesus dan penerusnya. Karena Yesus cuma mengajarkan satu jalan, yaitu lakukan kepada orang lain apa yg kau inginkan orang lain lakukan kepada dirimu. Orang-orang Yahudi sendiri masih tetap menjalankan Mitzvot tetapi tidak dipaksakan. Syariat bukan pemaksaan melainkan kesukarelaan orang yg ingin mengerti Allah lewat syariat atau Mitzvot itu. Bisa dijalankan satu atau dua Mitzvot, misalnya haram makan babi dan sunat. Tetapi Mitzvot lainnya tidak dilakukan, seperti diam di tempat pada hari Sabbath atau Sabtu. Boleh saja, tidak ada yg memaksa. Dan tidak mengakibatkan orang Yahudi kehilangan Keyahudiannya. Sedangkan sekte Yahudi yg menjadi Kekristenan sama sekali sudah tidak punya syariat. Semua Mitzvot Yahudi otomatis gugur sejak masa Isa. Kalaupun ada syarat-syarat, maka itu dari organisasi agama. Bukan dari Allah seperti disampaikan oleh Musa. Karena Yesus sudah membatalkan semuanya dan menggantinya dengan hukum cinta. Tapi banyak domba lugu tetap jadi korban. Karena tidak mengerti. Saking inginnya masuk surga maka segala omongan penjaja agama ditelannya mentah-mentah. Ketuhanan bukan tentang agama, tapi spiritualitas. Unik bagi orang per orang. Begitu kalau anda mau mengikuti contoh para nabi Yahudi. Yg mulai membakukan spiritualitas gaya Timur Tengah yg berkembang terus di Eropa selama 2000 tahun

dan sekarang telah mendunia. Sudah revisi berulang-ulang sehingga tidak ada lagi yg asli kecuali semangat pembaharuannya. Selalu baru. Dari manusia untuk kemanusiaan. Yg termasuk anda dan saya juga.

Oh, disini saya cuma mencoba menjelaskan Mitzvot atau syariat Yahudi yg menjadi ganjalan bagi Goyim atau orang Non-Yahudi 2000 tahun lalu ketika ajaran Rabbi Y'shua ben Maryam alias Yesus mau disosialisasikan di Imperium Romawi. Orang Yahudi bilang bahwa syariat mutlak dijalankan oleh muallaf. Makanya Kekristenan yg tidak memaksakan syariat Yahudi akhirnya memisahkan diri. Selain diusir juga. Namun pada akhirnya orang Yahudi sendiri keberatan dengan syariat itu. Sehingga muncullah banyak gerakan mesias Yahudi yg menganulir syariat. Muncul gerakan Hasidim yg menekankan rasa dibandingkan syariat yg kaku. Jadi, Yahudi sendiri sudah tidak seperti 2000 tahun lalu. Malah sekarang banyak curi-curi dari praktek Kekristenan. Karena dasarnya memang sama. Spiritualitas Timur Tengah juga. Tidak ada satu wilayahpun di muka bumi yg menjalankan syariat Yahudi. Bahkan tidak juga Israel yg negara sekuler. Mitzvot atau syariat urusan pribadi. Doa-doa juga urusan pribadi, bisa diambil dari tradisi mana saja. Tidak ada yg larang.

Postmodernisme seperti ini ciri khasnya, memberikan makna baru kepada bentuk yg dianggap baku dari masa lalu. Untuk membuka pikiran manusia yg tertutup seolah apa yg digambarkan di masa lalu memang seperti itu. Sudah ada dari semula dan tidak bisa diberikan arti lain. Atau tidak bisa diluruskan kebengkokannya dan diberikan kebengkokan baru lagi. Seperti pernikahan yg menurut sebagian besar orang Indonesia merupakan hal wajib. Konon akan membawa kebahagiaan. Padahal survey membuktikan lebih banyak ketidak-bahagiaan daripada kebahagiaan yg didapat lewat pernikahan. Tapi tetap saja pemirsa berusaha memaksakannya, walaupun tidak sesuai dengan apa yg dialaminya. Sampai akhirnya mau mengubah sendiri cara pandanganya sehingga sesuai dengan kenyataan yg dijalaniya. Anda menjadi manusia post modern ketika mulai mau memberikan makna baru kepada peran-peran kemasyarakatan yg selama ini anda anggap sudah sepantasnya. Anda mulai mempertanyakan, dan anda mulai memberikan jawabannya. Jawaban anda sendiri, dan bukan jawaban dari mereka yg selama ini dianggap sebagai corong anda. Anda punya corong sendiri, dan itu sekarang digunakan. Dulu anda cuma punya telinga, dan dianggap tidak punya corong. Sekarang mulai pulih, punya telinga, punya corong, punya tangan, punya kaki, punya mata. Jari-jari untuk menulis di

facebook. Ketika kita menemukan kebengkokan baru, maka kebengkokan yg lama kita sebut sebagai salah kaprah.

Cukup mengejutkan saya ketika menemukan kebengkokan atau salah kaprah baru lagi di kalangan orang Indonesia, seolah figur-figur keagamaan tradisional bersifat suci dan tidak bisa didaur ulang. Seolah-olah benar bahwa yg digambarkan itu Tuhan Yesus. Jadi harus dihormati. Diperlakukan dengan kagum dan perasaan takzub. Yg tentu saja salah besar. Patung, lukisan, mozaik, frescoe dan berbagai benda seni keagamaan di Eropa Barat tidak pernah disembah. Cuma dijadikan hiasan. Di Eropa Timur juga tidak disembah walaupun sebagian ada yg dipercaya mengandung khodam sehingga diperlakukan khusus. Sebagai medium untuk berusaha merasakan kehadiran Allah. Di Eropa Barat juga bisa seperti itu walaupun saya susah membayangkannya. Karena orang tahu bahwa karya seni keagamaan merupakan hasil imajinasi artisnya sendiri. Bukan menggambarkan Tuhan. Orang Kristen memang tidak pernah menyembah patung sejak zaman dahulu sampai sekarang. Begitu juga orang Hindu dan Buddha. Patung dan lukisan merupakan karya seni. Hiasan yg bisa digunakan untuk fokus tatkala berdoa atau meditasi. Dan yg bekerja tetap saja pikiran manusianya, bukan karya seninya. Begitulah situasinya. Termasuk di Tibet, India, Jepang, Tiongkok, dll. Termasuk juga di Indonesia. Makanya banyak patung Yesus dan Maria buatan lokal yg tidak bertampang bule. Bisa berwajah Papua atau Jawa. Anda juga bisa menjadi model untuk Yesus dan Maria. Tidak haram. Tidak dilarang. Memang boleh. Lagipula tidak ada yg tahu bagaimana wajah Yesus dan Maria yg asli. Semuanya hasil imajinasi. Karya seni dalam kategori keagamaan.

Sembah menyembah juga mengandung kebengkokan atau salah kaprah itu. Membakar dupa dan lilin serta melakukan gerak sembah di hadapan patung keagamaan bukan berarti menyembah patung. Patung itu cuma fokus untuk ritual sembahyang atau meditasi. Tanpa patung juga bisa dilakukan. Kalau patungnya hancur juga tidak masalah. Ini soal manusia dan olah pikirannya, ritual sembahyangnya, meditasinya. Bukan sembah menyembah. Apalagi menyembah patung. Tapi orang terlanjur salah kaprah.

.....

69. Smile with Your Liver

Kekonyolan hati orang Indonesia sudah mendunia, bisa membuat tertawa karena disangka sengaja padahal kemungkinan besar tidak. Lewat penulis skenario film EAT PRAY LOVE yg dibintangi oleh Julia Roberts. Lihat lagi filmnya, langsung ke adegan ketika Julia Roberts berpamitan untuk terakhir kalinya kepada Ketut Liyer. Disitu Ketut bilang kepada Julia, SMILE WITH YOUR LIVER.

Tentunya penulis skenario filmnya mendasarkan ucapan bahasa Inggris itu dari bahasa Indonesia yg berbunyi: tersenyumlah dengan hatimu. Kalau diterjemahkan ke bahasa Inggris memang benar menjadi smile with your liver, walaupun maksud kita smile with your heart. Kalau maksudnya smile with your heart, seharusnya kita mengucapkannya tersenyumlah dengan jantungmu. Makanya jangan gila hati. Bisa fatal seperti itu.

Ini bukan guyonan tapi salah penerjemahan ucapan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Masuk ke dalam teks skenario film. Dibaca begitu saja oleh pemain tanpa dipikir lagi apa maksudnya. Begitu menurut saya. Mau buktinya? Oh, coba saja tanya kepada Ketut Liyer atau orang Bali lainnya, smile with your liver maksudnya apa?

Ada teman kita yg ikut bermain di film itu, yaitu seorang perempuan gemuk dan judes yg tinggal di rumah Ketut Liyer. Saya lupa namanya siapa, cuma pernah bertemu saya sekali waktu kita sarasehan di Gedung DPRD Bali, Maret 2012. Saat itu teman ini cerita sendiri kepada saya bahwa dirinya sudah bercerai tanpa mendapat apa-apa, dan sekarang bertahan tinggal di griya, yaitu di rumah mantan suaminya yg keturunan pedanda. Ironisnya, atau sinkronisnya barangkali, di film Eat Pray Love ada segment khusus ketika Julia Roberts mengumpulkan uang untuk membantu Wayan, seorang perempuan penyembuh di Bali, yg bercerai membawa satu anak perempuan tanpa mendapatkan apa-apa juga. Julia mengumpulkan uang sebesar US \$ 18 ribu dari teman-temannya di Amerika Serikat, untuk diberikan kepada Wayan sehingga bisa punya rumah. Sindiran yg hampir tak terasa untuk masyarakat Bali yg mungkin masih membedakan perempuan.

Yg di atas tentang Bali pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Bukan tentang agama. Sudah terlalu banyak yg membahas agama di Indonesia, terutama Islam, sedangkan hampir tidak ada yg membahas Kristen dan Yahudi. Saya membuatnya seimbang. Agar bisa dibandingkan dan diputuskan, kalau mau. Itupun bukan agama. Saya tidak pernah membahas agama yg berarti pengajaran oleh manusia kepada manusia lain. Dengan mengatas-namakan Allah atau Dewa Dewi lainnya. Yg saya bahas perilaku manusianya, berikut asumsinya. Dan dampak apa yg dimungkinkannya.

Orang Yahudi saja pakai cakra mata ketiga seperti bisa dilihat ketika mereka menyentuh dahi terus-menerus pada saat melantunkan doa. Menurut saya itu tempat Kether dalam Kabbalah atau ajaran esoterik Yahudi. Kether artinya mahkota yg jelas letaknya di puncak kepala. Simbol tempat Allah di dalam manusia. Bukan di dada atau jantung. Atau di hati kalau pakai istilah anda. Saya tidak pernah melihat orang Yahudi fokus di dada dalam ritual mereka. Fokusnya selalu di bagian kepala. Yg terkadang ditempelkan kotak kecil berisikan ayat yg diambil dari Taurat. Sama saja maksudnya, yaitu agar fokus di kepala. Makanya pintar. Suatu rahasia yg bukan rahasia lagi karena mereka melakukannya secara terbuka. Cuma anda saja yg ngeyel dan tetap bertahan di dada. Merendahkan mereka yg menggunakan otak untuk berpikir, untuk fokus, untuk mencari tahu rahasia alam. Atau hukum Allahualam. Untung anda sudah berubah, makin keyahudi-yahudian.

T = Saya kurang mengerti spiritual itu apa sebenarnya. Awalnya saya ingin tahu spiritual untuk menyembuhkan penyakit skizofrenia pada diri saya. Pengobatan farmakotologi dan psikologis belum mampu memberikan jawaban atas yang saya alami.

J = Ya.

T = Kemudian saya searching di google, kemudian saya search juga di facebook berharap menemukan grup yang bisa memberikan saya jawaban. Sebelumnya saya sudah gabung di grup alay-alay seperti grup indigo, metafisika dll tapi saya keluar lagi karena sama sekali tak memberi jawaban dengan bukti.

J = Ya.

T = Group facebook Spiritual Indonesia, aku gabung di situ kemudian aku posting peristiwa yang aku alami. Banyak tanggapan dari members di Spiritual Indonesia, baik secara ilmiah maupun di luar ilmiah. Saya merasa bergetar nikmat, bercampur sakit melihat komentar-komentar saat itu. Dan pada saat saya inbox an dengan Mbak Rara Wulandari dia membuka sedikit wawasanaku untuk mulai membuka menerima pemahaman baru. Pada saat itu Mbak Rara Wulandari juga menerawang saya, dia tahu apa yang aku lakukan pada saat itu dengan tepat, kalau saya sedang apa.

J = Ya.

T = Sebelumnya saya selalu berusaha menolak hal-hal yang tidak logis secara ilmiah, tapi dari situ aku mulai menerima kelogisan yang tak bisa dijelaskan secara ilmiah.

J = Ya.

T = Tapi, aku masih mengalami pertentangan, aku kadang menganggap hal yang terjadi padaku adalah waham delusi. Tapi aku mulai yakin itu bukan waham delusi.

J = Ya.

T = Aku mulai mempraktekkan meditasi mata ketiga, walau yang ada aku malah tertidur bila bermeditasi sendirian, namun ada yang lain bila aku bermeditasi bersama para sahabat, yang juga kerabat.

J = Ya.

T = Simbol-simbol keagamaan, ketuhanan, nabi-nabi, dewa-dewa mulai bisa aku pecahkan sendiri tanpa sadar, mungkin alam bawah sadarku merangkai kejadian-kejadian di kehidupan aku

dari kecil hingga sekarang dan menyimpulkan jawaban secara tiba-tiba, menjadi halusinasi suara bila di dunia kedokteran. Tapi ini bukan halusinasi lagi, ini semacam wahyu bila aku adalah nabi.

J = Ya.

T = Aku juga mulai melihat sistem-sistem hidup pada diriku menjadi sistem kehidupan yang aku ada di dalamnya. Seperti pengertian sistem secara umum yang aku ketahui, yaitu elemen-elemen yang terkait untuk melakukan proses, ya proses kehidupan.

J = Ya.

T = Dan sekarang aku kembali lagi menjalani kehidupan seperti biasa, tanpa obat, tanpa stigma aku skizofrenia. Aku menjalani biasa-biasa lagi, menjalani proses kehidupan menikmati hubungan dengan elemen-elemen yang lain, baik berupa benda hidup, mati, peristiwa, atau elemen lainnya.

J = Ya.

T = Salam Mas Leo, sekian dulu saya bercerita. Saya ingin bercerita itu saja. Terima kasih.

J = Terimakasih juga sudah berbagi pengalaman pribadi anda. Semua indah pada waktunya.

70. Manusia Bukan Mesin

Kejiwaan manusia bukan seperti mesin yg digambarkan oleh agama-agama. Tidak otomatis masalah anda selesai ketika anda menjadi muallaf ke agama apapun. Bisa saja anda merasa sudah memegang kunci surga dengan tiketnya yg begitu mudah dibeli, yaitu lewat amal ibadah. Bisa saja sekarang anda berdharma dengan maksud supaya reinkarnasi menjadi orang kaya yg

hidup berbahagia dan mati langsung moksha. Namanya mekanisme, anda menjadi mekanik atau tukang mesin, mengikuti petunjuk pembuat mesinnya. Yg biasanya tidak pernah anda pertanyakan. Itu mesin buatan negara mana? Dari tahun berapa? Apakah bisa upgrade? Hasil assembling dalam negeri atau built up? Bagaimana penyediaan suku cadang? Banyak pertanyaan yg anda kesampingkan karena anda sudah kena angin surga. Lalu anda masuk ashram selama 10 tahun, menahan derita karena ingin menjadi manusia baik dengan berbhakti kepada guru. Sampai anda tidak tahan lagi dan mulai mengikuti meditasi bersama online dengan saya tiap pagi. Anda mulai tercerahkan. Bertemu saya langsung dan kena sentuhan tangan penyembuh kita yg bisa menarik keluar semua energi negatif yg bersarang di tubuh anda.

Tapi jangan sangka semuanya sudah selesai karena hidup anda masih panjang. Anda menulis kitab kehidupan anda sendiri. Bahkan sekarang ketika anda sudah tercerahkan. Yg cuma awal jalan, bukan akhir. Dan mungkin tidak akan ada akhirnya sampai anda mati karena begitulah jalan hidup para avatar, bodhisatwa, nabi-nabi. Penuh konflik dengan diri sendiri dan orang lain. Yg wajar saja. Normal, sama sekali tidak aneh. Yg aneh anda sendiri ketika menyangka menjadi muallaf akan menyelesaikan masalah anda, cerai dan nikah lagi akan membuat anda bahagia, memperoleh pacar jarak jauh maupun jarak dekat akan membuat anda sempurna. Tidak ada yg sempurna kecuali anda mati. Artinya the end. Tutup buku. Tamat beybeh. Tapi sekarang belum.

Bahkan yg bukan Islam saja sudah ikut-ikutan merasa risih melihat sesuatu yg dianggap simbol agama lain dan dianggap harus dihormati. Padahal benda mati. Dari batu, besi, kayu atau apapun materinya. Mereka apa tidak tahu bahwa segala patung Yesus, Buddha, Ganesha, Siwa, Maria, dll bebas dibuat dan dijual? Di rumah saya ditumpuk di gudang kalau sudah bosan. Saya tidak takut kepada benda mati. Tidak musyrik dan syirik. Jadi jangan latah dan berperilaku seperti orang stupid. Merasa anda harus mengganggu-anggukkan kepalanya kalau lewat di depan patung Yesus dan semacamnya. Tidak begitu. Patung tetap saja patung.

Patokannya begini: anda berhak melakukan apapun terhadap patung milik anda. Tapi tidak bisa begitu dengan patung milik orang lain. Tidak bisa memaksakan orang lain untuk ikut kegilaan anda, dari apapun alirannya. Kalau sudah menyembah patung, anda sudah gila. Tidak ada satupun aliran agama yg menyembah patung. Jangan salah kaprah dan mempopulerkannya.

Pejalan spiritual bukan budak agama dan patung. Bisa diteruskan dengan orgonite dan batu-batuan. Mungkin anda tidak percaya, tapi betul saya tidak percaya kepada batu. Yg bekerja tetap saja pikiran anda. Bukan orgonite ataupun batu-batuannya. Cuma simbol. Kalau batu: bisa bekerja di pikiran kita berdasarkan warna, kekerasan ataupun cahayanya. Sedangkan orgonite sama sekali tidak menyambung dengan saya. Tidak ada rasanya. Total kosong. Mungkin itu yg namanya netral.

T = Om Leo, kutipan tulisan Om Leo di bawah ini:

"Yesus mengajarkan bahwa Allah berada di dalam manusia. Dan bilang bahwa komunikasi dengan Allah berlangsung terus-menerus di dalam dirinya. Sehingga bisa mengusir kuasa gelap atau Setan yg bercokol di dalam anda."

Terasa menyentuh di hati.

J = Ya.

T = Saya punya bapak angkat, beliau mengatakan kalimat ke saya" Alloh adanya di diri kita sendiri, tempatnya di qolbu dan hanya bisa kita rasakan ketika kita eling/sadar.

J = Ya, dan kalbunya di mata ketiga. Di kepala, bukan di dada.

T = Iya om, bapak saya juga berkata seperti itu, dan beliau juga kasih nasehat ke saya: "jadikan dirimu tenang agar kamu bisa berdoa".

J = Dalam istilah saya, fokus terus di cakra mata ketiga. Setiap saat, bukan hanya ketika meditasi.

T= Bapakku pernah nerangin 4 unsur/elemen di diri manusia, yg pada dasarnya 4 unsur ini adalah kembaran diri manusia yg digambarkan pada sifat dasar manusia.

Api /darah : sifat panas (penyemangat).

Air/tulang sum sum: keinginan, dan sejatinya rasa di diri manusia di tulang sum sum.

Tanah/daging kulit: sifat males, tapi menghidupi.

Angin/napas: sifat jujur.

Dan di 4 unsur itu sedulur 4 mapan, sedangkan pancer adalah wujud manusia itu sendiri.

J = Ya, bisa dijelaskan begitu.

T = Saya sudah dibuka 1-4 sama bapak saya. 1 adalah aku sejati dan 4 adalah 4 sedulur yg ada di raga saya. Tiap hari saya selalu membangunkan sedulur 4 saya yg ada di raga saya. Apakah Om Leo berkenan saya tulis cara saya membangunkan 4 sedulur yg ada di raga?

J = Tulis saja disini, ada 1001 macam teknik. Mungkin bisa digunakan juga oleh yg lain kalau merasa cocok.

T = Saya tuliskan:

Duduk bersila

Salam damai alam

Ho aku iki urip

Uripku cahyaning Gusti Alloh

Iki ragaku lan iki jenengku...

(sebut nama sendiri tiga kali sembari tarik nafas)

Sedulurku kang lungguh jeroning getihku moyo/merah.

Sedulurku kang lungguh jeroning nafasku suara (putih).

Sedulurku kang lungguh jeroning balung sum sumku rasa (kuning).

Sedulurku kang lungguh jeroning daging kulitku kismo (hitam).

Setelah dibangunin:

Aku kang jumeneng pribadi, yo pribadine menungso.

Kang kuasa ngreh (memerintah) sedulur sedulurku kang lungguh jeroning keratonku.

Sedulurku kang lungguh jeroning getihku jumedulo angratoni blegering wadakku, aku menungso dadi ratuning geni.

(sebut nama sendiri tiga kali sembari tarik nafas)

Daging kulitmu geni.

Getihmu geni.

Balung sum sum mu geni.

Nafasmu geni.

Terus tepuk dada bagian kiri dengan tangan kanan 3X.

J = Ya.

T = Secara ritual, saya ada cara untuk membersihkan 7 susunan yg ada di raga.

7 susunan di raga:

1. Bulu/rambut.

2. Kulit.

3. Daging.

4. Urat.

5. Darah.

6. Tulang.

7. Sum sum.

Cara saya: Dengan jamas, yaitu dengan membakar besi sampai besi itu merah bara dan saya tempelkan ke lidah dengan niat membersihkan 7 susunan tsb.

J = Ya.

T = Bapak saya juga menasehati saya, ini ilmunya manusia, bukan ilmunya agama. Dan gak ada kaitannya dengan agama. Siapapun berhak dibuka, karena ini ilmu alam, ilmu paling paling tua (pualam). Orang Hindu, Kristen, Budha, Katholik, Islam, sama saja, mereka semua berhak.

J = Ya.

T = Ada satu ucapan dari bapak saya tentang agama. Kalo kamu mengaku beragama Islam, maka kamu harus mengakui kebenaran agama Hindu, Budha, Kristen, Katolik. Karena ajaran Islam mengambil dari inti sari dari ke 4 agama tersebut.

J = Ya.

T = Maksud saya berbagi tulisan tentang bagaimana saya membangunkan sedulur raga, saya minta pendapat Om Leo, apakah menurut Om Leo ini menyimpang?

J = Tidak.

T = Karena saya sendiri belum pernah ketemu dengan sedulur yg saya bangunin. Tapi saya bisa merasakan energi yg berbeda di dalam diri.

J = Sedulur itu energi.

T = Saya belum paham kalo sedulur itu energi, tapi saya rasa ada benarnya juga. Saya pernah ngalami beberapa hal:

1. Telapak tangan kiri saya bisa menarik badan seseorang tanpa menempel ke badan itu sendiri, walaupun sekali tapi pernah.
2. Ibu mertua saya sakit (badan terasa ada yg nunggangi) kerasukan mahluk gaib, begitu tangan saya nempel di bahu nya langsung ada reaksi, maksud saya (seperti ada energi yang keluar dari badan mertua saya dan kepala sedikit pening saat keluar sampai ibu mertua keluar air mata) setelah itu ibu saya kembali sehat.
3. Setiap saya meditasi kadang ruangan tempat meditasi dingin seperti ber-ac padahal saya gak pake ac.

J = Ya.

T = Kejadian itu pernah saya alami tapi saya tidak bisa menjabarkannya, bisa jadi itu reaksi dari energi/sedulur. Mungkin dengan belajar meditasi mata ketiga saya bisa menemukan penjabarannya. Dengan harapan dengan meditasi mata ketiga kecerdasan otak saya bisa terasah.

J = Amin.

71. Alam Al Mithal

Ada berbagai penyakit dan penyembuhannya. Sakit fisik mungkin bisa disembuhkan dengan teknik kuraba-raba udara atau tangan bergoyang dengan alasan mau transfer energi, sambil membayangkan ada bola berwarna masuk ke tubuh pelengkap penderita. Mungkin bisa sembuh tapi saya sendiri tidak pernah tahu. Buat saya, sakit fisik lebih enak dipegang langsung dengan tangan. Disentuh, dipijat. Ada rasanya dan mungkin bisa sembuh kalau pas. Transfer energi jarak jauh atau jarak dekat dengan jurus kuraba bukan mainan saya. Tangan saya keriting karena mengetik dengan sepuluh jari, bukan gara-gara meraba. Rabaan saya pakai kata, diucapkan atau dituliskan. Dan menyembuhkan jiwa yg terluka. Atau melukai jiwa yg merasa sempurna sehingga mati. Sempurna artinya tidak ada perubahan lagi. Perfect. Dan cuma mati yg bisa disebut sempurna. Ilmu saya ketidak-sempurnaan, bukan kesempurnaan. Berkembang, terus layu, kering, jatuh ke tanah. Berkecambah, tumbuh dan berkembang lagi. Itupun kalau mau disebut ilmu karena segalanya tidak pasti. Tidak ada yg bisa dipegang. Semuanya di Alam Al Mithal, pikiran. Anda mungkin tahu saya paling skeptik mengenai penyembuhan fisik lewat cara spiritual, apalagi yg pakai teknik kuraba. Kalau masalah medis sebaiknya periksakan dan cari solusi lewat cara medis. Cara spiritual cuma pelengkap. Bukan yg utama. Makanya saya cuma confident untuk pegang masalah kejiwaan. Itupun tidak mudah. Banyak yg ngeyel. Paranoid. Harus benar-benar hampir mati atau sudah mengalami mati baru bisa mulai belajar untuk mendengar saya bicara. Yg dimulai dengan bertanya dan saya jawab. Itu juga kalau saya bisa jawab.

T = Siapakah Adam sesungguhnya, kenapa Adam harus meminta pasangan, bukankah di Surga banyak keindahan, apakah Surga masih belum cukup bagi Adam?

J = Istilah Adam berasal dari permainan kata di bahasa Ibrani. Ada kata Adamah dalam bahasa Ibrani yg artinya tanah. Adam adalah sesuatu yg diciptakan dari tanah dan ditiupkan Rohullah sehingga menjadi hidup. Versi Yahudi dari mitologi Babilonia yg menceritakan penciptaan manusia, terbuat dari bahan dasar berupa tanah dan pecahan dewa yg tentunya dianggap bersifat

rohani. Ada kesamaannya, yaitu tanah dan roh, menjadi manusia pertama yg kemudian disebut Adam karena asalnya dari Adamah atau tanah. Jadi bukan berarti namanya Adam karena ini cuma rekaan, buatan, kisah penciptaan, seolah benar ada yg begitu. Malah sampai diberi gelar nabi. Di agama Yahudi sendiri Adam tidak dinabikan.

Adam tidak berada di dalam Surga melainkan di Taman Firdaus atau Taman Eden. Atau Paradise dalam bahasa Inggris. Suatu tempat antah berantah yg tentunya dimaksudkan sebagai alam primordial kejiwaan manusia. Bisa disebut Alam Al Mithal. Cuma ada di dalam pikiran manusia yg mengkonsepkannya. Cuma belakangan saja Firdaus diasosiasikan dengan Surga. Versi Yahudi tetap saja taman. Versi Arab juga taman atau jannah. Setahu saya kepercayaan Yahudi yg menjadi cikal bakal kepercayaan Kristen tidak mengenal Surga. Orang Yahudi mengharapkan kedatangan Al Masih. Ketika Al Masih itu datang, maka segala macam syariat Yahudi yg memberatkan itu akan dihapuskan. Dan Al Masih akan mendirikan pemerintahan adil makmur di atas bumi. Tetapi tentu saja tidak pernah datang kecuali ada orang yg mengaku sebagai Al Masih. Sudah ada juga beberapa ratus tahun lalu. Tapi Al Masih versi Yahudi cuma membuat heboh, ditangkap, menjadi muallaf di Turki. Pengikutnya banyak yg menjadi muallaf juga. Namanya kaum Donmeh, yaitu muallaf dari agama Yahudi. Makanya Turki tidak terlalu terbelakang karena banyak orang Yahudi yg menjadi muallaf. Dan secara rahasia maupun terbuka membantu Turki untuk menjadi negara sekuler seperti sekarang. Sedangkan Al Masih atau Kristus versi Kristen dan Islam tetap sama dari dulu sampai sekarang, yaitu Nabi Isa Al Masih atau Isa bin Maryam. Dipercaya tidak mati tapi naik ke atas langit atau surga. Nanti akan datang kembali untuk menjadi Ratu Adil.

Jadi Adam tidak pernah hidup di dalam Surga karena saat itu belum dikonsepsikan oleh manusia. Sekarang sudah, jadi nanti anda akan masuk Surga karena anda mengikuti konsep masa kini, bukan konsep masa lalu. Anda mati masuk Surga. Sedangkan Adam mati tidak masuk Surga melainkan pergi ke tempat orang mati sesuai dengan kepercayaan Yahudi. Nanti dihidupkan lagi pada akhir zaman. Begitu kepercayaannya. Saat itu belum ada Surga, melainkan cuma bumi tempat orang hidup dan suatu tempat orang mati, yg biasanya dibayangkan berada di dalam bumi. Surga baru mulai populer 2000 tahun terakhir ini, jelas karena Yesus atau Isa AS dikonsepsikan naik ke atas langit atau heaven dalam bahasa Inggris. Heaven itu yg diterjemahkan menjadi Surga. Arti sesungguhnya langit.

T = Kenapa ada pria dan wanita dalam manusia, kenapa malaikat tak berkelamin , begitu pula jin, dll?

J = Setiap mamalia yg kita temui berkelamin jantan dan betina, manusia termasuk mamalia. Atau hewan berkaki empat dan menyusui. Malaikat bukan mamalia melainkan makhluk yg ada di dalam pikiran manusia. Dibayangkan berbentuk seperti manusia dan bersayap. Masuk ke dalam kepercayaan Yahudi dari mitologi Babilonia juga. Karena orang Yahudi pernah diangkut ke Babilonia, menjadi tawanan perang, ratusan tahun sebelum Yesus lahir. Disinilah agama Yahudi dikembangkan. Memakai banyak bahan dari Babilonia yg sekarang dikenal sebagai wilayah Irak. Jin lain lagi, yg ini lebih dekat kepada kepercayaan rakyat di wilayah Arabia. Dalam agama Yahudi tidak ada jin. Adanya di dalam kepercayaan rakyat. Sama saja seperti di dalam agama Islam tidak ada gendruwo, adanya di dalam kepercayaan masyarakat Jawa.

T = Kenapa Siva digambarkan hermaphrodite?

J = Karena Siva adalah prototype manusia. Atau type ideal. Bisa juga disebut sebagai contoh dari apa yg bisa dikonsepsikan manusia di Alam Al Mithal. Hasil pemikiran dari banyak pujangga di masa lalu. Dikumpulkan sehingga menjadi Siva Mahadewa dan macam-macam Siva lainnya, dengan artinya masing-masing. Siva yg hermaphrodite namanya Ardanari, setengah pria dan setengah wanita, sama seperti anda dan saya. Dan setiap orang juga, yg memiliki dua komponen kepribadian, maskulin dan feminin, apapun jenis kelamin fisiknya.

T = Siapa Azazel yg sesungguhnya, kok aku sedih ya setiap kali denger ceritanya? Kenapa Tuhan pilih kasih terhadap Azazel jika memang adil?

J = Azazel adalah kambing yg dibuang ke padang pasir sebagai simbol dibuangnya dosa orang Yahudi sehingga tidak lagi diingat oleh Allah. Istilah bahasa Indonesianya kambing hitam karena memang harus kambing jantan yg sehat sempurna dan berwarna hitam. Tidak punya salah, tetapi dipilih sebagai sarana untuk melaksanakan syariat Yahudi itu. Yg kita tahu merupakan mekanisme psikologi. Semacam hypnotherapy supaya orang bisa tenang karena rasa bersalahnya hilang.

T = Apakah kehendak bebas itu nyata?

J = Kehendaknya nyata, tapi realisasinya belum tentu.

72. Tidak Perlu Orientasi Timur Tengah

Khatam nubuwah mungkin maksudnya sudah khatam ilmu nubuwah. Mampu bernubuwah atau berucap sesuai dengan apa yg muncul di dalam pikirannya, yg saya sebut sebagai intuisi itu. Kegunaannya tentu saja untuk diri sendiri dan orang lain yg mau mengambil manfaat, kalau ada. Nubuwah bisa diucapkan, bisa juga dituliskan. Yg penting dan mutlak harus dikeluarkan, bukan disimpan di dalam pikiran anda. Kalau anda keluarkan akan disimpan di dalam pikiran orang lain juga. Sama-sama menyimpan nubuwah yg anda keluarkan. Sehingga anda layak disebut nabi karena mengeluarkan nubuwah. Nabi bukan gelar kehormatan melainkan fungsi. Sama saja seperti penulis. Atau penceramah. Atau motivator. Walaupun yg terakhir itu saya tidak suka karena melakukan hal tidak terpuji. Memberikan motivasi tanpa mau menyembuhkan. Ada penyakit orang yg dia tidak mau sentuh. Maunya bicara yg bagus saja, yg jelek diserahkan kepada orang per orang. Yg akhirnya akan tobat dan alergi terhadap motivator. Sangat mudah menjadi motivator, dan ilmu mereka bukan nubuwah melainkan cuap-cuap. Bedakan nubuwah dan cuap-cuap atau asal bunyi. Kalau tidak didasarkan laku meditasi di cakra mata ketiga maka ucapan anda masuk kategori cuap-cuap. Seperti presenter di TV. Masuk kuping kiri keluar kuping kanan. Kalau anda bernubuwah, masuk kuping kiri dan kanan. Dan menetap di kepala. Membuat orang berpikir dan mengambil keputusan. Untuk bertindak dan memperbaiki hidupnya. Atau untuk menyembuhkan dirinya. Atau untuk membantu penyembuhan orang lain yg memiliki sakit serupa. Amalannya? Oh, apa saja yg bisa membuat anda fokus di cakra mata ketiga. Fokus di qolbu atau bagian kepala. Bukan di hati minta jantung.

Untuk khatam nubuwah anda tidak perlu berorientasi ke Timur Tengah. Selama 2000 tahun atau sejak awalnya sampai detik ini tidak pernah sekalipun orang Kristen beorientasi ke Timur Tengah. Ada di semua negara, baik menjadi penganut Kristen secara terbuka maupun tertutup. Orientasinya kepada tubuhnya sendiri yg menjadi Baitullah, dan bukan kepada Baitullah yg

secara fisik berada di Yerusalem. Baitullah artinya bait Allah, rumah Allah, tempat Allah tinggal dan hidup. Bukan gedung yg dibuat dari batu atau kayu, bukan pula goa asli ataupun punden berundak yg berasal dari masa pra sejarah. Melainkan tubuh anda yg dibuat dari hasil kopulasi manusia yg tercatat dalam sejarah. Kedua orangtua anda yg melakukannya dengan sukarela maupun terpaksa. Karena suka sex ataupun cuma ingin bikin anak. Dan jadilah anda dan saya. Orientasinya ke tubuh sendiri yg perlu cari uang untuk beli makanan, bayar listrik yg tadi mati dan sekarang hidup lagi, naik terus tagihannya sehingga bisa saya bayar lebih dari satu jeti tiap bulan. Hanya agar bisa nonton HBO, CNN dan pakai facebook. Ditambah sedikit dispenser untuk buat kopi dan lemari es. Lebih sedikit lagi kipas angin dan lampu penerang. I am very hemat. No Christmas Tree, not essential. I am not an accessory boy.

Walaupun demikian ada juga satu jenis orang Kristen di Indonesia yg mungkin merasa dirinya orang Yahudi sehingga pakai ayat-ayat penghancuran berhala nenek-moyang orang Yahudi yg berasal dari ratusan tahun sebelum Masehi. Sayangnya mereka bukan orang Yahudi. Yg mereka musuhi dan akan hancurkan benda-benda bersejarah dan bernilai seni. Seperti patung kayu berukir buatan Bali ataupun daerah lainnya, kain bermotif naga dari Tiongkok, hasil tenun tradisional Nusantara dengan motif-motifnya yg indah. Semuanya produksi orang kafir, musyrik dan syirik. Mengandung Setan karena dibuat oleh anaknya Setan. Begitu interpretasi menurut ayat Alkitab yg dikutipnya. Tapi tetap saja kiblat mereka bukan Timur Tengah melainkan Amerika Serikat. Karena, ketahuilah, Kristen fanatik seperti itu hasil import dari AS. Namanya gerakan Karismatik. Orientasinya juga ke AS, bukan ke Israel. Yg halal hasil teknologi tinggi seperti computer, yg haram hasil teknologi rendah seperti benda seni produksi nenek moyang anda. Yg beginian cukup banyak. Otaknya terbalik. Yahudi asli saja tidak begitu. Tidak minta dimuliakan.

Istilah Yang Mulia dalam bahasa Indonesia dimaksudkan sebagai padanan kata Excellentie dalam bahasa Belanda. Merupakan basa-basi masyarakat beradab ala Barat, atau mungkin lebih tepat lagi ala Perancis. Karena Belanda menjadi kerajaan setelah sempat dicaplok oleh Perancis dan tata-hukumnya diganti sehingga seragam dengan Perancis, yaitu yg dikenal sebagai the Napoleonic Code. Kode Napoleon. Bukan the Da Vinci Code atau Kode Da Vinci. Kode Napoleon inilah yg sekarang menjadi Kitab UU Hukum Perdata NKRI. Asalnya dari Perancis via

Holland. Jadi boleh dibilang Perancis juga menjadi nenek moyang spiritual Indonesia, yaitu dari aspek legalnya. Bukan hanya Perancis melainkan bisa juga diurutkan sampai ke Kekaisaran Romawi karena, ketahuilah, Napoleon mengumpulkan semua azas kepatutan yg dipraktikkan di Perancis sampai saat itu, yg kita semua tahu asal muasalnya dari Roma. Anda perlu tahu juga bahwa setelah Kekaisaran Romawi runtuh muncullah orang besar atau raksasa yg berbangsa Perancis, namanya Charle Magne. Bisa menguasai Eropa Barat dengan agungnya. Makanya ciri Perancis adalah keagungan atau glory. Walhasil Perancis yg merasa mewarisi keagungan Romawi dari tangan pertama selalu mementingkan basa basi orang Roma atau Romanita. Bahasa halus yg digunakan di dalam istana dan lorong-lorong kekuasaan.

Ada berbagai jenjang penghormatan yg juga diadopsi oleh hirarki gereja Katolik sampai sekarang. Asal muasalnya sama, yaitu etika sopan santun dalam Kekaisaran Romawi yg telah runtuh ditelan orang Barbar. Orang Barbarnya menjadi Romawi juga, tapi menyebut dirinya Perancis. Sukses menduduki Belanda yg belakangan berhasil membebaskan diri tapi tetap memberlakukan basa basi Perancis. Dieksport ke Hindia Belanda atau Indonesia yg selalu salah kaprah. Karena Indonesia tidak punya gradasi penghormatan kecuali di dalam keraton tradisional, dan yg begituan tidak diterima di dalam pemerintahan NKRI. Makanya pada mulanya Sukarno disebut sebagai Paduka Yang Mulia. Istilah mana dianggap terlalu feodal, karena memang berasal dari masa feodal di Perancis. Tapi Sukarno tahu itu cuma basa basi, bahasa yg basi, makanya dihapuskan dan diganti dengan bapak. Paduka Yang Mulia Presiden Sukarno menjadi Bapak Presiden Sukarno. Yang Mulia Hakim menjadi Bapak Hakim. Tapi entah mengapa dihidupkan kembali istilah yg sudah dibuang itu. Orang lupa, atau sengaja melupakan, atau sengaja menerapkan kembali. Dengan maksud menipu rakyat supaya merasa yakin bahwa hakim benar mulia. Perbuatan konyol. Amerika Serikat saja cuma pakai istilah Your Honor untuk hakim. Artinya Yang Terhormat. Cukup normal dan wajar asal kepentingan nasionalnya terjamin.

Kepentingan nasional atau national interest adalah konsep yg sama sekali tidak dimengerti oleh manusia Indonesia. Tidak pernah saya lihat sekalipun dipakai dalam pembahasan populer. Yg orang Indonesia mengerti cuma kepentingan kelompok, yg mau menonjolkan barangnya dimana-mana, seolah-olah cuma dia sendiri laki-laki yg bersunat dan sunat laki-laki lainnya dianggap

haram karena tidak sesuai dengan konsep Allah yg dianut oleh kelompoknya. Yg begitu namanya pemahaman kelompok kecil, biasanya menggunakan kekuatan fisik, yg akan bubar dengan sendirinya apabila dihadapi dengan ketegasan. Tapi orang Indonesia terkenal tidak tegas karena memang begitulah adat istiadat Nusantara. Manis di depan, busuk di belakang. Menikam di jantung hati. Bertolak belakang dengan pandangan dunia modern yg dianut oleh masyarakat Barat. Oleh karena itu saya tidak terlalu berbau Indonesia karena anda semua sudah kebanyakan. Bau Indonesia yg terlalu banyak tidak seimbang. Harus diseimbangkan dengan sikap kebarat-baratan karena kemajuan datangnya dari sana. Bahkan Tiongkok yg resminya komunis tapi telah menjadi kapitalis yg lebih kaya daripada Indonesia telah berorientasi ke Barat sejak akhir masa kekaisaran. Bahkan Jepang, dengan proklamasinya mengadopsi cara Barat sejak abad ke-19. Barat ada yg kapitalis dan ada yg komunis. Dan ada juga yg sosialis atau jalan tengah. Sama sekali tidak pakai agama.

Doa-doa diharamkan untuk dipakai di dalam semua sekolah negeri di Amerika Serikat.

Penobatan raja Belanda yg baru tidak lagi pakai doa, walaupun dilakukan di gedung gereja terbesar di Den Haag. Di gedung pertemuan umum yg saya lihat juga dipakai baru-baru ini untuk menyelenggarakan pengadilan rakyat yg membongkar sampai tuntas kejahatan pemerintah NKRI terhadap kaum yg dituduh komunis di tahun 1965. Anda bisa anti komunis, dan caranya bukan dengan beragama. Kalau anda melawan komunisme dengan agama maka sama saja seperti anda melawan tikus dengan kecoa. Sama-sama hama. Lawan dari komunisme adalah kapitalisme. Anda menjadi kapitalis, pemilik modal, mendukung pasar bebas. Kalau anda buruh, anda mendukung sosialisme, yaitu segalanya serba gratis untuk rakyat berpendapatan menengah dan rendah. Dan merupakan kepentingan nasional Indonesia untuk menjaga keseimbangan antara keduanya. Kapitalisme dan sosialisme. Kemakmuran dan kesejahteraan. Bukan dengan cara memberikan angin surga kepada kepentingan kelompok yg semua sudah tahu cuma mau mencabik-cabik negara ini dengan mempertontonkan kelaminnya yg konon sudah bersunat.

Anda mau sunat ataupun tidak merupakan urusan pribadi. Hak dan kewajiban kewarganegaraan anda sama. Bahkan sebagai warga dunia beradab anda punya hak-hak asasi manusia yg dijamin oleh satu bumi tapi dalam pelaksanaannya cuma dipenuhi oleh negara-negara Barat. Kita negara Timur, cuma mau enak saja. Makanya para pengunjung larinya ke negara-negara Barat yg mau

menampung mereka, untuk memenuhi kewajiban HAM sebagai sesama warga dunia. Di luar itu ada kepentingan nasional untuk menjaga keutuhan negara masing-masing. Yg tidak disadari oleh Indonesia. Seolah Amerika Serikat mau menguasai Indonesia. Yg tentu saja tidak benar. Semuanya sudah berorientasi ke AS sekarang. Bahkan Turki yg menantang Russia sejak dahulu kala. Bahkan Arab Saudi. Bahkan Pakistan. Pemerintahnya mencari perlindungan keamanan dari AS, walaupun mungkin tetap menginjak-injak HAM rakyatnya sendiri di dalam negeri. Jadi cobalah untuk mengerti konsep kepentingan nasional Indonesia untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, tanpa perlu takut AS akan membela Freeport mati-matian. Karena Indonesia sudah jadi negara demokatis. Dulu mungkin AS membela Freeport karena Indonesia masih menjadi negara fasis anti komunis, yaitu di masa komunisme merajalela di satu bumi. Sekarang tidak ada lagi komunis, yg ada cuma ketakutan di kepala anda akan orang atheis yg sama sekali tidak sama dengan komunis.

.....

73. Yesus dan Majusi

Saya tidak percaya Rabbi Yesu Al Masih naik ke atas langit karena diangkat oleh Allah seperti kepercayaan dalam Kekristenan dan Islam. Langit dalam bahasa Indonesia atau heaven dalam bahasa Inggris. Dan dari situ akan datang kembali ke atas bumi, turun dari atas langit seperti ketika dia terangkat ke atas. Mendarat di Monas dan dihadang oleh satu batalyon paranormal dari Komunitas Spiritual Indonesia, ditambah dengan perwakilan enam agama resmi dan puluhan agama tidak resmi. Berikut ratusan aliran sesat yg sudah mengakui dirinya sesat, dilengkapi ribuan aliran sesat yg masih bertahan untuk tidak mengakui dirinya sesat. Oh, tidak. Apa yg mustahil tetap saja mustahil walaupun tertulis di kitab suci anda dan saya. Saya percaya Yesus atau Isa AS mati dan dikubur di bumi, sama seperti semua manusia normal. Yg tidak normal adalah penggambaran bernuansa takhayul di dalam kitab suci. Saya tidak percaya Yesus lahir tanpa seorang bapak alamiah karena itu juga tidak mungkin. Tapi masih lebih memungkinkan dibandingkan dengan naik bulat-bulat ke atas langit tanpa helm astronaut. Karena anda bisa

menggunakan sendok untuk memasukkan sperma atau air mani. Saya belum pernah coba, tapi ada kemungkinan bisa jadi anak kalau masuknya pas.

Walau demikian saya tetap percaya makna simboliknya. Arti spiritual dari kelahiran seorang anak manusia asli dan bukan alien. Yesus orang Yahudi karena ibunya orang Yahudi. Bapak biologisnya siapa tidak menjadi masalah karena memang seperti itu tradisi Yahudi sejak jaman dahulu sampai sekarang. Semua anak dari perempuan Yahudi menjadi orang Yahudi juga. Dan Yesus serta Maryam dan kerabat dekatnya jelas berkaitan dengan orang Majusi atau Zoroaster dari Persia. Mereka datang beriringan naik onta ke Bethlehem untuk menyambut kelahiran Yesus. Menurut tradisi mereka mengikuti munculnya bintang yg sangat terang itu, Bintang Daud yg sekarang menjadi simbol negara Israel. Majusi adalah agama yg cenderung monotheistik remang-remang, mengajarkan adanya kekuatan alamiah yg bergerak dan bergerak terus. Dari gelap ke terang dan sebaliknya. Timbal balik, mundur mandir, maju mundur, menghasilkan kehidupan yg tidak perlu dipertanyakan lagi secara berlebihan. Selain berusaha agar tetap seimbang di jalan yg benar dan logis. Bukan membuat suatu Allah bermomok Setan, atau Allah yg mengutus Setan untuk menggoda dan mencoba manusia. Dicoba rasanya seperti apa kalau disiksa. Selain dibebani dengan berbagai hukum taurat yg tidak ada satu manusiapun sanggup mematuhi. Ada 613 perintah Allah di dalam Taurat dan itulah yg dihapuskan oleh Yesus karena dia tahu bahwa perintah-perintah itu bukan berasal dari Allah melainkan rekayasa para rabbi Yahudi, yaitu mereka yg membentuk agama Yahudi dan menyiarkannya seolah berasal dari Allah. Sesuatu yg revolusioner pada saat itu karena orang tidak tahu bahwa agama dibuat manusia.

Kita saat ini sudah tahu makanya menganggap Yesus biasa saja. Tapi tetap saja dirayakan kelahirannya. Pesta kelahiran terbesar yg pernah dan masih dirayakan oleh milyaran umat manusia di satu bumi, baik menganut Kekristenan atau bukan. Yesus simbol dari anda dan saya yg membuang segala macam aturan lapuk dari generasi sebelum kita. Kita tidak percaya lagi takhayul. Kita percaya hidup, kehidupan yg sejahtera, menggunakan kemampuan otak untuk berpikir, dan mulut untuk berucap. Seperti Yesus yg setelah tugasnya selesai selama tiga setengah tahun lalu pergi entah kemana. Tidak langsung mati, tidak juga naik ke atas langit.

Melainkan pergi untuk melanjutkan lagi kehidupannya. Namanya moving on. To move on. Bergerak dan bergerak terus. Tidak ada yg aneh, bukan?

Tidak ada satupun agama yg meyakinkan berasal dari Allah atau apapun nama Tuhannya. Menurut apa yg saya pelajari dari jarak jauh maupun dekat, ternyata semuanya berasal dari manusia biasa seperti anda dan saya. Tetapi dibuat menjadi bersifat legendaris. Melegenda sehingga menimbulkan kekaguman masyarakat. Bisa dengan cara mengumpulkan massa ataupun pidato yg tidak lain merupakan khotbah dengan maksud memberikan motivasi agar anda berubah dan kembali ke jalan yg benar. Atau meninggalkan cara nenek moyang anda yg kurang benar itu dan sekarang mengambil cara modern supaya lebih benar. Semuanya trik kejiwaan atau menggunakan prinsip-prinsip hipnotis. Baik hipnotis pribadi ketika anda berhadapan dengan tokoh yg dilegendakan itu, atau hipnotis massal seperti ketika anda melihat kharisma yg dipancarkan oleh tokoh itu. Baik langsung, lewat cerita turun temurun, ataupun lewat TV. Semuanya permainan pikiran yg bisa saja menempel dan tidak bisa dilepaskan oleh anda yg berjiwa lemah. Mengandalkan perasaan untuk memperoleh kenyamanan lewat legenda tentang kehebatan tokoh pujaan anda. Tetapi zaman berubah. Anda semakin kuat, terutama sejak bergabung dengan Komunitas Spiritual Indonesia yg menghebohkan. Dan sekarang sedang berusaha untuk melepaskan diri dari hipnotis itu. Dengan bermacam alasan yg anda cari-cari sendiri. Biasanya dengan cara melemparkan apa yg anda sebut keyakinan itu ke tengah persidangan terbuka. Anda buka dengan maksud melihat reaksi orang apakah ikut terpesona juga? Apabila biasa saja maka amanlah anda untuk melepaskan diri dari legenda itu dan menjadi biasa juga.

Beragama merupakan pilihan, bukan kewajiban. Cuma para politisi korup di NKRI ingin anda percaya sebaliknya. Seolah-olah mereka mendapat mandat dari Allah, Yesus, Buddha, Siwa dan Khonghucu untuk mengagamakan anda. Supaya masuk Surga, masuk Nirwana, atau setidaknya melancarkan anda supaya mudah Moksha. Itu bohong. Para politisi ingin cara murah untuk mengeruk kekayaan negeri tumpah darah kita. Cukup sedikit menyentil ujung titik anda, maka takutlah. Sentil dengan bawa ayat agama yg dijadikan undang-undang. Seolah merupakan kehendak Allah dan sekerabatnya itu untuk anda beragama. Dan anda terima saja karena anda

masih termasuk masyarakat terbelakang. Tapi anda kena waham, merasa paling maju spiritualnya.

T = Gimana supaya saya bisa jadi orang sukses dan bahagia di dunia ini?

J = Kerja dan berpikir. Berpikir dan kerja.

T = Ya, gimana caranya saya bisa bercakap/komunikasi dengan Tuhan?

J = Bicara dengan diri sendiri. Ketika anda bicara dengan diri anda sendiri, anda bicara dengan Tuhan.

T = Apakah jawaban dari Tuhan muncul begitu saja dari pikiran?

J = Yg itu bisa anda tanyakan juga kepada Tuhan.

T = Oke, Tuhan menjawab ya, setiap pertanyaan dalam fikiran saya, ada fikiran lagi yang menjawab di dalam diri saya. Apakah dia Tuhan?

J = Bisa ditanyakan langsung juga.

T = Wow, gimana jika pikiran yang tidak baik itu yang muncul? Apakah itu jawaban dari Tuhan?

J = Anda bisa menyebutnya Setan.

.....

Ciri delusi atau waham adalah ketidak-mampuan orangnya untuk melihat diri sendiri dalam peran berbeda. Merasa hanya itulah yg bisa dia lakukan. Pikiran dan perasaannya tertutup. Misalnya merasa menjadi nabi yg diutus Allah, merasa menjadi suami setia, merasa sebagai pemimpin besar, merasa sebagai ulama terpendang, merasa sebagai dukun sakti, merasa sebagai perempuan dengan kecantikan abadi, dll. Kalau dia bisa melihat dirinya dalam peran yg berbeda, dan menyadari bahwa peran yg dijalankannya saat ini cuma pilihan, maka orangnya relatif sehat. Tidak kena delusi. Seperti doyan jajan sex.

Prostitusi online haram, kalau offline halal? Setahu saya bisnis sewa-menyewa alat vital tidak pernah kendor uratnya dari zaman dahulu sampai sekarang. Memang melanggar ketertiban umum kalau memajang diri di pinggir jalan, makanya bisa digaruk oleh petugas. Tetapi tidak bisa disalahkan kalau melakukan transaksi secara pribadi. Dilakukan suka sama suka dan dengan imbalan uang yg jumlahnya tentu saja tidak puluhan jети tapi sewajarnya saja, tergantung KW berapa. Terkadang saya bisa terkejut juga mendengar penjaga warung di pinggir Jakarta seperti di tempat saya bisa dapat tamu spesial bertelor dua. Walaupun statusnya bersuami. Mungkin seperti itu situasinya di seluruh Jawa bagian Barat yg memang relatif bebas perilaku seksualnya. Warung makanan dan minuman yg buka malam hari, sekaligus warung seksual bagi pelanggan dadakan atau tetap yg kemungkinan besar pria beristri dan punya anak.

Bukan cocoklogi seperti ada kemungkinan benar Borobudur dibangun oleh orang Yahudi yg berasal dari Yerusalem dan sekitarnya, yaitu Palestina bagian Selatan yg menggunakan istilah Yahwe atau Yahwa. Tidak menggunakan istilah Elohim atau Allah seperti orang Yahudi dari Utara. Penduduk Yerusalem ini diangkut ke Babilonia atau Irak sekarang sebagai tawanan perang pada enam abad sebelum Masehi. Sebagian pulang ke Yerusalem untuk membangun kembali Baitullah setelah dibebaskan oleh orang Persia. Sebagian merantau ke India dan tetap membawa kepercayaan monotheistik mereka, yaitu beriman kepada dewa tertinggi yg mereka sebut Yah itu. Mereka tidak cocok dengan politeisme dalam kepercayaan Hindu pada masa itu, makanya menggabungkan diri dengan Buddhisme yg tidak pakai banyak dewa, bahkan tidak pakai konsep Allah pencipta. Tentu saja keturunan Yahudi ini menempati tingkatan teratas dalam masyarakat, yaitu kaum cerdik cendekia, atau pujangga merangkap arsitek, sekaligus penasihat para raja dan paranormalnya sekalian. Mereka tidak keberatan untuk hijrah ke pulau subur di

seberang lautan yg kemudian mereka namakan sesuai dengan nama dewa tertinggi itu. Atau bahkan dewa satu-satunya kalau mereka ketat dalam pengamalan Pancasila.

Maka demikianlah asal-usulnya sehingga pulau di tengah Nusantara kita ini dikenal dengan nama Yawa. Atau Jawa. Dan pada abad ke 9 Masehi dibangunlah suatu kuil untuk dewa tertinggi yg tidak mereka namakan itu. Tidak mereka buka jati dirinya kepada masyarakat pribumi. Tapi mereka biarkan tertutup dalam bentuk stupa raksasa polos tanpa ornamen di puncak Borobudur. Tapi mereka meninggalkan kata sandi untuk daerah itu, yaitu Menoreh. Asal katanya dari Menorah, yaitu pelita bercabang tujuh yg digunakan dalam ritual agama Yahudi sejak masa Sulaiman. Menorah ditempatkan di dalam Baitullah buatan Sulaiman di Yerusalem, dan untuk mengenangnya maka Borobudur mengikuti struktur Menorah, yaitu terdiri dari tiga lapis di kiri dan tiga lapis di kanan, di tengahnya ada stupa tunggal. Jumlahnya tujuh lapis. Simbol dari tujuh hari penciptaan alam semesta oleh Yah. Itulah Menorah yg berbentuk candi dan sekarang dikenal sebagai Borobudur. Tapi penduduk Pribumi tidak tahu asal-usulnya, bahkan tidak mengerti mengapa perbukitan di sekitar Borobudur disebut Menoreh. Menurut pendapat saya karena ada tujuh puncaknya. Tujuh puncak bukit, sebagai padanan dari Menorah atau pelita bercabang tujuh yg digunakan dalam ritual Yahudi. Oh, coba saja anda hitung ada berapa banyak puncak di Bukit Menoreh? Atau lebih tepatnya Perbukitan Menoreh yg letaknya di dekat Candi Borobudur, mengelilinginya.

T = Entah kenapa semenjak Mas Leo punya ide untuk mengumpulkan tulisan tentang bunga rampai spiritualitas, saya sama sekali seperti tidak ada gairah sama sekali untuk melanjutkan menulis bermain jiwa dan sampai hari ini saya seperti mengalami kejenuhan amat sangat tentang spiritualitas, seperti hambar untuk menuangkan dalam tulisan. Saya mencoba mengamati diri saya sendiri, ada apa sebenarnya dengan pribadi saya. Hal yang aneh adalah semakin saya hambar semakin banjir intuisi saya tentang segala hal yang berkaitan dengan spiritualitas. Sesuatu yang sangat bertolak belakang,

J = Memang begitu prinsipnya, semakin anda tidak peduli maka anda akan semakin pintar. Karena tidak ada kepentingan pribadi. No self interest. Semakin anda merasa harus membela apa

yg anda yakini, maka anda akan semakin tidak yakin. Otak anda akan semakin tumpul. Dan sebaliknya. Suatu hal yg biasa sekali. Saya pikir semua sudah tahu.

T = Pernah saya coba menangkap hal tersebut dalam tulisan, justru ketika saya ada keinginan sedikit saja, segala hal yang terlintas seolah lenyap begitu saja.

J = Artinya perlu pengendapan, dibiarkan sampai nanti muncul kembali dengan sendirinya. Alamiah, natural, sesederhana mungkin.

T = Belakangan ini saya dialog intensif dengan figur Sakhyamuni/ Budha Gautama. Saya sendiri bingung, latar belakang saya katolik dan simbol terdekat selama ini adalah Yesus. Hanya saat itu saya mendapat penjelasan bahwa saatnya saya sekarang berdialog dengan Budha karena lebih ke spiritualitas.

J = Anda bisa lebih jelas melihat Buddha karena tidak galang-gulung dengan berbagai kepercayaan dan tradisi Buddhisme.

T = Saya merasa apalagi yang aneh dengan diri saya, cuma perlahan dari banyak materi yang saya tangkap lebih berbicara tentang kehidupan setelah kematian dan proses perjalanan kelahiran kembali manusia.

J = Kelahiran kembali, daur ulang, kekekalan energi.

T = Semula saya menertawakan semua hal yang saya peroleh dari meditasi saya tersebut, saya merasa makin parah halusinasi saya dan khawatir menjadi semakin delusi. Perlahan saya menemukan bahwa apa yang saya peroleh tersebut ternyata mulai menemukan bentuk pola pola yang semakin mendekati "kebenaran".

J = Mendekati dan jaraknya selalu sama.

T = Sempat saya menemukan posting di forum SI tentang acara TV di luar yang menampilkan perjalanan setelah kematian dan secara garis besar apa yg diungkapkan oleh narasumber tersebut hampir sama dengan apa yang saya dapat dari meditasi saya. Beberapa berita atau jurnal/riset para ahli sains yang berbicara tentang pengalaman kematian dan kesadaran juga ada korelasi kuat dengan apa yg saya peroleh dari meditasi.

J = Pengalaman mendekati kematian? Near death experience?

T = Sakhyamuni mengajarkan semua hal tersebut dari metode past life saya, tidak ada yang mengajari saya bagaimana mengetahui past life diri sendiri. Saya memang bisa melihat mundur ke kelahiran-kelahiran diri saya sebelumnya, saya mulai menemukan korelasi antara memori past life dengan masalah yang saya hadapi saat ini, ternyata memang ada peran yang telah saya pilih sebelum kelahiran yang saya jalani saat ini.

J = Memilih peran kehidupan sekarang?

T = Mas Leo tahu kalau saya adalah pribadi yang logis, dan hal itu tidak mudah saya percayai sampai akhirnya saya meminta bukti yang bisa saya terima untuk membedakan itu memori masa lalu atau cuma halusinasi saya. Sakhyamuni memberikan pertanda mudah untuk membedakan hal tersebut, dalam setiap momen saya dibawa ke memori masa lalu, saya mengalami semacam trance pendek seperti kehilangan pendengaran akan ruang beberapa saat, mungkin tidak sampai 10 detik tetapi setelah saya lihat ke jam dinding ternyata waktu berjalan antara 5 sampai 10 menit.

J = Trance atau kesurupan simbol Sakhyamuni.

T = Saya biasanya sekarang meditasi dengan musik yang telah saya download di hp saya, ketika suara itu hilang saya pikir hp saya error ternyata saya lihat aplikasi tetap berjalan normal dan hal ini terjadi beberapa kali. Hal yang lain yg saya alami adalah ketika terbawa ke suatu penglihatan masa lalu, tubuh saya seperti merinding seujur tubuh, rasanya seperti tersengat listrik dari

kepala sampai kaki dan berulang-ulang. Akhirnya baru saya baru mulai percaya akan semua penglihatan tersebut.

J = Yg saya sebut pengalaman spiritual pribadi.

T = Setelah beberapa lama saya tinggalkan pengalaman tersebut dan sekarang mulai menemui keyakinan, saya kembali mencari Sakhyamuni untuk melanjutkan pelajaran tersebut. Memang ada syarat dari Dia, untuk menunggu kesiapan saya karena segala hal tersebut tidak bisa dijangkau dengan logika. Ketika belum siap pasti nanti ada konflik batin.

J = Saya bisa merasakannya dari jauh, makanya saya yg menegur anda dahulu pagi ini. Ada yg masuk ke dalam pikiran saya.

75. Allah dan Santa Claus

Mengapa orang beribadah di tempat ibadahnya harus perlu dijaga? Oh, tanya saja kepada Polri dan TNI yg menjaga seluruh gereja di Jakarta pada ibadah malam Natal tanggal 24 Desember 2015 nanti. Semua dijaga dan anda tetap harus melewati detektor logam ketika memasuki gereja-gereja yg pernah menjadi sasaran pemboman teroris. Rasanya seperti check in di bandara. Untuk bertemu Tuhan Yesus yg turun dari Surga dan tidak perlu anda bela itu. Makanya nasehat saya untuk seorang teman yg merasa terpanggil untuk membela agama temannya lagi yg dilecehkan oleh penganut agama lainnya berbunyi sbb: Tidak ada yg perlu dibela karena semua agama buatan manusia. Hasil budaya. Kalau ada yg benar buatan Allah maka pantas dibela karena anda akan bisa menghadirkan Allah sebagai saksi. Karena buatan manusia, makanya saksinya juga manusia. Itupun tidak menjamin karena manusia suka bersaksi dusta. Bisa bersumpah bahwa agamanya berasal dari Allah yg jelas bohong. Allah adalah bagian dari budaya populer.

Santa Claus juga, dalam hal ini bagian dari budaya populer yg muncul begitu saja tanpa rekayasa lembaga keagamaan manapun. Simbol Allah yg sekuler atau tidak perlu disembah-sembah dan

ditakuti. Berasal dari Amerika Serikat dan asal-muasalnya dari Eropa. Dalam hal ini lewat orang Belanda yg membangun kota New York dan Jakarta. Apakah anda masih tidak percaya? Oh, beginilah kisahnya. Di zaman dahulu kala hiduplah seorang uskup Kristen bernama Nicholas di wilayah Romawi Timur yg sekarang menjadi negara Turki. Uskup ini sering memberikan bantuan secara diam-diam kepada orang miskin tanpa mau orang lain tahu sehingga setelah mati diberi gelar santo yg artinya orang suci. Santo Nicholas. Atau Sinter Klaas dalam bahasa Belanda. Sinter Klaas susah diucapkan dalam bahasa Inggris, makanya diucapkan menjadi Santa Claus di kota New York yg aslinya bernama New Amsterdam dan didirikan oleh orang Belanda pada tahun 1626. New Amsterdam adalah saudara kandung dari Batavia, dibangun pada saat yg sama oleh orang Belanda. New Amsterdam direbut oleh orang Inggris dan sekarang menjadi kota New York. Batavia direbut oleh orang Indonesia dan sekarang menjadi Jakarta. Pengikat gaib antara keduanya adalah Sinter Klaas yg telah berkamuflase menjadi Santa Claus dan sekarang tersohor di seluruh dunia. Masuk ke alam bawah sadar anda juga. Dikira beragama Kristen padahal sekuler. Termasuk legenda populer. Simbol Allah dalam alam bawah sadar orang Belanda dan orang Amerika. Dan sekarang telah menjadi simbol Allah di milyaran penduduk bumi. Oleh sebab itulah Natal dirayakan di satu dunia. Ada Yesus yaitu simbol dari anda dan saya. Ada Allah dalam bentuk Sinter Klaas atau Santa Claus. Ada banyak hadiahnya.

Santa Claus bukan simbol kekristenan. Anda bakal ditertawakan satu dunia kalau bilang seperti itu. Walaupun muncul dari latar belakang budaya Kristen, Santa Claus telah menjadi ikon yg mendunia, nomor satu dan abadi, diterima dimana-mana karena anti diskriminasi SARA. Tidak membedakan orang berdasarkan agama dan ras seperti anda yg tidak suka Yahudi. Dengan kata lain, simbol yg sekuler. Bernuansa relijius universal. Atau spiritualis matre. Tanpa peduli anda orang baik atau jahat. Jadi kenapa sekarang Santa Claus dimusuhi oleh anda yg baru keluar dari kampung dan ingin dihormati sebagai orang yg diridhoi Allah? Anda bahkan tidak tahu bahwa Santa Claus tidak pernah membawa-bawa Allah dan tetek-bengeknya. Yg dibawanya cuma satu karung berisi hadiah untuk anda. Dibawa khusus dari tempat tinggalnya di Kutub Utara karena Santa tidak pernah melupakan anda di akhir tahun yg basah karena hujan ini. Atau penuh salju kalau anda bertempat tinggal di belahan bumi Utara. Santa naik kereta salju yg melayang-layang langsung dari Kutub Utara, ditarik oleh banyak rusa kutub jelmaan Jin ke tempat tinggal anda. Akan masuk diam-diam tepat pada jam 12 malam tanggal 24 Desember. Meninggalkan hadiahnya untuk anda buka di pagi harinya. Tentu saja selama ini anda belum pernah dapat

hadiah dari Santa karena anda tidak percaya, anda pikir untuk orang Kristen saja. Yg kita semua tahu hukumnya haram untuk dikasih ucapan Selamat Natal.

Karena ketahuilah hanya orang stress yg mengharamkan mengucapkan Selamat Natal. Seolah dirinya orang yg berderajat tinggi, mendapat mandat dari Allah untuk mengharamkan mengucapkan salam di perayaan terbesar sepanjang sejarah umat manusia. Dirayakan di satu bumi dari Kutub Utara sampai Kutub Selatan. Di London, Moscow, Tokyo, Beijing, New York, Paris, Roma, Yerusalem, Hongkong, New Delhi sampai Jakarta dan ke pelosok-pelosok Papua dan hutan belantara Kalimantan. Karena ketahuilah, Natal artinya kelahiran, bermakna simbolik. Simbol kelahiran seorang anak manusia dan bukan anak setan. Menandai dimulainya tarikh masehi yg sekarang sudah akan memasuki yg ke 2016. Merupakan perbuatan yg bermartabat untuk saling mengucapkan selamat. Anda tidak akan masuk Surga dengan mengharamkan Selamat Natal. Tidak juga masuk Neraka kalau mengucapkannya. Surga Neraka cuma ada di dalam pikiran anda.

Jadi jangan stress lagi. Anda warga terhormat dari dunia beradab, bukan budak orang yg mengharamkan ini dan itu. Anda bilang halal mereka tidak bisa apa-apa. Begitu caranya menghadapi penjajah dari agama apapun. Anda bilang halal di muka mereka yg bilang haram. Anda berhak melakukannya.

T = Pernahkah kita terbangun di pagi hari kemudian bertanya sejenak, siapakah diri ini?, untuk apa aku hidup?, kenapa aku berada disini? Atau sejak kita bangun tidur kita sudah terbebani oleh sesuatu, ibadah yang belum dilakukan, mengurus anak, menyiapkan sarapan, urusan kantor yang belum diselesaikan, tugas kuliah, tugas sekolah, harus ini, harus itu, pikiran datang silih berganti bahkan ketika hal tersebut belum sempat dikerjakan.

J = Pernah.

T = Dimanakah posisi anda saat itu?, apakah anda menerima segala keadaan tersebut, atau anda merasa selalu dalam keadaan terpaksa menerima karena sesungguhnya tidak ada lagi opsi lain selain menjalankan semua rutinitas tersebut. Apa yang sesungguhnya anda inginkan?, bertanyalah kedalam diri, apa yang sesungguhnya anda ingin lakukan sejak mata anda terbuka, bukan keinginan paksaan berdasarkan suatu pola yang sistematis, bukan pula keinginan berdasarkan apa yang dikatakan sebagai “tuntutan zaman”, tapi keinginan murni dari dalam diri

anda dimana kalau anda melakukannya tidak ada resistensi disitu, tidak ada suatu pergesekan, tidak ada suatu tuntutan, tiada suatu konsep tertentu yang mendasari tindakan anda, tapi anda benar-benar melakukan hal tersebut krn anda ingin, sesimpel itu.

Apabila anda belum pernah benar-benar mempertimbangkan hal tersebut, pertimbangkanlah untuk melakukannya sekali-sekali. Bukalah mata anda, tariklah nafas yang dalam dan panjang, kemudian lakukan apa yang pertama kali terbersit di dalam diri anda, bahkan apabila yang anda inginkan hanyalah menambah waktu tidur anda lagi, maka lakukanlah. Rasakan sebuah kebebasan dalam melakukan hal tersebut, rasakan dan angkatlah semua beban yang ada dalam melakukan hal tersebut, tersenyumlah dan lakukan. Amatilah bagaimana sesuatu yang bukan berasal dari resistensi pikiran begitu sangat menyegarkan, amati bagaimana jiwa anda tidak mengalami pengekanan, anda bisa rasakan senyum mengembang dalam wajah anda, karena adanya sebuah koneksi antara anda keseluruhan sel-sel tubuh anda, jiwa anda, batin anda. Awalilah hari tanpa adanya resistensi, maka anda akan saksikan seluruh hidup anda berubah sedikit demi sedikit.

J = Amin.

T = Bagaimana seorang Buddha bisa mendapat gelar Buddha? Bagaimana seorang nabi/avatar/orang suci/siapaapun itu namanya mendapatkan gelar mereka demikian? Semua gelar, julukan, sebutan dan sebagainya itu didapat berdasarkan penilaian manusia dari bagaimana mereka bersikap, bertutur, berlaku terhadap sesama makhluk hidup lainnya termasuk manusia lainnya. Laku mereka menjadi cermin bagi orang-orang yang berinteraksi dengan mereka, ketika orang tersebut berbuat baik, lembut, penuh kasih, lekas-lekaslah penyematan gelar tersebut diberikan.

Tapi di jaman sekarang sebuah gelar/julukan justru didapatkan dari hasil yang berbeda, seseorang bisa diberikan suatu gelar, entah itu ulama, kyiai, ustadz, pendeta, resi, murshid dsb karena kecakapan mereka dalam “mengikuti” perintah “tuhan” yang katanya tertuang dalam “kitab suci” yang tersurat, rumus simpelnya adalah “pernyataan tersurat” melahirkan laku (sebagaimanapun tidak masuk akal nya laku tsb) bukan sebaliknya, berawal dari laku terlebih dahulu, dan yang agak sedikit memprihatinkan, wabah ini sudah menyeruak dimana-mana, bahkan sampai tertular ke masyarakat-masyarakat biasa.

Pernyataan tersurat “kitab suci” begitu sangat kuat tertanam di kepala sampai opsi lain berupa nurani telah mati habis, tidak tersisa ruang. Hal tersebut terlihat pada saat saya membaca salah satu novel berlatar belakang agama tertentu dimana dalam novel tsb sang tokoh utama (seorang pria) yang sedang berjalan sendirian di tengah musim dingin eropa kemudian melihat ada seorang wanita bule terluka di pinggir jalan sampai mengeluarkan darah. Sang tokoh utama mengalami kebingungan, apakah yang dibingungi?, yang dibingungi adalah apa yang sudah tertanam di otaknya (tidak boleh menyentuh wanita berdasarkan agama saya), sementara apabila tidak menolong wanita tsb dimana dalam pertolongan yang dilakukan pasti akan terjadi sebuah sentuhan, nyawa sang wanita sudah tidak akan bisa ditolong lagi. Butuh renungan berlembar-lembar halaman selanjutnya bagi si pembuat novel untuk akhirnya memutuskan si tokoh utama menolong sang wanita yang terluka. Saya sebagai pembaca merasa untuk membaca lembar demi lembar halaman berikutnya saja membutuhkan waktu beberapa menit sampai si tokoh utama menolong, apalagi bila adegan tersebut terjadi secara nyata, sudah mati sedari tadi mungkin karakter wanita tersebut.

Sampai sini saya berhenti membaca kemudian tertegun sendiri dengan satu pertanyaan muncul di benak saya. But why?... kembali lagi, hal tersebut menunjukkan apa yang terjadi bila kita mendasarkan segala laku hanya berdasarkan yang tersurat dan merasa itulah satu-satunya landasan kebenaran, padahal diri anda sendiri sudah cukup kompleks, Sudah tersedia berbagai instrumen untuk melakukan kebaikan, tinggal anda mau pilih sendiri memakai yang mana dan semua itu lebih cepat lakunya dibandingkan menggunakan instrumen ingatan pikiran akan sesuatu yang tersurat. Entah anda menyebutnya nurani, atau kejernihan tinggal pilih saja, keduanya spontan, cepat bertindak dan keduanya sudah ada dalam diri anda.

J = Dan dalam diri anda juga.

Anda yg merasa berderajat lebih tinggi karena menganut agama sama saja seperti monyet yg mungkin merasa dirinya sudah bukan monyet lagi karena dipakaikan baju dan celana mirip dengan yg anda pakai, dikasih mainan beroda untuk dinaiki, dan dikasih payung untuk dipegang. Tentu saja tidak pakai derajat karena bukan thermometer atau pengukur suhu udara. Melainkan pakai otak anda untuk berpikir dan mengambil kesimpulan. Monyet tetaplah monyet walaupun dipakaikan celana anda. Anda tetap saja manusia walaupun dipakaikan agama atau cara berpikir manusia lain. Yg bisa diganti agama apa saja. Anda manusia yg seperti monyet, bisa diberi berganti-ganti agama. Sama saja bagi anda karena anda tetap manusia biasa. Tidak berubah jadi lebih tinggi kecuali ditarik pakai tambang. Tapi tentu saja anda protes keras karena selama ini sudah merasa bahagia dan paling beruntung karena tepat memilih agama yg sempurna. Yaitu yg diposting oleh Allah di facebook. Yg cuma perasaan anda saja, ditanamkan ke dalam kepala anda oleh orang lain. Supaya anda menjadi captured market, atau pasar yg bisa dikuasai. Dikontrol, diarahkan. Seperti anak kecil atau monyet besar. Kelakuannya juga mirip. Karena begitulah tahapnya kehidupan anda saat ini yg terlihat dengan jelas dari cara anda berbicara, menulis, dan bersikap. Makanya anda dianggap manusia terbelakang. Belum sadar, belum tercerahkan. Anda menganggap diri sebagai pasukan pembela Allah melawan atheisme atau pasukan Iblis. Anda tidak tahu bahwa Allah dan Iblis cuma konsep yg dikarang. Sama saja seperti mengarang deklamasi. Atau puisi. Yg lalu disucikan dan disembah. Hasil karangan anda sendiri. Berkarang atau menjadi karang. Sejenis batu atau benda mati. Yg selayaknya anda pahami supaya anda menjadi benda hidup. Yaitu yg bisa berpikir sendiri.

Karena tidak berpikir maka anda tidak tahu bahwa Dajjal merupakan bahan kepercayaan orang Kristen awal yg disebut Antikristus. Artinya berlawanan jenis dengan Al Masih atau yg berani menentang segala macam aturan buatan manusia ke tempat sampah. Dajjal atau Antikristus yg asli telah diidentifikasi sebagai Roma, yaitu kota pusat kekuasaan duniawi yg menggunakan hukum atau syariatnya untuk menjajah bangsa beriman pilihan Allah yaitu orang Yahudi yg sudah percaya kepada Al Masih atawa Tuhan Yesus Kristus. Dan Illuminati adalah gerakan pembebasan spiritual yg selama ratusan tahun memupuk kesadaran bangsa-bangsa di Eropa sehingga pada saat yg tepat bisa melepaskan diri dari pengganti itu Antikristus yg asli, yg waktu itu diidentifikasi sebagai Gereja Katolik Roma. Illuminati itu musuh organisasi gereja, bukan musuh agama-agama yg muncul belakangan dan suka seenaknya mencomot konsep-konsep kafir

sebelumnya. Itu juga kalau anda menganggap Yahudi dan Kristen kafir. Yg menurut saya tidak ada artinya. Karena Yahudi pun asal muasal nya kafir. Yahweh yg dipercaya oleh orang Yahudi di sekitar Yerusalem jelas merupakan mutasi dari Aten atau simbol Matahari sebagai sesembahan tertinggi di Mesir dalam masa monotheisme. Agama baru yg diberangus oleh para pendeta Orde Lama tetapi bisa diwariskan kepada Musa, yg lalu memimpin keturunan Yahudi untuk masuk ke Palestina. Sedangkan Allah merupakan mutasi dari kepercayaan orang Yahudi sebelah Utara. Aslinya Elohim, sekarang menjadi Allah. Akarnya suku kata El. Seperti Isra-El, Dani-El, Beth-el. Yg terakhir artinya rumah El. Atau rumah Allah. Bahasa arabnya Baitullah. Bergenealogi kafir atau kepercayaan asal. Sehingga anda merasa bebas memaki karena anda bukan kafir. Karena punya kepercayaan baru. Yg dibuat oleh manusia juga. Sama saja seperti pemerintahan Orde Baru di Indonesia yg mendiskreditkan Orde Lama. Merekayasa kudeta dan genosida atau lempar batu sembunyi tangan. Tapi sekarang sudah jaman reformasi sehingga anda diharapkan untuk konsekwen melaksanakan Revolusi Mental secara pribadi dan rahasia.

Kalau tidak dirahasiakan maka tragis atau ironis rasanya ketika saya melirik sekejab disini dan sekejab disana tentang kegalawan insan Indonesia yg meluapkan isi hati dan kepalanya, mengenai menjadi penganut Islam yg tidak harus berbudaya Arab. Islam bukan Arab, begitu jeritannya. Yg membuat saya teringat bahwa yg beginian sudah terjadi 2000 tahun lalu ketika orang-orang Eropa protes bahwa menjadi Kristen tidak harus menjadi Yahudi. Dengan slogan Kristen bukan Yahudi. Tapi orang-orang Kristen awal memang ganas, tidak seperti anda. Tanpa ragu semua syariat Yahudi mereka tendang ke tempat sampah. Syariatnya tetap ada di dalam kitab suci, tetapi tidak dipakai dengan alasan yg begituan cuma buat orang Yahudi saja. Tertulis begitu di kitab suci mereka makanya sekarang Allah yg diwakili Santa Claus bisa setiap tahun tertawa hohoho.

Kekristenan adalah agama Yahudi beradaptasi di Eropa, mulanya cuma menghalalkan babi dan menghapuskan kewajiban sunat lelaki. Dilanjutkan dengan memasukkan elemen-elemen kafir seperti kepercayaan terhadap Dewa Dewi lokal yg digantikan oleh Santa Santo atau orang suci. Sekaligus menggunakan pemahaman filsafat Neoplatonisme dari Yunani tentang adanya pancaran dari pancaran. Yg di Jawa dikenal sebagai pancar. Sifatnya roh atau dzat. Cuma berada di alam pikiran anda, dan kalau diwujudkan akan menjadi berbagai macam berhala seperti

patung-patung para nabi, ukiran dan lukisan yg sayangnya tidak disembah tapi cukup dipajang saja dan terkadang diberikan santapan berupa lilin yg dibakar, bunga hidup, dan dupa pada perayaan-perayaan tertentu. Hal-hal yg seharusnya bersifat najis di dalam agama aslinya yg berasal dari Timur Tengah. Tapi itu belum seberapa karena tanpa malu diambilnya juga kepercayaan lokal terhadap Dewa Matahari. Dan praktek agama Mithras yg asal-usulnya dari Persia. Perayaan Mithras pada tanggal 25 Desember karena di hari itu matahari tiba-tiba memunculkan hidungnya yg cerah di tengah musim salju yg sendu. Oh, girangnya hatiku sehingga dijadikanlah hari suci orang kafir itu menjadi hari lahir Yesus. Yg sering disamakan dengan Dewa Matahari karena maklumlah sudah sesat sejak semula. Maka begitulah asal-usulnya sehingga anda sekarang mengenal Natal. Perayaan hura-hura orang kafir yg diambil-alih oleh orang Kristen, lengkap dengan pohon abadinya yaitu cemara. Perayaan mana berakhir pada tanggal 31 Desember tengah malam ketika tahun berganti menjadi baru. Dan seluruh kota-kota besar maupun kecil di Indonesia akan bersorak sorai gegap gempita di udara dengan petasan kembang api. Yg bahkan tidak dilakukan oleh orang bule. Itulah tahun baru Kristen atau Masehi yg dihitung sejak kelahiran Yesus yg orang Yahudi itu di Palestina. Prosesnya memang begitu kalau anda mau belajar menggunakan isi budaya lokal. Tidak perlu takut dicap kafir.

Karena memang kafir, seperti hijab yg merupakan tradisi berbusana Kristen abad pertengahan, yg sekarang menjadi pakaian tradisional perempuan di Timur Tengah. Masuk ke Timur Tengah atau tepatnya Palestina, dibawa oleh para ksatria Perang Salib. Jadi dari pandangan Kristen, memakai hijab justru kembali lagi ke masa lalu. Bukan ancaman dari Timur Tengah karena hijabnya Timur Tengah berasal dari Eropa. Tidak ada masalah mau pakai hijab yg jenis sanggul tinggi seperti gaya Spanyol atau hijab paling modern yaitu cukup dengan topi saja. Cuma dianggap ketinggalan jaman, atau mungkin berusaha untuk mempertahankan tradisi masa lalu seperti perempuan-perempuan Kristen konservatif yg masuk rumah ibadah dengan topi atau kerudung. Atau menggunakannya setiap saat kecuali sedang bobo atawa tidur sendiri. Tidak terlalu banyak beda kasusnya dengan model umum bangunan masjid yg pakai kubah setengah bulat. Asal muasalnya juga dari Eropa. Tetapi seperti biasa anda tidak tahu, makanya semua salah kaprah.

Belum masuk logika bagi anda bahwa pada kenyataannya manusia selalu menciptakan legenda baru untuk bisa menyambung dengan alam bawah sadar kolektif. Atau milik bersama seluruh umat. Sekali-sekali anda menyambungkan perkakas anda yg terletak di bagian bawah itu dengan perkakas milik sesamamu manusia, baik sejenis maupun berlawanan jenis, seagama maupun tidak, kafir, atheist, atau agnostik. Untuk memuaskan hasrat dahaga spiritual atau rohaniah yg tidak bersifat kedagingan atau sensual, melainkan roh. Tidak pernah terpuaskan sehingga anda haus terus untuk dibelay. Anda merasa jarang dibelay atau jablay. Sehingga mencari tanpa henti sesuatu yg tak bernama itu. Secara spekulatif anda bilang adanya di dalam bentuk rasa. Cuma bisa dirasa bahwa anda di satu bumi ini satu keturunan. Cuma dirasa bahwa anda dijajah oleh para pencipta agama dan budaya. Makanya anda terpecah-belah seolah piring dan mangkok. Tapi anda memberontak, protes dan bilang anda bukan barang pecah belah. Karena anda bisa memecahkan kebekuan otak dan hati tetangga anda yg berpikir dirinya dipilih oleh Allah untuk masuk Surga. Demikianlah landasan pemikirannya sehingga Hollywood atau pusat perfilman Amerika Serikat memunculkan legenda Santa Claus yg datang dari Kutub Utara. Dan spiritualitas anda langsung menyambutnya karena di balik segala topeng itu anda tetap anak kecil. Merindukan sosok ayah yg baik dan bukan ayah jahat seperti lebih umum ditemui di Indonesia dan banyak bagian dunia lainnya. Santa Claus simbol ayah, simbol Allah, simbol dewa, simbol leluhur yg selalu sayang kepada anda. Memberi dan memberi. Dan menghibur. Dan mengajar tanpa perlu memaksa. Dengan kata lain, ayah yg ideal. Dan tentunya tidak ada di kitab suci apapun. Santa Claus yg anda kenal sekarang asalnya bukan dari kitab suci tapi dari Hollywood.

77. Semua Manusia Anak Allah

Bukan saya rasis, tapi memang benar orang-orang bule yg kafir itu memperoleh penghormatan sangat tinggi di Arab Saudi dan negara-negara Arab Teluk seperti Kuwait dan Uni Emirat Arab. Berderajat tinggi sekali. Tidak ada yg berani mengkafirkan para bule yg berlatar-belakang Kristen dari semua aliran, walaupun tidak semuanya mempraktekkan agamanya. Anda yg berasal

dari Indonesia, India, Pakistan dan negara-negara Asia lainnya adalah Muslim berkulit coklat, termasuk orang yg dipandang sebelah mata. Derajatnya di bawah orang Arab Muslim. Dianggap bangsa taklukkan budaya Arab. Dan paling bawah adalah Negro Muslim dari Afrika, yg ini dianggap setengah binatang. Di bawah itu dianggap benda mati, yaitu Negro Kristen. Lebih rendah daripada binatang melata. Seperti itu cara pandang Arab. Saya sudah tahu dari dulu, tapi mungkin anda belum tahu, makanya saya kasih tahu. Supaya anda langsung berbicara dari hati ke hati dengan Amerika Serikat yg akan setia melindungi anda dari terorisme internasional dan ancaman pencaplokan oleh Tiongkok yg sudah kaya raya itu, walaupun resminya komunis. Yg selalu anda hina padahal anda lebih miskin daripada komunis. Harus saya tulis juga supaya anda jangan ndeso all the time. Terutama menjelang Natal atau kelahiran Tuhan Yesus Kristus yg dirayakan di seluruh dunia ini. Semua praktek yg membawa kemajuan terhadap kemanusiaan selama 2000 tahun terakhir merupakan turunan ajaran Kristen. Walaupun tidak disebut agama lagi seperti Humanisme dan Hak-hak Asasi Manusia. Anda jangan kampungan terus. Kita bagian dari masyarakat internasional yg beradab. Bukan Timur Tengah yg biarkanlah mencari jalannya sendiri. Saya menghargai anda lebih daripada kemunafikan Arab Saudi dan Arab Teluk. Atau malah mungkin mereka tidak munafik? Anda dianggap rendah karena tidak bisa menghargai diri sendiri. Saking gatelnya pengen masuk Surga.

Anda bisa gila kalau menganggap agama terlalu serius. Sama saja bisa gila kalau anda menganggap budaya lokal terlalu serius. Atau budaya internasional terlalu serius. Yesus adalah Allah contoh dari agama, anda akan gila kalau menganggapnya serius. Nyi Roro Kidul benar-benar ada contoh dari budaya lokal, anda akan gila kalau percaya itu. Santa Claus benar nyata datang dari Kutub Utara tiap malam Natal contoh dari budaya internasional. Anda cukup pura-pura gila setahun sekali untuk yg itu. Tidak berbahaya. Setidaknya kita tahu kultus Santa Claus tidak diorganisir oleh agama, tidak punya paguyuban-paguyuban Kejawen yg mempopulerkannya, dan Bergeraknya terang-terangan dari mall ke mall. Tidak perlu iman, keyakinan, doa-doa. Berguna untuk katharsis atau pembersihan jiwa-jiwa yg selama ini terlalu kotor karena mempertaruhkan keyakinannya di agama atau budaya. Yg so pasti mengecewakan.

Segala ayat kitab suci itu buatan manusia. Jadi santay aja. Mau bilang anak Tuhan, anak Allah, anak Setan. Atau rasul Allah, musuh Allah. Semuanya buatan manusia. Akal-akalan manusia. Yg cari nafkah dengan menyebarkan kabar bohong seolah-olah benar ada Allah yg bilang begitu. Ini

permainan kanak-kanak sejak ribuan tahun lalu sampai sekarang. Rebutan permen karet atau kondom spiritual. Membuat spiritualitas anda steril. Mati rasa. Anda dijadikan robot untuk didaya-gunakan bagi kepentingan organisasi. Lembaga agama, politik maupun ormas. Tapi anda bisa independen dari semua itu dan bilang semua manusia anak Allah. Seperti pesan yg disampaikan Yesus. Jadi jangan cemburu dan bilang cuma Yesus saja yg anak Allah. Oh, tidak. Anda dan saya juga anak Allah.

T = Siang Leo, saya ingin bercerita sedikit tentang pengalaman saya dengan seseorang yaitu kekasih saya yang berikut menjadi guru spiritual saya juga, tapi itu dulu ketika dia belum meninggalkan saya. Oke langsung saja ke intinya dulu dia sering mengajari saya tentang banyak hal kebenaran, bagaimana cara bermeditasi dan banyak hal yang menarik. Saya sngat tertarik dengan jalan kebenarn tersebut, dia sangat rajin sekali untuk bermeditasi bahkan bisa saya katakan dia sangat buddhis agamais sekali, namun saat ini dia meninggalkan saya secara perlahan tanpa suatu kejelasan yang pasti, dan sebenarnya itu sudah direncanakan, sudah niatnya.

J = Ya.

T = Yang saya bingung terkadang segala sesuatu yang terjadi itu dia selalu bilang itulah alamnya, memang sudah jalannya, sudah alam yang mengatur, tapi menurut saya hal yang dia lakukan bukan mengikuti alamnya, tapi memang sudah menjadi niat dan itu berbeda sekali dengan alam yang mengatur. Dia memang hebat tentang segala konsep kebenaran namun terkadang segala sesuatu bisa dimanipulasi dengan alasan bahwa alamlah yang membuatnya. Apa orang seperti itu layak dikatakan pintar atau memang sudah mencapai tahap tertinggi dari meditasi sedangkan sikapnya atau sifatnya tidak sesuai dengan apa yang dia ajarkan kepada saya selama ini?

J = Yg itu anda harus menjawabnya sendiri, bukan saya.

T = Dan satu hal lagi dia mengajarkan jangan membenci namun ketika dia meninggalkan saya seharusnya saya yang membenci dan tidak ingin mengontak dia, namun yang terjadi dia blok, delcont atau bahkan menghapus semua kontak sosial media saya. Apa itu mencerminkan sikap di jalan kebenaran?

J = Itu sikap di facebook, bukan sikap di jalan kebenaran.

T = Tapi setiap ada masalah dia selalu mengaitkan yang terjadi dalam hidupnya itu, ya memang jalan ketika dia meditasi dan dihadapkan pada persoalan yang harus dia hadapi, jadinya saya saat ini meragukan kebenaran yang dia ajarkan. Dan dia berpesan jika suatu saat dia tidak di samping saya, saya harus tetap mengingat yang dia ajarkan dan tetap berlatih, mengapa demikian Leo ?

J = Itulah yg namanya pengalaman spiritual. Bagaimana anda menghadapi sendiri topeng berlapis-lapis. Bahkan pejalan spiritual juga bertopeng. Topeng atas dan topeng bawah. Yg hanya dibuka kalau sedang menari topeng. Setelah itu topengnya dipakai lagi dan menjadi Buddha hidup.

T = Saya kurang mengerti Leo tentang istilah topeng bertopeng itu? Kenapa perjalanan spiritual saja harus bertopeng? Bukankah itu jalan kebenaran tapi mengapa harus bertopeng? Apa itu pantas disebut buddha hidup? Lalu saya juga ingin bercerita bahwa laki-laki itu yg tadinya baik dan menjadi guru spiritual saya malah dia memblock segala akses saya dengannya. Apa saya juga harus membencinya Leo? langkah apa yang saya harus lakukan agar saya juga tidak memiliki kepahitan terhadap orang seperti itu Leo?

J = Oh, sekarang anda bisa menjadi guru spiritual baru. Menggunakan modus yg sama untuk menjaring brondong-brondong naif dan menggemaskan. Tidak perlu terlalu serius. Kita semua bertopeng. Berperan. Ada yg merugikan, ada yg menguntungkan. Kalau tidak suka dirugikan, gantilah topeng anda. Dulu sudah pernah jadi murid, sekarang bisa jadi guru. Walaupun tidak harus pas benar. Anda keluarkan versi baru, update. Naikkan segalanya ke cakra mata ketiga. Mungkin bisa menjadi suka sama suka tanpa ada yg perlu merasa dirugikan. Cakra jantung bikin sakit hati. Cakra mata ketiga bisa bikin sakit kepala. Tapi tidak ada cara lain. Sebelum naik lagi ke atasnya yaitu cakra mahkota. Anda pakai mahkota sampai bosan dan buang itu mahkota. Artinya menjadi biasa kembali dan menikmati.

T = Oke, sekarang saya sudah tahu dan baru sadar, hahaha thank you.

J = Sama-sama.

.....

78. Pesan Natal 2015

Agama cuma permainan kanak-kanak yg dianggap terlalu serius, makanya di era postmodern permainan kanak-kanak dijadikan agama. Seperti Santa Claus yg datang dari Kutub Utara, muncul di seluruh penjuru dunia pada saat bersamaan. Simbol Allah yg berada dimana-mana, siap membagikan hadiah kepada anda yg baik maupun yg jahat. Yg itu anda sudah tahu, makanya saya bisa bongkar satu fakta lagi. Dongeng yg menceritakan bagaimana anda sebenarnya Jin yg berbentuk rusa kutub. Anda jelek karena asalnya dari Jawa dan pulau-pulau di Nusantara yg panas ini. Selalu kikuk, tidak bisa jalan tegak karena terbebani oleh missi mewujudkan impian Bung Karno menjadikan Indonesia sebagai mercusuar. Anda tidak sadar bahwa hidung anda yg pesek itu unik. Rusa-rusa kutub yg lain hidungnya mancung karena mereka reinkarnasi Petruk atawa elemen api. Anda reinkarnasi Gareng, elemen air, pemalu tapi ambisius. Suka memecah belah rumah tangga orang sekaligus praktek paranormal kalau ada kesempatan. Tetapi Santa yg memberi anda nama Rudolph tetap mencintai anda dan berkata, janganlah minder. Hidungmu yg pesek itu bercahaya karena nenek moyangmu di Indonesia sudah menggunakan lampu teplok yg menempel di dinding gubuk reyotnya. Auranya masuk ke dalam gen sehingga semua rusa yg berasal dari sana berhidung cemerlang. Maka demikianlah kisahnya sehingga anda dipilih untuk berada di paling depan menarik kereta Santa dari Kutub Utara ke Jakarta dan kota-kota lainnya di seluruh dunia. Di malam Natal ini. Menembus malam yg gelap gulita diterpa hujan salju. Hidung anda yg unik dan bercahaya itulah yg dimaksud sebagai mercusuar oleh Sukarno. Santa simbol Allah, anda simbol manusia yg diberi tugas berat oleh leluhur tanpa tahu punya kemampuan apa. Selalu rendah diri sampai Allah membuka rahasia anda.

Semua orang anak Allah. Gratis dan tidak perlu bayar. Bukan gelar kehormatan maupun kenistaan. Namun belum cukup untuk memastikan keberhasilan mereka merekrut saya untuk bekerja di ladang Allah, yaitu serabutan kesana kemari melayani segala macam complaint dari anda. Atau menjaring ikan-ikan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah. Ikan disini maksudnya manusia yg belum tahu kalau dirinya anak Allah. Harus dijaring dulu baru bisa tahu. Setelah itu disuruh bekerja juga di ladang Allah. Semuanya pekerja, saling melayani dan memberikan kepuasan. Gaya MLM zaman purba yg masih berlanjut terus sampai sekarang kecuali anda tobat

dan mengambil aspek sekulernya saja. Tanpa ikut kegiatan keagamaan. Dengan kata lain, jadilah manusia normal, biasa-biasa saja, walau anda tetap berstatus anak Allah. Tidak perlu merasa harus bekerja bakti supaya disayang Allah. Tidak perlu merasa harus puasa, berkorban dan berbagai macam upaya manusia masa lalu untuk menyenangkan hati Allah. Karena ketahuilah, kalau anda senang maka Allah senang. Anda sedih maka Allah sedih. Allah adalah kesadaran anda, yg sadar thok itu. Darimana segala fungsi-fungsi anda berikutnya akan disetrum untuk bekerja seutuhnya. Otak untuk berpikir, mata untuk melihat dan mengintip. Atau pura-pura tidak melihat tapi sebenarnya melihat. Tidak mau lihat tapi sudah terlihat. Kenyataan bahwa Allah punya anak anda dan saya. Bahasa simbolik.

Natal merayakan kelahiran anda sebagai anak Allah, dan bukan kelahiran Tuhan Yesus saja. Makanya begitu populer di satu bumi, setiap tahun semakin meriah dirayakan. Karena semakin banyak yg sadar bahwa dirinya anak Allah. Tanpa harus menyembah-nyembah yg Allah tidak minta.

Agama memang dibuat oleh manusia. Tidak ada yg rahasia tentang hal ini dan sebagai insan Indonesia yg berpendidikan seharusnya anda sudah tahu. Tapi anda pura-pura tidak tahu karena anda selalu menjaga perasaan mereka yg memperoleh nafkahnya dari syiar agama. Tidak tahukah anda bahwa penyebar-luasan agama juga diajarkan di perguruan tinggi? Ada tekniknya bagaimana anda bisa berdakwah secara lisan dan tulisan, bahkan di media elektronik dan jejaring sosial seperti facebook. Pakai keyword: Allah dan Tuhan Yesus. Dua nama itu yg paling sering digunakan di satu dunia ini. Dalam bahasa Inggris disebut God dan Lord Jesus. Bisa anda khotbahkan apa saja sesuai selera yg maksudnya agar pendengar mabuk. Karena semuanya tahu bahwa agama adalah opium. Menina-bobokan. Mabuk keenakan orgasme, serasa di Surga sehingga melupakan kesusahan di dunia yg cuma sementara. Tapi yg begituan cuma berlaku untuk agama Kristen di Eropa Barat saja. Katolik dan Protestan. Karena cuma aliran seperti itulah yg ditemui oleh Karl Marx, yaitu gembong komunis yg anda takuti itu. Seorang nabi Yahudi juga walaupun dalam bidang sekuler, yaitu tidak jualan Surga di atas langit melainkan Surga di atas bumi. Surga kaum pekerja, yg diperas susu atas dan susu bawahnya oleh kaum kapitalis atawa pemilik modal. Yg selalu berkonspirasi jahat dengan kaum alim ulama atawa mereka yg mengkhotbahkan Surga dan bilang kesusahan anda adalah cobaan dari Allah. Which

is bahasa basi. Di negara-negara Barat yg seperti itu sudah masuk tempat sampah. Tapi anda masih percaya karena anda termasuk masyarakat berkembang. Yaitu istilah halus untuk masyarakat terbelakang. Jauh lebih parah dibandingkan dengan situasi keagamaan di Eropa Barat seperti ditemui oleh Karl Marx pada akhir abad ke-19. Disana tidak ada pemaksaan agama. Semuanya sukarela. Disini anda semua dipaksa beragama baik dengan cara halus maupun kasar. Agama bukan opium bagi anda. Bukan candu melainkan cambuk. Anda hewan yg dicambuk. Masih mau ngeyel dan pura-pura? Oh, terserah anda. Saya tidak pernah memaksa karena saya bukan alim ulama. Saya tidak tega untuk membohongi anda. Menurut saya beginilah seharusnya jalan spiritual yg jujur. Jangan suka tipu-tipu orang lain maupun diri sendiri.

Seringkali saya merasa mendengar ada rintihan dari kaum alim ulama yg dikirimkan secara telepatik atau dari pikiran ke pikiran. Masuk ke kepala saya sehingga saya tergerak untuk menghimbau kepada anda agar setidaknya memperlihatkan sikap lugu atau naif. Supaya tidak terlihat terlalu cerdas. Kita harus melindungi mereka yg duduk di lembaga keagamaan karena merekalah yg sebenarnya paling rentan perasaan dan imannya. Harus dijaga supaya tidak goncang keyakinannya yg dibangun di atas pasir atawa tanah yg bergerak terus. Kita disuruh menjaga landasan pacu mereka supaya stabil dengan cara menerima apa yg mereka katakan tanpa bertanya. Dengan alasan mereka sah sebagai utusan Allah tanpa surat kuasa, apalagi yg bermeterai. Kita wajib percaya, wajib mengaminkan, dengan imbalan masuk Surga. Tentu saja saya tidak mau karena tidak ada fasilitasnya. Apa yg mereka berikan kepada saya dan anda sebagai balas budi? Budi yg tidak berdosa saja mau mereka balas dengan air tuba.

79. Menyongsong Tahun Kristen 2016

Anda tidak akan masuk Neraka mengikuti ibadah Kristen, Hindu, Buddha, Konghucu, Kejawen dan berbagai agama resmi maupun tidak resmi yg ada di Indonesia. Anda juga tidak akan masuk Neraka mengikuti ibadah Islam. Tidak ada yg larang asal anda mengikuti dengan tertib walaupun ibadah Islam yg paling susah bagi mereka yg belum pernah. Aslinya seperti itulah ibadah umat

Kristen 2000 tahun yg lalu, berlutut di atas lantai, sujud, berdiri. Tapi dimodif di Eropa karena mereka tidak bisa duduk di atas lantai yg dingin. Masih bisa anda lihat sisa-sisanya di gereja Katolik yg menggunakan bangku khusus untuk berlutut. Semua gereja Katolik seperti itu. Kalau tanpa bangku maka mereka akan sujud dengan dahi menyentuh lantai. Yg sudah tidak dilakukan lagi karena ada modernisasi yg entah kapan pertama kali dilakukan. Mungkin sudah lebih dari 1000 tahun lalu, atau malah mungkin sejak Kekristenan menjadi agama resmi di Kekaisaran Romawi pada abad ke 4 Masehi. Setelah menyusup sebagai kepercayaan rakyat yg populer karena penganutnya terbukti baik hati. Dan tidak suka praktek paranormal seperti kebiasaan pagan atau kafir masa itu. Yg tidak percaya Allah tapi percaya kepada berbagai macam Dewa Dewi yg asalnya dari mitos. Mengira Kekristenan bukan mitos, padahal mitos juga. Yg juga tidak menjadi masalah karena agama apakah yg bukan mitos? Baik resmi maupun liar semuanya mitos. Bersifat legendaris atau dibuat menjadi legenda hidup. Dihidupkan setiap tahun, dari masa ke masa, dengan berbagai perayaan yg maksudnya menyamakan barang anda dengan barang Tuhan Yesus. Yg kemarin ulang tahun pada tanggal 25 Desember. Menjadi ulang tahun anda juga sebagai orang percaya dengan status sebagai anak Allah, sama persis seperti status Yesus. Yg kedatangannya ke muka bumi diabadikan sebagai tarikh atau penanggalan baru. Namanya Tarikh Masehi atau Tahun Kristen, akan memasuki yg ke 2016 beberapa hari lagi. Dengan bukti tak terbantahkan berupa penuhnya atap rumah tangga orang Indonesia dengan suara hingar bingar terompet dan petasan kembang api. Yg ternyata dilemparkan ke udara tepat pada pergantian tahun jam 12 malam. Baik oleh anda yg beragama Kristen ataupun bukan.

Manusia hidup dengan mitos. Ada mitos rencana Allah, mitos Tuhan Yesus yg lahir tiap malam Natal, mati, hidup lagi, naik ke Surga, dan nanti turun lagi untuk menjadi Ratu Adil. Tapi anda tidak percaya kepada mitos itu. Anda bilang Tuhan Yesus bohong yg memang benar. Atau lebih tepatnya pencipta Kekristenan yg bohong karena tidak ada ucapan Yesus yg seperti itu. Anda tidak tahu bahwa kepercayaan tentang Al Masih yg harus bertempur dengan Dajjal sebelum menyatukan dunia di bawah Allah muncul belakangan. Dan sekarang menjadi bagian dari beberapa agama resmi. Sedangkan agama-agama liar diwakili oleh mitos Nusantara yg disatukan oleh Majapahit, mitos Nyi Roro Kidul, mitos kuntilanak, mitos Gendruwo, mitos Si Manis Jembatan Ancol, dan berbagai arwah penasaran yg banyak bertebaran di seluruh Indonesia. Apalagi setelah penganyangan orang komunis dan non komunis oleh rezim Orde Baru yg

dibantu oleh kalangan agamawan. Banyak Setan banyak rezeki hasil korupsi. Setan di alam gaib, sedangkan anda di alam tidak gaib. Tetapi anda bisa menyulap segalanya seolah bersifat gaib. Dengan bilang ada barokah dari Allah dan Tuhan Yesus di malam Natal yg tentu saja tidak dilarang. Anda yg ucapkan, dan anda yg aminkan. Mungkin bisa terwujud karena memang begitulah cara kerjanya. Dari manusia untuk manusia. Jadi jangan lupa, selalu harus ada mitos. Legenda yg hidup karena ada manusia yg percaya. Tanpa kisah-kisah legendaris yg selalu diperbaharui maka anda akan seperti robot yg bisa disetir oleh mereka yg duduk di lembaga keagamaan dan memaksakan mitos baku dari zaman dahulu kala. Harus selalu ada mitos baru yg muncul dari kesadaran anda untuk menggantikan mitos lama itu. Tapi alam imajinasi anda kering sekali. Anda tidak percaya diri. Anda mengandalkan bangsa-bangsa lain untuk bermitos ria. Sejak dahulu seperti itu modus operandinya. Mitos warisan leluhur anda buang untuk pakai mitos warisan leluhur bangsa lain. Anda bangga jadi bangsa cangkokan. Seolah anda Yahudi, seolah anda Arab, seolah anda India, seolah anda Tionghoa. Seolah anda ini dan itu kecuali menjadi diri sendiri. Diri sendiri adalah anda orang per orang. Anda tidak berani karena anda takut salah. Kalau takut salah jadinya salah terus. Sampai sekarang.

Mungkin sudah lebih dari separuh keturunan etnik Tionghoa di Indonesia dikristenkan. Kalau etnik Tionghoa dan turunannya berjumlah 2% dari penduduk Indonesia, maka itu berarti 1% dari penduduk Indonesia beragama Kristen baru. Setelah murtad dari kepercayaan asalnya kepada leluhur, dan atau agama Buddha, Konghucu dan Tao. Yg dalam prakteknya juga campur aduk dengan shamanism atau praktek klenik perdukunan. Yg akhir-akhir ini dicoba populerkan kembali oleh beberapa teman kita. Membuat pelatihan shamanism seolah benar itu ilmu shakti mandraguna. Yg tidak anda ketahui asal-usulnya bahwa Shakti salah satu istri dari Dewa Siwa. Simbol dari kekuatan menggoyang yg berasal dari pikiran. Anda kira benar-benar ada itu kesaktian. Makanya anda beragama secara up to date. Mengira Tuhan Yesus lebih modern dibandingkan dengan Siddharta Gautama, Konghucu dan Laotzu. Yg tentu saja salah besar karena Tuhan Yesus juga manusia zaman dahulu kala. Yg ajarannya banyak diputar-balikkan oleh mereka yg mencari nafkah dari jualan namanya. Seolah benar Tuhan Yesus akan datang kembali di akhir zaman dan mengangkat anda yg percaya naik ke atas langit, yaitu masuk Surga bulat-bulat. Anda ketakutan atau ikut-ikutan. Tidak tahu anda dijadikan target market atau pasar yg ingin direbut. Demi market segment yg berkembang terus. Pangsa pasar yg akan menentukan

makmur tidaknya mereka yg berjualan dengan merk Tuhan Yesus. Inilah kristenisasi yg asli di Indonesia. Bukan ke etnik-etnik lain yg relatif duitnya sedikit. Anda harus jelas dan tegas kalau jualan, ditunjukkan kepada mereka yg punya uang untuk membeli. Seperti pelatihan shamanism dan semacamnya. Untuk menjadi shaman atau manusia primitif sebelum ada agama-agama yg kita tahu diciptakan oleh manusia-manusia yg lahir belakangan. Yaitu menciptakan kepercayaan rakyat yg kemudian berkembang menjadi agama. Sampai diakui ada yg resmi dan liar oleh pemerintah Indonesia. Sehingga anda muak dan memalingkan muka. Mengira tidak ada yg kenal malu dan itu memang benar.

Membuat anda bertanya, apakah akidah agama berasal dari Allah? Tentu saja tidak. Akidah atau kaidah berasal dari manusia juga, dalam hal ini yg membuat agama. Kaidah artinya aturan, diatur bagaimana caranya beragama, atau seolah-olah menjalankan perintah Allah padahal perintah manusia. Yg beginian merupakan permainan manusia masa lalu yg pemikirannya masih kerdil seperti anak kecil. Sekarang sudah beda karena banyak manusia yg bentuk tubuh dan barangnya kecil seperti anda dan saya sudah mempunyai pemikiran yg jangkung seperti anak besar. Dewasa dan mengerti. Tidak mau lagi jatuh ke dalam jebakan Batman. Atau jebakan manusia kalong. Bentuk peralihan antara manusia dan kelelawar. Yg anda lanjutkan dengan pertanyaan, apa arti sesungguhnya dari spiritual tapi tidak relijius? Oh, itu adalah saat ketika anda dihujat sebagai kacang yg lupa kulitnya oleh orang yg kena delusi atau waham, mengira anda kacang. Padahal bukan. Anda manusia yg sudah tercerahkan seperti Siddharta Gautama dan Yesus. Sudah jadi Buddha dan Kristus.

80. Orang Spiritual Bukan Atheist

Dulu anda akan dicap atheist kalau tidak percaya Adam sebagai manusia pertama yg diciptakan Allah dengan bahan dasar tanah, yg kemudian ditiupkan napas Allah. Atau rohullah. Sekarang anda pakai batik cap dan bilang Adam dan Hawa cuma kisah pengantar bobo siang di libur Natal dan Tahun Baru Kristen. Bukti kejeniusan orang Yahudi yg bisa copas kepercayaan Irak Kuno

dan diyahudikan pakai nama dewa khas Yahudi. Yaitu Yahwe atau Yehuwa yg menjadi Elohim atau Allahnya anda. Dulu anda disebut atheis kalau tidak beriman bahwa bumi menjadi pusat alam semesta, yg dikelilingi oleh matahari, bulan, planet-planet dan bintang-bintang. Mereka semua mengelilingi bumi yg diciptakan khusus untuk anda sebagai peliharaan Allah yg akan diberikan cobaan demi cobaan untuk menentukan siapakah yg akan masuk Surga dan siapakah yg akan masuk Neraka. Dulu anda disebut atheis kalau tidak percaya Allah menghitung amal ibadah anda. Dulu anda disebut atheis kalau tidak percaya nabi-nabi dikirim oleh Allah khusus untuk mengagamakan anda sehingga bisa menyembah Allah setiap saat, baik dengan doa maupun lewat amal yg disalurkan lewat lembaga-lembaga agama. Dulu anda disebut atheis kalau bilang kitab suci dibuat oleh manusia, dan Allah serta berbagai dewa dewi, para nabi dan leluhur yg dikisahkan secara luar biasa merupakan rekayasa manusia. Dikonsepkan, direkayasa, disebar-luaskan lewat cerita dari mulut ke mulut dan hubungan intim dari kelamin ke kelamin. Menurunkan jabang bayi yg akhirnya jadi anda. Tapi sekarang semuanya sudah gugur karena ketahuilah pengertian atau definisi atheisme juga berubah. Makin lama makin longgar. Sekarang anda bisa mengakui fakta bahwa semua agama dibuat oleh manusia. Yg lahir, kawin dan mati. Sama seperti anda dan saya. Mengakui segalanya rekayasa manusia tidak membuat anda menjadi orang atheis. Anda bisa menjadi orang spiritual, yaitu yg mengkultivasi atau membudi-dayakan kesadaran anda. Kemampuan anda untuk berpikir logis dan tidak terbawa hanyut oleh dongeng masa lalu yg dipercaya sebagai fakta. Anda orang spiritual, bukan atheis. Tidak harus kepo.

Di Metro TV tadi malam ada bincang-bincang ringan tentang pluralisme dengan imam Masjid Istiqlal, Jakarta, dan seorang pengurus PGI, yaitu Persatuan Gereja-gereja di Indonesia, yg terdiri dari puluhan denominasi atau organisasi gereja Protestan. Imam Masjid Istiqlal sudah bisa diduga bicara seperti apa, tentang mengajar umat agar terbiasa hidup di tengah masyarakat plural atau beraneka-ragam, tanpa perlu memperlihatkan kefanatikan yg tidak bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Yg baru buat saya bukan itu, melainkan pernyataan terus terang dari wakil PGI, pastinya seorang pendeta Protestan, namanya saya lupa. Yg bercerita tentang sikap eksklusif para penduduk kampungnya di Sulawesi Utara, semua total Kristen, yg ternyata dari kecil sudah diajar untuk menganggap dirinya superior. Bangsa pilihan Allah, walaupun ini orang Manado, bukan Yahudi. Yg mungkin cukup menjelaskan kenapa saya yg berkiper di jalur spiritual universal tanpa agama lebih laku bagi kalangan yg berlatar-belakang Muslim. Juga lebih laku bagi yg berlatar belakang Hindu dan Buddha. Sedangkan mereka yg berlatar belakang

Kekristenan memang lebih tertutup, cenderung menganggap diri lebih tinggi. Kalau kepo benar-benar kepo. Pada umumnya takut dengan orang spiritual seperti saya karena dianggap mengandung Setan. Atau musuhnya Yesus. Kalau mengandung babi mereka tidak takut karena so jelas halal. Tapi jarang saya makan. Kecuali dulu sewaktu saya masih kecil. Karena selalu ada masakan Manado di meja makan setiap Natal dan Tahun Baru. Saya keturunan orang Sulawesi bagian Utara. Latar belakang primordial saya masih kepo, makanya saya terpaksa jadi kejawa-jawaan.

Tradisi Kristen Protestan miskin simbol, cuma halal pakai Yesus dan lainnya haram. Beda dengan Kristen Katolik yg mempertahankan budaya kafir dari Eropa yg sudah dikatolikkan. Seperti simbol Bunda Maria dan berbagai Santa dan Santo. Makanya orang Protestan bingung dengan spiritualitas yg pakai bermacam-macam simbol. Sehingga akhirnya jatuh dalam jebakan Kristen Fundamentalis yg berasal dari Amerika Serikat. Dengan simbol utamanya yaitu uang. Setor uang ke gereja, dan terima uang berkali-kali lipat dari Allah. Yg bisa benar, bisa juga tidak benar. Atau menjerit-jerit bilang disembuhkan oleh jamahan Tuhan Yesus. Tapi sampai rumah semuanya tetap sakit. Makin lama makin ketakutan terhadap Setan. Dengan motto disini Setan disana Setan, dimana-mana ada Setan. Itu Protestan yg paranoid. Cukup umum. Walaupun tidak semuanya. Yg cukup susah disembuhkan karena mereka kena hipnotis. Menurut saya ajaran Yesus tidak seperti itu. Tapi terserah, urusan mereka sendiri. Tidak mengganggu saya.

Karena anda cuma menyembah pikiran anda sendiri, apakah belum tahu itu? Dengan simbol apapun yg anda gunakan. Simbol Allah, Trimurti, Trinitas, Dewa Dewi, Leluhur, Karuhun, Ibu Ratu Pantai Selatan, Kaki Semar, Krisna, Kristus, Buddha, Rohullah, Nur Muhammad, Siwa, Wisnu. Pakai postur apapun, baik telungkup tidur, nungging, berdiri, berlutut, berlari-lari, bersila ataupun cukup dengan mengangguk-anggukkan kepalanya. Kalau anda sudah mengerti yg satu ini, maka anda bisa mulai belajar untuk netral. Bersikap biasa saja karena memang semuanya biasa. Bukan berarti ada Allah yg tugasnya menciptakan anda sekaligus memberikan anda cobaan. Dan pada saat yg sama menghitung amal ibadah anda untuk menentukan layak tidaknya anda masuk Surga. Atau Tuhan Yesus yg siap mendarat di bumi untuk berkelahi dengan Dajjal dan nanti membubarkan umat Kristen, dengan maksud untuk bergabung dengan umat tanpa agama yg selama ini didzolimi oleh pemerintah Indonesia. Walaupun tidak dilarang kalau anda mau percaya yg seperti itu. It's up to you to believe. Terserah anda mau percaya apa saja.

Terserah juga kalau tidak mau percaya. Merupakan hak pribadi anda sekaligus Hak Asasi Manusia milik anda. Eksklusif dan tidak bisa disunat seperti masih dipraktekkan di Indonesia. HAM Kebebasan Beragama di Indonesia masih diinjak-injak oleh pemerintahnya sendiri dengan cara memaksa anda untuk menikah dengan orang seagama saja. Allah sendiri tidak begitu. Pemerintah anda lebih berkuasa daripada Allah. Karena anda biarkan. Yg sebenarnya mudah saja untuk anda campakkan dan bilang tidak perlu. Anda mau menikah dengan siapa saja adalah hak anda. Cukup tidak terikat pernikahan dengan orang lain. Agama tidak masuk hitungan. Anda mau mengaku beragama ataupun mengaku tidak beragama merupakan hak anda. Anda mau beribadah maupun tidak juga termasuk hak asasi. Tapi anda belum beruntung karena hidup di negara terbelakang yg melecehkan anda punya HAM. Makanya jalan pemikiran anda cupat, setara dengan kelas masyarakatnya. Jauh panggang dari api atau jangan bermimpi menjadi mercusuar dunia karena sebagai lilin dunia saja anda tidak mampu. Tapi sombongnya tak terkira. Merasa sebagai bangsa yg lebih tua, menurunkan etnik Yahudi dan lainnya. Pusat peradaban zaman pra sejarah, yg akhirnya melahirkan bangsa-bangsa kurcaci yg sekarang menguasai teknologi dunia. Atau orang Amerika, Inggris, Belanda, Perancis, dll. Yg membuat saya berpikir apakah benar burung onta merupakan reinkarnasi manusia? Suka memasukkan kepala ke dalam lobang dan bilang dirinya aman. Diridhoi Allah karena rajin beribadah? Suka beramal dan sekarang mulai ikut misa Natal?

.....

81. Bukan Keturunan Adam dan Hawa

Menjadi orang Kristen artinya menjadi saksi Kristus, bersaksi kepada sesamamu manusia bahwa Kristus atau Al Masih sekarang hidup di dalam pikiranmu. Al Masih pertama namanya Yesus anak Siti Maryam yg lahir di Bethlehem, Palestina, 2015 tahun lalu. Sekarang anda menjadi Al Masih yg ke entah nomor berapa, tapi statusnya sama saja yaitu anak Allah. Sebagai anak Allah anda punya kewajiban spiritual mengingatkan anak-anak Setan bahwa mereka sebenarnya anak Allah yg kena delusi atau waham. Aslinya anak Allah dan akan tetap menjadi anak Allah walaupun mereka yg duduk di lembaga keagamaan bilang anda anak Setan. Begitu

pengertiannya yg bisa dilanjutkan dengan berbuat baik kepada sesamamu yg sejenis maupun berlawanan jenis. Dilakukan dengan dasar suka sama suka sehingga tidak masuk kategori pelecehan seksual dan non seksual. Bukan soal menyembah Allah. Bukan soal dosa dan masuk Surga. Bukan menyembah Yesus. Tapi tentu saja pengertian asli dan komprehensif seperti ini tidak layak diperjual-belikan di pasar agama. Sekali diucapkan atau dituliskan akan langsung mengena kepada titik pusat kesadaran anda. Dengan hasil kosongnya dompet agama karena anda mengerti bahwa segalanya ternyata trik belaka. Pendaya-gunaan uang dan tenaga anda untuk memakmurkan mereka yg mengangkat dirinya menjadi wakil Allah dan Tuhan Yesus di dunia fana ini. Yg bisa membuat syariat agama untuk anda patuhi. Anda jadi robot. Anak Allah yg dibuat menjadi anak Setan oleh mereka yg disebut serigala berbulu domba oleh Tuhan Yesus semasa hidupnya. Serigala berbulu domba itu ulama dalam agama. Bukan orang atheist.

Menurut pengertian saya, orang atheist adalah yg sama sekali tidak mau menggunakan simbol. Yg tentu saja tidak ada. Tak satupun manusia bisa hidup tanpa simbol yg adanya di dalam pikiran. Anda menggunakan simbol untuk komunikasi dengan diri sendiri dan orang lain. Kalau fanatik dengan simbol menjadi manusia beragama, yg mungkin merasa bahwa cuma simbolnya yg berasal dari Allah. Dan simbol-simbol dari agama lainnya berasal dari Setan. Kalau tidak fanatik menjadi orang spiritual yg bisa menerima keberadaan berbagai simbol Allah dan Setan. Jadi bukan soal sembah-menyembah simbol yg bisa anda buang tanpa perlu menjadi atheist. Bukan soal syariat agama yg juga bisa anda buang tanpa kehilangan apapun. Bukan soal Allah yg satu atau Allah yg banyak, yg juga cuma permainan kata. Karena anda tetap saja satu. Harus selalu tetap satu. Atau esa. Atau utuh. Agar seimbang dan bisa berfungsi.

Agama tidak perlu nabi, kitab suci dan Allah. Tiga kriteria ini ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Makanya agama-agama yg diresmikan di Indonesia harus punya Allah. Walaupun aslinya tidak berallah. Hindu Bali dicarikan Allah dengan nama Sanghyang Widhi Wasa. Dan Buddhisme dicarikan Allah dengan nama Sanghyang Adi Buddha. Kristen Protestan dan Kristen Katolik sudah punya Allah yg sering disalah-kaprahkan dengan nama Tuhan Yesus. Kejawen tidak bisa diresmikan menjadi agama karena tidak ada nabi dan kitab suci walaupun sudah punya Allah dengan nama Leluhur. Terlalu dekat waktunya dengan kita sehingga rekayasanya akan ketahuan bahwa segala kitab Kejawen sebahagian besar ditulis pada abad ke 19 atau awal abad

ke 20. Seperti kitab Darmo Gandul. Walaupun mengaku seolah berasal dari zaman Majapahit yaitu ratusan tahun lalu. Yg merupakan hal biasa saja dalam penciptaan kitab suci. Asal waktunya cukup lama sehingga masyarakat umum tidak tahu. Seperti kitab-kitab suci Yahudi dan Kristen, banyak yg begitu, mengaku ditulis oleh Musa padahal dibuat mungkin 1000 tahun setelah Musa dan sekarang anda kenal sebagai Taurat. Atau kitab Ayub yg seolah seorang nabi Yahudi padahal kemungkinan kisah umum Timur Tengah, renungan yg indah walaupun asalnya bukan dari masyarakat Yahudi. Atau kumpulan lirik lagu yg ditulis oleh pujangga istana tetapi dimasukkan dalam kitab Zabur dan dianggap berasal dari Daud. Atau kumpulan Amsal yaitu kata-kata mutiara yg dianggap bernuansa arif bijaksana sehingga dibilang berasal dari Sulaiman. Meneguhkan status Sulaiman sebagai manusia paling bijak di zamannya. Yg memerintah sebagai diktator, tukang peras rakyat dengan pajak tinggi, sehingga negaranya pecah berantakan setelah dirinya wafat dan dikuburkan.

Maka dari itu saya harap anda yg berlatar-belakang Kristen tidak bikin malu bangsa dan negara Indonesia dengan mempertahankan pendapat purbakala seolah kitab suci anda berasal dari Allah. Tidak ada yg seperti itu. Semua ulama anda baik dari kalangan Protestan maupun Katolik tahu itu. Dan menggunakan bahasa halus, yaitu bersumpah setia bahwa kitab suci anda berasal dari inspirasi Roh Kudus. Seolah ada sesuatu yg gaib padahal bukan. Tapi anda tidak tahu atau menutup diri untuk tetap tidak tahu. Yg sekarang saya kasih tahu. Oh, Roh Kudus adalah sesuatu yg biasa saja. Menghinggapi semua manusia modern termasuk anda dan saya sehingga bisa tiba-tiba menghinggapi manusia-manusia masa lalu juga yg sekarang anda kenal sebagai Yesus dan para nabi. Musa, Daud, Sulaiman, Daniel, Ayub, Abraham, Yakub. Dan para rasul Paulus, Petrus, Yohanes. Semuanya dihinggapi oleh Roh Kudus sehingga bisa bernubuh atau menghasilkan karya sastra tertulis. Aslinya muncul begitu saja di dalam pikiran seperti ketika anda menuliskan status baru di Facebook. Tidak ada yg aneh sehingga perlu dibuka secepat mungkin dan sejelas-jelasnya. Tanpa perlu pakai bahasa terselubung seperti praktek mereka yg duduk dalam lembaga keagamaan anda. Yg kelakuannya begitu karena takut anda tidak bisa terima. Mereka menganggap anda masih berbungkus dengan takhayul. Ingin benar-benar ada Allah yg menurunkan ayat-ayat. Yg sebenarnya hanya bahasa kiasan mengenai percik pikiran yg muncul begitu saja. Yg saya terobos dan buka begini saja disini dan bilang bahwa tidak ada yg aneh, ajaib maupun luar biasa. Bukan supranatural. Sehingga mulai sekarang anda bisa bernapas

lega dan menjadi diri sendiri. Biarkan semuanya terbuka karena anda juga terbuka. Menjalani hari-hari yg kita tahu hakekatnya sebagai waktu. Atau dimensi gaib tak terdefiniskan. Anda rasakan tapi tak bisa katakan itu apa. Karena kesadaran anda tak lekang oleh waktu. Tidak pakai arloji melainkan tetap sadar saja. Siap sedia setiap saat menerima input atau masukan untuk buka mulut. Baik demi kegiatan makan minum, berciuman maupun bernubuah. Memuji Allah atau bermazmur ria kalau anda rajin menggunakan istilah alkitabiah. Bermazmur seperti Daud, yaitu moyangnya orang Yahudi. Yg anda akui sebagai orang suci juga. Disucikan, dipisahkan, tidak dianggap umum. Padahal cukup biasa. Tidak ada yg aneh karena semuanya dari manusia untuk manusia. Menggunakan konsep perantara yg anda sebut Allah.

Karena sesungguhnya manusia bermutasi atau berubah sesuai dengan lingkungannya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang sesuai dengan keyakinannya. Yg tentu saja merupakan bahasa khas orang Indonesia. Dimana-mana perlu ditambahkan perkataan sesuai dengan keyakinannya. Sedangkan alam tidak begitu. Anda berkeyakinan apapun tidak mengubah status anda sebagai Homo sapiens. Atau manusia modern. Sebagai pembeda dari manusia monyet, yaitu mereka yg anda lecehkan padahal bersaudara. Anda relatif muncul baru-baru ini saja. Paling jauh dimulai sejak 200 ribu tahun lalu. Dan jelas bukan keturunan Adam dan Hawa.

82. Logika Manusia dan Logika Allah

Saya sedang nonton film “Mary Queen of Scots”. Sejak tadi malam belum selesai karena saya matikan berkali-kali. Tidak sanggup nonton sampai selesai dalam sekali duduk. Film yg indah tapi bernuansa sedih. Tentang penguasa Scotlandia terakhir yg beragama Katolik, ketika Scotlandia masih merdeka di abad ke 16. Mati dipancung. Korban dari persaingan fraksi Protestan dan Katolik. Anak dari Mary yaitu King James mewarisi takhta Scotlandia dan England sehingga muncullah yg sekarang anda kenal sebagai the United Kingdom. King James namanya diabadikan dalam “King James Bible”. Alkitab berbahasa Inggris yg pertama kali dapat

dukungan dari monarki. Tadinya terjemahan berbahasa Inggris dibuat tergesa-gesa dan sembunyi-sembunyi. Karena masih terlarang untuk membuat terjemahan Alkitab ke bahasa nasional. Dilarang oleh gereja Katolik yg merasa menguasai hati dan pikiran manusia lewat bahasa Latin yg digunakan dalam penerjemahan Alkitab. Semua Alkitab di Eropa pada saat itu menggunakan bahasa Latin. Begitu juga ritual di gereja. Terlarang untuk pakai bahasa bangsa-bangsa Eropa. Sehingga memberontaklah mereka yg tercerahkan. Mulanya protes biasa sehingga disebut kaum Protestan. Setelah protes diabaikan lalu memberontak. Menyeret Eropa ke banyak perang agama selama 100 tahun lebih dengan korban jutaan jiwa. Terbawa-bawa sampai ke Dunia Baru yaitu Indonesia dan sebagainya. VOC melarang orang Katolik menyebarkan agama di Indonesia, sedangkan VOC yg Protestan tidak menyebarkan agama. Walhasil penyebaran Kekristenan di Indonesia ratusan tahun lalu cuma dilakukan oleh orang Portugis yg sempat berkuasa di Malaka dan Flores sebelum ditendang untuk selamanya ke Timor Leste oleh orang Belanda. Padahal mereka yg paling rajin menyebarkan agama. Orang Belanda paling malas. Paling liberal. Tidak merepotkan diri dengan agama orang. Makanya walaupun anda bilang Belanda berkuasa 350 tahun di Indonesia, penginjilan paling baru berjalan selama 100 tahun. Kurang lebih. Etnik-etnik beragama Kristen di Indonesia relatif Kristen baru. Seperti orang Batak, Manado, Ambon, Papua, Dayak. Makanya saya lebih mudah bicara spiritualitas dengan mereka yg berlatar-belakang Islam karena ada tradisi spiritualnya. Orang Kristen baru relatif anti spiritualitas universal. Masih eksklusif. Tidak seperti orang Eropa Barat yg setidaknya sudah 1000 tahun jadi penganut Kristen. Sudah melewati banyak perang agama. Sehingga tidak tertarik dengan yg aneh. Melainkan yg praktis dan biasa saja. Spiritualitasnya langsung loncat ke agnostisme dan atheisme.

Bukan simbolnya yg punya kekuatan melainkan pikiran anda. Bukan ayatnya yg ampuh, tapi konsentrasi anda. Bukan karena ada kata Allahnya, melainkan karena ada anda yg mengucapkan. Bukan mengikuti Semar tapi anda yg menyamakan diri sehingga bisa pakai agama apapun dan bilang bahwa semuanya cuma akal-akalan yg maksudnya agar anda sadar apa yg saya tulis di atas. Kalau belum sadar bisa diulangi. Dibaca kembali. Diteliti apakah anda selama ini salah mengerti atau sudah benar. Merasa harus membuang kesadaran anda, yaitu untuk merasakan kehilangan kesadaran dalam meditasi, tapa, wirid, dan berbagai ritual klenik maupun non klenik. Menganggap bahwa itulah yg tertinggi ketika anda lupa daratan dan lautan. Tidak tahu siapa diri

anda karena sudah menyatu dengan alam semesta. Tidak ada beda antara anda dan kupu-kupu yg datang dan pergi. Karena anda kurang kerjaan dan memperhatikan kupu-kupu. Mengira itu kegiatan spiritual yg bisa membawa pencerahan. Dan memang benar karena sudah masuk pagi hari sehingga cuaca mulai cerah. Ada cahaya dan anda bisa melihat di halaman. Bisa matikan lampu di dalam rumah. Mengurangi tagihan listrik PLN yg suka mati karena kurang energi. Mungkin karena petugasnya terlalu beriman, banyak ibadah kepada Allah yg satu atau Allah yg banyak. Dengan maksud supaya bisa diterima masuk Surga. Bukan di kursi belakang atau tempat yg tidak layak. Melainkan di sisi Allah yg tidak terlalu jauh, cukup berjarak beberapa meter saja. Seolah benar ada Allah yg menyediakan tempat layak dan tidak layak. Yg kalau anda mengerti maksudnya akan membuat anda sadar sedikit. Bahwa selalu ada tempat buatmu. Baik di alam orang hidup maupun di alam orang mati. Di alam orang hidup anda menentukan jenis hubungan dengan Allah, apakah hubungan sejenis atau berlawanan jenis. Di tempat orang mati Allah yg menentukan hubungan dengan anda, menempatkan anda secara layak atau tidak layak. Logikanya seperti itu yg kalau sudah tidak bisa diterima bisa anda buang dan coba ciptakan logika baru. Menjadi manusia baru. Dengan pertanyaan, menggunakan logika dari Tuhan yg mana?

Apakah benar ada Tuhan yg ditunjukkan oleh agama yg terakhir sekaligus sempurna? Dan apakah Tuhan itu bernama Allah? Oh, tentu saja benar karena anda bilang benar. Yg seperti ini namanya kebenaran subyektif, ditentukan oleh anda sendiri. Dengan sumber yg juga anda tetapkan kebenarannya secara subyektif, tidak tergantung dari pertimbangan orang lain. Yg tidak akan menjadi masalah selama anda tidak mempertontonkannya di muka umum karena ada yg namanya kebenaran obyektif. Diakui oleh semua orang. Beda dari sumber kebenaran subyektif anda berupa kitab suci dari satu agama atau agama lainnya, yg kita tahu merupakan hasil budi daya. Dibudi-dayakan dengan sengaja seperti udang dan ikan. Bisa juga padi dan berbagai tumbuhan penghasil bahan makanan pokok. Budi daya atau budaya, usaha manusia. Menghasilkan sesuatu untuk dimakan. Atau untuk dijadikan bahan pelepas stress atau kepenatan menahan cobaan Allah di dunia fana ini. Pelepas stress itulah yg diambil dari kebenaran subyektif anda.

Atau versi logika manusia karena semua tulisan yg ada di dunia ini sejak zaman dahulu kala sampai detik ini adalah versi manusia. Bukan buatan Jin. Bukan buatan Allah. Walaupun ada tulisan yg mengaku dirinya Allah, tetap saja itu dibuat oleh manusia. Ini baru pelajaran pertama. Yg nampaknya tidak bisa maju-maju karena masih banyak yg tidak naik kelas. Tapi pertunjukan harus dilanjutkan. Biarlah mereka yg mengulang baca dari awal. Sendiri saja. Kita jalan terus. Pakai logika satu-satunya yg dimiliki oleh umat manusia, yaitu yg anda sebut sebagai logika manusia.

.....

83. Beragama dan Prosesnya

Orang atheis atau agnostik menjadi beragama mengikuti proses penghentian berpikir. Ada penghentian kegiatan berpikir untuk sementara ketika cuci otak dilangsungkan oleh orang yg mengagamakan. Bisa sebentar, bisa juga lama. Bisa anda tanya langsung kepadanya kenapa menjadi beragama. Yg biasanya dijawab karena dia merasa ada sesuatu yg kurang. Atau diyakinkan dirinya punya kekurangan. Kekurangan mana bisa dilengkapi oleh agama. Kalau tidak merasa punya kekurangan maka tidak akan mau beragama dengan sukarela. Jadi ini proses kejiwaan biasa saja, bukan kejatuhan hidayah.

Beragama proses kejiwaan biasa, bagaimana anda belajar untuk tidak berpikir dengan alasan punya iman dan keyakinan. Yg sebenarnya bukan berasal dari anda sendiri tapi dipaksakan lewat hipnotis kepada anda. Anda terhipnotis oleh orang yg mengagamakan anda. Perhatikanlah gejalanya, yg buat saya tidak mengherankan ketika anda yg berlatar-belakang budaya Jawa dan menjadi Muslim baru akan lepas kontrol dan bilang praktek nenek dan kakek anda termasuk musyrik dan syirik. Atau anda yg berlatar-belakang budaya Tionghoa dan menjadi Kristen baru dari aliran tertentu akan bilang Buddha dan Dewa Dewi merupakan manifestasi Setan. Ucapan mana semuanya berasal dari ketakutan. Ada orang tertentu yg menanamkan ketakutan itu kepada anda. Sekaligus menutup kemampuan anda untuk berpikir. Yg bisa dijelaskan lebih terperinci oleh teman-teman kita yg spesialisasinya di bidang hipnotis. Segala ibadah keagamaan itu apa

kalau bukan upaya menghipnotis anda? Tentu saja anda kena kalau tidak pakai mata ketiga. Kenapa kena? Karena anda ditekan untuk pakai hati. Anda terima kepala anda dimatikan. Sebagai gantinya dimasukkan program pengsetanan. Sampai anda sadar sendiri.

Agama itu pasar, penggeraknya uang, lengkap dengan pangsa pasar yg konon dikuasai oleh kaum Nasrani dengan ratusan alirannya yg syukur alhamdulillah sudah tidak pernah berperang dengan senjata tajam atau senjata api lagi seperti di zaman dahulu kala, walaupun masih suka saling menculik domba. Katolik dan Protestan tidak lagi saling mengkafirkan. Begitu juga Katolik Barat dan Katolik Timur sudah berdamai. Setelah berkali-kali perang agama yg menghancurkan tata negara Eropa dan memunculkan negara bangsa atau nation state. Anda bahkan tidak tahu bahwa konsep negara kebangsaan merupakan anak kandung dan bukan anak tiri dari reformasi Protestan di Eropa. Tadinya mereka feodal, rakyat mengikuti agama penguasa. Dan penguasa negara bersifat turun temurun. Selain ada pemimpin besar agama Allah yg dipegang oleh Paus di Vatican. Diporak-porandakan oleh terbukanya mata ketiga 500 tahun lalu. Walaupun tidak langsung melainkan lewat hati. Tadinya pakai cakra solar plexus atau kekuatan bersenjata untuk menyatukan umat. Sekarang pakai cakra jantung untuk menarik minat anda untuk beragama. Dibujuk dengan segala cara karena mereka masih percaya akurasi atau ketepatan kitab suci. Dianggap benar berasal dari Allah dan bersifat tidak pernah salah. Tapi ternyata terbukti salah sehingga orang mulai giat belajar, menemukan ilmu-ilmu pengetahuan baru. Dari ilmu klenik Alchemy akhirnya menjadi Ilmu Kimia. Dari ilmu gaib teleportasi atau menarik pedang leluhur dari dalam tanah akhirnya berkembanglah ilmu transportasi. Mulanya di darat dan laut, yg akhirnya berkembang dan berbuah di udara. Elemen udara atau mulai menyentuh kebebasan berpikir. Pertanda terbukanya cakra mata ketiga. Berpikir, itu kuncinya. Bukan jualan agama tapi melakukan terobosan pemikiran, dan bukan terobosan selangkangan saja yg masih tetap marak di negara berkembang seperti Indonesia. Sama maraknya seperti di negara-negara maju. Bedanya cuma mereka lebih terbuka menghalalkannya asalkan benar anda suka sama suka dengan saya.

Karena ini tanggal 1 Januari 2016, maka perkenankanlah saya mengucapkan selamat memasuki Tahun Baru Masehi kepada semua teman. Kepada mereka yg sudah meninggalkan kita semua dan masuk alam baka, kepada anda yg masih berada disini atau alam fana. Tanpa terasa kita

sudah berbeda lagi. Setiap tahun kita beda, makin lama makin berbeda. Karena anda berubah. Karena anda tahu bahwa perubahan selalu mulai dari diri anda dan saya. Dari kita semua. Komunitas Spiritual Indonesia memang relatif kecil dibandingkan bangsa besar Indonesia, tapi saya tahu kita sudah membawa sesuatu. Untuk disumbangkan, diberikan dan diterima. Yg belum seberapa dibandingkan banyak tahun tak terbatas ke depan. Ini belum seberapa, mereka belum tahu siapa anda dan saya.

Tahun Baru Kristen adalah satu-satunya hari raya keagamaan yg telah total menjadi sekuler. Dirayakan oleh satu bumi dan penduduknya yg berwarna-warni. Putih, kuning, hitam, merah dan coklat. Dari berbagai latar belakang agama dan tidak beragama. Kita bahkan jarang yg tahu bahwa ada ibadah Malam Tahun Baru di gereja-gereja. Yg menurut saya tidak sepadat ibadah Malam Natal. Umatnya pada pesta, bukan ibadah. Yg dalam konteks Indonesia termasuk sederhana, berupa panggang memanggang ayam dan ikan. Biasanya dijual lengkap dengan arangnya. Begitu tradisi di tempat saya di pinggiran Jakarta. Mulai sejak, mungkin, 10 tahun terakhir ini. Diikuti dengan ledakan petasan kembang api di angkasa selama satu jam mulai dari tepat jam 12 malam. Saya tidak keluar rumah, duduk saja di dalam sambil mendengarkan suara petasan. Dan meditasi. Sendiri saja. Bilang sama Tuhan, walaupun tahun 2015 berat sekali saya masih hidup. Dan mungkin masih akan tetap hidup selama tahun 2016 yad. Saya sudah lupa bagaimana caranya bersyukur kepada Tuhan. Saya cuma bisa diam. Dan rasakan. Dan jalani. Tanpa heboh. Tanpa merasa aneh walaupun mungkin dianggap aneh.

Bahkan Tahun Baru Kristen lebih meriah dirayakan di Indonesia dibandingkan dengan di Amerika Serikat, yaitu negara Barat yg paling relijius, punya mayoritas orang percaya asli dan bukan agak abal-abal seperti di Eropa Barat. Begitu pengalaman pribadi saya yg pernah tinggal disana dulu dan membandingkannya dengan tinggal di Indonesia seperti sekarang. Malam Tahun Baru adalah pesta rakyat Indonesia, dirayakan secara spontan dari hati, merata tanpa pandang bulu kepala, dan terlihat jelas meledak-ledaknya secara keduniawian. Petasan kembang api itu tidak bisa dilarang. Tidak bisa diharamkan. Sudah berisik padahal baru hampir jam 9 malam. Apalagi nanti jam 12 malam. Bahaya buat orang jantungan. Walaupun demikian saya tidak setuju upaya konyol pihak tertentu untuk mengagamakan kembali hari raya Tahun Baru Kristen yg sudah sepenuhnya menjadi sekuler di seluruh penjuru dunia. Diikuti secara spontan oleh

semua golongan. Tanpa rekayasa. Tanpa doa keagamaan. Tanpa membawa nama Tuhan. Apakah mereka tidak tahu kalau orang Kristen sendiri tidak merasa wajib menghadiri ibadah Malam Tahun Baru? Cuma merasa wajib merayakan bersama dengan satu bumi. Mengingatkan kita setahun sekali bahwa ada satu hari raya milik bersama seluruh umat manusia. Tanpa membedakan SARA. Bagaimanapun juga dan pada akhirnya semuanya dihitung sebagai manusia. Bukan dihitung agamanya. Dan bukan dihitung tiupan terompetnya.

Meniup terompet menyambut Tahun Baru merupakan tradisi Yahudi-Kristen. Dilakukan oleh orang Yahudi sejak ribuan tahun lalu untuk menyambut Rosh Hashanah atau Tahun Baru Yahudi. Orang Kristen mengikuti tradisi itu dengan setia. Mengekalkan dan menyebarkan dalam kepercayaan tentang hari terakhir atau Kiamat ketika ada tujuh malaikat yg bergantian meniup terompet. Setiap kali terompet ditiup muncullah bala, malapetaka yg menghantam bumi yg kita semua tahu masih dikuasai oleh Setan. Sampai tiupan terompet terakhir atau ketujuh. Yaitu saat Isa Al Masih atau Yesus Kristus turun kembali ke atas bumi bersama mereka yg sudah mati karena didzolimi. Langsung dari Surga. Akan bertemu dengan anda sebagai orang percaya di tengah langit. Anda akan terangkat dari bumi, dan Yesus akan turun dari atas langit. Bertemu di tengah udara. Bersama-sama akan turun kembali ke bumi untuk pertempuran terakhir dengan Dajjal, mengalahkannya, dan menciptakan pemerintahan adil makmur oleh Ratu Adil dengan pusat di Jawa, Indonesia. Demikianlah yg dimaksud oleh Sabdo Pandito Ratu sehingga Indonesia akan menjadi mercusuar dunia. Nyata dan bukan halusinasi. Seperti ini simbolnya kalau anda mau mengaitkan dengan praktek dan kepercayaan sejak ribuan tahun lalu. Dan bukan berdasarkan dawuh dari Leluhur yg baru muncul beberapa tahun ini saja karena, ketahuilah, memang benar nama Jawa atau Yawa sifatnya sakral. Berasal dari kata Yahwa atau Tuhannya orang Yahudi.

Akidah agama dibuat oleh manusia dan dirombak oleh manusia pula. Dipertahankan oleh manusia, biasanya habis-habisan untuk melawan waktu yg semakin lama semakin tua walaupun diperbaharui setiap tahun. Sampai akhirnya tidak lagi bisa anda pertahankan dan anda lepas. Ketika sudah terlepas anda bilang bahwa begitu maunya Allah. Atau sudah masuk zaman Reformasi Mental. Mentalnya direformasi, diperbaharui. Dengan cara membuang akidah yg sudah lapuk dan menggantinya dengan akidah baru. Seperti itu proses pembentukan agama, pembaharuan agama. Pembentukan negara, pembaharuan negara. Maupun pembentukan dan pembaharuan pribadi anda satu persatu.

Bahkan konsep Allah tidak langsung jadi. Orang Yahudi membahas dan mempraktekkannya jatuh bangun selama 1000 tahun sebelum jadi monotheisme standard. Atau kultus Allah yg tidak diketahui itu dan cuma bisa dirasakan. Daath atau pengetahuan tentang Allah adalah cakra tersembunyi di dalam Kabbalah. Letaknya di cakra tenggorokan dalam kundalini. Simbol dari kemampuan komunikasi. Apa yg dimengerti dan diucapkan atau dituliskan. Bisa juga didiamkan saja. Anda diam walaupun mengerti. Tersembunyi tapi anda tahu. Allah yg ada di Daath itu berasal dari El atau dewa tertinggi di Palestina masa lalu. Punya istri bernama Asherah yg kalau dalam Hinduisme bisa disejajarkan dengan Siwa dan Shakti. Atau Siwa dan berbagai istri lainnya. Yg tidak lain dan tidak bukan merupakan aspek dari Siwa. Atau dalam hal ini aspek dari El. Yg setelah ratusan tahun digodog dalam benak orang Yahudi akhirnya dilengkapi namanya menjadi Elohim. Dalam bahasa Arab disebut Allahumma. Elohim atau Allahumma. Atau El saja secara singkat. Atau Eloi dalam bahasa sehari-hari, yg menjadi Allah dalam bahasa Arab. Sedangkan nama resmi dari Allahnya orang Yahudi tidak bisa disebutkan. Dituliskan sebagai simbol JHVH tetapi dibaca sebagai Adonai atau Tuhan. Mengharamkan mengucapkan JHVH adalah akidah agama Yahudi. Tidak berlaku bagi anda yg seenaknya membacanya sebagai Yahweh. Sedangkan Alkitab berbahasa Indonesia masih lebih sopan dengan cara menerjemahkannya menjadi Tuhan. Kalau Elohim baru diterjemahkan menjadi Allah. Makanya JHVH Elohim akhirnya menjadi Tuhan Allah. Dalam bahasa Jawa menjadi Gusti Allah. Asal-usulnya Yahudi juga.

Makanya saya bisa mengerti mengapa Gus Dur begitu baik hati kepada orang Yahudi dan Nasrani. Oh, karena syahadatnya sama. Dari sudut pandang spiritual, syahadat ketiga agama ini

sama. Asalkan dimengerti bahwa ketika merujuk kepada nama seseorang, maka yg dimaksud adalah anda sendiri. Bukan figur di luar anda, melainkan anda sendiri yg bersyahadat, bersaksi, tentang Allah dan anda. Syahadat Yahudi berbunyi "Shema Israel, Adonai eloihenu ehad". Artinya: dengarlah Israel, Tuhan ilahmu satu. Israel disitu merujuk kepada anda, karena itu nama lain dari Nabi Yakub, leluhur orang Yahudi. Simbolik. Syahadat Kristen berbunyi: "Aku percaya kepada Allah, bapa yg maha kuasa, pencipta langit dan bumi, dan kepada anaknya yg tunggal tuan kita Yesus Kristus." Yesus Kristus disitu merujuk kepada anda sendiri dan bukan kepada figur yg hidup dan mati 2000 tahun yg lalu. Simbolik lagi. Syahadat Islam berbunyi: "Aku bersaksi tiada ilah selain Allah, dan aku bersaksi Muhammad utusan Allah." Muhammad artinya manusia yg kelakumannya terpuji di antara manusia lainnya. Merujuk kepada anda sendiri juga. Jadi anda tidak bersaksi dusta karena memang demikianlah adanya. Dan demikianlah pengertiannya secara spiritual karena setiap manusia baik lelaki maupun perempuan adalah imam bagi dirinya sendiri. Berhubungan langsung dengan apa yg dianggapnya sebagai pemberi hidup. Dan cuma akan berkonflik kalau dihadapkan dengan mereka yg duduk di lembaga keagamaan. Menyeret anda untuk menyerahkan iman dan mempertaruhkan segalanya pada sesuatu yg adanya di luar diri anda. Entah maksudnya apa yg mungkin bisa anda duga sendiri.

Kita bisa membahas lebih spesifik dan menyimpulkan pastinya Injil tidak diturunkan Allah kepada Isa Al Masih untuk membuat anda menjadi budak yg patuh kepada lembaga keagamaan. Anda tidak tahu apa isi Injil, anda bahkan tidak tahu apa yg dimaksud dengan Injil. Anda cuma tahu bahwa Injil haram dibaca karena dibuat oleh manusia. Tidak beda proses pembuatannya dengan semua kitab keagamaan lainnya. Menggunakan bahasa kiasan diturunkan oleh Allah. Atau dengan inspirasi Roh Kudus. Yg kalau di Jawa dikenal sebagai kegiatan Dawuh, yaitu mendengar suara dari dalam kepala anda sendiri yg kemudian anda ucapkan di depan semua peserta seolah berasal dari Leluhur. Dan dalam konteks Yahudi seolah berasal dari Allah. Makanya pakai kosa kata diturunkan oleh Allah. Injil artinya kabar baik, berita gembira. Good news, happy ending. Kenapa? Karena perbudakan anda oleh lembaga keagamaan berakhir sudah. Anda bukan budak agama, bukan juga budak Allah. Melainkan asli anak Allah. Dosa-dosa anda dihapuskan tanpa perlu potong kambing qurban, tanpa perlu amal ibadah, tanpa perlu menyantuni anak yatim dan janda muda ataupun janda tua. Baik janda, duda, maupun jomblo semuanya selamat. Akan hidup damai sejahtera di atas bumi dan mati masuk Surga. Diakui

sebagai anak sah oleh Allah. Manusia bebas merdeka yg bisa menggunakan pikirannya untuk menentukan apa yg baik bagi dirinya sendiri. Pedomannya cuma satu, yaitu lakukanlah apa yg anda pikir baik. Baik bagi anda dan baik juga bagi orang lain. Cuma begitu. Tapi tentu saja sudah sempurna diselewengkan. Seolah Allah mengutus Isa Al Masih atau Yesus Kristus untuk menyatukan anda di bawah lembaga agama. Agar patuh kepada ulama. Oh, tidak! Yg begitu kerjaan Dajjal. Makanya tidak ada negara yg menerapkan syariat Kristen karena memang tidak ada. Syariat atau hukum Kristen dinamakan Cinta Kasih. Lakukanlah kepada orang lain apa yg kau ingin orang lain lakukan kepadamu. Itulah Injil, jangan lupa lagi.

Dengan kata lain, Injil mengabarkan konsep baru bahwa Allah dan manusia sebenarnya satu. Kesatuan yg utuh antara manusia dan apa yg dianggapnya sebagai Sang Pencipta. Manusia sebagai anak Allah yg tidak pernah terlepas dari Allah. Dan ini artinya apa? Oh, artinya kesadaran kemanusiaan. Ada Allah di dalam manusia atau tepatnya di dalam pikirannya. Yg membuatnya mampu berpikir dan mengambil keputusan. Bukan jatuh kembali ke dalam syariat kaku seperti agama Yahudi saat itu. Atau jatuh dalam sembah-menyembah. Atau praktek klenik.

Pada pihak lain, kalau sudah tidak pakai agama maka permainan kita tidak akan lucu lagi. Karena kita sudah tahu prinsip-prinsipnya, yaitu bagaimana segala kepercayaan umat manusia dari zaman dahulu kala sampai detik ini dibuat. Dasarnya adalah feeling atau perasaan. Atau roso, yaitu merasakan ada yg kurang. Bisa ditambah dengan hubungan sex yg akan menghilangkan roso kekurangan itu untuk sesaat sebelum muncul lagi. Bisa ditambah dengan makan minum yg juga sifatnya serupa, kenyang sesaat sebelum timbul lagi lapar dan hausnya. Bisa ditambah dengan hubungan romantik dengan lawan jenis atau sesama jenis. Bisa ditambah dengan hubungan platonik atau saling mencintai tanpa melibatkan sex. Tapi melibatkan pikiran. Saling libat melibat seperti ular, yaitu simbol dari energi anda yg di berbagai budaya sering dianggap sebagai simbol Setan atau kuasa gelap. Kegelapan dengan pemimpinnya yg bernama Lucifer. Malaikat pemberontak karena mau meninggikan dirinya sendiri lebih tinggi daripada tugu Monas. Diizinkan oleh Allah untuk menggoda iman anda. Keyakinan yg harus dicoba dan dicoba lagi lewat godaan melakukan korupsi yg biasanya tidak ketahuan. Akan berusaha anda imbangi dengan amal ibadah sehingga ketika ditimbang akan berakhir dengan nilai plus. Atau lebih banyak baiknya dibandingkan jahatnya, sehingga anda diterima juga masuk Surga.

Allah adalah aspek Tuhan yg menuntut sembah-menyembah. Atau lebih tepatnya diciptakan oleh orang Yahudi dengan maksud seperti itu. Sebagai pemuas lapar dan dahaga spiritual anda. Kebutuhan batin untuk merasa tidak berdaya dan dihibur oleh energi yg memancar dari Allah. Yg pada dasarnya dari anda juga. Yg menggunakan Allah sebagai fokus pikiran anda. Kuncinya fokus. Yg juga sering membingungkan anda. Karena mereka yg berlatar-belakang spiritualitas Timur sering memaksa anda untuk menghilangkan fokus. Menghilangkan diri anda yg disebut ego. Makanya mereka tidak pernah maju. Hilang ego, keakuan, fokus. Jadi zombie yg berziarah dari satu tempat keramat ke tempat keramat lainnya. Yg ternyata pakai fokus juga, pakai pikiran yg dipusatkan. Pakai ego, untuk menerima energi dari pikiran mereka sendiri. Yg mereka tolak karena naif, dan bilang energinya berasal dari Leluhur, atau dari Alam Semesta. Sehingga cukup lucu mendengarnya. Yg semuanya begitu funny karena kita masih pakai agama. Tidak saya sarankan untuk buang karena spiritualitas murni juga akan kering sekali kalau tanpa simbol. Kita tidak akan bisa bermain lagi. Jadi bertahanlah dalam agama, humor itu penting dan perlu.

85. Yahudi dan Hibridanya

Slogan Umat Pilihan Allah aslinya berasal dari orang Yahudi, berkonotasi rasis atau SARA. Memang tertulis demikian di kitab suci mereka bahwa Allah yg sendiri yg memilih Israel sebagai miliknya. Sedangkan orang bukan Yahudi bisa memilih untuk bergabung dan menjadi milik Allah juga. Yg telah dilakukan oleh orang Kristen. Sehingga dari luar akan tampak seolah-olah orang Kristen sudah menjadi Yahudi. Dengan mengakui dirinya dipilih oleh Allah untuk masuk Surga. Kebiasaan mana diikuti oleh Islam yg muncul paling belakangan. Yg juga pakai Allah untuk menyebut sesuatu yg disembah dan memberikan ayat-ayat. Istilahnya diturunkan walaupun diucapkan atau ditulis oleh manusia. Meneruskan tradisi nubuwah yg dimulai oleh orang Yahudi ribuan tahun lalu. Sedangkan kanun atau kumpulan kitab suci Yahudi dan Kristen sudah ditutup antara abad 4 M dan abad 5 M, sehingga apa yg keluar dari pikiran anda tidak bisa dimasukkan lagi ke dalamnya. Tidak bisa walaupun anda memiliki

KTP Kristen, yaitu Protestan dan Katolik kalau di Indonesia. Kolom agama dikosongkan atau ditulis Lain-lain kalau anda beragama Yahudi karena, walaupun itu yg tertua dan menurunkan agama-agama lainnya, agaknya diharamkan oleh pemerintah Indonesia dan berstatus agama tidak resmi atau liar. Yg tetap saja tidak bisa menutup tradisi nubuwah atau mengeluarkan segala macam ucapan bersih dan kotor melalui Facebook. Berasal dari pikiran anda yg terdalam. Itu praktek Yahudi sejak ribuan tahun lalu. Belum jelas juga? Oh, Facebook ini alatnya. Konspirasi untuk meneruskan apa yg selama ini telah dilakukan oleh orang Yahudi. Cuma sekarang dilakukan secara berjamaah di seluruh dunia. Bersamaan dan tidak satu persatu seperti dulu. Sebagai umat pilihan Allah, anda bebas dan merdeka mengeluarkan nubuwah. Leluhur orang Yahudi bernama Ibrahim, berasal dari kota Ur di Sumeria. Irak bagian Selatan dalam peta dunia sekarang. Pusat peradaban masa lalu. Mulai dihuni sejak 5500 SM. Bisa kita hubungkan dengan pusat peradaban masa lalu lainnya di Mohenjo Daro dan Harappa yg terletak di India, yaitu yg kemudian menurunkan agama-agama Veda. Ibrahim yg meninggalkan Ur sekitar tahun 2000 SM tentu saja sudah agak jauh pengucapannya dibandingkan versi asli, yaitu Avraham. Pengucapan dalam bahasa Ibrani. Nama aslinya Avram, yg kemudian ditambahkan suku kata HAM oleh Allah. Begitu tertulis di kitab suci Yahudi. Avram menjadi Avraham. Atau Abram menjadi Abraham. Ada ucapan HAM yg disisipkan disitu. Ucapan mana pastinya merupakan kode rahasia. Yg di peradaban lembah Indus diucapkan sebagai HOM. Ini tentang asal-muasal bagaimana manusia mulai bisa menggunakan kepalanya. Untuk berpikir dan menciptakan agama. Dan masih tetap digunakan sampai sekarang karena dasarnya cuma itu. Frekwensi meditasi mendalam. Gelombang otak lambat. Alpha ke bawah. Yg pada awal abad ke 21 M mulai mencepat. Semakin cepat atasnya walau tetap lambat bawahnya. Yg cepat namanya gelombang otak Gamma. Harus tetap ada supaya anda tidak tertidur waktu meditasi. Bisa bilang HAM terus menerus. Atau HOM. Jadi percayalah, kemungkinan besar benar bahwa Avram di kepercayaan Yahudi adalah Brahma di kepercayaan India. Keduanya asal-muasal. Leluhur dalam konteks Yahudi, dan Dewa yg melambangkan naluri dalam konteks India. Harus ada sebelum yg lain ada. Dan diadakannya berdasarkan pengucapan dari mulut manusia. Yg sudah lebih dahulu lagi adanya. Mulut mengucapkan suku kata HAM atau HOM itu, dan kepala merasakannya. Setelah itu baru bisa berpikir dan menciptakan legenda. Tanpa ada kepala manusia tidak bisa ada legenda penciptaan langit dan bumi dan segala turunannya seperti Adam dan Hawa. Tidak bisa ada kisah Dewa Dewi dan segala peperangan besar maupun kecil, Bharatayuda dan Ramayana.

65 % orang Israel mengaku tidak religius, atau bisa juga disebut atheis. Begitu menurut survey di tahun 2015 oleh Gallup. Tentu hal ini salah satu penyebab mengapa teknologi di Israel begitu maju. Walaupun mayoritas memiliki latar belakang Yudaisme. Berarti mereka penganut Yudaisme yg sekuler, dalam arti tidak peduli lagi kepada syariat Yahudi. Penganut Kristiani sendiri cuma 2% di Israel. Ada misionaris Kristen yg khusus berniat menangkap domba-domba hilang dari keturunan Yahudi. Misionarisnya juga orang Yahudi. Sesama Yahudi saling mengkristenkan. Yg tentu saja tidak dilarang dan pastinya semakin membesar jumlahnya. Aliran yg ini namanya Messianic Judaism atau Yudaisme Kristen. Hibrida antara Yudaisme dan Kristen. Mempengaruhi aliran-aliran Kristen yg sudah ada sebelumnya sehingga mulai keyahudi-yahudian atau pakai lagu-lagu dan musik dengan irama padang pasir. Sambil membayangkan diri mengikuti ulah Nabi Daud yg memuja-muji Allah sambil menari-nari sepanjang jalan. Penyembahannya dengan cara bergembira ria. Itu cara Yahudi yg asli. Dipraktikkan oleh orang Yahudi Hasidim. Selalu bergembira karena Allah mencintai alam semesta. Mempengaruhi ibadah Kristen Karismatik yg pakai tepuk tangan itu, atau mungkin perkembangan yg paralel sejak awal abad ke-20 M ketika umat manusia mulai sadar apa makna penyembahan. Yaitu gembira setiap saat. Sayang banyak penyelewengan juga dalam hal keuangan. Terutama di kalangan Kristen Karismatik. Karena mengabarkan keselamatan lewat Tuhan Yesus perlu biaya. Baik biaya asli maupun biaya siluman. Menghipnotis pengunjung juga perlu biaya. Mempertahankan kesetiaan terhadap merk juga berbiaya. Gerakan Karismatik memang besar, praktis menyentuh dua milyar sekian penganut Kristen di muka bumi. Walaupun tidak semuanya jadi Karismatik. Dan masih tetap ladang yg terbuka lebar kalau anda berniat cari uang cepat. Lebih cepat kaya dibandingkan buka pelatihan kundalini atau shamanic. Asal anda tega untuk bohongin orang bakal masuk Surga. Anda tidak boleh bilang bahwa Surga berarti kesejahteraan lahir batin di bumi ini. Kalau buka kartu begitu jualan anda tidak laku. Anda tetap perlu iman.

Iman adalah dzat dari segalanya yg diharapkan, bukti dari segalanya yg tak terlihat. Begitulah definisinya yg baru saja saya terjemahkan dari bahasa Inggris yg berbunyi: "Faith is the substance of things hoped for, the evidence of things unseen." Jadi iman bisa dirasakan, sama seperti anda bisa merasakan Allah yg juga dzat. Cuma anda sendiri yg bisa merasakannya. Dan

kalau tidak ada itu rasa maka artinya anda tidak beriman. Yg juga tidak haram karena kita tidak bisa memaksakan rasa kepada orang lain. Anda juga tidak bisa memaksakan rasa kepada diri anda sendiri. Kalau tidak ada rasanya, maka itulah. Bukan berarti ada yg salah, melainkan karena anda tidak punya sesuatu yg diharapkan. Anda tidak mengharapkannya sebegitu besar sehingga tidak timbul iman. Tidak juga memerlukan bukti bagi diri anda sendiri berupa dzat yg bisa anda rasakan. Yg tentu saja beda pengertian dengan kebanyakan dari anda yg menyamakan iman dengan keyakinan. Iman atau keyakinan anda berasal dari luar, dipaksakan oleh orang lain. Yg seperti itu bisa bikin sakit jiwa. Sedangkan iman yg berasal dari diri anda sendiri anda buang. Anda tahan sejadi-jadinya sampai sakit. Sebagian dari anda yg lemah mental akhirnya kesurupan makhluk halus dan berteriak atau mengamuk. Yg merupakan ciri khas etnik Melayu, yaitu suku-suku di Indonesia kecuali Papua. Modusnya begitu. Sudah ketahuan. Makanya ada kata Amok di dalam bahasa Inggris. Berasal dari Indonesia dan sekitarnya.

Iman tidak bisa diucapkan saja, melainkan dipraktekkan. Lewat gerak dan doa atau mantera. Mantera Let It Be diucapkan dalam bahasa Inggris. Dipopulerkan oleh the Beatles. When I found myself in times of trouble, Mother Mary comes to me. Ketika diriku dalam kesulitan, Bunda Maria datang padaku. Lalu bilang let it be, biarkanlah. Digunakan untuk melepas kemelekatan. Ada lagi mantera yg mirip tapi beda, yaitu Let There Be. Artinya jadilah, seperti ketika Allah menciptakan siang hari. Let there be light, kata Allah kepada dirinya sendiri. Jadilah terang, begitu terjemahannya. Termuat di bagian awal kitab Taurat. Memberi tahu anda bahwa Allah mencipta dari materi yg sudah ada. Atau debu-debu kosmik yg bertebaran. Berukuran mikroskopik semacam bakteri dan virus. Atau makroskopik seperti galaksi dengan bintang dan planetnya. Dari apa yg sudah ada, dan bukan making love out of nothing at all. Atau ML tanpa alasan apapun. Karena selalu ada alasannya. Baik berahi ataupun uang. Kesepian atau kepenuhan.

Sebulan terakhir ini memang saya banyak menulis tentang agama dan kepercayaan. Tanpa malu dan ragu mengakui bahwa semuanya cuma wacana atau berada di alam pemikiran. Anda berpikir, berusaha meyakinkan diri anda dan orang lain. Sehingga pada akhirnya tidak ada yg perlu didebatkan dan dipertahankan. Karena walaupun tampaknya begitu seram, ini semua cuma tentang konsep Allah dan turunannya. Konon tentang penyembahan yg sampai sekarang

saya juga tidak tahu seperti apa. Yg saya lihat dan rasakan, semua aliran yg ada cuma menyembah pikiran manusia. Anda dan pikiran anda sendiri. Biasanya dengan satu software keilahian. Bisa pakai nama ilah, bisa juga tidak. Disesuaikan dengan kebutuhan dan bukan tuntutan panitia penyelenggara. Yg memberikan syarat untuk dipatuhi sekaligus minta dibayar. Yg menurut saya tidak perlu. Karena bisa berlatih sendiri gratis. Makanya tidak perlu heran kalau saya suka serial "Belief" yg diproduksi oleh Oprah Winfrey. Bagus sekali gambar-gambarnya. Membahas berbagai kepercayaan masa kini yg ada di seluruh dunia. Dari cara pandang pelaku tanpa merasa perlu mengkhotbahkan sesuatu kepada pemirsa. Oprah cuma berdakwah: "It's up to you to believe." Yg kalau ditafsirkan akan menjadi hak anda untuk percaya, tapi hak produser untuk membuat. Hak saya untuk menonton karena langganan Discovery Channel. Yg sangat berbeda dengan tayangan keagamaan di stasiun TV berbahasa Indonesia. Yg kita tahu akan selalu berusaha sekuat tenaga agar saya percaya. Yg tentu saja tidak berhasil karena tetap saja saya tidak percaya. Antara lain karena gaya bicaranya seperti di depan kelas berisikan pelajar SD atau bahkan anak TKK. Yg setelah saya perhatikan ternyata kaum ibu dan terkadang kaum bapak setengah umur. Terlihat sangat bahagia menonton sang juru dakwah. Interaktif dan tentu pas buat target pasarnya. Sesuai dengan tingkat pendidikannya. Sesuai untuk mereka belum tentu sesuai untuk anda dan saya. Yg berbeda selera.

Orang Kejawan juga sudah keyahudi-yahudian tanpa menyangka dari mana bocornya. Mereka bahkan tidak pernah tahu kalau konsep Pandita Ratu dalam pemikiran Kejawan berasal dari konsep Yahudi. Mungkin sudah ada sejak masuknya agama Kristen di Jawa yg mulai marak pada akhir abad ke 19. Atau cuma sekitar 100 tahunan saja. Pandita Ratu adalah Pandita sekaligus Ratu. Kepala agama sekaligus kepala negara. Tidak ada yg seperti itu dalam kepercayaan Hindu-Buddha. Selalu Pandita sendiri, atau selalu Ratu sendiri. Tidak pernah Pandita dirangkap oleh Ratu yg kita tahu bisa berjenis kelamin apa saja.. Anda belum pernah tahu bahwa yg mempopulerkan konsep rangkap jabatan seperti itu cuma orang Yahudi sejak masa Daud, yaitu sekitar 3000 tahun lalu. Daud seorang Ratu yg juga berhasrat ingin dikenang sebagai seorang Pandita. Dan mengeluarkan nubuwah bahwa akan datang Pandita Ratu dalam bentuk Al Masih atau Kristus yg artinya penyelamat. Muncul dari anak keturunannya yg kita tahu bernama Yesus atau Isa. Diakui di kalangan Kristen dan Islam, tapi tidak diakui di kalangan Yahudi sendiri. Jadi konsep Pandita Ratu atau Priest-King dalam

bahasa Inggris memang asalnya dari Keyahudian dan bukan dari Hindu-Buddha. Karena jelas tidak ada konsep seperti itu di Majapahit dan kelanjutannya di Bali. Konsep Pandita Ratu yg kemudian berkembang menjadi konsep Ratu Adil berasal dari pemikiran Yahudi. Atau lebih tepatnya Yahudi yg sudah dikristenkan. Mungkin dipelajari lewat Alkitab berbahasa Jawa.

Kejawen memang banyak, saya bicara secara umum tanpa merujuk salah satu. Walaupun saya cenderung untuk menyorot Kejawen yg paling maju, yg bahkan pada awal abad ke-20 M sudah menggunakan konsep-konsep dari Theosophi yg dibawa oleh orang Belanda. Theosophi merupakan aliran spiritual turunan dari tradisi Yahudi-Kristen. Kalau tidak hasil baca Alkitab berbahasa Jawa, pastilah konsep Pandita Ratu itu hasil copas dari pemikiran Theosophi. Tentu boleh saja. Bukan untuk didebatkan yg tidak ada gunanya, melainkan untuk dijadikan bahan pembelajaran. Bahwa anda bisa ambil ide dari manapun. Asal bermanfaat. Tanpa perlu menjadi ekstrim. Karena ada juga bagian dari Kejawen yg ekstrim, seperti fanatik terhadap Leluhur dan keaslian, yg menurut saya sangat ironis. Pengaruh Tionghoa. Xenophobic atau gejala anti asing itu ciri khas budaya Tionghoa, mungkin masuk ke Jawa karena banyak praktisi Kejawen yg keturunan Tionghoa.

86. Rahasia Nubuwwah Allah

Abraham dan Sarah dalam mitologi Yahudi adalah Brahma dan Saraswati dalam Hinduisme, yg bahkan berasal dari tradisi yg lebih tua lagi yaitu Rigveda. Dari masa sekitar 1700 SM dan telah menurunkan agama-agama di India. Kenapa begitu? Karena kita tahu orang Yahudi menyusun kitab pertama mereka yg berisikan mitos penciptaan langit dan bumi tidak sembarangan. Nama Adam sebagai manusia pertama yg diciptakan Allah berasal dari permainan kata yg artinya tanah. Setelah itu ada Nuh dan air bah. Di bawahnya barulah ada kakek dan nenek moyang orang Yahudi dan masyarakat di sekitarnya. Mereka menyebutnya Abraham dan Sarah. Yg ini jelas berasal dari Brahma dan Saraswati. Dua tokoh utama yg dikembangkan filsafatnya oleh penulis

Rigveda. Jadi tidak usah kaget lagi kalau saya menarik garis spiritualitas kita ke paling atas. Bukan ke Samawi saja, dan bukan ke Hindi saja. Tapi lebih ke atas lagi. Ini bukan hoax, dan bukan pula kebetulan.

Kitab Yahudi yg pertama disebut Taurat, menurut tradisi ditulis oleh Musa. Proses penciptaan oleh Allah dan kisah leluhur orang Yahudi ada di bagian awal Taurat. Tentunya dibuat berdasarkan ingatan turun-temurun. Kisah-kisah legendaris yg bisa menyimpulkan bagaimana orang Yahudi berusaha memisahkan diri dari sumber spiritualitas yg lebih tua lagi, yg ternyata sama atau satu akar dengan yg menurunkan agama-agama Jain, berbagai sekte Hinduisme dan Buddhisme.

Istri dari Abraham bernama Sarah, istri dari Brahma bernama Saraswati. Apakah ada yg lebih kebetulan? Menurut saya bukan kebetulan tetapi memang begitulah adanya di alam bawah sadar orang Yahudi yg menuliskan Taurat. Leluhur mereka tidak satu tetapi banyak. Paling tidak berasal dari dua aliran. Ada yg berasal dari India dengan koleksi Dewa-Dewinya. Dan ada yg berasal dari Mesir dengan satu Tuhan. Musa yg muncul jauh setelah Abraham berasal dari Mesir. Membawa banyak pembaharuan, pakai stempel Tuhan dan sekarang dikenal sebagai syariat Yahudi. Nampaknya orang Yahudi berusaha menjauhkan diri dari Abraham yg politeistik tetapi kemudian taubat. Dan mendekati kepada Musa yg monotheistik. India bagian dari Orde Lama. Dan Mesir bagian dari Orde Baru. Masuk ke Tanah Perjanjian atau Kanaan. Fisiknya berwujud Israel atau Palestina, psikisnya Reformasi Mental. Masih berjalan terus di kalangan Yahudi dan turunannya.

Saya pakai sumber Yahudi yaitu Taurat, bukan Al Quran yg baru muncul 1000 tahun setelahnya. Untuk anda yg bingung, Abraham adalah Ibrahim di dalam Al Quran. Dalam Taurat Yahudi disebut nama aslinya Avram, dan istrinya bernama Sarai. Avram kemudian menjadi Avraham, dan Sarai menjadi Sarah. Dijadikan begitu oleh Allah.

Nama asli Avram dan Sarai itulah yg menurut pendapat saya berasal dari Rigveda, yaitu Dewa Brahma dan Dewi Saraswati. Simbolik lagi, karena Brahma dan Saraswati adalah dasar dari perkembangan berikutnya di agama-agama India. Simbol dari naluri. Sebelum naik lagi ke tingkat berikutnya yaitu Wisnu, simbol dari perasaan. Dan yg paling tinggi Siwa, simbol dari

pikiran. Abraham dan Sarah adalah dasar dari agama-agama Samawi. Berasal dari Brahma dan Saraswati yg menjadi dasar dari agama-agama di India.

Pengertian yg satu ini baru muncul satu jam lalu, karena waktunya memang sudah sampai. Jadi jangan anda salah sangka, mengira saya guthak gathik gathuk atau berpikir keras. Oh, tidak begitu melainkan muncul sendiri kegelisahan di dalam dada saya, yg menggerakkan tangan saya untuk bergerak sendiri dan mencari di dunia maya. Sampai menemukan ternyata Saraswati istri dari Brahma. Tadinya saya tidak tahu. Saya cuma tahu bahwa Brahma menjadi Abraham di kepercayaan Yahudi. Karena sekarang ada tambahan pengetahuan baru tentang istri Brahma, maka lengkaplah hidayah dari Allah yg langsung saya bagikan. Bukan kebetulan, tapi membuka kode rahasia nubuwwah Allah.

Termasuk tentang Yesus atau Isa yg menjadi Kristus atau Al Masih. Memang orang Yahudi. Tentunya cerdas sekali, punya IQ tinggi seperti banyak penerobos lintas agama dan kepercayaan yg anda kenal dan berasal dari kalangan Yahudi juga. Dimulai dari Musa yg di kalangan penganut Yudaisme disebut sebagai Moshe Rabbeinu atau Musa Tuan Kita. Tuan disitu artinya tuan guru atau rabbi. Sama seperti orang Kristen yg pakai istilah Yesu Rabbeinu, atau Yesus Tuan Kita. Yg di Indonesia lebih populer sebagai Yesus tuhan kita. Makanya ada istilah Tuhan Yesus di Indonesia. Di tempat lain di dunia tidak ada, adanya cuma Tuan Yesus atau Lord Jesus dalam bahasa Inggris.

Yesus bukan berasal dari organisasi keagamaan. Melainkan dari komunitas spiritual. Yg seperti anda dan saya disini selalu menggunakan simbol tanpa memaksakan diri. Tidak ngotot bilang bahwa benar ada Allah yg menciptakan langit dan bumi. Yesus tidak pernah mengajarkan itu. Yg diajarkannya cuma tentang Allahnya Abraham, Ishak dan Yakub. Bukan Allahnya Musa yg sudah dibajak oleh kalangan keagamaan Yahudi dengan pusatnya di Yerusalem. Asal-usul Yesus dan pendahulunya yaitu Yahya memang misterius. Kedua orang ini diakui oleh Kristiani dan Islam tetapi dianggap nabi palsu oleh orang Yahudi. Dari mana mereka berasal? Oh, menurut mata ketiga asalnya dari komunitas Essenes yg berhubungan erat dengan kaum Majusi atau Zoroastrian di Persia dan tempat-tempat lainnya. Punya cabang seperti kita juga, terutama di Mesir. Makanya Yesus dilarikan ke Mesir waktu dikejar-kejar mau dibunuh oleh Herodes, yaitu Raja Yahudi. Dilarikan waktu masih bayi, dan dibawa kembali ke Palestina setelah Herodes mati. Lalu Yesus menghilang sejak usianya 12 tahun, baru muncul kembali ketika berusia 30

tahun. Muncul di Capernaum, yaitu Palestina bagian Utara dimana banyak tinggal orang kafir. Dari situ baru jalan ke Yerusalem, mengajar selama tiga setengah tahun sebelum menghilang lagi. Dikabarkan moksha atau masuk Surga, tapi kita tahu dia pergi ke tempat lain dan mati seperti orang biasa. Tidak ada yg aneh selain pertanyaan kemana Yesus pergi antara usia 12 s/d 30 tahun?

Oh, mudah saja jawabnya. Yesus belajar dari satu guru ke guru lain di komunitas Majusi itu, dari Persia sampai Mesir. Setelah khatam balik kembali ke Palestina. Mengajar nenek moyang anda dan saya. Yg lalu melakukan kontemplasi sampai akhirnya menelurkan agama-agama baru. Buktinya apa Yesus belajar di komunitas Zoroaster atau Majusi? Oh, mudah saja. Silahkan cek sendiri kisah kelahiran Yesus ketika berbondong-bondong orang Majusi datang dari Persia naik onta. Kenapa mereka mau begitu jauh datang ke Palestina hanya untuk memastikan kelahiran Yesus yg sudah mereka terawang lewat pergerakan bintang-bintang? Karena Yesus dan keluarganya memang berasal dari komunitas itu. Bukan Yahudi orthodox, apalagi yg duduk di lembaga keagamaan dan gemar mengeluarkan fatwa. Makanya setelah cukup umur Yesus dikirim untuk belajar dari para sesepuh Majusi sebelum dilepas untuk mengajar orang-orang Yahudi dan non Yahudi yg belum tercerahkan. Setelah tugas itu selesai lalu menghilang lagi. Bukan moksha.

87. Seperti Ahok Bilang

Brahma menikahi Saraswati yg tidak punya ibu melainkan tercipta dari spermanya sendiri. Begitu kisahnya dalam tradisi Hindu. Dalam tradisi Yahudi tertulis bahwa Abraham menikahi Sarah yg sebetulnya saudarinya sendiri, satu bapak lain ibu. Ada hubungan yg dekat sekali dalam dua kisah ini. Yg satu berasal dari Rigveda, dan yg satu lagi berasal dari Taurat. Rigveda lebih tua. Sehingga saya menyimpulkan bahwa Abraham yg dikenal sebagai Ibrahim dalam Islam adalah adaptasi dari Brahma di Hinduisme. Adaptasi langsung, lengkap dengan istrinya sekalian. Saraswati di India, yg menjadi Sarah saja ketika diyahudikan. Kisah petualangan Abraham dan

Sarah yg lengkap tidak akan anda jumpai di dalam Al Quran. Adanya cuma di Taurat Yahudi. Jangan takut baca Taurat karena ini memang asli. Tidak ada yg memalsukan Taurat. Digunakan oleh orang Kristen, Yahudi dan berbagai turunannya. Baik beragama maupun tidak. Saya sendiri hapal kisah-kisah utama di dalam Taurat sehingga ketika saya tahu Saraswati ternyata istri Brahma, maka langsung klik. Muncul hidayah yg bilang bahwa Abraham dan Sarah adalah adaptasi dari drama spektakuler gaya India yg masih populer sampai sekarang. Diperankan oleh Brahma dan Saraswati. Simbol dari naluri anda, bagian pinggang ke bawah atau seksualitas. Yg berhasil dibongkar oleh orang Yahudi juga, baru-baru ini saja, pada awal abad ke 20 M, namanya Sigmund Freud. Mengatakan bahwa kesehatan jiwa manusia diperoleh ketika anda buang semua halusinasi dan emosi usang. Harus balik ke naluri atau gejolak seksual dan pelampiasannya. Kalau bisa lancar maka kejiwaan anda lancar.

Abraham atau Ibrahim datang dari arah Utara, sedangkan Musa datang dari arah Selatan. Dua tradisi yg berbeda. Dicoba untuk dijadikan satu sebagai tradisi Yahudi yg utuh. Walaupun jelas dengan dominasi elemen Mesir dengan tokohnya yg bernama Musa itu. Tapi tidak pernah berhasil tuntas. Orang Yahudi di Palestina Utara tetap bertahan tidak mau memindahkan Baitullah yg asli dari Gunung Gerizim ke Yerusalem. Sampai akhirnya dikafir-kafirkan oleh ulama Yahudi yg berpusat di Yerusalem. Penduduk Palestina Utara inilah yg dikenal sebagai orang Samaria. Setelah ribuan tahun akhirnya diakui juga sebagai bagian dari bangsa Yahudi. Sekarang mereka disebut orang Yahudi Samaritan di Israel. Pengakuannya dari pemerintah negara Israel yg sekarang, di zaman Yesus mereka masih disebut kafir oleh orang Yahudi yg berada di Yerusalem.

Ibrahim percaya Allah, dan itulah yg menyebabkannya disebut sebagai bapak moyang orang percaya. Leluhur dari kita semua, baik yg menganggap Ibrahim atau Abraham sebagai asal-muasal Keyahudian dan Kearaban, maupun yg menganggapnya sebagai Dewa Brahma. Saya sendiri yakin Abraham dan istrinya Sarah sebagai Brahma dan Saraswati. Dewa Dewi dari India yg berkelana sampai ke Timur Tengah naik onta. Tentu saja percaya Allah karena sifatnya simbolik. Artinya percaya kepada intuisinya. Sesuatu yg muncul di dalam pikirannya sendiri. Atau mata ketiga kalau anda mau pakai istilah yg lebih eksotik. Ibrahim percaya Allah sehingga dianggap orang benar oleh Allah. Benar karena percaya Allah, dan bukan benar karena mengikuti perintah agama. Karena agama yg dianut olehnya cuma kepercayaan umum masa itu.

Ribuan tahun lalu di gurun pasir Mesopotamia. Percaya Jin dan makhluk halus pengganggu, sehingga perlu korban. Berupa binatang buas maupun tidak buas. Dikorbankan kepada Allah sehingga Allah mau bekerja keras untuk mengusir mereka yg mengganggu. Baik dari kalangan halus maupun kasar. Itu kepercayaan rakyat, dan itulah yg dibuang oleh Abraham. Tidak lagi mau mengikuti tuntunan dan tuntutan akidah umum, melainkan membuat akidah khusus. Untuk dirinya dan anda yg mau mengikutinya.

Ambil pengertian dari dalam kepala anda sendiri dan gunakan itu dalam hidup sehari-hari. Bukan ikut apa kata orang. Ibrahim tidak akan jadi bapaknya orang beriman kalau cuma mengikuti kata tetangga. Namanya akan tenggelam dalam sejarah. Tapi Ibrahim bertahan dan mewariskan ilmunya kepada anda yg bisa membaca kode rahasia itu. Yg sekarang saya bocorkan. Bukan karena anda belum tahu. Anda sudah tahu tapi cuma perlu konfirmasi atau penegasan dari saya. Kalau Ibrahim berdialog dengan Allah artinya Ibrahim berdialog dengan dirinya sendiri. Seperti itu imannya. Percaya bahwa Allah bisa diajak berdialog, dan percaya bahwa bisa ada jawaban dari Allah. Seperti telpon-telponan atau main SMS. Cuma yg satu ini berlaku secara gaib. Tanpa menggunakan apapun selain pikiran dan kemampuannya untuk berpikir. Berlogika dan membuat keputusan. Itu rahasianya jadi bisakah anda ikut sekarang? Sehingga menjadi orang beriman juga. Yg dibenarkan oleh Allah karena anda percaya. Percaya bahwa Allah ada dan hidup di dalam pikiran anda. Dan bukan di pikiran tetangga anda seperti salah kaprahnya. Inilah iman Ibrahim, Abraham, Dewa Brahma. Bukan cocoklogi melainkan penguraian saya dari ayat yg termuat di dalam Taurat. Yaitu Kitab Kejadian 15:6. Dalam bahasa Inggris bunyinya: "And Abram believed the LORD, and the LORD counted him as righteous because of his faith." Saya baca kitab-kitab yg disucikan dalam bahasa Inggris sehingga tidak bisa kena tipu tetangga. Dari bahasa Inggris barulah saya terjemahkan ke bahasa Indonesia. Terjemahannya: "Dan Abram percaya Tuhan, dan Tuhan memperhitungkannya sebagai orang benar karena imannya." Disitu namanya masih Abram, belum jadi Abraham atau Ibrahim. Abram dalam pengucapan bahasa Inggris atau Avram dalam pengucapan Ibrani. Yg tidak salah lagi pastilah Dewa Brahma. Istrinya bernama Sarai yg pastilah metamorfosa atau alih rupa dari Saraswati. Atau Saras saja karena akhiran wati berarti perempuan.

Tertulis di Injil Yesus bilang: "Before Abraham was, I am." Artinya: Sebelum Abraham ada, aku sudah ada. Harus saya terjemahkan dari bahasa Inggris dahulu karena memang semua chips

kitab-kitab suci keagamaan tersimpan dalam bahasa Inggris di dalam otak saya. Rigveda, Bhagavad Gita, Injil, Al Quran dsb. Karena saya reinkarnasi orang Barat yg dengan susah payah menerjemahkan pengertian-pengertian tertinggi yg menghidupkan barang anda sehingga menjadi lebih hidup. Termasuk yg dibawa oleh Yesus atau Isa. Dianggap begitu suci oleh orang Indonesia sehingga perkataannya tidak ada yg berani tafsirkan. Kenapa Yesus bilang dirinya sudah ada sebelum Abraham atau Dewa Brahma? Oh, karena manusia sudah ada sebelum muncul konsepsi tentang naluri anda yg disimbolkan oleh Brahma. Anda muncul dulu, baru konsep-konsep Ketuhanan anda telurkan.

Yesus seorang spiritual, bukan ulama yg duduk dalam lembaga agama. Begitu pula murid-muridnya. Kunci untuk mengerti perkataan Yesus adalah dengan mengandalkan Roh Kudus yg hidup di dalam pikiran anda. Dengan kata lain, cobalah untuk PD. Percaya diri. Ini tentang diri anda sendiri. Bukan main tuhan-tuhanan. Begitu pemahaman saya yg sayangnya belum banyak dimengerti oleh orang Indonesia. Dikiranya ada perlombaan mencari pengikut agama. Tidak begitu. Kekristenan cuma mulai rese setelah negara ikut-ikutan. Yaitu sejak dijadikan agama negara di Kekaisaran Romawi pada abad ke-5 M. Tadinya semua jalan sendiri tanpa ada yg melakukan pemaksaan. Semua independen atau bebas dan rahasia sampai negara mulai ikut campur. Sehingga mulailah saling bantai, saling mengkafirkan, dan saling perang dengan alasan membela agama yg konon benar. Untungnya yg begini sudah lewat. Mulai beres sejak agama dipisahkan dari negara. Makin lama makin terpisah dan akhirnya terbuang dari kumpulannya seperti Paulus. Surat-surat Paulus menjadi kitab suci, yaitu bagian dari Alkitab, dianggap sabda Allah. Allah bersabda melalui pikiran Paulus yg lalu menggerakkan tangannya untuk menulis. Tak ada bedanya dengan ketika Allah menggelitik pikiran anda sehingga tidak tahan lagi untuk menggerakkan jari-jari tangan anda di atas tombol huruf-huruf sehingga menjadi status baru di Facebook. Tidak ada yg aneh dan misterius tentang hal ini. Anda cuma tidak percaya diri, menganggap ada Setan yg menggerakkan tangan anda. Yg tentu saja tidak salah. Allah dan Setan cuma istilah untuk merujuk kegiatan pikiran anda dan kelanjutannya. Bagaimana anda berpikir lalu menulis. Bagaimana dari tulisan menjadi tindakan. Sering pula dari pikiran langsung menjadi tindakan karena anda ingin kelakuan anda dirahasiakan dari pandangan umum. Tapi anda tahu bahwa tidak ada yg rahasia. Semuanya terbuka. Setidaknya Allah tahu, begitu kata anda kepada diri anda sendiri. Yg cuma perkataan simbolik. Maksudnya anda tahu. Tentang hal yg menyangkut hidup anda sendiri. Tapi anda biasanya diam. Tidak seperti Rabbi Saul, seorang

ustad Yahudi yg tidak bisa ditahan lagi untuk mempraktekkan dan mensyiarkan apa yg muncul di dalam pikirannya.

Saul yg lebih dikenal sebagai Rasul Paulus membawa spiritualitas Yahudi ke dunia luas. Bukan murid langsung dari Yesus, tapi memperoleh hidayah sehingga bisa mengerti bahwa Al Masih sudah datang. Mengikuti nubuwah yg sudah ada sebelumnya sejak ribuan tahun lalu yg mengatakan bahwa Al Masih harus menderita. Simbol dari penderitaan semua manusia. Setelah itu dimengerti barulah manusia akan belajar untuk tidak menderita. Mengerti bahwa Al Masih ternyata hidup di dalam pikiran manusia, termasuk anda dan saya juga. Karena Al Masih hidup di dalam pikiran, maka tidak perlu lagi segala syariat agama yg semuanya bersifat simbolik. Tidak perlu sunat kelamin, karena itu cuma simbol dari sunat hati. Pembersihan hati anda dari segala ketakutan dicap kafir oleh tetangga. Tidak perlu haram makan babi, karena semuanya halal. Allah ciptakan semua makanan dari hewan dan tumbuhan untuk anda. Semuanya halal. Tidak perlu takut kepada Dewa Dewi karena mereka tidak ada, cuma illusi. Yg ada cuma kesadaran manusia, pikiran anda dan saya.

Pendekatan simbolik digunakan oleh Paulus untuk menjelaskan segalanya kecuali satu, yaitu mengharapkan datangnya kembali Al Masih secara fisik. Turun dari atas langit dan menarik anda dari atas bumi sehingga bertemu di tengah udara. Yg itu science fiction. Tapi Paulus percaya. Kita yg hidup di tahun 2016 M tahu lebih banyak dibandingkan Paulus.

Walaupun status anda dan saya di Facebook tidak masuk Alkitab dan disucikan, sifatnya sama saja. Nubuwah dari Allah juga. Makanya anda perlu PD, percaya diri. Tidak perlu takut kepada lembaga keagamaan. Paulus tidak takut kepada Majelis Ulama Yahudi. Dirinya sendiri seorang ulama Yahudi, tetapi sangat mencintai seluruh manusia sehingga dibocorkannya rahasia yg mau disimpan terus oleh orang Yahudi itu. Sudah bocor kemana-mana sejak 2000 tahun lalu. Menjadi Kekristenan dan berbagai turunannya. Yg semuanya memusatkan perhatian kepada manusia. Bukan kepada Allah atau Dewa Dewi yg bersifat illusi. Kita cuma hidup disini dan saat ini. Ditambah sedikit pengharapan akan masa depan. Seperti tercapainya masyarakat adil makmur. Yg sudah dilihat oleh Paulus saat itu. Dengan jalan satu-satunya yg tersedia bagi manusia, yaitu membiarkan Al Masih yg tidak lain dari Allah sendiri, untuk bekerja di dalam pikiran anda. Dan menggerakkan segalanya.

Simbol Allah dan Al Masih termasuk illusi, maya, tidak nyata. Tapi tetap digunakan juga oleh Paulus. Dengan penjelasan singkat dan padat yg sekarang dikenal sebagai Injil atau kabar baik. Yaitu Al Masih atau penyelamat manusia sudah datang, dikirim langsung oleh Allah. Sekarang hidup di dalam pikiran manusia. Akan membawa kemajuan peradaban sampai satu dunia siap sehingga Al Masih akan datang kembali secara fisik. Turun dari atas langit. Kita tahu sekarang bahwa yg dimaksudnya cuma anda. Anda yg turun dari langit. Simbolik lagi. Andalah Al Masih itu.

Ini Injil yg asli, artinya kabar baik. Yesus juga bicara seperti itu, walaupun lebih frontal dan langsung ketika diuraikan oleh Paulus. Tapi yg seperti ini jarang dibuka dengan gamblang oleh gereja-gereja. Sebagian gereja malah menekankan ritual, yg setelah dimengerti secara intuitif oleh pelakunya, ada kemungkinan akan dikafirkan. Sebagian gereja lagi meributkan siapa yg paling sah jualan nama Yesus. Sebagian lagi jualan ilmu shamanic, yaitu menggandakan uang dan penyembuhan sakit fisik. Yg tentu saja tidak bisa. Tapi model terakhir ini yg paling ribut ibadahnya. Jarang yg mengerti bahwa inti Kekristenan cuma tentang bagaimana manusia bisa berubah. Menjadi manusia baru yg mampu melakukan terobosan-terobosan kemanusiaan. Bukan tentang amal ibadah dan masuk Surga. Karena seperti Ahok bilang, Surga digaransi pasti dapat.

88. Asal-usul Angka 72 dalam Islam

Angka 72 tersohor dalam Islam tetapi anda tidak tahu darimana asalnya. Anda cuma punya keyakinan. Harus mengaku yakin supaya tidak dikafirkan. Anda pikir angka keramat 72 jatuh dari atas langit atau heaven kalau pakai bahasa Inggris. Yg di Indonesia dikenal sebagai Surga, yaitu pengaruh bahasa yg berasal dari India. Oh, tidak begitu. Anda tidak bisa main kira-kira kalau soal yg menentukan masuk atau tidaknya anda ke dalam Surga. Atau naik ke atas langit dalam bentuk Dzat. Ketika zat anda membusuk di bumi, maka Dzat anda menyatu dengan Tuhan. Yg aslinya dituliskan dalam simbol JHVH. Menggunakan bahasa suci atau bahasa dewa. Yg kita kenal sebagai bahasa Ibrani, digunakan oleh Abraham dan Sarah alias Dewa Brahma dan

Dewi Saraswati. Leluhur bangsa-bangsa Semit alias Yahudi, Arab dan sekitarnya. Asalnya dari India, berkelana ke Timur Tengah naik onta. Simbol JHVH inilah yg diterjemahkan ke bahasa Indonesia sebagai Tuhan oleh orang Kristen dari Eropa yg pertama-kali menerjemahkan Alkitab ke bahasa Melayu ratusan tahun lalu. Maksudnya supaya nenek moyang anda juga ikut mengenal Tuhan. Tuhan punya nama, yaitu JHVH, yg haram disebutkan, apalagi digunakan untuk bersumpah mati ketika anda berbohong. Dari simbol JHVH di bahasa Ibrani diturunkanlah berbagai aspek dari Tuhan. Total jumlahnya 72. Dan bilangan inilah yg menemukan tempat khasnya di dalam Islam. Dianggap angka bagus. Ada jumlah 72 bidadari. Dan ada jumlah 72 aliran Islam. Tentu saja kunci rahasianya cuma satu, yaitu simbol asalnya. JHVH yg disebut Tuhan oleh orang Kristen. Bukan Allah karena yg itu lain lagi. Tentu saja cuma ada satu aliran yg benar, yaitu yg tahu bahwa angka 72 itu cuma penjabaran. Ada 72 aliran yg menekankan satu aspek dari JHVH atau Tuhan. Dan semuanya tidak lengkap, tidak utuh, karena menyimpang dari Pancasila. Yg utuh cuma satu yaitu yg pegang JHVH saja. Atau Tuhan saja. Seperti di sila pertama.

Kalau mengikuti hadist nabi, tafsiran saya yg selamat cuma satu. Dan satu ini di luar dari 72. Satu ini total dari 72 itu. JHVH itu satu, dan baru menjadi 72 ketika dijabarkan. Tentu saja setiap penjabaran salah. Semua 72 itu salah. Yg benar cuma satu, yaitu aslinya. JHVH atau Tuhan itu. Kalaupun disebutkan angka 73, maka bisa ditafsirkan artinya 72 plus 1. Yg 72 itu turunan, penjabaran, bisa menyesatkan. Yg 1 itu yg benar. Adanya di luar dari yg 72. Yg satu itu kalau dituliskan simbolnya JHVH, haram diucapkan. 72 itu tidak ada satupun yg sama dengan JHVH, karena semuanya turunan. Total memang ada 73. JHVH plus 72 turunannya.

Banyak ungkapan bahasa punya arti simbolik, tidak bisa diartikan secara harafiah. Kalau harafiah anda akan jatuh tersungkur di hadapan Allah. Maknanya simbolik, tersungkur di hadapan Allah berarti tersungkur di hadapan kesadaran anda sendiri. Anda sadar ada yg tidak semestinya. Tapi anda tidak mampu menguraikannya. Karena dunia anda penuh dengan bahasa simbolik dan tetangga anda satu kampung percaya penuh. Kalau anda tidak percaya akan dibilang kafir. Sedangkan anda merasa malu menjadi orang kafir, malu ketahuan belangnya. Kalau tidak ketahuan anda tidak malu. Maka berjuanglah anda dengan segala daya upaya untuk memperoleh pengakuan sebagai orang beriman. Percaya ada Allah yg menurunkan agama. Tanpa mau mengerti bahwa yg itu juga bahasa simbolik atau kiasan. Allah menurunkan agama

artinya agama diciptakan oleh manusia yg bilang ada agama yg diturunkan Allah. Dengan kata lain, agamanya dibuat oleh manusia. Semoga di terima di sisi Allah juga bahasa simbolik. Artinya semoga yg mendengar ucapan itu bisa ikhlas dan melanjutkan kehidupannya. Bukan berarti benar-benar ada Allah yg mengumpulkan banyak arwah di sisinya, dan sekarang di bumi ini anda bersaing keras untuk dapat ranking bagus supaya dapat tempat yg paling layak. Jauh dari pintu Neraka yg juga bahasa simbolik. Neraka dan Surga bermakna simbolik. Begitu juga Moksha. Tapi anda ngeyel dan berusaha meyakinkan saya bahwa Prabu Brawijaya dan Prabu Siliwangi Moksha atau menghilang begitu saja. Yg saya tahu berarti mokat. Mangkat dan dibakar atau dikuburkan. Atau ditinggal begitu saja dan dikabarkan telah moksha.

Diangkat oleh Allah masuk ke dalam Surga bahkan lebih parah lagi. Ada dua nabi Yahudi yg diangkat langsung masuk Surga oleh Allah, yaitu Ilyas dan Yesus. Anda dituntut untuk beriman kepada nabi-nabi Yahudi. Bilang itulah keyakinan anda. Yakin dari mana? Dari pemaksaan, anda dipaksa untuk yakin supaya tidak dikafirkan. Apakah itu spiritualitas? Tentu saja termasuk spiritualitas juga, dari jenis yg paling bawah. Penuh takhayul dan ketakutan. Ingin jaga gengsi dengan nama samaran Pangeran. Ikut-ikutan politik praktis dan kecipratan rezeki dari Allah yg juga bermakna simbolik. Anda dapat penghasilan berupa uang, baik asal-usulnya haram maupun halal. Anda terima dan bilang itu rezeki dari Allah. Kalau ada kata Allah artinya simbolik. Perumpamaan. Itu kunci rahasianya. Agar anda bisa menapaki jalan spiritual dengan lancar, tidak jalan di tempat seperti selama ini.

Anda yg gemar pakai kata Tuhan sudah kena pengaruh Yahudi-Kristen. Karena itu istilah khas, khusus diciptakan ketika penerjemahan Injil ke bahasa Melayu di abad ke-17 M. Bahkan kata Tuhan masuk ke dalam Pancasila, di nomor satu malahan. Karena memang sangat spiritual. Tuhan bukan Allah. Yg sama sekali tidak menimbulkan kerancuan di kalangan yg tidak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Serumpun Melayu kena getah Yahudi gara-gara pengkristenan di Nusantara. Ada energinya, yaitu membuat anda tidak betah berlama-lama menggunakan kata Allah. Malah cenderung menolak karena berbau Arab, atau lebih tepatnya berbau Arab-Kristen karena sudah ada sejak 2000 tahun lalu. Setahu saya, dari 5000 teman di friends' list saya di facebook, cuma saya yg gemar Allah. Lainnya pakai kata Tuhan, diartikan sebagai Allah. Yg tentu saja salah. Tuhan artinya Tuan. Kalau orang Yahudi dan Kristen mau menyebut Allah, maka langsung disebut sebagai Allah. Tidak pakai basa-basi jadi

Tuhan. Allah akan disebut sebagai Allah. Terkadang disebut sebagai Tuhan Allah yg artinya Tuan Allah. Tuhan Yesus artinya Tuan Yesus, Sayyidina Yesus. Alkitab sangat eksak menerjemahkan istilah, jadi tidak bisa sembarangan menuhankan Allah. Allah adalah Allah, dan Tuhan adalah Tuhan. Yg diterjemahkan sebagai Tuhan istilah JHVH. Menjadi Tuhan dalam bahasa Indonesia. Artinya Tuan. Yg diterjemahkan sebagai Allah istilah Elohim dan berbagai variasi dari El.

Kisah Yahudi Kain dan Habil juga merupakan kode rahasia, terdapat di bagian awal Taurat. Konon anak dari Adam yg kita semua tahu artinya tanah, simbolik. Lalu Kain dan Habil yg dikenal sebagai Qabil dan Habil di dalam Islam menyimbolkan apa? Oh, tentu saja menyimbolkan bagaimana Allah suka persembahkan domba yg dibakar oleh orang Yahudi, disini disimbolkan oleh Habil. Dan menolak persembahkan sayur-sayuran yg dibakar oleh Kain atau simbol orang kafir. Kenapa Allah yg konon menciptakan langit dan bumi menolak sayur mayur dan buah-buahan segar, padahal bukankah itu lebih sehat? Oh, karena makanan bergizi tinggi dari jenis vegetarian berasal dari tempat leluhur Yahudi yg jauh. Tidak mungkin kembali lagi. Yaitu di Lembah Indus. Tempat maraknya filsafat yg dikembangkan di seputar bait-bait Rigveda. Negeri subur makmur, gemah ripah loh jinawi. Tidak mungkin didapat kembali oleh orang Yahudi yg sekarang terperangkap di negeri tandus, dan cuma ditumbuhi rerumputan yg cocok untuk makanan hewan semacam domba. Maka demikianlah logikanya sehingga kisah aneh inipun masuk juga ke dalam Taurat. Agar orang Yahudi betah di tempat barunya. Yg juga tidak lama karena berulang-kali disepak keluar oleh pasukan asing. Jadi dari kisah ini saya menyimpulkan bahwa orang Yahudi berasal dari India. Suku nomaden atau berpindah-pindah. Dari India pindah ke kota Ur di Irak Selatan. Dari situ jalan terus sampai masuk ke Palestina dari sebelah Utara. Ada Yahudi yg berasal dari Utara, yaitu yg pada dasarnya kafir. Disimbolkan oleh leluhur bernama Avram dan Sarai. Yaitu yg kita tahu sebagai kode rahasia dari Brahma dan Saraswati. Dewa Dewi dari India. Ada juga Yahudi dari Selatan, yaitu dari Mesir. Monotheisme Yahudi berasal dari Mesir, dengan tokohnya bernama Musa. Atau Moshe, yg artinya anak dalam bahasa Mesir. Karena memang anak angkat dari anak perempuan Firaun. Membawa monotheisme Mesir yg saat itu merupakan ajaran rahasia. Tapi sudah bukan rahasia lagi bagi kita. Karena kita tahu perkembangannya. Tidak langsung jadi, masih lewat ribuan tahun lagi. Disempurnakan terus bahkan sampai saat ini.

89. Freemason atau Illuminati

Istilah Freemason atau Illuminati menyebabkan kepala anda berputar seperti kelereng karena anda tidak tahu fakta sebenarnya dan sudah kena hipnotis dari model gendam yg dilemparkan oleh mereka yg ingin menguasai anda lewat jalan keagamaan. Freemasonry bukan organisasi rahasia. Masih ada di seluruh dunia dengan jutaan anggotanya. Sedangkan Illuminati bukan organisasi menurut saya, walaupun ada juga organisasi yg pakai istilah itu. Mereka semacam Rotary Club dan Lions Club, organisasi sosial biasa dengan tujuan khusus. Walaupun pada dasarnya sekuler, saya melihat Freemasonry sebagai organisasi spiritual. Sudah masuk ke Indonesia sejak dulu. Mempengaruhi kalangan atas yaitu kaum priyayi di Jawa. Yg secara individual menerjemahkan prinsip-prinsip spiritual universal sesuai dengan bidangnya masing-masing. Salah kaprah tentang Freemasonry di Indonesia memang disengaja oleh kelompok tertentu. Supaya anda masuk kandang agama, seperti anjing kurap yg dipukul oleh tongkat kayu. Oleh pengurus kaypang atau partai pengemis. Yg ingin menguasai pikiran dan hati anda berbekalkan segepok tiket masuk Surga. Yg akan dibagikan kepada anda yg bersedia menyerahkan jiwa raga. Setiap orang dari anda akan dapat satu tiket asalkan mau percaya kepada Allah dan menjalankan syariat agama. Yg tentu saja merupakan konspirasi sebenarnya. Ada konspirasi untuk menjadikan anda pendukung Arab Saudi dalam perangnya melawan Iran yg sudah berlangsung lama. Yg sampai kapanpun tidak akan dimenangkannya. Saudi Arabia bukan tandingan Iran yg sudah berjaya selama ribuan tahun sebagai pusat peradaban. Tapi tentu saja yg itu bukan urusan kita. Kita tidak tergantung dari eksistensi mereka. Kenapa bisa? Oh, bisa saja karena anda saya serukan untuk menjadi seorang Freemason, manusia bebas merdeka dengan profesi sebagai seorang tukang batu. Mason artinya tukang batu. Freemason, tukang batu yg bebas. Merdeka membangun Baitullah anda sendiri. Yg artinya tubuh anda sendiri: pikiran dan masyarakat anda. Tanpa mensyaratkan harus beragama.

Kemarin saya baca sepertiga dari penduduk Korea Selatan sudah jadi Kristen, berbondong-bondong pindah agama beberapa puluh tahun terakhir ini, semakin lama semakin banyak. Murtad dari Buddhisme dan sekarang menjadi pengikut Kristus. Yg insyallah lebih maju teknologinya dibandingkan orang Philipina yg sudah menjadi Kristen sejak ratusan tahun lalu, dan orang Kristen di Indonesia yg mulai tobat dari penyembahan leluhur sejak sekitar 100 tahun lalu. Ironis karena kita orang spiritual bisa masuk tempat peribadatan Buddhist dan meditasi dengan duduk bersila. Tetapi tidak bisa masuk gedung gereja dengan postur seperti itu. Harus lengkap dengan sepatu dan duduk di atas bangku. Dicurigai berhubungan dengan roh jahat kalau melakukan berbagai postur yoga. Apalagi dengan berbagai mudra atau simbol-simbol yg dibuat menggunakan jari-jari tangan dan ditempatkan di depan dada. Menyebabkan tangan anda terlihat keriting seperti tangan patung Buddha di Borobudur. Sayangnya yg murtad dari Kristen ke Buddhisme jarang. Lebih sering terdengar, atau lebih tepatnya terbaca, pemikiran tentang bisa disatukannya ajaran Kristen dan Buddha, karena tidak bertentangan. Memang tidak bertentangan kalau intelektualitas anda sekaliber orang Yahudi, yaitu bisa melihat essensi atau Dzat dari segalanya. Tentang bagaimana secara sadar menerima diri anda sebagai makhluk spiritual yg menggunakan medium berupa istilah Allah. Untuk mewujudkan masyarakat adil makmur. Cuma begitu saja. Tetapi bahkan yg seperti inipun jarang yg sanggup. Orang masih terjebak dalam simbol-simbol. Mengira bahwa simbol Yesus bisa dipakai untuk usir Setan. Simbol Buddha untuk melepaskan samsara. Atau sengsara setelah masuk ke dalam bahasa Indonesia. Yaitu ketika anda dipaksa harus tetap tinggal menjadi penganut agama yg sudah tidak anda sukai. Di Korea Selatan tidak begitu. Anda bisa ganti agama, tidak menjadi masalah. Tapi tidak saya sarankan karena anda tetap bisa mencapai kesadaran Kristus atau Buddha bahkan dari posisi anda yg sekarang. Pencerahan cukup buka mata dan lihat ke depan. Jangan lihat tetangga anda yg tetap tutup mata. Dengan alasan punya keyakinan kuat. Tentu saja yakin karena matanya selalu tertutup.

Mata anda terbuka, bisa menyimpulkan sendiri bahwa agama adalah alat penguasa. Untuk menyelamatkan agama anda tercinta harus ada pemisahan tegas antara agama dan negara. Agama dan penganutnya akan aman kalau negara tidak ikut campur memaksakan rakyat untuk beragama. Sehingga para penganut agama saling bersaing berusaha mempengaruhi penguasa untuk berpihak kepadanya seperti memaksakan pernikahan antara mereka yg seagama saja. Hal

seperti ini masih terjadi di Indonesia, menyebabkan Indonesia dianggap negara yg melecehkan Hak Asasi Manusia dalam bidang keagamaan. Cuma lebih baik sedikit dibandingkan Arab Saudi. Yg jelas jauh lebih parah lagi. Benar-benar mencoreng-moreng agama Allah. Disiarkan agamanya diturunkan Allah, sedang survey membuktikan dibuat oleh manusia. Dipertahankan oleh manusia. Segala-galanya oleh manusia. Yg pakai kata Allah sebagai pelengkap penderita. Makanya banyak orang Arab yg jadi atheist. Langsung ke atheisme karena semakin anda dipaksa maka akan semakin ekstrim jalan keluarnya. Sedangkan kalau mengakui agama sebagai sistem simbol, penganutnya tidak seekstrim itu ketika melepaskan agama. Paling jauh jadi agnostik yaitu tidak percaya agama tapi percaya Allah yg dimengerti sebagai alat buatan manusia untuk berkomunikasi. Saling pakai kata Allah yg tidak diuraikan. Karena kalau diuraikan akan terbuka belangnya. Orang yg berpikir akan mengerti fakta rekayasanya.

Seperti menyembah Allah yg cuma istilah saja. Karena anda cuma mencoba untuk mencium lantai, terkadang tangan anda sendiri, atau cuma harum dupa atau apapun juga yg harum namanya seperti Ibu Kita Kartini. Bisa juga Leluhur dalam berbagai alih rupa atau penjelmaan, reinkarnasi sebagai Sabdo Palon atau sabda yg berasal dari kepala anda. Karena anda merasa najis dianggap punya sabda yg berasal dari dengkul anda. Yg digunakan untuk berlutut dan menyembah apa yg ada di kepala anda. Tapi anda bayangkan berada di dalam Surga. Menghitung amal ibadah anda sehingga layak untuk ditempatkan di sisi Allah atau Al Ilah. Artinya yg disembah. Segala sesuatu anda pikir berasal dari yg disembah. Yg menciptakan. Karena anda tidak tahu bahwa hak cipta merujuk kepada kemampuan anda untuk berpikir. Cipta berarti alam pikiran anda. Makanya harus hening dalam ritual yg dinamakan mengheningkan cipta. Sehingga anda memaksakan diri untuk duduk tegak dan menundukkan kepala. Sambil mencaci maki pemberi perintah itu yg menjemur anda di panas matahari pagi. Tapi anda jalankan karena anda setia kepada Pancasila. Yg bisa mengandung agama-agama dan berbagai kepercayaan karena tidak pakai istilah Allah melainkan Tuhan. Yg diambil dari khazanah milik orang Kristen yg merasa haram menyebutkan nama asli dari itu Tuhan. Karena asal-usulnya dari agama Yahudi. Simbol JHVH menjadi Tuhan dalam Alkitab berbahasa Indonesia. Menemukan banyak penggemar di sepanjang pulau-pulau tanah airku dan bahkan sampai ke mancanegara yaitu Malaysia dan mungkin juga saingannya yaitu Singapura dan Brunei. Sangat meyakinkan bagi kemampuan berpikir anda bahwa Tuhan ada banyak dan Allah cuma satu. Sedangkan

aslinya ilah ada banyak dan Tuhan cuma satu. Al ilah atau Allah artinya ilah yg anda sembah. Bisa bermacam-macam. Sedangkan yg tidak bisa disebutkan cuma satu yaitu JHVH. Yg masuk ke dalam mitologi post modern lewat kisah petualangan Harry Potter. Sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia juga. Disitu disebutkan sebagai YTBDN. Artinya Yang Tidak Bisa Disebutkan Namanya. Walaupun pengarang Harry Potter suka usil, disitu YTBDN menjadi sang jahat. Sedangkan aslinya, YTBDN adalah sang baik. Baik hati, ringan tangan. Mengirim nabi-nabi untuk mengajar anda agar bisa masuk Surga.

.....

90. Kesaksian Mantan Gafatar

Monotheisme Timur Tengah berasal dari Mesir di masa Firaun Akhenaten. Yg layu sebelum berkembang, dan cuma bisa bersemi setelah dibawa ke Palestina oleh Moshe yg berarti anak dalam bahasa Mesir. Moshe nama Mesir asli, dan diakui sebagai pendiri agama Yahudi. Di Indonesia lebih dikenal sebagai Musa. Memang tidak ada yg disembunyikan. Asal-usul seharusnya terbuka lebar untuk penyelidikan. Seperti kakek dan nenek moyangnya orang Yahudi yg sudah saya bongkar sebagai Dewa Brahma dan istrinya yg bernama Dewi Saraswati. Pakai nama Avram dan Sarai ketika naik onta dari India dan masuk ke Palestina dari arah Utara. Moshe atau Musa masuk ke Palestina dari arah Selatan. Jadi agama Yahudi merupakan campuran antara agama India dan Mesir. Akarnya dari dua sumber utama ini. Sekarang pohonnya sudah tumbuh dan menghasilkan banyak buah-buahan yg tinggal anda petik. Urusan anda pribadi, bukan urusan negara.

Negara tidak berhak menetapkan aliran keagamaan yg lurus dan bengkok. Atau sesat dan tidak sesat. Dengan alasan karena pada dasarnya setiap aliran yg ada akan memandang aliran lainnya sebagai sesat. Artinya menuju Surga yg berbeda. Surga kami mengandung Allah. Dan Surga kamu mengandung Setan. Allah di kami adalah Setan di kamu, dan sebaliknya. Makanya ada ungkapan yg berbunyi agamaku adalah agamaku dan agamamu adalah agamamu. Atau lu lu gua gua dalam bahasa Jakarta. Oleh karena itu tidak ada lagi aliran sesat dari kalangan Kristen di Indonesia. Seperti Saksi Yehowa yg dulu masuk dalam daftar aliran sesat di masa Orde Baru dan

sekarang sudah tidak lagi. Setahu saya pernah ditawarkan oleh pemerintahan lalu apakah PGI (Persatuan Gereja-gereja di Indonesia) mau pemerintah menggolongkan Saksi Yehowa sebagai aliran sesat. Tetapi PGI menolak. Karena relatif lebih tercerahkan. Sudah sadar dan tahu diri. Tidak ada aliran sesat. Yg ada cuma tindakan kriminal yg dilakukan oleh mereka yg mengatas-namakan agama. Pakai nama Allah dengan percuma tanpa bayar ganti rugi, digunakan untuk memperdaya sesamamu manusia. Itulah alasannya sehingga pemerintah NKRI sekarang bersikap malu-malu anjing dengan bilang Gafatar sebagai ormas. Padahal itu aliran keagamaan.

Saya baca kemarin di Facebook bahwa Gafatar menyebut Tuhan Yesus sebagai Tuan Yesus. Tentu saja benar. 100% tidak salah. Sayyidina Yesu kalau pakai bahasa Arab. Atau Rabbi Isa. Yg salah itu kalau anda menyangka Tuhan Yesus artinya Allah Yesus. Anda salah besar. Tuhan tidak sama dengan Allah. Salah kaprah ini cuma terjadi di pengguna bahasa Indonesia. Bahkan di pengguna bahasa-bahasa daerah di Indonesia tidak terjadi. Asal-usul salah kaprahnya dimana? Oh, karena ada kerancuan yg diakibatkan oleh penerjemahan Al Quran. Terjemahan Al Quran tidak akurat sehingga membuat orang berkepala dua. Menyama-ratakan Tuhan dengan Allah. Karena di terjemahan Al Quran digunakan istilah Tuhan untuk dua kata berbahasa Arab yg berbeda. Rabbi diterjemahkan sebagai Tuhan. Dan Ilah juga. Padahal makna asli dari kata Tuhan itu Rabbi, bukan Ilah. Maka pusinglah anda. Karena mengira Tuhan yg digunakan untuk Yesus itu artinya Al Ilah atau Allah. Tuhan itu istilah Kristen, artinya Tuan atau Rabbi. Makanya saya sarankan pakailah istilah Allah kalau yg anda maksudkan Allah. Orang Kristen juga pakai istilah Allah kalau yg dimaksudkannya Allah. Kalau pakai Tuhan artinya Tuan. Makanya ada Tuhan Yesus dan ada juga Tuhan Allah. Daripada anda nyengar-nyengir tidak jelas kalau berhadapan dengan orang Kristen, mengira mereka berbadan dua. Saya rasa cukup, ini cuma salah kaprah biasa. Allah tetap Allah di bahasa Indonesia, tidak pernah Allah diterjemahkan menjadi Tuhan. Kalau Allah diterjemahkan menjadi Tuhan, maka semua kata Allah di Al Quran akan menjadi Tuhan dalam terjemahannya. Ternyata tidak.

Gafatar atau apapun namanya mengakui dan menggunakan Taurat, Zabur, Injil dan Al Quran. Sedangkan penganut Islam pada umumnya mengakui tapi tidak menggunakan Taurat, Zabur dan Injil. Dengan alasan sudah dipalsukan yg tentu saja bohong. Sehingga ada celah bagi mereka yg berbakat wirausaha untuk mendaya-gunakan ketimpangan informasi. Sistem info benar, tapi praktek salah. Mengakui tapi tidak mempelajari. Dengan maksud agar pada akhirnya cuma pakai

Al Quran saja. Sedangkan Taurat, Zabur dan Injil cuma ikut disebutkan sebagai pemanis mulut. Yg rupanya tidak terasa terlalu manis bagi sebagian orang yg direkrut oleh Gafatar. Dengan teknik gerilya dan cuci otak. Bilang bahwa Al Masih sudah datang atau semacamnya. Yg kemungkinan berupa pemimpin organisasi mereka sendiri. Yg juga tidak bisa disalahkan karena negara tidak berhak bilang ini aliran sesat. Agama atau kepercayaan apapun berhak hidup di muka bumi. Namanya HAM atau Hak Asasi Manusia. Yg tidak boleh bukan kepercayaannya melainkan tindakan kriminalnya. Jadi, walaupun Gafatar sudah pernah diharamkan oleh pemerintahan terdahulu, menurut saya mustahil pemerintahan sekarang akan bilang ini aliran sesat. Gafatar sama sekali tidak menggunakan kekerasan seperti aliran-aliran agama lainnya, yg tersohor menggunakan bukan saja kekerasan kelas teri melainkan terorisme kelas kakap. Saya tahu karena teman kita ada yg pernah kena jebak Gafatar selama bertahun-tahun. Disuruh kerja bakti habis-habisan untuk organisasi. Seolah cinta hanya bisa disalurkan untuk mereka yg berada di dalam organisasi. Dengan mengorbankan keluarga dan diri sendiri. Walaupun akhirnya bisa sadar juga. Karena melihat para pengikut cuma dimanfaatkan oleh mereka yg menduduki jabatan di organisasinya.

Berikut kesaksiannya yg dikirimkan kepada saya:

"Saya suka sekali dengan penjelasanmu bahwa kita sendirilah wakil Tuhan di muka bumi ini. Waktu bulan Maret 2014 saya pernah menyampaikan ke suami bahwa kita yang berhasil lahir ke dunia ini adalah yang dipilih, dan kita pula utusan-utusan Tuhan. Suami utusan Tuhan buat sang istri. Istri utusan buat sang suami. Orangtua itu utusan bagi anak-anaknya, dan anak-anak adalah utusan bagi orangtua. Sang utusan itu, suami istri orangtua anak, tetangga dan lain sebagainya adalah sebagai bahan pembelajaran, saling belajar satu sama lain. Saya juga banyak belajar dari suami, dan banyak belajar dari anak-anak. Jadi, jika kita bukan pilihan Tuhan di muka bumi, tentu tidak akan terjadi proses kelahiran, bisa saja janin keguguran saat dikandung, dan sebagainya. Hal ini saya sampaikan kepada suami, berkaitan dengan orang-orang di komunitasnya itu yang merasa sudah menjadi manusia pilihan Tuhan, dan yang di luar komunitas dikatakan bukan yang dipilih. Yang saya lihat dalam komunitas itu, lama kelamaan orang-orang menjadi sangat arogan dan merasa diri lebih mulia dari yang di luar komunitasnya, padahal perasaan mereka saja mereka itu pilihan dan utusan Tuhan, bahkan menyayangi keluarganya sendiri saja mereka belum membadankannya dalam hidup sehari-hari, so, mulianya

di mana ya ??? Anak istri ditelantarkan karena suami mereka kebanyakan meninggalkan pekerjaannya demi mengabdikan kepada para utusan Tuhan itu, mereka selalu mengancam, pilih mengabdikan ke Tuhan atau pilih keluarga. Bah, apakah menafkahi dan membahagiakan keluarga bukan mengabdikan kepada Tuhan ?? Apakah Tuhan senang kalo ada orang yang menelantarkan keluarganya demi mengabdikan kepadanya ??"

91. Yesus dan Teroris

Saya sendiri baru tahu ternyata ada Dewa yg melindungi jalan protokol utama di Jakarta sepanjang Jl. MH Thamrin sampai ke Istana Merdeka. Kok saya bisa tahu? Oh, bisa saja karena kemarin pagi saya memperoleh bisikan yg berbunyi Gajah. Beberapa jam sebelum teroris beraksi. Saya pikir artinya Gedung Gajah, yaitu Museum Nasional. Memang ada patung gajah di halamannya. Tetapi itu patung biasa, bukan dewa. Tapi saya tidak putus asa, barusan google saja dan dapat. Ternyata ada Ganesha yg besar sekali di dalam gedung museum. Saya langsung tahu, itulah dia. Yg satu ini ada isinya. Walaupun sebelumnya cuma muncul kesan Gajah di dalam pikiran saya. Seperti ada yg menarik saya untuk datang ke Gedung Gajah yg terletak di antara Sarinah dan Istana Merdeka. Tapi saya tidak mau. Setelah terorisme Sarinah disebarkan filmnya ke seluruh penjuru dunia seharusnya anda juga berubah, jangan bikin malu lagi dengan pakai istilah oknum karena Indonesia sudah sah diakui sebagai negara yg luar biasa. Saya pantau sendiri dalam tayangan CNN. Indonesia memang beda, dan kita yg di facebook menjadi ujung tombaknya. Kalau teroris langsung sebut sebagai teroris. Bukan oknum. Tanpa perlu membawa-bawa agama. Terorisme adalah terorisme, kriminal adalah kriminal. Tidak ada hubungannya dengan agama.

Saya tetap tidak mengerti juga mengapa mereka tidak merasa malu. Apakah sudah tidak punya kemaluan karena tergadai atau dipotong terlalu pendek? Kalaupun mereka memang sudah tidak punya kemaluan, apakah juga sudah kehilangan kemampuan akal budi untuk tidak memperlakukan orang lain? Menjadi teroris dengan membawa-bawa agama akan membuat malu

banyak orang yg seagama. Sehingga menjadi teroris saja seharusnya dapat nilai lebih tinggi. Lebih etis menjadi teroris saja daripada menjadi teroris agama. Agamanya lepaskan dulu baru menjadi teroris. Sehingga tidak merugikan nama baik orang lain. Tidak mencemarkan para penganut agama yg tidak berdosa. Seperti itu jalan pikiran saya walaupun saya bukan teroris. Makanya saya ambil jalan spiritual dengan cara melepaskan agama dulu. Karena saya tahu pemikiran saya kontroversial. Daripada bikin malu orang yg merasa seagama dengan saya lebih baik saya tidak pakai label agama. Bebas merdeka tanpa beban. Baik dalam bidang terorisme maupun spiritualisme. Harus jelas bidangnya. Dan topiknya. Setelah itu baru dilanjutkan dengan pembahasan.

Harap pakai istilah akurat untuk mendiskusikan keilahian, contohnya. Keilahian bukan ketuhanan. Jangan rancu. Maknanya beda jauh. Ketuhanan Yesus artinya Ketuanan Yesus. Kerabbian Yesus. Kesayidinaan Yesus. Sama saja maksudnya, dan itu tidak pernah jadi masalah. Yg anda masalahkan cuma keilahian Yesus. Kalau itu yg jadi pertanyaan, gunakanlah istilah yg tepat. Ini teologi atau ijtihad. Setiap kata bermakna persis. Dan tentang keilahian Yesus sudah saya uraikan berkali-kali. Keilahian Yesus sama saja dengan keilahian anda. Cuma istilah. Yesus bilang dirinya anak Allah sehingga semua orang juga anak Allah. Itulah keilahian yg anda ributkan. Bukan hal penting bagi saya karena rasanya juga biasa saja. Apa lagi yg mau disembah? Apa lagi yg mau kau dustakan ketika sudah dibuka? Yesus cuma bilang bahwa Allah hidup di dalam dirinya, dan dirinya hidup di dalam Allah. Tidak pernah terpisahkan. Selalu bersatu. Kalau anda percaya itu, maka mereka akan hidup di dalam anda. Yg maknanya simbolik. Manunggaling kawula gusti. Seperti itu ajaran dasar dari Kekristenan. Memang sudah makrifat sejak awal. Yg tidak dipertanyakan lagi. Jadi ini bukan soal makhluk dan pencipta. Melainkan hal kultivasi spiritualitas pribadi seperti kita disini. Bisa dirasakan tapi susah dijelaskan. Kekristenan sudah buang syariat sejak awal. Yesus sendiri tidak pakai syariat. Memang mengajarkan makrifat. Langsung tanpa basa-basi. Tapi bahkan orang Kristen sendiri jarang yg mengerti. Mungkin karena sengaja dikaburkan oleh gereja-gereja, organisasi yg pengurusnya punya motif duniawi: uang dan kekuasaan. Yg juga normal saja. Jadi walaupun ada syariat Kristen maka bunyinya berbuat baik kepada sesama. Lakukan kepada sesamamu apa yg kau ingin mereka lakukan kepadamu. Kalau ingin dibantu maka harus membantu. Kalau tidak ingin diteror, jangan jadi teroris.

92. Apakah Sudah Mau Tobat?

Saya baru dengar siaran keagamaan di radio, entah radio apa. Saya cuma dengar 10 menit waktu beli pulsa. Penceramah atau yg umumnya dikenal sebagai pendakwah itu menggunakan ungkapan "Allah mengatakan". Allah mengatakan bijimu dua sehingga halal, dan biji satu seperti punya Siwa tidak halal. Allah mengatakan orang kafir punya otak lebih besar dibandingkan orang beriman, sehingga rizki mereka lebih besar juga. Ya, benar, pendakwah pakai istilah orang kafir untuk merujuk anda dan saya yg tidak percaya itu permainan Allah mengatakan. Karena kita tahu semua orang bisa bilang Allah mengatakan. Lengkap dengan kutip ayat-ayat. Tapi apa benar Allah mengatakan tentu soal lain. Kalau benar Allah mengatakan kepada saya, maka saya akan tahu. Tidak perlu dikasih tahu oleh anda. Tapi ini rahasia, jangan dibocorkan. Jangan buat orang jadi pintar dengan gratis. Allah bukan milik agama Islam, tapi sudah disalah-kaprahkan sedemikian rupa sehingga dianggap begitu di Indonesia. Mereka yg berlatar-belakang Hindu-Buddha alergi pakai kata Allah. Makanya digeser sehingga seolah-olah Tuhan menjadi pengganti kata Allah. Seolah-olah ada bahasa Indonesia untuk Allah. Padahal tidak demikian. Allah tetap Allah dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris disebut God. Mereka yg berlatar-belakang Hindu-Buddha tidak ragu untuk pakai istilah God kalau menggunakan bahasa Inggris. Tetapi menjajiskan kata Allah kalau menggunakan bahasa Indonesia. Termasuk kekonyolan juga. Energi dari kata Allah begitu negatif di Indonesia sehingga banyak orang menolak untuk menggunakannya. Orang memilih untuk pakai kata Tuhan. Alam bawah sadar anda menolak Arabisasi. Anda menolak Allah tanpa pikir karena anda tidak tahu asal-usul. Allah aslinya digunakan oleh orang Kristen berbahasa Arab. Bukan milik Islam seperti kecurigaan anda. Bahkan kata Tuhan juga berasal dari dunia Yahudi-Kristen. Tuhan bisa lebih diterima di Indonesia karena tidak mengandung Allah. Padahal lengkapnya berbunyi Tuhan Allah. Tapi Allahnya dibuang, dipakai Tuhannya saja.

Perilaku anda sesuai dengan Allah yg anda konsepkan. Seperti apa konsep Allah yg anda pakai, maka seperti itulah kelakuan anda. Kalau anda konsepkan semua manusia anak Allah, maka anda

akan memandang segalanya sederajat. Tidak ada yg lebih tinggi, dan tidak ada yg lebih rendah. Kalau anda konsepkan manusia sebagai hamba Allah, maka anda akan berusaha untuk menjadi mandor yg kedudukannya lebih tinggi daripada hamba lainnya. Setidaknya anda akan bisa ikut menikmati kedudukan Allah yg memerintah milyaran hamba. Anda hamba istimewa karena punya kedudukan dalam agama Allah. Begitu delusinya yg semua orang diharapkan sudah paham. Semua delusi atau permainan. Yg dinilai dari hasilnya. Atau buahnya kalau diumpamakan pohon. Kalau buahnya baik dan enak dimakan maka delusi anda bermanfaat. Kalau buahnya busuk dan beracun maka tidak bermanfaat. Anda saja keracunan, kenapa harus meracuni orang lain demi mempertahankan racun di tubuh anda?

Mayoritas penghuni bumi ini orang kafir atau non-Islam, untuk mentaubatkannya masuk Islam harus dengan cara menunjukkan bukti nyata kelebihan anda. Anda harus berakhlak baik, mengandung Pancasila dan nilai-nilai Leluhur. Tidak rasis atau membedakan orang berdasarkan warna kulit, jenis kelamin dan orientasi sex. Serta bisa mencapai masyarakat adil makmur, gemah ripah loh jinawi. Kalau tidak bisa maka bukannya mayoritas yg akan masuk Islam, tapi anda yg akan ikut jadi kafir. Dan jangan salahkan pemerintah.

Selama ini pemerintah menuntut anda dengan cara halus maupun kasar untuk membela mereka yg punya kedudukan dalam organisasi agama. Tanpa ganti rugi, tanpa balas jasa, tanpa ucapan terima kasih. Seolah memang seperti itulah hak anda sebagai hamba Allah. Dengan wakil-wakilnya yg duduk di lembaga agama. Saya bilang, oh tidak!!! Sebagai seorang ilmuwan sosial, cukup saya ungkapkan bahwa agama dibuat oleh manusia. Semua kitab suci agama adalah hasil olah pikir manusia. Yg menggunakan simbol-simbol berupa Allah, nabi, rasul, atau segala macam Dewa Dewi. Yg kalau diungkapkan di media virtual milik dunia bebas merdeka seperti Facebook akan didzolimi oleh para politisi anda tercinta. Yg duduk di DPR dan menyodorkan anda agama-agama. Yg sah diakui. Sebanyak enam biji saja. Agar anda masuk dan duduk tertib. Sementara negara anda digarong dengan sempurna oleh mereka. Itu modusnya. Apakah sekarang anda sudah mau tobat? Atau masih mau bertahan dengan alasan punya keyakinan?

Salah kaprah tentang keyakinan tidak pernah dibahas. Orang pikir keyakinan bisa dibeli seharga sekardus Indomie seperti fitnah yg ditebarkan kaum penjual agama Allah bertahun-tahun yg lalu ketika Facebook baru mulai operasi. Mereka pelaksana operasional, juru bicara Allah yg menyodorkan sebetuk keyakinan agar anda terima tanpa banyak tanya. Kelompok seperti ini

semakin lama semakin terdesak dan, seperti Dinosaur, suatu saat akan punah. Karena orang mengerti bahwa keyakinan perlu bukti. Saya tidak bisa yakin dengan hanya disodorkan kitab yg konon bersifat suci murni, diturunkan oleh Allah lewat perantara malaikat. Karena saya tahu seperti itulah modus orang jaman dahulu untuk saling menipu. Ditipu agar menjadi pengikut, yg disumpah setia serta diberi gelar dimuliakan oleh Allah. Cara vulgar yg cuma bisa laku di padang pasir. Di luar padang pasir harus pakai modus berbeda. Anda harus berani menerobos pagar betis dan masuk ke perkampungan suku-suku barbar atau yg belum beradab di Eropa. Membuktikan diri kebal santet, pelet dan sihir. Mengajarkan cara berpakaian dan berbicara yg baik dan benar. Selama puluhan tahun sampai anda mati di tengah-tengah mereka. Begitulah cara pengkristenan benua Eropa, yg tidak beda dengan pengkristenan di tanah Batak serta pedalaman Kalimantan dan Papua. Orang yakin karena anda berani turun tangan dan kaki. Bukan membagikan kitab suci dan kata-kata mutiara oleh para sufi yg kita tahu hidup di metropolis, bukan di hutan. Tapi cara inipun tidak menjamin. Keyakinan yg dipegang oleh satu generasi bisa dibuang oleh generasi berikutnya. Karena umat manusia terus berevolusi. Makin lama makin cerdas, makin mengerti apa yg namanya iman. Bukan meniru saja.

Belajar perlu waktu. Jatuh bangun prakteknya. Saat ini anda baru belajar betapa hancur leburnya masyarakat kalau kaum agama dikasih hati minta jantung. Setelah melihat aksi teroris dengan mata kepala sendiri. Memang seharusnya begitu karena anda ingin bukti. Dan tidak mau percaya begitu saja apa yg saya tulis sejak pertama facebook buka pendaftaran dan anda masuk dengan pasang topeng. Muka tebal, mengaku beragama, meratap dan memuja-muji Allah di dindingnya. Facebook menjadi dinding ratapan anda. Anda ikut-ikutan gaya orang Yahudi. Walau meratapnya di facebook bukan di Yerusalem.

93. Tujuan Praktek Spiritual

Beda jauh jalan agama dan jalan spiritual. Agama adalah kultivasi spiritual berbayar, biasanya mengatas-namakan Allah atau Dewa Dewi. Bayaran diterima oleh manusia yg menjaga tempat

suci untuk anda datang sambil menyembah-nyembah. Yg biasanya merangkap penerjemah kitab suci sekaligus tukang khotbahnya. Merasa memiliki mandat dari Allah beserta Dewa Dewi yg kita tahu semuanya bersaing. Walau nyatanya yg saingan para penjual agama. Penjual agama bermerk Allah akan saingan dengan penjual agama bermerk Dewa Dewi. Walhasil anda akan lihat mereka saling berebut pelanggan. Status anda sebagai pelanggan, diharapkan memberi repeat order. Atau pesanan ulang. Berkali-kali mengunjungi tempat suci, berkali-kali pesan doa, berkali-kali minta khotbah. Sampai akhirnya anda makrifat atau menjadi robot agama. Modalnya uang. Kalau tidak punya uang bisa diganti dengan tenaga. Anda kerja keras. Membaktikan diri kepada Allah atau Dewa Dewi. Yg tentu saja tidak langsung melainkan lewat organisasi yg ada kepalanya berbentuk manusia sebagai wakil itu Allah atau Dewa Dewi. Memang perbudakan oleh manusia terhadap manusia lainnya.

Sebaliknya, jalan spiritual tidak seperti itu karena tidak main uang. Tidak main peras tenaga. Anda dianggap manusia bukan kuda. Kalaupun anda mau memperkuda diri sendiri, maka itu urusan anda. Menyiksa diri sendiri dengan maksud ingin masuk Sorga atau Nibbana. Moksha atau bertemu para bidadari dan bidadara. Semua urusan anda sendiri berikut pembenarannya. Jalan spiritual tidak punya organisasi terpusat maupun tersebar. Anda yg menentukan segalanya. Membuat Sorga dan Neraka anda sendiri. Lewat jatuh bangun penipuan kaum agama maupun kaum spiritual. Debat haram halal, uang peninggalan Sukarno, keraton Majapahit, maupun asal-usul nenek-moyang anda yg menurunkan orang Yahudi itu. Anda bisa terjebak megalomania ingin menjadi mercusuar dunia. Bisa terlepas juga kalau kapok. Tidak ada pemaksaan dalam jalan spiritual. Dan selalu ada pemaksaan dalam jalan agama. Anda disebut makhluk termulia tapi diperlakukan sebagai budak.

Semua agama berasal dari praktek spiritual. Menunjukkan dengan jelas bahwa kita tidak pernah kekurangan orang yg haus uang dan kekuasaan. Yg selalu ada di setiap zaman. Karena mereka mengerti betapa bodohnya masyarakat awam. Nyatanya memang mudah sekali membodohi rakyat. Yg lebih sukar adalah menyingkirkan saingan. Yaitu mereka yg sama-sama haus uang dan kekuasaan. Dan sama-sama tahu caranya. Yaitu lewat agama. Agama adalah praktek spiritual yg sudah dilembagakan. Atau sudah didaftarkan hak patennya. Praktek spiritual di luar agama selalu ada sejak zaman dahulu. Setelah ada agama, praktek spiritual yg tidak bisa

dikontrol itu dikafirkan. Yg wajar saja karena menyangkut periuk nasi anda. Siapa yg mau kasih anda makan kalau agama yg anda jual tidak laku? Makanya anda harus siap mengkafirkan.

Tujuan praktek spiritual cuma untuk mencapai keseimbangan lahir batin. Caranya dengan fokus agar tidak terombang-ambing ombak dunia yg fana ini. Melainkan berpegang pada yg baka atau abadi. Adanya di kesadaran anda yg satu itu. Tidak ada yg lain karena cuma itulah yg ada. Tat tvam asi. Itulah yg anda cari. Pikiran anda yg fokus. Cuma ada saja. Ada karena anda ada. Dari titik fokus inilah akan muncul segalanya yg menggoyang anda, anda digoyang ke kiri dan ke kanan. Anda merasa enak sehingga mulai ikut bergoyang, maju mundur sampai klimaks. Yg berarti keseimbangan baru. Istirahat sebentar sampai mulai ada lagi yg menggoyang anda di bagian bawah. Anda suka digoyang sekaligus suka menggoyang. Dan anda namakan itu Neraka Dunia. Berlawanan dengan keseimbangan sementara setelah anda ejakulasi yg anda sebut sebagai Surga Dunia. Semua masih di dunia karena anda masih hidup. Masih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan jatuh bangun itu. Anda pikir bisa dihilangkan, padahal tidak bisa. Memang seperti itu alamnya. Yg tidak bisa anda ubah sehingga terciptalah agama. Bermula dari kepercayaan terhadap roh jahat dan roh baik. Roh jahat menggoyang paha anda. Roh baik menggoyang kepala anda. Semua bersifat antagonis. Berlawanan, saling menjatuhkan untuk mencapai klimaks. Karena tanpa aksi goyang-menggoyang itu tidak akan ada perubahan di dunia. Semua bermula dari rasa. Dan tetap berasa. Sehingga memunculkan rasa bersalah. Diimbangi dengan berbagai ritual pembersihan setahun sekali supaya hilang bersalahnya. Dan bisa mulai lagi dari awal. Siklus setahun sekali, ritual-ritual pembersihan, yg gunanya agar anda bisa berjalan terus. Yg pada pokoknya tentang mencapai keseimbangan itu.

Bukan tentang sistem kepercayaannya, bukan tentang agamanya, tetapi tentang pencapaian keseimbangan. Sehingga prakteknya ada di semua masyarakat. Kebudayaan zaman batu tua sampai zaman elektronik muda, yaitu masa kita hidup sekarang ini. Tapi anda tidak tahu. Anda terjebak dalam simbol-simbol. Anda tidak tahu bahwa simbol cuma medium. Perantara agar anda bisa seimbang. Tetapi anda terjebak, simbol akhirnya menjadi momok atau Setan bagi anda yg berbakat kepribadian terpecah. Maka seorang nabi Yahudi yg hidup dekat dengan masa kita menyarankan untuk buang segala sistem kepercayaan dan kembalilah kepada naluri. Nabi itu bernama Sigmund Freud, dia bilang: Ikuti saja naluri anda untuk berhubungan sex. Tanpa perlu merasa bersalah. Karena memang itu caranya agar anda sehat lahir batin. Tapi anda tidak terima,

anda pikir itu ego. Anda tidak tahu bahwa menghilangkan ego akan mengakibatkan anda gila. Hilang kesadaran. Seorang nabi lainnya bernama Carl Gustav Jung, bukan Yahudi melainkan Kristiani. Jung ini membongkar rahasia segala macam simbol yg anda gunakan. Seperti Borobudur atau berbagai macam benda yg disembah maupun tidak. Bentuknya kotak. Harus anda kelilingi berkali-kali searah jarum jam sampai jam kehilangan artinya. Sampai anda sadar bahwa cuma ada anda sendiri. Sampai anda mengerti bahwa segalanya datang dan pergi dan bumi makin tua. Semakin tua semakin jadi atau tua-tua keladi. Tapi anda tetap tidak mau percaya. Anda berpegangan terus kepada simbol. Berbagai nama Allah dan Dewa Dewi, Buddha dan Leluhur. Semua mau anda pegang karena anda bingung. Karena bingung cari pegangan. Anda lupa bahwa anda bisa pegang barang sendiri.

.....

94. Pejalan Spiritual

Sore ini saya dapat kabar kalau langganan saya beli ketan dan nasi kuning meninggal mendadak. Seorang ibu-ibu pakai jilbab yg selalu datang tiap hari menawarkan ketan, nasi kuning, mie dan bihun goreng. Sudah pakai plastik, seplastiknya Rp 5 ribu. Saya selalu beli kalau sedang ada di rumah. Lumayan bisa untuk makan siang karena cukup kenyang. Katanya jatuh di kamar mandi di tempat kontrakannya. Rupanya tinggal sendirian. Tidak ada yg tahu. Ketika ada yg datang, tubuhnya sudah dingin separuh. Dibawa ke rumah sakit dan meninggal. Lalu dibawa pulang ke kampungnya di Jawa Barat.

Yg seperti itu bisa mengagetkan dan membuat saya mual. Selain cuaca yg memang sudah buruk. Orang sehat yg bisa mendadak mati. Saya pikir masih muda, ternyata lebih tua sedikit dari saya. Mencari uang sendiri dengan halal. Kenapa bisa terjadi hal seperti itu? Mengapa banyak ketidak-adilan? Mengapa ada kebetulan yg bukan kebetulan? Kenapa ada kejadian aneh, baik lucu maupun tidak. Semua pertanyaan filosofis, yg bagi kita disini menjadi pertanyaan spiritual. Persis seperti ditanyakan oleh Siddharta Gautama yg menjadi Buddha. Dan yg dicoba jawab oleh Yesus. Bukankah hidup lebih berharga dari segala harta, begitu kata Yesus. Lihatlah bunga-

bunga liar di padang rumput, tidak ada yg mendandani tetapi mereka bisa bersolek dengan indahny hari ini dan besok akan kering, gugur dan mati. Atau daun jatuh yg tak ada orang peduli, tapi Bapamu di Sorga mengetahuinya. Yesus bilang Allah peduli bahkan kepada setiap daun kering yg jatuh. Tidak ada yg luput dari pengetahuan Allah, Bapamu di Sorga, yg bahkan mengetahui setiap helai rambutmu yg sudah dipotong di tukang cukur. Kena sapu, masuk keranjang sampah. Buddha Gautama dan Kristus Yesus tidak mengajar anda untuk menyembah apapun. Melainkan berpikir dan memutuskan sendiri bagaimana anda mau hidup di dunia masa kini. Menggunakan berbagai simbol seperti Allah Bapa di Surga. Untuk mulai menghidupkan apa yg anda sangka godaan. Anda digoda oleh kesadaran anda sendiri. Yg sadar bahwa anda bisa berpikir dan tahu ada pengalaman. Ada yg anda alami, dan anda cari tahu penjelasannya.

Pengalaman spiritual tidak bisa dari membaca buku, tidak bisa dari mendengar khotbah saja, apalagi segala macam kisah dengan awalan katanya. Katanya masuk tahun Monyet Api. Katanya bernenek-moyang monyet yg jenisnya juga ratusan. Dari monyet paling besar yaitu gorilla sampai monyet paling kecil yg banyak ditemui di Jawa. Dibawa berkeliling DKI Jakarta sebagai pertunjukan topeng monyet sampai dilarang keras oleh Ahok, seorang gubernur yg membela hak asasi binatang. Suatu kemajuan dibandingkan anda yg bahkan tidak tahu apa lengkapnya hak asasi manusia. Yg termasuk bebas untuk percaya apapun. Bebas juga untuk tidak percaya. Tapi bahkan kepercayaan anda bukan pengalaman spiritual. Karena pengalaman menyangkut hal pribadi yg nyata. Bagaimana anda mengalami ketidak-adilan semasa kecil, merasa seperti itu. Di tempat kerja, di masyarakat. Bagaimana anda melihat kesusahan, kesedihan, kesakitan, kematian. Anda lihat dan rasakan, bukan lewat cerita orang. Bagaimana anda mengalami cinta. Mencintai dan dicintai. Bagaimana cinta berubah menjadi benci. Dan setelah itu bercerai sampai kita bertemu lagi. Semuanya pengalaman spiritual pribadi anda sendiri.

Anda semua manusia spiritual, tidak ada yg tidak. Karena semuanya punya spirit atau roh. Manusia spiritual artinya manusia rohaniyah. Semua seperti itu dari zaman penciptaan mitos Adam dan Hawa sampai cloning manusia. Sebagai manusia cloningan, anda juga spiritual. Walaupun mengaku atheist, anda juga spiritual. Punya sesuatu yg tidak bisa dipegang, cuma bisa dirasakan. Itulah yg spirit atau roh. Di zaman dulu akan disebut Roh Kudus kalau baik. Tapi anda tidak puas dan mulai coba menipu saya dan teman-teman. Anda mulai bilang Allah mau semuanya menyembah dirinya. Semua adalah berhala, cuma Allah yg bukan. Padahal logika kita

bilang Allah termasuk salah satu berhala. Segalanya yg anda sembah berstatus berhala. Kalau tidak mau menyembah berhala anda harus buang semuanya. Menyadari bahwa kesadaran anda satu. Anda sadar dan bisa berbuat baik kalau mau. Cuma begitu inti dari pengajaran semua agama. Tapi yg seperti ini tidak akan pernah dibuka oleh guru agama anda karena bandar bisa rugi. Anda tidak bisa membocorkan rahasia dagang perusahaan yg biasanya dipatenkan dengan simbol yg disebut nabi.

Kalau benar Muhammad nabi terakhir betapa mengerikannya dunia ini. Itu kalau anda mengartikan Muhammad sebagai satu sosok manusia yg pernah hidup di masa lalu. Lebih dari 1000 tahun lalu ketika takhayul masih meraja-lela. Yg seperti itu namanya pengertian syariat. Dipegang teguh tidak dipegang runtuh. Tapi jangan sedih dulu karena pengertian syariat hanya setitik dibandingkan sebelanga pengertian spiritual. Bisa dimunculkan oleh pikiran anda yg kerasukan Nur atau cahaya sehingga mengerti bahwa Muhammad artinya manusia yg terpuji kelakuannya. Merupakan gelar kehormatan. Sama saja seperti gelar kehormatan Al Masih yg diberikan kepada Yesus. Al Masih ditulis sebagai Christos dalam bahasa Yunani. Makanya pengikut Al Masih atau Christos itu disebut Christian atau orang Kristen. Muhammad juga gelar, nama aslinya jarang yg tahu. Berlainan dengan Yesus yg nama aslinya selalu ada, Muhammad tidak pernah dituliskan nama aslinya. Walaupun anda bisa dapat kalau rajin mencari. Cari sendiri dan jangan memaki saya. Nah, karena pengikut Christos disebut Christian, maka pengikut Muhammad disebut Muhammaddan. Setidaknya pernah disebut begitu di masa lalu. Penggunaan Islam sebagai nama juga baru-baru ini saja, tidak seperti Kekristenan yg namanya sudah standard sejak awal. Yg tanpa malu-malu kucing bilang bahwa Christos atau Al Masih akan menghinggapinya anda. Anda akan kerasukan Al Masih, sehingga bisa berpikir seperti Al Masih. Ketika itu sudah terjadi, maka lengkaplah nubuwah bahwa Yesus akan datang untuk kedua kali. Datang sebagai anda. Muhammad juga begitu. Kalau anda diharapkan untuk berperilaku menyenangkan, maka anda akan diberikan nama Muhammad. Biasanya disingkat M di depan nama anda. Artinya diharapkan untuk tidak berbuat keterlaluan. Karena anda termasuk nabi terakhir juga. Secara spiritual seperti itu pengertiannya.

Jadi pada akhirnya kita semua tidak bermain Allah yg cuma kata bantu. Allah adalah Al Illah, artinya yg disembah. Bukan nama Tuhan. Tidak ada nama Tuhan dalam agama-agama Samawi; baik Yahudi, Kristen maupun Islam. Anda boleh cek sendiri sampai ke semua kitab yg terbuka

maupun tersembunyi. Agama-agama Timur Tengah itu tetap punya dasar spiritual. Yg biasanya disembunyikan dari pandangan umum. Untuk masyarakat umum diberikan syariat sampai mereka muak sendiri dan melepaskannya. Kalau anda melepaskan syariat, tidak ada yg bisa memaksa anda untuk pakai lagi. Karena syarat-syarat itu dibuat oleh manusia biasa juga. Menggunakan alibi bahwa ada Tuhan yg konon bernama Allah, yg konon bernama YHVH. Tapi untuk sampai pada kesimpulan ini perlu puluhan tahun belajar dan meditasi. Yg mungkin akan mau anda jalani mulai saat ini. Jalan saja, anda cuma berhak atas diri anda sendiri. Dan bukan umat. Walaupun mungkin sebahagian besar umat Yahudi dan Kristen sudah tahu bahwa agama cuma pelampiasan rasa manusia. Untuk melepaskan stress, memperoleh tambahan semangat, dan sebagainya. Tidak disalahkan untuk menggunakan simbol. Yg mungkin akan tetap dipegang sampai orangnya mati, mengira simbol itu nyata. Mungkin juga bisa dilepaskan ketika orangnya masih hidup, karena mengerti bahwa simbol adalah simbol. Cuma alat bantu. Seperti Allah, Tuhan, Malaikat, Setan. Semuanya simbolik. Sedangkan dasar spiritual dari agama tetap ada, yaitu tentang anda sebagai manusia. Bagaimana anda bisa hidup damai sejahtera. Membersihkan diri dan jalan lagi. Begitu berulang setiap tahun. Lalu anda mungkin bertanya, kalau begitu menyembah Allah itu apa? Oh, menyembah Allah artinya anda menyembah Nur itu, cahaya, kesadaran. Adanya di dalam pikiran anda. Makanya anda harus fokus terus di kepala. Fokus di kesadaran, sadar terus bahwa anda sadar. Dan bukan fokus jualan keyakinan.

Pejalan spiritual tidak pernah mendebatkan keyakinan. Karena anda yakin berdasarkan bukti yg anda kumpulkan satu persatu. Kalau ada bukti baru yg lebih sah, maka keyakinan anda diperbaharui. Yg merupakan urusan anda pribadi, tidak ada seorangpun dari kita yg berusaha mempengaruhi. Pengaruh hanya bisa datang dari alam pikiran anda sendiri yg terbuka atau tertutup. Bisa membuka atau tetap menutup. Maka dari itu kita tidak pernah membicarakan agama kalau bertemu di darat. Yg kita bicarakan apa yg kita yakini. Dan itu berbeda-beda. Tidak pernah ada usaha untuk menyamakan. Para sesepuh anda hanya berusaha agar ada pembicara berkualitas yg tampil di hadapan anda. Berbicara dari sudut pandangnya. Anda bisa menilai dan memutuskan sendiri. Tanpa perlu mendebat dan bilang benar ataupun salah. Karena kebenaran itu cuma milik anda sendiri. Akulah kebenaran, begitu kata Yesus yg sekarang sudah menjadi anda. Baik pria maupun wanita.

.....

95. Menunggu Allah Berfatwa

Cuma orang primitif yg selalu ngomong agama dengan begitu kagumnya. Kehilangan kesadaran walau mengira dirinya sangat diridhoi oleh Allah. Tanpa pernah tahu bahwa yg seperti itu namanya halusinasi. Karena Allah atau apapun namanya selalu ada, baik anda beragama maupun atheist. Allah adalah figur yg anda tempatkan di dalam kepala anda dan anda ajak bicara. Istilah lainnya, berbicara dengan diri sendiri.

Karl Rahner yg pernah menjadi kepala ribuan rahib Katolik dari ordo SJ atau Serikat Yesus membawa perubahan berpikir di satu dunia. Injil atau Kabar Baik yg dibawa oleh Yesus Kristus dalam reinkarnasinya sebagai anda bukan lagi berbicara tentang surga dan neraka, melainkan bagaimana mencapai kesejahteraan lahir batin di bumi ini. Bagaimana anda bisa menyumbangkan kemampuan anda untuk meningkatkan kesadaran umat manusia bahwa kita semua sama. Senasib dan sepenanggungan, tanpa dipisahkan oleh sekat-sekat SARA. Makanya Karl Rahner bilang, *the world is my parish*. Artinya, dunia ini parokiku. Paroki istilah Indonesia untuk parish, yaitu wilayah kecil dimana seorang imam Katolik mengabdikan. Biasanya sebesar satu kampung di abad pertengahan. Tapi Rahner bilang, dunia ini parokiku. Dia melayani satu dunia. Tanpa meninggikan diri sebagai pemimpin, melainkan merendahkan diri sebagai pelayan. Imam dalam Kekristenan adalah pelayan umat. Seperti Yesus yg melayani para muridnya, maka para imam Kristen melayani umatnya. Bukan minta dilayani. Makanya anda harus saling melayani. Tanpa perlu takut perbedaan karena kita semua memang beda. Sama tapi beda. Ada samanya, ada bedanya juga. Dan jangan lupa kita semua mystic, artinya manusia yg bisa merasa menyambung dengan segenap alam semesta dan simbol-simbolnya. Untuk membawa kehidupan dan bukan kematian. Di dunia post-Christian atau paska-Kristen ini. Bukan Kristen lagi sekarang, tapi paska-Kristen. Sehingga tidak perlu penyembahan kepada yg illahi karena setiap orang dari anda bersifat illahiah. Anda seorang mystic, illahiah, dan anda tahu itu. Tapi takut bicara.

Abad ke-17 di Eropa Barat punya aura yg sama dengan anda disini. Masih optimis dan percaya diri membicarakan Allah dan hasil ciptaannya. Masih suka ibadah. Walaupun sudah muncul

keraguan berdasarkan penemuan-penemuan ilmu pengetahuan. Kita di Indonesia ketinggalan 400 tahun dibandingkan mereka. Mungkin bisa kita kejar kalau beruntung. Kejar mulai hari ini. 100 tahun mereka sama dengan 10 tahun kita. Jadi kita akan mencapai tahap spiritualitas Eropa Barat sekarang dalam jangka waktu 40 tahun lagi. Yaitu saat kembalinya Sabdo Palon atau kepala anda yg hilang sejak 400 tahun lalu. Walau anda tidak atau belum merasa. Saya perkirakan sudah akan terbentuk Federasi Dunia antara tahun 2055 sampai 2065. Ketika hak asasi anda benar-benar dilindungi dan anda bebas bepergian kemana saja tanpa peduli SARA. Tanpa diganggu oleh penjual agama dan sebagainya. Tanpa takut pelecehan seksual. Anda akan berhak menikah dengan siapa saja asal suka sama suka, baik sejenis maupun berlawanan jenis. Karena anda semua sudah jadi Yesus yg datang kembali ke dunia, bumi dan langit baru seperti kata nubuwah.

Makanya Jokowi harus menertibkan MENRISTEKDIKTI di kabinetnya, yaitu Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yg mau jihad mendiskriminasi LGBT di kampus-kampus perguruan tinggi di seluruh Indonesia. LGBT singkatan dari Lesbian Gay Bisexual Transgender, bukan penyakit melainkan bawaan lahir seperti kidal atau punya hasrat sex besar maupun kecil. Punya alat kelamin menonjol ke depan atau alat kelamin yg melesek ke dalam. Sama sekali bukan urusan negara untuk menetapkan hanya mereka yg punya alat kelamin pukul rata seperti tembok yg diakui hak dan eksistensinya. Penyimpangan dan penyakit itu kalau Bapak Presiden membiarkan Indonesia diceburkan dalam praktek jahilliyah oleh menteri yg satu ini. Bikin malu saja, seolah orang Indonesia begitu gobloknya. Seperti burung onta, bahkan ketika negara-negara yg paling maju di satu bumi ini sudah melegalkan pernikahan sejenis. Kita belum, tapi setidaknya kita bisa berbuat baik dengan tidak mendiskriminasi mereka. Yg sekurangnya berjumlah 5% dari populasi. Kalau penduduk Indonesia saat ini 240 juta jiwa, LGBT paling tidak 12 juta. Apa mau dibuang ke laut saja, dianggap bukan manusia? Padahal LGBT satu-satunya kategori masyarakat Indonesia yg menembus semua batas SARA. Ada di setiap Suku, Agama, Ras dan segala macam Asal. Di semua lapisan masyarakat berekonomi tinggi maupun rendah. Bukan cuma bercong salon seperti dalam humor bernada pelecehan. Melainkan bagian sah dari Bhinneka Tunggal Ika.

Saya harus tulis juga bahwa tantangan terakhir yg dihadapi oleh kaum pejalan spiritual di Indonesia adalah menerima fakta bahwa LGBT bukan penyakit, melainkan bagian dari

kecenderungan normal di semua umat manusia, tua dan muda, laki-laki maupun perempuan. Dari segala macam latar belakang Suku, Agama dan Ras. Ada sejak Allah menciptakan Adam dan pasangannya yg disebut Hawa. Yg kita tahu cuma mitos saja. Bukan Nabi Adam dan Siti Hawa melainkan Adam sebagai simbol manusia yg terdiri dari tanah dan roh. Roh itu serupa dengan Allah. Karena Allah menciptakan manusia serupa dengan dirinya. Begitu tertulis di kitab suci Yahudi dan Kristen, dan saya percaya ada juga di kitab suci Islam dan agama-agama lainnya. Kita menerima satu sama lain apa adanya. Tanpa diskriminasi. Baik beragama maupun atheis. Hetero, homo, lesbian, biseksual, transgender dan juga asexual.

.....

96. Toleransi dan Pluralisme

Ijtihad dalam Islam adalah bertheologi dalam Kekristenan, artinya berpikir tentang Ketuhanan dan Kemanusiaan. Langsung berbicara dengan apa yg ada di dalam kesadaran anda, baik anda sebut dengan nama Allah, Tuhan, Gusti, Pangeran, Brahman, Buddha, Leluhur dan entah apa lagi. Baik anda anggap sebagai pencipta anda maupun dewa pelindung, dewi pemberi rizki, penasehat. Memberikan petunjuk agar anda jadi manusia yg baik dan benar. Ada sesamamu manusia yg seharusnya sama saja, berbentuk laki-laki dan perempuan, tapi sering anda berikan gradasi dari yg paling hitam sampai paling putih. Paling dekat sampai paling jauh dari Allah. Ada juga kebutuhan anda akan oksigen, makan minum, melakukan hubungan seksual. Semua anda olah sendiri dengan pertimbangan kemanusiaan yg adil dan beradab. Lalu anda bisa sampai pada kesimpulan yg sama seperti saya, walaupun anda menggunakan kosa kata berbeda. Mereka yg sudah makrifat bisa tahu satu sama lain. Kalau anda sudah makrifat saya bisa tahu. Kalau anda masih syariat saya bisa tahu. Kalau anda sedang menapaki perjalanan mengupas bawang merah dan bawang putih juga saya bisa tahu. Mata anda pedas tapi anda bertahan karena ingin melihat Allah. Tentu saja terlihat setelah semuanya terkupas dan anda menangis tersedu-sedu. Itulah ijtihad. Menemukan iman atau keyakinan yg sejati. Satu jati atau satu-satunya, tidak ada yg lain lagi. Tanpa pakai kulit bawang bernama Islam atau Kristen, Hindu atau Buddha, Kejawan atau Atheis. Bisakah anda? Bisakah mengakui bahwa semua konsep-konsep itu diciptakan oleh

pikiran kita sendiri? Konsep Allah dan segala macam asmanya. Yg maksudnya agar anda belajar untuk sedikit lebih beradab dengan meniru sifat-sifat Allah. Kelakuan anda mencerminkan Allah apa yg anda sembah.

Ada beberapa teman kita yg menjadi aktivis lintas agama. Saya sendiri tidak seperti itu, malah cenderung tidak nyaman dengan mereka yg punya jabatan dalam lembaga keagamaan. Bukan berarti saya buta tentang Toleransi dan Pluralisme. Gus Dur dikenal sebagai Bapak Pluralisme Indonesia. Tapi pluralisme seperti apa anda juga gamang. Menurut saya, Pluralisme adalah apa yg kita praktekan disini. Semua buka baju dan pasang celana. Telanjang separuh dan berbusana separuh. Akhirnya kita bisa saling melirik dan tahu bahwa ada barangnya yg menonjol. Karena sama-sama punya barang, maka akhirnya saling mengakui. Diakui tidak ada bedanya, sama-sama manusia biasa yg gemar pakai bermacam-macam jenis baju. Kalau bajunya dibuka tetap saja manusia biasa. Bukan bionic woman atau bionic man. Sedangkan Toleransi lebih mengarah kepada intern agama sendiri. Toleransi dipraktekan oleh sesama penganut Islam, saling toleran antara Sunni dan Syiah. Seperti yg sudah diperlihatkan oleh kaum Kristiani dengan toleransinya antara Katolik dan Protestan. Kita tidak bisa pakai istilah Toleransi antara agama yg berbeda. Toleransi berlaku antara mereka yg seagama, dan Pluralisme berlaku antara mereka yg tidak seagama. Ujungnya berbunyi Toleransi dan Pluralisme. Tinggal ditarik saja talinya kalau anda sudah siap berlari. Seperti tali kolor, semua sudah menyangkut di tempat yg semestinya.

Saya juga bukan aktivis LGBT yaitu singkatan dari Lesbian Gay Bisexual Transgender, jadi teman-teman pejalan spiritual yg ingin meningkatkan diri melampaui jebakan batman bilang LGBT sesat silahkan pelajari sendiri. Bahannya banyak sekali, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Sebagai Netizen berpengalaman, anda tinggal search saja. Sehingga cukup saya bilang bahwa ini bukan penyakit, tidak menular kecuali anda memang senang ditularkan. Atau mau berganti orientasi seksual karena ditinggal pasangan kawin lari dengan teman sejenisnya yaitu sesama manusia juga. Negara-negara maju sudah satu persatu melegalkan pernikahan sejenis. Kalaupun belum melegalkan, setidaknya sudah menghapuskan diskriminasi. Legalisasi belakangan, yg penting diskriminasi dihentikan dulu karena LGBT termasuk bagian dari SARA dan orientasi seksual. Kalau mau maju kita harus bisa melampaui semuanya.

Pembahasan lesbi dan homo tidak perlu dilakukan dari sudut pandang keagamaan karena akan ketahuan bodongnya. Yg bodong agama karena jelas bukan dibuat Allah melainkan oleh

sesamamu manusia. Sama saja seperti Gafatar yg dibuat oleh manusia, walaupun aktor intelektualnya mengaku sebagai mesias atau manusia yg ditunjuk sendiri oleh Allah. Sudah sampai waktunya bagi anda untuk mengerti juga bahwa segala macam klaim yg pakai kata Allah merupakan buatan manusia. Yg akan terbuka belangnya kalau dihadapkan dengan realita ilmu pengetahuan dan kenyataan alam. Seperti lesbi dan homo. Yg merupakan kenyataan alami, normal, tidak dibuat-buat. Saya harus tulis juga walaupun saya bukan aktivis LGBT. Ini demi melindungi kesakralan agama anda yg sudah pudar. Gara-gara pemeluknya gagal paham. Mungkin karena selalu ada pemaksaan agama.

Pemaksaan agama oleh pemerintah dan mereka yg duduk di lembaga keagamaan menyebabkan alam bawah sadar dan alam atas sadar anda memberontak. Anda tahu ada yg tidak beres, kongkalingkong atawa kolaborasi tahu sama tahu antara penguasa dan ulama. Dengan maksud untuk menguras isi kantong anda. Tapi terlebih lagi untuk mencuci isi kepala anda. Lewat paket ziarah ke tempat yg konon suci, belajar dan baca kitab yg disucikan sesuai petunjuk pejabat agama yg khusus dan tertentu, berdoa dengan bahasa yg digunakan Allah, makan dan minum sesuai yg disyaratkan. Anda dipuja-puji sebagai makhluk paling mulia tapi diperlakukan sebagai kerbau. Bisa diikat hidungnya dengan tali dan ditarik kesana kemari. Anda menurut karena tidak ingin menjadi sate kerbau yg di Indonesia termasuk makanan halal. Anda merasa iri dengan babi yg tidak pernah diikat hidungnya, walaupun sate babi berstatus haram. Sama-sama sate, tetapi anda halal dan tetangga anda haram. Kelebihannya cuma itu, status kehalalan anda yg harus dibayar dengan hilangnya kebebasan atau menjadi hewan peliharaan. Wajib jinak kalau tidak mau digafatarkan.

Konon ada kewajiban agama yg ditentukan oleh Allah agar anda patuhi. Yg tentu saja umumnya benar. Benar konon seperti itu. Yg tidak benar Allahnya. Bukan Allah yg tentukan tetapi manusia sendiri. Dimulai oleh Hammurabi, seorang raja di Timur Tengah pada zaman purbakala yg bersaksi dapat banyak hidayah berupa hukum-hukum. Hidayah dari Tuhannya sendiri yg sekarang dianggap Setan oleh penduduk Timur Tengah yg lahir belakangan. Seperti Musa. Yg juga mengikuti kegiatan seperti Hammurabi dalam arti bersaksi dapat hidayah dari Tuhannya juga. Kali ini Tuhan sebagai ilahnya orang Israel. Sehingga Musa menjadi pendiri agama Yahudi karena berprestasi. Berhasil menggolkan hukum-hukum yg dicernanya di dalam otak dan hati. Ditelurkan di hadapan segelintir orang masa lalu dengan maksud supaya anda percaya benar-

benar ada Allah yg menuntut mereka menjalankan kewajiban agama. Kegiatan mana diulangi kembali oleh para pembuat agama-agama berikutnya. Dengan reaksi awal yg sama, yaitu penolakan. Persis seperti yg dialami oleh pembentuk aliran agama versi terakhir di Indonesia yg kita kenal sebagai Gafatar. Lagu lama, setiap kali orang membentuk aliran agama baru selalu timbul reaksi dari mereka yg merasa dirugikan. Ini persaingan pasar. Berebut pembeli yaitu anda dan saya. Kenapa saya sebut aliran? Karena agama adalah perkembangan selanjutnya. Semua yg mengaku mendapat hidayah Allah selalu memulai karirnya sebagai aliran. Cuma akan membuka kedoknya sebagai agama baru ketika berhasil lolos dari aksi pendzoliman para pemuja Tuhan sebelumnya.

Contohnya dunia Kristen yg alhamdulillah sudah tobat saling mengkafirkan. Walaupun ada juga aliran Kristen yg suka merusak barang dengan alasan mengandung Setan. Namanya aliran Karismatik atau Pentakosta. Pengrusakan reog Ponorogo milik Konjen RI di Davao, Philipina, dilakukan oleh golongan ini. Menurut sejarah, 500 tahun lalu timbul gerakan Protestan yg disusul dengan perang agama di Eropa. Katolik lawan Protestan dan berbagai alirannya. Puluhan juta orang mati. Tapi itu masa lalu. Sudah tidak lagi. 500 tahun lalu itu tentu saja Islam sudah ada. Tidak pernah terjadi perang agama antara Kristen dan Islam. Yg terjadi perang wilayah. Seperti Perang Salib yg berkali-kali itu. Perang Salib itu perang wilayah, bukan perang agama. Sedangkan perang agama selalu antara sesama aliran Kristen sendiri. Atau sesama aliran Islam sendiri sampai saat ini. Ada juga istilah Pagan, artinya orang yg tidak mengenal Allah versi Timur Tengah. Seperti orang Hindu dan Buddha. Istilah Pagan ini digunakan oleh orang Kristen masa lalu. Makanya mereka kristenisasi di kalangan Hindu, Buddha dan penganut kepercayaan Leluhur. Islam tidak pernah dianggap pagan oleh orang Kristen. Sehingga boleh bilang tidak ada kristenisasi di kalangan yg sudah menganut Islam. Tapi anda tidak tahu, makanya saya kasih tahu. Perlu tahu bahwa Toleransi dan Pluralisme tidak mendorong terjadinya bajak-membajak umat. Kecuali anda mau sendiri pindah agama. Yg termasuk HAM juga, Hak Asasi Manusia, hak anda yg paling mendasar, wajib dihormati dan dilindungi oleh negara.

Kitab suci bisa salah. Bukan hanya terjemahannya yg bisa salah melainkan naskah aslinya juga. Sama saja seperti tulisan saya dan tulisan anda yg bisa salah. Semua tulisan manusia bisa salah. Termasuk yg disucikan oleh sesamamu manusia dan anda kenal sebagai kitab suci. Dianggap bukan buatan manusia melainkan jatuh dari atas langit. Tiba-tiba muncul berbentuk bohlam menyala di dalam kepala anda atau seolah arang panas di lidah anda. Begitu terangnya atau begitu panasnya sehingga anda dipaksa untuk mengeluarkannya lewat ucapan atau tulisan. Mulut yg terbuka atau jari yg bergerak. Melahirkan kata-kata yg dipercaya berasal dari Allah, Krishna, Kristus, Sabdo Palon. Bisa salah. Mungkin separuhnya salah, atau bahkan seluruhnya. Yg tidak bisa salah cuma batu sepotong. Benda mati. Tidak menghasilkan apapun sehingga tidak bisa salah. Makanya di semua peradaban ada batunya. Inilah yg abadi. Tidak pernah salah, kekal selamanya. Walaupun bisa dirusak kalau sudah berbentuk patung atau masih polos. Berhala dalam agama anda. Jadi jangan salah kaprah lagi. Semua kitab baik yg disucikan maupun tidak adalah produk peradaban. Hasil budaya manusia. Olah budi dan olah daya. Olah pikir dan olah raga. Tidak ada yg sempurna, selalu ada cacatnya. Cacat bawaan tidak harus membuat anda rendah diri. Cukup rendah hati saja, mengakui keterbatasan anda menciptakan kitab suci.

Yesus sebagai Allah juga cuma pemanis bibir. Simbolik. Tidak perlu menjadikan anda nyengar-nyengir tidak jelas ketika berhadapan dengan orang Kristen. Saya kasih tahu, Yesus adalah manusia, sama seperti anda. Allah adalah keabadian, yg juga ada di dalam anda, dan anda di dalam keabadian. Ingat hukum kekekalan energi yg sudah terbukti. Dan hukum kekekalan kesadaran yg belum terbukti. Mungkin tidak bisa dibuktikan karena anda tidak bisa bersaksi sudah pernah mati dan sekarang jadi orang lain. Kalau tidak mau dianggap gila jangan lakukan itu. Walaupun saya juga tahu banyak dari anda yg mengaku reinkarnasi dari tokoh masa lalu. Kalau anda percaya reinkarnasi, artinya anda abadi. Ada Allah di dalam anda, dan anda di dalam Allah. Allah cuma kata bantu. Konsep. Yg ada cuma anda. Yesus sebagai Allah juga begitu. Untuk mengingatkan anda bahwa Yesus adalah simbol manusia, simbol anda. Yg merupakan bagian dari Allah. Bagian dari keabadian. Begitu pengertian saya. Tentu saja tidak ada sembahmenyembah disini. Yg anda namakan menyembah cuma action doang. Yg penting kelakuan anda tertib.

Anda bisa melihat siapa yg sudah makrifat dan siapa yg masih syariat. Tidak perlu disalahkan, karena tiap orang menapaki jalan spiritualnya sendiri. Cuma saya merasa harus membuka jalan bagi anda yg sudah sampai agar tidak dilecehkan oleh mereka. Dengan berbagai bahasa cuma begini saja pokok spiritualitas, ujungnya berbuat baik kepada diri sendiri dan sesama. Itu kalau anda mau jujur dan tanpa pamrih. Kalau mau dibisniskan juga bisa, tapi saya pikir kita disini sudah muak yg begituan. Tidak bermanfaat lagi. Jebakan Batman yg dipasang juga ada, yaitu memberikan anda teka teki. Supaya pikiran anda kacau dan tidak bisa fokus. Sehingga bisa dikendalikan lagi dan masuk perangkap. Makanya saya bilang fokus. Fokus di kepala anda sehingga Allah atau apapun namanya bisa tetap ada. Allah tempatnya di kepala, simbol dari niat. Keinginan. Makanya ada mantra yg berbunyi kun fayakun. Amin, jadilah. Semuanya berasal dari kepala anda yg menggunakan kata Allah. Saya buka seperti ini saja sudah membuat mereka gatal-gatal, dipikirkannya saya ingin menjadi nabi baru. Padahal saya tidak mau. Tidak mau menjadi nabi baru ataupun nabi lama. Karena saya tahu setiap orang dari anda adalah nabi atau nabiah. Anda mampu bernubuwwah. Gunakan kepala anda, rasakan, lalu ucapkan. Itulah nubuwwah. Anda bernubuwwah. Gunanya bagi hidup anda sendiri dan orang lain. Bukan untuk dijual dan dijadikan dagangan baru, aliran baru dari agama lama. Kita tidak begitu. Tidak memaksa orang untuk masuk kotak dan menjadi zombie di dalam kotak agamanya masing-masing. Anda semua manusia bebas. Bisa menentukan apa yg terbaik bagi diri anda sendiri. Menurut saya itulah kemauan Allah yg menciptakan anda serupa dengan dirinya. Manusia diciptakan sesuai dengan citra Allah. Punya sifat seperti Allah, yaitu kesadaran anda yg bisa berpikir. Diciptakan dengan cara dicampur dengan tanah, yg tidak abadi karena setelah jadi tubuh anda akan bisa membusuk, kering dan jadi tanah lagi. Itulah asal-muasalnya, kisah penciptaannya. Memang pemikiran. Tertulis di kitab suci Yahudi yg tertua. Orang-orang Yahudi sudah tahu makanya mereka cerdas. Kenapa anda harus kalah dari orang Yahudi?

Kita belajar spiritualitas umum tanpa perlu saling mengkafirkan. Tanpa perlu debat yg bisa dilakukan di banyak group debat agama. Disini cukup tahu fakta, debatnya di tempat lain. Seperti fakta tentang banyaknya gedung gereja yg membuat anda heran. Orang Kristen sendiri tidak heran karena setiap organisasi gereja punya gedung sendiri-sendiri. Di satu wilayah kecil bisa ada gedung Gereja Batak, Gereja Jawa, Gereja Katolik, Gereja Pentakosta. Dan banyak lagi. Masing-masing punya jemaat sendiri yg tidak bisa dicampurkan. Ibadah sendiri-sendiri dan tidak seperti umat Islam yg bisa masuk masjid apa saja. Bukan dilarang, tetapi umatnya sendiri yg

tidak mau. Masing-masing punya komunitas. Tidak mau bercampur kecuali khusus dalam ibadah bersama. Seperti ibadah hari raya Paskah dan Natal yg diadakan di gedung-gedung olahraga berkapasitas puluhan ribu orang. Tradisinya seperti itu sejak ratusan tahun lalu. Sejak berakhirnya perang agama antara sesama orang Kristen. Dulu maunya cuma ada satu gereja, tetapi ribut. Sekarang banyak gereja dan bisa damai. Mungkin Islam bisa meniru yg seperti itu, dan bukan menghancurkan masjid-masjid Ahmadiyah yg memang eksklusif. Hanya untuk orang Ahmadiyah saja, walaupun anda juga bisa masuk dan ikut kalau mau. Sama seperti anda bisa masuk ke gedung gereja dari aliran Kristen yg mana saja. Tidak pernah dilarang. Intinya, setiap orang bebas beribadah dengan gayanya sendiri. Tanpa pemaksaan. Termasuk memaksa orang untuk beribadah di satu masjid saja. Atau beribadah di satu gereja saja. Beribadah di satu masjid mungkin bisa. Beribadah di satu gereja tidak bisa. Komunitasnya berlainan. Cara ibadahnya berbeda-beda. Kristen Batak tidak bisa dicampur dengan Kristen Jawa. Katolik tidak bisa dicampur dengan Protestan. Pentakosta yg berisik itu tidak bisa dicampur dengan aliran lainnya. Ada lagi gereja Mormon, Saksi Yehuwa dan Christian Science yg statusnya Kristen remang-remang. Semua eksis, tanpa ribut. Orang-orang Yahudi juga begitu. Punya tempat ibadah sendiri untuk masing-masing aliran. Mungkin cuma Islam yg memaksakan satu tempat ibadah. Dikiranya semua agama seperti itu. Sebagian besar tidak. Sebagian besar agama di dunia terdiri dari banyak aliran yg tidak saling mengganggu. Intinya cuma kesadaran dan kelakuan.

Suwung itu kesadaran. Yg sadar thok itu. Sadar bahwa anda sadar. Cukup rasakan saja bahwa anda sadar. Dan itulah meditasi, bisa dilakukan setiap saat. Dengan fokus di bagian kepala. Jadi memang bukan menyembah apapun. Tidak ada sembah-menyembah dalam spiritualitas yg asli. Menyembah cuma ada dalam spiritualitas palsu. Karena anda tidak menyembah apapun. Anda cuma merasakan kesadaran anda. Pakai gaya menyembah versi apapun tetap saja kesadaran anda sama. Seperti pakai baju dengan bermacam gaya. Bisa ganti baju tapi anda tetap orang yg sama. Cuma begini saja inti spiritualitas manusia sebelum ditambah dengan berbagai lagu. Lagu minta rezeki, minta anak, minta pasangan seksual, minta ganti kelamin, minta naik jabatan, minta menang pilkada. Yg tentu saja tidak dilarang asal dilakukan dengan baik dan benar. Dimulai dari niat di kepala anda. Bahkan anda bisa tarik manteranya. Mantera suwung adalah suku kata ung. Ung atau hung. Terkadang menjadi hong. Di Hindu Budddha ini suku kata om. Di Timur Tengah menjadi am. Semua tentang kepala anda yg hening dan bisa meniatkan sesuatu. Mensuwungkan. Mengomkan. Mengamkan. Atau mengaminkan. Pengucapan dilakukan oleh mulut anda,

didengar oleh telinga, masuk kembali ke kepala, dan berputar terus. Suwung. Anda bisa suwung dan bertanya. Dengarkan jawabannya.

Jangan duduk membungkuk dan kepala miring-miring ketika anda melakukan ritual keagamaan yg sama saja nilainya dengan meditasi. Fokus bukan di amalannya, bukan di dada, melainkan di kepala. Cukup rasakan kesadaran anda yg adanya di kepala setiap kali berdoa, meditasi, wirid, novena. Ketahuilah bahwa amalan, doa, mantera, Allah dan Dewa Dewi cuma alat bantu agar anda bisa fokus di kepala. Tapi anda selalu dijatuhkan, disuruh menunduk dan fokus di dada. Makanya anda terpuruk sampai sekarang. Jangan lagi. Mulailah duduk dengan punggung tegak, kepala lurus menghadap ke depan. Rasakan bagian kepala anda. Bisa di dahi atau di puncak kepala. Dan itulah yg saya maksudkan dengan Meditasi Mata Ketiga. Bisa pakai pembungkus dari agama apapun. Tidak masalah asal anda tetap fokus di bagian kepala.

Tidak akan ada yg berani bilang anda sesat kalau soal teknik olah spiritual. Sesat itu soal politik. Kenapa Ahmadiyah dan Gafatar dianggap sesat? Oh, karena pendiri aliran-aliran ini mengaku sebagai Imam Mahdi, yaitu Al Masih yg datang kembali ke bumi sesuai janjinya 2000 tahun lalu kepada murid-muridnya di Yerusalem. Isa Al Masih atau Yesus Kristus naik ke atas langit di hadapan murid-muridnya. Sambil terangkat ke atas dia memberkati mereka. Murid-muridnya memandang terus, seperti domba kehilangan induknya, sampai tiba-tiba muncul Malaikat yg berkata: Wahai manusia, mengapa engkau bersedih hati? Ketahuilah, Yesus yg terangkat naik ke langit akan datang kembali ke bumi seperti engkau melihatnya naik. Dengan kata lain, kedatangan Isa Al Masih akan tiba-tiba. Tidak disangka. Muncul tanpa anda perkirakan, dan selalu dari atas. Atau dari bagian kepala. Dan mengingat Yesus Kristus hidup di dalam murid-muridnya, termasuk anda dan saya, maka kedatangan Yesus Kristus yg kedua kalinya berarti tersadarnya anda bahwa Yesus sudah datang. Sebagai anda. Sebagai tetangga anda. Sebagai musuh anda. Semuanya Yesus. Semuanya Imam Mahdi. Semuanya berhak memerintah diri sendiri dengan cara yg baik dan benar. Semuanya berhak membuang syariat, seperti Yesus yg seenaknya membuang syariat Yahudi. Kalau tidak pas tinggal buang. Tanpa merasa takut kepada Allah karena Yesus sudah mengajarkan bahwa Allah adalah bapakmu. Atau yg melahirkanmu. Lebih tepatnya melahirkan kesadaranmu. Kesadaranmu selalu ada karena bapakmu selalu ada. Demikianlah pengertian spiritualnya yg secara implisit dimengerti oleh orang Kristen kecuali oleh mereka yg terlalu bebal. Atau menjadi korban hipnotis para pendeta yg ingin memperkaya

diri sendiri mengkhotbahkan tentang Yesus tanpa mau kasih tahu bahwa Yesus bisa datang setiap saat menjadi anda. Dan Yesus inilah yg perannya begitu penting di dalam Islam. Selalu dijadikan alasan munculnya mereka yg mengaku sebagai Imam Mahdi. Imam Mahdi di dalam Islam adalah Yesus Kristus yg datang untuk kedua kalinya. Karena Islam memang mengharapkan kembalinya Yesus. Jadi jangan salah kaprah mengira Islam anti Yesus. Kepercayaan dalam Islam mengharapkan datangnya kembali Yesus. Sayangnya tidak pernah mengajarkan bahwa Yesus cuma simbol dari tiap orang percaya. Sudah datang kembali. Imam Mahdi atau Yesus Kristus yg datang kedua kalinya adalah setiap orang. Bukan hanya pendiri Ahmadiyah dan Gafatar. Kalau anda sudah sadar, andalah Al Masih itu. Sederhana dan tidak menghebohkan. Biasa saja, sangat umum, terjadi dimana-mana.

Anda juga bisa mengubah konsep Allah kalau mau. God is Dead dari Friedrich Nietzsche bukan Tuhan Telah Mati seperti terjemahan di bahasa Indonesia, melainkan Allah Telah Mati. Maksudnya, konsep Allah telah mati. Begitu pengertiannya. Bisa mati karena bisa lahir. Konsep Allah dilahirkan oleh orang Yahudi yg kita duga pelarian dari India. Membawa Dewa Brahma dan Dewi Saraswati di dalam otak mereka, karena terjadi ribuan tahun sebelum konsep Wisnu diformulasikan. Apalagi konsep Siwa. Yg pertama muncul itu konsep Brahma. Yg menjadi Abram atau Abraham di kepercayaan Yahudi. Simbol dari naluri anda. Sex, makan minum dan bertahan hidup. Bukan tentang welas asih atau Wisnu yg baru muncul kemudian. Nenek moyang Yahudi sudah keluar dari India ketika konsep Wisnu dikembangkan. Makanya mereka mengembangkan konsep kasih sayang dengan gaya mereka sendiri. Gaya Timur Tengah. Dikembangkan oleh nabi-nabi Yahudi, dan bukan oleh para pujangga seperti di India. Sampai kepada Yesus masih berada di cakra jantung atau Wisnu. Tapi Yesus berjanji untuk datang kembali ke dunia untuk membawa kesadaran diri. Ego yg sudah terasah sehingga tidak suka membedakan orang. Tobat diskriminasi SARA dan LGBT. Ego seperti itulah yg dinamakan Siwa. Baru muncul di abad ke 20, bergerak perlahan sampai mencapai anda yg semula ragu-ragu, mengira itu Setan. Karena konsep Allah memang sudah mati. Allah yg naluriiah dan lebay sudah mati. Digantikan oleh Allah yg sadar. Punya tanggung-jawab bahwa hidup ini bukan hanya sex dan makan minum. Bukan hanya mencintai dan dicintai. Tapi lebih dari itu. Yg belum bisa kita lihat jelas sekarang. Harus dilihat satu persatu, orang per orang. Ketika anda menyadari bahwa andalah itu, tat tvam asi, Yesus yg datang kembali ke dunia, Imam Mahdi atau Al Masih

sebagai anda sendiri, barulah akan anda lihat jelas. Sejelasa-jelasnya anda mau bikin apa. Asal jangan bikin agama baru saja. Kita tidak perlu yg itu.

Orang spiritual yg kena delusi juga banyak. Buat saya tidak masalah asal tidak mendiskriminasi. Membedakan perlakuan terhadap SARA dan LGBT. Kalau mendiskriminasi artinya tingkatnya terlalu rendah untuk bergabung disini. Sebagian sudah didepak keluar supaya belajar di tempat yg sesuai dengan tingkatnya. Sampai sadar dan tobat sendiri. Mereka masuk kategori pemosting video dan gambar porno. Tidak Pancasila. Jarang saya bicara seperti ini, mengakui terus terang bahwa tingkatan spiritual memang ada. Orang yg suka meninggikan diri itu pejalan spiritual kelas bawah. Merasa sangat spiritual padahal pemula. Bukan di group kita saja, tetapi di banyak group di facebook. Mereka terjebak di cakra jantung. Mulut manis tapi hati busuk. Dan energinya terasa sekali. Yg juga jarang saya ungkapkan. Ya, saya bisa deteksi energi anda. Tapi saya harapkan agar anda berubah, bertransformasi, mengubah kebusukan hati anda menjadi keharuman. Harum namanya. Yg sayangnya tidak bisa instant. Perlu waktu sampai anda terbanting berkali-kali. Sampai jiwa kotor anda yg tinggi hati itu mati. Sehingga lahir yg bersih, dengan nama Imam Mahdi. Yg tak lain dan tak bukan cuma anda sendiri. Sadar bahwa anda manusia biasa. Walaupun secara spiritual sudah berstatus Imam Mahdi. Setiap orang dari anda bisa. Saya harapkan langsung bisa. Saya percaya bisa. Jadi jangan ngeyel lagi. Akhir perjalanan spiritual adalah merasa biasa saja. Rasanya biasa saja, tidak spesial.

98. Kenapa Diskriminasi SARA?

Saya mungkin salah tentang Gafatar. Mungkin BIN atau Badan Intelijen Nasional sudah punya data akurat tentang akan kemana gerakan itu diarahkan. Sehingga langsung digulung tanpa perlu mengorbankan para pengikut biasa yg tidak tahu tujuan terselubungnya. Makanya ribuan orang eks Gafatar yg diungsikan dari Kalimantan dapat fasilitas penuh. Ditanggung semua biayanya oleh pemerintah. Cuma itu penjelasan yg masuk akal bagi saya. Penjelasan dari saya untuk saya sendiri. Walaupun sedih sekali melihatnya. Saya ikut merasakan. Tanpa ada bukti tentang tujuan

terselubung itu maka perlakuan terhadap mereka termasuk pelanggaran HAM, Hak Asasi Manusia untuk punya kepercayaan apapun. Masuk dalam ranah pribadi, bukan urusan negara. Fatwa MUI bahwa kepercayaan Gafatar sesat bukan dasar hukum. Karena semua yg tidak sejalan dengan MUI pada hakekatnya sesat kalau dipandang dari sudut MUI sendiri. Yg tidak akan kita persoalkan disini. Semua fatwa MUI berlaku untuk dirinya sendiri dan pengikutnya. Gafatar bukan pengikut MUI. Orang tidak perlu fatwa MUI untuk percaya apapun. Cuma, pemerintah perlu memberikan penjelasan lengkap. Daripada berpura-pura seolah semuanya wajar. Meng-MUI-kan Gafatar tidak wajar, tidak semua yg ber-KTP Islam mau ikut MUI. Mungkin pemerintah mau menjelaskan lewat BIN yg kelihatannya cukup resah akhir-akhir ini. Ada skandal seorang selebriti yg memamerkan kartu anggotanya sebagai intel BIN sehingga yg menyangkut ribuan orang diabaikan. Apakah Gafatar bukan selebriti juga?

Untunglah saya benar tentang Freemasonry yg sudah ada dalam negara kolonial Hindia Belanda, mempersiapkannya untuk merdeka sebagai Republik Indonesia. Beranggotakan mereka yg berada di kelas atas. Sekuler dan mengamalkan Kekristenan tanpa dogma. Makanya Freemasonry menjadi musuh Kristen fanatik. Karena melakukan perbuatan baik tanpa membawa-bawa Allah. Yg ternyata bisa dilakukan. Lucunya, sebagian dari anda ikut-ikutan orang Kristen fanatik. Ikut memusuhi Freemasonry, seolah-olah ini organisasi pemuja Setan. Anda salah besar. Freemasonry adalah organisasi sekuler dan liberal. Berpikiran bebas, mengutamakan budi pekerti. Pikiran dan tindakan luhur. Organisasinya masih ada di Indonesia sampai dibubarkan oleh Presiden Sukarno yg anti liberalisme. Atau anti pemikiran bebas. Tapi jangan sedih dulu karena anda sekarang semua telah menjadi liberal. Anda bebas berpendapat apa saja. Bebas menjadi diri sendiri dan berbuat baik. Anda freemason juga, yaitu tukang batu yg merdeka. Bebas mendirikan bangunan dimana saja. Bahkan di 10 negara ASEAN karena kita sudah masuk era Masyarakat Ekonomi Asean. Peredaran bebas barang, jasa dan orang. Siapkan perkakas anda, baik perkakas mati maupun hidup. Gunakan untuk berkembang biak. Melahirkan walau tanpa hubungan. Berhubungan tanpa perlu melahirkan. Pakai pembungkus maupun tidak. Jangan mau balik lagi ke masa lalu. Freemasonry bersifat liberal atau bebas. Bebas berpikir dan berbuat baik, bukan berbuat jahat.

Berbuat baiklah selalu walaupun harus lewat salah pengertian. Ada dua teman berbeda di group Spiritual Indonesia yg baru saja memposting video berjudul Al Quran Menjiplak Alkitab. Saya tidak pernah lihat videonya, bahkan tidak berminat untuk lihat. Tapi saya tahu memang benar begitu. Dan tidak pernah saya permasalahan. Istilah yg saya pakai bukan menjiplak melainkan menggunakan sumber. Sumber yg digunakan Al Quran adalah Alkitab. Sama saja seperti sumber yg digunakan kitab-kitab suci Kristen adalah kitab-kitab suci Yahudi. Kitab yg lebih baru menggunakan sumber kitab yg lebih lama. Anda turunan dari orangtua anda, dan bukan tiba-tiba diciptakan oleh Allah. Atau diturunkan oleh Allah. Jadi wajar saja kalau Al Quran menggunakan Alkitab sebagai sumber atau bahan dasar, materi atau datanya. Saya tahu karena saya menguasai 65 kitab suci Yahudi dan Kristen yg digabungkan menjadi satu dan dikenal sebagai Alkitab. Berasal dari rentang waktu 1400 tahun sejak kitab tertua sampai kitab termuda. Setelah saya menguasai semuanya barulah saya baca Al Quran. Dan bukan sebaliknya. Kalau anda menguasai Alkitab, maka akan mudah sekali bagi anda untuk mengerti ayat-ayat Al Quran yg berbeda merujuk kepada kejadian apa saja. Hampir semuanya merujuk kepada nabi-nabi Yahudi dan Kristen. Yg asli bukan kisah Yahudi dan Kristen cuma sedikit, yaitu konteks kejadian di Mekkah dan Madinah. Memang meloncat-loncat konteksnya, tidak berurutan seperti ayat-ayat yg termuat di dalam Alkitab. Dan yg seperti ini termasuk wajar, biasa saja. Bukan kesalahan karena tidak merugikan siapapun. Setahu saya para ahli kitab di kalangan Yahudi dan Kristen tidak pernah mempersoalkannya. Orang-orang Kristen juga tidak punya masalah dengan itu. Yg jadi masalah adalah kelakuan manusia. Bukan isi dari kitab-kitab yg disucikan. Sedangkan proses penciptaan kitab suci kita semua sudah tahu. Sudah berkali-kali saya tulis. Asalnya dari dalam kepala anda sendiri, yg lalu anda tuliskan atau anda ucapkan. Bukan diturunkan dari atas langit. Ahli-ahli kitab Yahudi dan Kristen mengerti proses penciptaannya, yaitu hasil olah pikir manusianya sendiri. Mungkin anda termasuk orang terakhir yg mengerti. Itu juga karena saya buka disini. Tidak ada yg perlu ditutup karena memang bukan rahasia. Saya cenderung bilang sebagian besar isi Al Quran merupakan ringkasan dari kisah-kisah para nabi Yahudi dan Kristen. Karena ayat-ayatnya memang ringkas. Sangat padat. Isi Al Quran termasuk sedikit sekali kalau dibandingkan dengan Alkitab. Kalau anda sudah menguasai Alkitab, maka akan mudah sekali bagi anda untuk mengerti kisah-kisah yg diringkaskan di Al Quran. Sebaliknya, kalau anda cuma menguasai Al Quran, maka susah sekali bagi anda untuk mengerti Alkitab. Hubungannya erat sekali. Yg asal memang Alkitab, dan yg turunan Al Quran. Alkitab sendiri terpelihara terus naskah-naskah

aslinya, tidak ada yg berani palsukan. Naskah asli selalu tetap, yg disempurnakan terus terjemahannya. Tetapi sekarang anda diharamkan membacanya. Anda haram baca Alkitab dengan alasan sudah dipalsukan. Yg bilang dipalsukan siapa? Sedangkan Al Quran sendiri menggunakan Alkitab sebagai bahan dasarnya. Apakah anda pikir bisa muncul begitu saja kisah-kisah Yahudi dan Kristen itu kalau tidak ada yg membacakannya? Anda juga akan bisa mengulanginya secara ringkas dengan kata-kata anda sendiri kalau anda dibacakan kisah-kisah Yahudi dan Kristen yg sama selama bertahun-tahun.

Mendiskusikan kitab-kitab suci bukan SARA. SARA artinya diskriminasi SARA, membedakan perlakuan terhadap sesama manusia berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Asal. Yg di zaman sekarang sudah ditambahkan lagi dengan Orientasi Seksual. Semuanya punya hak dan kewajiban yg sama di dalam NKRI. Berkedudukan sama di depan hukum. Teorinya begitu, dan prakteknya diharapkan begitu. NKRI bisa ada karena leluhur anda bersepakat untuk mengeluarkan syariat Islam. Agama urus sendiri-sendiri. Negara tidak memaksakan syariat agama. Bisa seperti itu karena wakil-wakil non-Islam mengancam untuk menarik diri. Kalau tidak memperlakukan semua secara setara, maka lebih baik buat negara masing-masing. Sepertiga wilayah Indonesia berpenduduk mayoritas non-Islam Jadi jangan ada yg coba-coba lagi meninggikan diri sendiri, seolah-olah anda berderajat atau berkedudukan lebih tinggi karena menganut agama tertentu, atau keturunan etnik tertentu. Jangan ngeyel. Ini masalah serius karena bisa dibawa ke PBB. Bisa dibelah dua negaranya seperti Sudan. Kalau anda keterlaluan mendzolimi sesama WNI maka Amerika Serikat bisa turun tangan. Tiongkok juga bisa, mengingat yg terakhir ini sangat berambisi melebarkan sayapnya ke Pasifik. Sadarlah, aslinya anda manusia biasa. Kenapa mau menjadi manusia luar biasa dengan cara menekan sesama orang Indonesia? Anda tidak hidup sendiri di dunia ini. Satu dunia internasional mengamati anda. Intel-intel negara asing ada dimana-mana. Tahu kelemahan anda yg merasa tidak punya jati diri dan sekarang mau menjadikan agama sebagai jati diri anda. Padahal agama cuma untuk rakyat jelata. Mereka yg sudah naik tingkat tidak tergantung dari agama. Sudah sekuler dan agnostic. Dan lebih beradab. Lebih manusiawi, meninggalkan sifat-sifat kebinatangan.

Kalau mereka yg mengaku Islam ingin menjadi warganegara VIP dan menginjak-injak HAM warganegara NKRI yg beragama lain, maka sebaiknya jangan ada dusta di antara kita. Bubarkan

saja negara ini, pecah berdasarkan mayoritas penganut agama. Bali menjadi negara sendiri. Papua menjadi negara sendiri. Sulawesi Utara menjadi negara sendiri. Sebagian Sumatra Utara dan Sulawesi Selatan menjadi negara sendiri. Nusa Tenggara Timur menjadi negara sendiri. Maluku Selatan menjadi negara sendiri. Pedalaman Kalimantan menjadi negara sendiri. Begitu yg paling pantas dan beradab daripada anda memperlihatkan sikap kebinatangan yg konon berasal dari agama anda itu. Tidak perlu marah tapi pikirkan. Sudah cukup kesabaran penganut agama lain di Indonesia. Sepertiga wilayah Indonesia ditempati oleh mayoritas penduduk non-Islam. Bisa pisah secara baik-baik dan menggabungkan diri dalam bentuk federasi dengan Australia. Otomatis akan berstatus negara maju, naik kelas dalam sekejap. Saya usulkan pakai nama the United States of Australia and Eastern Indonesia. Bahasa resminya ada dua, yaitu Inggris dan bahasa Indonesia. Tentu saja ini cuma wacana. Suatu kemungkinan yg tidak mustahil. Makanya anda harus meluruskan mereka yg tinggi hati itu. Semua WNI setara dalam hak dan kewajiban. Tidak pantas satu golongan meninggikan diri di atas golongan-golongan lainnya. Apakah anda tidak muak? Atau apakah anda anggap begitu pantas? Saya anggap tidak pantas, sehingga daripada kelakuan anda seperti binatang di antara manusia, maka sebaiknya dipisahkan. Binatang dengan binatang, dan manusia dengan manusia. Yg manusia memisahkan diri dari binatang.

Anda gila keyakinan. Dan itu yg membedakan anda dari masyarakat maju. Setidaknya itulah yg membedakan anda dari masyarakat internasional pengguna bahasa Inggris. Saya fasih bahasa Inggris, sehingga hanya kesimpulan itu yg bisa saya sodorkan kepada anda berdasarkan pengamatan saya sendiri. Hidup di dunia berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia. Berjalan di titian serambut dibelah tujuh. Jalan terus walaupun tanpa keyakinan seperti anda. Saya merasa seperti orang Barat yg hijrah ke Indonesia. Sedikit demi sedikit belajar budaya Indonesia. Yg bahkan masih terasa aneh buat saya. Seperti sikap gila keyakinan itu. Kenapa harus gila? Dan kalau gila, kenapa harus gila keyakinan? Apakah ada yg begitu spesial dengan keyakinan sehingga anda begitu gilanya? Apakah tanpa keyakinan anda akan kehilangan diri? Mungkin. Sepertinya begitu. Karena di negara-negara berbahasa Inggris tidak seperti itu situasinya. Keyakinan adalah faith dalam bahasa Inggris. Merupakan urusan masing-masing dan tidak pernah dibicarakan di tempat umum. Bahkan tidak harus berhubungan dengan agama. Saya sendiri lebih suka pakai istilah iman daripada keyakinan. Iman adalah perasaan yakin. Tahu

bahwa anda tahu. Saya tahu bahwa saya tahu. Begitulah iman di masyarakat maju. Karena tahu makanya percaya diri, tidak merasa harus memamerkan, melainkan menggunakan. Iman gunanya untuk bekerja. Punya iman untuk bekerja. Iman tentang apapun, bekerja untuk bidang apapun. Sama sekali tidak ada hubungannya dengan Allah atau agama. Mungkin di zaman purbakala ada hubungannya. Tetapi sudah tidak lagi di masa paska modern dan paska Kristen ini. Diputuskan hubungannya karena tidak relevan. Anda tetap saja bisa punya iman, baik pakai agama ataupun tidak. Yg penting iman. Bukan kepercayaan agama yg anda beli paketan. Dipaketkan secara standard dengan label resmi. Yg mau anda bawa kemana-mana, mengingat bisa mati setiap waktu. Bisa diperlihatkan kepada Malaikat penjaga gerbang Surga. Yg namanya saja anda salah menyebut. Anda tidak tahu kalau kunci Surga dipegang oleh Santo Petrus, murid Yesus yg pertama. Password masuk Surga bunyinya: Saya Kristus, anak Allah yg hidup. Kenapa? Karena cuma ada Allah di Surga. Bukan manusia. Kalau anda mau masuk Surga maka anda harus berstatus Allah. Seperti itu pemikiran standard dalam dunia berbahasa Inggris. Tidak dimengerti oleh orang Indonesia, bahkan oleh mereka yg mengaku Kristen. Tapi itupun artinya simbolik yg saya harap anda sudah mengerti. Sehingga mampu mengurangi penggunaan kata keyakinan. Mungkin keyakinan yg anda maksud adalah belief dalam bahasa Inggris. Bahasa Indonesianya kepercayaan. Dan begituan sama sekali tidak dipertontonkan di masyarakat maju. Karena tidak ada satupun yg bisa dipertahankan dengan logika. Termasuk kepercayaan dalam Kekristenan. Tapi anda berbakat sombong. Budaya yg merasa diri luhur memang sombong. Semakin merasa luhur semakin sombong. Kepercayaan anda pelesetkan menjadi keyakinan. Sedangkan istilah kepercayaan anda jadikan satu kategori, untuk manusia yg setingkat di bawah anda. Yaitu yg tidak mau ditaklukkan di bawah kaki agama. Anda takluk, makanya yakin.

Setelah belasan tahun turun gunung barulah saya sadar bahwa yg anda maksud keyakinan adalah kepercayaan. Seperti tentang Allah yg menurunkan nabi-nabi. Suatu salah kaprah juga. Istilahnya benar, tapi penerapannya salah. Kalau yg anda maksud seperti itu, harusnya pakai istilah kepercayaan. Atau belief dalam bahasa Inggris. Kita harus tepat kalau menggunakan istilah. Kalau terbolak-balik akan mengakibatkan buyar otak. Otaknya buyar, makanya berpegangan terus pada apa yg anda sebut sebagai keyakinan itu. Yg kalau dipertanyakan akan mengakibatkan anda marah. Tetapi anda tonjolkan terus. Padahal di dunia normal tidak seperti itu. Kepercayaan harusnya masuk kotak. Cuma untuk dikagumi oleh anda sendiri. Antara anda dan kotak anda yg

berisi kepercayaan itu. Sedangkan keyakinan artinya lain lagi. Keyakinan adalah iman, yaitu sesuatu yg nyata. Anda bisa rasakan keberadaannya. Iman adalah dzat dari segala yg anda harapkan, bukti dari apa yg tak terlihat. Dan beginilah caranya menuju universalitas, membandingkan dan belajar dari budaya yg lebih maju. Budaya kita bukan paling tinggi, kita di tengah. Kita mungkin cuma paling tinggi dalam hal ngeyel. Nomor satu.

99. Agama Gagal Paham

Jangan jadikan Indonesia negeri jahilliyah dengan cara mendzolimi warga Ahmadiyah yg punya hak dan kewajiban sama persis dengan anda di NKRI ini. Ketahuilah, Allah yg sama memberikan akal pikiran kepada setiap orang untuk digunakan dengan semestinya. Jualan agama sesuai dengan porsi dan tingkat spiritual masing-masing. Keterbelakangan anda harus diterapkan kepada diri anda sendiri. Bukan digunakan untuk jahil mengganggu orang lain yg sudah lebih maju. Jangan merasa diri anda paling tinggi di mata Allah yg cuma bahasa kiasan. Digunakan oleh manusia beragama apapun untuk menjaga keseimbangan mentalnya sendiri. Berpikir dan menghasilkan kebaikan bagi sesama manusia. Bukan mempertontonkan ketololan anda. Gagal paham juga marak di kalangan Kristen. Sebagai pejalan spiritual kita cukup mengamati saja dan mengerti. Biarkan mereka jatuh bangun bersama delusi atau waham mereka tentang Tuhan Yesus yg dikhotbahkan senang menjamah manusia seperti anda dan saya. Dalam KKR atau Kebaktian Kebangunan Rohani di kota-kota besar yg dihadiri paling tidak puluhan ribu orang. Bertemakan mukzizat. Penyembuhan sakit penyakit. Buta dan tuli. Sakit jantung, empedu, ginjal, kanker. Yg menurut saya bohong. Anda datang sakit pulang tetap sakit. Menipu diri anda sendiri dan sesamamu, seagama maupun berlainan agama. Karena memang begitulah gejala keagamaan di kalangan kelas menengah bawah. Berpendidikan terbatas atau paling tidak bermental kanak-kanak. Tanpa kenal malu melakukan klaim bisa menyembuhkan orang sakit apabila didoakan dalam nama Yesus. Tapi yg didoakan tetap saja sakit. Apa gunanya? Lebih baik bawa orang sakit langsung ke dokter. Penyakit medis harus disembuhkan dengan cara medis. Sakit jiwa ke dokter jiwa. Bisa juga konsultasi gangguan jiwa dengan saya. Tidak ada gunanya

menyembunyikan segala kekotoran batin anda dengan cara berteriak-teriak dan menangis pakai nama Yesus. Kampungan. Anda cuma jadi korban penjual agama dari aliran Karismatik. Terkenal di seluruh dunia doyan morotin duit anda untuk kantong pribadi. Memungut 10% dari penghasilan anda seolah-olah begitulah praktek Yesus. Yg tentu saja bohong lagi. Yesus tidak pernah begitu melainkan mengajar dari kampung ke kampung tentang kesadaran. Atau Kerajaan Allah.

Yg dimaksud dengan Kerajaan Allah oleh Yesus adalah kesadaran anda. Anda sadar bahwa anda adalah anak Allah. Sebagai anak-anak Allah, anda semuanya masuk Sorga. Dituntun oleh Allah sendiri yg ada di dalam kepala anda. Tapi anda goblok. Tidak mau baca Alkitab dan berpikir. Maunya mengikuti pedagang agama yg menawarkan solusi instant dan mukzizat palsu. Anda tidak mau mengandalkan Yesus dan Allah yg hidup di dalam pikiran anda itu. Padahal cuma itulah yg ditinggalkan Yesus dan bisa anda ikuti kalau mau. Mengakui kesatuan diri anda dengan Allah dan berbuat baik kepada sesama sesuai dengan kapasitas anda masing-masing. Bukan pergi ke pengkhotbah yg menggunakan nama Yesus seperti dukun pakai mantera. Menjadikan kenajisan dalam Kekristenan sampai detik ini. Merekalah serigala berbulu domba yg dimaksud oleh Yesus. Berteriak-teriak dalam nama Yesus padahal kepalanya dikuasai oleh Setan. Yg dalam hal ini lebih cerdik dibandingkan Setan yg bergerak di kalangan Islam. Setannya orang Kristen rajin mengumpulkan uang. Tidak meributkan ajaran melainkan mengkhotbahkan mukzizat palsu. Mendatangkan uang dan saling menutup kebobrokan di kalangan sendiri dengan alasan malu kepada orang Islam. Saya buka disini, kebusukan harus dibongkar. Begitulah cara Yesus: bongkar kebusukan agama. Anda bahkan tidak tahu Yesus membongkar kebusukan agamanya sendiri, yaitu agama Yahudi. Sekarang anda bongkar kebusukan agama anda kalau anda asli pengikut Yesus. Kalau Kristus atau Al Masih sudah hidup di dalam pikiran anda. Seperti di murid-murid Yesus yg pertama. Jadilah pengikut Yesus yg asli. Bukan Yesus sintetis buatan para pengkhotbah.

Tentu saja yg saya tulis secara singkat ini cuma sapuan pakai kuas besar. Detilnya tidak terhitung, skandal demi skandal. KKR cuma gejala terdepan, paling terlihat karena dilakukan di tempat umum. Apa yg tidak terlihat oleh umum lebih memalukan. Antara lain menjanjikan terbukanya pintu rezeki dari Allah kalau anda menyumbangkan paling sedikit 10% dari

penghasilan anda kepada gereja, yg seringkali disimpan atas nama pendetanya sendiri. Masuk kantong pribadi. Memaksa anda membakar benda-benda seni budaya peninggalan nenek moyang anda dengan alasan mengandung Setan. Belum lagi kafir-mengkafirkannya yg dilakukan lebih canggih, tidak pakai istilah kafir tapi kuasa gelap. Seolah-olah Yesus hanya berada di kalangan Kristen begituan dan selebihnya punya Setan. Menurut saya justru terbalik. Merekalah para pengikut Setan itu. Mereka, para penginjil dan pengkhotbah yg sudah kehilangan kemaluan itu. Sedangkan dunia yg umumnya damai ini yg sudah lebih Kristiani. Pikirlah pakai otak anda. Tidak usah takut ketika mereka mengucapkan nama Allah dan Tuhan Yesus. Karena yg seperti itu gratis. Anda juga bisa. Tinggal siapa yg lebih pintar untuk memperdaya yg lain, demi uang. Keagamaan apapun semuanya urusan duniawi semata. Tulisan yg ini cuma tentang Kristen Karismatik saja yg menurut saya menggunakan teknik-teknik hipnotis. Bukan pakai Jin, bukan pula Roh Kudus. Tapi teknik hipnotis pasaran. Kalau pakai mata ketiga anda tidak akan kena. Mereka mau menguasai anda dengan menekankan penggunaan cakram jantung. Bilang semuanya ada di dada. Yesus ada di dada, Allah ada di dada. Atau di hati kalau pakai istilah mereka. Walhasil otak anda tidak dipakai. Anda kena hipnotis, jadi robot.

Gaya Karismatik digunakan oleh semua aliran Kristen. Yg seperti itu tidak ada salahnya. Yg memalukan bukan gayanya, tetapi penipuannya. Menurut saya Injil tidak seperti itu. Mereka memelintir Injil atau Kabar Baik menjadi begitu murah. Yg mungkin harus dilewati juga. Sampai orang mengerti sendiri. Injil yg dibawa oleh Yesus dan murid-muridnya berisikan pesan untuk mengubah diri sendiri sehingga bisa mengubah dunia. Tidak instant, perlu waktu tahunan, puluhan tahun. Sampai Kristus terbentuk di dalam pikiranmu, seperti yg ditulis sendiri oleh Rasul Paulus. Tujuan Injil untuk membentuk Kristus di dalam pikiran orang percaya. Bukan menggandakan duit. Bukan memamerkan keyakinan.

Yg anda maksud dengan keyakinan adalah kepercayaan. Bahasa Inggrisnya Belief. Pantas saja saya bingung selama bertahun-tahun melihat begitu getolnya anda saling menguatkan pakai kata keyakinan. Kalau yakin kenapa harus dikuatkan? Kenapa harus dipegang erat-erat? Apakah bisa kabur? Oh, ternyata maksudnya kepercayaan. Kemarin saya baru sadar, dan cling! Terbukalah semuanya. Merupakan pencerahan buat saya. Ternyata anda berpegang kepada kepercayaan. Lebih lengkapnya sistem kepercayaan. Yg tentu saja sah. Apapun yg anda percaya tidak bisa

disalahkan. Selalu benar untuk anda sendiri karena berada di domain pribadi anda. Yg biasanya tidak sama dengan ciri dan kriteria kebenaran di domain umum. Saya saja yg lambat memahaminya karena saya ketat menggunakan istilah. Saya menggunakan logika matematika dalam berbahasa. Kalau keyakinan maka benar-benar berarti keyakinan. Bisa dirasakan. Istilah lainnya iman. Yg seperti kata Yesus, iman sekecil apapun asalkan bisa anda rasakan akan bisa memindahkan gunung. Tinggal perintahkan pindah. Maka pindahlah gunung itu. Bisa anda praktekkan mulai sekarang. Karena itulah intinya. Bukan tetek-bengeknya.

Tidak semua isi kitab suci harus anda laksanakan. Orang Yahudi tahu itu. Tidak memaksakan seluruh syariat karena bisa bubar. Orang Kristen yg memulainya 2000 tahun lalu. Mulai sepakat untuk tidak memaksakan syariat Yahudi kepada muallaf. Anda bukan orang Yahudi sehingga tidak disunat, tapi anda ingin bergabung dengan komunitas penyembah Allahnya orang Yahudi. Lebih khusus lagi lewat sekte Yahudi yg disebut Kristen itu. Yg dipimpin oleh para murid Yesus. Mulanya anda dipaksa sunat sekaligus haram makan babi. Tetapi untunglah seorang muallaf lainnya membela anda. Namanya Paulus, seorang rabbi atau ulama Yahudi yg bertobat dan menjadi pengikut Yesus. Tidak kenal takut terhadap segala macam aturan yg dipercaya berasal dari Allah. Karena Paulus tahu bahwa syariat cuma untuk anak sekolah dasar. Ketika anda sudah dewasa tidak perlu lagi. Walhasil dipanggillah semua murid langsung dari Yesus yg saat itu berada di Yerusalem. Paulus menceritakan keberhasilannya menembus benteng pertahanan kaum kafir atau non-Yahudi. Mereka mau menerima Yesus sebagai junjungan. Sebagai Al Masih atau Kristus. Atau anak Allah. Keberatannya cuma sunat dan masalah babi.

Untuk mentuntaskannya mereka berembuk di tengah kehadiran Roh Kudus. Atau shekinah. Shakinah. Yg berarti hadirnya Allah di tengah manusia. Bisa dirasakan secara langsung seperti ketika kita kumpul bersama dalam sarasehan di Jawa Bali. Allah turun dari Surga dan diam di hadapan anda. Anda bisa rasakan kehadirannya. Dengan ciri pikiran anda langsung blank. Kosong. Mulut anda bergerak sendiri dan bilang ya. Buang syariat, dan jadilah diri sendiri. Begitulah asal-muasalnya kenapa orang-orang Kristen tidak bersyariat. Kenapa lelakinya banyak yg tak bersunat karena, ketahuilah, sunat adalah pilihan. Bukan disyaratkan. Banyak yg makan babi karena semua makanan yg telah disediakan Allah sekarang sudah halal. Dulu Musa menyatakan haram. Tetapi sekarang Allah menyatakan halal. Allah hadir ketika anda berkumpul

bersama dan memutuskan apa yg terbaik. Allah yg hidup. Dan bukan mati berdiam di dalam ayat-ayat yg anda sucikan. Allah hidup di dalam manusia, bukan di dalam kitab. Di pikiran, bukan di benda mati.

100. Allah Muncul di Kepala Anda

Nabi Muhammad jelas beragama Kristen. Setidaknya begitulah anggapan orang-orang Kristen di masanya. Kenapa? Karena percaya kepada Isa Al Masih atau Yesus Kristus. Di masa itu, siapapun yg percaya kepada Yesus adalah orang Kristen. Yg bisa saja berasal dari aliran Orthodox atau yg pakai Trinitas. Bisa juga berasal dari aliran Nestorian yg tidak pakai Trinitas. Nabi Muhammad menganut Kekristenan Nestorian. Merupakan turunan dari pemikiran Kristen yg dibawakan oleh Rasul Paulus juga, yaitu seorang rabbi atau ulama Yahudi yg bertobat dan menjadi pengikut Yesus. Dasar pemikirannya: manusia dibenarkan karena iman kepada Allah SWT, dan bukan karena amal ibadah. Karena percaya kepada Allah dan bukan karena bayar. Bukan membeli tiket masuk Surga. Anda bahkan bisa baca sendiri Injil Yesus Kristus yg ada di dalam Al Quran. Baca saja surah Al Maryam. Surah ini isinya Injil atau Kabar Baik. Ada empat Injil yg berada di dalam Alkitab Kristen, dan ada satu Injil yg berada di dalam Al Quran. Karena Nabi Muhammad seorang Kristen juga. Kalau percaya kepada nabi-nabi Yahudi saja artinya seorang penganut agama Yahudi. Tetapi karena Nabi Muhammad juga percaya kepada Yesus, maka Nabi Muhammad termasuk orang Kristen. Islam adalah turunan dari Kekristenan, sama saja seperti agama Kristen adalah turunan dari agama Yahudi. Tidak ada yg perlu disembunyikan karena memang seperti itulah faktanya. Bukan pelecehan apapun melainkan kesimpulan yg diambil berdasarkan data sejarah.

Isa Al Masih atau Yesus Kristus seorang penganut agama Yahudi. Walaupun jelas bukan berasal dari aliran Yahudi yg utama, melainkan dari semacam tarekat. Agama Yahudi pada masa Yesus dikuasai oleh ulama-ulama di Yerusalem. Mementingkan syariat, amal ibadah, dan segala

macam pernak-pernik keagamaan yg bisa anda lihat juga di Indonesia. Tetapi Yesus seorang penganut Yahudi yg berbeda. Seorang pejalan spiritual seperti kita semua. Tidak membedakan manusia berdasarkan SARA dan orientasi seksual. Mau diajak makan minum bersama orang kafir, padahal mungkin dihidangkan daging babi. Mau bergaul dengan pekerja seks komersial. Tidak haram minum anggur yg mengandung alkohol. Dan tidak mau diam saja dan berdoa pada hari Sabtu, melainkan tetap kerja. Melakukan penyembuhan atau healing kepada anda yg punya sakit-penyakit. Sedangkan hal seperti itu dianggap dosa besar, sama saja seperti anda dianggap berdosa besar apabila melakukan penyembuhan di tempat umum pada hari raya Nyepi di Bali.

Nabi Muhammad seorang Kristen, Nabi Isa Al Masih seorang Yahudi, sedangkan Siddharta Gautama seorang penganut Hindu. Hanya belakangan saja ajarannya dianggap agama tersendiri. Bahkan di India belum. Sampai saat ini Buddhisme di India masih dianggap sebagai bagian dari Hinduisme. Yg tentu saja tidak kita permasalahan. Sama saja seperti kita tidak memperlakukan status Yesus dan Nabi Muhammad dalam hal keagamaannya. Karena agama hanya menjadi masalah bagi mereka yg mencari pembenaran. Kita pejalan spiritual tidak mencari yg itu. Tidak membenarkan diri sekaligus tidak mencari pembenaran dari manusia lain. Karena ada satu prinsip universal yg kita tahu dan tidak diketahui oleh masyarakat umum. Yaitu manusia dibenarkan oleh iman. Iman adalah apa yg bisa anda rasakan di dalam kesadaran anda. Anda tahu bahwa anda tahu. Tidak perlu pakai agama apapun untuk beriman.

Aliran Kristen yg bersunat dan haram makan babi juga ada. Secara umum sunat dan babi bukan masalah, melainkan pilihan. Tergantung orangnya sendiri, mau ikut boleh, mau tidak ikut juga boleh. Jadi jangan anda kira Kekristenan pada abad ke 7 M seperti yg anda lihat saat ini. Saat itu mungkin semuanya masih beribadah dengan gaya jengking jengking. Menjedut-jedutkan kepalanya ke lantai batu atau lantai kayu. Yg masih dilakukan oleh sebagian aliran Kristen di Timur Tengah sampai sekarang. Yg tidak percaya Trinitas juga tetap ada sampai sekarang. Trinitas atau konsep Allah three in one bukan hal utama. Yg utama cuma percaya Yesus dan beriman. Percaya manusia dibenarkan oleh iman yg nyata. Benar-benar bisa dirasakan. Menghasilkan energi yg digunakan untuk berbuat baik. Untuk kesejahteraan bersama dan bukan untuk diri sendiri saja. Cuma itu saja inti Kekristenan yg menurut saya sama dengan inti

pengajaran Islam pada masa awal. Banyak yg telah berubah tentu saja. Tapi itu bukan urusan saya. Disini saya cuma menunjukkan asal-usul.

Mungkin anda tahu ada nubuwah tentang kedatangan Isa Al Masih yg kedua kalinya ke bumi, mungkin juga anda tidak tahu. Turun dari atas langit untuk mengalahkan Dajjal. Atau tepatnya Antikristus kalau menggunakan istilah Kristen. Menurut saya yg seperti ini termasuk pengetahuan umum juga bagi anda. Pejalan spiritual di dunia Barat tahu, tapi anda tidak tahu. Tidak diajarkan atau disembunyikan. Mungkin juga disamarkan. Yg menurut saya tidak perlu. Karena simbol kedatangan Yesus untuk kedua kalinya cuma merujuk kepada akhir zaman. Masa sekarang berakhir, dan masa yg baru segera mulai. Yaitu ketika anda bersama-sama Yesus hidup di atas bumi yg baru. Bumi baru dan langit baru. Tidak ada lagi sakit dan susah, tidak ada lagi kejahatan. Allah akan hidup bersama manusia. Yg sebenarnya sudah terjadi saat ini kalau mata ketiga anda terbuka. Setidaknya kita sedang menuju ke arah itu. Anda sendiri sebagai Yesus, dengan tak terhingga banyaknya Yesus yg lain. Semuanya Yesus. Tanpa diskriminasi SARA dan orientasi seksual. Kita bersama yg mewujudkannya, bukan sesuatu yg gaib dan mustahil. Tanpa perlu mengaku sebagai Yesus atau Imam Mahdi karena kita semua Yesus. Sederhana sekali kalau kita mau jujur dan tidak berorientasi materi.

Aslinya nenek-moyang kita tidak dijajah agama. Bebas beragama apapun, bebas untuk tidak beragama. Bebas mempunyai pemikiran sendiri, berpikir sendiri dan menghasilkan jenis spiritualitas apapun. Untuk dirinya sendiri dan mereka yg mau ikut. Tidak saling memaksa. Pemaksaan agama mulai ada sejak agama tertentu masuk Nusantara. Masuk sebagai tamu yg akhirnya menjadi penjajah. Kalau anda sudah mendepak Belanda sebagai penjajah politik maka sekaranglah saatnya untuk mendepak agama penjajah. Yg mulai dilindungi sejak NKRI menetapkan anda hanya bisa menikah resmi kalau seagama. Seolah begitu maunya Allah, maunya Tuhan Yesus, maunya Sang Buddha, maunya Sanghyang Widi. Seolah begitu maunya anda sendiri. Yg jawabnya tidak. Begitu cuma kemauan segelintir orang. Berambisi menguasai otak anda lewat jalur keagamaan sejak adanya Undang Undang Perkawinan tahun 1974. Tadinya anda bebas menikah dengan siapapun, agama tidak menjadi masalah. Jadi, agama yg sudah membuat masalah kemudian ditambah lagi dengan negara yg membuat masalah agama. Anda ditekan sejadi-jadinya untuk menjadi sapi perahan pejabat agama dan negara. Tanpa bersuarapun alam bawah sadar seluruh insan Indonesia tahu akan hal ini. Tapi alam sadarnya berpura-pura

tidak tahu. Makanya anda memandang agama sebagai momok. Anda tidak takut agama karena intuisi anda tahu bahwa agama cuma alat yg digunakan oleh penguasa untuk menekan anda. Kalau anda tertekan, akan mudah bagi mereka yg menunggangi agama untuk menguasai kekayaan alam anda. Sumber daya manusia dan perekonomian Indonesia. Bisa memperkaya segelintir orang yg sudah dibuktikan di masa lalu sampai masa kini. Sehingga anda memberontak dan memberontak terus.

Dimulai oleh orangtua anda yg memberontak secara sembunyi-sembunyi sampai anda yg memberontak secara terbuka. Karena tahu ada ketidak-adilan. Kesengajaan. Kebangsatan yg dimuliakan. Tidak perlu berpura-pura lagi sekarang, kita semua sudah tahu. Tahu sama tahu. Anda sudah jauh lebih kuat daripada mereka yg berprofesi di bidang keagamaan. Jual beli dengan segala keuntungannya. Mereka bisa bicara seenaknya tentang anda, sedangkan anda tidak bisa bicara seenaknya tentang mereka. Dianggap hanya merekalah yg bisa berkhotbah apa maunya Allah. Apa yg diharamkan dan dihalalkan Allah. Padahal yg begituan bisa dilakukan semua orang. Apa yg diinginkan Allah bukan ditentukan berdasarkan ayat-ayat di dalam kitab, melainkan oleh apa yg muncul di dalam pikiran anda. Allah adalah apa yg berbicara dari pikiran ke pikiran, dari hati ke hati, dengan setiap orang dari anda. Seperti itu definisi dalam dunia spiritual yg tentu saja akan didzolimi habis-habisan. Dimaki sesat dan sebagainya. Anda diharapkan masuk kotak. Tutup mulut dan terima apa saja yg dibuatkan untuk anda pakai. Apakah anda merasa sebagai manusia seutuhnya? Menurut saya yg seperti itu cuma layak diterapkan untuk binatang. Saya manusia, bisa berpikir sendiri, tidak mau begitu. Nabi-nabi juga tidak mau begitu. Orang-orang Barat yg sudah maju juga tidak mau begitu. Mereka bisa maju karena justru tidak mau dibegitukan. Itu rahasianya. Saya buka sekarang untuk anda demi cinta.

Agama adalah kata benda abstrak, bukan manusia. Tidak bisa berpikir dan melarang anda. Kalau ada ungkapan dilarang oleh agama, maka artinya hal itu dilarang oleh orang yg punya jabatan dalam agama. Allah juga kata benda abstrak, bukan manusia juga. Kalau ada ungkapan Allah melarang, maka artinya ada manusia yg menganggap dirinya Allah dan melarang anda. Atau seolah-olah orang itu tahu benar keinginan Allah dan menyampaikannya kepada anda. Yg masih tetap lugu dan naif sampai saat ini. Mengira memang begitulah adanya. Sampai saya buka rahasianya bahwa Allah adalah apa yg muncul di dalam kesadaran anda sendiri dan

menganjurkan anda untuk berbuat baik. Muncul di semua manusia, dan bukan cuma di mereka yg gemar mempertontonkan pengetahuannya yg menakjubkan itu. Membuat orang takjub, mengira benar-benar tahu apa keinginan Allah. Lalu solusinya bagaimana? Sebagai pejalan spiritual anda bisa membiasakan diri untuk mendengar suara Allah di dalam pikiran anda sendiri. Anda bukan anak kecil lagi. Sudah bisa membedakan suara Allah dan suara Setan. Allah muncul dari atas, Setan muncul dari bawah. Keduanya harus ada selama anda jadi manusia hidup. Allah kepala anda, Setan syahwat anda. Keduanya dipakai. Simbol-simbol seperti ini ada di semua budaya manusia sejak jaman dahulu kala ketika nenek-moyang anda masih tinggal di goa, di atas pohon, telanjang kesana kemari. Sampai masa kini ketika anda telanjang di tempat tertentu saja. Anda manusia biasa, selalu memiliki dualitas. Tidak perlu menundukkan diri di bawah manusia lainnya yg mencoba meninggikan diri. Seolah Allah hanya muncul di kepala mereka. Karena tidak benar. Allah juga muncul di kepala anda, di kepala semua manusia.

Kalau saya ingin menguasai anda, saya akan bilang Allah ada di hati. Kepala anda ganggur sehingga bisa saya setir. Apa yg disebut kesadaran hati digunakan untuk menaikkan kesadaran anda dari yg naluriah. Menggunakan tubuh bagian bawah untuk bertahan hidup dan mengambil keputusan. Ketika kesadaran naluriah naik, tempatnya di hati. Setelah sekian lama kesadaran di hati, anda semakin tertib, sehingga perlu naik lebih tinggi lagi. Kali ini ke kepala. Begitu perjalanan tingkat peradaban dan kesadaran. Selama ini anda sudah di hati, tinggal naik ke kepala. Suara dari Allah membuat gatal di kepala, suara dari Setan membuat gatal di celana. Bahasa tingginya thesis dan antithesis. Allah adalah thesis, dan Setan adalah antithesis. Harus ditempurkan untuk menghasilkan sinthesis. Sinthesis akan menjadi thesis baru sampai kedaluwarsa yg ditandai dengan munculnya antithesis baru. Menghasilkan sinthesis baru. Begitu seterusnya tanpa akhir. Bisa juga pakai istilah Yin dan Yang. Feminin dan Maskulin. Dua kutub berbeda yg menggerakkan setiap hal di alam semesta termasuk anda.

Indonesia tidak bisa menjadi mercusuar dunia, negara besar yg beradab, kuat material dan spiritual, apabila terus mempraktekkan diskriminasi, yaitu membedakan perlakuan terhadap warganegaranya sendiri yg dilecehkan dengan alasan minoritas. Padahal minoritas itulah yg membentuk Indonesia Raya. Seperti orang-orang Kristen, sejumlah paling tidak 10% dari seluruh penduduk, tinggal di sepertiga wilayah, yg kalau memisahkan diri akan menghancurkan negara ini. Tanpa kekuatan batin orang Kristen, Indonesia akan jatuh ke tangan pencari rahmatullah, yg kita tahu cuma gombal beybeh. Maksudnya menjadi satelit percaturan politik Timur Tengah. Korban persaingan antara Israel dan negara-negara Islam, batu sandungan sekaligus batu injakan bagi pertempuran Sunni lawan Syiah. Mau diperas keluar Ahmadiyahnya, sehingga tersisa tulang-belulanginya. Yg terikat borgol dan dipuji sebagai hamba yg takzim kepada Allah. Yg kita tahu merupakan bahasa kiasan, digunakan oleh mereka yg mencintai uang anda. Indonesia tidak bisa menjadi mercusuar dunia apabila terus mempraktekkan diskriminasi terhadap keturunan Tionghoa. Yg walaupun cuma berjumlah 3% dari seluruh penduduk Indonesia telah membudayakan semua etnik yg ada. Kecipratan budaya Tionghoa dalam bentuk baju adat dan makanan minuman. Selain angpao atau uang halal maupun haram yg menyalakan dapur anda. Indonesia tidak bisa menjadi mercusuar dunia apabila terus mempraktekkan diskriminasi terhadap Gay dan Lesbian, penyuka sesama jenis yg tidak merugikan anda. Yg anda lecehkan semena-mena padahal mereka ada di semua jenjang kemasyarakatan. Ulama dan pengusaha, ibu rumah tangga dan mahasiswa, artis dan atlet. Membuat hidup menjadi lebih hidup. Indonesia tidak bisa menjadi mercusuar dunia apabila anda terus mempraktekkan diskriminasi terhadap sesama orang Indonesia yg tidak mau beragama melainkan memilih untuk menyembah Leluhur, yg anda maki sebagai musyrik dan syirik sehingga pantas diberantas. Pakai doa anda atau lebih tepat lagi menggunakan aparat negara yg anda ancam dengan segala keluh kesah mengandung kata Allah beserta ayat-ayatnya.

Anda pikir kekuatan Indonesia didapat dari Allah yg tentu saja bohong besar. Allah cuma konsep, semakin parah konsep anda tentang Allah maka akan semakin gilalah anda dalam mempraktekkan diskriminasi. Keturunan Tionghoa dibilang non-pribumi, padahal mereka pribumi karena lahir di Indonesia. Gay dan Lesbian dibilang tidak normal, padahal sama normalnya dengan anda. Orang Kristen dibilang sesat dan dilaknat oleh Allah anda.

Anda mau jadi apa? Mau jadi mercusuar atau mau jadi bahan tertawaan satu dunia? Bumi dan penduduknya sudah semakin beradab, anda saja yg jalan di tempat. Tidak menyadari kalau kekuatan Indonesia berada di minoritasnya. Minoritas Kristen dan Hindu Buddha, minoritas Tionghoa, minoritas Gay dan Lesbian, minoritas lain-lain. Untuk menjadi mercusuar anda harus sekuler, memisahkan agama dari negara. Karena ini sumber segala macam bencana kemanusiaan di Indonesia. Agama yg membawa bencana. Anda harus plural, memberlakukan semua manusia setara, tanpa diskriminasi atau pembedaan perlakuan. Mayoritas sama hak dan kewajibannya dengan minoritas. Anda harus liberal atau berani berpikir menggunakan alat anda satu-satunya yaitu kepala. Sudah ada sejak dahulu kala. Sering dan biasanya diharamkan untuk digunakan.

Presiden Amerika Serikat paling liberal memperoleh pendidikan formal pertama dari guru-guru SD di Indonesia. Tiga tahun bersekolah di SD Katolik Strada Asisia, Jakarta Selatan. Sama seperti saya yg tiga tahun di bawahnya. Ini Barry Soetoro yg sekarang kita kenal sebagai Barack Obama. Guru-gurunya sama seperti guru-guru saya. Pakai gaya Jawa yg umum di akhir tahun 1960an dan awal tahun 1970an. Dengan pendidikan spiritual bebas merdeka, cukup seminggu sekali menghadiri misa yg masih dipimpin oleh pastor bule. Menggunakan buku pegangan berjudul Katekismusku. Bernyanyi bersama di gereja dan mendengarkan khotbah pastor yg saya sudah lupa tentang apa. Maklum khotbah untuk anak-anak SD yg pastinya bukan tentang hubungan seksual sejenis. Tapi justru itulah yg akan menjadi peninggalan Barack Obama bagi AS dan dunia. Akan dikenang sebagai presiden AS yg menghalalkan gay dan lesbian masuk US Armed Forces atau angkatan bersenjata AS. Dan menggolkan legalitas pernikahan sejenis. Obama mengerti bahwa gay rights berarti konsekwen dengan sikap anti diskriminasi. Merupakan kelanjutan logis dari women's rights dan blacks' rights. Hak-hak kaum gay sama saja seperti hak-hak kaum wanita dan kaum kulit hitam. Kesetaraan di depan hukum, hak dan kewajiban sama. Bukan untuk diinjak dan dihina semena-mena oleh anda yg merasa berderajat lebih tinggi karena cuma bisa tertarik dengan lawan jenis. Anda gagal paham. Tidak mengerti bahwa seksualitas anda tidak bisa dipisahkan dari spiritualitas anda. Anda bukan mesin melainkan tubuh dan jiwa. Ada yg hidup di dalam anda dan tidak bisa diperkosa atas nama Allah yg cuma konsep buatan nenek-moyang anda. Dan Obama mengerti itu, walaupun memiliki keterbatasan karena guru-guru pertamanya orang Indonesia. Atau mungkin kelebihan? Barangkala ada roh suci di SD itu. Yg meracuni Obama, saya dan entah siapa lagi yg bersekolah disana pada periode itu. Makanya saya liberal. Berani berpikir dan mengambil sikap.

Mendukung pernikahan gay dan lesbian. Yg bisa dicoba oleh anda di 24 negara, termasuk Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Belanda, Spanyol, Perancis, Meksiko dan Yunani . Khusus untuk laki-laki namanya pernikahan gay. Untuk perempuan namanya pernikahan lesbian. Kalau anda bisex, maka anda bisa menikah dengan sejenis maupun lawan jenis. Jadi secara praktis tidak ada pernikahan LGBT, yg ada cuma pernikahan gay dan pernikahan lesbian. Tidak pakai agama, walaupun tidak dilarang. Karena menikah resmi, maka anda berhak atas segala tunjangan yg diberikan negara atau perusahaan. Secara hukum tidak ada bedanya, sama seperti dalam pernikahan antara lelaki dan perempuan. Status hukumnya itu yg dikejar, dan bukan legalitas hubungannya. Hubungan gay dan lesbian legal, bahkan di Indonesia. Urusan pribadi anda masing-masing. Saya bawakan secara jujur ke hadapan anda dengan pengertian bahwa seksualitas merupakan bagian dari spiritualitas. Sebagai pejalan spiritual mungkin anda masih awam, masih terbelenggu, yg bisa saya mengerti. Banyak dari anda salah kaprah, gagal paham, mengira pernikahan gay seperti pernikahan Dorce. Padahal Dorce termasuk transgender, bukan gay, yg kalau sudah tuntas operasi kelamin bisa mengubah status legalnya menjadi perempuan. Pernikahan Dorce dkk adalah pernikahan biasa. Bukan pernikahan gay atau lesbian yg kita tahu tidak biasa, tapi istimewa.

Jarang terjadi karena walaupun sudah bisa belum tentu orangnya mau menikah. Mungkin cuma sekali saja seperti seorang sufi mystic yg muncul ke hadapan saya bertahun-tahun lalu ketika saya baru mulai meditasi. Atau lebih tepatnya mulai mempraktekkan wirid. Gaya kuno, pakai bakar buhur dan apel jin. Sufi ini bahkan muncul sebelum saya pakai bakaran. Muncul begitu saja setelah penglihatan pertama. Ganesha muncul pertama kali. Yg mengagetkan saya karena tiba-tiba ada gajah putih muncul di hadapan saya. Saya tutup mata tapi bisa melihat gajah putih itu. Sangat mengagetkan sehingga saya hentikan wiridannya. Pakai amalan yg konon berasal dari Sulaiman sang nabi Yahudi. Tapi saya pakai versi bahasa Arab. Yg saya sudah lupa semuanya. Tapi Ganesha tidak saya lupakan. Simbol kesadaran saya yg pertama berbentuk Ganesha. Turunan dari Siwa, simbol dari hikmat. Karena saya mempraktekkan Al Hikmah. Ternyata simbolnya Ganesha. Beberapa hari kemudian muncullah penglihatan kedua. Seorang bule berjanggut tebal dan pakai penutup kepala. Yg biasanya saya tafsirkan sebagai Syekh Abdul Qadir Jaelani. Tapi bisa juga Rumi. Karena tutup kepalanya mirip dengan yg digunakan oleh penari sufi. Dua penglihatan ini muncul berdekatan. Bukan lewat meditasi tapi wirid. Makanya saya bisa percaya diri bilang wirid adalah meditasi. Penglihatan ketiga muncul belakangan,

mungkin beberapa tahun berikutnya ketika saya sudah mempraktekkan meditasi. Ketika saya sudah praktek dukun aliran terawang. Menggunakan kartu tarot ataupun langsung hanya dengan melihat dan merasakan saja. Yg muncul Dewi Kuan Im. Munculnya jauh di atas kepala saya. Dan bukan persis di hadapan saya seperti Ganesha dan Sufi Mystic itu. Dewi Kuan Im adalah seorang bodisattva. Bodisattva Avalokiteshvara. Membantu anda di dunia ini. Sampai anda semua moksha dan masuk Nirwana. Tidak pernah berhenti bekerja. Bekerja dan bekerja terus. Makanya kita semua bekerja terus. Bukan duduk diam dan menilai apa kelakuan yg baik dan benar. Bukan mengkafirkan orang.

Karena saya mulainya dari wirid, maka saya bisa bilang bahwa wirid adalah meditasi juga. Asal anda fokus di bagian kepala. Jangan fokus di dada. Jangan menunduk. Jangan miring-miring kepalanya. Segala amalan itu gunanya agar anda bisa fokus. Bukan amalannya yg bekerja, tapi fokus anda. Fokus terus di kepala. Tasbih bisa digunakan, fungsinya juga agar anda bisa fokus di kepala. Kalau bosan pakai tasbih bisa pakai jari tangan. Sentuh ujung jari tangan anda satu persatu pakai jempol. Akan menstimulasi titik-titik cakra di kepala anda. Coba saja. Asal ingatlah bahwa penglihatan langsung seperti itu umumnya cuma muncul pada saat anda baru memulai perjalanan spiritual. Ketika baru mulai wirid, meditasi. Setelah anda rutin mempraktekkan tidak akan muncul lagi.

Yg muncul setiap tahun adalah perayaan tahun baru. Yg ditetapkan berdasarkan alasan keagamaan, walaupun dalam perkembangannya kemudian menjadi sekuler. Tetap ada tanpa perlu membawa aspek keagamaannya. Bisa dilihat dari dua versi tahun baru yg paling banyak dirayakan di seluruh dunia, yaitu tahun baru Kristen dan tahun baru Tionghoa. Tahun baru Kristen ditentukan berdasarkan kelahiran Kristus Yesus 2016 tahun lalu, mengandung aspek keagamaan Timur Tengah yg dikawinkan dengan spiritualitas Eropa. Menghasilkan hibrida atau persilangan yg makin lama makin makmur dengan nama masyarakat internasional. Tahun baru Tionghoa ditentukan berdasarkan kelahiran Konghucu 2567 tahun lalu, mengandung aspek keagamaan Tionghoa yg sudah menstandarkan pemujaan Leluhur menjadi kultus hirarki senioritas yg ditempati seluruh anggota masyarakat. Dari pejabat tertinggi sampai terendah, dari Leluhur tertua sampai manusia termuda. Etika internasional ditetapkan mengikuti patokan Kristen, dan etika budaya ditetapkan mengikuti patokan Tionghoa. Seperti itu rujukannya walau tidak boleh diakui dengan terus terang karena akan mengakibatkan kecemburuan sosial. Apalagi

di masyarakat Indonesia yg kita tahu sangat sensitif egonya. Tidak pernah jelas jati dirinya. Selalu mencari dan selalu salah. Ingin dianggap bagian dari Timur Tengah walaupun bukan Yahudi dan bukan pula Arab. Punya Leluhur dari Tiongkok tetapi malu mengakui. Merasa kagum sekaligus takut. Malu-malu kucing mengikuti standard Kristen Sekuler dalam bernegara. Yg artinya sudah berpikir seperti orang Kristen, yg mengerti bahwa agama cuma adat dan kebiasaan. Semuanya ingin disatukan di dalam kepribadiannya yg terpecah itu.

Pecah berkeping-keping karena ingin menjadi mayoritas. Tapi salah kaprah, gagal paham. Ingin punya minoritas yg bisa diinjak. Ingin menjadi mercusuar atau panutan satu bumi. Sebagai kompensasi rasa rendah diri. Yg cuma bisa dibuang kalau kita mengakui bahwa kita minoritas di dunia ini. Satu Indonesia minoritas dibandingkan milyaran penduduk bumi. Kita masyarakat campur aduk, gado-gado. Masih berusaha untuk menghilangkan rasa rendah diri. Meningkatkan rasa percaya diri dengan tidak mengikatkan kemaluan ke orientasi apapun. Baik orientasi Kristen ataupun Tionghoa. Apalagi orientasi Timur Tengah. Tapi anda gamang. Anda terlalu suwung kalau baca tulisan saya. Dan kalau sadar akan buka kitab panduan. Tengok kiri kanan, mencari fatwa dari orang yg anda benci itu. Sekelompok manusia serba guna. Berguna bagi agama dan berguna bagi kantongnya sendiri.



102. Pejalan Spiritual Kelas Kampung

Cuma pejalan spiritual kelas kampung yg berani diskriminasi atau membedakan perlakuan terhadap LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender. Mulutnya kotor seperti comberan. Mengaku memuja Leluhur dan anti Arabisasi. Tapi sama bangsatnya. Keluar dari group ini yg seperti itu! Kita tidak pernah diskriminasi LGBT. Jangan anda mencemarkan group kita. Lakukan pencemaran di tempat anda sendiri. LGBT bukan urusan agama melainkan urusan masing-masing. Semua punya hak dan kewajiban yg sama. Kita juga punya members LGBT, tidak pernah dibedakan kalau hadir di sarasehan. Jangan buat kesan seolah-olah kita terbelakang. Kita group spiritual terdepan di Indonesia. Bukan group LGBT melainkan group spiritual. Saya

harus tegas karena seksualitas manusia berkaitan erat dengan spiritualitas. Anda manusia hidup, punya sex dan spirit. Karena tidak dimengerti juga terpaksa saya harus terus terang, bilang bahwa ada spiritualitas tingkat bawah dan spiritualitas dewasa. Anda yg merendahkan LGBT termasuk pejalan spiritual kelas bawah. Memalukan, keluar saja dari group ini! Masuk habitat asli anda.

Saya baru ingat pernah masuk gereja LGBT pada tahun 1991, di kota Atlanta, negara bagian Georgia, Amerika Serikat. Dari denominasi MCC atau Metropolitan Community Churches. Pengalaman saya pertama dan satu-satunya sampai saat ini. Tidak terasa sudah 25 tahun yg lalu, rasanya seperti baru kemarin kalau saya ingat kembali. Saya datang sendiri, jalan kaki di tengah musim dingin. Tidak kenal seorangpun. Hanya untuk menyaksikan khotbah dari seorang pendeta perempuan atau tepatnya pendeta lesbian, dan umatnya yg terdiri dari gay dan lesbian. Duduk berpasangan, menempel. Laki-laki dengan laki-laki pasangannya. Dan perempuan dengan perempuan pasangannya. Yg mencengangkan saya adalah penyebutan he dan she. Dia dalam bahasa Inggris, yg digunakan untuk laki-laki dan perempuan. Bacaan diambil dari Alkitab. Saya dengarkan dan kaget. Ternyata setiap kali ada sebutan he, yaitu dia untuk laki-laki, ditambahkan juga kata she. Jadi he dan she. Lucu menurut saya.

Baru belakanganlah saya belajar bahwa di AS mulai marak gerakan kesetaraan gender dimana-mana. Gender atau jenis kelamin anda berderajat sama. Dipraktekkan dengan konsekwen, termasuk dalam agama. Apalagi di organisasi gereja yg khusus melayani kaum homo dan lesbi ini. Alkitab yg cenderung berorientasi laki-laki disesuaikan menjadi setara. Laki-laki dan perempuan selalu disebutkan. Yg memang harus dalam bahasa Inggris karena ada he dan ada juga she. Dalam bahasa Indonesia tidak ada. Dia dalam bahasa kita bisa berarti laki-laki, bisa juga berarti perempuan.

Keanehan lainnya adalah pemberkatan. Pada akhir ibadah setiap pasangan maju berdua dan dipeluk oleh pendeta itu. Didoakan sambil dipeluk. Jadi pelukan bertiga. Begitu satu persatu dilakukan kepada semua pasangan. Seingat saya, saya tidak ikut maju tapi langsung keluar. Atau mungkin ikut maju juga sendirian. Dipeluk dan didoakan juga. Pelukan gaya Amerika, memeluk bahu, benar-benar memeluk dan bukan basa-basi cium pipi seperti gaya Arab. Tapi apa yg

dilakukan terhadap saya tidak terlalu berkesan. Yg berkesan apa yg saya lihat. Mengamati bermacam-macam kegiatan spiritual di Indonesia dan luar negeri. Dari aktifitas perdukunan di Banten sampai seluruh Jawa Bali. Bahkan pernah sampai masuk ke tempat ibadah orang Yahudi. Kita selalu diterima dengan tangan terbuka kalau datang dengan damai. Anda cuma tahu kegiatan di Indonesia. Saya tahu di luarnya juga. Saya kaliber internasional dan bukan macan kampung.

Jadi anda tidak perlu merasa tinggi hati. Banyak LGBT yg relijius, banyak pula yg spiritual. Yg jelas mereka cinta damai, ada di semua bangsa, di segala agama, walaupun kebanyakan masih tertutup. Tidak perlu juga anda merasa berkewajiban membantu agama-agama agar kompak bersatu. Karena ketahuilah, agama tidak perlu bersatu, cukup asal bisa damai seagama saja sudah akan membuat sesama penghuni bumi yg berlainan agama ikut bahagia. Dengan hanya 1 milyar penganut, kerusuhan antara sesama penganut Islam sudah membuat seluruh dunia geram. Dibantu untuk damai malah mencakar, menyalahkan yg membantu. Semua salah kecuali alirannya sendiri. Untunglah penganut Kristen sudah tobat berbuat jahilliyah seperti itu. Dengan 2,2 milyar penganut, kerusuhan antara sesama orang Kristen bisa membawa perang dunia. Seperti Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Dan akan menjadi Perang Dunia III kalau semuanya tidak menahan diri. Sadar dan mengingat ada Tuhan Yesus yg pernah bilang semuanya umatku, tubuhku. Semua 2,2 milyar penganut Kristen adalah satu tubuh, yaitu tubuh Kristus Yesus. Anak Allah yg tunggal. Satu tapi banyak, jumlahnya 2,2 milyar manusia. Begitu teorinya yg insyaallah dipahami dan ditepati perjanjiannya. Antara Tuhan Yesus dan umat manusia. Yesus sebagai manusia asli dan Allah dalam konsep. Manusianya asli, Allahnya konsep. Tujuannya agar tercapai kedamaian di bumi. Perdamaian jatuh bangun mencapai kesejahteraan lahir batin. Konsepnya sederhana, realisasinya dihalangi oleh Setan. Suatu konsep lain lagi yg menjadi kambing hitam. Atau pembawa dosa-dosa manusia. Dilepaskan di padang gurun untuk mencapai keikhlasan. Sekaligus kepasrahan. Ikhtiar, ikhlas dan pasrah.

Anda ikhtiar menggunakan ilmu pengetahuan. Cuma itu yg bisa menyelamatkan umat manusia, bukan agama. Ada ilmu pengetahuan eksakta dan ilmu pengetahuan sosial, keduanya bermanfaat asal tidak dicemarkan agama. Karena tidak sedikit juga manusia busuk yg ingin menyelewengkan ilmu pengetahuan menggunakan agama. Cirinya dengan menempatkan

kepercayaan agamanya di atas penemuan-penemuan ilmu pengetahuan. Seolah agamanya abadi dan benar yg tentu saja bohong. Agama adalah produk manusia di masa lalu. Asumsi-asumsinya telah terbuktikan salah. Walau boleh saja dipercaya oleh anda karena tidak dilarang. Asal tidak menggunakan agama untuk menguasai orang lain. Membawa kehancuran peradaban seperti anda lihat di Timur Tengah. Yg kita tahu tidak akan terjadi di Indonesia. Ada usaha ke arah itu, dan anda diharapkan menentangnya. Anda manusia biasa, tidak ditakdirkan untuk menjadi budak manusia lain yg menggunakan agama untuk menguasai anda. Karena begitulah yg bisa kita pelajari dari negara-negara maju. Berhasil melepaskan diri dari para ulama yg sudah dikembalikan ke habitatnya. Disadarkan bahwa kita hidup di dunia bebas. Merdeka dan bertanggung-jawab atas hidup masing-masing. Tidak perlu dituntun walau pakai kata Allah. Bukan anak kecil lagi seperti sebagian dari anda yg sudah tua. Tua-tua keladi, semakin tua semakin jadi anak kecil. Ingin masuk Surga hasil imajinasi ulama anda, nabi-nabi anda, para leluhur atau apapun yg menghiasi alam pikiran anda yg cupat dan terbatas itu. Tapi anda siarkan dan maklumkan seolah anda manusia spiritual tingkat tinggi. Yg menurut saya sangat memalukan. Untung yg seperti itu sedikit. Sebagian besar malahan sama sekali tidak bisa berpikir. Menggunakan bahan mata pelajaran agama di sekolah untuk dipamerkan dan bilang Allah melarang. Kalau benar Allah melarang silahkan Allah bilang sendiri kepada saya, tidak perlu melalui anda. Apalagi lewat buku panduan kisah Allah.

.....

103. Hubungan Seksualitas dan Spiritualitas

Spiritualitas anda sangat pribadi. Hubungan intim antara anda dan kesadaran anda sendiri yg anda sebut Allah, Yesus, Buddha, Brahman, Leluhur atau figur lainnya. Bisa diwujudkan dalam hubungan intim dengan sesama maupun lawan jenis. Karena anda manusia biasa seperti saya. Bukan robot yg ditentukan mati hidupnya oleh agama. Anda diciptakan oleh Alam Semesta, lebih berharga daripada agama yg diciptakan oleh sesamamu manusia. Tapi anda tidak tahu itu. Selama ini anda diajarkan untuk melihat diri anda sebagai makhluk yg tak berharga. Para ulama dan mitos nabi-nabi semua berharga, tapi anda tidak berharga. Harga anda ditentukan oleh

berapa banyak amal ibadah anda. Anda beramal dan beribadah sampai habis segala-galanya, tapi Allah tak muncul juga. Yg muncul itu-itu saja, khotbah lagi dan khotbah lagi. Permintaan sumbangan lagi. Sehingga suatu saat anda terdiam, tiba-tiba sadar, tidak mau lagi menerima agama yg membinatangkan manusia. Dan ternyata anda tetap bisa hidup tanpa kekurangan apapun. Sebaliknya, anda tidak bisa menolak diri anda sendiri tanpa hancur berantakan. Menolak agama termasuk salah satu pilihan spiritual yg anda ambil berdasarkan pengertian atau hikmah yg muncul sendiri itu. Pengertian spiritual anda ditentukan berdasarkan kecenderungan alamiah yg ada di diri anda. Tertarik secara seksual ke sesama atau lawan jenis itu. Yg bukan penyakit melainkan kewajaran. Sama wajarnya atau normal seperti anda yg bertangan kidal. Bukan suatu kecacatan. Anda tidak cacat. Anda lengkap, utuh lahir batin. Bisa berhubungan dalam status teman tapi mesra maupun cinta satu malam. Bisa juga dalam hubungan 1001 malam. Bisa berikrar sehidup semati dalam ikatan rumah tangga. Bisa tanpa status. Semuanya pilihan. Hidup anda sendiri dan bukan urusan orang lain. Anda manusia terpilih, bukan barang reject. Paham ada hubungannya antara seksualitas dan spiritualitas. Anda bukan roh saja, dan bukan seks saja. Anda keduanya sekaligus. Jangan ngeyel lagi ketika saya sudah menjawab hubungan antara seksualitas dan spiritualitas yg anda tanyakan berkali-kali itu. Semakin anda ngeyel semakin sakit jatuhnya. Anda yg sakit bukan saya. Yg juga bukan urusan saya asalkan dilakukan di tempat anda sendiri. Bantinglah diri anda tanpa perlu melibatkan orang lain. Tanpa merusak manusia lain. Anda berhak merusak, asal dilakukan terhadap diri anda sendiri. Begitu prinsipnya. Universal atau berlaku di setiap tempat dan waktu. Yg anda benturkan dengan nilai-nilai parokial atau bersifat sempit seperti agama.

Semangat pemberontakan anda terhadap pemaksaan beragama di Indonesia begitu kuat. Sebagai admin anda saya sampai capek harus menghapuskan banyak postingan yg terlalu ekstrim setiap hari. Begitu rutinitasnya dari dulu, sejak bertahun-tahun yg lalu. Bukan saya membela agama atau anti agama, melainkan cuma mau agar group kita seimbang. Moderat atau berada di tengah. Tidak ke kiri maupun ke kanan. Tidak radikal maupun reaksioner. Bukan untuk kepentingan saya, tapi untuk anda. Saya sendiri sudah tahu semuanya, bosan dan tidak peduli lagi. Tidak ada pengaruhnya untuk saya yg hidup di alam pemikiran Barat paling maju. Atau paling liberal. Yg masih bisa mengerti bahwa tiap orang harus berjalan maju sesuai dengan kecepatan langkahnya sendiri. Tanpa perlu meninggikan atau merendahkan diri. Masyarakat manusia juga begitu, ada tahapannya. Dari yg paling primitif sampai ultra modern.

Dan benar mengerikan sekali membaca alam bawah sadar dan alam atas sadar anda yg sudah sadar sesadar-sadarnya bahwa anda cuma menjadi sapi perahan penguasa dan ulama. Halal karena bukan babi. Anda dipaksa menganut agama dan mempraktekkannya. Sekaligus berhenti berpikir dan cukup berpegang pada keyakinan yg sudah disiapkan dengan seksama untuk anda. Makanya anda melampiaskannya di dunia virtual. Berkeluh kesah sekaligus memaki dan mencela. Pemerintah dan ulama anda tahu bahwa dirinya terancam, maka diciptakanlah undang-undang anti pelecehan agama di darat. Yg kita tahu tidak efektif. Anda melecehkan bukan di daratan Indonesia tapi di dunia virtual atau lebih tepatnya facebook. Tapi anda dikejar terus. Oleh penguatan demi penguatan terhadap berbagai undang-undang yg mau membatasi kebebasan anda itu. Yg kini juga mencakup ekspresi anda di media berteknologi elektronik. Mereka tidak mengerti bahwa semakin anda ditekan maka akan semakin memberontaklah anda. Faktanya demikian karena saya membandingkannya dengan pengguna bahasa Inggris di negara-negara bebas merdeka. Yaitu yg kita kenal sebagai negara-negara Barat bermayoritas Kristen seperti Amerika Serikat, Inggris, Kanada dan Australia. Dimana tidak ada undang-undang anti pelecehan agama karena memang tidak ada pelecehan agama. Orang disana tidak peduli dengan agama karena tidak ada pemaksaan beragama. Anda disini peduli karena anda dipaksa beragama. Mulut memuji tapi tangan menyetik memaki. Yg tentu saja akan habis dengan sendirinya kalau pemaksaan beragama dihentikan di Indonesia.

Jadi tidak benar anggapan semua manusia beragama seperti manusia Indonesia. Kasus pelampiasan stress beragama di media sosial cuma terjadi di Indonesia saja. Karena sifatnya yg terbuka sekaligus tertutup. Pemaksaan beragama dilakukan secara terbuka, dan pemberontakan agama dilakukan tertutup. Terbuka artinya di darat, tertutup artinya di udara. Atau di media sosial seperti facebook. Diciptakan khusus oleh orang Yahudi agar anda semakin berbahagia. Tidak melulu menderita seperti di dunia nyata. Dipaksa beribadah, menggunakan cara dari paling halus sampai paling kasar. Dengan ancaman masuk Neraka dan hadiah hiburan berupa tiket di tangan. Siap masuk Surga dan duduk di tempat layak di sisi Allah. Diam selama-lamanya dalam keabadian. Mengamati teman-teman anda yg kurang beruntung dan masih berkelana di dunia fana. Menyebarkan paham kebencian terhadap agama tetangga sekaligus menguatkan keyakinan yg sama. Agar bisa berkumpul kembali. Bersama-sama memuja-muji Allah dalam keabadian di Surga. Yaitu yg kita kenal sebagai fantasi keagamaan. Yg di negara-negara maju tidak pernah dipertontonkan di tempat umum melainkan di tempat khusus saja. Beribadah sesuai

dengan delusi atau waham masing-masing. Satu jenis waham di satu tempat beribadah. Yg tidak dicampur karena akan mengakibatkan pendzoliman. Seperti memaksa umat Ahmadiyah beribadah di tempat yg sama dengan anda. Dengan alasan Allah lebih suka anda dibandingkan mereka. Yaitu suatu delusi yg kita tahu berjenis paling sempurna. Dan tidak pernah terjadi di negara-negara maju. Yg walaupun bermayoritas Kristen tidak dipaksa beragama.

Kalau mereka ibadah artinya memang mau ibadah. Merasa membutuhkan dan dibutuhkan Allah. Yg lapar dan haus penyembahan oleh manusia. Tanpa perlu mengangguk-anggukkan kepalanya di atas lantai tapi cukup menutup mata. Mengheningkan cipta sambil bernyanyi dengan lagu sendu ataupun gembira. Merasa menjadi umat pilihan Allah yg sekarang cukup makmur, gemah ripah loh jinawi. Bisa mengirim roket dan satelit ke angkasa. Yg kosong tanpa malaikat karena yg gaib seperti itu hanya ada di kepala anda. Menghasilkan ayat-ayat suci dan tidak pernah terbukti di dunia nyata atau fisika. Adanya di dunia dzat. Spirit. Roh. Melayang-layang menghinggapi anda yg mabuk kepayang. Merindukan pulang ke tempat anda yg abadi itu. Lupa diri bahwa ini cuma teknik-teknik agar anda bisa fokus. Belajar konsentrasi. Menjadi diri sendiri yg bertanggung-jawab.

Berpikir global, bertindak lokal. Motto manusia metroseksual seperti itu sudah pantas masuk dalam perbendaharaan kata kita. Dan bukan segala macam makian gagal paham yg anda pertahankan terus karena takut masuk Neraka. Seperti menyangka LGBT terdiri dari bencong-bencong yg pantas dikasihani. Harus mencari nafkah halal dengan mengamen atau tidak halal dengan menghisap penis anda di balik semak-semak. Anda mungkin sudah pernah, saya belum. Dan tidak berminat. Ketahuilah, yg seperti itu minoritas di dalam minoritas. Mayoritas LGBT tidak ada bedanya dengan anda dan saya. Berperilaku dan berpenampilan biasa saja. Yg mungkin tidak berani dibuka faktanya di Indonesia karena akan menghancurkan salah kaprah yg disebarkan oleh agama anda itu. Kebalikannya, hal seperti ini diajarkan dengan terbuka di sekolah-sekolah pemerintah maupun swasta di Amerika Serikat. Seperti ketika saya masuk the Pennsylvania State University pada tahun 1992. Universitas negeri di negara adi kuasa yg khusus menghadirkan ahli LGBT keturunan orang Irlandia yg Katolik. Saya lupa namanya siapa, dan baru ingat pagi ini.

Brian McNaught berbicara di depan ratusan mahasiswa dan mahasiswi baru di kampus utama Penn State pagi itu. Saya duduk paling depan di aula yg penuh sesak. Tidak dapat tempat duduk

sehingga saya maju ke paling depan, bersila gaya Jawa di atas lantai, mendengarkannya berbicara tentang kenormalan LGBT. Tidak ada seorangpun yg melecehkan. Semua mendengarkan dengan serius. Karena keberagaman atau pluralitas adalah kekuatan Amerika Serikat. Kekuatan Indonesia juga. Indonesia kuat karena punya minoritas yg berkualitas. Seperti keturunan Tionghoa, orang-orang Kristen dan Hindu Buddha, LGBT atau Lesbian Gay Biseksual Transgender. Yg melemahkan anda bukan minoritas melainkan mereka yg merasa sudah menguasai hati dan pikiran anda lewat agama. Di AS juga begitu, tapi mereka lebih tegas. Agama tidak bisa mengganggu aktifitas sehari-hari. Urusan anda masing-masing mau beragama ataupun tidak. Yg penting hak-hak anda setara. Sama hak dan kewajibannya. Yg tentu saja tidak bisa datang begitu saja seperti hidayah dari Allah. Melainkan harus diperjuangkan. Bisa kita lihat 24 tahun lalu sudah tidak ada diskriminasi LGBT di AS kecuali di angkatan bersenjata. Sekarang total sudah tidak ada lagi. Walaupun homo atau lesbian, anda akan direkrut dengan antusias. Bukan hanya itu, anda bahkan sudah bisa menikah resmi kalau sudah bosan faking-faking saja.

104. Naik Kelas Spiritual

Kampunganku sekali yg mengharamkan Valentine. Orang kampung masuk kota seperti itu. Tidak usah diteruskan lagi pembahasannya karena mereka sudah mulai tobat. Mulai mengerti orang lain pakai otak. Dan bukan pakai agama. Makin lama makin manusiawi dan bukan hewani. Yg bisa pakai kata Allah. Mengira Allah berada di pihak mereka. Tidak sadar juga kalau Allah dibentuk sesuai dengan kemauan manusia. Coba saja sendiri. Apapun yg anda bilang tentang Allah tidak akan berdampak apapun terhadap manusia lain. Ungkapan pakai kata Allah sifatnya delusional. Halusinasi akut, waham yg mengikat pikiran dan perasaan manusianya sendiri. Sampai bisa membebaskan diri dan disebut tercerahkan. Atau naik kelas spiritual. Sebetulnya tidak ada yg peduli pengharaman Valentine. Saya tidak peduli dan saya tahu anda juga tidak peduli. Tetapi yg beginian menjadi mainan baru bagi kita. Contoh nyata bagaimana manusia jatuh bangun masuk ke dunia modern. Bawa Allah sekarang sampai keberatan sendiri. Bilang Valentine haram karena penjualan kondom meningkat, yg merupakan salah satu bukti kesaksian

palsu. Penjualan kondom dimana? Pada hari apa dan tanggal apa? Oleh siapa? Dibeli siapa? Berapa banyak? Siapa penelitiannya? Dipublikasikan dimana? Yg semuanya tidak ada. Semakin menjadikan agama anda terpuruk. Anda bangga, merasa tercerahkan bisa tahu fakta. Padahal otak anda terbalik, tidak bisa membedakan fakta dan saksi dusta.

Tentu saja Valentine tidak pakai agama. Sama saja seperti topi Santa Claus tidak pakai agama. Merupakan bagian dari budaya internasional yg berasal dari Amerika Serikat. Dirayakan oleh mereka yg merasa menjadi penduduk satu bumi. Biasanya cukup antara dua orang saja. Di Indonesia mulai muncul pertengahan tahun 1980-an ketika saya menjadi mahasiswa. Selalu menjadi alasan bagi dibuatnya kegiatan. Yg juga tidak salah karena tidak merugikan siapapun. Sekarang ada yg lebih baru masuknya, yaitu Halloween. Pesta setan-setanan sebagai pelengkap dari Valentine, yaitu pesta malaikat-malaikatan. Halloween belum masuk Indonesia waktu saya jadi mahasiswa. Walaupun sudah ada sejak dulu di AS dan negara-negara yg berlatar belakang budaya sama. Mungkin Thanksgiving juga sudah masuk Indonesia. Artinya lain lagi, yg itu hari bersyukur. Pernak-pernik indah dan menggemaskan, bagian dari budaya sekuler satu bumi.

Saya pakai istilah pesta yg artinya makan minum bersama dengan cinta. Bukan bantai-membantai hewan. Tidak pakai doa yg bisa membuat anda tambah munafik saja. Sampai suatu saat mencapai puncaknya sehingga anda lepaskan semua. Begitu prosesnya. Bahkan anda berproses untuk menjadi beradab. Untuk mengakui bahwa anda penduduk biasa di bumi. Bukan manusia istimewa. Yg cari perhatian karena merasa rendah diri. Tidak malu mengakui kebusukan agama secara pribadi kepada saya, tetapi berusaha menjaga image seolah anda manusia yg taat beragama. Sikap seperti itu menyebabkan anda memiliki kepribadian terbelah. Padahal sebagai pejalan spiritual kita tidak peduli agama. Bisa pakai ritual dari agama apapun tanpa merasa perlu percaya segala macam mitos keagamaan. Tujuan hidup manusia untuk mencapai kesejahteraan. Agama cuma alat, dipermak sepanjang waktu, disesuaikan dengan kebutuhan anda. Begitu pengertiannya yg sudah dipahami di masyarakat maju. Makanya mereka maju, dan anda maju mundur.

Bahkan Islam aslinya bukan peradaban. Anda tunjukkan peradaban mana yg asli Islam? Semuanya meniru peradaban Yahudi, Kristiani, Yunani, Romawi, India, Tionghoa dan sekarang peradaban internasional yg dikembangkan oleh masyarakat Barat. Saya tidak tega untuk menulis seperti ini sejak dahulu tapi pada hari kasih sayang atau Valentine ini saya tuliskan juga. Supaya

yg berargumen tentang peradaban Islam sadar diri. Anda cuma bisa membodohi sesama penganut Islam, tapi itu juga tidak selamanya. Segala dalil berdalil ayat Al Quran itu juga bukan peradaban Islam melainkan asli tiruan dari peradaban Yahudi dan Kristiani. Di kalangan Kristen sudah dibuang ke tempat sampah karena tidak ada gunanya. Setelah dibuktikan bahwa kitab suci cuma buatan manusia masa lalu. Yg penting kelakuan anda tertib dan beradab. Sehat lahir batin. Walau tidak instant karena anda masih belajar. Tidak ada yg melarang anda meniru peradaban lain dan klaim menjadi milik anda. Dan karena saya bilang begitu maka ada juga yg bertanya kepada saya Islam itu apa? Jawabannya adalah apa yg mau anda amalkan. Anda merasa diri Islam, jadi amalkanlah Islam anda. Anda merasa diri Kristen, jadi amalkanlah Kristen anda. Anda merasa diri Hindu Buddha, amalkanlah. Dan lihat hasilnya. Kalau suka teruskan. Kalau tidak suka hentikan. Karena pada dasarnya anda semua manusia biasa. Tidak menjadi istimewa kalau pakai baju Islam atau agama apapun. Tapi anda belum sadar juga. Mau jadi Superman dan Superwoman.

Segala Valentine tidak ada apa-apanya dibandingkan issue LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender. Valentine tidak penting, saya sendiri tidak pernah ingat. Sedangkan LGBT asli tentang hak asasi manusia. Ada di semua agama dan bangsa. Di semua tingkat pendidikan dan pemasukan. Saya perkirakan paling tidak 5% dari seluruh populasi berorientasikan LGBT. Satu di antara 20 orang. Sama seperti orang kidal yg selalu ada di antara kita. Dulu dianggap abnormal dan mau disembuhkan. Sekarang kidal dianggap normal. Otaknya memang beda. Mungkin begitu analoginya. Masuk ke pikiran saya tadi pagi. Analogi LGBT adalah orang kidal. Memang bawaan sejak lahir. Selalu akan ada di antara umat manusia. Ada di antara keluarga anda. Ada di antara leluhur anda. Dan akan ada di antara keturunan anda. Jumlah yg besar sekali di satu dunia ini. Lintas bangsa, tidak kenal SARA. Kalau sekarang satu bumi berpenduduk 7,5 milyar, maka LGBT berjumlah 325 juta orang. Lebih banyak dari total penduduk Indonesia.

Saya lihat perdebatan LGBT sudah habis di negara-negara yg melegalkan pernikahannya. Tidak ada lagi yg bisa diperdebatkan karena terbukti bukan penyakit, dan memang merupakan hak sipil setiap orang untuk menikah dengan siapa saja asal tidak terikat pernikahan dengan pihak lain. Pernikahan LGBT adalah pernikahan sipil. Mengikat secara hukum negara. Bukan seperti pernikahan siri yg anda lakukan di bawah meja. Lempar tongkat dan cuci tangan. Yg itu tidak mempunyai kekuatan hukum. Walaupun mungkin dipuji karena syariah. Disenangi oleh Allah

dan manusia. Anda bisa menikah siri berkali-kali, tapi tidak begitu dengan pernikahan LGBT. Hanya untuk satu pasangan, tidak bisa poligami. Mungkin saya juga kurang tepat menggunakan istilah. Harusnya disebut pernikahan gay dan lesbian. Sedangkan sebagai seorang biseksual anda bisa memilih untuk menikah dengan sesama atau lawan jenis, pernikahan biasa atau pernikahan gay dan lesbian. Untuk transgender saya tidak tahu pasti. Jarang sekali yg ini, walaupun penampilannya paling seronok. Lelaki yg berpakaian perempuan atau perempuan yg berpakaian lelaki. Karena alat kelaminnya tidak jelas. Harus operasi kelamin dulu dan ubah status. Pastiya lelaki atau perempuan. Setelah itu menikah biasa. Kalau tidak operasi bisa juga. Status legal jenis kelamin tetap sama, sehingga jatuhnya ke pernikahan gay dan lesbian. Menurut saya begitu. Pastiya saya belum tahu. Belum pernah dan kemungkinan tidak akan pernah.

Menurut sejarah, tidak pernah ada Allah yg muncul dan melarang manusia. Yg ada kisah orang Belanda melarang misionaris masuk Bali dengan alasan yg logis, yaitu karena agama di Bali berkaitan erat dengan tatanan masyarakatnya yg sangat ketat, berpusat di banjar. Tapi ada juga yg mencuri-curi masuk, dari kalangan Katolik. Berhasil mendapat muallaf dari kalangan paling bawah di masyarakat Bali. Makanya sekarang ada pastor-pastor Bali. Waktu saya sekolah di SMA Katolik, pastornya orang Bali. Selain Bali, Belanda juga melarang penyebaran agama Kristen di kalangan yg sudah beragama Islam. Sehingga Kristenisasi hanya dilakukan terhadap mereka yg masih berpegang kepada kepercayaan leluhur dan Buddhisme. Masih seperti itu modusnya sampai sekarang. Yg menurut saya penting juga diketahui, pengetahuan umum bagi pejalan spiritual.

Allah adalah kesadaranmu sendiri. Tidak berdiam di dalam ayat suci, di mulut ulama, di tempat ziarah, tetapi di kepalamu saja. Menemukannya bukan lewat syariat atau zakat, tapi cukup diam saja. Anda dekat Allah, selalu dekat, tidak pernah lebih dekat dan tidak pernah lebih jauh. Anda manusia biasa, sudah muak dan bosan dicitrakan sebagai bagian dari kebuasan. Jadi solusinya apa? Oh, cukup buka-bukaan saja. Bilang Allah ada di dalam kesadaran anda. Tidak perlu agama. Kalau benar perlu agama maka Allah akan bilang sendiri kepada anda. Katakan begitu kepada mereka.



105. Paedophilia Bukan LGBT

Alhamdulillah sudah ada beberapa teman yg berani terbuka sebagai LGBT di group kita. Yaitu Lesbian Gay Bisexual Transgender. Gara-gara saya berani menyuarakan kebenaran. Kalau bukan penyakit, bilang bukan penyakit. Dengan argumen tak terbantahkan, yaitu bukti 21 negara sudah melegalkan pernikahan gay dan lesbian. Hampir semuanya negara maju termasuk Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Spanyol dan Belanda. Karena saya tahu seksualitas manusia berhubungan erat dengan spiritualitas. Tidak bisa dipisahkan. Memang begini caranya, berjuang menuju kemanusiaan yg adil dan beradab. Walaupun saya sedikit keluar jalur kali ini, masuk ke bidang LGBT yg biasanya tidak pernah saya sentuh.

Saya tidak menyangka peningkatan kesadaran umat manusia akan lewat jalan pernikahan sejenis. Sama saja seperti leluhur anda tidak menyangka bahwa peningkatan kesadaran umat manusia akan lewat kemerdekaan bangsa-bangsa. Sama saja seperti nenek dan kakek anda tidak menyangka peningkatan kesadaran umat manusia akan lewat jalan kesetaraan gender antara lelaki dan perempuan. Ternyata tidak lewat agama melainkan lewat perbuatan konkrit dan nyata. Dimulai dengan Revolusi Perancis dan kemerdekaan Amerika Serikat pada abad ke-18. Perancis yg Katolik dan Amerika Serikat yg Protestan menjadi pelopor kesetaraan umat manusia. Tapi tidak otomatis menyebar karena Indonesia baru menyusul 200 tahun kemudian. Tidak juga otomatis dipahami di negara-negara Barat karena masih ada diskriminasi terhadap perempuan yg baru total lenyap di tahun 1960-an. Diskriminasi terhadap orang negro juga lenyap di periode yg sama. Sekarang sudah total habis. Diskriminasi terhadap gay dan lesbian total habis di Perancis dan Amerika Serikat pada awal abad ke-21. Apakah Indonesia akan mengikuti dengan rentang waktu yg sama? Atau 200 tahun lagi dari sekarang? Menurut saya tidak. Karena sudah ada percepatan waktu. Informasi bergerak dalam hitungan detik saja dari ujung dunia yg satu ke ujung dunia lainnya. Issue yg membawa peningkatan kesadaran manusia bukan lagi kemerdekaan bangsa-bangsa, kesetaraan gender atau kesetaraan ras dan etnik, melainkan kesetaraan orientasi seksual. Orang Kristen dan Yahudi berada di garis paling depan. Mereka yg membebaskan satu bumi dari penjajahan. Mereka yg menjajah alam pikiran kita dan mereka juga yg membebaskan. Sehingga saya ikut-ikutan membebaskan diri saya sendiri dari pengaruh kekolotan Yahudi dan Kristiani. Dan turunannya.

Diskriminasi terhadap LGBT ada prosesnya, mengikuti tahapan yg sudah dilewati oleh manusia kulit berwarna dan kaum perempuan. Leluhur anda dulu dianggap berderajat lebih rendah dibandingkan orang berkulit terang. Semakin terang kulitnya semakin tinggi derajatnya. Semakin gelap semakin rendah. Yaitu orang berkulit hitam legam yg berasal dari Afrika. Hitam seperti arang. Pembenaannya diambil dari kitab suci, yg menuliskan tentang keturunan Ham, anak Nuh, yg dikutuk Allah. Orang negro adalah keturunan Ham sehingga pantas dijadikan budak atau pelayan dari mereka yg keturunan Japheth, anak Nuh juga, yg dipercaya menurunkan orang Eropa yg berkulit putih. Orang Yahudi adalah keturunan Shem, anak Nuh yg lain lagi. Dari kata Shem muncullah istilah Shemit. Dan anti-Shemit, yaitu anti-Yahudi. Orang Eropa merasa dibenarkan mendiskriminasi Yahudi karena Shem dan keturunannya sudah tidak dianggap lagi oleh Allah. Dibuang karena menolak Yesus Kristus. Seperti itu pembenaannya yg digunakan untuk diskriminasi atau membedakan perlakuan terhadap orang Yahudi. Dulu, di masa jahilliyah, sekarang sudah tidak lagi. Sedangkan LGBT dianggap berdosa seperti penduduk Sodom dan Gomorrah yg dihancurkan oleh Allah karena suka melakukan perbuatan homoseks. Yg diselamatkan cuma Lot atau Luth. Dari kata Sodom muncullah istilah Sodomy dalam bahasa Inggris, yaitu hobby anda menyusuk anus pasangan anda ketika melakukan hubungan sex. Bisa dilakukan terhadap laki-laki dan perempuan. Yg dulu merupakan tindakan kriminal di Inggris tetapi sekarang sudah legal. Asal suka sama suka dan dilakukan antara sesama orang dewasa, baik sejenis maupun berlawanan jenis. Kalau ternyata cocok dan ada cinta bisa dilanjutkan ke jenjang perkawinan. Namanya pernikahan sipil antara anda dan lawan jenis anda, atau antara anda dan sesama jenis anda. Yg bisa juga dilengkapi dengan upacara keagamaan. Ritual agama cuma pilihan, tidak wajib. Begitu kisahnya. Jadi segala sesuatu punya asal-usul. Yg dulu dipercaya benar sekarang tidak dipercaya lagi. Mitos anak-anak Nuh, mitos Lot, dan berbagai mitos lainnya. Satu persatu ditanggalkan dan ditinggal ketika spiritualitas anda semakin maju. Menjadi makin manusiawi atau mendekati sifat illahi. Sedangkan diskriminasi terhadap perempuan anda sudah tahu. Asal-usulnya sederhana, yaitu penciptaan Hawa dari tulang rusuk Adam. Dan bukan sebaliknya. Mitos Yahudi yg dijadikan pembenaran diskriminasi oleh anda terhadap perempuan.

Paedophilia patut dihukum sekeras mungkin. Karena melibatkan pelecehan seksual oleh orang dewasa terhadap anak di bawah umur. Yg di Indonesia diberikan batas 18 tahun. Jangan berhubungan seksual dengan anak di bawah usia itu kalau anda tidak ingin digolongkan sebagai

kaum paedophil dan dituntut di muka hukum. Masuk penjara gratis sebagai penjahat seksual. Karena yg itu sifatnya kriminal, pidana, kejahatan. Paedophilia tidak sama dengan hubungan seksual sejenis antara anda yg sudah berusia 17 tahun ke atas dengan dasar suka sama suka. LGBT bukan paedophilia. Yg masih marak di Indonesia. Korbannya siswa siswi sekolah, anak-anak di bawah umur yg bisa saja anak anda. Makanya pendidikan seksual yg jujur dan terbuka harus mulai dilakukan. Menjelaskan tentang fungsi reproduksi dan rekreasi dari alat kelamin. Bahwa paedophilia haram dan LGBT tidak haram. Serta cara aman untuk berhubungan seksual, baik lewat kelamin, mulut ataupun anus. Ada tekniknya sehingga tidak menyebabkan diri sendiri dan orang lain sakit. Tidak menyebabkan kehamilan ketika anda masih berusia belasan tahun dan belum menikah. Hubungan seksual tidak harus selalu di dalam ikatan pernikahan yg kita semua sudah tahu dan pernah melakukannya. Tetapi generasi penerus tidak atau belum tahu. Lebih baik diajarkan apa adanya tanpa perlu menakut-nakuti. Tanpa perlu pakai kata dosa.

Pelaksanaan Hak Asasi Manusia seperti hak kaum LGBT dan lainnya bukan tanggung-jawab saya melainkan tanggung-jawab satu dunia. Sudah dirintis oleh leluhur anda dan anda sendiri, sebisa mungkin sesuai dengan kapasitas anda. Kemampuan besar napsu kurang dan berbagai hambatannya. Sama saja seperti kemerdekaan bangsa-bangsa, kesetaraan perempuan dan kulit berwarna, hak anda untuk bebas beragama atau tidak beragama, hak untuk keamanan, hak untuk bekerja, hak untuk berhubungan sex dengan lawan jenis dan sesama jenis. Anda semua bertanggung-jawab. Membawa perubahan di mana-mana, mempercepat kembalinya pemimpin besar anda atau Imam Mahdi. Yesus Kristus atau Isa Al Masih, yg kalau di Jawa disebut Sabdo Palon. Atau bebas merdeka bersabda lewat bagian kepala. Dan bukan lewat hati karena sakit. Sakit hati seperti anda yg terus merasa dipaksa. Makanya anda suka memaksa. Padahal harusnya dilakukan atas dasar suka sama suka.

T = Nah, kebetulan sekali saya ini hipnoterapis yang beberapa kali kedatangan client yang LGBT. Karena saya sudah tidak kampungan, dan tentu profesional, saya menjalankan apa yang diminta client. Berikut ini mungkin fakta yang saya temukan, yang walaupun belum tentu mewakili kenyataan secara umum, tapi mungkin potret kecil saja. Mereka LGBT ini sebenarnya tidak nyaman dengan kondisinya, dan ini pasti karena saat ini hal tersebut belum bisa diterima secara wajar oleh masyarakat umum. Dari yang datang ke saya, saya melihat ada dua klasifikasi:

a) Yang benar-benar ingin berubah. Ini adalah client yang memiliki doktrin bahwa LGBT adalah hal yang menyimpang, dan mereka ingin hidup selayaknya di lingkungan sekitarnya. Untuk type ini, biasanya saya lakukan proses 1-4 sesi, dan kebanyakan saya temukan akar masalahnya antara lain: 1) Kurang perhatian dan kasih sayang orang tua. Kalau gay, biasanya kehilangan sosok ayah. Dan sebaliknya. 2) Ada 'kecelakaan'. Yaitu kejadian di masa anak-anak dan remaja, dimana misalnya nonton Blue Film bareng temen, tapi berujung saling raba. Atau ada kasus dimana "dikerjain" paman dll.

b) Yang pura-pura ingin berubah. Mereka biasanya datang karena terpaksa dan biasanya diantar oleh keluarga ke klinik saya di Cibubur Mansion. Saya sebenarnya tahu dia pura-pura, dan bacaan saya client pun ingin saya pura-pura tidak tahu. Type ini biasanya dari pengecekan saya memang tidak berubah.

Nah, agar ngopi hangat pagi ini semakin menarik. Saya juga pernah kedatangan client lesbian. Saya pikir dia masuk dua kategori di atas. Eh, gak tahunya dia bilang tidak ada masalah dengan kondisi lesbinya. Cuma ingin menghilangkan rasa sakit akibat diputusin pacar lesbinya itu, yang katanya sempat membuat dia ogah hidup, nggak bersemangat. Nah kalau ini sih saya proses seperti biasanya saja. Tapi itu artinya ada juga yang sudah bisa menerima bahwa dirinya lesbian atau gay.

J = Seksualitas manusia termasuk yg paling terbelenggu di Indonesia karena tidak mau dibicarakan terbuka. Banyak tabu dan pantangan. Banyak penekanan. Ditekankan tidak boleh tertarik kepada yg sejenis dan ditekankan harus tertarik kepada yg berlawanan jenis. Padahal jadinya tidak selalu seperti itu. Seksualitas manusia bergradasi dari yg paling hetero sampai yg paling homo. Perkiraan saya, yg LGBT 5% dari populasi, paling tidak. Dari mana saya dapat jumlah itu? Oh, cuma kira-kira saja. 5% dari populasi artinya satu di antara 20 orang. Merata di seluruh muka bumi, tidak pandang SARA. Tapi yg benar-benar menjalani kehidupan LGBT jauh lebih kecil lagi karena situasi dan kondisi tidak mendukung. Hampir semuanya menikah dan punya anak. Membawa terus tekanan batin sampai mati. Yg sudah berjalan selama ribuan tahun. Cuma baru-baru ini saja terbuka di masyarakat Barat, dan menular ke Indonesia. Menjadi bagian dari gerakan hak asasi manusia untuk menjadi dirinya sendiri, dengan alasan tidak merugikan siapapun. Kalau orangnya sehat, maka menjadi LGBT tidak akan mengakibatkan tekanan emosi apapun. Tapi yg seperti itu boleh bilang tidak ada di Indonesia.

Sama saja seperti boleh bilang hampir tidak ada manusia Indonesia yg bebas tekanan emosi. Semua orang Indonesia stress karena tekanan keluarga. Mungkin yg hetero lebih banyak stress karena harus menikah dan menafkahi anak. Belum lagi ditambah dengan tekanan agama, pekerjaan kantor, lingkungan tetangga. Indonesia ini masyarakat sakit. Berdasarkan pengalaman saya, hidup di Indonesia lebih menekan dibandingkan di masyarakat Barat. Mereka lebih terbuka dan bisa menerima diri sendiri. Orang Indonesia susah menerima diri sendiri karena selalu dipaksa untuk pakai baju yg disiapkan dari luar. Penuh pemaksaan. Yg tentu saja sudah mulai berubah. Dengan susah payah berubah juga. Walau kena maki kanan kiri. Dan karenanya selalu mencari alasan untuk memaki orang lain. Siapapun yg berbeda akan dimaki. Begitu modusnya. Yg tentu saja tidak Pancasila.

Negara-negara Barat yg sudah melegalkan pernikahan gay dan lesbian lebih Pancasila dibandingkan Indonesia. Yg manusianya kebanyakan kena delusi, Begini agama begitu agama. Segalanya ditentukan agama. Begitu menurut mulutnya tapi lain lagi menurut hatinya. Lain lagi menurut pikirannya. Semuanya terbelah sehingga bisa digolongkan mengidap neurotic atau gangguan kejiwaan. Yg biasanya selalu ditahan dan ditahan. Sampai meledak sekali-sekali dalam bentuk kesurupan, khilaf dan berbagai alasan lainnya.

106. Tidak Perlu Homophobia

Indonesia Lawyers Club dengan topik LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender, menampilkan psikolog dan psikiater yg jualan agama. Sudah dikasih tahu oleh dunia beradab bahwa LGBT bukan penyakit, tetapi masih ngeyel juga bilang ini penyakit. Yg menurut saya akan mengakibatkan para LGBT dan simpatisannya semakin berbondong-bondong meninggalkan agama. Yg tentu saja tidak dilarang. Agama cuma alat penjajahan bagi anda yg masih bermental budak. Anda yg berhasil membebaskan diri tidak akan terkena dampak negatifnya. Agama tidak penting. Saya tidak meneruskan melihat program itu setelah mengamati ekspresi wajah Karni Ilyas yg lucu. Seolah tidak percaya ada psikolog dan psikiater dengan gaya begitu. Yg tentu saja

ada, mungkin masih cukup banyak. Saya sendiri muak melihatnya. Bagian dari dunia yg berlalu dan akan semakin ditinggalkan oleh anda dan saya. Mereka naif atau matanya buta. Bilang LGBT penyakit dan menawarkan penyembuhan tanpa membawa bukti. Buktinya apa? Siapa LGBT yg bisa mereka sembuhkan? Prosentasenya berapa banyak dari seluruh populasi? Dari 100 orang LGBT berapa yg bisa sembuh? Bawa data dan orangnya biar bisa diperiksa. Dan bawa juga LGBT yg gagal mereka sembuhkan. Lalu bandingkan yg sembuh dan yg gagal. Kenapa sembuh dan kenapa gagal? Sederhana sekali tapi tidak dilakukan karena kasus penyembuhan sedikit sekali kalau mau dibilang tidak ada. Tapi mereka tetap mempertahankan pendapat bahwa LGBT penyakit. Mungkin supaya agamanya dibilang benar berasal dari Allah. Yg juga bisa dipertanyakan kembali. Karena kalau benar ada Allah yg menciptakan agama dan segalanya, kenapa Allah menciptakan LGBT? Yg ternyata cuma gejala alamiah biasa, ada di seluruh dunia. Tidak merasa dirinya sakit kalau bisa bertahan terhadap gempuran agama. Agamanya itu yg bikin sakit. LGBT bukan soal keyakinan. Tidak perlu yakin karena memang ada. Yg penting anda tidak mendiskriminasi. Tidak mengganggu orang yg tidak mengganggu anda. Itu sudah cukup. Yg bilang itu penyakit tidak bisa membawa bukti orang yg sembuh. Argumennya gagal disitu. Sedangkan dalam debat legalisasi pernikahan gay dan lesbian data lapangan digunakan. Bukan cuma omong kosong. Ada psikolog dan psikiater asli. Bukan homoseks bisa menular melainkan karena pada dasarnya anda sudah memiliki bakat homo. Yg kalau situasi dan kondisinya memungkinkan maka akan jadilah. Biasanya semakin anda punya bakat homo maka akan semakin bersikap homophobic. Yaitu anti homo. Yg bisa dijelaskan karena pada dasarnya anda cuma menekan rasa ketertarikan anda kepada sesama jenis itu. Semakin keras ditekan ke alam bawah sadar maka akan semakin keras sikap anti homonya. Namanya homophobia. Begitu kenyataannya. Sedangkan anda yg pada dasarnya tidak memiliki bakat homo tetap akan netral saja terhadap kehomooan orang lain. Karena walau bagaimanapun juga anda tidak akan terpengaruh. Jadi jangan anda pikir seksualitas manusia cuma ada dua atau tiga macam. Seolah-olah terpisah jelas. Tidak begitu. Pada hakekatnya orientasi seksual manusia bergradasi. Dari yg paling hetero sampai yg paling homo. Sebagian besar orang berada di tengah, atau biseksual. Termasuk saya sendiri. Yg juga bukan berarti saya akan memuaskannya. Mumpung masih hidup jadi manusia dan bisa kiri kanan oke. Tidak begitu. Orientasi seksual bisa saja hetero, homo maupun biseksual. Implementasi urusan lain lagi. Ada juga yg aseksual atau sama sekali tidak doyan nge-seks. Jadi pada akhirnya ini urusan pribadi, setiap orang harus mengambil keputusan

sendiri. Bukan penyakit karena memang sudah begitu dari sononya. Kalau anda biseksual seperti kebanyakan umat manusia, maka anda bisa memilih untuk hetero atau berhubungan dengan lawan jenis saja. Tanpa perlu homophobic karena anda akan sakit sendiri. Homoseksualitas juga bagian yg tak terpisahkan dari kejiwaan anda. Cuma, dalam kehidupan kali ini anda memilih untuk tidak melakukannya. Yg juga normal saja. Tidak ada yg memaksa anda.

Apakah perlu saya buktikan juga bahwa LGBT atau Lesbian Gay Biseksual Transgender juga diturunkan oleh Sukarno, bapak bangsa Indonesia? Anda bisa periksa sendiri siapa saja yg LGBT di antara keturunan Sukarno. Ada beberapa orang tanpa perlu saya sebut namanya. Ada juga yg LGBT di antara keturunan Suharto, presiden RI kedua. Hikmahnya cuma satu, LGBT ada dimana-mana, bisa siapa saja. Bisa leluhur anda, bisa keluarga anda, bisa keturunan anda. Normal saja, bukan penyakit. Imam Mahdi anda yg bernama Yesus Kristus atau Isa Al Masih juga tidak pernah mengecam LGBT. Yesus cinta semua orang tanpa diskriminasi. Tapi Yesus sering digunakan oleh manusia beragama untuk mendiskriminasi manusia lainnya. Seolah Yesus seperti itu. Padahal Yesus cuma simbol manusia. Simbol anda sendiri. Bukan patung raksasa yg anda dirikan di atas gunung dan anda sembah. Bukan hasil fantasi anda. Yg juga tidak dilarang kalau mau anda lakukan. Bukankah selama ini anda sudah berfantasi tentang Yesus? Berfantasi tentang Allah? Berfantasi tentang Dewa Dewi?

Tentara gay Amerika Serikat bukan mitos tapi fakta. Bukan gay saja melainkan lesbian juga. Lelaki pencinta sesama lelaki, dan perempuan pencinta sesama perempuan. Sekarang diterima mengabdikan secara terbuka di dalam angkatan bersenjata AS. Dikirim ke medan perang Irak, Suriah, Afghanistan. Dan mungkin ke Indonesia juga kalau anda tidak bisa tertib. Tidak langsung ada begitu saja melainkan lewat perjuangan 200 tahun sejak AS merdeka. Mengikuti pola perjuangan kebebasan yg umum. Mulanya orang kulit hitam tidak dianggap manusia di masyarakat AS. Lalu dibebaskan setelah Perang Saudara di AS. Bisa mengabdikan di angkatan bersenjata AS dalam kesatuan terpisah. Masih dipisahkan sampai setelah Perang Dunia II selesai, tentara berkulit hitam ditempatkan di dalam kesatuan khusus yg semuanya kulit hitam. Sekarang sudah dicampur, makanya tentara AS sekarang belang-belang, berbagai warna dari yg paling putih sampai yg paling hitam. Sedangkan gay dan lesbian tidak diterima menjadi tentara sampai baru-baru ini saja, walaupun ada juga yg bisa menyelusup secara diam-diam. Sekarang semua

diterima secara terbuka. Tidak dipisahkan. Semuanya bercampur tanpa diskriminasi. Ada yg hitam, kuning dan putih. Hetero, homo, lesbian dan biseksual.

Apakah dunia semakin buruk atau semakin membaik setelah ada legalisasi pernikahan gay dan lesbian di 21 negara saat ini yg pastinya akan bertambah terus? Menurut saya akan semakin baik walaupun saya sendiri tidak pernah terlibat dalam aktivisme HAM. Tidak pernah jadi aktivis dalam bidang apapun. Cuma sempat mempelajari LGBT sejak saya lulus SMA. Dulu belum ada internet, jadi pesan langsung buku-bukunya dari Inggris. Literturnya memang banyak. Aspeknya juga banyak. Aspek legal cuma salah satu. Saya baru ingat, dulu namanya Gay Liberation Movement. Belum ada istilah LGBT.

Menurut saya tantangan yg dihadapi oleh LGBT lebih besar dibandingkan hetero. Merasa berbeda sejak kecil merupakan tekanan tersendiri. Sudah suatu prestasi tersendiri kalau bisa bertahan sampai dewasa dengan jiwa yg sehat. Para aktivis itu cuma ujung tombak, pasukan berani mati. Sebagian besar LGBT malahan tidak terlihat. Tidak ada yg sangka, karena mereka berada dimana-mana. Bergerak spontan dan secara alamiah sinkron dengan berbagai gerakan HAM dan lingkungan hidup di seluruh dunia. Makanya saya bilang mereka bagian dari gerakan spiritual juga. Spiritualitas yg sudah tidak lagi pakai ritual tapi langsung ke pokok permasalahan yaitu tentang perlindungan yg sama untuk setiap orang. Dan hak yg sama. Akan semakin menguat karena memang satu dunia mengarah kesana. Kita di Indonesia termasuk agak terbelakang. Mereka yg aktivis LGBT bahkan tidak selantang saya suaranya. Mereka mungkin menganggap dirinya eksklusif. Saya anggap tidak. Bagi saya LGBT cuma salah satu gerakan yg berfungsi mendorong percepatan peningkatan kesadaran umat manusia. Kelihatannya seperti itu sampai saat ini. Bisa terlihat di agama-agama. Bukan LGBT yg berubah, tetapi agama-agama itu yg berubah. Para penganutnya berubah pandangan.

Issue LGBT yg didorong dari negara-negara Barat mengikuti tradisi bentur-membenturkan. Mulanya anti, kemudian toleransi, paling akhir total penerimaan. Sama saja seperti kebebasan beragama, kemerdekaan bangsa-bangsa, kesetaraan perempuan, kesetaraan kulit berwarna. Semuanya lewat konflik. Tidak ada yg datang gratis. Kita di masyarakat Timur boleh bilang tinggal memetik hasilnya. Perjuangannya di Barat, bukan di tempat kita. Bahkan kemerdekaan Indonesia sebagai suatu konsep sudah utuh jadi dari Barat, kita tinggal ambil saja dan jalankan. Kebebasan beragama, kesetaraan perempuan dan LGBT belum sepenuhnya terrealisasi di

Indonesia. Ujungnya akan terrealisasi juga, cuma soal waktu saja. Tapi mereka harus hidup. Perempuan harus hidup, tidak bisa menunggu kesetaraan gender. Agama dan penganutnya harus hidup, tidak bisa menunggu dihapusnya diskriminasi. LGBT harus hidup tanpa harus menunggu legalisasi pernikahannya.

LGBT legal di Indonesia, mengikuti hukum Belanda. Di India LGBT masih tidak legal karena mengikuti hukum Inggris. Lucunya, Inggris sendiri sudah melegalkannya. Dan sekarang Inggris malahan melegalkan pernikahan sejenis. Legal artinya tidak melanggar hukum asal sudah dewasa dan tanpa pemaksaan. Tetapi walaupun legal tetap saja ada diskriminasi dimana-mana. Solusi dari mereka adalah legalitas pernikahan gay dan lesbian. Kalau pernikahannya sudah legal, maka diskriminasi dalam bentuk apapun akan total habis. Menurut saya begitu pemikirannya. Ini gerakan spiritual yg konkrit, tujuannya menghapuskan diskriminasi. Untuk kesetaraan semua manusia. Negara-negara Barat yg sudah melegalkan pernikahan gay dan lesbian itu juga sudah melewati situasi dan kondisi seperti Indonesia sekarang. Mereka yg di Inggris bahkan harus berjuang lebih dahulu untuk menghapuskan hukum Sodomy . Kemudian melawan polisi yg menyerang tempat berkumpul mereka karena dianggap bertentangan dengan norma. Di Inggris seperti itu. Di Amerika Serikat juga melibatkan bentrok dengan polisi. Ini yg di Indonesia belum pernah terjadi karena Indonesia mulai dari legalitas.

Secara umum LGBT memang menghadapi kekerasan verbal. Di semua negara tanpa kecuali. Kelompok-kelompok agama di negara-negara Barat itu sama kejamnya dengan di Indonesia. Apalagi yg mengagungkan sikap machismo atau kejantanan seperti negara-negara Latin. Tetapi berhasil dilalui. Negara-negara Latin malah sekarang melegalkan pernikahan gay dan lesbian. Spanyol dan Portugal, Argentina, Brasil, Meksiko. Agama Katolik yg dianut mayoritas tidak berpengaruh terhadap hukum negara. Argumen legalisasi pernikahan gay dan lesbian berdasarkan kenormalan LGBT bisa mematahkan argumen keabnormalan yg diusung golongan agama. Selain hak sipil tiap orang untuk mengikatkan diri dengan orang lainnya dengan dasar kesepakatan bersama. Tapi memang kekerasan verbal tidak bisa dihindari. Bahkan yg dari jenis halus seperti saling mengingatkan agar anak-anak tidak menjadi LGBT. Mereka lupa, kalau memang normal dan alamiah, apapun yg dilakukan orangtua dan pendidik tidak akan ada pengaruhnya terhadap orientasi seksual anak.

Indonesia belum masuk wacana legalisasi pernikahan gay dan lesbian. Masih jauh. Pernikahan bebas agama saja masih belum ada. Tapi bukan berarti orang-orang LGBT tidak bisa menjalani hidup mereka. Yg bisa saja dilakukan sesuai kemauan masing-masing. Menurut intuisi saya, sebagian besar tetap menikah dan punya anak. Yg muncul di permukaan itu sebagian kecil saja. Pasukan berani mati. Dengan gayanya yg mungkin vulgar. Di negara-negara Barat juga begitu. Sebahagian besar LGBT malahan berpenampilan biasa saja, tidak menarik perhatian. Jumlahnya mungkin 5% dari populasi. Ada di setiap jenjang kemasyarakatan, di setiap profesi. Yg menjadi masalah, apakah bisa diskriminasi dihapuskan tanpa ribut? Apakah bisa pemaksaan menikah seagama di Indonesia dihapuskan tanpa usaha? Bisa saja aspek legal tidak ada yg berubah atau berubahnya lambat sekali. Dengan hasil manusianya yg makin cepat berubah. Melepaskan agama. Atau hilangnya kesakralan agama. Di Indonesia, yg terakhir itu yg terjadi. Mulut memuji agama tapi kepala mungkin memaki. Bilang takut Allah, tapi tidak takut melanggar.

.....

107. LGBT Melawan Islamophobia

Anda bisa memilih. Kalau mau jadi LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender, jadilah LGBT yg baik. Harus suka sama suka dan jangan berhubungan seksual dengan mereka yg berusia kurang dari 18 tahun. Menjadi LGBT tidak salah. Ketertarikan anda secara seksual-emosional kepada sesama jenis sama nilainya dengan ketertarikan anda secara seksual-emosional ke lawan jenis. Kita tidak bisa menjatuhkan mental 5% dari populasi kita sendiri, yaitu perkiraan saya tentang jumlah mereka yg eksklusif homo atau lesbi. Kita bilang salah atau dosa sehingga citra diri mereka menjadi jelek. Menganggap dirinya jelek dan melakukan perbuatan jelek. Untuk apa? Saya tahu LGBT tidak bisa diubah, sama saja seperti anda tidak bisa mengubah orang yg berbakat kidal. Kalau tidak bisa diubah, berilah sugesti positif supaya bisa berdharma sesuai dengan kemampuan masing-masing. Yg eksklusif hetero atau cuma tertarik kepada lawan jenis juga sedikit sekali. Menurut saya cuma 5% dari populasi juga. Sebahagian besar dari kita bisa tertarik kepada lawan jenis maupun sesama jenis. Atau biseksual. Yg juga tidak perlu ditekan ke alam bawah sadar karena normal saja. Kalau saya tertarik kepada sesama jenis, bukan berarti

saya akan melakukan hubungan seksual sejenis. Banyak faktor lainnya seperti pertimbangan baik buruk yg sifatnya personal. Ada baik buruk yg universal seperti haram memaksa. Ada pula baik buruk yg personal. Kalau anda pikir baik bagi anda maka bisa anda lakukan, kalau tidak baik tidak usah dilakukan. Tanpa perlu memaksakan konsepsi baik buruk kita yg terbatas dan personal itu kepada orang lain. Mereka juga punya pertimbangan baik buruk sendiri. Yg kita jadikan patokan cuma baik buruk yg universal. Saya sendiri lebih prihatin terhadap kesehatan jiwa generasi penerus kita yg LGBT. Mampukah mereka bertahan untuk tetap bermental positif dan berkarya di masyarakat kalau lingkungan sekitarnya masih mempertahankan pendapat bahwa LGBT merupakan penyakit? Mampukah mereka melepaskan agama yg sudah dimanipulasi sedemikian rupa oleh ketakutan sehingga mengharamkan LGBT? Mampukah mereka menciptakan ruang pribadi yg bebas merdeka, melewati batas-batas SARA dan negara, bergandengan tangan dengan kaum LGBT sedunia yg berada di garis paling depan saat ini, yg sudah dilegalkan pernikahannya di 21 negara Barat bermayoritas Kristen?

Kalau anda LGBT, baik yg terbuka atau tertutup, anda pasti tahu apa yg saya maksud. Anda sudah berjuang sejak dulu, sejak anda pertama kali merasa tertarik kepada sesama jenis. Mungkin pada usia 15 atau 16 tahun. Anda bingung dan mencari pegangan. Tapi tidak ada. Bahkan Allah yg ditawarkan kepada anda bukan Allah yg mencintai LGBT. Allah anda menolak LGBT seolah ciptaan Setan. Sampai anda membaca tulisan-tulisan saya dan mengerti bahwa konsep Allah dan Setan diciptakan oleh para nabi dalam agama. Anda tercerahkan dan mulai lirik kiri kanan. Menerima fakta bahwa media sosial seperti facebook juga diciptakan untuk anda. Ajang cari jodoh juga. Bisa dengan lawan jenis, bisa juga dengan sejenis. Gunakan dengan bertanggung-jawab.

Kaisar Romawi Hadrianus dan brondongnya yg bernama Antinous menjadi salah satu kisah cinta sejati yg paling mengesankan sampai saat ini. Hadrianus satu-satunya kaisar Romawi yg total gay atau homoseks walaupun menikah. Membangun tembok yg memisahkan Inggris dari Skotlandia. Tembok Hadrianus, atau Hadrian's Wall dalam bahasa Inggris, masih ada sampai sekarang. Peradaban Romawi sama seperti peradaban Yunani dalam aspek biseksualitasnya. Lelaki dewasa biasa punya brondong. Dan para brondong suka dengan lelaki dewasa. Kebiasaan mana diterima sebagai kewajaran dan baru mulai diberantas setelah Kekristenan berkuasa mutlak pada abad pertengahan di Eropa. Homophobia dalam Kekristenan berasal dari agama Yahudi. Yg

akhirnya ditinggalkan juga ketika negara-negara Barat satu persatu melegalkan pernikahan sejenis. Sekarang sudah mencapai 21 negara, dan masih bertambah terus. Sedangkan phobia berkurang terus.

Islamophobia artinya phobia terhadap Islam. Phobia artinya antipati atau sikap tidak suka karena merasa terancam dengan alasan nyata ataupun imajiner. Anda asli terancam oleh Islam atau cuma merasa saja. Islamophobia artinya sikap tidak suka terhadap Islam yg anda tunjukkan di muka umum. Tanpa pura-pura lagi. Karena anda anggap sudah benar-benar tidak beradab dan melecehkan kemanusiaan, atau lebih tepatnya memperkosa hak-hak asasi manusia di seluruh dunia. Sedangkan LGBT adalah Lesbian Gay Biseksual Transgender. Di dunia internasional ada slogan yg berbunyi "LGBT Against Islamophobia" yg artinya "LGBT Melawan Islamophobia". Yg tentu saja sangat logis untuk disambungkan karena LGBT merupakan gerakan kesetaraan dalam segalanya. Menyokong kesetaraan jenis kelamin antara anda yg lelaki dan anda yg perempuan, menyokong kesetaraan orientasi seksual antara anda yg hetero dan anda yg homo, menyokong kesetaraan kedudukan di masyarakat antara anda yg Kristen dan anda yg Islam, menyokong kesetaraan derajat antara anda yg beragama dan anda yg atheist. Tanpa diskriminasi melainkan total setara dalam hak dan kewajiban. Islamophobia termasuk penyakit juga karena menyuarakan sikap anti terhadap Islam secara menyeluruh, seolah-olah seluruh Keislaman mengandung azas pelecehan hak asasi. Padahal cuma sebagian umat Islam saja yg melecehkan hak asasi dan tidak bisa dipukul rata. Jadi Islamophobia juga tidak benar dan harus dilawan demi keadilan.

Tidak banyak manfaatnya kalau saya cuma berbagi spiritualitas tradisional yg anda semua sudah tahu. Energi maha besar selalu berada di sesuatu yg baru, yg datang dari depan dan bukan dari belakang. Seperti saat ketika kita menyongsong kemerdekaan Indonesia, menerima pendidikan model Barat, mengakui kesetaraan kaum perempuan, mempraktekkan kebebasan beragama, dan sekarang menerima LGBT. Semuanya berawal dari penolakan. Tidak ada yg langsung jadi. Kemerdekaan Indonesia mulanya juga ditolak oleh leluhur anda yg tidak mengerti apa itu Indonesia. Tidak juga mengerti apa itu Nusantara. Mengertinya cuma suku apa. Anda suku apa, itulah bangsa anda. Kesetaraan perempuan diperjuangkan dengan susah payah karena kaum spiritual mau terus menempatkan perempuan di bawah paha lelaki. Bahkan komunitas Spiritual Indonesia kita ikut menjadi pendobrak sisa-sisa chauvinisme laki-laki di bidang spiritual sampai

habis tak bersisa. Bukan berarti kesetaraan perempuan juga dipraktikkan di komunitas-komunitas spiritual lainnya. Masih banyak yg diskriminasi perempuan, terutama kelompok spiritual berlandaskan keagamaan. Kebebasan beragama juga begitu, maunya satu agama dijadikan kepala, dan agama lainnya kaki. Yg menyebabkan anda terus terpuruk tidak bisa menjadi mercusuar. Kesetaraan LGBT juga begitu, yg anda tentang habis dengan berbagai makian, terkadang pakai kata binatang. Anda tidak tahu bahwa saya sudah berusaha sekuat tenaga untuk membuka mata anda agar setara dengan mata mereka yg paling maju. Dengan spiritualis kelas dunia. Syaratnya cuma kebebasan yg bertanggung-jawab. Bebas menjadi diri anda sendiri dan membebaskan orang lain untuk menjadi dirinya sendiri juga. Bertanggung-jawab menjaga tingkah-laku anda agar selaras dengan alam semesta, ilmu pengetahuan, dan hak-hak asasi manusia. Kalau anda jatuh bangun mengikuti saya masih bisa dimaklumi, asal tidak keterusan. Ada tahapannya yg berawal dari penolakan, lalu toleransi, dan terakhir penerimaan penuh. Proses yg wajar, dimana-mana juga begitu.

LGBT juga punya anak. Bisa anak kandung bisa juga anak angkat. Tentu saja anaknya tidak otomatis LGBT, sama saja seperti anak anda yg tidak otomatis hetero. Generasi berikutnya bisa hetero, bisa juga LGBT. Tergantung pembawaan masing-masing yg tidak bisa kita paksakan. Tetapi pembahasan seperti ini sudah tingkat lanjut. Setelah kita total menerima kesetaraan LGBT. Yaitu pernikahan gay dan lesbian. Sekarang anda cukup menerima kesetaraan LGBT, soal anak urusan mereka sendiri. Bukan urusan anda. Untuk anda yg belum tahu, Perserikatan Bangsa-Bangsa baru saja mengeluarkan satu set perangko peringatan hak-hak LGBT. Ini issue utama di latar depan satu bumi saat ini setelah issue-issue penting sebelumnya, yaitu hak kemerdekaan bangsa-bangsa, hak kesetaraan jenis kelamin dan hak kesetaraan warna kulit. Semuanya menyangkut manusia hidup, yaitu anda dan saya, penduduk satu bumi milik kita bersama ini. Kampanye kesetaraan LGBT di seluruh dunia dipimpin oleh Komisioner Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia. Perangko itu memuat tulisan yg berbunyi: "United Nations for LGBT Equality". Yg artinya "Perserikatan Bangsa-bangsa Mendukung Kesetaraan LGBT".

Anda tidak memerlukan pembenaran dari siapapun atau berdasarkan apapun untuk menjadi diri sendiri. Jangan anda kira saya membawa ayat suci atau kisah nabi-nabi. Yg begitu cuma ilustrasi. Dipakai kalau perlu, dibuang kalau sudah selesai hajatnya. Semua agama berubah sesuai jaman. Yg jadi masalah bukan apa yg berubah melainkan kecepatan perubahannya. Ada yg berubah cepat sekali sehingga bisa mengikuti perkembangan jaman, ada yg lambat sekali sehingga selalu ketinggalan. Sebagai pejalan spiritual seharusnya anda sudah tahu hal ini. Mengajarkannya kepada anda cukup menyesakkan bagi saya, karena berarti saya juga harus mengakui bahwa kita di Indonesia masih sangat terbelakang dibandingkan dunia spiritual di negara-negara maju. Mereka mungkin tidak pakai istilah spiritual, tapi bisa lebih spiritual dari kita. Semua kegiatan manusia adalah kegiatan spiritual, dan spiritualitasnya bisa dilihat dari apa yg mereka percaya. Yg di Indonesia disebut sebagai keyakinan. Yg sebetulnya bukan berada di agama melainkan di dalam kepala anda masing-masing. Apa yg anda percaya atau yakini ditentukan oleh anda sendiri. Bukan oleh agama. Sedangkan agama sebagai organisasi berubah mengikuti tingkat pendidikan dan penghasilan penganutnya.

Yg paling maju saat ini agama Yahudi, karena penganutnya sedikit dan tingkat pendidikan dan penghasilannya sangat tinggi. Agama Kristen terpecah belah antara yg tingkatnya tinggi, sedang dan rendah. Kekristenan di Indonesia termasuk jenis sedang sampai rendah. Masih pegang Alkitab seolah-olah buku hukum pidana dan perdata. Seolah-olah firman Allah. Padahal cuma berisikan mitos dan pembelajaran moral yg diucapkan atau dituliskan oleh banyak manusia masa lalu, umumnya disebut para nabi. Yg masih harus diterjemahkan lagi ke dalam situasi kekinian. Seksualitas adalah hal yg paling ditabukan untuk dibahas. Dan itu tantangannya saat ini. Allah tidak menciptakan anda seperti mesin. Anda manusia yg menjadikan diri anda mesin, sesuai dengan program yg anda jalankan di dalam kepala anda. Anda yg menjalankannya, dan bukan mereka yg merasa berkuasa menentukan keyakinan anda. Saya perlu tulis seperti ini supaya kita tidak terus-menerus terbelakang. Membanggakan masa lalu yg juga tidak terlalu gemilang dibandingkan bagian dunia lain.

Yesus mencintai anda, termasuk yg LGBT yaitu Lesbian Gay Biseksual Transgender. Tanpa membedakan SARA. Yesus adalah nabi yg anda kenal sebagai Isa AS, mencintai anda dan bukan agama anda. Disebut juga sebagai Rabbana Yeshu Al Masih atau Tuan Yesus Kristus. Pendiri

Kekristenan dengan 2,3 milyar umat di satu bumi saat ini. Akan datang kembali ke dunia sebagai Imam Mahdi anda untuk mengalahkan Dajjal yaitu sikap anti toleransi dan saling mengkafirkan di antara anda. Seperti Yesus, saya juga tidak toleran terhadap sikap anti toleransi dan saling mengkafirkan. Tidak toleran juga terhadap sikap anda yg meninggikan diri sendiri dan merendahkan orang lain. Anda bilang LGBT penyakit, sedangkan anda sehat. Anda bilang penyakit karena anda sendiri merasa tertarik secara seksual-emosional kepada sesama jenis dan berusaha menekannya habis-habisan ke alam bawah sadar. Anda tidak tahu bahwa sebagian besar dari kita biseksual, jadi normal saja kalau ada yg menjadi hetero dan ada juga yg menjadi homo atau lesbian.

Yesus bicara tentang Kerajaan Allah, yg menurutnya akan datang tiba-tiba di antara kita. Apa maksudnya? Kalangan agama Kristen masa lalu mengartikannya sebagai peraturan-peraturan yg dibuat ulama. Atau sebagai organisasi gereja. Menurut saya tidak begitu. Yesus sama sekali tidak bicara tentang agama, melainkan tentang spiritualitas manusia. Yaitu tentang anda dan saya. Kerajaan Allah adalah ketika kita manusia bisa menyadari siapa Allah. Yg menurut saya adalah bagian kepala. Kepala anda dan saya. Kalau sudah digunakan berarti Kerajaan Allah sudah datang. Datang sebagai anda dan sebagai saya. Sehingga sekarang anda bebas mengartikan sendiri ayat-ayat Alkitab, maupun membuat sendiri ayat-ayatnya kalau mau. Tidak akan ada lagi yg mengejar-ngejar anda seperti di abad pertengahan. Tidak ada satupun organisasi Kristen yg bisa menyodorkan apa yg mereka bilang iman Kristen tentang LGBT dan sejenisnya. Tidak bisa mengatas-namakan semua orang Kristen karena setiap orang berhak interpretasi sendiri. Karena ini tentang hidupnya sendiri. Begitu pemikirannya yg tentu saja akan membuat para penjual agama Kristen mati kutu. Kutunya mati karena belangnya terbuka. Tidak bisa pemerintah meminta fatwa dari organisasi keagamaan Kristen yg berani mengatas-namakan orang Kristen. Paling jauh cuma bisa mengatas-namakan organisasinya sendiri.

Jangan rasis dan seksis. Jangan melecehkan dan membedakan perlakuan terhadap sesama manusia berdasarkan SARA dan orientasi seksual. Walaupun susah bagi anda, cobalah. Kita group spiritual yg paling maju, paling terbuka, anti kekerasan dan pelecehan. Sedangkan anda mungkin berasal dari lingkungan spiritual yg terbelakang. Kaget melihat ada komunitas spiritual yg tidak kalah dengan mereka yg paling maju spiritualitasnya di satu dunia beradab ini. Kita tidak kalah dibandingkan pejalan spiritual di Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan pusat-pusat

peradaban lainnya. Berusahalah belajar dan mengejar ketertinggalan anda walaupun susah payah. Bukankah anda ingin menjadi mercusuar dunia?

T = Cara mendeteksi LGBT nya gimana?

J = Saya tidak tahu. Sebagian besar tidak terdeteksi, mereka selalu ada di antara kita, kemungkinan besar termasuk anda. Yg punya kecenderungan biseksual atau tertarik kepada sejenis dan lawan jenis. Tapi berpura-pura cuma tertarik kepada lawan jenis. Karena begitulah budaya manusia yg sudah terpengaruh oleh kepercayaan Yahudi tentang kisah Nabi Luth. Homophobia ditularkan oleh orang Yahudi ke seluruh wilayah di sekitar Laut Tengah. Aslinya semua biseksual, diterima sebagai kewajaran terutama setelah mengenal peradaban Yunani. Yg kita tahu dibawa oleh ekspansi Iskandar Agung sampai ke perbatasan India. Iskandar Agung atau Alexander the Great. Karenanya wilayah Timur Tengah tetap biseksual sampai sekarang walaupun menerapkan syariat Yahudi yg anti LGBT. Mungkin akhirnya dianggap bagian dari syariat Islam. Orang Yahudi sendiri sebahagian besar sudah tercerahkan. Bilang mitos adalah mitos, bukan fakta. Faktanya, orientasi seksual manusia memang bergradasi seperti pelangi. Dari yg paling hetero sampai yg paling homo. Saya sendiri bukan paling hetero dan juga bukan paling homo. Seperti kebanyakan manusia, saya berada di tengah. Begitu juga dengan anda.

109. Pribumi dan Non Pribumi

Pendapat teraneh tentang LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender, dikeluarkan oleh Menhamkam RI yg bilang LGBT bagian dari proxy war. Maksudnya perang di wilayah Indonesia yg disetir oleh negara-negara lain. Contoh proxy war adalah Timur Tengah di masa lalu, yg menjadi ajang perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Bahkan Indonesia sempat menjadi ajang proxy war juga. Uni Soviet atau US menang di era Sukarno, dan Amerika Serikat atau AS menang di era Suharto. Sampai sekarang Indonesia masih menjadi wilayah pengaruh AS. Yg kelihatannya mulai bersaing dengan Tiongkok. Kalau benar issue LGBT menjadi salah satu aspek proxy war antara AS dan Tiongkok di Indonesia, siapa yg

pegang LGBT? Tiongkok jelas tidak peduli dengan issue LGBT, sehingga berarti AS. Apakah maksudnya kalau Indonesia berani diskriminasi LGBT maka akan ditekan dan ditelanjangi di depan umum sebagai negara tempat pelecehan Hak Asasi Manusia begitu? Tapi bukankah yg seperti itu sudah terjadi setiap tahun? Indonesia selalu menempati ranking sebagai salah satu negara tempat pelecehan HAM terparah di dunia. Tanpa ragu AS selalu bilang begitu setiap tahun. Prestasi Indonesia cuma sedikit lebih baik dibandingkan Saudi Arabia. Lalu kalau begitu LGBT merupakan aspek proxy war antara siapa dan siapa? Siapa dan siapa yg memperebutkan pengaruhnya di Indonesia menggunakan LGBT sebagai taruhan? Karena walau bagaimanapun juga Indonesia sudah menjadi sekutu AS, dan kelihatannya akan tetap seperti itu. Indonesia sekutu AS yg jatuh bangun mencoba memperbaiki prestasinya di bidang HAM.

Ada juga yg sewot tentang pribumi dan non pribumi. Yg juga suatu salah kaprah dan gagal paham mendarah daging di Indonesia. Apakah Tionghoa Indonesia pribumi? Menurut saya mereka pribumi kalau lahir di Indonesia, non pribumi kalau lahir di luar Indonesia. Pribumi kata dasarnya bumi, yaitu tempat lahir. Makanya di KTP anda ada kolom tempat lahir. Di kota apa, negara apa? Gunanya untuk menentukan anda pribumi dimana. Kalau anda lahir di Yogyakarta dan sekarang tinggal di Jakarta, maka artinya anda pribumi Yogyakarta yg menjadi penduduk Jakarta. Sama sekali bukan istilah menghina. Hina menghina cuma dipopulerkan oleh rezim Orde Baru. Antara lain dengan mencinakan Tionghoa. Istilah Tionghoa diharamkan, cuma dihalalkan istilah Cina. Republik Rakyat Cina dihina sebagai negara komunis kafir. Sehingga Indonesia terkena tulahnya. Cina sekarang menjadi negara terkaya di dunia, punya dollar paling banyak. Termasuk mercusuar dunia ketika Indonesia masih tidak dipandang sebelah mata seperti saat ini. Karena kelakuan penduduknya atau anda sendiri yg merasa berderajat paling tinggi sedunia. Paling bermoral, paling beragama, paling bertuhan, dan entah paling apa lagi. Namanya penyakit mental. Mungkin itu yg dulu disebut mental inlander atau pribumi. Makanya perlu Revolusi Mental.

Menurut pendapat saya, rasisme di Jawa berasal dari Cina atau Tiongkok itu. Sikap asli Tiongkok memang rasis terhadap orang asing. Kenapa bisa masuk ke Jawa padahal aslinya Jawa tidak rasis? Karena pembentuk budaya Jawa adalah keturunan Tionghoa. Para pujangga Jawa itu keturunan Tionghoa. Bukan hanya para wali melainkan para pujangga juga. Baik di Jawa bagian Tengah dan Timur maupun di Jawa bagian Barat. Sehingga kebanggaan terhadap budaya lokal

menjadi begitu berlebih-lebihan. Seakan punya budaya paling tinggi sedunia. Cuma bisa dimaklumi kalau akhirnya diterima dan dibuktikan bahwa para pujangga di Jawa itu keturunan Tionghoa. Sehingga kalau tadinya mereka membanggakan budaya Tionghoa, maka sekarang mereka membanggakan budaya Jawa. Sekaligus merendahkan bangsa lain. Di Tiongkok yg seperti itu bisa berjalan lancar selama ribuan tahun karena mereka memang kuat. Tetapi di Jawa tidak bisa. Jawa bukan Tiongkok.

Itu thesis saya sejak dulu. Sebab tidak mungkin Jawa menjadi begitu rasis kalau tidak ada pengaruh kuat dari Tiongkok. Yg ironisnya sekarang dianggap asing. Padahal yg menanamkan sikap rasis di Jawa adalah keturunan dari Tiongkok. Yg menjadi pujangga keraton sejak jaman Hindu Buddha sampai jaman Mataram Islam dan kerajaan-kerajaan kecil sampai ke Banten. Yg tentu saja masih harus dibuktikan. Ada kemungkinan para intelektual itu campuran antara keturunan Tionghoa dan Arab. Dengan aspek Tionghoa yg lebih dominan. Sikap rasis merupakan ciri khas Tiongkok dari dulu sampai sekarang. Sedangkan Jawa sebagai salah satu etnik Nusantara aslinya tidak rasis. Tidak mungkin rasis karena etnik-etnik lainnya di Indonesia tidak rasis. Jawa bisa begitu rasis karena pemikiran atau alam intelektualnya dikuasai oleh keturunan Tionghoa. Yg sayangnya tidak disadari oleh mereka yg hidup di alam pemikiran Jawa saat ini. Seolah buta, tidak bisa menyimpulkan ada apa sebenarnya. Bahkan Majapahit juga cenderung rasis, kelihatannya begitu kalau kita coba merasakan sisa-sisa energi Majapahit yg baru-baru ini mau dicoba untuk ditampilkan kembali. Kenapa Majapahit bisa rasis? Karena para pujangganya keturunan Tionghoa. Terpaksa saya tuliskan juga, bukan karena saya rasis melainkan karena saya anti begituan. Tidak membedakan orang berdasarkan SARA dan orientasi seksual.

Kalau anda sudah tidak rasis, kemungkinan anda masih seksis, yaitu membedakan perlakuan terhadap sesama manusia berdasarkan seks, biasanya dengan alasan agama. Sedangkan agama tidak menjadi penghalang bagi negara-negara yg mayoritas penduduknya beragama Kristen Katolik atau Protestan untuk melegalkan pernikahan sejenis. Berikut daftarnya pada akhir Februari 2016: Argentina, Belgia, Brasilia, Kanada, Denmark, Inggris, Finlandia, Perancis, Islandia, Irlandia, Luksemburg, Belanda, Selandia Baru, Norwegia, Portugal, Skotlandia, Afrika Selatan, Spanyol, Swedia, Amerika Serikat dan Uruguay. Yaitu negara-negara yg anda tuduh menganut seks bebas.

Siapa bilang seks bebas tidak mewabah di Indonesia? Menurut pendapat saya bukan mewabah semusim saja tapi sudah menjadi kegiatan sehari-hari anda dan saya. Cuma kita lebih munafik dibandingkan orang Barat. Kita bilang tidak korupsi padahal korupsi. Kita bilang percaya agama padahal tidak percaya. Di Barat tidak begitu. Modus kemunafikan sudah sangat umum di masyarakat kita, sehingga untuk apa anda berpura-pura lagi? Kemunafikan harus dilepaskan kalau anda ingin menjalani laku spiritual yg sehat. Sedikit demi sedikit kalau anda tidak bisa melepasnya sekaligus.

Indonesia masyarakat sakit karena mulutnya rajin memaki kegalauan seksual yg terjadi dimana-mana. Dimaki dengan alasan ada agama yg mengharamkan seks bebas. Hubungan singkat atau panjang berdasarkan azas suka sama suka antara anda dan mereka yg berlainan jenis atau sejenis. Mulut anda memaki tapi kegiatan kelamin jalan terus. Jangan anda pikir saya munafik dan mau ikut memaki. Saya tahu anda juga pengidap seks bebas, asal ada kesempatan dan tidak ada yg tahu. Seperti main burung-burungan dengan teman sebaya yg sangat wajar dan umum bagi anak lelaki. Saya juga pernah waktu usia saya 15 tahun. Tidak perlu merasa berdosa kalau anda pernah melakukannya. Yg tidak berarti anda harus jadi gay atau biseksual. Walaupun tidak juga dilarang kalau anda mau. Permainan seksual dengan sesama teman di masa remaja merupakan bagian dari proses pendewasaan. Sama saja seperti perjalanan spiritual anda. Anda selalu bisa memilih di tiap simpang jalan.

Sampai akhirnya anda mengetahui bahwa Bodhisattva Maitreya atau Buddha masa depan adalah Yesus Kristus atau Nabi Isa Alaihissalam yg akan datang kembali ke dunia, bisa juga disebut Sabdo Palon bagi anda yg menggunakan budaya Jawa. Simbol dari anda yg sudah mengerti bahwa segala figur itu cuma merujuk kepada diri anda sendiri. Simbolik atau pewacanaan, bukan fisik. Kalau anda sudah sadar hal itu artinya Maitreya sudah datang. Yesus sudah datang. Sabdo Palon sudah datang. Datang sebagai anda. Bukan untuk dinobatkan menjadi raja diraja melainkan untuk menjadi diri anda sendiri. Disebut masa depan kalau anda belum sadar. Setelah anda sadar disebut masa kini. Ajarannya seperti itu, realisasinya tergantung orang per orang. Selalu terbuka sampai semua orang mengerti.

.....

110. Dolly dan Kalijodo

Pagi ini saya melihat seorang PSK, Pekerja Seks Komersial, dari jarak dekat, di bawah cahaya matahari pagi. Saya tahu ini PSK yg termasuk laris, tapi kok kakinya penuh bekas kudis? Saya lihat cara berjalannya juga beda. Seperti kebanyakan dibegituin. Tatapan matanya kosong yg tidak bisa saya apa-apakan karena tahu memang begitulah wanita Jawa Barat korban lelaki dari kampung-kampung di sepanjang Pantura sampai Sukabumi dan Pelabuhan Ratu. Mungkin perempuan korban lelaki terbanyak berasal dari Jawa Barat. Lelakinya tukang kawin, mengorbankan perempuan dan anak. Semua PSK punya anak di kampung. Kerja di kota untuk kirim uang ke kampung. Memenuhi tempat-tempat pelacuran terbuka seperti Kalijodo. Kalau tidak ada lagi semacam Kalijodo maka akan beroperasi di segala tempat. Sekarang juga sudah begitu. Tidak bisa diapa-apakan karena bukan anak kecil lagi. Hubungan seksual atas dasar suka sama suka sifatnya legal, tidak melanggar hukum. Yg melanggar hukum kalau mejeng di pinggir jalan. Bisa digaruk dengan alasan mengganggu ketertiban umum. Semuanya saya sudah tahu dari dulu. Cuma, yg jadi pertanyaan, bagaimanakah cara untuk mengontrol penyakit menular di kalangan PSK yg tempatnya sekarang menyebar, tidak terlokalisir? Sedangkan para lelaki hidung belang di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya pastilah tidak mengurangi kegiatan faking-faking dengan mereka. Kalau Dolly tidak ada, pastilah ada di tempat sekitar itu juga. Di Surabaya juga, tersebar tak terkontrol. Kalau Kalijodo tidak ada, pastilah ada di sekitar tempat itu, masih di Jakarta juga. Tidak terkontrol. Semakin memperluas kebebasan menularnya penyakit. Dan kemunafikan. Seolah tidak ada pelacuran, tapi ada. Karena akan selalu ada. Polisi juga tahu dan tidak bisa apa-apa kalau dilakukan di tempat tertutup. Penutupan lokalisasi seperti Dolly dan Kalijodo cuma untuk memuaskan napsu anda akan Allah. Setannya tetap ada. Menurut saya harusnya dilepaskan para Malaikat berwujud dokter atau ahli kesehatan untuk mengontrol kesehatan para PSK. Disuntik secara berkala. Yg semakin lama semakin susah apabila sudah dilepas ke alam bebas. Bergerilya mengganggu rumah tangga sekaligus membahagiakan anda. Bukankah anda konsumennya?

Anda juga berhasrat untuk memperlakukan LGBT, Lesbian Gay Biseksual Transgender, seolah-olah PSK. Setidaknya seolah-olah manusia berpenyakit. Padahal LGBT bukan penyakit, tidak

bisa dicegah. Karena akan selalu ada. Yg perlu cuma bagaimana memberikan konseling kepada LGBT yg baru menetas supaya punya citra diri yg bagus. Positif memandang dirinya dan orang lain. Agar bisa produktif dan bermanfaat. Serta tidak terbawa oleh sikap anda yg histeris menyakitkan itu. Anda histeris terhadap LGBT seolah dunia akan kiamat, padahal biasa saja. Anda juga butuh konseling karena jelas sakit.

Saya tahu seperti apa keluarga berantakan. Broken home. Orangtua egois yg saling tipu, mengorbankan anak-anak dan mungkin diri mereka sendiri. Bukan berarti tidak relijius melainkan sebaliknya. Sangat beragama dan bertuhan. Saya tahu mayoritas keluarga Indonesia seperti itu. Keluarga bahagia merupakan pengecualian. Sebagian besar dari anda berasal dari keluarga tidak bahagia. Tapi anda malu mengakuinya, saya tidak malu. Demi generasi mendatang yg lebih sehat jiwanya, saya tidak akan menekan anak-anak saya. Akan saya beri kebebasan untuk menjadi diri sendiri. Tidak saya tekan untuk cepat menikah ketika usia sudah menginjak 25 tahun. Malah akan saya terangkan secara terbuka sejak anak mulai bisa mengerti bahwa seksualitas manusia bukan hanya hetero atau tertarik kepada lawan jenis. Ada juga gay dan lesbian, ada biseksual, ada transgender dan ada asexual. Kalau mau jadi hetero tidak ada yg larang, begitu juga kalau mau jadi gay, lesbian ataupun biseksual. Tidak ada bedanya buat saya. Tidak perlu menambah tekanan emosional terhadap anak yg sedang berkembang. Terutama di usia belasan tahun ketika sedang mencari identitas. Akan saya jelaskan bahwa semua sama saja. Yg penting menjadi manusia yg bisa bertanggung-jawab. Menghasilkan sumbangan positif bagi diri sendiri dan masyarakat.

LGBT bukan penyakit, negara-negara yg paling maju dan beradab sudah membuktikannya dengan melegalkan pernikahan gay dan lesbian. Sudah 21 negara sekarang termasuk Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Spanyol, Belanda. Dan masih bertambah terus. Di Indonesia LGBT dibilang penyakit karena orang Indonesia ngeyel. Menggunakan agama untuk mendiagnosa penyakit. Masyarakat maju tidak begitu. Bahkan Alkitab tidak digunakan untuk menentukan kenormalan LGBT. Alkitab bukan kitab hukum pidana dan perdata, melainkan kumpulan tulisan orang masa lalu yg dipercaya berasal dari Allah. Sesuai dengan tempat dan waktu tertentu. Makanya Alkitab tidak ada pengaruhnya bagi 21 negara bermayoritas Kristen yg sudah melegalkan pernikahan gay dan lesbian itu. Untuk anda yg belum tahu, Alkitab memuat semua

isi kitab suci Yahudi yg ditambah semua kitab suci Kristen. Cara interpretasinya sama, pakai pengertian bahwa ayat-ayat berasal dari ruang dan waktu tertentu. Bukan dikirimkan oleh Allah lewat Malaikat.

Jelas sekarang status kesehatan jiwa LGBT ditetapkan berdasarkan data lapangan, dan bukan nubuwah nabi. Organisasi kesehatan dunia WHO, World Health Organization, juga menyatakan LGBT bukan penyakit, Departemen kesehatan RI juga menyatakan hal yang sama dalam PPDGJ, Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa.

Makanya cukup banyak pejalan spiritual kampungan yg histeris karena issue LGBT saya tendang keluar dari group Spiritual Indonesia dan dari friends' list saya. Tanpa perlu debat. Begitu cara saya menghadapi manusia tanpa sopan santun. Cara yg beradab tanpa perlu ribut mulut seperti banci. Walaupun membela HAM minoritas seperti LGBT, sikap saya tidak seperti banci atau waria. Tanpa bermaksud melecehkan kelakuan anda yg mirip seperti itu. Dan tanpa perlu bertanya dulu apakah anda waria? Apapun orientasi seksual anda tidak masalah buat saya asal punya sopan santun. Dengan standard internasional. Tidak perlu bertanya apa saya orang Indonesia? Apakah saya suku Jawa? Apakah saya orang Batak? Apakah saya Islam, Hindu, Buddha, Kristen? Apakah gay atau biseksual? Yg seperti itu tidak pantas ditanyakan karena merupakan privasi orang. Kecuali orangnya sendiri yg bicara. Seperti itu standard internasional.

Dengan warna nasional seperti sarasehan kita di Bandung dua tahun lalu yg dilaksanakan tepat di Portal Lintas Dimensi yg meluncurkan Indonesia Merdeka. Tempat Bung Karno membacakan pembelaannya yg berjudul "Indonesia Menggugat" di hadapan pengadilan negara kolonial Hindia Belanda. Anda tidak tahu hal itu tetapi saya tahu, makanya segera melakukannya selagi ada kesempatan dalam kesempitan, yaitu beberapa bulan sebelum Pilpres ketika seorang teman dari Bali bertanya kepada saya siapa presiden RI berikutnya, yg tanpa ragu saya jawab: Jokowi. Ada yg masuk ke dalam kepala saya sehingga mampu rawuhan dan mengeluarkan nubuwah. Di kesempatan itu juga kita menyelipkan ujung tombak HAM tentang LGBT, ada teman gay yg kita tempatkan di tengah Portal Lintas Dimensi itu, yg kita kombinasikan dengan energi Alien yg juga merasuki Sukarno. Sehingga gonjang-ganjinglah Indonesia. Bung Karno kemudian menyelipkan nama Siwa ke dalam Pancasila. Adanya di sila pertama, yaitu yg berbunyi Ketuhanan yg Maha Esa. Siapakah Maha Esa? Maha Esa adalah Mahesa. Atau Mahesh dalam

pengucapan aslinya yg berasal dari India. Nama lain atau nama kecil dari Dewa Siwa. Makanya diletakkan di sila pertama, atau awal, ketika anda masih kecil dan bernama Maha Esa, Mahesa, Mahesh. Setelah anda besar barulah bernama Mahadewa. Ini kode rahasia, baru pertama kalinya saya bocorkan ke masyarakat umum. Maha Esa istilah baru, diciptakan oleh Bung Karno sendiri. Asalnya dari kata Mahesa atau Mahesh, nama kecil Dewa Siwa. Bung Karno tahu, memang mengerti. Selain sebagai pengagum budaya India, terutama pujangganya yg bernama Rabindranath Tagore. Jadi ini bukan soal Allah yg beranak-pinak melainkan anda sendiri sebagai Maha Esa, Mahesa, Mahesh, Dewa Siwa. Simbol kesadaran manusia. Maha Esa atau Mahesh itu awal perjalanan, kesadaran anda yg baru muncul. Baru mulai bisa berpikir. Yg akan dilanjutkan dalam pasal kedua Pancasila ketika anda mulai menyadari ada manusia lain yg adil dan beradab. Pancasila sangat logis, filsafat spiritual, bukan agama. Bukan cocoklogi. Saya sudah bacakan alam bawah sadar Bung Karno. Seperti itulah yg terlihat jelas.

Anda tahu Dewa Siwa bagian dari Trimurti. Yunani Kuno juga mengenal Trimurti dengan nama Dewa Zeus, Dewa Poseidon dan Dewa Hades. Yg saya artikan sebagai elemen Udara, elemen Air dan elemen Tanah. Sama saja seperti Trimurti dalam Hindu yg terdiri dari Siwa, Wisnu dan Brahma. Kenapa bisa sama? Oh, karena satu keturunan. Namanya wangsa Arya atau Indo-Eropa yg termasuk etnik-etnik di India sampai ke Yunani, Italia dan Eropa Barat. Saya bisa tahu karena menggunakan mata ketiga. Belakangan konsep Trimurti dari Yunani ini diadopsi juga oleh orang Kristen menjadi Trinitas yg terdiri dari Bapa, Putra dan Roh Kudus. Filsafat spiritual Yunani Kuno sekarang dikenal sebagai ajaran Gnostik. Yaitu kumpulan tulisan filsuf Yunani tentang Metafisika atau ilmu ketuhanan. Konon ada sumber yg saling pancar memancarkan. Sumber pertama memancar ke sumber kedua. Sumber kedua memancar ke sumber ketiga. Dan begitu seterusnya. Ajaran Gnostik digunakan oleh orang Kristen untuk membuat dogma Trinitas. Setelah formulasi dogma itu jadi dan dipaksakan kepada semua gereja, ajaran Gnostik diharamkan. Begitu sejarahnya.

Cuma Zeus yg bisa anda kenali namanya di Yunani Kuno. Di India namanya Siwa. Akar katanya sama di bahasa asal Indo-Eropa. Anda sekarang bilang itu mitologi Yunani. Anda bahkan tidak tahu bahwa Dewa Dewi Yunani bagian dari agama di Yunani. Silahkan direnungkan sendiri, gunakan intuisi anda. Walaupun bisa juga saya bocorkan bahwa spiritualitas Yunani Kuno tetap

melanjutkan wujud atau eksistensinya melalui agama Kristen dan Yahudi. Energi atau khodam Kristen dan Yahudi punya satu persamaan, yaitu gerakan yg berasal dari bawah tanah atau alam bawah sadar manusia. Pemberontakan rakyat jelata atau anda semua terhadap penindasan kaum penguasa negara dan alim ulama. Secara spiritual anda telah jatuh bangun ribuan tahun melawan imperium Mesir dan Romawi, kejahatan Firaun dan para Kaisar, kelicikan pejabat agama, Nazi Jerman dan Hitler, Orde Lama dan Orde Baru. Dan masih berontak terus bahkan di zaman Reformasi Mental ini.

Anda sama derajatnya seperti Nabi Musa Alaihissalam yg memimpin orang Ibrani keluar dari Mesir setelah perbudakan selama 400 tahun. Bisa dibilang pemberontakan pertama yg tercatat sejarah. Pemberontakan orang Yahudi yg mengilhami pemberontakan para budak selanjutnya di satu bumi ini. Termasuk kemerdekaan Indonesia, kesetaraan kaum perempuan, kesetaraan kaum kulit berwarna termasuk kita yg bukan bule, dan juga kesetaraan LGBT. Semua diilhami oleh Tuhan yg sama, berbicara langsung kepada anda tanpa perantaraan ulama dan kitab suci. Anda yg sudah makrifat pasti tahu apa yg saya maksud. Tuhan sendiri yg panggil anda untuk bergerak seperti Musa, seorang pangeran di istana Firaun di Mesir. Seorang jendral dan bukan tentara biasa. Sampai mengetahui bahwa dirinya cuma anak angkat dari putri Firaun. Yg tetap mencintai dan menganggapnya anak kandung. Tapi Tuhan yg tak bernama itu memanggilnya untuk menyelamatkan kaumnya sendiri yaitu orang Ibrani. Yg sudah menjadi budak di Mesir selama ratusan tahun. Sejak Nabi Yusuf Alaihissalam meninggal dan takhta Mesir berganti dinasti. Sekarang dikuasai oleh dinasti lain. Musa adalah Moshe dalam ucapan Mesir, artinya anak. Bukan nama Ibrani melainkan nama Mesir. Musa berbicara langsung dengan Tuhan seperti anda dan saya.

Untuk anda yg belum tahu, sejarah orang Ibrani sejak penciptaan Adam sampai saat sebelum orang Ibrani masuk ke Palestina ditulis oleh Musa. Kali ini masuk dari arah Selatan yaitu Mesir. Termasuk dalam sejarah yg ditulis Musa adalah kisah perjalanan Ibrahim yg masuk ke Palestina dari arah Utara. Termasuk juga kisah Ishak, Yakub dan Yusuf. Anda sebut sebagai nabi-nabi juga, walaupun bagi orang Ibrani mereka adalah leluhur. Musa sendiri disebut Moshe Rabbeinu oleh orang Yahudi jaman sekarang. Artinya Musa Guru Kita. Pendiri agama Yahudi yg dianut oleh penduduk Israel. LGBT bebas merdeka di negara Israel, termasuk di militer. Situasi yg

sangat kontras apabila dibandingkan dengan di wilayah Timur Tengah lainnya dimana LGBT dianggap kriminal. Israel lebih maju dibandingkan Indonesia bukan hanya dalam bidang teknologi tetapi juga dalam bidang HAM atau Hak Asasi Manusia. Orang-orang Yahudi sudah terlalu cerdas, tidak mau lagi pakai mitos Nabi Luth yg anda banggakan itu, walaupun faktanya mitos itu diciptakan oleh leluhur mereka sendiri, bukan oleh leluhur anda. Tidak ada diskriminasi LGBT di Israel, sama seperti di Amerika Serikat, Belanda, Inggris, dll. Jadi TNI kita tidak perlu merasa heboh terlalu besar kalau latihan bersama dengan militer dari negara-negara maju yg punya tentara homo dan lesbian ini nanti. Kaum keagamaannya juga mendukung. Agama Yahudi secara umum lebih mendukung LGBT dibandingkan agama Kristen. Tentara gay dan lesbian bebas mengabdikan diri di angkatan bersenjata Israel. Tidak ada diskriminasi atau perbedaan perlakuan. Membuktikan pendapat saya bahwa orang Yahudi sendiri sudah tidak percaya dongeng Nabi Luth yg dibuat oleh leluhur mereka. Mitos Luth disebarkan oleh orang Yahudi, dan kini dibuang oleh orang Yahudi juga. Sama saja sifatnya seperti pengharaman riba atau bunga bank. Dibuat oleh orang Yahudi dan dibuang oleh mereka juga. Penghalalan riba mungkin sudah dilakukan seribu tahun lalu oleh orang Yahudi. Masih dipertahankan oleh orang Kristen sampai beberapa ratus tahun lalu. Sekarang cuma anda yg bilang gay dan riba haram. Orang Yahudinya sendiri sudah menghalalkan. Tidak perlu menyeret menjadi konflik keagamaan. Dunia Kristen sudah punya solusi untuk konflik keagamaan sejak ratusan tahun lalu, yaitu menciptakan tempat peribadatan sendiri untuk tiap aliran. Bukan berarti tidak bisa beribadah bersama. Bisa saja, namanya ibadah oikoumene atau ukhuwah dalam bahasa Arab, yaitu ketika semua aliran Kristen tumplek dalam perayaan hari besar bersama. Biasanya di stadion olahraga yg muat puluhan ribu orang. Untuk ibadah rutin tiap aliran punya gedung gereja sendiri. Jadi tidak seperti Islam yg menggunakan satu gedung masjid untuk semua aliran sehingga berkonflik tidak ada habis-habisnya. Kalau mau punya masjid sendiri seperti Ahmadiyah malahan dijadikan musuh bersama. Kristen tidak seperti itu sehingga bisa saja beberapa gedung gereja berdiri berdekatan di jalan yg sama. Setiap gedung dimiliki oleh jemaat yg berbeda, alirannya berbeda. Eksis sendiri-sendiri sehingga tidak merasa perlu saling mengkafirkan. Orang Yahudi juga seperti itu, setiap aliran Yahudi punya tempat ibadah sendiri, tidak bercampur dengan aliran Yahudi lainnya. Saya pikir solusi praktis seperti itu perlu diadopsi juga oleh Islam, daripada berkonflik tanpa habis sampai anda dan satu dunia muak.

Saya jadi bertanya apakah orang Indonesia lebih menyukai mitos atau dongeng dalam menjalani laku spiritualitasnya? Berspiritual bukan berdasarkan hasil penemuan ilmu pengetahuan melainkan mitos leluhur dan mitos para nabi. Yg hampir semuanya nabi-nabi Yahudi. Padahal orang Yahudi sendiri sudah jauh sekali melangkah maju, mengerti bahwa mitos adalah mitos. Cuma legenda turun-temurun yg dituliskan, bukan fakta. Mungkin disebabkan karena pernabian adalah asli produksi leluhur mereka, dan bukan leluhur kita. Mereka tahu kegunaan mitos dalam agama. Yaitu medium untuk menyampaikan pesan yg masih harus disesuaikan lagi dengan jamannya. Makanya mitos Nabi Luth tidak laku di kalangan orang Yahudi. Dan tidak laku juga di kalangan Kristen yg paling berpendidikan. Cuma laku untuk segment yg ultra orthodox atau paling fanatik.

Sehingga lelaki berpakaian perempuan tidak bisa tampil di televisi kita. Disinyalir merupakan diskriminasi oleh KPI atau Komisi Penyiaran Indonesia yg kelihatannya ingin membabat habis hak hidup LGBT. Ketika negara-negara maju menghapuskan diskriminasi di segala bidang, Indonesia malah menerapkannya. Sehingga menurut pendapat saya pemerintahan Jokowi harus turun tangan menertibkan KPI yg melakukan pelecehan Hak Asasi Manusia itu, yaitu membedakan perlakuan terhadap sesama WNI. Pada saat yg sama ketika PBB menyokong kesetaraan LGBT. Karena memang setara haknya. Bukan penyakit seperti disinformasi yg disebarkan. Ada di setiap lapisan masyarakat dari paling atas sampai paling bawah. Muncul sendiri di tengah keluarga anda. Memang asli alamiah, tidak dibuat-buat. Manusia biasa seperti anda dan saya, bukan setan yg harus dihindari. Tidak ada yg bisa membendung pelaksanaan Hak Asasi Manusia, apalagi atas alasan agama yg dikonsepskan berasal dari Tuhan, padahal dari manusia biasa. Makanya penganut agama yg memaksakan kemauan Tuhannya bukan memperoleh tepuk tangan meriah melainkan caci maki. Sudah terlambat usahanya karena orang sudah tahu. Terlalu banyak yg tahu bahwa menolak agama yg menginjak-injak hak asasi manusia bukan berarti menolak Tuhan. Ada Tuhan di dalam kesadaran anda, dan anda tidak mau Tuhan anda dibajak oleh orang lain. Anda mau Tuhan anda bersabda atau berfirman. Lewat status baru anda di Facebook.

.....

TENTANG PENULIS

Leonardo Rimba menyelesaikan pendidikan formalnya di Jurusan Ilmu Politik, FISIP, Universitas Indonesia, pada tahun 1990. Dilanjutkan dengan program master di bidang Administrasi Niaga di Pennsylvania State University, Amerika Serikat. Menekuni bidang spiritual bukan cita-citanya walaupun boleh dibilang sebagai takdir, karena sudah terjadi dan tidak bisa dibalikkan kembali. Mulai berbagi secara meluas sejak tahun 2004 dalam pertemuan tatap muka dan secara virtual lewat internet. Leo sudah menulis tujuh buku spiritual sebelumnya, dan masih terus menulis setiap hari. Sebagai admin dari grup Spiritual Indonesia di Facebook yg menurutnya merupakan group spiritual umum berbahasa Indonesia yg terbesar. Leo masih belajar terus, masih mau belajar juga dari anda juga.

Petrus Tri Handoko, lahir di Yogyakarta 3 Desember 1976, anak bungsu dari tiga bersaudara. Pernah kuliah di Universitas Gadjah Mada jurusan Ekonomi dan menyelesaikannya tahun 1997. Sehari-hari sibuk dengan usaha rumah makan yang dimulainya semenjak tahun 2001 di kampung turis Sosrowijayan, Yogyakarta. Tri Handoko memulainya dari nol, tidak pernah menyangka akan bergelut dengan dunia kuliner, dan secara tidak sengaja semua kemampuan di bidang kuliner ternyata berhubungan dengan hobby meditasinya. Tri handoko tidak pernah belajar secara mendalam tentang meditasi dan tidak mempelajari segala hal yang berhubungan dengan spiritualitas. Kini aktivitasnya bertambah dengan berbagi pengalaman meditasinya.